bank neo commerce | neobank



SYNERGIZING STRENGTH FOR COMMON GROWTH

2024 LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Tahunan 2024
About Annual Report 2024

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk tahun buku 2024 dengan tema "*Synergizing Strength for Common Growth*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Bank Neo Commerce Tbk.

Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk diterbitkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada pemegang saham serta para pemangku kepentingan dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja PT Bank Neo Commerce Tbk dalam setahun.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BNC", "Bank Neo Commerce" dan "Perseroan," yang didefinisikan sebagai PT Bank Neo Commerce Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Bank" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Neo Commerce Tbk secara umum.

Welcome to PT Bank Neo Commerce Tbk's 2024 Annual Report with the theme of "Synergizing Strength for Common Growth". The theme was chosen based on in-depth analysis and studies of facts and business developments throughout 2024 as well as the future business continuity of PT Bank Neo Commerce Tbk.

The Annual Report of PT Bank Neo Commerce Tbk is published to raise information disclosure within the internal scope to shareholders, stakeholders and related authorities. This Annual Report is a source of comprehensive documentation containing information on the performance of PT Bank Neo Commerce Tbk in a year.

The currency unit of "Rupiah" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollars" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report includes the term of "BNC," "Bank Neo Commerce," and "Company," which refers to PT Bank Neo Commerce Tbk engaged in banking sector activities. At times, the term "Bank" is also employed for convenience in referring to PT Bank Neo Commerce Tbk in general.

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liabilities

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Bank Neo Commerce Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bank Neo Commerce Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Bank Neo Commerce Tbk.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Bank Neo Commerce Tbk, which are classified as forward-looking statements in the compliance of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Bank Neo Commerce Tbk as well as the business environment, in which the Company carries out its business activities. The statements in this Annual Report do not guarantee future performance, because the actual results in the future may differ due to the influence of some factors beyond the control of PT Bank Neo Commerce Tbk.

Sekapur Sirih

Preface



Synergizing Strength for Common Growth

Sejalan dengan transformasi menjadi bank dengan layanan digital, Bank Neo Commerce (BNC) yang menganut *open ecosystem* secara konsisten terus meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat di Indonesia. BNC terus memperkuat ekosistem digital dengan membangun sinergi dan kolaborasi bersama pihak lain untuk meningkatkan tersedianya akses layanan keuangan yang lebih luas, sehingga semakin banyak pihak yang terkoneksi dengan layanan yang diberikan Bank.

Dengan perpaduan kekuatan antara BNC dan mitra kerjanya diharapkan dapat mengantarkan BNC untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bersama dengan nasabah dan mitra kerjanya.

Along with the bank's transformation into digital services, Bank Neo Commerce (BNC), which adopts open ecosystem consistently improve financial inclusion and literation in Indonesia. BNC continues to reinforce its digital ecosystem by building synergy and collaboration with other parties to increase the availability access to wider financial services, so that more parties are connected with the Bank's services.

The collaboration of BNC and its business partners is expected to help BNC in achieving sustainable business growth together with its customers and business partners.

Daftar Isi
Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2024
About Annual Report 2024 — i

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Responsibility Boundaries — i

Sekapur Sirih
Preface — ii

Daftar Isi
Table of Content — 2

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Kilas Kinerja
Performance Highlight — 6

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights — 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlight — 14

Ikhtisar Saham
Stock Highlight — 14

Kilas Peristiwa 2024
Events In 2024 — 17

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report — 28

Laporan Direksi
Board of Directors Report — 42

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity — 62

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of Company — 63

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value — 65

Kegiatan dan Bidang Usaha
Business Activities and Line of Business — 66

Jejak Langkah
Milestones — 68

Produk dan Layanan
Products and Services — 70

Wilayah Operasional
Operational Area — 71

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association — 72

Informasi Alamat Kantor Pusat, Cabang, dan Lainnya
Information on Location of Head Office, Branch Office, and Others — 73

Struktur Organisasi
Organizational Structure — 76

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile — 78

Profil Direksi
Board of Directors Profile — 83

Pejabat Eksekutif
Executive Officer — 88

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders — 89

Struktur Grup
Group Structure — 90

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology — 91

Informasi Jasa Ankutan Publik
Public Accountant Services Information — 96

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institution and Profession — 97

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website — 98

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 99

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources — 104

Teknologi Informasi
Information Technology — 122

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis andDiscussion

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview — 132

Tinjauan Makro Segmen Industri
Industry Segment Macro Overview — 133

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment — 134

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance 142

Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Abilities 155

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables 157

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Capital Management Policy 158

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material
Commitment for Capital Goods Investment 160

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 160

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan
Material Information and Facts Occuring After the Reporting Date 161

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 162

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan
Affiliate Transaction Policy and Conflict of Interest 162

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy And Distribution 168

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds From Public Offering 170

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to The Nation 174

Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Information on the Employee and/ or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) 174

Perbandingan AntaraTarget Dengan Realisasi Kinerja
Comparison Between Targets and Performance Realization 175

Proyeksi Tahun 2025
Projection in 2024 177

Prospek Usaha
Business Prospect 178

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 179

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Legislation Provisions 181

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 184

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity 185

Permodalan & Manajemen Risiko
Capitalization & Risk Management

Permodalan
Capitalization 190

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko
Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management 192

Tata Kelola Perusahaan
Management Reports

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance 298

Landasan Hukum Kebijakan Tata Kelola
Legal Foundation For The Governance Policy 298

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles 300

Struktur Tata Kelola Perseroan
Company Governance Structure 305

Pemegang Saham
Shareholders 306

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 307

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 340

Direksi
Board Of Directors 358

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Nomination Remuneration for Board of Commissioners and Directors 374

Daftar Isi
Table of Content

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Directors Organization 376

Organ Pendukung Dewan Direksi
Supporting Organs for The Board of Commissioners 398

Komite Kebijakan Perkereditan (KKP)
Credit Policy Committee 400

Komite Kredit (KK)
Credit Committee 402

Komite Personalia
HR Committe 403

Komite Aset & Liabilitas (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO) 404

Komite Pengarah Teknologi Informasi / IT Steering Commitee (ITCS)
Information Technology Steering Committee (ITCS) 405

Organ Pendukung Dewan Direksi
Supporting Organs for The Board of Commissioners 405

Komite Kredit Bermasalah
Non-Performing Loan Committee 407

Komite Produk
Product Committe 408

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 409

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Internal Audit Unit (IAU) 412

Penerapan Fungsi Kepatuhan
Implementation Of Compliance Function 419

Audit Eksternal
External Audit 425

Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System 428

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perseroan di Tahun 2024
Legal Problems Faced By The Company In 2024 431

Kode Etik
Code of Conduct 432

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds 433

Penerapan Strategi Anti Fraud & Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Implementation Of Anti-Fraud Strategy & Whistleblowing System 434

Informasi Buy Back Shares & Obligasi, Serta Penambahan Modal Melalui Right Issue
Information On Buy Back Shares & Bonds, And Additional Capital Through Right Issue 437

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information And Data 437

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guideline 438

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola
Governance Priciples And Recommendations 438

Hasil Assessment Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024
Assessment Results Of Governance Implementation In 2024 441

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Prinsip Dasar dan Komitmen
Basic Principles and Commitments 444

Pernyataan bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan TJSL Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan
Statement of Full Review of TJSL Activities Disclosed in the Sustainability Report 445

Laporan Keberlanjutan

Business Support Overview

Prinsip Dasar dan Komitmen Basic Principles and Commitments	448
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	450
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Highlight	456
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	458
Membangun Budaya Keberlanjutan Establishing Sustainability Culture	466
Kinerja Ekonomi Economic Performance	468
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	470
Aspek Sosial Social Aspect	477
Perseroan HADIR BAGI KARYAWAN The Company FOR EMPLOYEE	478
BNC Hadir Bagi Masyarakat dan Mendorong Inklusi Keuangan BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion For All	486
BNC Hadir untuk Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Nasabah BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion for All	490
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	495
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]	497
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Neo Commerce Tbk Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk	501



01



Kilas Kinerja

Performance Highlight


NEWS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Interest Income	**3.612.292**	3.847.049	2.161.809	665.651	435.201
Beban Bunga Interest Expense	**(871.037)**	(944.568)	(713.152)	(350.561)	(276.970)
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	**2.741.255**	2.902.481	1.448.657	315.090	158.231
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**580.932**	637.286	455.237	128.902	86.782
Beban Operasional Operating Expenses	**(3.293.732)**	(4.114.681)	(2.688.896)	(1.429.278)	(227.881)
Laba/(Rugi) Operasional Profit/(Loss) from Operations	**28.455**	(574.914)	(785.002)	(985.286)	17.132
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional, bersih Non-Operating Income/ (Expenses), net	**(9.771)**	1.042	(940)	(5.134)	(1.305)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	**18.684**	(573.872)	(785.942)	(990.420)	15.827
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/ (Expenses)	**1.201**	692	(3.117)	4.131	44
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss) for the Year	**19.885**	(573.180)	(789.059)	(986.289)	15.871
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive (Loss)/Income, Net After Tax	**(51.208)**	57.285	(55.851)	4.049	13.307
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Total Comprehensive (Loss)/Income	**(31.323)**	(515.895)	(844.910)	(982.240)	29.178
Laba/(Rugi) Per Saham (dalam nilai penuh) Profit/(Loss) per Share (in full amount)	**1,58**	(47,61)	(83,75)	(114,07)	2,70

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

(Rp juta/IDR million)

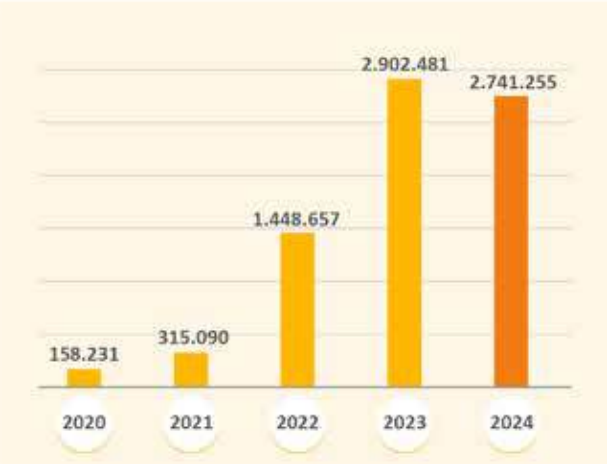

Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit/(Loss)for the Year

(Rp juta/IDR million)



Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif
Total Comprehensive (Loss)/Income

(Rp juta/IDR million)



Laba/(Rugi)Per Saham
Profit/(Loss) per Share

(Dalam nilai penuh/in full amount)



Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Aset Produktif Productive Assets	**15.707.219**	16.310.624	17.199.281	9.769.337	4.909.551
Kredit yang Diberikan – Bruto Loans - Gross	**8.822.146**	10.783.341	10.244.251	4.275.500	3.665.339
Aset Treasury Treasury Assets	**6.797.176**	5.415.554	6.698.884	5.179.383	1.078.322
Jumlah Aset Total Assets	**17.409.065**	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324
Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equity					
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	**13.063.792**	13.872.270	14.450.498	8.124.417	3.943.471
Giro Current Accounts	**514.834**	649.780	1.094.324	684.822	369.454
Tabungan Savings	**3.095.982**	3.344.831	3.034.198	942.670	149.076
Deposito Berjangka dan Deposito On Call Time Deposit and Deposit On Call	**9.452.976**	9.877.659	10.321.976	6.496.925	3.424.941
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	**129.079**	24.912	287.665	40.030	320.734
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**13.847.228**	14.846.502	15.949.690	8.447.982	4.300.705
Jumlah Ekuitas Total Equity	**3.561.837**	3.323.039	3.744.590	2.889.827	1.120.619
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**17.409.065**	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324

Jumlah Aset
Total Assets

(Rp juta/IDR million)

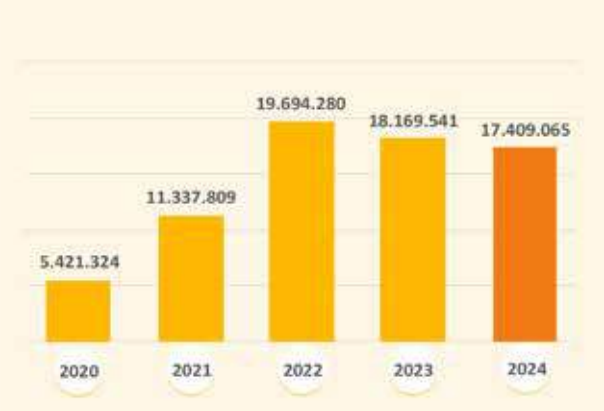

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Rp juta/IDR million)

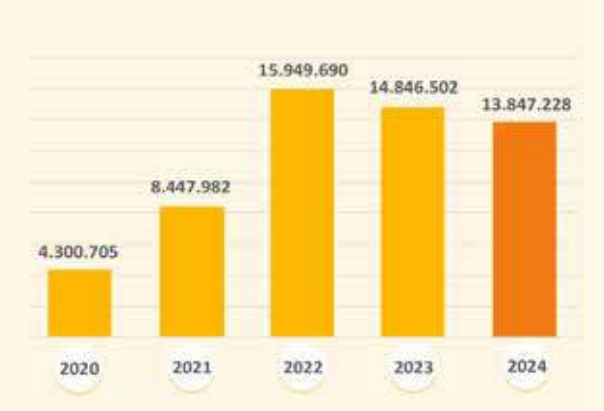

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp juta/IDR million)

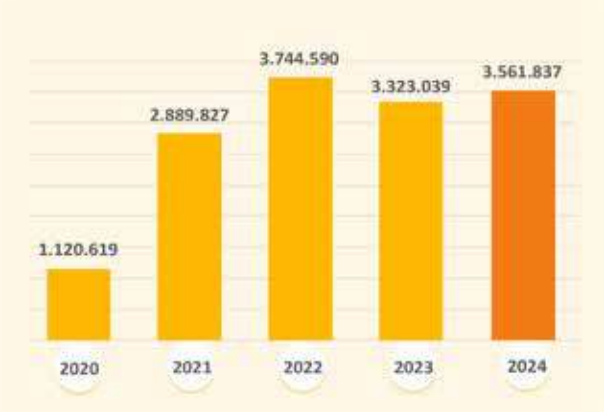

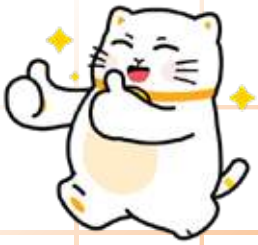

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih yang Diperoleh/ (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided/(Used In) by Operating Activities	**120.567**	(2.173.945)	3.137.478	371.225	(151.654)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities	**(1.424.434)**	116.583	(2.610.747)	(1.052.978)	(18.769)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	**224.062**	70.450	1.665.458	2.730.348	150.157
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	**(1.079.805)**	(1.986.912)	2.192.189	2.048.595	(20.266)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**2.602.949**	4.589.861	2.397.672	349.077	369.344
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**1.523.144**	2.602.949	4.589.861	2.397.672	349.078

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	**0,10**	-2,99	-5,20	-13,71	0,34
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	**0,59**	-17,56	-32,67	-84,61	1,62
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	**17,30**	18,39	13,83	5,15	4,03
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	**35,30**	27,86	36,79	55,49	32,78
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto Non Performing Loan (NPL) - Gross	**3,30**	3,73	2,56	1,75	4,05
Rasio Kredit Bermasalah - Neto Non-Performing Loan (NPL) – Net	**0,30**	0,95	2,05	1,19	2,67
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	**99,34**	112,27	127,28	224,01	96,71
Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	**69,20**	79,94	73,21	56,73	92,95
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Minimum Reserve Requirement (MRR) Rupiah	**6,14**	8,60	7,98	3,53	3,13
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	**388,77**	446,77	425,94	292,34	383,78
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	**79,54**	81,71	80,99	74,51	79,33

NIM
NIM

(%)

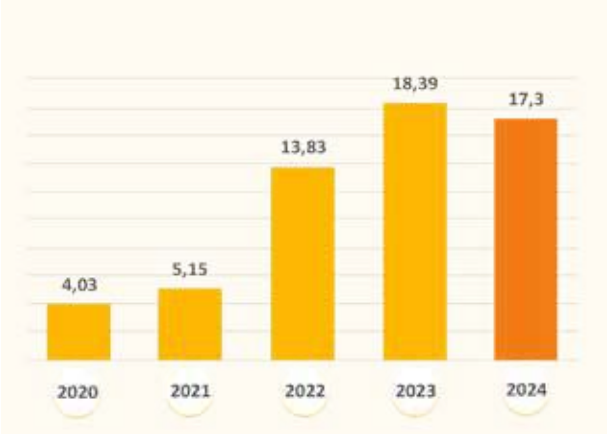

KPMM
CAR

(%)

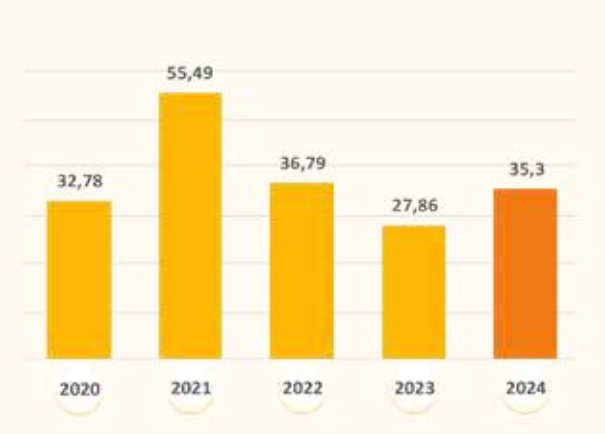

NPL – Neto
NPL - Net

(%)

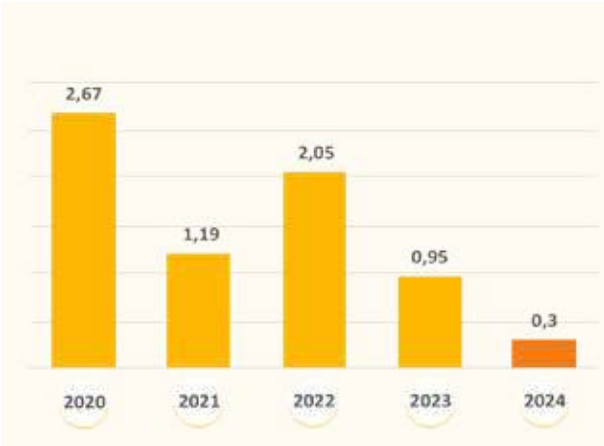



Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

Uraian Description	**2024**	2023	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	**1.208**	998	1.016	641	553
Jumlah Kantor Total Office Channeling	**13**	14	21	21	31
Jumlah ATM Total ATM	**9**	10	21	11	15

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Kinerja Saham
Stock Performance

Kode Saham Stock Code	**BBYB**
Bursa Perdagangan Saham Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI)** Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Listing Date	**13 Januari 2015** January 13, 2015
Harga IPO IPO Price	**Rp155**

2024	**Harga Saham** Share Price **(Rp/**IDR**)**			**Peredaran Saham** Share Circulation			**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume** (Unit)	**Nilai** Value	**Frekuensi** Frequency		
Q1	480	210	278	5.231.676.700	1.705.112.833.200	419.069	12.038.815.679	3.346.790.758.762
Q2	296	216	246	2.277.094.700	590.079.863.800	172.398	12.038.815.679	2.961.548.657.034
Q3	336	224	284	4.425.618.600	1.245.218.696.800	311.599	13.350.482.346	3.791.536.986.264
Q4	300	210	218	2.301.078.500	601.434.670.400	149.521	13.350.482.346	2.910.405.151.428

2023	Harga Saham Share Price (Rp/IDR)			Peredaran Saham Share Circulation			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Nilai Value	Frekuensi Frequency		
Q1	830	476	600	2.422.675.700	1.569.556.458.900	199.312	12.038.815.679	7.223.289.407.400
Q2	625	450	488	1.344.857.500	713.845.972.600	146.082	12.038.815.679	5.874.942.051.352
Q3	498	282	310	2.050.132.000	787.225.795.600	184.154	12.038.815.679	3.732.032.860.490
Q4	505	208	436	8.444.868.600	3.269.389.555.800	631.045	12.038.815.679	5.248.923.636.044

Pergerakan Harga Saham Tahun 2024
Stock Price Movement in 2024

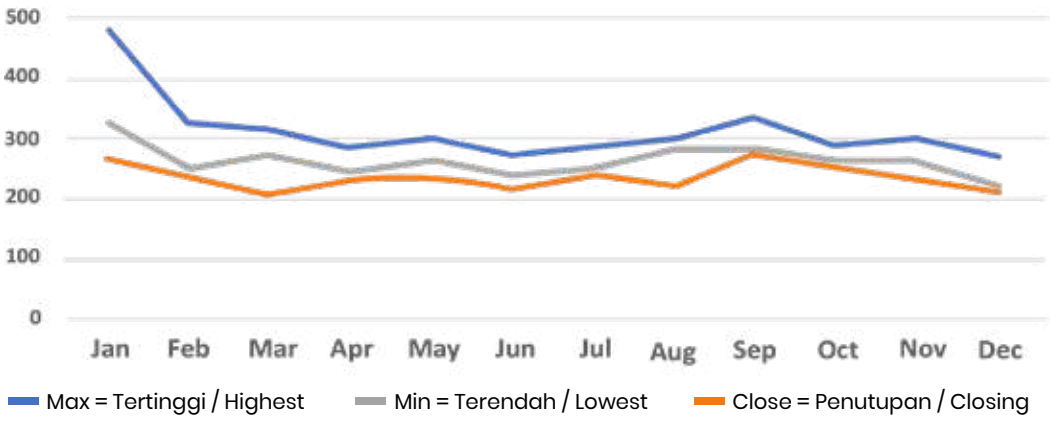

Volume Perdagangan 2024
2024 Trading Volume



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Sanksi Perdagangan Saham (*Delisting*)

Information on Temporary Suspension and/or Delisting of Share Trading

Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi perdagangan saham (*delisting*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company never experienced a temporary suspension of share trading (suspension) and/or share trading sanctions (delisting). Therefore, there is no information regarding the temporary suspension of share trading (suspension) and/or share trading sanctions (delisting) that can be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Pada Juli 2024, Bank melakukan aksi korporasi Penambahan Modal melalui skema Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *right issue* kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sebanyak 1.311.666.667 (satu miliar tiga ratus sebelas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dan harga pelaksanaan Rp300 per lembar saham. Dalam *Right Issue* ini, PT Akulaku Silvrr Indonesia bertindak sebagai *Standby Buyer*. Jumlah dana yang diterima Perseroan dalam *right issue* ini adalah sebesar Rp393.500.000.100 (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus juta seratus Rupiah) dimana seluruh dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai peningkatan kredit.

In July 2024, the Bank conducted a corporate action of Capital Increase through a scheme of Pre-emptive Rights or rights issue to shareholders by issuing a total of 1,311,666,667 (one billion three hundred eleven million six hundred sixty six thousand six hundred sixty seven) new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp300 per share. In this Right Issue, PT Akulaku Silvrr Indonesia acts as Standby Buyer. The proceeds received by the Company in this rights issue amounted to Rp393,500,000,100 (three hundred ninety-three billion five hundred million one hundred Rupiah) of which all proceeds obtained after the issuance costs will be used entirely as the Company's working capital to finance credit increase.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Overview of Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2024, the Company does not have bonds, sukuk and/or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds that can be presented in this Annual Report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Sources

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya, seperti *Medium Term Notes* (MTN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai surat berharga sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not issue securities from other funding sources, such as Medium-Term Notes (MTN). Therefore, there is no information regarding securities from other sources of funding that can be presented in this Annual Report.

Kilas Peristiwa 2024
Events In 2024

9 Januari 2024
January 9, 2024

BNC Anniversary 34 tahun & Ekspansi Kantor
BNC 34th Anniversary & Office Expansion



Bank Neo Commerce semakin memperkuat komitmennya dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Memasuki usia ke 34 tahun, BNC terus meningkatkan digitalisasi proses dan layanannya, dan memperluas jaringan dengan menambah Kantor Fungsional Non Operasional yang berlokasi di SCBD, Jakarta Selatan.

Bank Neo Commerce has solidified its commitment to providing optimal service to customers. Entering its 34th year, BNC continues to improve the digitization of its processes and services, and expands its network by adding a Non-Operational Functional Office located in SCBD, South Jakarta.

31 Januari 2024
January 31, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders



Bank Neo Commerce (BNC) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertama di tahun 2024, dimana dalam RUPSLB tersebut, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Pamitra Wineka dari jabatannya sebagai Komisaris PT Bank Neo Commerce Tbk. RUPSLB ini diadakan di Kantor Pusat BNC, Jakarta, dihadiri oleh jajaran manajemen BNC, baik jajaran Komisaris dan Direksi, serta perwakilan dari para pemegang saham Perseroan.

Bank Neo Commerce (BNC) held the first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024, in the EGMS, Shareholders approved the resignation of Mr. Pamitra Wineka from his position as a Commissioner of PT Bank Neo Commerce Tbk. This EGMS was held at the Head Office of BNC, Jakarta, and attended by BNC's management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as representatives of the Company's shareholders.

8 Maret 2024
March 8, 2024

Neobank Super WOWmen
Neobank Super WOWmen



Sebagai Bank dengan Layanan digital yang menganut *open ecosystem*, BNC secara berkelanjutan mengadakan berbagai program dalam peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat di Indonesia. BNC berkolaborasi dengan tujuh brand sekaligus dalam memeriahkan *International Women's Day* dengan menggelar talkshow interaktif bertajuk *"Money Lesson I Wish I Knew in My 20s"*. *Talkshow* tersebut dihadiri oleh anggota komunitas yang tergabung di BNC dengan Narasumber para perempuan berprestasi yang memberikan banyak tips dan masukan untuk membantu kaum perempuan agar dapat mengelola keuangan secara lebih cermat di usia produktif 20 tahunan.

As a Bank that provides digital services and adopts open ecosystem, BNC continuously held various programs to improve financial literation and inclusion among Indonesian citizen. BNC collaborates with seven brands to commemorate the International Women's Day by holding an interactive talkshow themed "Money Lesson I Wish I Knew in My 20s". The talkshow was attended by members of community registered in BNC with sources from accomplished women who provide many tips and advices to help women to manage their finance carefully at the productive age of 20s.

27 Maret 2024
March 27, 2024

Buka Puasa Bersama: Program 7 Hari Kebaikan BNC x Jaringan Prima
Iftar Gathering: 7 Days of Goodness Program by BNC x Jaringan Prima



Dalam menyemarakkan bulan suci Ramadan 1445 Hijriah, dan bentuk kepedulian dan semangat berbagi, BNC bekerja sama dengan Jaringan Prima menjalankan program "7 Hari Kebaikan" dalam Program ini, BNC mengajak para nasabah untuk meningkatkan transaksi sebagai bentuk dukungan untuk mewujudkan impian anak-anak asuh dari Panti Asuhan Kuntum Teratai. Acara puncak dari program ini adalah buka puasa bersama 7 anak asuh terpilih yang menerima bingkisan spesial yang merupakan hasil dari program yang sudah dijalankan dan melibatkan para nasabah setia Bank Neo Commerce.

In order to celebrate the holy month of Ramadan 1445 Hijri, and as a form of concern and in the spirit of sharing, BNC collaborated with Jaringan Prima to organize the "7 days of Goodness" program. In this program, BNC invited its customers to increase their transactions as a form of support to realize the dream of foster children from Kuntum Teratai Orphanage. The highlight of this program was iftar gathering with 7 chosen foster children who receive special gifts from the program which has involved customers of Bank Neo Commerce.

30 April 2024
April 30, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa
Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders



Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris BNC dan beberapa agenda lainnya termasuk pengangkatan Bapak Eri Budiono sebagai Direktur Utama Bank Neo Commerce yang berlaku efektif setelah *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the annual report and ratify the financial statements as well as the supervisory duty report of the Board of Commissioners of BNC, and other agendas including the appointment of Mr. Eri Budiono as the President Director of Bank Neo Commerce which was effective after the fit and proper test from the Financial Services Authority.

13 Mei 2024
May 13, 2024

Town Hall Meeting & Halal Bihalal
Town Hall Meeting & Halal Bihalal



Dalam upaya memberikan informasi yang komprehensif kepada Neobankers (sebutan untuk karyawan internal BNC), BNC secara berkala melakukan *Town Hall Meeting* sebagai salah satu media komunikasi internal. Acara ini dihadiri oleh Jajaran Direksi BNC dan seluruh Neobankers. *Town Hall* ini juga digelar dalam rangka halal bihalal yang bertepatan dengan momentum Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah.

In an effort to provide comprehensive information to Neobankers (internal employees of BNC), BNC periodically held Town Hall Meeting as one of the internal communication media. This meeting was attended by members of BNC's Board of Commissioners and all Neobankers. The Town Hall Meeting was also held as halal bihalal during the Eid Al-Fitr 1445 Hijri.

4 Juni 2024
June 4, 2024

Health Talk – BNC x Klinik Pintar
Health Talk – BNC x Klinik Pintar



Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa kesejahteraan karyawan merupakan hal yang penting dalam kelangsungan Bisnis, BNC secara konsisten mengadakan beragam kegiatan menarik untuk memberikan edukasi dalam mewujudkan kesejahteraan dan keseimbangan pekerjaan dan kehidupan Neobankers, baik dari sisi kesehatan, literasi keuangan, dan topik menarik lainnya. Kali ini, Perseroan menggaet Klinik Pintar untuk memberikan edukasi terkait Diabetes.

As the Company realized that the employee welfare is crucial in business continuity, BNC consistently held various attractive events as education to realize employee welfare and work-life-balance of Neobankers, this includes health, financial literation, and other exciting topics. This time, the Company collaborated with Klinik Pintar to give education on Diabetes.

14 Juli 2024
July 14, 2024

Neobank Selari – Running the Xtra Miles
Neobank Selari – Running the Xtra Miles



Bank Neo Commerce bekerja sama dengan Komunitas Selari dan Ayobantu.com menyelenggarakan *Running the Xtra Miles* yang diadakan di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta.

Acara lari ini diikuti oleh ratusan peserta, baik anggota komunitas SELARI dan juga masyarakat umum. Ikut serta juga dalam ajang ini komunitas *Inclusive Runners*, yang terdiri dari penggiat lari dari kalangan difabel. Dalam rangkaian acara tersebut terdapat sesi lelang barang dan donasi, yang mana hasil dari melelang barang-barang tersebut akan didonasikan kepada Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAKI), sebuah yayasan sosial yang membantu pasien anak dengan kanker, juga *sharing session* yang mengangkat spirit berjuang dari seorang pelari aktif yang juga penyandang autisme yang sangat inspiratif.

Bank Neo Commerce collaborated with Selari Community and Ayobantu.com to organize Running the Xtra Miles which was held at Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta.

The running event was attended by hundreds of participants, including the members of SELARI community and also the general public. Participated in this event was Inclusive Runners community, which consists of running enthusiasts from the disabled community. During the event, there was an auction and donation session, where the proceeds from the auction will be donated to the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAKI), a social foundation that helps children with cancer, as well as a sharing session that raised the fighting spirit of an active runner who is also a person with autism who is very inspiring.

28 Agustus 2024
August 28, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)



Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) guna mengesahkan pengunduran diri Chen Jun selaku Direktur Teknologi Sistem Informasi Bank Neo Commerce. Segenap manajemen BNC mengucapkan terima kasih atas kontribusi berharga Chen Jun, yang memiliki peran penting dalam proses transformasi digital yang dilakukan oleh BNC.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in order to ratify the resignation of Chen Jun as a Director of Information Systems Technology of Bank Neo Commerce. The management of BNC appreciated the contribution of Chen jun, who has had a crucial role in the digital transformation process of BNC.

2 & 9 Oktober 2024
October 2 & 9, 2024

Neo Keliling: Neo Meet Balikpapan & Banjarmasin
Neo Keliling: Neo Meet Balikpapan & Banjarmasin



BNC berkesempatan mengunjungi Kalimantan untuk semakin dekat dengan masyarakat dan nasabah setia Perseroan yang berada disana. Hadir di Balikpapan (Kalimantan Timur) dan Banjarmasin (Kalimantan Selatan), BNC mengadakan kegiatan menarik untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan dan menjalankan program inklusi keuangan untuk memberikan akses produk serta Layanan keuangan kepada masyarakat di Balikpapan dan Banjarmasin. Acara bertajuk "*Neo Meet Community*" mengundang para komunitas, pelaku bisnis lokal, dan rekan-rekan media untuk hadir dan merasakan Neo *Experience* yang disajikan oleh BNC.

BNC had the opportunity to visit Kalimantan to get closer to the community and the Company's loyal customers there. Coming to Balikpapan (East Kalimantan) and Banjarmasin (South Kalimantan), BNC held engaging activities to provide education related to financial literacy and carried out financial inclusion programs to provide access to financial products and services to the people in Balikpapan and Banjarmasin. The event titled "Neo Meet Community", invited communities, local business people, and media partners to attend and experience the Neo Experience presented by BNC.

3-6 Oktober 2024
October 3-6, 2024

Bulan Inklusi Keuangan – FinExpo 2024 Balikpapan
Financial Inclusion Month – FinExpo 2024 Balikpapan



Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat inklusi keuangan nasional, BNC turut berpartisipasi dalam gelaran acara FinExpo 2024 yang dilaksanakan di e-Walk dan Icon Mall Balikpapan, Kalimantan Timur. Acara ini merupakan puncak dari perayaan Bulan Inklusi Keuangan yang diperingati setiap bulan Oktober. Pada FinExpo kali ini, BNC berhasil menyabet gelar *Best Booth* kategori *Gold* berkat respons positif para pengunjung dari beragam program menarik yang dihadirkan di *booth* selama acara berlangsung.

In order to support the government's efforts to increase the level of national financial inclusion, BNC participated in the FinExpo 2024 event held at e-Walk and Icon Mall Balikpapan, East Kalimantan. This event is the culmination of the Financial Inclusion Month celebration which is celebrated every October. At this FinExpo, BNC won the Best Booth in the Gold category thanks to the positive response of visitors from a variety of interesting programs presented at the booth during the event.

14 Oktober 2024
October 14, 2024

Media Visit: BNC x CNBC Indonesia
Media Visit: BNC x CNBC Indonesia



Bank Neo Commerce sangat memahami pentingnya membina hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, salah satunya adalah dengan rekan-rekan media. Sebagai mitra strategis, media memegang peranan penting dalam menyampaikan beragam informasi kepada masyarakat dengan tepat sasaran. Manajemen BNC yang diwakili oleh Direktur Utama Bank Neo Commerce, Bapak Eri Budiono, Head of Corporate Strategy Bapak Novian Fitriawan, dan tim Public Relations BNC melakukan kunjungan ke kantor redaksi CNBC Indonesia, salah satu media ekonomi dan bisnis terkemuka untuk melakukan diskusi hangat terkait berbagai isu keuangan berbasis digital, perkembangan kinerja BNC, hingga bagaimana kolaborasi BNC dengan media dalam memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Bank Neo Commerce understands the significance of fostering good relationships with various stakeholders, one of which is the media. As a strategic partner, the media plays an important role in delivering various information to the public with the right target. BNC management represented by the President Director of Bank Neo Commerce, Mr. Eri Budiono, Head of Corporate Strategy Mr. Novian Fitriawan, and the BNC Public Relations team visited the editorial office of CNBC Indonesia, one of the leading economic and business media to have a warm discussion related to various digital-based financial issues, BNC's performance development, to how BNC's collaboration with the media has a positive impact on national economic growth.

2-3 November 2024
November 2-3, 2024

Langkah Membumi Festival 2024
Langkah Membumi Festival 2024



BNC hadir pada gelaran Langkah Membumi Festival 2024 dengan mengusung kampanye "Untung Nabung untuk Bumi". Hal ini merupakan komitmen BNC dalam menjalankan operasional Bisnis yang sehat dan mendukung masyarakat khususnya dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan mengedepankan teknologi dan digitalisasi melalui aplikasi neobank, BNC menawarkan berbagai Layanan keuangan yang dinamis, fleksibel, namun tetap aman dan terlindungi. Proses digital yang dilakukan BNC merupakan salah satu upaya dalam menghemat energi, hemat kertas, sehingga berdampak positif bagi lingkungan.

BNC attended Langkah Membumi Festival 2024 with the campaign of "Untung Nabung untuk Bumi". It represented BNC's commitment to running healthy business operations and supporting the community, especially in environmental conservation efforts. By promoting technology and digitalization through the neobank application, BNC offers a variety of financial services that are dynamic, flexible, but still safe and secure. BNC's digitalization process is an effort to save energy, save paper, thus having a positive impact on the environment.

15 November 2024
November 15, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)



Bank Neo Commerce kembali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta Persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Penyesuaian Batas Maksimum Kepemilikan Saham dan Persetujuan Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*). Kedua agenda tersebut merupakan bentuk komitmen BNC untuk patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Bank Neo Commerce held another Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to seek Shareholder Approval for the Plan to Adjust the Maximum Share Ownership Limit and Approval of Recovery Plan. Both agendas are a form of BNC's commitment to comply with applicable regulations.

28 November 2024
November 28, 2024

Penanaman 1.000 Pohon Mangrove
Planting 1,000 Mangrove Trees



BNC tidak hanya peduli pada pertumbuhan bisnis tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan salah satunya adalah dengan melakukan penanaman 1.000 (seribu) pohon mangrove/bakau di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Program ini bekerja sama dengan Blibli dan Carbonethics dalam proses penanaman, pengawasan, hingga pemeliharaannya. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen BNC untuk mendukung konservasi alam, menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir dan memperkuat daya dukung lingkungan. Mangrove dipilih karena perannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut serta memberikan perlindungan terhadap pantai dari abrasi dan bencana alam.

BNC not only cares about business growth but also about environmental sustainability, one of which is by planting 1,000 (one thousand) mangrove trees on Harapan Island, Seribu Islands, DKI Jakarta. This program is a collaboration with Blibli and Carbonethics for the planting, supervision, and maintenance process of mangrove trees. This program is carried out as part of BNC's commitment to support nature conservation, maintain the sustainability of coastal ecosystems and strengthen the carrying capacity of the environment. Mangroves were chosen because of their role in maintaining the balance of the marine ecosystem and providing protection to the coast from abrasion and natural disasters.

19 Desember 2024
December 19, 2024

Public Expose Tahunan
Annual Public Expose



Perseroan menggelar *Public Expose* Tahunan di Kantor Pusat BNC – Treasury Tower Lantai 60, SCBD, Jakarta Selatan. Acara ini dihadiri oleh rekan-rekan media, investor dan juga sekuritas. Pada kesempatan kali ini, Direksi BNC yang diwakili oleh Direktur Utama dan Direktur Bisnis, menyampaikan kinerja Perseroan dan berbagai pencapaian yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2024.

The Company held its Annual Public Expose at BNC Head Office - Treasury Tower 60th Floor, SCBD, South Jakarta. The event was attended by media partners, investors and securities. On this occasion, the BNC Board of Directors, represented by the President Director and Business Director, conveyed the Company's performance and various achievements achieved by the Company throughout 2024.

21 Desember 2024
December 21, 2024

Neo Charity
Neo Charity



Di penghujung tahun 2024, Perseroan melakukan kegiatan sosial yaitu pemberian donasi berupa pakaian, mainan anak, perlengkapan dan alat sekolah kepada adik-adik di Panti Asuhan Tebet, Jakarta Selatan. Barang-barang yang didonasikan ini merupakan sumbangsih dari karyawan internal BNC yang bersama-sama menghadirkan kehangatan dan spirit berbagi dalam kegiatan ini. Perseroan berharap kegiatan positif seperti ini akan terus berjalan di tahun-tahun berikutnya.

At the end of 2024, the Company held a social activity, providing donations in the form of clothes, children toys, school supplies and equipment to children at the Tebet Orphanage, South Jakarta. The donated items were contributed by BNC internal employees who collectively brought warmth and the spirit of sharing in this activity. The Company hopes that positive activities like this will continue in the following years.



02



Laporan Manajemen

Management Reports

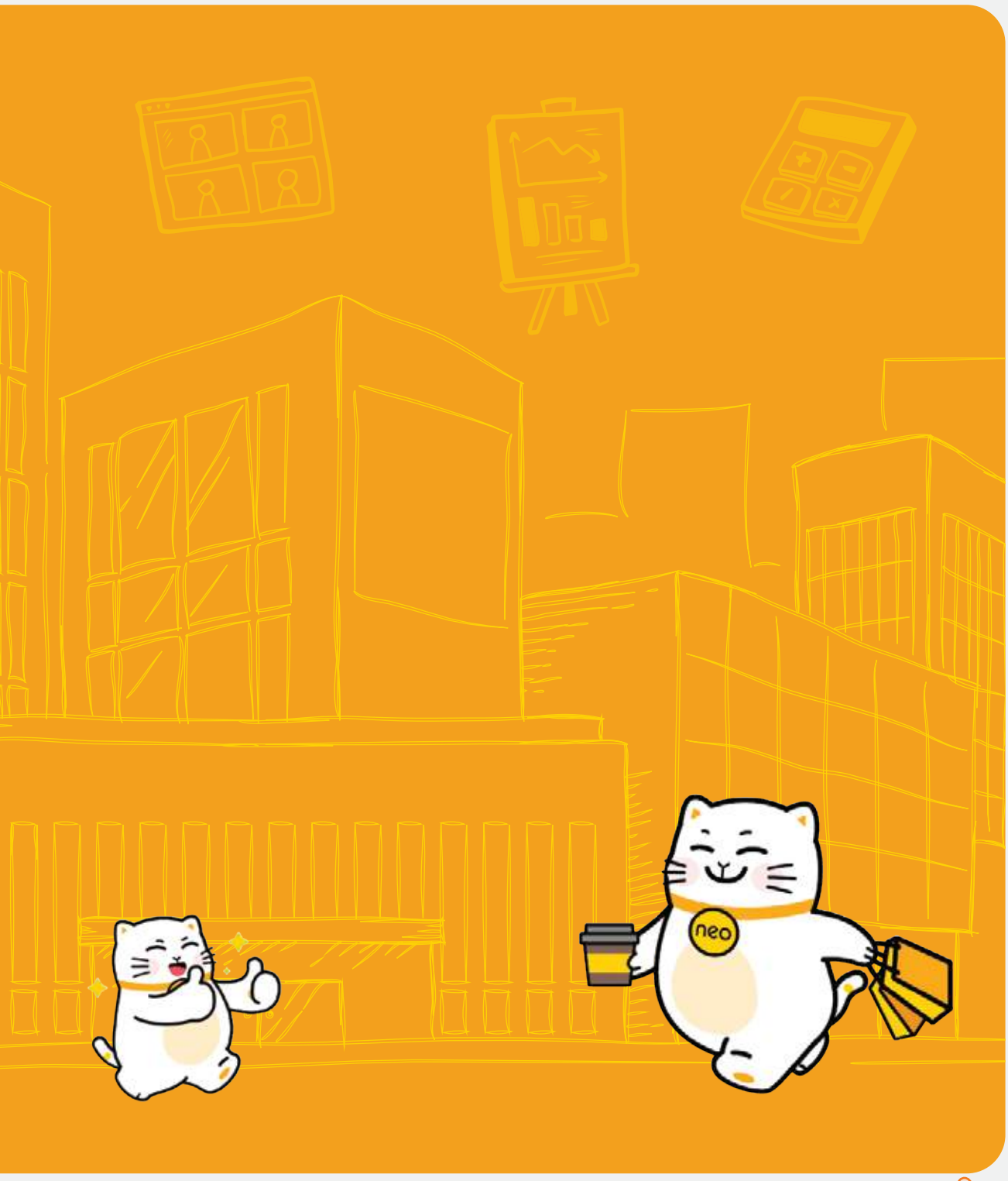
neo



Inkawan D. Jusi

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa mendukung BNC untuk terus tumbuh dan menghadirkan berbagai produk dan layanan yang inovatif.

The Board of Commissioners consistently supports BNC's growth and encourages the presentation of various innovative products and services.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris PT Bank Neo Commerce Tbk ("Perseroan" atau "BNC") menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan untuk tahun buku 2024.

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa karena karuniaNya, kami, bersama-sama dengan dengan Direksi dan seluruh karyawan BNC (Neobankers) mampu menghadapi tahun 2024 yang penuh dengan kompleksitas dan dinamika bisnis, tantangan dan ketidakpastian sertai dengan tensi geopolitik yang belum mereda dengan baik dan meraih pencapaian kinerja yang positif.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dewan Komisaris juga mengawasi perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi guna memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat, memberikan pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Dirkesi berikut pertimbangannya serta pengawasan terdahap penerapan tata Kelola Perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In this opportunity, please allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Company" or "BNC") to submit a supervisory report on the management of the Company's business for the financial year 2024.

We praise and thank God Almighty, that by His grace, we together with the Board of Directors and all BNC employees (Neobankers) are able to faced the year 2024 which is full of complexity and business dynamics, challenges and uncertainties along with geopolitical tensions that have not subsided well and achieve positive performance achievements.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory duties over the Board of Directors, including monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The Board of Commissioners also oversees the formulation and implementation of strategies and policies by the Board of Directors to ensure that the Company remains on the right path. We provide input on business outlooks prepared by the Board of Directors, along with relevant considerations, and monitor the implementation of good corporate governance and the performance of the governance structure.

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi
The Function of Supervision and Working Relationship with the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perseroan yang dibentuk dalam rangka mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan, baik pada proses perumusan rencana strategi Perseroan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola.

Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, dengan rencana bisnis, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are organs of the Company established in accordance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners remains proactive in carrying out its supervisory role, including in the formulation of strategic plans, preparation and implementation of business plans, performance monitoring, as well as risk management and governance practices.

The supervision carried out by the Board of Commissioners is intended to ensure alignment and consistency between the Company's business activities and its business plans and to promote the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational units.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan dalam hubungan kerja yang saling menghormati. Sepanjang 2024 telah dilakukan rapat-rapat dengan Direksi mendiskusikan berbagai hal sehubungan dengan bisnis operasional Bank dan rapat Komite dibawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi khususnya pada aspek keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

The supervisory role of the Board of Commissioners over the Board of Directors is conducted within a mutually respectful working relationship. Throughout 2024, joint meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss various matters related to the Bank's operational activities. Committee meetings under the Board of Commissioners were also conducted to support the Board in its supervisory role and to provide recommendations to the Board of Directors, particularly in areas of finance, risk management, and corporate governance.

Dalam rapat tersebut ada kalanya melibatkan pejabat Bank yang terkait dengan materi rapat. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite dibawah Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan. Tidak hanya dalam forum rapat, fungsi pengawasan juga dilakukan dengan komunikasi dengan Direksi yang terbuka dan juga dengan Pejabat-pejabat Eksekutif terkait dari waktu ke waktu mengingat bisnis Perseroan yang sangat dinamis.

These meetings sometimes involved relevant Bank officials depending on the subject matter discussed. The Board of Commissioners, with the assistance of its supporting Committees, also carried out regular direct supervision to ensure sufficient oversight and to review the alignment of processes and outcomes with the established standards. In addition to formal meetings, the supervisory function is also performed through open communication with the Board of Directors and relevant Executive Officers from time to time, given the dynamic nature of the Company's business.

Adapun ruang lingkup laporan pengawasan Dewan Komisaris meliputi penilaian termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis termasuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan tata kelola yang baik; dan
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal kinerjanya terdapat kemungkinan penurunan.

The scope of the Board of Commissioners' supervisory report includes assessments of, but is not limited to:

1. Implementation of the Business Plan, including both quantitative and qualitative evaluations of its realization, as well as the Sustainable Finance Action Plan;
2. Factors affecting overall performance, particularly those related to capital, earnings, and risk profile—especially credit risk, market risk, and liquidity risk—and good governance practices; and
3. Efforts to improve the Bank's performance, especially in the event of a potential performance decline.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kondisi perekonomian terkini

The Board of Commissioners' Assessment of the Current Economic Conditions

Kondisi perekonomian global pada tahun 2024 ditandai dengan volatilitas pasar keuangan ditengah berbagai gejolak geopolitik, seperti konflik dibeberapa kawasan dan terpilihnya pemimpin negara yang membawa haluan baru. Di sisi lain pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 terbilang cukup resilien, yakni sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, namun tetap di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global.

The global economic situation in 2024 has been marked by financial market volatility amid various geopolitical tensions, including conflicts in several regions and the election of new national leaders with different policy directions. On the other hand, Indonesia's economic growth in 2024 remained relatively resilient at 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in 2023, yet still above the global average.

Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit perbankan di sepanjang 2024 sebesar 10,39 persen secara tahunan (yoy) atau berada dalam kisaran prakiraan sebesar 10–12 persen. Pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh terjaganya minat penyaluran kredit perbankan, berlanjutnya realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan, tersedianya dukungan pendanaan dari pertumbuhan DPK, serta positifnya dampak Likuiditas Makroprudensial ("KLM") Bank Indonesia.

Bank Indonesia (BI) reported that bank credit growth in 2024 reached 10.39% year-on-year (YoY), within the forecast range of 10–12%. This growth was supported by continued lending interest from banks, the reallocation of liquid assets to loans, increased funding from deposit growth, and the positive impact of Bank Indonesia's Macroprudential Liquidity Policy (KLM). Credit growth was driven by working capital loans (8.35% YoY), investment loans (13.62% YoY), and

Pertumbuhan kredit perbankan mencapai 10,39% YoY di Desember 2024, didukung oleh pertumbuhan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, masing-masing sebesar 8,35% YoY, 13,62% YoY, dan 10,61% YoY, sementara kredit UMKM tumbuh 3,4% YoY. Adapun pertumbuhan kredit tersebut berada di atas pertumbuhan DPK sebesar 4,5% YoY (Desember 2024). Dengan tingkat pertumbuhan sedemikian rupa, posisi *loan-to-deposit ratio* adalah sebesar 89% (Desember 2024), naik dibandingkan posisi akhir tahun 2023 (84%).

consumer loans (10.61% YoY), while MSME loans grew by 3.4% YoY. This credit growth outpaced deposit growth, which stood at 4.5% YoY (as of December 2024), resulting in a loan-to-deposit ratio (LDR) of 89%, up from 84% at the end of 2023.

Lebih lanjut, tantangan sektor perbankan berasal dari pemangkasan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sudah mencapai -100bps sepanjang 2024, tetapi dampaknya kepada penurunan BI rate (-25bps) tidak sebesar yang diperkirakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan tekanan pelemahan Rupiah, khususnya di penghujung tahun.

Furthermore, the banking sector also faced challenges related to the reduction in the Fed Funds Rate (FFR), which had decreased by a total of 100 basis points (bps) throughout 2024. However, the impact on the BI rate was smaller than expected, with only a 25 bps reduction, mainly due to pressure on the Rupiah, especially toward the end of the year.

Sekalipun penuh dengan tantangan, baik dari sisi riil, finansial, maupun secara industri perbankan; sepanjang tahun 2024, kami melihat Perseroan telah berada di jalur yang tepat khususnya dengan melakukan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memperkuat fundamental Perseroan dengan memerhatikan secara teliti berbagai aspek operasional perbankan, diantaranya dengan melakukan perbaikan tata kelola terutama dalam aspek kepatuhan dan pengelolaan kredit yang disalurkan.

Despite the many challenges—both real sector and financial, as well as industry-specific—the Company has remained on the right track in 2024. This is particularly evident in its sustainable business growth strategy and efforts to strengthen its fundamentals. The Company has taken careful steps to improve various aspects of banking operations, including enhancing governance practices, especially in terms of compliance and credit management.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Peran utama Dewan Komisaris dalam sebuah bank adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, demi kepentingan bank dan pemegang saham.
Dengan peran utama untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris menggunakan sudut pandang yang Independen untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Sudut pandang ini menjadi faktor mendasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan, akuntabel dan *prudent*.

The main role of the Board of Commissioners in a bank is to supervise the policies and management carried out by the Board of Directors, provide advice, and ensure compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, in the best interest of the bank and its shareholders.
In performing its supervisory role over the Company's management, the Board of Commissioners adopts an independent perspective to evaluate how effectively the Board of Directors optimizes the Company's resources. This perspective is fundamental in monitoring the overall, accountable, and prudent performance achievements of the Company.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi yang baik, di antaranya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan Bank yang terjaga, antara lain melalui penurunan Rasio Kredit Bermasalah atau NPL net dari 0,95% di tahun 2023 menjadi 0,30% di akhir tahun 2024 dan penurunan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 12,93%, dari 112,27% di tahun 2023 menjadi sebesar 99,34% di tahun 2024. Selain itu, tercatat perbaikan efisiensi dari sisi rasio beban operasional terhadap pendapatan bunga bersih atau *cost to income ratio* (CIR), yang mana posisi CIR turun menjadi 31,47% per Desember 2024 dari

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had demonstrated strong performance, as reflected in the Bank's maintained financial performance. This includes the improvement of the Non-Performing Loan (NPL) net ratio, which decreased from 0.95% in 2023 to 0.30% at the end of 2024, and a reduction in the Operational Expense to Operating Income (BOPO) ratio by 12.93%, from 112.27% in 2023 to 99.34% in 2024. Additionally, the cost-to-income ratio (CIR) improved significantly, decreasing from 41.52% to 31.47% as of December 2024. These efforts allowed the Company to close 2024 with promising prospects, marked by a significant improvement in

setahun sebelumnya 41,52%. Berbagai upaya tersebut, membuat Perseroan mampu menutup tahun 2024 dengan prospek menjanjikan, ditandai dengan perbaikan kinerja keuangan yang significant terutama pada twiwulan terakhir sehingga Perseroan mampu mencatatkan laba di akhir tahun 2024 sebesar Rp 19 ,88 Miliar berbalik dari rugi sebesar Rp573 miliar di akhir tahun 2023.

financial performance, especially in the final quarter, resulting in a net profit of IDR 19.88 billion, a sharp turnaround from a net loss of IDR 573 billion at the end of 2023.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perbankan. Parameter pencapaian kinerja Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by considering several aspects, including external factors such as economic conditions and the banking industry landscape. Performance parameters are based on the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the achievement of targets set out in the Bank's Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Menghadapi tantangan era digital, kami secara konsisten menjalankan peran pengawasan yang ketat terhadap kebijakan dan implementasi keamanan data. Kami senantiasa memastikan bahwa sistem pelindungan data nasabah dan infrastruktur teknologi informasi Perseroan selalu berada pada standar tertinggi. Melalui evaluasi rutin dan audit secara berkala, Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan keamanan siber, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mengadopsi teknologi terkini guna melindungi data nasabah dari ancaman potensial.

Faced with the challenges of the digital era, we consistently perform a strict supervisory role over data security policies and implementation. We always ensure that the Company's customer data protection system and information technology infrastructure are always at the highest standard. Through regular evaluations and audits, the Board of Commissioners plays an active role in overseeing the implementation of cybersecurity policies, ensuring regulatory compliance, and adopting the latest technology to protect customer data from potential threats.

Kami mendorong terus penerapan cara kerja agile di lingkungan Perseroan, yang berpusat pada kebutuhan nasabah, memberdayakan tim untuk mengambil keputusan, dan mendorong kolaborasi.

We continue to encourage the adoption of agile ways of working within the Company, which are customer-centric, empower teams to make decisions, and encourage collaboration.

Secara umum, Dewan Komisaris menyambut baik atas capaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan pada tahun 2024. Keberhasilan pengelolaan Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis menjadi fondasi kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

In general, the Board of Commissioners welcomes the performance achievements shown by the Company in 2024. The successful management of the Company in the midst of dynamic economic conditions is a strong foundation for the Company to continue to grow and develop in the future.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Supervision of the Formulation and Implementation of the Bank's Strategies and Policies

Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Direksi berperan mengelola operasional dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan oleh Direksi.

There are limits to the responsibilities and roles performed by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors plays a role in managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners is tasked with supervising the management by the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasannya yang dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris; pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris; serta pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris termasuk untuk memastikan terselenggaranya penerapan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkatan dalam Perseroan.

The Board of Commissioners continues to optimize its supervisory function through various mechanisms, including Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, meetings of committees under the Board of Commissioners, the provision of guidance, opinions, or decisions, and site visits. These efforts are also aimed at ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the Company.

Dalam menjalankan dari tugas dan tanggung jawab pengawasan khususnya atas pengelolaan Perseroan, dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Perseroan.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, particularly over the management of the Company, the Board of Commissioners ensures alignment with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. This includes supervision of the formulation and implementation of the Company's strategies and policies.

Secara berkelanjutan, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan serta fokus mengawasi perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perseroan sepanjang tahun 2024, dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi serta tetap membawa Perseroan mencapai kinerja yang baik. Pengawasan dilakukan terutama namun tidak terbatas pada evaluasi terhadap *Corporate Action* Perseroan dan Rencana Bisnis Bank (RBB), penunjukan Auditor Eksternal, melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan.
Dalam merancang dan merumuskan RBB, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa aspirasi pemangku kepentingan, telah terserap dengan baik

Throughout 2024, the Board of Commissioners consistently paid close attention to and supervised the development and implementation of the Company's strategies and policies. This was done in response to economic challenges and to support the Company in achieving strong performance. The supervision focused, among others, on evaluating the Company's Corporate Actions and Bank Business Plan (RBB), the appointment of the External Auditor, and the execution of internal control functions.In designing and formulating the RBB, the Board of Commissioners plays a role in ensuring that the aspirations of stakeholders have been properly absorbed.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional bisnis Bank, pengembangan kapasitas dan kapabilitas bisnis digital dan keamanan siber, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, perbaikan kualitas aset dengan strategi perkreditan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, penghimpunan data pihak ketiga, produktivitas dan efisiensi serta pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko.

Furthermore, the Board also evaluated the Bank's financial and business performance, the development of digital business capacity and cybersecurity, human resource development, the adoption of digital banking technology, asset quality improvement through prudent credit strategies, third-party data collection, productivity and efficiency, and the implementation of risk management systems.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi selama tahun 2024.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives and strategic policies implemented by the Board of Directors throughout 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Board of Commissioners' View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Perekonomian Indonesia di tahun 2025 diproyeksikan tetap kuat, dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 5% yang ditopang oleh permintaan domestik dan eksternal, meskipun ada tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik. Di sisi lain, perekonomian dalam negeri di tahun 2025 diproyeksikan tumbuh stabil. Pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan Indonesia sebesar 5,2% dalam APBN 2025, dengan inflasi yang diperkirakan tetap terkendali sebesar 2,5%.

Indonesia's economy in 2025 is projected to remain strong, with economic growth estimated at around 5%, supported by both domestic and external demand. However, challenges such as global commodity price fluctuations and geopolitical uncertainties remain. On the domestic front, the economy is expected to grow steadily. The government has set a growth target of 5.2% in the 2025 State Budget (APBN), with inflation expected to stay under control at around 2.5%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diproyeksikan akan berasal dari aktivitas domestik yang lebih agresif dengan berbagai program dan kebijakan ekonomi dari pemerintah baru yang proaktif dan partisipasi aktif sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur, pertumbuhan tingkat konsumen yang kuat dan berkelanjutan, peningkatan pada segmen SME dan Usaha Kecil seiring dengan berbagai program stimulus pemerintah maupun bantuan sosial. Sementara kredit perbankan juga diprediksi akan tetap bertumbuh dan berada pada kisaran 11,85% di tahun 2025.

Economic growth in 2025 is expected to come from more active domestic activity, supported by various economic programs and policies introduced by the new government, along with active participation from the private sector in infrastructure development. Other growth drivers include strong and sustainable consumer demand, expansion in the SME and micro-business sectors, as well as government stimulus and social assistance programs. Banking credit is also projected to grow, reaching an estimated 11.85% in 2025.

Memandang kondisi makro ekonomi yang demikian, Dewan Komisaris menilai arah kebijakan Perseroan sebagaimana yang disusun Direksi dalam RBB, telah dirancang dengan cermat dan mempertimbangkan risk apetite sebagai salah satu komponen utama dalam perencanaan strategis dan juga telah memperhatikan potensi pasar di berbagai segmen dengan target pertumbuhan yang realistis. Direksi dengan sangat baik memperhatikan asumsi dasar dan proyeksi ekonomi pada masa mendatang disertai dengan penerapan strategi kebijakan yang positif. Dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, dan juga memastikan bahwa inisiatif bisnis direncanakan selaras, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang.

Considering these macroeconomic conditions, the Board of Commissioners views the Company's strategic direction—as set out by the Board of Directors in the Bank's Business Plan (RBB)—as carefully formulated. It takes into account the Company's risk appetite as one of the main components in strategic planning and considers market potential across various segments with realistic growth targets.
The Board of Directors has shown a strong awareness of key assumptions and future economic projections and has implemented sound strategic policies. By maximizing its strengths and ensuring that business initiatives are well-aligned, the Board of Commissioners believes that the Company will continue to achieve better and more sustainable growth in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola dan Managemen Risiko

Governance and Risk Management Implementation Overview

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), adalah prinsip-prinsip yang diterapkan Perseroan untuk mengelola bisnis secara profesional dan bertanggung jawab. GCG menjadi landasan bagi Perseroan untuk mencapai tujuannya, seperti meningkatkan kinerja, daya saing, dan nilai perusahaan.

GCG juga menjadi salah satu komponen utama dalam meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku termasuk hak-hak Pemegang Saham termasuk aspek etika dan manajemen risiko serta pengungkapannya.

Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles applied by the Company to manage its business in a professional and responsible manner. GCG serves as the foundation for the Company to achieve its goals, including enhancing performance, competitiveness, and corporate value.

GCG is also a key component in improving the Company's performance, safeguarding stakeholders' interests, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations—including shareholders' rights, ethical practices, risk management, and disclosure.

GCG merupakan kunci penting untuk memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perseroan.

Berkenaan hal tersebut, Dewan Komisaris berpendapat Perseroan telah menerapkan prinsip dan rekomendasi yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait serta telah berupaya melakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan penerapa GCG pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami perbaikan. Hal ini menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Bank.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip Tata Kelola adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Bank.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan, saat ini komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan mencapai lebih dari 50%. Jumlah Komisaris Independen yang mayoritas dan cukup besar tersebut dapat mendorong Dewan Komisaris untuk bertindak objektif, aktif dan konstruktif, serta mampu melindungi kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan

Strong GCG is crucial to achieving sustainable business performance. The Board of Commissioners supports the implementation of GCG principles across all Company activities.

In this regard, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company has implemented the principles and recommendations outlined in the Corporate Governance Guidelines and the relevant regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). The Company has also made continuous improvements to enhance GCG implementation at all levels of the organization. The steady progress in GCG practices reflects the Board of Directors' commitment to applying good governance principles throughout the Bank's operational and business units.

One of the key success factors in implementing good governance principles lies in the strong synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors. Through the work of these supporting organs, every aspect of GCG implementation—such as compliance, risk management, audit, human resource development, and information technology—can be effectively carried out and monitored, thereby laying a strong foundation for the Bank's accountability.

To support the implementation of GCG principles within the Company, more than 50% of the Board of Commissioners currently consists of Independent Commissioners. This majority and significant representation of Independent Commissioners enables the Board of Commissioners to act objectively, actively, and constructively, as well as to safeguard the interests of the Company and all stakeholders.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menyadari bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan bisnis perbankan. Dewan Komisaris memandang, Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan selaras dengan profil risiko Bank. Pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara efektif sebagai komponen penting dalam manajemen Bank, sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, dengan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas dan Rencana Pendanaan Darurat, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perseroan.

Dalam hal manajemen risiko, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam seluruh pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif dan

Risk Management

The Board of Commissioners recognizes that internal control systems and risk management are critical factors in conducting banking business. The Board views that the Company has established an effective internal control system that aligns with the Bank's risk profile. These controls have been implemented effectively and serve as a key component in the Bank's management, forming a strong foundation for sound and secure banking operations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners exercised oversight over the implementation of internal control systems, including the approval of the Liquidity Risk Management Policy, Contingency Funding Plan, Risk Management Implementation Policy, and the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance.

In terms of risk management, the Board of Commissioners has been actively involved in overseeing all aspects of risk management conducted by the Board of Directors. The Board believes that the Company has proactively implemented a forward-

forward looking serta terdokumentasi, melalui proses manajemen risiko antara lain identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris melihat, Perseroan telah memiliki kecukupan manajemen risiko yang baik, hal ini tercermin dari ketersediaan sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dilakukan secara terorganisir, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aktivitas pengendalian dilakukan dengan memenuhi prinsip *segregation of duties* atau pemisahan tugas untuk memastikan bahwa tidak ada individu yang memiliki kontrol penuh atas suatu transaksi atau proses untuk mencegah potensi penyalahgunaan. Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan juga didukung oleh ketersediaan tim pengelola risiko yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang manajemen risiko.

looking and well-documented risk management approach, which encompasses the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control.

The Board of Commissioners observes that the Company has maintained a sound and adequate risk management system. This is evidenced by the presence of effective internal control mechanisms that ensure the risk management process is carried out in an organized, efficient manner and in accordance with prevailing regulations. Control activities are performed in adherence to the principle of segregation of duties, ensuring that no individual has full control over a transaction or process, thus mitigating the risk of misuse. The implementation of the Company's risk management is also supported by a competent and experienced risk management team.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

View on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam mencegah terjadinya *fraud*, Perseroan memiliki sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap dugaan terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. WBS menjadi bentuk partisipasi aktif Insan Perseroan, mitra, serta pihak eksternal lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Keberadaan WBS dapat menciptakan iklim kerja yang transparan, berintegritas tinggi, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Perseroan.

As a manifestation of management's commitment to preventing fraud, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). The WBS is designed to provide early detection and prevention of alleged irregularities or violations across all aspects of the Company's business operations. The system ensures confidentiality for whistleblowers and enables active participation from employees, partners, and external parties to report suspected violations occurring within the Company. The existence of WBS helps foster a transparent, high-integrity, honest, and accountable work environment.

Dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris dibantu oleh komite Audit berperan dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi guna mengantisipasi peluang kejadian yang sama terulang kembali. Dewan Komisaris juga berperan untuk melakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat mekanisme sistem WBS agar lebih efektif.

In managing the WBS, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, playing a key role in monitoring, evaluating, and following up on reported violations in order to prevent recurrence. The Board of Commissioners also contributes to addressing identified weaknesses and strengthening the WBS mechanism to enhance its effectiveness.

Sepanjang tahun 2024, laporan dugaan tindak pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS sebanyak 96 (sembilan puluh enam) laporan dengan pengaduan terbanyak melalui webiste Perseroan, dan 2 (dua) diantaranya merupakan laporan Fraud. Perseroan telah melakukan pengawasan secara komprehensif dan telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024, a total of 96 reports were submitted through the WBS mechanism, with the majority received via the Company's official website. Among these, 2 reports were identified as fraud cases. The Company has conducted comprehensive oversight and imposed sanctions on proven violators, in accordance with the Company's internal regulations, the Collective Labor Agreement (CLA), and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan telah dijalankan dengan cukup baik. Dewan Komisaris yang bersinergi melalui unit terkait senantiasa melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan.

The Board of Commissioners views that the implementation of the Whistleblowing System has been carried out effectively. Through collaboration with the relevant units, the Board consistently fulfills its supervisory responsibilities regarding the reporting process and ensures compliance with prevailing laws and regulations within the Company.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Frequency and Procedures for Providing Advice to the Board of Directors

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, sebagai sarana dalam memberikan nasihat, saran, arahan, serta rekomendasi kepada Direksi. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib pula mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi dapat juga dilakukan melalui rapat rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan pendapat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.
Selain itu, pemberian nasihat juga dapat dilakukan secara non formal berdasarkan kebutuhan tertentu yang memerlukan keputusan cepat atau terdapat perubahan besar dalam kebijakan Bank, selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan dan memberikan saran yang dibutuhkan dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Seluruh rapat yang diselenggarakan telah terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2024, telah diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan 9 (sembilan) kali rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners holds regular meetings as a forum to provide advice, guidance, direction, and recommendations to the Board of Directors. According to the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two (2) months and/or at any time deemed necessary.

In addition, the Articles of Association stipulate that joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every four (4) months.

Advice and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors may also be conveyed through committee meetings under the Board of Commissioners, written directives and opinions, as well as through site visits by the Board of Commissioners. Furthermore, informal advice may be given when needed—particularly in situations requiring prompt decisions or in response to significant changes in the Bank's policies, in line with prevailing regulations.

The Board of Commissioners continuously optimizes its supervisory function and provides the necessary advice to support the management of the Company by the Board of Directors. All meetings held are well-documented. In 2024, a total of 7 (seven) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held, along with 9 (nine) meetings of the Board of Commissioners.

Penilaian Komite Dibawah Dewan Komisaris

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta dalam hal mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut berperan aktif dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk komite audit, 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk komite pemantau risiko dan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk komite nominasi dan remunerasi.

In order to support and facilitate the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in supervising the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners has established several committees: the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

These committees play an active role in assisting and supporting the Board of Commissioners by conducting regular meetings—at least once a month for the Audit Committee, once a month for the Risk Oversight Committee, and once every three months for the Nomination and Remuneration Committee.

Selama tahun 2024, Komite dibawah Dewan Komisaris telah membatu Dewan Komisaris antara lain dalam:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan, dan evaluasi kinerja auditor internal.
- Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi atas kebijakan remunerasi, nominasi dan evaluasi kerja Direksi
- Memastikan Direksi menjalankan perusahaan sesuai dengan peraturan, kebijakan, dan standar yang berlaku
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.
- Memastikan perusahaan memiliki dan menjalankan sistem manajemen risiko yang efektif.
- Melakukan pemantauan secara rutin terhadap kinerja perusahaan, baik secara keuangan maupun non-keuangan.

Throughout 2024, the committees under the Board of Commissioners supported the Board in various capacities, including:

- Reviewing financial information, regulatory compliance, and the performance evaluation of internal auditors.
- Providing recommendations regarding the appointment of external auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings, both internal and external.
- Recommending the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Providing recommendations on remuneration policies, nominations, and performance evaluations of the Board of Directors.
- Ensuring that the Board of Directors manages the Company in accordance with applicable regulations, policies, and standards.
- Providing advice and recommendations to the Board of Directors on matters related to Company management.
- Ensuring the Company has and implements an effective risk management system.
- Regularly monitoring both financial and non-financial performance of the Company.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan kegita komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan selaras dengan pedoman yang dimiliki masing-masing komite.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the contributions of these three committees in enhancing the effectiveness of the Board's oversight duties. In 2024, the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination & Remuneration Committee demonstrated strong performance with a high level of professionalism and adherence to their respective charters.

Penilaian ini didasarkan pada Efektivitas Komite dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Efektivitas Ketua Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dan Efektivitas antarmuka dalam masing-masing Rapat Komite.

This assessment is based on the committees' effectiveness in supporting the Board of Commissioners in the discharge of its duties, the effectiveness of each Committee Chair in carrying out their responsibilities, and the quality of interaction and coordination within each Committee meeting.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, terdapat perubahan atas Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan komposisi 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen sebagai ketua kepengurusan, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Non Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang berbeda sehingga diharapkan dapat memaksimalkan fungsi pengawasan dan dapat memberikan nasihat yang lebih baik lagi.

In 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which as of December 31, 2024, consists of three (3) members: one (1) Independent President Commissioner serving as the head of the Board, one (1) Independent Commissioner, and one (1) Non-Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are professionals with diverse educational backgrounds, expertise, and experience, which are expected to enhance the Board's supervisory function and provide well-rounded advice.

Komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang masing-masing anggota untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

The composition of the Board of Commissioners is determined based on the Company's needs and complexity. It is structured to ensure the effectiveness of the Board's duties, taking into account the members' expertise, professional background, and experience, without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 April 2024 untuk menyetujui:

- Pengangkatan kembali Pramoda Dei Sudarmo sebagai Komisaris Independen Pereroan.
- Pengunduran diri Tjandra M. Gozali sebagai Komisaris Non Independen Perseroan.
- Pengangkatan Kreisna D. Gozali sebagai Komisaris Non Independen Perseroan. Pengangkatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-130/D.03/2024 tanggal 30 Oktober 2024 dan telah dikukuhkan kembali dalam Akta Nomor 19 tanggal 4 November 2024.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 30, 2024, which approved the following matters:

- Reappointment of Pramoda Dei Sudarmo as the Company's Independent Commissioner.
- Resignation of Tjandra M. Gozali from his position as Non-Independent Commissioner.
- Appointment of Kreisna D. Gozali as the Company's Non-Independent Commissioner. This appointment was approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of OJK Number KEPR-130/D.03/2024 dated October 30, 2024, and was reaffirmed through Deed Number 19 dated November 4, 2024.

Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Tjandra M. Gozali untuk kemajuan Perseroan.

The Company expresses its highest appreciation and gratitude to Tjandra M. Gozali for his invaluable contributions, dedication, and services to the development of the Company.

Perseroan telah menerima pernyataan efektif untuk Inkawan D. Jusi sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-10/D.03/2024 tertanggal 5 Februari 2024.

Additionally, the Company received an effective statement for the appointment of Inkawan D. Jusi as Independent President Commissioner from the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of OJK Number KEPR-10/D.03/2024 dated February 5, 2024.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Accordingly, as of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Inkawan D. Jusi	**Komisaris Utama Independen** Independent President Commissioner
Pramoda Dei Sudarmo	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Kreisna D. Gozali	**Komisaris Non Independen** Non-Independent Commissioner

Perubahan susunan ini diharapkan dapat terus memaksimalkan fungsi pengawasan dan dapat memberikan nasihat yang lebih baik lagi. Komposisi Dewan Komisaris di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang persyaratan jumlah anggota Komisaris Independen, paling kurang 50% dari seluruh anggota Komisaris Perseroan, serta memenuhi ketentuan OJK mengenai Komisaris Independen.

This change in composition is expected to continue maximizing the supervisory function and provide better advice. The above composition of the Board of Commissioners meets the requirements set by Bank Indonesia regarding the number of Independent Commissioners, which must be at least 50% of the total members of the Board of Commissioners, as well as the regulations of the Financial Services Authority (OJK) concerning Independent Commissioners.

Apresiasi
Appreciation

Sebagai penutup, ijinkan kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

In closing, let us express our appreciation to our shareholders and stakeholders for their trust and support to given us.

Apresiasi dan penghargaan terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Dewan komisaris menghimbau untuk seluruh Direksi dan karyawan Perseroan dapat meningkatkan kerjasama dan terus bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan lainnya, guna menghasilkan layanan perbankan terbaik.

Our deepest gratitude and appreciation are also extended to the Board of Directors, the management team, and all employees for their hard work and dedication in the effort to improve the Company. The Board of Commissioners encourages all members of the Board of Directors and employees to strengthen collaboration and continue to synergize with all other stakeholders to provide the best banking services.

Kami juga sampaikan apresiasi kepada para nasabah, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Bank Neo Commerce dalam mendukung kelangsungan usaha. Semoga segala pencapaian yang berhasil diraih pada tahun 2024 menjadi fondasi bagi Bank Neo Commerce untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

We also express our appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in Bank Neo Commerce in supporting business continuity. Hopefully all the achievements made in 2024 will become the foundation for Bank Neo Commerce to continue to grow sustainably.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, April 28, 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Bank Neo Commerce Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Bank Neo Commerce Tbk



Inkawan D Jusi
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner





Eri Budiono

Direktur Utama
President Director

Berbagai layanan dan produk telah BNC luncurkan yang menjangkau seluruh kalangan, baik individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan Korporasi.

BNC has launched various services and products catering to all demographics, including individuals, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Corporations.



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui kesempatan ini, kami mengucapkan rasa syukur atas karunia serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga kita mampu mengatasi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya kita bersama dalam kolaborasi yang solid antar Divisi, Unit Kerja, dan Direktorat sehingga kita dapat menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan menjadikannya sebagai dorongan untuk tumbuh dan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan.

Merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi PT Bank Neo Commerce Tbk ("Perseroan"), untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi kendala dan tantangan untuk dapat mencatatkan pencapaian kinerja Perseroan yang baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this opportunity, we express our gratitude for the grace and mercy of the Almighty God, so that we are able to overcome various challenges throughout 2024. This achievement is inseparable from our joint efforts in solid collaboration between Divisions, Work Units, and Directorates so that we can face increasingly complex business dynamics and make it an impetus to grow and have a positive impact on the Company's performance.

It is my honor on behalf of the Board of Directors of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Company"), to present the Company's Management Report for the financial year 2024 which reflects the Company's ability to face obstacles and challenges to be able to record good performance achievements.

Analisa Makro Ekonomi dan Industri Perbankan
Macroeconomic Analysis and Banking Industry

Perekonomian global sepanjang 2024 masih ditandai dengan gejolak geopolitik yang diikuti dengan beberapa fenomena. Walaupun demikian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam siaran persnya menyatakan bahwa kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah kepastian kembali terpilihnya Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS), serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya atau FFR sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024.

Tentu kondisi ekonomi global yang bergejolak membawa dampak di sisi pasar keuangan, yaitu kondisi likuiditas yang cenderung ketat dan penurunan suku bunga acuan (BI-rate) yang sifatnya lebih terbatas seiring tekanan nilai tukar Rupiah. Lebih lanjut, ketidakpastian geopolitik sepanjang 2024 membuat investor dari berbagai negara berada dalam moda waspada (*wait and see*) dalam melakukan ekspansi ekonomi.

Perekonomian Indonesia sendiri di akhir tahun 2024 terjaga baik ditengah peningkatan ketidakpastian dan berbagai tantangan global seperti fragmentasi geo-ekonomi, ketegangan geopolitik hingga perekonomian global yang diproyeksikan masih melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,03% tahun 2024 sedikit melambat dari sebelumnya 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran terutama pada

Throughout 2024, the global economy continued to be marked by geopolitical turbulence, accompanied by several other phenomena. However, the Financial Services Authority (OJK) stated in its press release that the global economic conditions remained stable, particularly with the easing of pressure in global financial markets, especially following the confirmation of Donald Trump's re-election as President of the United States (US), as well as the easing of monetary policies in key countries in response to slowing inflation. The global inflation rate continued to decrease, particularly in advanced economies like the US, prompting several central banks to lower interest rates. Throughout 2024, the Federal Reserve (The Fed) reduced its Federal Funds Rate (FFR) by 100 basis points (bps), starting in September 2024.

Of course, the volatile global economic condition has an impact on the financial market side, namely liquidity conditions that tend to be tight and a more limited reduction in the benchmark interest rate (BI-rate) in line with the pressure on the Rupiah exchange rate. Furthermore, geopolitical uncertainty throughout 2024 has put investors from various countries in wait-and-see mode for economic expansion.

Indonesia's economy, on the other hand, remained stable at the end of 2024 despite rising uncertainties and global challenges such as geo-economic fragmentation, geopolitical tensions, and a global economy projected to slow down. Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly slower than the previous year at 5.05%. Growth was seen in all expenditure components, especially in exports of goods and services. This annual economic

ekspor barang dan jasa. Pertumbuhan perekonomian Indonesia secara tahunan juga didukung oleh permintaan domestik yang kuat, kebijakan moneter yang berhatihati, serta kontribusi signifikan dari ekspor komoditas. Tingkat inflasi Indonesia di akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% secara tahunan.

growth was supported by strong domestic demand, cautious monetary policies, and a significant contribution from commodity exports. Indonesia's inflation rate at the end of 2024 was recorded at 1.57% year-on-year.

Bank Indonesia pada akhir tahun 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan BI-Rate tersebut juga didukung oleh intervensi pasar valas, strategi operasi moneter pro-*market*, serta kecukupan cadangan devisa.

At the end of 2024, Bank Indonesia decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility rate at 5.25%, and the Lending Facility rate at 6.75%. This decision is in line with the monetary policy direction to ensure inflation remains controlled within the target range, while supporting sustainable economic growth. The BI-Rate policy was also supported by foreign exchange market interventions, pro-market monetary operations, and sufficient foreign exchange reserves.

Otoritas Jasa Keuangan, dalam siaran pers pada tanggal 31 Desember 2024 menyatakan bahwa menutup tahun 2024, sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan (*resilient*) di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Melalui strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

In a press release on December 31st, 2024, the Financial Services Authority (OJK) stated that the Indonesian banking sector remained resilient amidst global uncertainties and domestic economic challenges. Through innovative and responsive strategies, the banking industry successfully maintained the stability of the financial system, supported economic activities, and strengthened confidence from various parties as one of the key pillars in national economic recovery and growth.

Berdasarkan data Oktober 2024, kinerja intermediasi perbankan tetap kuat tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92 persen (yoy), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya (8,99 persen, yoy). Pertumbuhan kredit tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari segmen korporasi yang baik sejalan dengan penjualan yang baik dan kemampuan bayar yang kuat. Sementara itu, penyaluran kredit UMKM tetap tumbuh sebesar 4,76 persen (yoy) yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. Di sisi lain, DPK juga masih tumbuh yaitu sebesar 6,74 persen (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya (3,43 persen, yoy) sehingga menjadi salah satu faktor pendorong terjaganya likuiditas perbankan. Kondisi likuditas bank umum juga terpantau memadai sebagaimana tecermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 113,64 persen dan 25,58 persen, jauh di atas *threshold* masing-masing 50 persen dan 10 persen. Tingkat permodalan juga solid dengan CAR sebesar 27,02 persen meskipun menurun dari tahun sebelumnya didorong oleh pertumbuhan ATMR yang tumbuh 9,44 persen (yoy), sejalan dengan pertumbuhan kredit, dan melampaui pertumbuhan modal. Risiko kredit juga terpantau membaik dengan rasio NPL gross yang menurun menjadi sebesar 2,20 persen dan NPL net stabil yaitu 0,77 persen.

According to data from October 2024, banking intermediation performance remained strong, reflected by solid credit growth in commercial banks at 10.92% year-on-year (yoy), an increase from 8.99% yoy in the previous year. This credit growth was driven by higher demand from the corporate sector, which was in line with strong sales and payment capacity. Meanwhile, credit distribution to SMEs continued to grow by 4.76% yoy, dominated by the wholesale and retail trade sectors, as well as agriculture. On the other hand, third-party funds (DPK) also grew by 6.74% yoy, an increase from 3.43% yoy in the previous year, becoming one of the key factors supporting banking liquidity. The liquidity of commercial banks also remained sufficient, as reflected by the AL/NCD ratio and AL/DPK ratio of 113.64% and 25.58%, respectively, well above their respective thresholds of 50% and 10%. The capital adequacy ratio (CAR) remained solid at 27.02%, although it declined from the previous year due to the 9.44% yoy growth in risk-weighted assets (ATMR), which was in line with credit growth and exceeded capital growth. Credit risk also improved, with the gross non-performing loan (NPL) ratio decreasing to 2.20%, while the net NPL ratio remained stable at 0.77%.

Analisis Kinerja Perseroan tahun 2024
Performance Analysis of the Company in 2024

Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis
Di tengah kondisi makro ekonomi yang dinamis sepanjang 2024 dan berdampak pada lingkungan bisnis bank, Perseroan senantiasa mencermati berbagai perkembangan yang terjadi dan memitigasi dampaknya pada realisasi kebijakan strategis, pencapaian bisnis di tahun 2024, serta kesinambungan pencapaian bisnis dengan rencana jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Memasuki tahun 2024, Perseroan tetap konsisten melanjutkan transformasi bisnis digital yang telah dimulai sejak tahun 2019 dengan melengkapi fitur dan layanan yang dapat meningkatkan stickiness nasabah, sehingga nasabah dapat lebih aktif menggunakan aplikasi Neobank. Pengembangan fitur dan layanan ini, Bank tetap memperhatikan praktik-praktik umum terkait pengelolaan aset dan kewajiban.

Bank Neo Commerce menerapkan berbagai inisiatif dalam rangka terus memperkuat posisinya sebagai pionir Bank dengan Layanan digital yang memiliki layanan dan produk perbankan terlengkap di Indonesia. Perseroan juga terus melakukan riset terhadap perkembangan dalam industri keuangan dengan lebih spesifik pada sektor perbankan serta melakukan penyesuaian yang dibutuhkan terhadap bisnis model, kegiatan operasional ke arah yang lebih dinamis dan semakin kompetitif.

Berbagai layanan dan produk telah BNC luncurkan yang menjangkau seluruh kalangan, baik secara individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maupun skala korporasi. Dari layanan pembayaran melalui QRIS sampai dengan transaksional Bisnis dan Payroll.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang konsisten dan berkesinambungan, Perseroan terus mengelola pertumbuhan kredit dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta berfokus pada pertumbuhan kredit yang sehat guna meningkatkan kualitas kredit. Perseroan juga mempertahankan pendapatan bunga serta menjalankan efisiensi operasional sehingga dapat membuahkan hasil yang positif dan semakin memperkuat posisi BNC di industri perbankan digital.

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Perseroan juga melakukan penyelerasan terhadap berbagai upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank difokuskan pada peningkatan layanan dan komitmen pada kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank.

Implementation of Strategy and Strategic Policies
In the midst of dynamic macroeconomic conditions throughout 2024 and the impact on the bank's business environment, the Company continues to pay close attention to various developments that occur and mitigate their impact on the realization of strategic policies, business achievements in 2024, and the sustainability of business achievements with the Company's long-term plans.

Entering 2024, the Company remained consistent in continuing its digital business transformation, which began in 2019, by enhancing features and services that increase customer stickiness, encouraging customers to actively use the Neobank application. In developing these features and services, the bank continues to adhere to general practices related to asset and liability management.

Bank Neo Commerce implemented various initiatives in order to continue to strengthen its position as a pioneer Bank with digital services that has the most complete banking services and products in Indonesia. The Company also continues to research developments in the financial industry more specifically in the banking sector and make the necessary adjustments to the business model, operational activities towards a more dynamic and increasingly competitive direction.

BNC has launched various services and products that reach all groups, both individually, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and on a corporate scale. From payment services through QRIS to transactional Business and Payroll.

In order to achieve consistent and sustainable business growth, the Company continues to manage credit growth by always applying prudent principles and focusing on healthy credit growth to improve credit quality. The Company also maintains interest income and carries out operational efficiency so that it can produce positive results and further strengthen BNC's position in the digital banking industry.

In implementing its Business Plan, the Company has also aligned various business achievement efforts with the Company's culture and values. The Company's values are focused on enhancing services and commitment to customers, as well as improving the Bank's performance effectiveness.

Melalui berbagai pencapaian inisiatif strategis yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari pihak eksternal. Berbagai penghargaan telah diraih Bank di tahun ini di antaranya adalah: Marketeers OMNI Brands Of The Year 2024 kategori *Integrated Community Marketing, Most Popular Brand of The Year* 2024 kategori *digital banking, Best System Availability* dari Jaringan Prima, dan *The Best Digital Bank in Customer Dimension* oleh Investortrust.

Through the strategic initiatives achieved, the Company received recognition and appreciation from external parties throughout 2024. The Bank earned various awards, including: Marketeers OMNI Brands of The Year 2024 in the category of Integrated Community Marketing, Most Popular Brand of The Year 2024 in the digital banking category, Best System Availability from Jaringan Prima, and The Best Digital Bank in Customer Dimension by Investortrust.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in the Implementation of Strategic Policies

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, dimana secara berkala dalam setiap tahunnya telah tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Board of Directors plays a crucial role in formulating strategies and strategic policies, which are outlined annually in the Bank's Business Plan (RBB) and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

Penyusunan RBB dilakukan Direksi dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta mengacu pada aspirasi pemegang saham, baik pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas melalui optimalisasi fungsi *investor relations.*

The preparation of the RBB is carried out by the Board of Directors under the supervision and guidance of the Board of Commissioners, while also considering the aspirations of the shareholders, both majority and minority shareholders, through the optimization of investor relations.

Hasil rumusan kebijakan strategis Perseroan wajib dijalankan oleh seluruh unit terkait dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap unit memahami tugas pokok dan fungsi yang dijalankan agar rencana kerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Di samping itu, Direksi juga mengambil peran sebagai pengambil keputusan strategis khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pengembangan produk, bisnis, pemasaran dan penjualan, hingga manajemen risiko dan aspek Tata Kelola Perusahaan. Peranan utama Direksi dalam perumusan strategi di antaranya menganalisis situasi internal dan eksternal perusahaan untuk memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dihadapi,serta menentukan tujuan strategis Bank yang menjadi dasar dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank.

The results of the Company's strategic policy formulation must be carried out by all units related to the main duties and functions of each unit. As stated in the Code of Conduct, the Board of Directors plays an active role in ensuring that each unit understands its main duties and functions so that the work plan that has been set can be achieved properly. In addition, the Board of Directors also takes on the role of strategic decision maker, especially in relation to matters that require the highest level of decision making, both decision making on aspects of product development, business, marketing and sales, to risk management and aspects of Corporate Governance. The main role of the Board of Directors in strategy formulation includes analyzing the internal and external situation of the company to understand the business environment and challenges that must be faced, as well as determining the Bank's strategic objectives which form the basis for the formulation of the Bank's strategies and policies.

Seluruh proses perumusan strategi dan keterlibatan Direksi dalam kebijakan strategis tersebut diharapkan dapat membuktikan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

The entire process of strategy formulation and the involvement of the Board of Directors in strategic policies is expected to prove the Company's commitment to upholding the principles of prudence and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Process of the Board of Directors for the Implementation of Strategic Strategies and Policies

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan terlaksana dengan baik, Direksi memiliki inisiatif, rencana aksi, dan pencapaian yang terperinci sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Penyusunan kedua dokumen tersebut agar memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan berada dalam jalur yang tepat.

In order to ensure the implementation of the Company's strategies and policies are well executed, the Directors has detailed initiatives, action plans and achievements as set out in the Bank's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan. The preparation of these two documents ensures that the implementation of the Company's strategic strategies and policies is on the right track.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Comparison between achieved and targeted results

Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), kami memperhatikan secara seksama kondisi pertumbuhan ekonomi dan industri Perbankan. Kami juga melakukan kajian terhadap *Risk Posture* serta target dan potensi pasar (*Market Sizing & Addressable Market*) sebagai dasar dalam penentuan fokus strategi bisnis dan acuan dalam menyusun proyeksi keuangan dan target segmen.

In preparing the Bank's Business Plan (RBB), we carefully considered the economic growth conditions and the banking industry landscape. We also conducted a review of the Risk Posture and the target market potential (Market Sizing & Addressable Market) as a foundation for determining the focus of our business strategy and establishing financial projections and segment targets.

Meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Perseroan berhasil mencatatkan Kinerja dengan cukup baik yang ditopang dengan berbagai strategi yang menjadi fokus utama Perseroan yaitu memperkuat fundamental bank, meningkatkan kualitas kredit, mempertahankan pendapatan bunga, serta menjalankan efisiensi operasional. Pertumbuhan bisnis lainnya juga tercermin dari berbagai pencapaian, baik dari sisi kredit yang di kelola dengan lebih selektif dan juga peningkatan kualitas pada level yang baik. Perseroan juga terus melakukan pengembangan layanan dan produk yang dimilikinya guna mendukung transformasi berkelanjutan untuk menjadi bank dengan layanan digital yang aman dapat mendukung seluruh aktivitas keuangan masyarakat. Salah satu pengembangan layanan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 adalah produk *Wealth Management*. Produk ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah untuk dapat bertransaksi secara digital dan aman.

Although faced with various challenges, the Company managed to record a fairly good performance supported by various strategies that became the Company's main focus, namely strengthening bank fundamentals, improving credit quality, maintaining interest income, and running operational efficiency. Other business growth is also reflected in various achievements, both in terms of credit that is managed more selectively and also improving quality at a good level.The Company also continues to develop its services and products to support its continuous transformation to become a bank with secure digital services that can support all financial activities. One of the service developments carried out by the Company in 2024 is the Wealth Management product. This product was developed to meet the financial needs of customers to be able to transact digitally and safely.

Total kredit yang disalurkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8,82 triliun, jumlah tersebut terkoreksi apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 10,78 triliun. Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada kualitas penyaluran kredit yang lebih baik untuk menjaga NPL tetap sehat, serta melakukan perluasan pasar dan diversifikasi segmen nasabah. Keberhasilan dari Transformasi ini terlihat antara lain dari adanya penurunan Rasio Kredit Bermasalah atau NPL net dari 0,95% di tahun 2023 menjadi 0,30% di akhir tahun 2024.

Total loans disbursed as of December 31, 2024 amounted to Rp8.82 trillion, the amount was corrected when compared to the previous year of Rp10.78 trillion. In 2024, the Company focused on better lending quality to maintain healthy NPLs, as well as market expansion and customer segment diversification. The success of this transformation can be seen, among others, from the decline in the net NPL ratio from 0.95% in 2023 to 0.30% at the end of 2024.

Dari sisi pendanaan, Perolehan Dana Pihak Ketiga Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13,06 triliun, sedikit dibawah perolehan pada 31 Desember 2023 yang sebesar Rp13,87 triliun. Dengan demikian komposisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Perseroan adalah sebesar 67,53%. Perseroan terus mengembangkan produk dan layanan yang dapat mendorong perolehan dana murah (CASA) seperti layanan *cash management* dan *payroll*, sehingga di tahun 2024 Perseroan berhasil menurunkan *cost of fund* menjadi 6,05% dari tahun 2023 yang sebesar 6,22%.

On the funding side, the Company's Third Party Funds as of December 31, 2024 amounted to Rp13.06 trillion, slightly below the acquisition on December 31, 2023 which amounted to Rp13.87 trillion. Thus, the Company's Loan to Deposit Ratio (LDR) composition was 67.53%. The Company continues to develop products and services that can encourage the acquisition of low-cost funds (CASA) such as cash management and payroll services, so that in 2024 the Company managed to reduce the cost of funds to 6.05% from 6.22% in 2023.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income*/NII) secara tahunan (yoy) sebesar Rp2,74 triliun, sedikit di bawah posisi yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp2,90 triliun. Pencapaian ini sejalan kinerja penyaluran kredit yang disertai dengan kualitas aset yang membaik seiring dnegan meningkatkan konsumsi masyarakat dan pendanaan Perseroan di tahun 2024.

Throughout 2024, the Company successfully maintained its Net Interest Income (NII) at IDR 2.74 trillion year-on-year (yoy), slightly below the previous year's figure of IDR 2.90 trillion. This achievement aligns with the improvement in credit disbursement and asset quality, alongside increased consumer spending and funding growth in 2024.

Dari sisi total aset Perseroan pada posisi 31 Desember 2024, mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar Rp 17,41 triliun, apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya di tahun 2023 yang sebesar Rp18,17 triliun.

The Company's total assets as of December 31, 2024, decreased slightly to Rp 17.41 trillion, when compared to the previous period in 2023 which amounted to Rp 18.17 trillion.

Perseroan juga berhasil dalam melakukan perbaikan efisiensi khususnya dalam operasionalnya, hal ini terlihat pada penurunan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 12,93%,dari 112,27% di tahun 2023 menjadi sebesar 99,34% di tahun 2024. Selain itu, tercatat rasio beban operasional terhadap pendapatan bunga bersih atau *cost to income ratio* (CIR) juga menurun menjadi 31,47% per Desember 2024 dari sebelumnya 41,52% per Desember 2023.

The Company also succeeded in improving efficiency, especially in its operations, this can be seen in the decrease in the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio by 12.93%, from 112.27% in 2023 to 99.34% in 2024. In addition, the ratio of operating expenses to net interest income or cost to income ratio (CIR) also decreased to 31.47% as of December 2024 from 41.52% as of December 2023.

Posisi likuiditas Perseroan berada pada level yang sehat dan terjaga, rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) Perseroan pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 849.45% dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) tercatat sebesar 239.64%. Baik rasio LCR maupun NSFR terkelola dengan baik dan berada di atas level minimum yang dipersyaratkan.

The Company's liquidity position is at a healthy and maintained level, the Company's liquidity coverage ratio (LCR) as of December 31, 2024 was 849.45% and the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was recorded at 239.64%. Both LCR and NSFR ratios are well managed and above the minimum required levels.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rasio permodalan Bank yang terjaga kuat dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) tercatat sebesar 35,30% di posisi Desember 2024, rasio tersebut naik dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar 27,86%.

In 2024, the Company recorded a strong and adequate Capital Adequacy Ratio (CAR) to support business growth, reaching 35.30% in December 2024, an increase from 27.86% in the same period of the previous year.

Pencapaian tersebut di atas, berimbas cukup significant pada pencapaian kinerja Perseroan. Pada 31 Desember 2024, perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp 19,88 miliar dari rugi sebesar Rp573 miliar di akhir tahun 2023.

These achievements have significantly impacted the Company's performance. As of December 31, 2024, the Company successfully recorded a profit of IDR 19.88 billion, reversing the loss of IDR 573 billion at the end of 2023.

Kinerja Lainnya
Other Performance

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Dalam rangka memastikan organisasi berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik, efektif, dan efisien, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan, kami menata ulang organisasi yang efektif per 19 Maret 2025. Penyesuaian dan perubahan dilakukan pada beberapa organ struktur guna kepatuhan terhadap Peraturan, khususnya Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan dan juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2025 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, serta perkembangan binis Persseroan, yaitu dengan menambahkan divisi Anti Fraud Management, dan penyesuaian pada Direktorat Bisnis Lending menjadi Commercial Lending dan Retail, Digital & SME Lending.

Perubahan struktur ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa Perseroan lebih terintegrasi, fleksibel, dan efisien dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tantangan yang semakin dinamis dan mendukung keberhasilan jangka panjang Perseroan.

In order to ensure that the organization runs in accordance with good governance, effectively and efficiently, and supports the achievement of the Company's strategic objectives, we reorganized the organization effective as of 19 March 2025. Adjustments and changes were made to several organizational structures in order to comply with regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategies for Financial Services Institutions and also the Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2025 concerning Bank Financial Reporting Integrity, as well as the Company's business development, namely by adding the Anti Fraud Management division, and adjustments to the Lending Business Directorate into Commercial Lending and Retail, Digital & SME Lending.

This structural change is an important step to ensure that the Company is more integrated, flexible and efficient in supporting the achievement of the Company's vision and mission and strengthening the Company's position in facing increasingly dynamic challenges and supporting the Company's long-term success.

Aktivitas Utama Bank di Tahun 2024
The Bank's Main Activities in 2024

Kegiatan usaha atau aktivitas utama Perseroan adalah menjalankan layanan perbankan dan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan menghimpun dan menyediakan dana bagi masyarakat, serta memberikan suku bunga yang kompetitif kepada nasabah. Dalam menjalankan aktivitas utama tersebut, Perseroan menawarkan berbagai produk dan Layanan perbankan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur UMKM, yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The Company's main business activity is to carry out banking services and other supporting business activities by collecting and providing funds to the public, as well as providing competitive interest rates to customers. In carrying out these main activities, the Company offers various banking products and services, including lending to MSME debtors, which can be seen in the Company Profile chapter.

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Interest Rate on Fund Raising and Provision

Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana Perseroan pada tahun 2024, sebagai berikut:

The interest rates for raising and providing funds of the Company in 2024 are as follows:

Periode Data Data Period	Kredit Non UMKM Non-MSMEs Loan		Kredit UMKM MSMEs Loan			KPR/KPA Housing Loan	Non KPR/Non KPA Non-Housing Loan
	Korporasi Corporate	Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro		
Agustus 2024	7,56%	7,92%	-	-	7,83%	9,35%	14,19%
September 2024	7,63%	8,03%	-	-	7,86%	9,10%	14,39%
Oktober 2024	7,81%	8,81%	8,69%	8,69%	8,67%	8,79%	13,51%
November 2024	7,88%	8,88%	8,68%	8,68%	8,64%	8,78%	13,89%
Desember 2024	7,87%	8,87%	8,68%	8,68%	8,64%	8,76%	13,34%

Jaringan Kerja dan Kantor Operasional

Network and Operational Offices

Guna memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan digital mencapai peningkatan kinerja, daya saing, dan efisiensi Perseroan, per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Non Operasional, 7 (tujuh) Kantor Cabang, 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu dan 4 (empat) Kantor Fungsional Non Operasional. Kantor-kantor cabang tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan nasabah dan memperluas jangkauan BNC.

To expand its network and enhance the quality of digital services, improving performance, competitiveness, and efficiency, as of December 31, 2024, the Company has 1 (one) Non-Operational Head Office, 7 (seven) Branch Offices, 1 (one) Sub-Branch Office, and 4 (four) Non-Operational Functional Offices. These branch offices are aimed at optimizing customer service and expanding BNC's.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan pilihan *(employer of choice)* dengan mengimplementasikan kerangka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai-nilai perusahaan dan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian visi Perseroan.

The Company is committed to becoming the leading financial service provider in Indonesia and an employer of choice by implementing an innovative and sustainable Human Resources (HR) management framework to create the company's values and drive sustainable growth while achieving its vision.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal, berintegritas, dan berkompeten berperan strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha serta mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan. Tantangan bisnis perbankan yang semakin dinamis mendorong Bank untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta talenta yang berkualitas dan adaptif di berbagai kondisi yang dihadapi.

The Company realizes that reliable, integrity, and competent human resources (HR) play a strategic role in supporting business sustainability and accelerating the achievement of the Company's vision and mission. The challenges of an increasingly dynamic banking business encourage the Bank to carry out proper HR management so as to develop qualified and adaptive talents in various conditions faced.

Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk terus menggencarkan inisiatif transformasi budaya dan nilai-nilai Persuahaan, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Transformasi budaya menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan dalam memperkuat organisasi untuk menghadapi tantangan masa depan.

The year 2024 is an important momentum to continue to intensify initiatives to transform the Company's culture and values, with the aim of creating a more adaptive, collaborative and results-oriented work environment. Cultural transformation is one of the Company's strategic priorities in strengthening the organization to face future challenges.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan disusun sesuai dengan rencana bisnis dan kondisi terkini. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dan terukur melalui program pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal maupun non formal, yang dirancang dirancang agar selaras dengan strategi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendorong peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan.

The Company's HR management is structured in accordance with the business plan and current conditions. The Company's HR management is carried out comprehensively and measurably through formal and non-formal education and training programs, which are designed to be in line with the Company's strategy, so that they can be implemented efficiently, effectively, and integrated to encourage the improvement of the Bank's overall performance.

Tujuan utama program pengelolaan SDM ini bertujuan untuk menghasilkan Insan Perseroan yang kompeten, memiliki kinerja tinggi, kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi di tengah dinamika industri yang terus berubah, serta mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan kreatif, sehingga dapat memastikan pengelolaan dan pelayanan Perseroan dapat berjalan dengan baik di setiap lini bisnis.

The human resource management program's main objective is to produce competent, high-performing, competent, adaptive, and highly competitive people in the midst of changing industry dynamics, and able to communicate creative ideas, so as to ensure the Company's management and services can run well in every line of business.

Peran Teknologi Informasi
Role of Information Technology

Pada tahun 2024, pengembangan Teknologi Informasi Perseroan berfokus di antaranya pada penguatan infrastruktur TI, *transfer knowledge* dan keamanan siber perbankan, termasuk dengan terus berkoordinasi dengan regulator. kami melakukan pengembangan digitalisasi dan pengembangan SDM TI melalui penyelenggaraan pelatihan teknis, non-teknis dan kepemimpinan.

In 2024, the Company's Information Technology (IT) development focused on strengthening IT infrastructure, knowledge transfer, and banking cybersecurity, including continuous coordination with regulators. The Company has made significant strides in digitalization and the development of IT human resources through technical, non-technical, and leadership training programs.

Pengkinian atas tata kelola Teknologi Informasi (TI) juga dilakukan sebagai struktur yang bertujuan untuk menyelaraskan langkah-langkah pengembangan teknologi informasi dengan strategi bisnis secara keseluruhan.

An update to the governance of Information Technology (IT) was also made, establishing a structure aimed at aligning IT development efforts with the overall business strategy.

Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu langkah strategis Perseroan agar dapat mendukung rencana strategis, meningkatkan penyediaan layakan teknologi yang andal, serta memberikan pelayanan kepada nasabah melalui produk-produk dan transaksi perbankan berbasis digital secara aman.

These efforts are one of the Company's strategic steps in order to support the strategic plan, improve the provision of reliable technology services, and provide services to customers through digital-based banking products and transactions safely.

Kendala yang dihadapi
Obstacles faced

Pada tahun 2024, industri perbankan nasional termasuk juga Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang kompleks di tengah dinamika ekonomi global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi global, termasuk dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, volatilitas nilai tukar, serta tekanan inflasi, memberikan pengaruh terhadap sektor perbankan. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah perlunya meningkatkan efisiensi operasional di tengah kenaikan biaya akibat inflasi, suku bunga, dan fluktuasi harga energi. Guna mengantisipasi hal ini, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis antara lain:

- Implementasi *end to end credit process* dalam memperkuat manajemen risiko dan meningkatkan budaya risiko.
- Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan diversifikasi segmen nasabah.
- Pengembangan produk dan layanan untuk lebih meningkatkan stickiness dengan nasabah
- Meningkatkan bisnis *wealth* melalui pengembangan layanan dan produk investasi yang menarik.
- Memperluas kerja sama dengan *fintech*, *e-commerce*, dan platform digital lainnya untuk memperluas akses nasabah ke ekosistem keuangan yang lebih lengkap dan saling terhubung.
- Optimalisasi proses internal dan operasional untuk menekan biaya tanpa mengesampingkan kualitas layanan.
- Melakukan pengelolaan portfolio yang sehat dan mitigasi risiko yang efektif.
- Menjalankan efisiensi operasional secara terukur.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini telah mengakibatkan terjadinya perubahan pola perilaku nasabah sehingga Perseroan harus melakukan penyesuaian untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang berhubungan dengan solusi keuangan. Persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa keuangan dan perubahan perilaku nasabah yang semakin

In 2024, the national banking industry, including the Company, faced several complex challenges amid global and national economic dynamics. The global economic uncertainty, including the impact of slow economic growth in several developed countries, exchange rate volatility, and inflationary pressures, influenced the banking sector. One of the key challenges we faced was the need to improve operational efficiency amid rising costs due to inflation, interest rates, and energy price fluctuations. To address this, the Company has implemented several strategic measures, including:

- Implementation of an end-to-end credit process to strengthen risk management and enhance the risk culture.
- Increasing credit growth by diversifying customer segments.
- Developing products and services to improve customer stickiness.
- Expanding wealth business by developing attractive investment products and services.
- Expanding partnerships with fintech, e-commerce, and other digital platforms to provide customers with access to a more complete and interconnected financial ecosystem.
- Optimizing internal processes and operations to reduce costs without compromising service quality.
- Managing a healthy portfolio and effective risk mitigation.
- Execute measurable operational efficiency.

It is undeniable that the rapid technological advancements have led to a change in customer behavior, requiring the Company to adapt in order to meet customers' financial solutions needs. The increasing competition in the financial services industry and the shift in customer preferences toward digital services demand quick adaptation and continuous innovation. The Board of Directors

mengarah pada preferensi layanan digital menuntut adaptasi cepat dan inovasi berkelanjutan. Direksi melihat bahwa diperlukan pengelolaan yang baik terhadap tantangan tersebut antara lain perkembangan teknologi yang mengharuskan Perseroan membangun standard yang tinggi untuk keamanan dan juga perlindungan privasi data nasabah.

recognizes the need for effective management of these challenges, including technological advancements that require the Company to build high standards for security and privacy protection.

Perseroan juga masih melihat tingginya biaya dana (*cost of funds*) selama 2024 yang memberi tekanan pada margin walaupun Bank Indonesia sudah menurunkan suku bunga acuan (BI rate) sebesar 25bps menjadi 6,00% pada September 2024. Hal ini semata-mata untuk untuk menjaga simpanan nasabah. Bank akan terus berupaya mengurangi porsi pendanaan berbiaya tinggi dengan mengembangkan produk-produk dan layanan yang dapat membantu para nasabah untuk transaksi finansial sehingga dapat meningkatkan *stickiness* nasabah terhadap Perseroan.

The Company also continues to face high costs of funds throughout 2024, putting pressure on margins, even though Bank Indonesia reduced the benchmark interest rate (BI rate) by 25 bps to 6.00% in September 2024. This decision was made to maintain customer deposits. The Bank will continue efforts to reduce the proportion of high-cost funding by developing products and services that assist customers with financial transactions, thus increasing customer stickiness to the Company.

Gambaran Tentang Prospek Usaha Tahun 2025

Overview of Business Prospects in 2025

Prospek perbankan di tahun 2025 di Indonesia diprediksi masih positif, namun dengan tantangan yang signifikan. Pertumbuhan kredit diperkirakan meningkat, tetapi dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ketidakpastian global yang masih ada.

The banking outlook for 2025 in Indonesia is projected to remain positive, although with significant challenges. Credit growth is expected to increase, but with economic growth slowing and global uncertainty persisting.

Perbankan di Indonesia diproyeksikan akan mengalami mengalami transformasi yang cukup signifikan di tahun 2025, khususnya pada:

- Digitalisasi
  Digitalisasi menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan roadmap untuk transformasi digital yang mencakup beberapa inisiatif, seperti penguatan infrastruktur teknologi informasi dan kolaborasi dengan *fintech*.
- Pertumbuhan Kredit
  Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan akan meningkat menjadi 11-13% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi tahun 2024 yang berada di kisaran 10-12%. Ini menunjukkan optimisme terhadap pemulihan ekonomi dan peningkatan permintaan kredit di sektor-sektor prioritas yang dapat menciptakan lapangan kerja.

The banking sector in Indonesia is expected to undergo significant transformation in 2025, particularly in the following areas:

- Digitalization
  Digitalization will be one of the key pillars in the development of banking. The Financial Services Authority (OJK) has launched a roadmap for digital transformation that includes several initiatives, such as strengthening information technology infrastructure and collaborating with fintech.
- Credit Growth
  Bank Indonesia expects banking credit growth to increase to 11-13% in 2025, higher than the 10-12% projection for 2024. This indicates optimism regarding economic recovery and increased demand for credit in priority sectors that can create jobs.

Akan tetapi meskipun terdapat proyeksi positif di Perbankan, tantangan likuiditas dan meningkatnya biaya dana diperkirakan akan membayangi kinerja bank.

However, despite the positive projections for the banking sector, liquidity challenges and rising funding costs are expected to overshadow the bank's performance.

Secara keseluruhan, perkembangan perbankan menuju 2025 menunjukkan kombinasi antara peluang besar dalam digitalisasi dan tantangan yang harus dihadapi terkait likuiditas dan biaya operasional. Adaptasi terhadap perubahan ini menjadi kunci bagi keberhasilan sektor perbankan di masa depan.

Overall, the banking developments leading up to 2025 show a combination of significant opportunities in digitalization and challenges that must be faced regarding liquidity and operational costs. Adapting to these changes will be key to the success of the banking sector in the future.

Seiring dari tantangan dan peluang di tahun 2025 ini, Direksi Perseroan akan menitikberatkan pencapaian bisnis Perseoan pada pertumbuhan penyaluran kredit yang ditargetkan di kisaran 12% hingga 15%, fokus pada penyaluran kredit yang berkualitas untuk menjaga NPL tetap sehat, melakukan perluasan pasar dan diversifikasi segmen nasabah. Selain itu, di sisi Operasional, Perseroan juga akan fokus untuk mengembangkan sektor dana murah (CASA), payroll, serta *cash management* sembari terus mempertahankan operasional perbankan yang sehat dan efisien.

Along with the challenges and opportunities in 2025, the Board of Directors of the Company will emphasize achieving business growth, particularly in credit disbursement, which is targeted to grow between 12% and 15%. The focus will be on providing quality credit to maintain healthy NPL levels, expanding market reach, and diversifying customer segments. Additionally, on the operational side, the Company will focus on developing low-cost funding sectors (CASA), payroll, and cash management while continuing to maintain a healthy and efficient banking operation.

Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan prasyarat mutlak bagi Bank yang menjalankan bisnisnya yang berlandaskan kepercayaan. Manajemen juga menyadari bahwa perbankan adalah bidang yang *highly regulated.* Penerapan tata kelola yang salah bisa mengarah kepada *mismanagement* dan mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

The implementation of good corporate governance is an absolute prerequisite for a bank that conducts its business based on trust. Management also recognizes that banking is a highly regulated field. Improper governance can lead to mismanagement and jeopardize the sustainability of the Company's business.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau GCG di Perusahaan adalah berfungsinya organ-organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite secara efektif. Selanjutnya organ-organ ini yang merupakan organ utama Tata Kelola akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung Tata Kelola yang juga berfungsi secara efektif. Manajemen memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan.

Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles applied by the company to maximize its value, improve its performance and contributions, and ensure its long-term sustainability. The key to the success and continuity of GCG implementation in the Company is the effective functioning of the company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees. These main governance organs are significantly supported when there are effective supporting governance organs as well. Management believes that the improvement in the implementation of Corporate Governance will directly correlate with the overall performance of the bank.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola tersebut diharapkan sudah menjadi DNA Perseroan dan berjalan secara otomatis. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memastikan

The Company is committed to implementing the best practices of Good Corporate Governance as the main foundation in carrying out business activities. The implementation of such governance is expected to have become the Company's DNA and run automatically. Therefore, in order to carry out its duties and responsibilities and to ensure compliance with all

kepatuhan terhadap seluruh prinsip tata kelola terbaik guna menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang dan penuh tantangan, sepanjang 2024 Direksi telah menyelenggarakan rapat-rapat secara intensif baik antar Direksi, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, maupun rapat Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.

Perseroan menerapkan taat peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di semua lini organisasi dan proses bisnis Bank. Dari waktu ke waktu juga dilakukan pengujian ketaatan penerapan tersebut salah satunya dengan melakukan penilaian sendiri atau *self assessment*. *Self Assesment* ini dijalankan sebagai check and balances untuk memastikan ketaatan semua organ organisasi atas peraturan dan prinsip tata kelola. Setiap penyimpangan dan pelanggaran yang terjadi akan segera ditindaklanjuti hingga tuntas.

the best governance principles to face the growing and challenging business dynamics, throughout 2024 the Board of Directors has held intensive meetings both among the Board of Directors, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and meetings of the Committees under the Board of Commissioners.

The Company complies with regulations and principles of good governance in all lines of the Bank's organization and business processes. From time to time, the Company also tests the compliance of the implementation, one of which is by conducting a self-assessment. This self-assessment is carried out as a check and balances to ensure the compliance of all organizational organs with regulations and governance principles. Any irregularities and violations that occur will be immediately followed up to completion.

Komitmen Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Finance Implementation

Inisiatif penerapan Keuangan Berkelanjutan dan penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan, untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang diakui secara global. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan layanan digital, Perseroan juga berusaha mengambil peran dalam menyukseskan implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan praktik green banking dalam keseharian operasional di lingkungan kantor, seperti melakukan upaya efisiensi energi listrik dan air, mengurangi angka pemakaian kertas, serta melakukan aktivitas keberlanjutan lainnya yang mendukung terciptanya tempat kerja yang sehat dan ramah lingkungan.

Selain berfokus pada aspek ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga berusaha merajut keberlanjutan bisnisnya dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat maupun nasabah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah penanaman pohon mangrove untuk memperkuat peran Kepulauan Seribu sebagai benteng abrasi alami untuk wilayah pesisir Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan ini bekerjasama dengan beberapa pelaku bisnis.

The initiative of implementing Sustainable Finance and the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, along with the commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Responsibility (ER), are integral parts of the Company's long-term business strategy to ensure business sustainability and compliance with globally recognized sustainability principles. These steps aim not only to improve financial performance but also to make a positive contribution to society and the environment.

In conducting its banking operations with digital services, the Company also strives to play a role in the successful implementation of Sustainable Finance by applying green banking practices in everyday office operations. These include efforts to increase energy and water efficiency, reduce paper usage, and carry out other sustainability activities that support the creation of a healthy and environmentally friendly workplace.

In addition to focusing on economic aspects and environmental conservation, the Company also aims to weave its business sustainability by running Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are aligned with the development and needs of society and customers. One of the activities carried out by the Company is mangrove tree planting to strengthen the role of the Thousand Islands as a natural coastal erosion barrier for Jakarta and surrounding areas. This activity is carried out in collaboration with several business actors.

Disamping itu sebagai agen perubahan yang bertugas membantu Pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, Perseroan juga menunjukkan langkah konkret dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Selama tahun 2024 Perseroan turut aktif melakukan kegiatan literasi dan inklusi kepada Masyarakat, salah satunya dengan mengikuti kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Balikpapan, yang dilanjutkan dengan kegiatan neokeliling ke Samarinda. Kegiatan ini sebagai upaya untuk memperkenalkan layanan Perseroan dan juga memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan yang baik.

Furthermore, as an agent of change tasked with assisting the Government in improving financial inclusion in Indonesia, the Company also shows concrete steps in supporting the national financial literacy and inclusion improvement through a series of educational and socialization activities for the public. Throughout 2024, the Company actively participated in financial literacy and inclusion activities, one of which was during the Financial Inclusion Month held by the Financial Services Authority (OJK) in Balikpapan, followed by a roadshow to Samarinda. This activity was aimed at introducing the Company's services and providing education on proper financial management.

Sebagai entitas perbankan yang ada di Indonesia, Perseroan turut berperan aktif dalam upaya mendukung aspek keberlanjutan. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bisnis merupakan sebuah perjalanan panjang yang harus diupayakan secara serius oleh semua pihak termasuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Dengan merancang dan menjalankan program-program keberlanjutan baik yang bersifat jangka pendek maupun panjang secara terukur dan terarah, Direksi percaya kehadiran Perseroan di tengah masyarakat tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi pemegang saham semata akan tetapi juga memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat luas dan tentunya terhadap nasabah. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan bisnis Perseroan dilakukan dengan mengedepankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a banking entity in Indonesia, the Company actively participates in efforts to support sustainability aspects. The Company believes that business sustainability is a long-term journey that must be seriously pursued by all parties, including involving all stakeholders. By designing and implementing sustainability programs, both short-term and long-term, in a measurable and directed manner, the Board of Directors believes that the Company's presence in the community not only brings economic benefits to shareholders but also provides value for the broader society and, of course, for customers. This reaffirms that the development of the Company's business is carried out with a focus on balancing economic, social, and environmental performance.

Penilaian Terhadap Komite-Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan ketentuan dan perundangan yang berlaku, Direksi membentuk Komite-Komite di bawah Direksi dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan kepengurusan Direksi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional.

In line with the Company's business needs and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors established Committees under the Board of Directors in order to assist the implementation of the duties and management of the Board of Directors, which is expected to create operational effectiveness and efficiency.

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusannya, Direksi Bank dibantu oleh 8 (delapan) komite, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
2. Komite Kebijakan Perkreditan
3. Komite Kredit
4. Komite Personalia
5. Komite Aset dan Liabilitas
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi
7. Komite Kredit Bermasalah
8. Komite Produk

In carrying out its management function, the Bank's Board of Directors is assisted by 8 (eight) committees, namely:

1. Risk Management & GCG Committee
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committee
4. Human Resources Committee
5. Asset & Liability Committee (ALCO)
6. IT Steering Committee
7. Non-Performing Credit Committee
8. Product Committee

Direksi telah melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut. Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa kinerja komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik serta selaras dengan tujuan pembentukannya. Penilaian ini didasari di antaranya oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing komite sesuai dengan Piagam Komite, kompetensi dan *skill*, capaian kinerja pada tahun 2024, serta tingkat kehadiran rapat anggota komite tersebut.

The Board of Directors has conducted an evaluation of the performance of these committees. In 2024, the Board assessed that the committees under the Board of Directors had performed their respective duties and functions well, in alignment with the objectives for which they were established. This assessment is based on factors such as the realization of each committee's tasks as per their Committee Charters, their competencies and skills, performance achievements in 2024, and the attendance rate of committee members at meetings.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha Bank

Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders within the Bank's Business Group

Perseroan mengatur bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus menginformasikan Sekretaris Perusahaan saat memiliki saham Perseroan agar dapat segera melaporkan perihal tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan tersebut.

The Company stipulates that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to notify the Corporate Secretary upon acquiring shares of the Company, in order to ensure timely reporting to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the ownership occurs.

Selama tahun 2024 tidak ada anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang memiliki langsung saham Bank.

In 2024, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners directly held shares in the Bank.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi Pada Bank dan Kelompok Usaha Bank di Tahun Berjalan

Significant Changes in the Bank and Its Business Group During the Year

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank yang bersifat material yang memberikan dampak secara signifikan baik secara kinerja keuangan maupun operasional

Throughout 2024, there were no significant or material changes in the Bank or its business group that had a notable impact on financial performance or operations.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi sebagai tindak lanjut dari adanya pengunduran diri dari Tjandra Gunawan, selaku Direktur Utama Perseroan pada tahun 2023 dan pengunduran diri Chen Jun selaku Direktur Teknologi Sistem Informasi Perseroan.

In 2024, the Company made changes to the composition of its Board of Directors following the resignations of Mr. Tjandra Gunawan as President Director in 2023 and Mr. Chen Jun as Director of Information Systems and Technology.

Perseroan telah menyelenggarakan beberapa Rapat berkenaan dengan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada 30 April 2024 untuk menyetujui pengangkatan Eri Budiono sebagai Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-66/D.03/2024 tanggal 6 Agustus 2024 dan telah dikukuhkan kembali dalam Akta Nomor 32 tanggal 9 Agustus 2024.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2024 untuk menyetujui pengunduran diri Chen Jun sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi Perseroan. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras, Chen Jun untuk kemajuan Perseroan.

The Company held several meetings related to these changes, including:

- The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 30, 2024, which approved the appointment of Eri Budiono as the Company's President Director. This appointment was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. KEPR-66/D.03/2024 dated August 6, 2024, and was legally ratified in Deed No. 32 dated August 9, 2024.
- The EGMS on August 28, 2024, approved the resignation of Chen Jun as Director of Information Systems and Technology. The Company extends its appreciation and gratitude for Mr. Chen Jun's contributions and dedication to the Company's development.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Eri Budiono	**Direktur Utama** President Director
Aditya W. Windarwo	**Direktur Bisnis** Business Director
Ricko Irwanto	**Direktur Kepatuhan** Compliance Director

Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa keuangan yang berlaku, dimana susunan Direksi Perseroan telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif bank.

The composition of the Board complies with prevailing OJK regulations, with each Director possessing a minimum of five years of experience in banking operations and having served at least as an Executive Officer.

Apresiasi
Appreciation

Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, nasabah, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Neobanker yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for their continuous guidance, advice, and recommendations. We also extend our appreciation to all shareholders, customers, and business partners for their unwavering support, trust, and collaboration throughout the year. Our heartfelt thanks go as well to all Neobankers for their dedication and passion in carrying out their respective duties and responsibilities.

Kami bersyukur bisa menjalani tahun 2024 dengan baik dan menutupnya dengan hasil yang optimal. Kami percaya Perseoan berada pada lajur yang tepat untuk terus semakin baik ke depannya.

Kami menyambut tahun 2025 dengan semangat baru untuk melanjutkan pencapaian di tahun 2024. Segala pencapaian di tahun ini, menjadi fondasi dalam melangkah ke depan dengan lebih baik lagi.

Tak lupa, atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemanggu kepentingan lainnya atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik sehingga kami dapat menjalankan kegiatan bisnis di tengah tantangan yang semakin ketat sserta kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan.

We are grateful to have navigated 2024 successfully and closed the year with optimal results. We believe the Company is on the right track for continued improvement going forward.

We welcome 2025 with renewed enthusiasm, ready to build on the achievements of 2024. Every milestone reached this year will serve as a strong foundation for further progress.

Not to forget, on behalf of the Company, we also express our gratitude to all other stakeholders for the cooperation that has been well established so that we can carry out business activities in the midst of increasingly stringent challenges and the trust that has been given to the Company.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, April 28, 2025

Atas nama Direksi PT Bank Neo Commerce Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Bank Neo Commerce Tbk



Eri Budiono
Direktur Utama
President Director

03



Profil Perusahaan

Company Profile


neo

Identitas Perusahaan
Company's Identity

Nama Perusahaan Company's Name	**PT Bank Neo Commerce Tbk (d/h. PT Bank Yudha Bhakti Tbk)** PT Bank Neo Commerce Tbk (formerly PT Bank Yudha Bhakti Tbk)
Bidang Usaha Business Field	**Bank Umum** Commercial Bank
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**19 September 1989** September 19th, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal basis for Establisment	**Akta No. 68 tanggal 19 September 1989 dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10215 HT.01.01. Th'89 tanggal 7 November 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3470/1989.** Deed No. 68 dated September 19th,1989 was made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10215 HT.01.01. Th'89 dated November 7th 1989, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12th 1989, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3470/1989.
Pemegang Saham Shareholders	• **PT Akulaku Silvrr Indonesia (34,45%)** • **PT Gozco Capital (7,21%)** • **Rockcore Financial Technology, Co. Ltd. (5,52%)** • **Masyarakat (Kepemilikan masing-masing di bawah 5%) (52,82%)** • PT Akulaku Silvrr Indonesia (34,45%) • PT Gozco Capital(7,21%) • Rockcore Financial Technology, Co. Ltd. (5,52%) • Public (Ownership of each under 5%) (52,82%)
Modal Dasar Autorized Capital	**Rp3.000.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued fully paid up	**Rp1.203.881.567.900**
Tanggal Pencatatan Listing Date	**13 Januari 2015** January 13th, 2015
Kode Saham Stock code	**BBYB**
Jumlah Karyawan Total Employee	**1.208 orang (per 31 Desember 2024)** 1.208 Person on December 31th 2024
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190** **Telepon: +62 21 2709 4950, 2709 4951** Treasury Tower 60th Floor, District 8 Area LOT. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta Post code 12190 Telephone: +62 21 2709 4950, 2709 4951
Jumlah Kantor Layanan Branches	**7 Kantor Cabang dan 1 Kantor Cabang Pembantu** 7 Branch Offices and 1 Sub-Branch Office
Situs Web Website	**www.bankneocommerce.co.id**
Alamat Surat Elektronik Email Address	**corsec@bankneo.co.id**
Media Sosial Perusahaan Company Social Media	**Facebook: Bank Neo Commerce** **Instagram: @bankneocommerce** **Twitter: @bankneocommerce** **YouTube: Bank Neo Commerce** **TikTok: @bankneocommerce**



Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of Company

Sejarah PT Bank Neo Commerce Tbk ("Perseroan" atau "Bank Neo Commerce" atau "BNC") dimulai pada tahun 1989, saat Dephankam, Perum ASABRI, Pepabri, dan para pengembang menginisiasi pendirian Perseroan dengan nama PT Bank Yudha Bhakti, berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989 yang diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.LM., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Akta Pendirian Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan termasuk penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan atas penyesuaian Undang-Undang No 40 tahun 2007 tersebut tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat di hadapan Pudji Rejeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini juga telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 11 Maret 2009, serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2009 Tambahan No. 20688/2009. Guna menyesuaikan ruang lingkup Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam akta No. 7 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan

The history of PT Bank Neo Commerce Tbk ("Company" or "Bank Neo Commerce" or "BNC") began in 1989, when the Ministry of Defense and Security, Perum ASABRI, Pepabri, and developers initiated the establishment of a company with the name PT Bank Yudha Bhakti , based on Deed No. 68 dated September 19th 1989 which was amended by Deed No. 13 dated November 2nd 1989 made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.LM., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7th, 1989 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12th, 1989 Supplement No. 3470/1989. Along with the growth of its business, the Company's Deed of Establishment has undergone several changes and additions, including adjustments to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation. The changes to the adjustment of Law No. 40 of 2007 are stated in Deed No. 02 dated November 3, 2008 made before Pudji Rejeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta. This deed has also received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-06842.AH.01.02.Year 2009 dated March 11th, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4th, 2009 Supplement No. 20688/2009. In order to adjust the scope of the Company to the Indonesian Standard Classification of Business Fields, The Company amended the Articles of Association as stated in deed No. 7 dated July 27th, 2023 made before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has obtained (i) Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in

(i) Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0043336. AH.01.02.Tahun 2023, (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0097735, (iii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.09-0145080, seluruhnya tertanggal 27 Juli 2023.

Pada 13 Januari 2015, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BBYB. Pelaksanaan IPO ini sesuai surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran, yaitu dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 31 Desember 2024 Nomor No. S-584/D.04.2014 dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), dan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-00082/BEI.PG1/01-2015 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek tanggal 8 Januari 2015. Langkah ini menjadikan Perseroan sebagai entitas pertama yang terdaftar di bursa pada tahun tersebut. Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan menyesuaikan nama menjadi PT Bank Yudha Bhakti Tbk untuk mencerminkan statusnya sebagai Perusahaan Terbuka yang siap bersaing di pasar modal sekaligus memperluas jangkauan bisnis.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk. Perubahan nama ini disahkan dalam Akta No. 23 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H, Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU- 0053297.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020, selanjutnya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat OJK No. S-315/PB.12/2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

accordance with Decree No. AHU-0043336. AH.01.02. Year 2023, (ii) Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0097735, (iii) Receipt of Notification of Changes to the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.09-0145080, all dated July 27th, 2023.

On January 13th, 2015, the Company carried out a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code BBYB. The implementation of this IPO is in accordance with the Effective Notification of Registration Statement, namely in the context of the Initial Public Offering of Shares dated December 31th, 2024 Number No. S-584/D.04.2014 from the Financial Services Authority (OJK), and a letter from the Indonesia Stock Exchange ("BEI") No. S-00082/BEI.PG1/01-2015 regarding the Approval of Securities Listing dated January 8th, 2015. This move made the Company the first entity to be listed on the stock exchange that year. As part of this strategy, the Company adjusted its name to PT Bank Yudha Bhakti Tbk to reflect its status as a Public Company ready to compete in the capital market while expanding its business reach.

In 2020, the Company changed its name to PT Bank Neo Commerce Tbk. This name change was ratified in Deed No. 23 dated July 30th, 2020, made before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter No. AHU-0053297.AH.01.02.Year 2020 dated August 4th, 2020, then by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Letter No. S-315/PB.12/2020 dated September 7th, 2020 and Copy of OJK Decree No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2nd, 2020.





Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Lebih dari Sekadar Bank
Kami mendefinisikan ulang cara bekerja perbankan dengan menciptakan sistem layanan yang didasarkan oleh kebutuhan dan keinginan pelanggan. Didukung oleh kemajuan teknologi, kami memberikan pelayanan keuangan inklusif berbasis digital yang menguntungkan dan dapat dimiliki semua orang.

Banking, Above & Beyond
We are redefining the way banking works by creating a service system that is based on customer needs and wants. Supported by technological advances, we provide inclusive digital-based financial services that are profitable and accessible to everyone.

Misi Mission

1. Bersama-sama menyajikan Neo *Experience* dalam perbankan.
2. Menghadirkan ketenangan dan kesejahteraan finansial bagi pelanggan.
3. Mengoptimalkan layanan digital yang memberi kemudahan dan kenyamanan maksimal bagi pelanggan.
4. Konsisten dalam menyediakan layanan keuangan yang inklusif, nyaman, dan berkelanjutan.

1. Together presenting Neo Experience in banking.
2. Bringing peace of mind and financial well-being to customers.
3. Optimizing digital services that provide maximum convenience and comfort for customers.
4. Consistent in providing inclusive, convenient and sustainable financial services.

Nilai dan Budaya Perusahaan
Company values and culture

Customer Focused
Bank Neo Commerce menawarkan layanan yang terbaik dan berkomitmen untuk memenuhi harapan pelanggan serta memastikan pelanggan merasakan pengalaman positif dengan layanan dan produk yang ditawarkan.

Honest
Bank Neo Commerce menjunjung tinggi kepercayaan pelanggan dan berlaku etis serta professional dalam bekerja.

Always Neo
Bank Neo Commerce berkomitmen untuk memberikan inovasi dan produk baru kepada pelanggan berbasis teknologi terkini.

Get it done & Make it Happen
Neobankers didorong untuk melihat solusi dari setiap masalah dan memberikan pelayanan yang optimal.

Customer Focused
Bank Neo Commerce offers the best service and is committed to meeting customer expectations and ensuring customers have a positive experience with the services and products offered.

Honest
Bank Neo Commerce offers the best service and committed to meeting customer expectations and ensuring customers have a positive experience with the services and products offered.

Always Neo
Bank Neo Commerce is committed to providing innovation and new products to customers based on the latest technology.

Get it done & Make it Happen
Neobankers are encouraged to see solutions to every problem and provide optimal service.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities Based on Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diperbarui menyatakan bahwa Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang jasa perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;

The Company's most recently updated Articles of Association state that the Company was established with the intent and purpose of conducting business in the banking services sector in accordance with statutory provisions. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, term deposits, certificates, deposits, savings and/or other forms that are similar to these;
2. Providing Credit:
3. Issue a debt acknowledgment letter;
4. Buy, sell or guarantee at its own risk or for the benefit and on the orders of its customers:
   a. Promissory notes including promissory notes accepted by the Company whose validity period is not longer than the usual practice in the trade of such documents;
   b. Debenture and other commercial papers whose validity period is not longer than is customary in the trade of such documents;
   c. State treasury papers and government guarantee letters;
   d. Bank Indonesia Certificate (SBI);
   e. Obligation ;
   f. Commercial letters have a term of up to 1 (one) year;
   g. Other securities instruments with a term of up to 1 (one) year;
5. Transferring money either for one's own benefit or for the benefit of customers;
6. Placing funds in, lending funds from, or lending funds to other banks, either by using telecommunication means or by bearer draft, check or other means;
7. Receive payments from bills on securities and make calculations with or between third parties;
8. Providing a place to store goods and securities;
9. Carrying out custody activities for the benefit of another party based on a contract;
10. Placing funds from one customer to another in the form of securities that are not listed on the stock exchange;
11. Purchasing collateral through auction, either in whole or in part, in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the Company, with the provision that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible;
12. Carrying out activities in foreign currency by complying with the provisions set by Bank Indonesia;
13. Carrying out factoring activities, credit card business and trustee activities;

14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital for securities companies, insurance, as well as clearing, settlement and storage institutions by fulfilling the provisions stipulated by Bank Indonesia;
15. Carrying out temporary capital investment activities to overcome the consequences of credit failure, with the condition that the investment must be withdrawn, by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia; And
16. Act as the founder of the pension fund and the manager of the pension fund in accordance with the provisions of the applicable pension fund laws and regulations.

To support the business activities carried out, the Company can also carry out all business activities related to and supporting the main business activities as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2024
Business Activities Undertaking in 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar yang terakhir.

Until the end of 2024, the Company will carry out business activities in accordance with the provisions contained in the latest Articles of Association.



Jejak Langkah
Milestones

1990	**Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Yudha Bhakti atas inisiatif Dephankam, Perum ASABRI, Pepabri, dan para pengembang, dengan latar belakang kebijakan PAKTO 27/1988. Berdasarkan Persetujuan Prinsip Menteri Keuangan pada 14 Agustus 1989, Bank ini resmi beroperasi pada 9 Januari 1990.** The company was established under the name of PT Bank Yudha Bhakti on the initiative of the Ministry of Defense, Perum ASABRI, Pepabri, and developers, with the background of the PAKTO 27/1988 policy. Based on the Principle Approval of the Minister of Finance on August 14th, 1989, the Bank officially operated on January 9, 1990.
1998	**Di tengah krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997, Bank Yudha Bhakti berhasil bertahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Pada awalnya, kepemilikan Bank berada di bawah Induk Koperasi dan Pusat Koperasi di lingkungan TNI/POLRI serta Dephankam. Keberhasilan tersebut membawa Bank Yudha Bhakti meraih pengakuan sebagai Bank kategori "A".** In the midst of the monetary crisis that hit Indonesia in 1997, Bank Yudha Bhakti managed to survive and take advantage of the opportunities that existed. Initially, the Bank's ownership was under the Parent Cooperative and Cooperative Center within the TNI/POLRI and Dephankam. This success brought Bank Yudha Bhakti recognition as a category "A" Bank.
2001	**Perseroan memulai ekspansi berkelanjutan dengan membuka Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di berbagai wilayah di Jawa dan Sumatera untuk memperluas jangkauan layanan perbankan.** The Company began continuous expansion by opening Branch Offices and Sub-Branch Offices in various regions in Java and Sumatra to expand the reach of banking services.
2015	**Pada 13 Januari 2015, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO).** On January 13th, 2015, the Company officially became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange and carrying out an Initial Public Offering (IPO).
2019	**Perseroan memulai era baru setelah lebih dari tiga dekade melayani masyarakat dengan produk perbankan konvensional. PT Akulaku Silvrr Indonesia masuk menjadi Pemegang Saham Perseroan. pada tahun yang sama Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dimana Penambahan Modalnya dilakukan oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia** The Company began a new era after more than three decades of serving the community with conventional banking products. PT Akulaku Silvrr Indonesia became a Shareholder of the Company. In the same year, the Company carried out a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) where the Capital Increase was carried out by PT Akulaku Silvrr Indonesia



2020	• **Perseroan berkomitmen menjadi Bank Retail berbasis Digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah, terutama di segmen Milenial.** • **Pada 18 September 2020, Perseroan memperoleh status sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II.** • **Nama Perseroan diubah dari PT Bank Yudha Bhakti Tbk menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) untuk merepresentasikan transformasi menjadi Bank dengan layanan Digital.** • The Company is committed to becoming a Digital-based Retail Bank to meet customer needs, especially in the Millennial segment. • On September 18th, 2020, the Company obtained the status of a Commercial Bank with Business Activities (BUKU) II. • The Company's name was changed from PT Bank Yudha Bhakti Tbk to PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) to represent the transformation into a Bank with Digital services.
2021	• **Bank Neo Commerce memindahkan kantor pusatnya ke Treasury Tower, SCBD, Jakarta, sebagai langkah strategis mendukung pengembangan bisnis.** • **Aplikasi Neobank diluncurkan dan berhasil menarik 13 juta pengguna hingga akhir 2021, mencerminkan keberhasilan inovasi digital Perseroan.** • **PT Akulaku Silvrr Indonesia ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk memperkuat struktur kepemilikan Bank Neo Commerce.** • Bank Neo Commerce moved its head office to Treasury Tower, SCBD, Jakarta, as a strategic step to support business development. • The Neobank application was launched and successfully attracted 13 million users by the end of 2021, reflecting the success of the Company's digital innovation. • PT Akulaku Silvrr Indonesia was appointed as the Controlling Shareholder to strengthen the ownership structure of Bank Neo Commerce.
2022	**Bank Neo Commerce berhasil memenuhi ketentuan modal inti minimum sebesar Rp3 triliun melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI.** Bank Neo Commerce has successfully met the minimum core capital requirement of IDR 3 trillion through the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI mechanism.
2024	**Melakukan penambahan modal melalui PMHMETD VII, guna menunjang pengembangan bisnis Perseroan.** Conducting additional capital through PMHMETD VII, to support the Company's business development.

Produk dan Layanan
Products and Services

Sebagai salah satu pelopor bank dengan layanan digital di Indonesia, BNC berkomitmen memperluas jangkauan pasar dengan menghadirkan Bank dengan layanan Digital sebagai pilihan layanan yang lebih inklusif. Langkah ini diwujudkan dengan menghadirkan produk dan layanan yang semakin lengkap inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu, korporasi, maupun UMKM secara optimal.

BNC terus mengembangkan layanan digital dengan memanfaatkan teknologi seperti cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan. Teknologi ini dirancang untuk memberikan kemudahan transaksi yang aman dan nyaman kepada nasabah kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian nasabah tidak hanya menggunakan layanan BNC untuk kebutuhan tabungan dan investasi, tapi akan bergeser bertransaksi dengan berbagai produk dan layanan yang lebih luas yang menjadikan layanan BNC menjadi layanan perbankan berbasis digital pilihan utama masyarakat.

BNC menawarkan beragam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen. Hingga 31 Desember 2024, produk dan layanan yang tersedia meliputi:

1. Produk Simpanan *Offline* (melalui cabang)
   a. Tabungan Reguler
   b. Tabungan Prima
   c. Giro Reguler
   d. Deposito Berjangka
2. Produk Simpanan Digital
   a. Tabungan Neo
   b. Tabungan Neo Now
   c. Tabungan Neo Wish
   d. Tabungan Neo Bisnis
   e. Deposito Neo Wow
   f. Deposito Neo Wow Flexi
3. Produk Pinjaman
   a. Neo Pinjam
   b. Pinjaman Konsumtif
   c. Pinjaman Institusi Keuangan
   d. Pinjaman UMKM
   e. Pinjaman Komersial/Perusahaan
4. Produk Wealth Management
   a. Reksa Dana
   b. *Bancassurance*
5. *Corporate Internet Banking*
6. Layanan Pulsa dan Tagihan (*Bills & Top Up*)

As one of the pioneers of digital banking in Indonesia, BNC is committed to expanding its market reach by presenting a Bank with Digital services as a more inclusive service option. This step is realized by presenting increasingly complete and innovative products and services to optimally meet the needs of individual, corporate, and MSME customers.

BNC continues to develop digital services by utilizing technologies such as cloud computing, big data, and artificial intelligence. This technology is designed to provide easy, safe and convenient transactions to customers anytime and anywhere. Thus, customers will not only use BNC services for savings and investment needs, but will shift to transacting with a wider range of products and services that make BNC services the main choice of digital-based banking services for the community.

BNC offers a variety of products and services designed to meet the needs of customers from various segments. Until December 31th, 2024, the products and services available include:

1. Offline Savings Products (via branches)
   a. Regular Savings
   b. Prime Savings
   c. Regular Giro
   d. Time Deposit
2. Digital Savings Products
   a. Neo Savings
   b. Neo Now Savings
   c. Neo Wish Savings
   d. Neo Business Savings
   e. Neo Wow Deposit
   f. Neo Wow Flexi Deposit
3. Loan Products
   a. Neo Borrow
   b. Consumer Loans
   c. Financial Institution Loans
   d. MSME Loans
   e. Commercial/Corporate Loans
4. Wealth Management products
   a. Mutual Funds
   b. Bancassurance
5. Corporate Internet Banking
6. Credit and Bills Services (Bills & Top Up)

Wilayah Operasional
Operational Area

Sebagai bagian dari upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, pada tanggal 26 Januari 2024, BNC melakukan penutupan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ashta Mall. Hingga 31 Desember 2024, BNC mengelola wilayah operasional yang meliputi 6 (enam) Provinsi, yang didukung oleh 7 (tujuh) Kantor Cabang, termasuk Kantor Cabang Utama (KCU) serta Kantor Cabang yang tersebar di Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Makassar, dan Malang. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu, yaitu KCP Pantai Indah Kapuk.

As part of its efforts to provide better service to customers, on January 26th, 2024, BNC closed the Ashta Mall Branch Office (KCP). Until December 31th, 2024, BNC manages operational areas covering 6 (six) provinces, supported by 7 (seven) branch offices, including the Main Branch Office (KCU) and branch offices spread across Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Makassar, and Malang. In addition, the Company also has 1 (one) branch office, namely KCP Pantai Indah Kapuk.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai sebaran wilayah operasional BNC, berikut ini disajikan infografis yang menggambarkan peta wilayah yang mencakup seluruh Provinsi yang dilayani oleh Kantor Cabang Perseroan, termasuk lokasi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang di beberapa kota besar, serta Kantor Cabang Pembantu:

To provide a clearer picture of the distribution of BNC's operational areas, the following is an infographic that depicts a map of the area covering all provinces served by the Company's Branch Offices, including the locations of the Main Branch Offices, Branch Offices in several major cities, and Assistant Branch Offices:



Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership of The Association

Sampai dengan akhir tahun 2024, BNC terus aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi yang memiliki relevansi dengan bisnis yang dijalankan. Melalui keanggotaan ini, BNC berharap dapat terus mengikuti perkembangan isu-isu terkini, serta menciptakan peluang untuk berbagi informasi dan memberikan kontribusi positif demi kemajuan bersama. Tabel berikut ini menyajikan daftar keanggotaan BNC dalam berbagai asosiasi:

Until the end of 2024, BNC continues to actively participate in various associations that are relevant to the business being run. Through this membership, BNC hopes to continue to follow the development of current issues, as well as create opportunities to share information and make positive contributions for mutual progress. The following table presents a list of BNC's memberships in various associations:

Nama Asosiasi Assosiation Name	**Cakupan Asosiasi** Assosiation Scope	**Status**
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) National Commercial Bank Association (Perbanas)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Institution for Financial Services Sector Dispute Resolution (LAPS SJK)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Emiten (AEI)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesiaan Corporate Secretary Association (ICSA)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Banking Operational Director Communication Forum (FKDOP)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes In The Organization

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no organizational changes that had a significant impact on the Company's business continuity.

Informasi Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Lainnya

Information on the Locations of Head Office, Branches, and Others

Kantor Pusat
Head Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	No. Telepon Telephone Number
Kantor Pusat Non-Operasional (KPNO) Non-Operational Head Office (KPNO)	**DKI Jakarta**	**Treasury Tower Lt. 60 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan** Treasury Tower Lt. 60 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 South Jakarta	**(021) 27094950** **(021) 27094951**

Kantor Cabang
Branch Offices

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	No. Telepon Telephone Number
Kantor Cabang Utama (KCU) Main Branch Office (KCU)	**DKI Jakarta**	**Gedung Gozco lt. 1 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran, Jakarta Selatan.** Gozco Building, 1st floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran, South Jakarta	**(021) 29752975** **(021) 29752900**
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	**Jawa Timur** **East Java**	**Jl. Raya Darmo No. 34 Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264** Jl. Raya Darmo No. 34 Dr. Soetomo, Tegalsari District, Surabaya, East Java 60264	**(031) 5613588**
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	**Jawa Barat** **West Java**	**Jl. Lombok No. 32, Bandung**	**(022) 4261626**
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	**Jawa Tengah** **Central Java**	**Jl. Dr. Wahidin No. 151 RT01 RW03, Kelurahan Kaliwiru Kecamatan Candisari, Kota Semarang** Jl. Dr. Wahidin No. 151, RT 01 RW 03, Kaliwiru Sub-district, Candisari District, Semarang City	**(024) 8417033** **(024) 76421900**
Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	**Sumatera Utara** **North Sumatera**	**Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 39-39 A, Kelurahan Kampung Baru, Medan** Jl. Brigadier General Katamso No. 39-39 A, Kampung Baru Village, Medan	**(061) 7875101** **(061) 7871979** **(061) 7871976**
Kantor Cabang Malang Malang Branch Office	**Jawa Timur** **East Java**	**Jl. Raden Intan No. 74 Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang** Jl. Raden Intan No. 74, Arjosari Village, Blimbing District, Malang City	**(0341) 4373 222**
Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office	**Sulawesi Selatan** **South Sulawesi**	**Jl. Karunrung No. 1E, Makassar**	**(0411) 8944855**

Kantor Cabang Pembantu
Sub -Branch Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address	No. Telepon Telephone Number
Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk Pantai Indah Kapuk Sub - Branch Office	**DKI Jakarta**	**Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Blok B No. 61 & 62, Jakarta Utara** Pantai Indah Kapuk, Jl. Crown Golf Shophouse Block B No. 61 & 62, North Jakarta	**(021) 22338145**

Kantor Fungsional Non Operasional
Non-Operational Functional Office

Nama Kantor Office Name	Provinsi Province	Alamat Address
KF Non Operasional KF Non Operational	**DKI Jakarta**	**Gedung Pacific Century Place Jl. Jend.Sudirman kav 52-53 Lot 10 (lantai 23) Senayan, Jakarta selatan** Pacific Century Place Building Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lot 10 (23rd floor) Senayan, South Jakarta
KF Non Operasional KF Non Operational	**DKI Jakarta**	**Graha Permata Pancoran Blok C11-12, C15-C16, Jl. Raya Pasar Minggu No. 1 RT1/RW.4, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan** Graha Permata Pancoran Block C11-12, C15-C16, Jl. Raya Pasar Minggu No. 1 RT1/RW.4, Pancoran, Pancoran District, South Jakarta City
KF Non Operasional KF Non Operational	**Kota Yogyakarta** Yogyakarta City	**Jl. Ipda Tut Harsono No. 12 (Lantai 3), Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta** Jl. Ipda Tut Harsono No. 12 (3rd Floor), Muja Muju, Umbulharjo District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta
KF Non Operasional KF Non Operational	**Kota Yogyakarta** Yogyakarta City	**Jl. Ipda Tut Harsono No. 12 (Lantai 1), Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta** Jl. Ipda Tut Harsono No. 12 (1st Floor), Muja Muju, Umbulharjo District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta

ATM

Nama Kantor Office Name	**Provinsi** Province	**Alamat** Address
ATM Kantor Cabang Utama (KCU)	**DKI Jakarta**	**Gedung Gozco Lantai 1 Jl Raya Pasar Minggu Kav 32 Pancoran Jakarta Selatan**
ATM KC Makassar	**Sulawesi Selatan**	**Jl. Karunrung No. 1E, Makassar**
ATM KC Semarang	**Jawa Tengah**	**Jl. Dr. Wahidin No.151 RT.01 RW.03 Kelurahan Kaliwiru, Kecamatan Candisari, Kota Semarang**
ATM KC Malang	**Jawa Timur**	**Jl. Raden Intan No. 74 Kelurahan Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang**
ATM KC Medan	**Sumatera Utara**	**Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 39-39 A, Kelurahan Kampung Baru, Medan**
ATM KC Bandung	**Jawa Barat**	**Jl. Lombok No. 32, Bandung Jl. Lombok No. 32, Bandung**
ATM KC Surabaya	**Jawa Timur**	**Jl. Raya Darmo No. 34, Dr. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264**
ATM Jakarta	**DKI Jakarta**	**Graha Permata Pancoran Blok C11-12, C15-16, Jl. Pasar Minggu No. 1, RT.1/RW.4, Jakarta Selatan,**
ATM Jakarta	**DKI Jakarta**	**Pantai Indah Kapuk, Jl. Marina Raya Rukan Crown Golf Blok B No. 61 & 62, Jakarta Utara**

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi BNC sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP/128/SET/BNC/VII/2024 tentang Struktur Organisasi PT Bank Neo Commerce Tbk yang berlaku sejak tanggal 16 Desember 2024 tersaji pada bagan berikut ini:

The Company's organizational structure as regulated in the Board of Director' Decree Number SKEP/128/SET/BNC/VII/2024 concerning the Organizational Structure of PT Bank Neo Commerce Tbk effective as of December 16, 2024, can seen as follows:

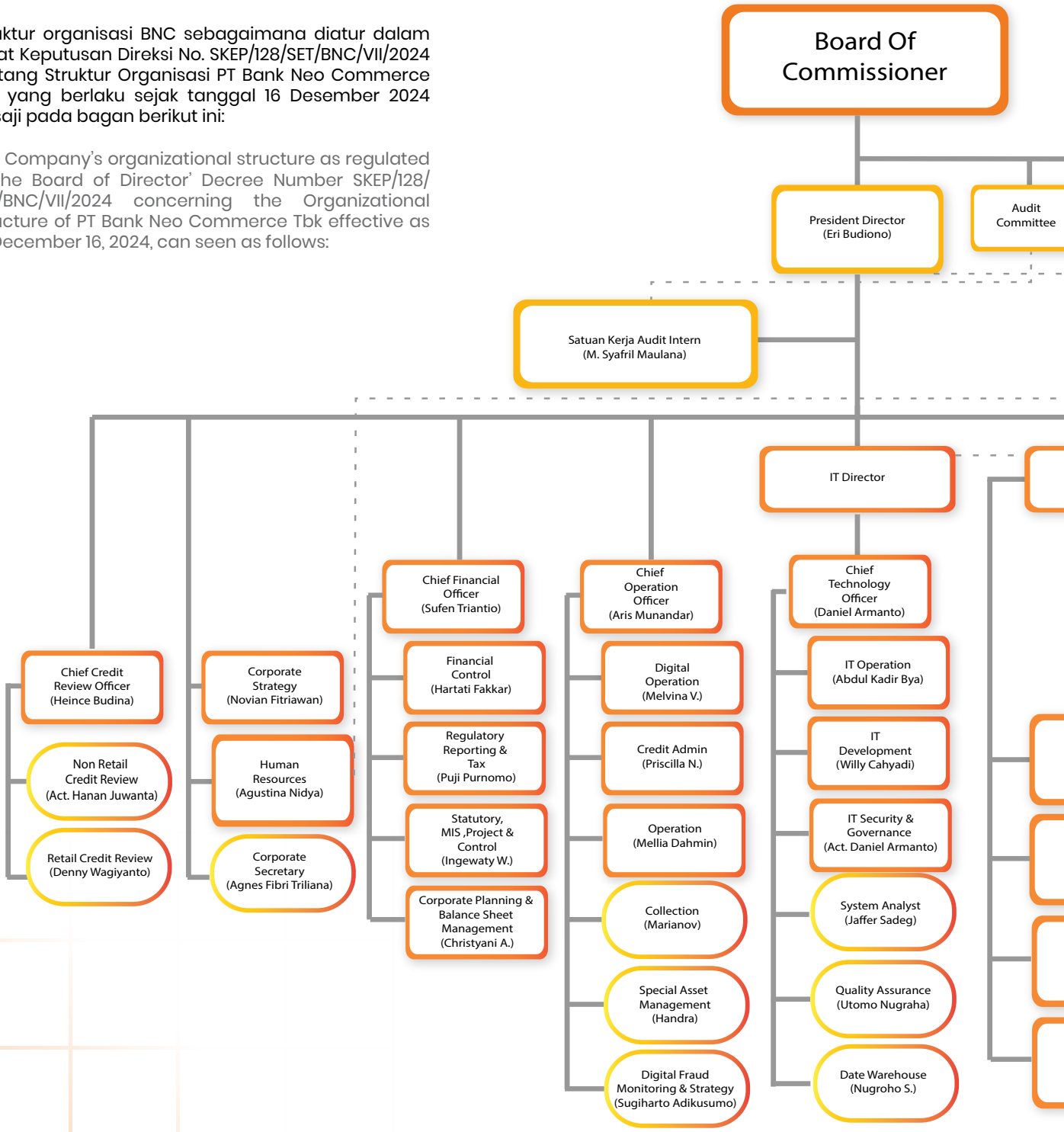



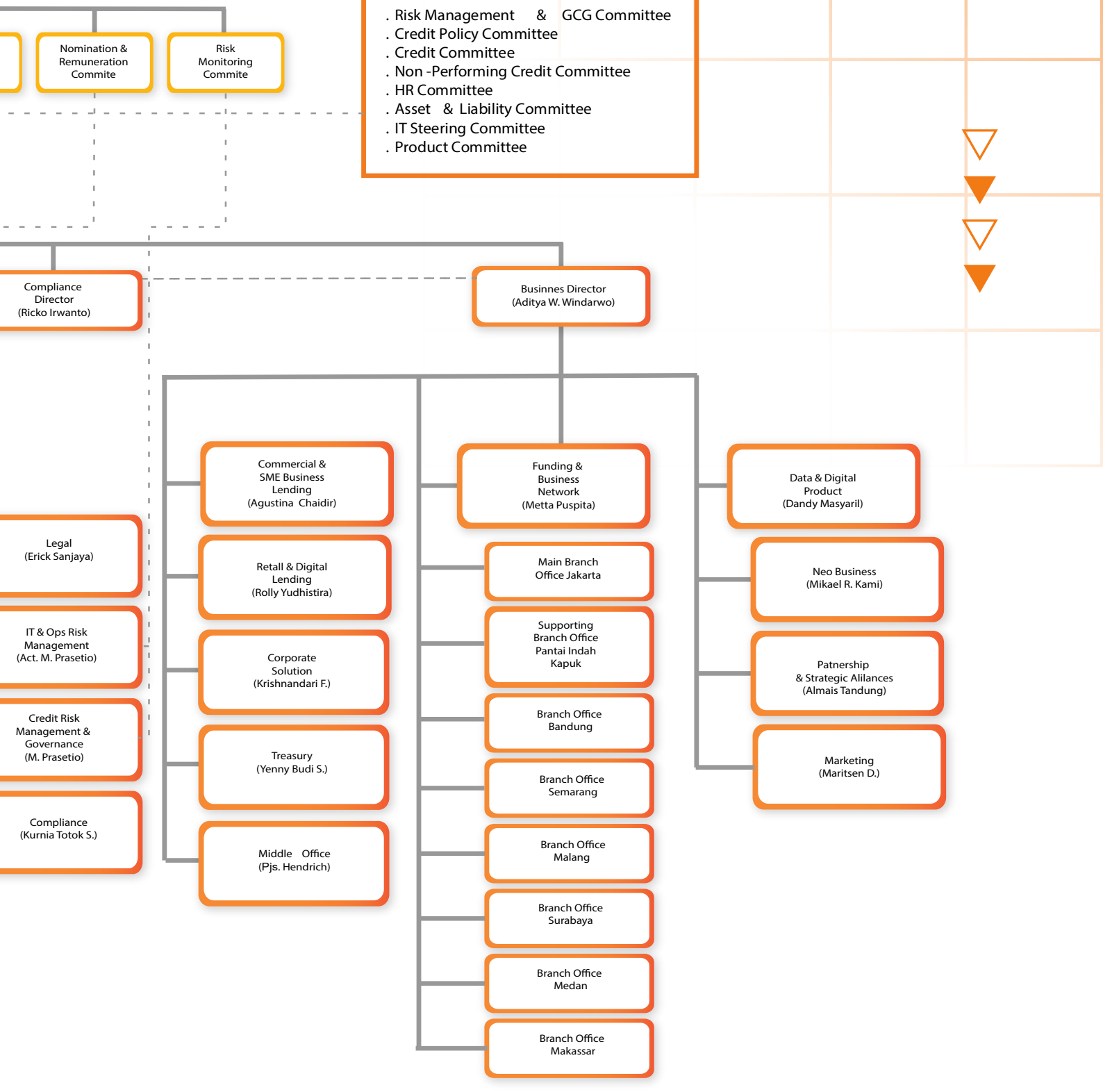
Executive Committee
. Risk Management & GCG Committee
. Credit Policy Committee
. Credit Committee
. Non -Performing Credit Committee
. HR Committee
. Asset & Liability Committee
. IT Steering Committee
. Product Committee
Nomination & Remuneration Commite
Risk Monitoring Commite
Compliance Director (Ricko Irwanto)
Businnes Director (Aditya W. Windarwo)
Legal (Erick Sanjaya)
IT & Ops Risk Management (Act. M. Prasetio)
Credit Risk Management & Governance (M. Prasetio)
Compliance (Kurnia Totok S.)
Commercial & SME Business Lending (Agustina Chaidir)
Retall & Digital Lending (Rolly Yudhistira)
Corporate Solution (Krishnandari F.)
Treasury (Yenny Budi S.)
Middle Office (Pjs. Hendrich)
Funding & Business Network (Metta Puspita)
Main Branch Office Jakarta
Supporting Branch Office Pantai Indah Kapuk
Branch Office Bandung
Branch Office Semarang
Branch Office Malang
Branch Office Surabaya
Branch Office Medan
Branch Office Makassar
Data & Digital Product (Dandy Masyaril)
Neo Business (Mikael R. Kami)
Patnership & Strategic Alilances (Almais Tandung)
Marketing (Maritsen D.)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Inkawan D. Jusi

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Masa Jabatan : 2023 - Sekarang
Term of Office : 2023 - Present
WNI, usia 62 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 62 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 yang tercantum dalam Akta PKR RUPSLB No. 108 tanggal 18 April 2023 dan secara efektif menjabat sejak 13 Februari 2024. Resolution of the EGMS dated April 18th, 2023 as stated in the Deed of PKR EGMS No. 108 dated April 18, 2023 and effectively serving since February 13, 2024.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kualifikasi 7 Manajemen Risiko Perbankan (2024) Banking Risk Management Qualification Certification 7 (2024)
Gelar Pendidikan Education Degree	• Graduate School of Business, Strategic Marketing Management Program dari Stanford University (2008) • Master of Business Administration dari Western Illinois University (1989) • Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Indonesia (1986) • Graduate School of Business, Strategic Marketing Management Program from Stanford University (2008) • Master of Business Administration from Western Illinois University (1989) • Bachelor of Architecture from University of Indonesia (1986)
Riwayat Karier Career History	• General Manager Personal Banking & Service Excellence Center di Bank Muscat (2013–2022) • President Commissioner di AXA Mandiri Financial Services (2010–2012) • Vice President / E-Banking Department Head sampai Senior Vice President / Wealth Management Group Head di Bank Mandiri (2004-2012) • Sales Director dan President Director/CEO di Euronet Sigma Nusantara (2003–2004) • Assistant Vice President, Branch Planning Head sampai Vice President, Branch & Phone Banking Development Head di Bank Universal (1995–2002) • Management Associate, Citigold MIS Officer sampai Manager, ATM Unit Head di Citibank N.A. (1989–1995) • General Manager Personal Banking & Service Excellence Center at Bank Muscat Bank (2013–2022) • President Commissioner at AXA Mandiri Financial Services (2010–2012) • Vice President / E-Banking Department Head to Senior Vice President / Wealth Management Group Head at Bank Mandiri (2004-2012) Sales Director and President Director/CEO at Euronet Sigma Nusantara (2003–2004) • Assistant Vice President, Branch Planning Head to Vice President, Branch & Phone Banking Development Head at Bank Universal (1995–2002) • Management Associate, Citigold MIS Officer to Manager, ATM Unit Head at Citibank N.A. (1989–1995)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain. **In Other Companies/Institutions:** Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in another company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Kreisna Dewantara Gozali

Komisaris Non Independen
Non-Independent Commissioner

Masa Jabatan : 2024 - Sekarang
Term of Office : 2024 - Present
WNI, usia 44 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 44 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 30 April 2024 yang tercantum Akta PKR RUPSLB PT Bank Neo Commerce Tbk No. 133 tanggal 30 April 2024 dan secara efektif menjabat sejak tanggal 4 November 2024. Decision of the EGMS dated April 30th, 2024 as stated in the Deed of PKR EGMS of PT Bank Neo Commerce Tbk No. 133 dated April 30, 2024 and effectively serving since November 4th, 2024
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan (2024) Banking Risk Management Qualification Certification 6 (2024)
Gelar Pendidikan Education Degree	Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, USA pada tahun (2003) Bachelor of Science in Industrial Engineering from Worcester Polytechnic Institute, USA in (2003)
Riwayat Karier Career History	• Direktur Utama di PT Gozco Land Development (2021-2024) • Komisaris di PT Cahaya Vidi Abadi (2019-2024) • Direktur di PT Gozco Capital (2019-2024) • Wakil Komisaris Utama di PT Golden Blossom Sumatera (2017-2019) • Direktur Utama di PT Palmdale Agroasia Lestari Makmur (2009-2017) • Komisaris di PT Telaga Sari Persada (2009-2024) • Direktur Utama dan Wakil Komisaris Utama di PT Pemdas Agro Citra Buana (2004-2024) • Wakil Komisaris Utama di PT Suryabumi Agrolanggeng (2003-2024) • IT Analyst di Deutsche Bank USA (2002) • Junior Tech Analyst di Silver Oak Partners Inc USA (2001-2002) • Konsultan Teknik di Vetreria Archimede Seguso S.R.L, Italy (2001) • Asisten Direksi di PT Fortune Mate Indonesia Tbk (2000-2004) • Asisten Direksi di PT Tong Chuang Indonesia Tbk (1999-2004) • President Director at PT Gozco Land Development (2021-2024) • Commissioner at PT Cahaya Vidi Abadi (2019 - 2024) • Director at PT Gozco Capital (2019-2024) • Deputy Commissioner at PT Golden Blossom Sumatera (2017-2019) • President Director at PT Palmdale Agroasia Lestari Makmur (2009-2017) • Commissioner at PT Telaga Sari Persada (2009-2024) • President Director and Deputy President Commissioner at PT Pemdas Agro Citra Buana (2004-2024) • Deputy Chief Commissioner at PT Suryabumi Agrolanggeng (2003-2024) • IT Analyst at Deutsche Bank USA (2002) • Junior Tech Analyst at Silver Oak Partners Inc USA (2001-2002) • Engineering Consultant at Vetreria Archimede Seguso S.R.L, Italy (2001) • Assistant Director at PT Fortune Mate Indonesia Tbk (2000-2004) • Assistant Director at PT Tong Chuang Indonesia Tbk (1999-2004)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** President Director di PT Gozco Plantations Tbk (2007-sekarang). **In Other Companies/Institutions:** President Director at PT Gozco Plantations Tbk (2007- Now)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Pramoda Dei Sudarmo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan : 2024 - Sekarang
Term of Office : 2024 - Present
WNI, usia 39 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 39 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Periode Pertama:** Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB PT Bank Neo Commerce Tbk No. 38 tanggal 28 Mei 2021 dan secara efektif menjabat sejak 1 September 2022. **Periode Berjalan:** Diangkat kembali berdasarakan keputusan RUPSLB tanggal 30 April 2024 yang tercantum pada Akta PKR No. 133 tanggal 30 April 2024. **First Period:** The decision of the EGMS dated May 28th, 2021 in accordance with the Deed of PKR EGMS of PT Bank Neo Commerce Tbk No. 38 dated May 28th, 2021 and effectively served since September 1, 2022. **Current Period :** Reappointed based on the decision of the EGMS dated April 30th, 2024 as stated in Deed of PKR No. 133 dated April 30th, 2024.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan (2024) Banking Risk Management Qualification Certification 6 (2024)
Gelar Pendidikan Education Degree	• Master In Public Administration dari Harvard University, Harvard Kennedy School (2015) • Master of Business & Finance dari Wharton University of Pennsylvania (2015) • Master of Science dari Nanyang Technological University (2008) • Bachelor of Communication Studies dari Nanyang Technological University (2007) • Master In Public Administration from Harvard University, Harvard Kennedy School (2015) • Master of Business & Finance from Wharton University of Pennsylvania (2015) • Master of Science from Nanyang Technological University (2008) • Bachelor of Communication Studies from Nanyang Technological University (2007)
Riwayat Karier Career History	• Staf Khusus Menteri di Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2019- 2024) • Penasihat Menteri di Kementerian Agraria dan Tata Ruang (2019) • Engagement Manager di McKinsey & Company (2018-2019) • Associate di McKinsey & Company (2016-2018) • Asisten Deputi Kepala Staf di Kantor Staf Presiden (2015) • Summer Associate di General Atlantic, LLC (2013) • Special Staff to the Minister at the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (2019-2024) • Ministerial Advisor at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (2019) • Engagement Manager di McKinsey & Company (2018-2019) • Associate di McKinsey & Company (2016-2018) • Asisten Deputi Kepala Staf di Kantor Staf Presiden (2015) • Summer Associate di General Atlantic, LLC (2013)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota Komite di perusahaan lain. **In Other Companies/Institutions:** Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or member of the Committee in another company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Tjandra Mindharta Gozali*

Komisaris
Commissioner

WNI, usia 72 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 72 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Periode Pertama:** Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 1998 sesuai Akta Risalah RUPSLB PT Bank Neo Commerce Tbk No. 72 tanggal 21 Oktober 1998. **Periode Berjalan:** Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 yang tercantum pada Akta PKR No. 108 tanggal 18 April 2023. **First Period:** Decision of the EGMS dated October 21st, 1998 in accordance with the Deed of Minutes of the EGMS of PT Bank Neo Commerce Tbk No. 72 dated October 21st, 1998. **Current Period :** Reappointed based on the decision of the EGMS dated April 18th, 2023 as stated in PKR Deed No. 108 dated April 18th, 2023.
Sertifikasi Certification	-
Gelar Pendidikan Education Degree	• 1966 - SMP Tionghoa • 1966 - Chinese Middle School
Riwayat Karier Career History	• 2018-sekarang: Presiden Komisaris PT Gozco Plantations Tbk • 2008-sekarang: Direktur Utama PT Gozco Capital • 1989-sekarang: Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk • 2008-2018: Presiden Direktur PT Gozco Plantations Tbk • 1999-2006: Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk • 2018 - Present : President Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk • 2008-present: President Director of PT Gozco Capital • 1989-present: President Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk • 2008-2018: President Director of PT Gozco Plantations Tbk • 1999-2006: Commissioner of PT Surya Intrindo Makmur Tbk
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** • Presiden Komisaris PT Gozco Plantations Tbk • Direktur Utama PT Gozco Capital • Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk **In Other Companies/Institutions:** • President Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk • President Director of PT Gozco Capital • President Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau memiliki 962.931705 lembar saham PT Gozco Capital yang membuat beliau memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan. He owns 962,931,705 shares of PT Gozco Capital, which gives him indirect share ownership of the Company.

*) Pengunduran diri efektif per 30 April 2024
Resignation effective as of April 30th, 2024

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Per 31 Desember 2024 anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen, 1 (satu) orang anggota Komisaris Non Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang berbeda.

In 2024, there will be changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As of December 31st, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Non-Independent Commissioner, and 1 (one) President Commissioner (Independent). All members of the Board of Commissioners are professionals with different educational backgrounds, expertise, and experience.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Inkawan D. Jusi	**Komisaris Utama Independen** Independent President Commissioner
Tjandra Mindharta Gozali [1)]	**Komisaris** Commissioner
Pramoda Dei Sudarmo	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Kreisna D. Gozali [2)]	**Komisaris Non Independen** Non-Independent Commissioner

1) Pengunduran diri efektif per 30 April 2024
Resignation effective as of April 30th, 2024

2) efektif menjabat sejak 4 November 2024
effective since November 4th, 2024

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Eri Budiono

Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan : 2024 - Sekarang
Term of Office : 2024 - Present
WNI, usia 56 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 56 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 30 April 2024 sesuai Akta 133 dan secara efektif menjabat sejak tanggal 09 Agustus 2024. The decision of the EGMS dated April 30, 2024 in accordance with Deed 133 and effectively serving since August 9th, 2024.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kualifikasi 7 Manajemen Risiko Perbankan (2024). Banking Risk Management Qualification Certification 7 (2024).
Gelar Pendidikan Education Degree	Sarjana Bisnis Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia pada tahun (1993). Bachelor of Business Banking and Finance from Monash University, Australia in (1993).
Riwayat Karier Career History	• Direktur Utama PT Bank Neo Commerce Tbk (2024-sekarang) • Komisaris PT Pemeringkat Kredit Indonesia (2023-2024) • Founder & Chief Executive Officer TerraThrive (2023-2024) • Direktur Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2020-2023) • Direktur Perbankan Global (Global Banking Director) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2020) • Direktur Corporate and Investment Banking PT Bank Rabobank International Indonesia (2009-2015) • Direktur Origination Teak Capital Partners, Singapore (2007-2009) • Head of Corporate and Institutional Banking, Head of Financial Institutional Group dan Vice President Corporate and Institutional Banking HSBC (2000-2007) • Assistant Vice President Special Credits Group ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (1998-2000) • Asia Pacific Credit Analyst ABN AMRO Bank N.V. – Singapore (Regional Office) (1997-1997) • Account Relationship Manager ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (1993-1998) • President Director of PT Bank Neo Commerce Tbk (2024-present) • Commissioner of PT Pemeringkat Kredit Indonesia (2023-2024) • Founder & Chief Executive Officer TerraThrive (2023-2024) • Director of Commercial Banking PT Bank HSBC Indonesia (2020-2023) • Global Banking Director PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2020) • Director of Corporate and Investment Banking PT Bank Rabobank International Indonesia (2009-2015) • Director Origination Teak Capital Partners, Singapore (2007-2009) • Head of Corporate and Institutional Banking, Head of Financial Institutional Group and Vice President Corporate and Institutional Banking HSBC (2000-2007) • Assistant Vice President Special Credits Group ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (1998-2000) • Asia Pacific Credit Analyst ABN AMRO Bank N.V. – Singapore (Regional Office) (1997-1997) • Account Relationship Manager ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (1993-1998)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak merangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. **In Other Companies/Institutions:** Not holding concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Aditya Wahyu Windarwo

Direktur Bisnis
Business Director

Masa Jabatan : 2021 - Sekarang
Term of Office : 2021 - Present
WNI, usia 47 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 47 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2021 sesuai Akta 22 dan secara efektif menjabat sejak tanggal 30 Juni 2021. Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 31st, 2021 in accordance with Deed 22 and effectively serving since June 30th, 2021.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Kualifikasi 7 Manajemen Risiko Perbankan (2024) • Sertifikasi Treasury Level Advance (2022) • Banking Risk Management Qualification Certification 7 (2024) • Treasury Level Advance Certification (2022)
Gelar Pendidikan Education Degree	• Master of Science dari University of Colorado Denver, USA (2002) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2000) • Master of Science from University of Colorado Denver, USA (2002) • Bachelor of Economics from University of Indonesia (2000)
Riwayat Karier Career History	• Direktur Bisnis di PT Bank Neo Commerce Tbk (2021-sekarang) • Kadiv Wealth Management, Retail Liability & Customer Segment Head di PT Bank Permata (2019–2021) • Kadiv/Retail Product Management & Digital Banking Head di PT Bank Mega (2014–2019) • Investment and FX Head di PT Bank Danamon (2010–2014) • Head of Deposit and Investment di PT Bank Barclays Indonesia (2009–2010) • Investment Product Head di HSBC (2007–2009) • Business Director at PT Bank Neo Commerce Tbk (2021-present) • Head of Wealth Management, Retail Liability & Customer Segment Head at PT Bank Permata (2019–2021) • Head of Division/Retail Product Management & Digital Banking Head at PT Bank Mega (2014–2019) • Investment and FX Head at PT Bank Danamon (2010–2014) • Head of Deposit and Investment at PT Bank Barclays Indonesia (2009–2010) • Investment Product Head at HSBC (2007–2009)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak merangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. **In Other Companies/Institutions:** Not holding concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Ricko Irwanto

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Masa Jabatan : 2024 - Sekarang
Term of Office : 2024 - Present
WNI, usia 54 tahun, domisili di Tangerang Selatan
Indonesian citizen, 54 years old, live in South Tangerang

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Desember 2021 sesuai Akta PKR RUPSLB No. 271 tanggal 29 Desember 2021 dan secara efektif menjabat sejak 28 Januari 2022. The decision of the EGMS dated December 29th, 2021 in accordance with the Deed of PKR EGMS No. 271 dated December 29th, 2021 and effectively served since January 28th, 2022.
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Kualifikasi 7 Manajemen Risiko Perbankan (2024) • Sertifikasi Kepatuhan Level III (2020) dan telah dilakukan refreshment (2022) • Banking Risk Management Qualification Certification 7 (2024) • Level III Compliance Certification (2020) and refreshment has been carried out (2022)
Gelar Pendidikan Education Degree	• Magister Manajemen STIE IPWI (1999) • Sarjana Teknik dari Universitas Sriwijaya (1994) • Master of Management STIE IPWI (1999) • Bachelor of Engineering from Sriwijaya University (1994)
Riwayat Karier Career History	• Direktur Kepatuhan di PT Bank Neo Commerce Tbk (2021-sekarang) • Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021) • Chief Compliance Officer di PT Bank MNC Internasional Tbk (2019) • AML- CFT Division Head di PT Bank OCBC NISP Tbk (2015-2019) • Operational Risk Management Head di PT Bank Permata Tbk (2012-2014) • Area Manager di PT Bank Bali Tbk (2001-2002) • Head of Operation Development and Improvement PT Bank Bali Tbk (1998-2001) • Compliance Director at PT Bank Neo Commerce Tbk (2021-present) • Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021) • Chief Compliance Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk (2019) • AML- CFT Division Head at PT Bank OCBC NISP Tbk (2015-2019) • Operational Risk Management Head at PT Bank Permata Tbk (2012-2014) • Area Manager at PT Bank Bali Tbk (2001-2002) • Head of Operation Development and Improvement PT Bank Bali Tbk (1998-2001)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak merangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. **In Other Companies/Institutions:** Not holding concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.



Chen Jun*

Direktur Teknologi Sistem Informasi
Director of Systems Information and Technology

WNA Tiongkok, usia 42 tahun, domisili di Jakarta
Chinese citizen, 42 years old, live in Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 sesuai Akta No. 09 dan secara efektif menjabat sejak tanggal 28 Juli 2022. The decision of the EGMS dated April 14th, 2020 in accordance with Deed No. 09 and effectively serving since July 28th, 2022.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2022) Risk Management Certification Level V (2022)
Gelar Pendidikan Education Degree	• Master Degree Business Administration dari Hongkong University of Science and Technology, Hongkong (2012) • Master Degree Business Administration from Hongkong University of Science and Technology, Hong Kong (2012)
Riwayat Karier Career History	• Direktur Teknologi Sistem Informasi PT Bank Neo Commerce Tbk* (2020-2024) • Director of Technology Chained Finance Technology Ltd (2019-2020) • Chief Technology Officer (CTO) di Jinhu Asset Management Service (2016-2019) • Senior IT Manager Kasikorn Bank (2012-2015) • Business Analyst di UBS (2008-2011) • IT Officer HSBC (2004-2008) • Director of Information Systems and Technology PT Bank Neo Commerce Tbk* (2020-2024) • Director of Technology Chained Finance Technology Ltd (2019-2020) • Chief Technology Officer (CTO) at Jinhu Asset Management Service (2016-2019) • Senior IT Manager Kasikorn Bank (2012-2015) • Business Analyst di UBS (2008-2011) • IT Officer HSBC (2004-2008)
Rangkap Jabatan Concurent Position	**Di Perusahaan/Institusi Lain:** Tidak merangkap jabatan di perusahaan atau institusi lain. **In Other Companies/Institutions:** Not holding concurrent positions in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perseroan. Does not have shares in the Company.

*) Pengunduran diri efektif per 28 Agustus 2024
Resignation effective as of August 28th, 2024

Informasi Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Di tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan adanya Pengangkatan Bapak Eri Budiono, sebagai Direktur Utama Perseroan, dan pengunduran diri Bapak Chen Jun sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang.

Komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors will change due to the appointment of Mr. Eri Budiono as the Company's President Director, and the resignation of Mr. Chen Jun as the Director of Information Systems and Technology. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31st, 2024, will be 3 (three) people.

The composition of the Company's Board of Directors throughout 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Eri Budiono [1)]	**Direktur Utama** President Director
Aditya Wahyu Windarwo	**Direktur Bisnis** Business Director
Ricko Irwanto	**Direktur Kepatuhan** Compliance Director
Chen Jun [2)]	**Direktur Teknologi Sistem Informasi** Director of Information Systems and Technology

1) Efektif menjabat sejak 9 Agustus 2024
Effective on August 9, 2024.

2) Pengunduran diri efektif per 28 Agustus 2024
Resignation effective as of August 28, 2024

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Aris Munandar	Chief Operation Officer
2	Daniel Armanto	Chief Technology Officer
3	Heince Budina Komatsu	Chief Credit Review Officer
4	Sufen Triantio	Chief Financial Officer
5	Agnes Fibri Triliana Dewi	Head of Corporate Secretary
6	Agustina Chaidir	Head of Commercial Lending
7	Agustina Nidya Trimastuti R. D	Head of Human Resources
8	Almais Tandung	Head of Partnership & Strategic Alliances
9	Budi Darmawan	Branch Manager
10	Dandy Masyaril Handoko	Head of Data & Digital Product
11	Dheni Putri Kartikasari	Branch Manager
12	Diana Rety Ardianingrum	Branch Manager
13	Erick Sanjaya Perkasa	Head of Legal
14	Helen Kurnia	Branch Manager
15	Krishnandari Febrianti	Head of Corporate Solution
16	Kurnia Totok Sudjatmiko	Head of Compliance
17	M. Prasetio	Head of Credit Risk Management & Governance Head of IT & Ops Risk Management
18	M. Syafril Maulana M	Head of Satuan Kerja Audit Intern
19	Maritsen Darvita	Head of Marketing
20	Metta Puspita Anoraga	Head of Funding & Business Network
21	Mikael R. Kami Muham	Head of Neo Business
22	Novian Fitriawan	Head of Corporate Strategy
23	Nurdiana Thamrin	Branch Manager
24	Rolly Yudhistira Dimassetya*)	Head of Retail & Digital Lending
25	Yani Annisa	Branch Manager
26	Yenny Budi Siswanti	Head of Treasury
27	Yulinda Megapuspa Sukmana	Branch Manager

*) Mengundurkan diri pada Januari 2025
Resignation on Januari 2025

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Informasi tentang jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan diuraikan dengan rinci pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan 2024.

Information on the number of employees by gender, position, age, education level and employment status is detailed in the Business Support Review Chapter of the 2024 Annual Report.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 January 1st, 2024		31 Desember 2024 December 31st, 2024	
		Lembar Saham Shares	Persentase Percentage (%)	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage (%)
	Kepemilikan Saham di atas 5% Share ownership above 5 %				
1.	PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.289.097.507	27,32	4.598.768.727	34,45
2.	PT Gozco Capital	1.017.975.705	8,46	962.931.705	7,21
3.	Rockcore Financial Technology, Co. Ltd.	736.968.376	6,12	736.968.376	5,52
	Kepemilikan Saham di bawah 5% Share ownership below 5 %				
4.	Masyarakat Public	6.994.774.091	58,10	6.969.563.588	52,82
	Jumlah Total	**12.038.815.679**	**100,00**	**13.268.232.396**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Share Ownership Composition by Ownership Status

Jenis Pemegang Saham Types Of Shareholders	Jenis Pemegang Saham Types Of Shareholders	% Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Domestik Domestic Individuals	**3.297.713.179**	**24,70%**
Individu Asing Foreign Individuals	**66.587.580**	**0,50%**
Institusi Domestik Domestic Institution	**6.989.475.629**	**52,35%**
Institusi Asing Foreign Institution	**2.996.705.958**	**22,45%**
Jumlah Total	**13.350.482.346**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung Maupun Tidak Langsung
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors Directly or Indirectly

Pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan komisaris dan Direksi yang memiliki saham BNC secara langsung, maupun tidak langsung.

In the period from January 1st, 2024 to December 31st, 2024, no member of the Board of Commissioners and Directors owned BNC shares directly or indirectly.

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Direksi yang mengatur bahwa anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham.

In accordance with OJK Regulations, the Company has a policy regarding the Board of Directors' share ownership which stipulates that members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) working days after the share ownership occurs.

Struktur Grup
Group Structure

Sampai dengan akhir tahun 2024, BNC tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama. Struktur grup BNC per 31 Desember 2024 disajikan dalam bagan berikut:

As of the end of 2024, BNC has no subsidiaries, associates, or joint ventures. The structure of the BNC group as of December 31st, 2024 is presented in the following chart:

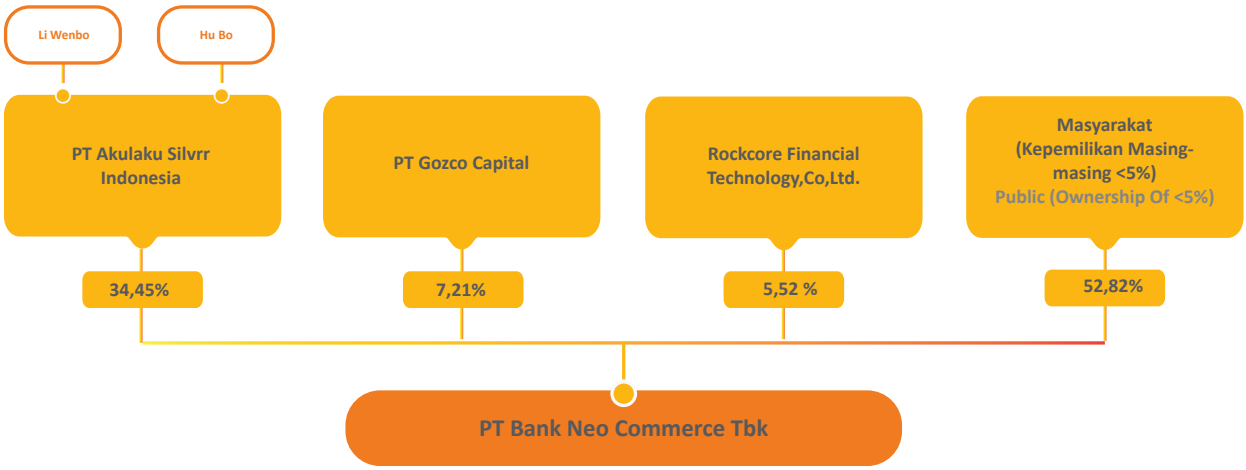

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Major And Controlling Shareholders Information

Per 31 Desember 2024, PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) memiliki porsi kepemilikan saham di BNC sebanyak 4.598.768.727 lembar saham atau setara dengan 34,45%. Dengan demikian, ASI merupakan pemegang saham utama dan pengendali.

As of December 31st, 2024, PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) has a share ownership portion in BNC of 4,598,768,727 shares or equivalent to 34.45%. Thus, ASI is the main and controlling shareholder.

PT Akulaku Silvrr Indonesia merupakan bagian dari Akulaku Group yang menyediakan layanan di bidang *e-commerce*. Akulaku adalah perusahaan *fintech* terkemuka di Asia Tenggara yang menyediakan layanan keuangan digital, termasuk belanja dengan cicilan tanpa kartu kredit, pinjaman tunai, pembayaran tagihan, dan top-up pulsa. Beroperasi di Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Malaysia, Akulaku berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup pengguna dengan menghadirkan ekosistem finansial yang lengkap dan andal.

PT Akulaku Silvrr Indonesia is part of the Akulaku Group which provides services in the field of e-commerce. Akulaku is a leading fintech company in Southeast Asia that provides digital financial services, including shopping with installments without a credit card, cash loans, bill payments, and credit top-ups. Operating in Indonesia, the Philippines, Vietnam, and Malaysia, Akulaku is committed to improving the quality of life of users by presenting a complete and reliable financial ecosystem.

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date	Keterangan Description	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of shares issued	Pencatatan Noted
13 Januari 2015 January 13th, 2015	Penawaran Saham Perdana Initial Share Offering	**100**	**300.000.000**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
18 Mei 2016 May 18th, 2016	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka HMETD Limited Public Offering I (PUT I) in the context of HMETD	**100**	**1.509.096.000**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW IV 2016 Quarter IV 2016	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**175.702.690**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW I 2017 Quarter I 2017	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**7.014.000**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW II 2017 Quarter II 2017	Exercise Waran dan Saham Bonus Exercise Waran and Bonus Shares	**100**	**428.317.017**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW III 2017 Quarter III 2017	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**60.729.921**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW IV 2017 Quarter IV 2017	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**875.860**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW I 2018 Quarter I 2018	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**9.645.800**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
TW II 2018 Quarter II 2018	Exercise Waran Exercise Waran	**100**	**486.144.996**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
25 Maret 2019 March 25th, 2019	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")	**100**	**469.591.963**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
19 Juni 2019 June 19th, 2019	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka HMETD Limited Public Offering II (PUT II) in the context of HMETD	**100**	**499.603.954**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
2 Juli 2020 July 2nd, 2020	Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka HMETD Limited Public Offering III (PUT III) in the context of HMETD	**100**	**500.013.138**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
15 Juni 2021 June 15th, 2021	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) IV Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) IV	**100**	**832.724.404**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
2 Desember 2021 December 2nd, 2021	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) V Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) V	**100**	**1.927.162.193**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange

Tanggal Pencatatan Date	Keterangan Description	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of shares issued	Pencatatan Noted
24 November 2022 November 24th, 2022	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI	**100**	**2.617.133.843**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange
12 Juli 2024 July 12th, 2024	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII Capital Increase by Granting Preemptive Rights (PMHMETD) VII	**100**	**1.311.666.667**	Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Pada 31 Desember 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-584/D.04/2014 terkait proses Penawaran Umum Perdana (IPO). Selanjutnya, pada 13 Januari 2015, saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjadikannya perusahaan pertama yang mencatatkan saham di lantai bursa pada tahun tersebut.

Perseroan menerbitkan sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, setara dengan 11,93% (sebelas koma sembilan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Saham tersebut memiliki nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham dan ditawarkan kepada publik dengan harga Rp115 (seratus lima belas rupiah) per saham.

On December 31th, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-584/D.04/2014 regarding the Initial Public Offering (IPO) process. Furthermore, on January 13, 2015, the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange, making it the first company to list its shares on the stock exchange that year.

The Company issued 300,000,000 (three hundred million) ordinary shares in the name of those originating from the portfolio, equivalent to 11.93% (eleven point nine three percent) of the issued and fully paid-up capital after the IPO. The shares have a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share and are offered to the public at a price of Rp115 (one hundred and fifteen rupiah) per share.

Penawaran Umum Terbatas I
Limited Public Offering I

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro, S.H., M.H., menyetujui bahwa Perseroan akan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Selanjutnya, pada tanggal 23 Maret 2016. Pada tanggal 23 Maret 2016, Perseroan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK Pasar Modal.

In accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 18 dated March 10th, 2016 made by Notary Agung Iriantoro, S.H., M.H., it was agreed that the Company will issue a maximum of 2,500,000,000 new shares and issue a maximum of 2,500,000,000 warrants 880,000,000 shares with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Furthermore, on March 23th, 2016. On March 23th, 2016, the Company submitted a registration statement for Limited Public Offering ("PUT") I through letter No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 to the Capital Market OJK.

Pada 11 Mei 2016, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan 1.509.096.000 lembar saham baru Perseroan dengan harga penawaran Rp125 per saham, sebagaimana tertuang dalam surat No. S-03016/BELPP1/05-2016. Sebelumnya, pada 2 Mei 2016, OJK Pasar Modal telah memberikan pemberitahuan resmi mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat No. S-215/D.04/2016.

On May 11, 2016, the Indonesia Stock Exchange approved the listing of 1,509,096,000 new shares of the Company at an offering price of Rp125 per share, as stated in letter No. S-03016/BELPP1/05-2016. Previously, on May 2nd, 2016, the Capital Market OJK had provided official notification regarding the effectiveness of the registration statement through letter No. S-215/D.04/2016.

Dalam pencatatan ini, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 754.548.000 Waran. Setiap 6 saham baru hasil pelaksanaan HMETD disertai dengan 3 Waran Seri I, yang memberikan hak kepada pemegang untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp135 per saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I berlangsung dari 18 November 2016 hingga 18 Mei 2018, dengan ketentuan bahwa 1 Waran dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru Perseroan.

In this listing, the Company also issued 754,548,000 Series I Warrants. Every 6 new shares resulting from the exercise of HMETD are accompanied by 3 Series I Warrants, which entitle the holder to purchase new shares at an exercise price of Rp135 per share. The exercise period of Series I Warrants runs from November 18th, 2016 to May 18th, 2018, with the provision that 1 Warrant can be used to purchase 1 new share of the Company.

Penawaran Umum Terbatas II
Limited Public Offering II

Pada 27 Juni 2018, melalui RUPSLB para pemegang saham telah menetapkan untuk menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Persetujuan ini kemudian diikuti dengan pernyataan efektif dari OJK pada 28 Mei 2019 melalui surat No. S-64/D.04/2019, yang mengesahkan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

On June 27th, 2018, through the EGMS, the shareholders have decided to approve the issuance of a maximum of 3,000,000,000 new shares through the Capital Increase mechanism with Pre-emptive Rights (HMETD). This approval was then followed by an effective statement from the OJK on May 28, 2019 through letter No. S-64/D.04/2019, which authorized the implementation of the Limited Public Offering II (PUT II).

Melalui PUT II, Perseroan menawarkan sebanyak 499.603.954 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp338 per saham. Seluruh saham tersebut, yang merupakan 8,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II, diterbitkan dari portepel Perseroan dan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Through PUT II, the Company offers 499,603,954 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp338 per share. All of these shares, which constitute 8.11% of the issued and fully paid-up capital after PUT II, were issued from the Company's portfolio and officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas III
Limited Public Offering III

Pada 28 Juni 2019, Perseroan memperoleh persetujuan RUPSLB untuk menerbitkan hingga 3.000.000.000 lembar saham baru. Selanjutnya, pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) diterbitkan oleh OJK melalui surat No. S-66/D.04/2020 pada 18 Juni 2020. Dalam PUT III, Perseroan menawarkan sebanyak 1.320.381.878 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp300 per saham.

On June 28th, 2019, the Company obtained approval from the EGMS to issue up to 3,000,000,000 new shares. Furthermore, an effective statement for the implementation of Limited Public Offering III (PUT III) was issued by the OJK through letter No. S-66/D.04/2020 on June 18th, 2020. In PUT III, the Company offered 1,320,381,878 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp300 per share.

Rasio dalam penerbitan saham PUT III, ditetapkan bahwa setiap pemegang 14 saham berhak memperoleh 3 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru. Sebanyak 500.013.138 lembar saham baru yang diterbitkan dari portepel Perseroan dalam PUT III telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The ratio in the issuance of shares of PUT III, is set that every holder of 14 shares is entitled to obtain 3 HMETD, where every 1 HMETD gives the right to buy 1 new share. A total of 500,013,138 new shares issued from the Company's portfolio in PUT III have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas IV
Limited Public Offering IV

Pada 30 September 2020, Perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan hingga 5.000.000.000 lembar saham baru melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) diterbitkan oleh OJK pada 31 Mei 2021 melalui surat No. S-76/D.04/2021. Dalam PUT IV, Perseroan menawarkan sebanyak 832.724.404 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp300 per saham.

On September 30th, 2020, the Company received approval from the EGMS to issue up to 5,000,000,000 new shares through the Pre-emptive Rights (HMETD) scheme. The effective statement for the implementation of the Limited Public Offering IV (PUT IV) was issued by the OJK on May 31, 2021 through letter No. S-76/D.04/2021. In PUT IV, the Company offered 832,724,404 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp300 per share.

Rasio penerbitan saham dalam PUT IV ditetapkan bahwa setiap pemegang 8 saham memiliki 1 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru. Saham yang diterbitkan dalam pelaksanaan PUT IV sebanyak 832.724.404 lembar saham berasal dari portepel Perseroan, mencerminkan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV, dan seluruh saham tersebut telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The ratio of share issuance in PUT IV is set that every holder of 8 shares has 1 HMETD, where every 1 HMETD gives the right to buy 1 new share. Shares issued in the implementation of PUT IV amounting to 832,724,404 shares come from the Company's portfolio, reflecting the issued and fully paid capital after PUT IV, and all of these shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas V
Limited Public Offering V

Pada 28 Mei 2021, Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan hingga 5.000.000.000 lembar saham baru. Persetujuan ini diikuti dengan pernyataan efektif dari OJK pada 18 November 2021 melalui surat No. S-208/D.04/2021, yang mengesahkan penerbitan sebanyak 1.927.162.193 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.300 per saham.

On May 28th, 2021, the Company obtained approval from the EGMS to issue up to 5,000,000,000 new shares. This approval was followed by an effective statement from the OJK on November 18, 2021 through letter No. S-208/D.04/2021, which authorized the issuance of 1,927,162,193 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp1,300 per share.

Rasio penerbitan saham dalam PUT V adalah setiap pemegang 35 saham memperoleh 9 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru. Saham hasil pelaksanaan PUT V sebanyak 1.927.162.193 lembar seluruhnya berasal dari portepel Perseroan dan telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The ratio of share issuance in PUT V is that every holder of 35 shares receives 9 HMETD, where every 1 HMETD gives the right to buy 1 new share. Shares resulting from the implementation of PUT V amounting to 1,927,162,193 sheets are all from the Company's portfolio and have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas VI
Limited Public Offering VI

Pada 21 Juli 2022, pemegang saham melalui RUPSLB memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerbitkan hingga 5.000.000.000 lembar saham baru. Persetujuan ini diikuti dengan penerbitan surat No. S-235/D.04/2022 oleh OJK pada 10 November 2022, yang mengesahkan penerbitan maksimal 2.617.133.843 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp650 per saham.

Rasio penerbitan saham dalam Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) menetapkan bahwa setiap pemegang 18 saham memiliki 5 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru. Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, berjumlah 2.617.133.843 lembar, diterbitkan dari portepel Perseroan dan telah dicatatkan secara resmi di Bursa Efek Indonesia.

On July 21th, 2022, shareholders through an EGMS gave approval to the Company to issue up to 5,000,000,000 new shares. This approval was followed by the issuance of letter No. S-235/D.04/2022 by the OJK on November 10, 2022, which authorized the issuance of a maximum of 2,617,133,843 new shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp650 per share.

The share issuance ratio in the Limited Public Offering VI (PUT VI) stipulates that each holder of 18 shares has 5 HMETD, where each 1 HMETD gives the right to purchase 1 new share. All shares resulting from the implementation of HMETD, totaling 2,617,133,843 shares, were issued from the Company's portfolio and have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas VII
Limited Public Offering VII

Pada 8 Agustus 2023, RUPSLB Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD, d dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas Kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD) VII sebanyak 1.311.666.667 (satu miliar tiga ratus sebelas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham baru atas nama dengan nilai pelaksanaan Rp300 per lembar saham.

On August 8th, 2023, the Company's EGMS approved a plan to increase capital by providing HMETD, d with the issuance of a maximum of 5,000,000,000 (five billion) new registered shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.

The Company conducted a Limited Public Offering to the Company's Shareholders for Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PHMETD) VII of 1,311,666,667 (one billion three hundred eleven million six hundred sixty-six thousand six hundred sixty-seven) new registered shares with an exercise value of Rp300 per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology Of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya menjadi tidak relevan untuk disampaikan pada Laporan Tahunan 2024.

Throughout 2024, the Company did not record any other securities. Thus, information related to the chronology of recording other securities is not relevant to be submitted in the 2024 Annual Report.

Informasi Jasa Akuntan Publik
Public Accountant Services Information

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst & Young Global Limited
Nomor Surat Tanda Terdaftar KAP KAP REGISTERED LETTER NUMBER	STTD.KAP-03/PM.22/2018
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Yovita
Nomor Registrasi AP AP Registration Number	AP.0242
Nomor Surat Tanda Terdaftar AP AP Registered Certificate Number	• Perbankan : STTD.AP-58/PB.122/2019 • Banking : STTD.AP-58/PB.122/2019 • Pasar Modal : STTD.AP-020/PM.223/2019 • Capital Market : STTD.AP-020/PM.223/2019
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 5289 5000 Web: http://www.ey.com Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 5289 5000 Web: http://www.ey.com
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2024 Financial Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: • Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jasa selain audit yang diberikan oleh AP/KAP: • Jasa limited review Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024 • Jasa comfort letter Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024 Audit Services : • Audit of the company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31 2024 Non-audit services provided by the Public Accountant/Public Accounting Firm: • Limited review services of Financial Statements as of March 31, 2024 • Comfort letter services of Financial Statements as of March 31, 2024
Biaya Cost	1. Rp1.830.000.000 untuk jasa audit atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 2. Rp800.000.000 untuk jasa *limited review* Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024 3. Rp450.000.000 untuk jasa *comfort letter* Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024 1. Rp1.830.000.000 For audit services of Financial Statements as of December 31 , 2024 2. Rp800.000.000 For limited review services of Financial Statements as of March 31, 2024 3. Rp450.000.000 For comfort letter services of Financial Statements as of March 31, 2024

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institutions And Professions

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Jose Dima Satria	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav 11A Jakarta Selatan Telp: (021) 29125500 Email: josedima99@gmail.com; jose@josedima99.com	Pembuatan akta dan perjanjian Making deeds and agreements	Tahun 2024 In 2024
Konsultan Hukum Legal Consultant	Dentons HPRP (Hanafiah Ponggawa & Partners)	Wisma 46, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav 1, Lantai 32 dan 41 Jakarta Selatan Telp: (021) 570 1837 Fax: (021)5701835 Web: www.dentons.com	Konsultasi hukum Legal Consultant	Tahun 2024 In 2024
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No.2-A, RT.11/RW.4, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta 10150 Telp: (021) 22638327 Web: www.ficomindo.com	Pengelolaan Administrasi Efek Perseroan Company Securities Administration Management	Tahun 2024 In 2024
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp: (62-21) 5150515 Fax: (62-21) 5154153 Web: www.idx.co.id	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Recording Services	Tahun 2024 In 2024
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp: (62-21) 5152855 Web: www.ksei.co.id	Pengelolaan Administrasi Efek Securities Administration Management	Tahun 2024 In 2024

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Perseroan memiliki situs web yakni www.bankneocommerce.co.id yang dilengkapi dengan beragam informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web ini dibuat dan dikelola sebagai wujud komitmen terhadap transparansi publik dan pelaksanaan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Situs web Perseroan dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Perseroan menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam situs web resmi BNC.

Informasi pada situs web Perseroan secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang BNC yang terdiri dari Profil PT Bank Neo Commerce Tbk, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan dan Komite.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari:

- Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, *Leverage and Liquidity Coverage Ratio*
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh BNC.
- Informasi tersebut meliputi produk dan layanan *Individual* dan *Corporate*.
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Website Perseroan juga memuat peluang karier di BNC, informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

The Company has a website, namely www.bankneocommerce.co.id, which is equipped with various important information that is always updated regularly. This website was created and managed as a form of commitment to public transparency and implementation of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. The Company's website can be accessed by customers and the wider community in obtaining information about the Company.

The Company continuously improves the website periodically to make it more informative, easy to access, easy to navigate and friendly for its users. The website has information displays in two languages, namely Indonesian and English. The Company is committed to continuously improving the implementation of the Transparency Principle as mandated by applicable laws and regulations. In order to improve the implementation of good corporate governance, especially the provision of comprehensive access to information regarding the Bank's performance to shareholders, customers, the public, the government and other stakeholders, the Company provides access to the information needed on the official BNC website.

Information on the Company's website generally consists of: General information about BNC consisting of the Profile of PT Bank Neo Commerce Tbk, Vision and Mission, Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Organizational Structure, Company Group Structure, Capital Market Supporting Institutions & Professions, Company Articles of Association and Committees.

Information related to Investor Relations consisting of:

- Financial Overview, Annual Report, Financial Statements, Monthly Publication Reports, Company Presentations, GMS, Stock Information, Dividend Information, Leverage and Liquidity Coverage Ratio
- Information on Products and Services offered by BNC.
- This information includes Individual and Corporate products and services.
- The website also provides other information related to network information, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, news and information for the media.

The Company's website also contains career opportunities at BNC, information on interest rates applicable at the Bank, and other information related to the principle of transparency in the management of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Tanggal Penghargaan Date	Nama Penghargaan Awards	Nama Acara Name of the Event	Diberikan oleh Awarded by	Foto Penghargaan Pictures of the Award
1 Februari 2024 February 1st,2024	The Best Digital Bank in Customer Loyalty	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	The Best Digital Bank in Customer Engagement	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	The Best Digital Bank in Marketing Engagement	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	The 3rd Best Digital Bank in Customer Saticfaction	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	The 2nd Most Satisfying Digital Bank in Mobile Banking	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	The Best Digital Bank in Brand Interactivity	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	

Tanggal Penghargaan Date	Nama Penghargaan Awards	Nama Acara Name of the Event	Diberikan oleh Awarded by	Foto Penghargaan Pictures of the Award
1 Februari 2024 February 1st,2024	The 3rd Most Satisfying Digital Bank in Services	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
1 Februari 2024 February 1st,2024	Top Rank Digital Bank	Infobank 7th Satisfaction Loyalty Engagement 2024	Infobank	
13 Maret 2024 March 13th,2024	Integrated Community Marketing – neobank Community	Marketeers OMNI Brands Of The Year 2024	Marketeers	
3 September 2024 September 3th,2024	Digital Banking Category	Jawa Post 7 Most Popular Brand of The Year 2024	Jawa Pos	
Oktober 2024 October 2024	Best System Availability	Jaringan Prima Awards 2024	Jaringan Prima	
16 Oktober 2024 October 16th, 2024	Highest BI-Fast Transaction	Altogether 2024	ALTO Network	
26 November 2024 November 26th ,2024	The Best Digital Bank in Customer Dimension	Digital Banking Awards 2024	Investortrust	

Tanggal Penghargaan Date	**Nama Penghargaan** Awards	**Nama Acara** Name of the Event	**Diberikan oleh** Awarded by	**Foto Penghargaan** Pictures of the Award
5 Desember 2024 December 5th,2024	Content Marketing Strategy on Social Media – Pondasi Investasi & Neo Edu Finance	Marketeers Digital Marketing Heroes 2024	Marketeers	
5 Desember 2024 December 5th,2024	Community Marketing Integrated Program	Marketeers Digital Marketing Heroes 2024	Marketeers	

Sertifikasi
Certification

Jenis Sertifikat:
Type of Certificate:
ISO 27001

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
15 Juni 2022
Certification Issue Date :
June 15th ,2022

Dikeluarkan oleh:
DNV
Issued by :
DNV

Masa Berlaku Sertifikasi:
15 Juni 2022–15 Juni 2025
Certification Validity Period :
June 15th ,2022–June 15th ,2025


DNV
MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE
PT Bank Neo Commerce Tbk

04



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview


BAKSO MIE AYAM

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten berperan strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha serta mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan. Tantangan bisnis perbankan yang semakin dinamis mendorong Bank untuk melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas dan adaptif di berbagai kondisi yang dihadapi. Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM yang dimiliki melalui strategi pengelolaan yang tepat agar dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dapat mendukung kemampuan karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik

The Company realizes that reliable, loyal, and competent Human Resources (HR) play a strategic role in supporting business sustainability and accelerating the achievement of the Company's vision and mission. The increasingly dynamic challenges of the banking business encourage the Bank to carry out proper HR management so that it can develop quality and adaptive talents in various conditions faced. HR management in the Company is carried out by increasing the capacity and quality of HR owned through appropriate management strategies in order to increase work productivity that can support employee capabilities to provide the best service.

Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan disusun sesuai dengan rencana bisnis dan kondisi terkini. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dan terukur melalui program pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal maupun non-formal. Tujuan utama program pengelolaan SDM ini bertujuan untuk menghasilkan Insan Perseroan yang kompeten, memiliki kinerja tinggi, mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasan kreatif, sehingga dapat memastikan pengelolaan dan pelayanan Bank dapat berjalan dengan baik di setiap lini bisnis.

The Company's HR management is structured in accordance with the business plan and current conditions. The Company's HR management is carried out comprehensively and measurably through formal and non-formal education and training programs. The main objective of this HR management program is to produce competent Company Personnel, who have high performance, are able to communicate creative ideas, so as to ensure that the Bank's management and services can run well in every business line.

Pembahasan pengelolaan SDM dalam Laporan Tahunan ini juga akan bersinggungan dengan pembahasan pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan dalam satu buku ini. Pembaca diharapkan dapat membaca buku Laporan Keberlanjutan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai aktivitas Perseroan dalam mengembangkan SDM pada tahun 2025.

The discussion of HR management in this Annual Report will also intersect with the discussion in the Sustainability Report published in this one book. Readers are expected to read the Sustainability Report book to gain a comprehensive understanding of the Company's activities in developing HR in 2025.

Kebijakan Strategis Pengelolaan SDM
Strategic Policy of Human Resource Management

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara konsisten dan berkesinambungan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, perencanaan karier pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, hingga penerapan budaya kerja dengan mengacu pada rencana jangka panjang bisnis Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi pengelolaan SDM terkait peningkatan kompetensi karyawan, di antaranya:

The Company is committed to consistently and continuously managing HR, starting from the recruitment process, competency development, employee career planning, improving employee welfare, to implementing a work culture with reference to the Company's long-term business plan. In 2024, the Company has prepared and implemented a number of HR management strategies related to improving employee competency, including:

Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

1. Meningkatan kompetensi teknis dan non teknis bagi *staff & leader* pada level Manajerial.
2. Mempersiapkan pemimpin Unit Bisnis dan *Strategic* Level melalui program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan melalui *Objective Key Result* dan *Balance Scorecard.*

Employee Education, Training and Development Programs

1. Improving technical and non-technical competencies for staff & leaders at the managerial level.
2. Preparing Business Unit and Strategic Level leaders through employee education, training and development programs through Objective Key Result and Balance Scorecard.

3. Pemenuhan sertifikasi wajib bagi karyawan Bank sesuai level jabatan yang dipersyaratkan, seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi Kepatuhan, Sertifikasi *Treasury* dan sertifikasi lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, Perseroan telah menjalankan program pengelolaan dan pengembangan SDM melalui aktivitas program sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan *Town Hall* secara berkala untuk memperkuat komunikasi dan sinergi internal.
2. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi Kepala Divisi dan Kepala Cabang melalui pelatihan *Objective Key Result* dan *Balance Scorecard.*
3. Menyelenggarakan kegiatan *wellness development* program dalam bentuk kegiatan olahraga dan pelatihan motivasi sebagai bentuk pengembangan kompetensi non-teknis bagi seluruh karyawan.
4. Melakukan kegiatan *Culture Immersive Training* (pelatihan mengenai *core value* dari Bank Neo Commerce) yang diikuti oleh *staff & leader.*
5. Menyelenggarakan pelatihan kemampuan menjual produk dan melayani nasabah, termasuk *product knowledge, selling & marketing skills, market analysis, communication skills, presentation skills, negotiation skills,* dan *service excellence.*
6. Mengadakan pelatihan sistem dan prosedur guna meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperkecil *zero defect*, mencakup pengetahuan sistem dan prosedur, kompetensi digital dan informasi produk aspek kegiatan operasional.
7. Menyelenggarakan pelatihan *mandatory non certification* yang meliputi:
   a. *Training* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   b. *Training Business Continuity Plan*
   c. *Training Anti Fraud Awareness*
   d. *Training Cyber Security Awareness*
8. Dalam rangka peningkatan kompetensi karyawan khususnya *mandatory certification* dilakukan training bidang-bidang terkait:
   a. *Training* pada *Risk Management*
      i. Mengikutsertakan karyawan pada Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level jabatan.
      ii. Menyelenggarakan *training* pengembangan kompetensi, baik melalui pelatihan eksternal maupun internal.
      iii. Meningkatkan kesadaran risiko (*Risk Awareness*) bagi seluruh karyawan.
   b. Training pada *Wealth Management*
      i. Mengikutsertakan tenaga pemasar pada sertifikasi WAPERD (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana), WPPE-P (Wakil Perantara Pedagang Efek - Pemasaran), AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), dan AAJI (Asosiasi As uransi Jiwa Indonesia).

3. Compliance with mandatory certification for Bank employees according to the required position level, such as Risk Management Certification, Compliance Certification, Treasury Certification and other certifications as needed.

Based on the strategies that have been implemented, the Company has implemented HR management and development programs through the following program activities:

1. Holding regular Town Halls to strengthen internal communication and synergy.
2. Conducting leadership training activities for Division Heads and Branch Heads through Objective Key Result and Balance Scorecard training.
3. Organizing wellness development program activities in the form of sports activities and motivational training as a form of non-technical competency development for all employees.
4. Conducting Culture Immersive Training activities (training on core values of Bank Neo Commerce) which were attended by staff & leaders.
5. Organizing product sales and customer service skills training, including product knowledge, selling & marketing skills, market analysis, communication skills, presentation skills, negotiation skills, and service excellence.
6. Conducting system and procedure training to improve service efficiency and reduce zero defects, including knowledge of systems and procedures, digital competencies and product information on operational aspects.
7. Organizing mandatory non-certification training which includes:
   a. Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing Training
   b. Training Business Continuity Plan
   c. Training Anti Fraud Awareness
   d. Training Cyber Security Awareness
8. In order to improve employee competency, especially mandatory certification, training is carried out in related fields:
   a. Training on Risk Management
      i. Involve employees in Risk Management Certification according to job level.
      ii. Organizing competency development training, both through external and internal training.
      iii. Increase risk awareness for all employees.
   b. Training on Wealth Management
      i. Involve marketing staff in WAPERD (Mutual Fund Securities Sales Agent Representative), WPPE-P (Securities Trader Representative - Marketing), AAUI (Indonesian General Insurance Association), and AAJI (Indonesian Life Insurance Association) certification.

ii. Menyelenggarakan *training* pengembangan kompetensi secara internal maupun eksternal.
iii. Meningkatkan kompetensi karyawan pada pemahaman produk, strategi, dan pengelolaan *wealth management*.

c. *Training* Sistem Pembayaran
i. Mengikutsertakan karyawan pada Pelatihan Berbasis Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (PBK SPPUR) dan Sertifikasi Pembayaran Pengelolaan Uang Rupiah Bidang Pengelolaan Transfer Dana, Pengelolaan Uang Tunai dan Setelmen Transaksi Treasuri sesuai dengan level jabatan karyawan.

Program-program ini dirancang untuk memastikan pengembangan SDM yang adaptif, kompeten, dan mampu mendukung kebutuhan bisnis Perseroan di tahun 2024.

ii. Organizing competency development training both internally and externally.
iii. Improve employee competency in understanding products, strategies, and wealth management.

c. Payment System Training
i. Involve employees in Competency Based Training of Rupiah Payment and Money Management System (PBK SPPUR) and Rupiah Money Management Payment Certification in the Field of Fund Transfer Management, Cash Management and Treasury Transaction Settlement according to the employee's position level.

These programs are designed to ensure the development of adaptive, competent human resources that are able to support the Company's business needs in 2024.

Sistem Rekrutmen dan Seleksi
Recruitment and Selection System

Sistem rekrutmen dan seleksi yang efektif diyakini merupakan faktor kunci sekaligus fondasi awal yang dapat mendukung pengembangan SDM Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyusun dan merencanakan sistem rekrutmen dan seleksi secara matang mengingat proses ini memiliki sejumlah tantangannya sendiri, salah satunya dengan adanya transformasi Perseroan menjadi Bank dengan layanan digital yang berdampak pada pelaksanaan proses seleksi dan pengurangan karyawan.

Untuk memastikan sistem ini berjalan dengan baik dan efektif, Perseroan telah memiliki tim perekrutan yang akan melakukan rangkaian proses rekrutmen dan seleksi melalui beberapa metode, yakni portal pekerjaan di LinkedIn maupun dukungan agensi perekrutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen terbuka bagi siapapun yang ingin berkarier bersama Perseroan dengan sistem seleksi yang objektif sesuai persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan secara profesional, serta tidak memandang suku, agama, ras, golongan, maupun aspek diskriminatif lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tim perekrutan telah melaksanakan sejumlah kegiatan terkait proses rekrutmen dan seleksi, di antaranya:
1. Melakukan proses rekrutmen secara menyeluruh (*end-to-end*) dimulai dari publikasi lowongan pekerjaan, *head hunting*, penawaran kerja, hingga proses *onboarding* karyawan pada hari pertama.
2. Menyelenggarakan seleksi secara masif untuk beberapa posisi.
3. Memperluas jaringan dan menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas dan Universitas.
4. Bekerja sama dengan beberapa agensi perekrutan.
5. Mengikuti program Magang Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.

Effective recruitment and selection system is believed to be a key factor as well as the initial foundation that can support the Company's HR development in the future. For this reason, the Company prepares and plans the recruitment and selection system carefully considering that this process has a number of challenges, one of which is the transformation of the Company into a Bank with digital services which has an impact on the implementation of the selection process and employee reduction.

To ensure that this system runs well and effectively, the Company has a recruitment team that will carry out a series of recruitment and selection processes through several methods, namely the job portal on LinkedIn and support from recruitment agencies. The Company ensures that the entire recruitment process is open to anyone who wants to have a career with the Company with an objective selection system according to the requirements or criteria that have been set professionally, and does not look at ethnicity, religion, race, class, or other discriminatory aspects.

Throughout 2024, the recruitment team has carried out a number of activities related to the recruitment and selection process, including:
1. Conducting a comprehensive recruitment process (end-to-end) starting from job vacancy publication, head hunting, job offers, to the employee onboarding process on the first day.
2. Conducting massive selection for several positions.
3. Expanding networks and establishing good relationships with various communities and universities.
4. Cooperate with several recruitment agencies.
5. Participating in the Independent Campus Internship program organized by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology.

6. Mengembangkan program referensi karyawan untuk beberapa posisi.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa proses rekrutmen dan seleksi berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis di era digital.

6. Develop employee referral programs for multiple positions.

With these various efforts, the Company is committed to ensuring that the recruitment and selection process is effective, transparent, and in accordance with business needs in the digital era.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1.208 karyawan. Jumlah ini mencerminkan pengelolaan tenaga kerja yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi dan strategi bisnis yang diterapkan.

As of December 31, 2024, the Company had 1,208 employees. This number reflects workforce management that is aligned with the needs of the organization and the business strategies implemented.

Perubahan jumlah karyawan yang dinamis menggambarkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia melalui transformasi digital dan penyesuaian terhadap kebutuhan bisnis modern. Dengan pendekatan yang berfokus pada efisiensi dan inovasi, Perseroan terus memastikan tenaga kerja yang dimiliki dapat mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang.

Dynamic changes in the number of employees illustrate the Company's efforts to optimize human resource management through digital transformation and adjustments to modern business needs. With an approach that focuses on efficiency and innovation, the Company continues to ensure that its workforce can support the achievement of its long-term vision and mission.

Informasi lebih lengkap mengenai jumlah dan komposisi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

More complete information regarding the number and composition of the Company's employees over the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender — Number of Employees Based on Gender

Gender Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Laki-Laki Male	620	51,32	512	51,30	514	50,59
Perempuan Female	588	48,68	486	48,70	502	49,41
Jumlah Total	**1.208**	**100,00**	**998**	**100,00**	**1.016**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi — Number of Employees Based on Organizalion Level

Jenjang Manajerial Managerial Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Manajemen Puncak Top Management	3	0,25	3	0,30	4	0,39
Manajemen Madya Executive Management	27	2,24	38	3,81	38	3,74

Jenjang Manajerial Managerial Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Manajemen Pelaksana Officer Management	191	15,81	162	16,23	134	13,19
Pelaksana Staff	987	81,71	795	79,66	840	82,68
Jumlah **Total**	**1.208**	**100,00**	**998**	**100,00**	**1.016**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees Based on Ages

Jenjang Usia Ages Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
> 50 Tahun More than 50	18	1,49	14	5,61	15	1,48
41–50 Tahun 41 - 50 Years	128	10,60	103	79,86	88	8,66
31–40 Tahun 31 - 40 Years	382	31,62	329	6,71	295	29,04
s.d. 30 Tahun Until 30 Years	680	56,29	552	7,82	618	60,83
Jumlah **Total**	**1.208**	**100,00**	**998**	**100,00**	**1.016**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees Based on Ages

Tingkat Pendidikan Level of Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Pascasarjana (S2) Master Bachelor (S2)	57	4,72	56	5,61	59	5,81
Sarjana (S1) Bachelor Degree (S1)	942	77,98	797	79,86	660	64,96
Diploma (D1-D3) Associate Degree (D1-D3)	64	5,39	67	6,71	73	7,19
Non-Diploma Non-Diploma	145	12,00	78	7,82	224	22,05
Jumlah **Total**	**1.208**	**100,00**	**998**	**100,00**	**1.016**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Number of employees based on Employee Status

Status Karyawan Employee Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	626	51,25	579	58,02	521	51,28
Pegawai Kontrak Contract Employee	582	48,18	419	41,98	495	48,72
Jumlah Total	**1.208**	**100,00**	**998**	**100,00**	**1.016**	**100,00**

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Tingkat perputaran karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang dikelola Perseroan. Sebagai bagian dari industri perbankan yang sangat kompetitif, Perseroan memahami bahwa perputaran karyawan adalah fenomena yang tidak dapat sepenuhnya dihindari. Namun, Perseroan terus memastikan bahwa dampak dari perputaran tersebut dapat diminimalkan melalui strategi yang fokus pada pemeliharaan komposisi SDM yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi organisasi.

Tingkat perputaran karyawan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 27,57%. Sebagai perbandingan, tingkat perputaran karyawan pada tahun 2023 tercatat sebesar 76,75%, dan pada tahun 2022 sebesar 30,51%. Data ini mencerminkan dinamika pengelolaan SDM yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persaingan industri, perubahan strategi bisnis, serta kebutuhan organisasi terhadap tenaga kerja yang lebih adaptif dan berkualitas. Adapun rincian tingkat perputaran karyawan Perseroan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee turnover rate is one of the important indicators in the management of human resources (HR) managed by the Company. As part of a highly competitive banking industry, the Company understands that employee turnover is a phenomenon that cannot be completely avoided. However, the Company continues to ensure that the impact of such turnover can be minimized through strategies that focus on maintaining an optimal HR composition in accordance with the needs and competencies of the organization.

The Company's employee turnover rate in 2024 was recorded at 27.57%. In comparison, the employee turnover rate in 2023 was recorded at 76.75%, and in 2022 it was 30.51%. This data reflects the dynamics of HR management which is influenced by various factors, including industry competition, changes in business strategy, and the organization's need for a more adaptive and qualified workforce. The details of the Company's employee turnover rate in the last three years can be seen in the following table:

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Berakhir Kontrak End of Contract	62	18,62	355	46,34	39	12,58
Mengundurkan Diri Resign	245	73,57	383	50,00	172	55,48
Pensiun Retired	1	0,30	2	0,26	5	1,61
PHK Laid Off	25	7,51	26	3,39	89	28,71

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Tutup Cabang Close Branches	0	0	0	0,00	5	1,61
Jumlah **Total**	**333**	**100,00**	**766**	**100,00**	**310**	**100,00**
Tingkat Perputaran Karyawan **Employee Turnover Rate**	**27,57%**		**76,75%**		**30,51%**	

Kesetaraan
Equality

Perseroan menempatkan kesetaraan sebagai salah satu prinsip utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu yang ingin berkarier tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, atau aspek diskriminatif lainnya. Setiap proses rekrutmen, seleksi, dan pengembangan karyawan dilakukan secara adil dan transparan, berlandaskan pada kompetensi serta kebutuhan organisasi.

The Company places equality as one of the main principles in human resource management. In carrying out its operations, the Company provides equal opportunities for all individuals who want to pursue a career regardless of ethnic background, religion, race, class, gender, or other discriminatory aspects. Every employee recruitment, selection, and development process is carried out fairly and transparently, based on competency and organizational needs.

Selain memastikan proses yang setara dalam rekrutmen, Perseroan juga mengimplementasikan prinsip kesetaraan dalam pemberian manfaat kepada karyawan. Beragam fasilitas, seperti remunerasi, jaminan kesehatan, pelatihan pengembangan kompetensi, sarana kantor, dan promosi jabatan, diberikan berdasarkan tanggung jawab dan kinerja masing-masing karyawan. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil dan mendorong karyawan untuk berkontribusi secara maksimal.

Besides ensuring an equal process in recruitment, the Company also implements the principle of equality in providing benefits to employees. Various facilities, such as remuneration, health insurance, competency development training, office facilities, and job promotions, are provided based on the responsibility and performance of each employee. With this approach, the Company supports the creation of a fair work environment and encourages employees to contribute optimally.

Kesetaraan gender juga menjadi perhatian penting di Perseroan, yang tercermin dalam distribusi posisi strategis di berbagai level organisasi. Pada tahun 2024, komposisi karyawan laki-laki tercatat sebesar 51,32%, sedangkan karyawan perempuan sebesar 48,68%. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, karyawan laki-laki berkontribusi sebesar 51,30%, dan karyawan perempuan mencapai 48,70%, sedangkan pada tahun 2022 karyawan laki-laki tercatat sebesar 50,59%, dan karyawan perempuan mencapai 49,41%. Data ini menunjukkan bahwa Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan gender dalam tenaga kerjanya, sejalan dengan komitmen untuk menciptakan keberagaman yang inklusif.

Gender equality is also an important concern in the Company, which is reflected in the distribution of strategic positions at various levels of the organization. In 2024, the composition of male employees was recorded at 51.32%, while female employees were 48.68%. In comparison, in 2023, male employees contributed 51.30%, and female employees reached 48.70%, while in 2022 male employees were recorded at 50.59%, and female employees reached 49.41%. This data shows that the Company continues to strive to maintain gender balance in its workforce, in line with its commitment to creating inclusive diversity.

Dengan langkah ini, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang setara dan inklusif, memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkembang sesuai potensi masing-masing dan memberikan kontribusi terbaik untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

With this step, the Company seeks to build an equal and inclusive work environment, ensuring that each employee can develop according to their respective potential and provide the best contribution to support business sustainability.

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai elemen penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan profesionalisme karyawan. Program ini dirancang dengan melibatkan pihak internal, seperti tim dan divisi terkait, serta pihak eksternal, seperti lembaga profesional yang dipilih berdasarkan relevansi materi dan kapasitas pelatihan yang sesuai.

Selain fokus pada pengembangan kompetensi karyawan secara umum, Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kompetensi organ tata kelola dan level manajerial. Pelatihan bagi organ tata kelola bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bisnis Perseroan sejalan dengan regulasi yang berlaku dan menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Di sisi lain, pelatihan untuk level manajerial dirancang untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan kompetensi strategis yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan usaha dan menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan SDM yang kompeten dalam menjalankan tugas operasional, serta mampu beradaptasi dengan tantangan bisnis dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan sebanyak 516 kegiatan yang diikuti oleh 13.070 peserta. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 448 kegiatan dengan total 9.728 peserta, sedangkan pada tahun 2022 jumlah peserta mencapai 12.433 orang. Data ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, total biaya pengembangan kompetensi yang telah direalisasikan pada tahun 2024 mencapai Rp6.112 juta. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8.884 juta, dan tahun 2022 sebesar Rp3.937 juta. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan rencana Bank.

Informasi lebih rinci mengenai program pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company views employee competency development as an important element in human resource (HR) management. Therefore, the Company is committed to providing various education and training programs to improve employee professionalism. This program is designed by involving internal parties, such as related teams and divisions, as well as external parties, such as professional institutions selected based on the relevance of the material and appropriate training capacity.

Besides focusing on employee competency development in general, the Company also pays special attention to the competency development of governance organs and managerial levels. Training for governance organs aims to ensure that the Company's business operations are in line with applicable regulations and implement best practices in corporate governance. On the other hand, training for managerial level is designed to improve leadership skills and strategic competencies needed to drive business growth and ensure the sustainability of the Company's business. Through this approach, the Company seeks to create human resources who are competent in carrying out operational tasks, as well as being able to adapt to business challenges and make maximum contributions to the achievement of the Company's strategic objectives.

Throughout 2024, the Company has implemented 516 employee competency development programs attended by 13,070 participants. In comparison, in 2023, 448 activities were implemented with a total of 9,728 participants, while in 2022 the number of participants reached 12,433 people. This data shows the Company's commitment to managing and improving human resource competencies sustainably.

To support the implementation of the program, the total competency development costs that have been realized in 2024 reached IDR6,112 million. This figure shows a decrease compared to the realization in 2023 of IDR8,884 million, and in 2022 of IDR3,937 million. This was due to changes in the Bank's plan.

More detailed information regarding the employee competency development programs conducted by the Company over the past three years can be seen in the following table :

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)	Jumlah Karyawan Amount Employees	Komposisi Composition (%)
Pelatihan Mandatory Mandatory Training	161	4.647	164	3.668	121	1.449
Pelatihan Technical Skill Technical Skill Training	140	1.757	177	177	286	6.114
Pelatihan Soft Skill Soft Skill Training	181	3.933	55	2.688	78	3.536
Pelatihan Leadership Leadership Training	8	2.313	22	176	18	417
Pelatihan Digital Competency Digital Competency Training	26	420	30	673	57	917
Jumlah Total	**516**	**13.070**	**448**	**9.728**	**560**	**12.433**

Dewan Komisaris
Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners
To improve the performance of the Board of Commissioners, the Company provides the Board of Commissioners with the opportunity to develop and improve their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

The following are the educational and/or competency improvement training attended by the Board of Commissioners throughout 2024:

Pelatihan Traning	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	Efektif Pro Efektif Pro	12 Juli 2024 July, 12 2024
Ujian Manajemen Risiko Level 7 Risk Management Exam Level 7	LSP LSPP LSP LSPP	22 Agustus 2024 August, 22 2024
Leadership Program: BNC *Townhall* - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024
Komisaris Independen **Independent Commissioner**		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Provision Level 6	Efektif Pro Efektif Pro	13 – 14 Agustus 2024 August, 13 - 14 2024
Leadership Program: BNC *Townhall* - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024
Ujian Manajemen Risiko Level 6 Risk Management Exam Level 6	LSP LSPP LSP LSPP	05 September 2024 September, 05 2024

Pelatihan Traning	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
Komisaris Non Independen **Non Independent Commissioner**		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Provision Level 6	Efektif Pro Efektif Pro	23 – 24 April 2024 April, 23 - 24 2024
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Exam Level 6	LSP LSPP LSP LSPP	14 Mei 2024 Mei, 14 2024
Leadership Program: BNC *Townhall* - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024

Direksi
Dalam rangka meningkatkan kinerja, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui berbagai program, seperti pelatihan, sertifikasi, seminar, maupun workshop.

Berikut adalah daftar pelatihan, pendidikan, dan/atau program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024:

Directors
To improve performance, the Company provides opportunities for the Directors to develop and improve their competencies through various programs, such as training, certification, seminars, and workshops.

Below is a list of training, education, and/or competency improvement programs that have been attended by the Directors throughout 2024:

Pelatihan Traning	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
Direktur Utama **President Director**		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Provision Level 7	Efektif Pro Efektif Pro	28 Maret 2024 March, 28 2024
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Exam Level 7	LSP LSPP LSP LSPP	26 April 2024 April, 26 2024
Leadership Program: BNC *Townhall* - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024
Direktur Bisnis *Business Director*		
Training Penyelarasan Manajemen Risiko Untuk Direksi Risk Management Alignment Training for Directors	Bara (Bankers Association For Risk Management)	19 – 20 Maret 2024 March, 19 - 20 2024
Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Exam Level 7	LSP LSPP LSP LSPP	3 Mei 2024 May, 3 2024
Leadership Program: BNC Townhall - Agustus 2024 Leadership Program: *Bnc* Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024
Direktur Kepatuhan *Compliance Director*		
Training Penyelarasan Manajemen Risiko Untuk Direksi Risk Management Alignment Training for Directors	Bara (Bankers Association For Risk Management)	19 – 20 Maret 2024 March, 19 - 20 2024
Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Exam Level 7	LSP LSPP LSP LSPP	3 Mei 2024 May, 3 2024
Leadership Program: BNC *Townhall* - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank Internal Bank	26 Agustus 2024 August, 26 2024

Sekretaris Perusahaan
Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan program peningkatan kompetensi sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Rincian pelatihan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary
During the year, the Corporate Secretary has participated in various training and competency improvement programs as part of the effort to support the effective implementation of his roles and responsibilities. Details of training throughout 2024 are as follows:

No	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
1	*Training Self Development: Emotional Intelligence (italic)* Self Development Training: Emotional Intelligence	Internal Bank	25 Januari 2024 January 25, 2024
2	*Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust* Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	ICSA	1 Februari 2024 February 1, 2024
3	Pendalaman POJK No.14 Tahun 2022 Exploration of POJK No. 14 of 2022	ICSA	7 Maret 2024 March 7, 2024
4	*Leadership* Program: *Bankwide Townhall* 2024 Leadership Program: Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 May 13, 2024
5	*Training Self Development: Health Talk* Self Development Training: Health Talk	Kose	15 Mei 2024 May 15, 2024
6	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Refreshment Level 6	Efektif Pro	30 Mei 2024 May 30, 2024
7	Pendalaman POJK 9 Tahun 2023 dan SEOJK 18 Tahun 2023 Deepening of POJK 9 of 2023 and SEOJK 18 of 2023	ICSA	20 Juni 2024 June 20, 2024
8	Pendalaman Peraturan Bursa Nomor I-A In-depth Study of Stock Exchange Regulation Number I-A	ICSA	23 Juli 2024 July 23, 2024
9	Pendalaman POJK 42 Tahun 2020 dan POJK 17 Tahun 2020 Deepening POJK 42 of 2020 and POJK 17 of 2020	ICSA	15 Agustus 2024 August 15, 2024
10	*Leadership* Program: *BNC* Townhall - Agustus 2024 Leadership Program: BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 August 26, 2024
11	Pemantapan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Strengthening of Risk Management Certification Level 6	Efektif Pro	27 Agustus 2024 August 27, 2024
12	Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Recertification Exam Level 6	LSP BSMR	29 Agustus 2024 August 29, 2024
13	Penyegaran POJK tentang Laporan Berkala POJK Refreshment on Periodic Reports	AEI	10 September 2024 September 10, 2024
14	Wellness Development Program : Neobankers 17An Wellness Development Program : Neobankers 17An	Internal Bank	19 – 26 Agustus 2024 August 19 - 26, 2024
15	Training Business Continuity Plan Business Continuity Plan Training	Internal Bank	11 September 2024 September 11, 2024
16	Pendalaman POJK 3 Tahun 2021 POJK 3 2021 Deepening	ICSA	19 September 2024 September 19, 2024
17	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendong Pencapaian SDG's (Sustainable Development Goals) ESG, Banking Aspects to Support SDG's (Sustainable Development Goals) Achievement	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	27 September 2024 September 27, 2024
18	Workshop Recovery Plan Recovery Plan Workshop	LPPI	7 Oktober 2024 October 7, 2024
19	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges	ICSA	15 Oktober 2024 October 15, 2024
20	Penyegaran POJK tentang Keterbukaan Informasi dan Laporan Insidentil Refreshment of POJK on Information Disclosure and Incidental Reports	AEI	15 Oktober 2024 October 15, 2024
21	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	ICSA	17 Oktober 2024 October 17, 2024
22	Penyelenggaraan E-RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of E-RUPS through eASY.KSEI	ICSA	30 Oktober 2024 October 30, 2024

No	Pelatihan Training	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
23	Penyegaran POJK tentang Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Refreshment of POJK on Public Accountants and/or Public Accounting Firms	AEI	14 November 2024 November 14, 2024
24	Training Mandatory Fraud Awareness Mandatory Fraud Awareness Training	Internal Bank	22 November 2024 November 22, 2024
25	Training Mandatory APU PPT Mandatory APU PPT Training	Internal Bank	6 Desember 2024 December 6, 2024

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan audit internal, Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan kompetensi para auditor melalui berbagai program pelatihan dan seminar. Program ini mencakup pelatihan internal maupun eksternal, serta kegiatan berbagi pengetahuan terkait praktik audit internal. Adapun rincian pendidikan, pelatihan, dan/atau seminar yang diikuti oleh SKAI sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Work Unit

As part of its commitment to improve the quality of internal audit implementation, the Company consistently encourages the development of auditors' competencies through various training programs and seminars. This program includes internal and external training, as well as knowledge sharing activities related to internal audit practices. The details of education, training, and/or seminars attended by SKAI throughout 2024 are as follows:

No	Jenis Pelatihan, Seminar & Webinar Types of Training, Seminars & Webinars	Jumlah Karyawan Number of employees	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
1	CIA Course part 1	1	12-15 Februari 2024 February 12-15, 2024	The IIA
2	CIA Course part 2	1	19-21 Februari dan 10-12 Juni 2024 February 19-21 and June 10-12, 2024	The IIA
3	Agile Auditing	1	19-20 Februari 2024 February 19-20, 2024	The IIA
4	Strengthening Governance and Fraud Prevention	3	5 Maret 2024 March 5, 2024	PwC
5	Refreshment dan Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko	6	7-8 dan 18-19 Maret, 16 Mei, 2024 March 7-8 and 18-19, May 16, 2024	EfektifPro
6	Quality Assurance and Improvement Program	1	29-30 April 2024 April 29-30, 2024	YPIA
7	High Impact Reporting	1	29-30 April 2024 April 29-30, 2024	The IIA
8	Digital Maturity Assessment for Bank	1	7 Mei 2024 May 7, 2024	Intellectual Business Community
9	Fraud Auditing 1	2	14-17 Mei dan 4-7 Juni 2024 May 14-17 and June 4-7, 2024	LPFA
10	Embracing The Digital Revolution in Indonesia	1	16 Mei 2024 May 16, 2024	EXITO
11	Root Cause Analysis	1	20-21 Mei 2024 May 20-21, 2024	The IIA
12	The Change Maker – Solution Orriented	1	30 Mei 2024 May 30, 2024	Internal BNC

No	Jenis Pelatihan, Seminar & Webinar Types of Training, Seminars & Webinars	Jumlah Karyawan Number of employees	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer
13	Peluang pertumbuhan kredit	1	30 Mei 2024 May 30, 2024	OJK
14	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	1	30 Mei 2024 May 30, 2024	OJK
15	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital	1	5 Juni 2024 June 5, 2024	OJK
16	Strategy Driven Business Accument	1	6 Juni 2024 June 6, 2024	Internal BNC
17	Penguatan Fungsi GRC: Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan Stakeholders dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	11	7 Juni 2024 June 7, 2024	OJK
18	CIA Course part 3	1	18-20 Juni 2024 June 18-20, 2024	The IIA
19	Peran Innovative Credit Scoring (ICS)	1	27 Juni 2024 June 27, 2024	OJK
20	Sosialisasi APU-PPT	7	4 Juli 2024, 04 dan 10 Desember 2024 July 4, 04 and 10, 2024	Internal BNC
21	Change Maker Training	12	24 Juli 2024 July 24, 2024	Internal BNC
22	Induction Training	4	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Internal BNC
23	Transfer knowledge Training	13	28 Agustus 2024 August 28, 2024	KPMG
24	Business Continuity Plan	8	10 September 2024 September 10, 2024	Internal BNC
25	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovation	2	12 September 2024 September 12, 2024	OJK
26	TOGAF Dalam Rencana Strategis	1	19 September 2024 September 19, 2024	Proxsis
27	Pembekalan Sertifikasi Internal Audit Perbankan	6	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	EfektifPro
28	IT Auditing for Internal Auditor	1	05 Oktober 2024 October 05, 2024	Accounting Academy
29	Pembekalan Manajemen Risiko	2	14-15 Oktober 2024 October 14-15, 2024	EfektifPro
30	SIEM-Detection&ResponseMengoptimalkan Real-Time Threat Detection	1	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Proxsis
31	Industrial Test Penggunaan Aplikasi Key Survey LHPK	1	15 November 2024 November 15, 2024	Bank Indonesia
32	Fraud Awareness	14	19 November 2024 November 19, 2024	Internal BNC
33	Cyber Security Awareness	14	26 November 2024 November 26, 2024	Internal BNC
34	Sosialisasi LHPK Key Survey	1	29 November 2024 November 29, 2024	Bank Indonesia
35	PSAK 71: Instrumen Keuangan	14	05 Desember 2024 December 05, 2024	Mahaka Institute
36	CISA Exam Preparation	1	09 Desember 2024 December 09, 2024	Proxsis

SKMR – Credit Risk
Pelatihan yang telah diikuti oleh tim Credit Risk sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SKMR – Credit Risk
Training that has been attended by the Credit Risk team throughout 2024 is as follows:

Pelatihan Traning	**Fasilitator** Facilitator	**Tanggal** Date
Head of Credit Risk Management & Governance		
Objective Key Result Batch 3 Compliance Directorate	Multimatics	15 & 16 Januari 2024 | January 15 & 16, 2024
Training Self Development: Inspirational Talk With Kopi Sunyi	Kopi Sunyi	27 Februari 2024 | February 27, 2024
Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 | May 13, 2024
Training Internal Capital Adequacy Assessment Process	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	17 & 20 Mei 2024 | May 17 & 20, 2024
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 5	Efektif Pro	13 - 14 Juni 2024 | June 13 - 14, 2024
Training Mastering The Balanced Scorecard Batch 2	Sedya Abiwara Inggil	19 Juli 2024 | July 19, 2024
Sosialisasi Peraturan Perusahaan Tahun 2024 - 2026	Internal Bank	2 Agustus 2024 | August 2, 2024
Leadership Program : BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 | August 26, 2024
Workshop Recovery Plan - 10 September 2024	LPPI	10 September 2024 | September 10, 2024
Workshop Recovery Plan - 11 September 2024	LPPI	11 September 2024 | September 11, 2024
Training Business Continuity Plan	Internal Bank	20 September 2024 | September 20, 2024
Workshop Recovery Plan - 25 September 2024	LPPI	25 September 2024 | September 25, 2024
Training Credit Scoring - Day 1	Arcarta Consultant	30 September 2024 | September 30, 2024
Training Credit Scoring - Day 2	Arcarta Consultant	1 Oktober 2024 | October 1, 2024
Workshop Recovery Plan - Oktober 2024	LPPI	7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5	Efektif Pro	17 Oktober 2024 | October 17, 2024
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Lsp Lspp	06 November 2024 | November 06, 2024
Training Mandatory Fraud Awareness Batch 3	Internal Bank	19 November 2024 | November 19, 2024
Training Mandatory Cyber Security Awareness	Internal Bank	26 November 2024 | November 26, 2024
Training Mandatory APU PPT	Internal Bank	4 Desember 2024 | December 4, 2024
Training Self Development: Health Talk	Ito En	4 Desember 2024 | December 4, 2024
Head Of Portfolio Management		
Workshop Recovery Plan - 10 September 2024	LPPI	10 September 2024 | September 10, 2024
Workshop Recovery Plan - 11 September 2024	LPPI	11 September 2024 | September 11, 2024
Training Business Continuity Plan	Internal Bank	13 September 2024 | September 13, 2024
Induction Training	Internal Bank	18 September 2024 | September 18, 2024
Workshop Recovery Plan - 25 September 2024	LPPI	25 September 2024 | September 25, 2024
Training Credit Scoring - Day 1	Arcarta Consultant	30 September 2024 | September 30, 2024
Training Credit Scoring - Day 2	Arcarta Consultant	1 Oktober 2024 | October 1, 2024
Training Credit Risk Modelling - Day 1	Peaks2Tails	2 Oktober 2024 | October 2, 2024
Training Credit Risk Modelling - Day 2	Peaks2Tails	3 Oktober 2024 | October 3, 2024
Workshop Recovery Plan - Oktober 2024	LPPI	7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Training Mandatory Cyber Security Awareness	Internal Bank	15 November 2024 | November 15, 2024
Training Mandatory Fraud Awareness	Internal Bank	19 November 2024 | November 19, 2024

Pelatihan Traning	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
Head Of Credit Risk Policy		
Objective Key Result Batch 3 Compliance Directorate	Multimatics	15 & 16 Januari 2024 | January 15 & 16, 2024
Training Self Development: Inspirational Talk	Kopi Sunyi	27 Februari 2024 | February 27, 2024
Leadership Program Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 | May 13, 2024
Training Internal Capital Adequacy Assessment Process	LPPI	17 & 20 Mei 2024 | May 17 & 20, 2024
Wellness Developmnet Program: Health Talk	PMI Jakarta	13 Juni 2024 | June 13, 2024
Wellness Development Program: Neo Olympic	Internal Bank	25 & 28 Juni 2024 | June 25 & 28, 2024
Wellness Development Program: Neo Olympic	Internal Bank	1 & 5 Juli 2024 | July 1 & 5, 2024
Training Self Development : Emotional Intelligence	Internal Bank	4 Juli 2024 | July 4, 2024
Leadership Program : BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 | August 26, 2024
Workshop Recovery Plan - 10 September 2024	LPPI	10 September 2024 | September 10, 2024
Workshop Recovery Plan - 11 September 2024	LPPI	11 September 2024 | September 11, 2024
Training Business Continuity Plan Batch 9	Internal Bank	13 September 2024 | September 13, 2024
Workshop Recovery Plan - 25 September 2024	LPPI	25 September 2024 | September 25, 2024
Training Credit Scoring - Day 1	Arcarta Consultant	30 September 2024 | September 30, 2024
Training Credit Scoring - Day 2	Arcarta Consultant	1 Oktober 2024 | October 1, 2024
Workshop Recovery Plan - Oktober 2024	LPPI	7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Training Mandatory Fraud Awareness Batch 10	Internal Bank	22 November 2024 | November 22, 2024
Training Mandatory Cyber Security Awareness Batch 4	Internal Bank	26 November 2024 | November 26, 2024
Training Mandatory APU PPT Batch 5	Internal Bank	6 Desember 2024 | December 6, 2024

SKMR – IT & Ops. Risk

Rincian pelatihan yang telah diikuti oleh tim IT & Operation Risk sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SKMR – IT & Ops. Risk

Details of the training that has been attended by the IT & Operation Risk team throughout 2024 are as follows:

Pelatihan Traning	Fasilitator Facilitator	Tanggal Date
Head of IT & Ops. Risk Management		
Objective Key Result Batch 3 Compliance Directorate	Multimatics	15 & 16 Januari 2024 | January 15 & 16, 2024
Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 | May 13, 2024
Training Internal Capital Adequacy Assessment Process	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	17 & 20 Mei 2024 | May 17 & 20, 2024
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6	Efektif Pro	30 Mei 2024 | May 30, 2024
Training Mastering The Balanced Scorecard	Sedya Abiwara Inggil	19 Juli 2024 | July 19, 2024
Sosialisasi Peraturan Perusahaan Tahun 2024 - 2026 Batch 2	Internal Bank	2 Agustus 2024 | August 2, 2024
Leadership Program : BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 | August 26, 2024
Training Business Continuity Plan	Internal Bank	24 September 2024 | September 24, 2024
Webinar Peraturan OJK No. 12/2024: Transformasi Strategi Anti-Fraud Di Lembaga Jasa Keuangan	CRMS Indonesia	2 Oktober 2024 | October 2, 2024
Workshop Recovery Plan - Oktober 2024	LPPI	7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 6 / Level 4	Efektif Pro	21 Oktober 2024 | October 21, 2024

Pelatihan Traning	**Fasilitator** Facilitator	**Tanggal** Date
Head of IT Risk Management		
Training Mandatory Cyber Security Awareness	Internal Bank	15 November 2024 | November 15, 2024
The Changemaker Training: Bcp & Dpr Testing	Internal Bank	23 November 2024 | November 23, 2024
Induction Training December 2024	Internal Bank	17 Desember 2024 | December 17, 2024
Head Of Anti Fraud Management		
Webinar "Penanganan Kejahatan Perbankan Dengan Berlakunya UU PPSK & POJK 16 Tahun 2023"	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	29 Februari 2024 | February 29, 2024
Risk Champion Gathering	Internal Bank	28 Maret 2024 | March 28, 2024
Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 | May 13, 2024
Pelatihan Fraud Auditing 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	14-17 Mei 2024 | May 14-17, 2024
Neobankers Mini Townhall - Satuan Kerja Audit Intern	Internal Bank	5 Juni 2024 | June 5, 2024
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 5	Efektif Pro	13 - 14 Juni 2024 | June 13 - 14, 2024
Wellness Development Program: Neo Olympic	Internal Bank	25 & 28 Juni 2024 | June 25 & 28, 2024
Wellness Development Program: Neo Olympic	Internal Bank	1 & 5 Juli 2024 | July 1 & 5, 2024
Training Mandatory APU PPT	Internal Bank	4 Juli 2024 | July 4, 2024
Wellness Development Program: Neo Olympic	Internal Bank	12, 26, 29 Juli 2024 | July 12, 26, 29, 2024
Wellness Development Program : Neoclub	Internal Bank	16 & 30 Agustus 2024 | August 16 & 30, 2024
The Changemaker Training:Giving Feedback	Momenta	20 Agustus 2024 | August 20, 2024
Wellness Development Program : Neobankers 17An	Internal Bank	22 Agustus 2024 | August 22, 2024
Leadership Program : BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 | August 26, 2024
Training Business Continuity Plan	Internal Bank	13 September 2024 | September 13, 2024
Training Mandatory Cyber Security Awareness	Internal Bank	15 November 2024 | November 15, 2024
Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 5	Internal Bank	11-12 Desember 2024 | December 11-12, 2024
Head Of Enterprise Risk Management		
Objective Key Result Batch 3 Compliance Directorate	Multimatics	15 & 16 Januari 2024 | January 15 & 16, 2024
Training Mentor Kampus Merdeka: Becoming An Impactful Mentor	Daily Meaning	6 Februari 2024 | February 6, 2024
Risk Champion Gathering	Internal Bank	28 Maret 2024 | March 28, 2024
Bankwide Townhall 2024	Internal Bank	13 Mei 2024 | May 13, 2024
Training Internal Capital Adequacy Assessment Process	LPPI	17 & 20 Mei 2024 | May 17 & 20, 2024
Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 5	Efektif Pro	21 - 22 Mei 2024 | May 21-22, 2024
Leadership Program : BNC Townhall - August 2024	Internal Bank	26 Agustus 2024 | August 26, 2024
Workshop Recovery Plan - 10 September 2024	LPPI	10 September 2024 | September 10, 2024
Workshop Recovery Plan - 11 September 2024	LPPI	11 September 2024 | September 11, 2024
Training Business Continuity Plan Batch 11	Internal Bank	20 September 2024 | September 20, 2024
Workshop Recovery Plan - 25 September 2024	LPPI	25 September 2024 | September 25, 2024
Workshop Recovery Plan - Oktober 2024	LPPI	7 Oktober 2024 | October 7, 2024
Mini Townhall IT & Ops. Risk	Internal Bank	8 Oktober 2024 | October 8, 2024
Training Mandatory Cyber Security Awareness	Internal Bank	28 November 2024 | November 28, 2028
Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	LSP BSMR	11 Desember 2024 | December 11, 2024
Training Mandatory APU PPT	Internal Bank	24 Desember 2024 | December 21, 2024

Promosi dan Mutasi
Promotion and Mutation

Promosi dan mutasi merupakan bagian integral dari strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang diterapkan oleh Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensinya melalui penugasan baru, tantangan yang lebih besar, serta peningkatan tanggung jawab. Proses ini tidak hanya mendukung pengembangan karier individu, tetapi juga memastikan ketersediaan talenta yang tepat untuk memenuhi kebutuhan organisasi secara menyeluruh.

Movement and promotion is an integral part of the Company's human resource management strategy. Through this policy, the Company provides opportunities for employees to develop their potential through new assignments, greater challenges, and increased responsibilities. This process not only supports individual career development, but also ensures the availability of the right talent to meet the needs of the organization as a whole.

Perseroan telah memiliki kebijakan alih tugas yang meliputi promosi, mutasi, dan detasering sebagai bagian dari pengelolaan SDM. Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan dan tantangan kepada karyawan untuk mengembangkan diri sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman yang sesuai dengan persyaratan pengisian jalur karier.
2. Mengevaluasi dan menilai kompetensi karyawan sebagai acuan dalam proses suksesi kepemimpinan.
3. Mengurangi risiko penurunan produktivitas akibat kejenuhan dalam melaksanakan tugas, sehingga karyawan tetap mampu bekerja secara optimal.
4. Memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan karyawan serta membina SDM yang menjalani karier di Perseroan.

The Company has a transfer of duties policy which includes promotion, transfer, and detachment as part of HR management. This policy aims to:

1. Provide opportunities and challenges to employees to develop themselves so that they have the knowledge, skills, competencies, and experience that are in accordance with the requirements for filling career paths.
2. Evaluate and assess employee competencies as a reference in the leadership succession process.
3. Reduce the risk of decreased productivity due to saturation in carrying out tasks, so that employees are still able to work optimally.
4. Fulfill the Company's needs in developing employees' knowledge, experience, and skills as well as fostering HR who are undergoing a career in the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mempromosikan sebanyak 51 karyawan dan melakukan mutasi untuk 655 karyawan. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, sebanyak 69 karyawan dipromosikan dan 292 karyawan dimutasi, sedangkan pada tahun 2022, jumlah promosi mencapai 66 karyawan, dengan mutasi yang dilakukan untuk 444 karyawan. Data ini menunjukkan bagaimana kebijakan promosi dan mutasi Perseroan terus disesuaikan untuk mendukung kebutuhan bisnis.

In the year 2024, the Company has promoted 51 employees and transferred 655 employees. In comparison, in 2023, 69 employees were promoted and 292 employees were transferred, while in 2022, the number of promotions reached 66 employees, with transfers made for 444 employees. This data shows how the Company's promotion and transfer policies continue to be adjusted to support business needs.

Rincian jumlah promosi dan mutasi karyawan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The following table provides details on the number of promotions and employee transfers over the past three years:

Uraian Description	2024	2023	2022
Promosi | Employee Promotion	51	69	66
Mutasi | Employee Transfers	655	292	444

Melalui penerapan kebijakan promosi dan mutasi yang terencana, Perseroan tidak hanya membangun karyawan yang berkualitas, tetapi juga menciptakan struktur organisasi yang tangguh dan adaptif untuk mendukung keberlanjutan usaha.

By implementing a well-planned promotion and transfer policy, the Company not only builds quality employees, but also creates a resilient and adaptive organizational structure to support business sustainability.

Fasilitas Kesehatan
Medical Facility

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan medis. Fasilitas tersebut mencakup pembiayaan untuk pengobatan, tindakan bedah, serta layanan perawatan kesehatan lainnya yang relevan bagi karyawan. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang sehat sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

The company is committed to supporting employee welfare by the provision of health facilities designed to meet medical needs. Such facilities include financing for medication, surgery, and other health care services relevant to employees. This is aimed at creating a healthy working environment while increasing employee productivity.

Selain itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun. Program ini memberikan perlindungan sosial yang berkesinambungan dan dirancang untuk meningkatkan rasa aman karyawan dalam menjalani pekerjaan masing-masing.

Besides, the Company ensures that all employees are registered in the BPJS Employment program, which includes work accident insurance, old age insurance, and pension insurance. This program provides continuous social protection and is designed to increase employees' sense of security in carrying out their respective jobs.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menunjukkan perhatian terhadap kualitas hidup karyawan dan berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis di seluruh tingkatan organisasi. Fasilitas kesehatan yang diberikan juga menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan operasional.

With these steps, the Company shows its concern for the quality of life of its employees and strives to create harmonious working relationships at all levels of the organization. The health facilities provided are also a manifestation of the Company's commitment to maintaining a balance between employee welfare and operational sustainability.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2025
HR Development Plan for 2025

BNC berkomitmen untuk secara konsisten mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mendukung rencana bisnis dan target yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM ini dilakukan melalui sejumlah langkah strategis yang disusun dengan memperhatikan perkembangan eksternal yang berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha, khususnya terkait tren industri perbankan dengan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah.

The BNC is committed to consistently developing human resources (HR) to support the business plan and targets that have been set. This HR development is carried out through a number of strategic steps that are prepared by taking into account external developments that directly affect business sustainability, especially related to banking industry trends while still referring to government policies.

Menghadapi tahun 2025, BNC telah menyusun sejumlah program dan rencana pengembangan SDM yang selaras dengan kondisi terkini, antara lain:

Looking ahead to 2025, BNC has developed a number of human resources development programs and plans that are in line with current conditions, including:

1. Pemenuhan *Manpower Planning* baik dari internal maupun eksternal BNC sesuai dengan rencana bisnis Bank.
2. Pengembangan karyawan sesuai dengan rencana bisnis Bank, baik melalui program, pelatihan, pendidikan, dan Pengembangan karyawan dan individual development plan.
3. Pengembangan kompetensi wajib bagi karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

1. Fulfillment of manpower planning from both internal and external BNC in accordance with the bank's business plan.
2. Employee development in accordance with the Bank's business plan, both through programs, training, education and employee development and individual development plans.
3. Mandatory competency development for employees in accordance with applicable regulations.

Dengan implementasi program-program tersebut, BNC optimis dapat meningkatkan kualitas SDM yang adaptif dan inovatif, sejalan dengan transformasi digital yang terus berkembang dalam industri perbankan Indonesia.

By implementing these programs, BNC is optimistic that it can improve the quality of adaptive and innovative human resources, in line with the digital transformation that continues to develop in the Indonesian banking industry.



Teknologi Informasi
Information Technology

Bank Neo Commerce (BNC) adalah bank dengan layanan digital di Indonesia yang berfokus pada penyediaan layanan perbankan modern, mudah, dan aman bagi nasabah. Dengan inovasi berbasis Teknologi Informasi ("TI"), BNC terus berupaya memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang di era transformasi digital.

Pengembangan TI menjadi prioritas utama BNC dalam memastikan kelancaran operasional sekaligus meningkatkan daya saing di tengah industri yang semakin kompetitif. Perseroan memandang bahwa peningkatan kapasitas TI harus dilakukan secara bertahap dan komprehensif untuk mempercepat pertumbuhan bisnis, merespons tantangan pasar, serta mendukung adaptasi terhadap perubahan teknologi yang dinamis

Melalui penerapan TI, kebijakan, prosedur, dan standar TI yang terarah, BNC berkomitmen untuk mengoptimalkan teknologi dalam meminimalkan risiko operasional dan meningkatkan efisiensi layanan. Langkah strategis ini juga bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dalam memberikan layanan perbankan digital terbaik kepada masyarakat.

Bank Neo Commerce (BNC) is a bank with digital services in Indonesia that focuses on providing modern, convenient and secure banking services to customers. With Information Technology ("IT") based innovations, BNC continues to meet the evolving needs of customers in the era of digital transformation.

Improving IT is BNC's top priority in ensuring smooth operations while increasing competitiveness in an increasingly competitive industry. The Company believes that increasing IT capacity must be done gradually and comprehensively to accelerate business growth, respond to market challenges, and support adaptation to dynamic technological changes.

Through IT implementation, directed IT policies, procedures and standards, BNC is committed to optimizing technology to minimize operational risks and improve service efficiency. This strategic step also aims to support the Company's vision and mission in providing the best digital banking services to the community.

Peran TI dalam Menunjang Kinerja Usaha

The Role of IT Supporting Business Performance

TI memiliki peran yang signifikan dalam menunjang kinerja usaha dan memastikan kelancaran operasional di BNC. Dengan penerapan TI yang efektif, produktivitas karyawan dapat ditingkatkan, sementara nasabah mendapatkan pengalaman perbankan yang lebih baik. Sepanjang tahun 2024, beberapa inisiatif strategis di bidang TI yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Pengembangan *Corporate Internet Banking* guna meningkatkan layanan terhadap nasabah korporasi;
2. Pengembangan aplikasi *dashboard* berbasis web guna mendukung usaha mitra bisnis (*merchant*) dalam melakukan *monitoring* transaksi keuangan;
3. Pengembangan fitur *Mobile Banking* guna meningkatkan kecepatan dan fleksibilitas terhadap nasabah dalam bertransaksi;
4. Pengembangan sistem internal bank guna meningkatkan efisiensi operasional yang sejalan dengan kebijakan yang berlaku serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi;
5. Pengembangan *Big Data* guna mendukung dalam pengelolaan dan analisis data secara efektif dan efisien, serta menjadi alat pendukung untuk pengambilan keputusan;
6. Peningkatan kapasitas terhadap infrastruktur TI baik DC maupun DRC secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang mencakup perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), perangkat jaringan komunikasi, serta penggunaan *cloud computing* guna mendukung terselenggaranya kegiatan operasional Bank dan layanan kepada nasabah;
7. Peningkatan pengamanan siber dengan menerapkan kegiatan *Vulnerability Assessment & Penetration Testing* (VAPT) secara berkala dan berkesinambungan serta implementasi *Security Operation Center* (SOC) yang melakukan pemantauan (*monitoring*) 24/7 terhadap keamanan jaringan, sistem, aplikasi, serta mendeteksi atas risiko terjadinya serangan siber.

Dengan pendekatan yang terstruktur, BNC terus berinovasi pada bidang TI untuk menjaga posisinya sebagai pemimpin dalam perbankan digital dan memberikan solusi terbaik bagi nasabah di seluruh Indonesia.

IT has a significant role in supporting business performance and ensuring smooth operations at BNC. With effective IT implementation, employee productivity can be improved, while customers get a better banking experience. Throughout 2024, some of the strategic initiatives in IT that have been implemented include:

1. Developing Corporate Internet Banking to improve services to corporate customers;
2. Developing a web-based dashboard application to support business partners (merchants) in monitoring financial transactions;
3. Developing Mobile Banking features to increase the speed and flexibility of customer transactions;
4. Developing the bank's internal systems to improve operational efficiency in line with prevailing policies and ensure regulatory compliance;
5. Developing Big Data to support the management and analysis of data effectively and efficiently, as well as being a supporting tool for decision making;
6. Improving the capacity of IT infrastructure both DC and DRC thoroughly and continuously, which includes hardware, software, communication network devices, as well as the use of cloud computing to support the implementation of the Bank's operational activities and services to customers;
7. Improved cyber security by implementing Vulnerability Assessment & Penetration Testing (VAPT) activities on a regular and continuous basis as well as the implementation of a Security Operation Center (SOC) that conducts 24/7 monitoring of network security, systems, applications, and detects the risk of cyber attacks.

With a structured approach, BNC continues to innovate in IT to maintain its position as a leader in digital banking and provide the best solutions for customers across Indonesia.

Tata Kelola TI

IT Governance

Perseroan memprioritaskan pengembangan infrastruktur dan pembaruan platform digital sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi digital. Pemanfaatan teknologi terkini dilakukan untuk mencapai tingkat skalabilitas, kinerja, dan ketersediaan yang optimal, serta memastikan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Perseroan memprioritaskan pengembangan infrastruktur dan pembaruan platform digital sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi digital. Pemanfaatan teknologi terkini dilakukan untuk mencapai tingkat skalabilitas, kinerja, dan ketersediaan yang optimal, serta memastikan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Dalam memperkuat tata kelola TI, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis yang mencakup peningkatan efisiensi operasional dan penguatan keamanan data. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Sebagai bagian dari pengelolaan strategi teknologi informasi secara terintegrasi, Perseroan membentuk Divisi IT Security & Governance yang bertugas mengkoordinasikan dalam penyusunan, pengkajian dan pengkinian atas kebijakan, prosedur, dan standar Direktorat TI secara berkala agar sesuai dengan kondisi terkini dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Divisi IT Security & Governance mengawasi penerapan tata kelola TI, yang mencakup infrastruktur, sistem aplikasi, dan keamanan sistem TI dengan melibatkan Divisi TI terkait lainnya. Upaya ini juga mendukung pelayanan digital yang aman kepada nasabah melalui produk-produk dan transaksi berbasis TI.

Dalam memperkuat tata kelola TI, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis yang mencakup peningkatan efisiensi operasional dan penguatan keamanan data. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Sebagai bagian dari pengelolaan strategi teknologi informasi secara terintegrasi, Perseroan membentuk Divisi IT Security & Governance yang bertugas mengkoordinasikan dalam penyusunan, pengkajian dan pengkinian atas kebijakan, prosedur, dan standar Direktorat TI secara berkala agar sesuai dengan kondisi terkini dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Divisi IT Security & Governance mengawasi penerapan tata kelola TI, yang mencakup infrastruktur, sistem aplikasi, dan keamanan sistem TI dengan melibatkan Divisi TI terkait lainnya. Upaya ini juga mendukung pelayanan digital yang aman kepada nasabah melalui produk-produk dan transaksi berbasis TI.

IT Disruption

IT Disruption

Disrupsi teknologi telah mengubah lanskap industri perbankan secara signifikan, mendorong bank untuk beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang semakin menuntut kemudahan dan kecepatan layanan. Digitalisasi proses bisnis *end-to-end* kini menjadi kunci dalam menciptakan layanan yang lebih efisien, aman, dan relevan. Inovasi seperti mobile *banking, chatbot*, serta integrasi API memungkinkan perbankan menyediakan pengalaman yang lebih personal dan terhubung. Sementara itu, teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan analitik data memberikan keunggulan dalam memahami perilaku nasabah, mengelola risiko, serta menjaga keamanan transaksi dari ancaman cybersecurity yang terus berkembang.

Perseroan secara aktif memanfaatkan peluang dari disrupsi teknologi dengan mengembangkan digitalisasi proses bisnis *end-to-end*. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kecepatan dan akurasi layanan, sekaligus memperkuat sistem keamanan informasi. Dengan tetap mematuhi tata kelola teknologi informasi yang berlaku, Perseroan memastikan operasional yang efisien dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah era transformasi digital.

Cybersecurity

Cybersecurity

Perseroan terus meningkatkan keamanan siber melalui penerapan teknologi terkini dan tata kelola TI yang terintegrasi, termasuk pengembangan unit kerja khusus yang berfokus pada pengamanan siber. Untuk peningkatan keamanan infrastruktur, aplikasi dan pengamanan data, Perseroan menerapkan teknologi keamanan secara memadai.Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan program peningkatan kompetensi bagi SDM melalui

Disruption in technology has significantly changed the landscape of the banking industry, pushing banks to adapt to the needs of customers who increasingly demand convenience and speed of service. Digitalization of end-to-end business processes is now key in creating more efficient, secure and relevant services. Innovations such as mobile banking, chatbots, and API integration allow banks to provide a more personalized and connected experience. Meanwhile, artificial intelligence technology and data analytics provide advantages in understanding customer behavior, managing risk, and keeping transactions safe from evolving cybersecurity threats.

The company actively seizes opportunities from technological disruption by developing end-to-end business process digitization. The main focus is on improving service speed and accuracy, while strengthening information security systems. By adhering to applicable information technology governance, the Company ensures efficient operations and supports business sustainability in the midst of digital transformation.

The Company continues to improve cybersecurity through the implementation of the latest technology and integrated IT governance, including the development of a specialized work unit focused on cybersecurity. To improve infrastructure security, application and data security, the Company implements adequate security technology. To support this, the Company provides competency improvement programs for human resources through

pelatihan dan sertifikasi terkait keamanan siber. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan *security awareness* secara berkala kepada semua karyawan. Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadapi tantangan keamanan siber pada era digital.

training and certification related to cybersecurity. In addition, the Company also conducts regular security awareness activities for all employees. All of these efforts are part of the Company's commitment in facing cybersecurity challenges in the digital era.

Roadmap Perkembangan TI
IT Development Roadmap

Perseroan telah menyusun rencana strategi pengembangan TI (RSTI) yang tercantum dalam Rencana Strategis Direktorat TI 2025-2027. Rencana ini mencakup langkah-langkah strategis yang dirancang untuk mendukung transformasi digital dan akselerasi bisnis Perseroan, dengan pembagian sebagai berikut:

The company has developed an IT development strategy plan (RSTI) which is contained in the IT Directorate Strategic Plan 2025-2027. This plan includes strategic measures designed to support the Company's digital transformation and business acceleration, with the following divisions:

1. Rencana Jangka Pendek
   a. *Core Banking System* (CBS)
      Pengembangan fitur CBS guna mendukung pengembangan produk dan layanan baru yang lebih inovatif, ketersedian data atau informasi untuk kebutuhan proses operasional internal Bank maupun nasabah, memenuhi kebutuhan regulator, serta dapat dengan mudah diintegrasikan dengan sistem pendukung lainnya.

   b. *Mobile Banking*
      Pengembangan fitur pada *Mobile Banking* bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pada sektor *Funding* (pendanaan) dan *Lending* (pemberian pinjaman), serta untuk mendukung berbagai layanan tambahan yang relevan bagi nasabah individual, usaha kecil menengah (UKM), dan korporasi. Hal ini sejalan dengan rencana akselerasi transformasi digital pada sektor perbankan.

   c. *Corporate Internet Banking* (CIB)
      Pengembangan fitur pada CIB untuk mendukung pengembangan produk dan layanan baru pada sektor *Funding* (pendanaan) dan *Lending* (pemberian pinjaman) guna meningkatkan layanan kepada nasabah korporasi, serta kebutuhan proses internal operasional Bank.

   d. *Open Application Programming Interface* (Open-API)
      Pengembangan fitur pada platform Open-API untuk mendukung pengembangan produk dan layanan baru pada sektor *Lending* (pemberian pinjaman) dan membuka peluang kerjasama dengan mitra bank dan UMKM melalui teknologi digital, guna meningkatkan Layanan kepada nasabah korporasi dan individu secara lebih cepat, efisien, dan terjangkau.

1. Short-term Plan
   a. Core Banking System (CBS)
      Developing CBS features to support the development of new products and services that are more innovative, the availability of data or information for the needs of the Bank's internal operational processes and customers, meet the needs of regulators, and can be easily integrated with other supporting systems.

   b. Mobile Banking
      Developing features in Mobile Banking aims to improve service quality in the Funding and Lending sectors, as well as to support a range of additional services relevant to individual customers, small and medium enterprises (SMEs), and corporations. This is in line with the plan to accelerate digital transformation in the banking sector.

   c. Corporate Internet Banking (CIB)
      Developing features in CIB to support the development of new products and services in the Funding and Lending sectors to improve services to corporate customers, as well as the needs of the Bank's internal operational processes.

   d. Open Application Programming Interface (Open-API)
      Developing features on the Open-API platform to support the development of new products and services in the Lending sector and opening up opportunities for collaboration with bank partners and MSMEs through digital technology, in order to improve services to corporate and individual customers more quickly, efficiently and affordably. e.
      Aplikasi Pendukung (Surrounding Application) dan Tools

e. Aplikasi Pendukung (*Surrounding Application*) dan *Tools*
Surrounding Application and Tools
Melakukan pengembangan terhadap aplikasi pendukung dan tools guna meningkatkan kinerja bisnis dan efisiensi operasional Bank, pengelolaan risiko, *fraud*, serta kepatuhan terhadap regulasi. Sedangkan dari sisi eksternal bertujuan dapat dilakukan proses monitoring transaksi keuangan oleh pihak mitra bisnis.

f. *Payment System*
Pengembangan fitur pada sistem pembayaran untuk mendukung layanan yang lebih luas dan terintegrasi dengan berbagai channel pembayaran sehingga dapat memberikan pengalaman transaksi yang aman, mudah, dan cepat bagi nasabah dan mitra Bank.

g. *Big Data & Analytics*
Pengembangan platform yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis dan operasional dengan memanfaatkan hasil pengolahan data, yang dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan daya saing. Selain itu, pengembangan ini juga mendukung ketersediaan data untuk kebutuhan pelaporan kepada pihak regulator.

2. Rencana Jangka Menengah
a. *Cost saving* guna meningkatkan efisiensi biaya operasional TI tanpa mengurangi kualitas d an produktivitas, dengan memaksimalkan sumber daya/*resources* yang dimiliki oleh bank;

b. Pelaksanaan transfer knowledge TI dengan pihak ketiga secara berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan/skill dan kapasitas SDM dalam mendukung keberlangsungan kegiatan operasional TI secara mandiri;

c. Pengembangan produk *Artificial Intelligence* (AI) untuk menghasilkan produk atau layanan yang inovatif, meningkatkan efisiensi operasional, dan pengalaman nasabah yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah;

d. Peningkatan kapasitas infrastuktur TI baik DC maupun DRC secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*Software*), perangkat jaringan komunikasi, serta penggunaan *cloud computing* guna mendukung terselenggaranya kegiatan operasional Bank dan layanan kepada nasabah;

e. Aplikasi Pendukung (Surrounding Application) dan Tools
Developing supporting applications and tools to improve the Bank's business performance and operational efficiency, risk management, fraud, and regulatory compliance. While from the external side, it aims to be able to carry out the process of monitoring financial transactions by business partners.

f. Payment System
Developing features in the payment system to support wider services and integrated with various payment channels so as to provide a safe, easy and fast transaction experience for customers and Bank partners.

g. Big Data & Analytics
Developing a platform that can support strategic and operational decision making by utilizing the results of data processing, which can improve performance, efficiency, and competitiveness. In addition, this development also supports the availability of data for reporting needs to regulators.

2. Medium Term Plan
a. Cost saving to improve the efficiency of IT operational costs without reducing quality and productivity, by maximizing the resources owned by the bank;

b. The implementation of IT knowledge transfer with third parties on an ongoing basis to improve the ability/skills and capacity of human resources in supporting the sustainability of IT operational activities independently;

c. Artificial Intelligence (AI) product development to produce innovative products or services, improve operational efficiency, and customer experience that can meet customer needs;

d. Improving the capacity of IT infrastructure both DC and DRC thoroughly and continuously, which includes hardware, software, communication network devices, as well as the use of cloud computing to support the implementation of the Bank's operational activities and services to customers;

e. Sistem Keamanan TI & Siber yang ditingkatkan secara berkelanjutan dengan Pengembangan sistem dan penggunaan teknologi yang mendukung keamanan informasi dan siber, guna mendukung layanan dan kenyaman nasabah maupun mitra Bank dalam melakukan transaksi keuangan, meningkatkan perlindungan data, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga kepercayaan nasabah.

e. The IT & Cyber Security System is continuously improved with the development of systems and the use of technology that supports information and cyber security, in order to support services and convenience of customers and Bank partners in conducting financial transactions, improve data protection, and ensure compliance with regulations and maintain customer trust.

Pengelola TI
IT Manager

Perseroan menempatkan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di bawah tanggung jawab Direktorat TI. Direktorat ini didukung oleh lima unit kerja yang menjalankan peran strategis untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasional teknologi informasi di Perseroan, yaitu:

1. IT Operation.
2. IT Development.
3. IT Security & Governance.
4. System Analyst.
5. Quality Assurance.
6. Data Warehouse.

Direktorat TI memastikan pembagian kewenangan, pelaporan, dan tanggung jawab di setiap fungsi Divisi TI dilakukan dengan menerapkan prinsip *Segregation of Duties* (SOD). Prinsip ini mengatur pemisahan tugas dan tanggung jawab untuk mendukung akurasi serta pengelolaan teknologi informasi yang lebih terstruktur.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 104 personel yang bertugas di bidang TI. Setiap unit kerja dalam pengelolaan TI dipimpin oleh Kepala Divisi dan/atau Kepala *Function* yang memiliki kompetensi serta pengalaman yang mumpuni, sehingga menjamin efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI di lingkungan Perseroan.

The Company places the management and development of information technology under the responsibility of the IT Directorate. This directorate is supported by five work units that play a strategic role in ensuring the smooth and efficient operation of information technology in the Company, namely:

1. IT Operation.
2. IT Development.
3. IT Security & Governance.
4. System Analyst.
5. Quality Assurance.
6. Data Warehouse.

The IT Directorate ensures that the division of authority, reporting, and responsibility in each IT Division function is carried out by implementing the Segregation of Duties (SOD) principle. This principle regulates the separation of duties and responsibilities to support accuracy and more structured management of information technology.

By the end of 2024, the Company has 104 personnel working in the IT field. Each work unit in IT management is led by a Division Head and/or Function Head who has the competence and experience to ensure the effectiveness and efficiency of IT management within the Company.

Investasi dan Kegiatan TI Tahun 2024
IT Investments and Activities in 2024

Perseroan memahami pentingnya teknologi informasi sebagai faktor utama dalam mendukung keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus memprioritaskan pengembangan TI melalui berbagai investasi strategis untuk mendorong aktivitas bisnis sekaligus meningkatkan daya saing di pasar.

The Company understands the importance of information technology as a major factor in supporting business continuity. Therefore, the Company continues to prioritize IT development through various strategic investments to drive business activities while increasing competitiveness in the market.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp107.678 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi sebesar Rp131.726 juta pada tahun 2023. Investasi tersebut mencakup sejumlah inisiatif pengembangan, di antaranya:

1. Pengembangan *Core Banking*.
2. Pengembangan *Mobile Banking*.
3. Pengembangan *Corporate Internet Banking*.
4. Pengembangan *Payment System*.
5. Pengembangan *Surrounding Application*.
6. Pengembangan *Open Banking API*.
7. Pengembangan *Analystic & Reporting System*.
8. Pengembangan *Infrastructure & Security*.

In 2024, the Company has realized an investment in the IT sector of IDR107,678 million, a decrease compared to the realization of IDR131,726 million in 2023. The investment includes a number of development initiatives, including:

1. Pengembangan Core Banking.
2. Pengembangan Mobile Banking.
3. Pengembangan Corporate Internet Banking.
4. Pengembangan Payment System.
5. Pengembangan Surrounding Application.
6. Pengembangan Open Banking API.
7. Pengembangan Analystic & Reporting System.
8. Pengembangan Infrastructure & Security.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2025
IT Development Plan for 2025

Perseroan memahami pentingnya peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung perkembangan bisnis jangka panjang, pencapaian target strategis, serta pemberian layanan optimal kepada nasabah. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat TI telah menyusun Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) Tahun 2025. RPTI ini diselaraskan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk memastikan peran TI dapat mendukung tercapainya target bisnis Perseroan.

RPTI bertujuan untuk mendukung transformasi digital secara berkesinambungan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), peningkatan teknologi informasi, serta penguatan pengendalian terhadap ketahanan siber (*cyber security*). Perseroan terus mengembangkan TI dari sisi infrastruktur maupun aplikasi untuk meningkatkan kualitas layanan, kenyamanan, dan keamanan dalam transaksi keuangan nasabah.

Berikut langkah-langkah strategis pengembangan TI yang tertuang dalam RPTI Tahun 2025:

1. Pengembangan *core banking*.
2. Pengembangan *mobile banking*.
3. Pengembangan *corporate internet banking*.
4. Pengembangan *surrounding application & tools*.
5. Pengembangan *payment system*.
6. Pengembangan *Big Data & Analytics*.
7. Pengembangan *open*-API.
8. Pengembangan *Reporting System*.
9. Peningkatan kapasitas infrastruktur dan Jaringan Komunikasi.
10. Sistem Keamanan TI dan Siber.

The Company understands the importance of the role of information technology (IT) in supporting long-term business development, achieving strategic targets, and providing optimal service to customers. Based on this, the IT Directorate has prepared the 2025 Information Technology Development Plan (RPTI). This RPTI is aligned with the Bank Business Plan (RBB) to ensure that the role of IT can support the achievement of the Company's business targets.

RPTI aims to support continuous digital transformation, in line with the Company's commitment to developing human resources (HR), improving information technology, and strengthening control over cyber security. The Company continues to develop IT from the infrastructure and application side to improve the quality of service, convenience, and security in customer financial transactions.

These are the strategic steps for IT development contained in the RPTI Year 2025:

1. Development of core banking.
2. Development of mobile banking.
3. Development of corporate internet banking.
4. Development of surrounding application & tools.
5. Payment system development.
6. Big data & analytics development.
7. Open-API development.
8. Reporting System Development.
9. Improvement of infrastructure capacity and Communication Network.
10. IT and Cyber Security System.



05



Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Perspektif Perekonomian Global dan Domestik
Global and Domestic Economic Outlook

Di penghujung tahun 2024, kondisi ekonomi global masih menghadapi ketidakpastian. Secara umum, inflasi mengalami penurunan, meskipun beberapa negara masih mencatatkan kenaikan. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan stagnan di angka 3,2% pada 2024 dan 2025. Negara-negara ASEAN menunjukkan ketahanan yang lebih baik, sementara Eropa dan Amerika Serikat mengalami pelambatan akibat risiko politik dan proteksionisme. Tiongkok menghadapi tekanan akibat lemahnya permintaan domestik dan krisis properti, sementara India masih tumbuh meski dengan laju yang melambat, terutama akibat inflasi pangan.

At the end of 2024, the global economic landscape continues to face uncertainty. Overall, inflation has declined, although some countries are still experiencing increases. Global economic growth is projected to stagnate at 3.2% in both 2024 and 2025. ASEAN countries have shown greater resilience, while Europe and the United States are experiencing slowdowns due to political risks and rising protectionism. China is under pressure from weak domestic demand and a property crisis, while India continues to grow, albeit at a slower pace, mainly due to food inflation.

Perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketegangan geopolitik, proteksionisme, perubahan iklim, dan tekanan utang di negara berkembang. Inflasi dunia meningkat dibandingkan sebelumnya yang dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai

The global economy still faces various challenges, including geopolitical tensions, protectionism, climate change, and debt pressures in developing countries. Global inflation has risen compared to previous levels, influenced by supply chain disruptions.

Ketidakpastian di pasar keuangan global turut tercermin dari tren penurunan suku bunga global yang mulai berlangsung sejak tahun 2024, sejalan dengan semakin terkendalinya inflasi. Arah penurunan suku bunga oleh The Federal Reserve (The Fed) semakin terlihat jelas, hingga Desember menurunkan suku bunga acuannya sebesar 100 basis poin menjadi 4,25%–4,50%.

Uncertainty in global financial markets is also reflected in the downward trend in global interest rates that began in 2024, in line with the more controlled inflation. The Federal Reserve's (The Fed) direction towards lowering interest rates has become increasingly evident, with a benchmark rate cut of 100 basis points by December, bringing it down to 4.25%–4.50%.

Di akhir tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap terjaga dengan baik meskipun dihadapkan pada peningkatan ketidakpastian dan tantangan global, seperti fragmentasi geo-ekonomi, ketegangan geopolitik, serta proyeksi perlambatan ekonomi global. Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

By the end of 2024, Indonesia's economy remained well-maintained despite rising global uncertainties and challenges, such as geo-economic fragmentation, geopolitical tensions, and the projected global economic slowdown. Indonesia recorded an economic growth of 5.03% throughout 2024, slightly slowing from 5.05% in the previous year.

Pertumbuhan ini didorong oleh seluruh komponen pengeluaran, terutama dari sektor ekspor barang dan jasa. Permintaan domestik yang kuat, kebijakan moneter yang dijalankan secara hati-hati, serta kontribusi yang besar dari ekspor komoditas turut menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, tingkat inflasi Indonesia pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), mencerminkan stabilitas harga yang tetap terjaga.

This growth was supported by all components of expenditure, particularly from exports of goods and services. Strong domestic demand, a cautiously implemented monetary policy, and significant contributions from commodity exports helped sustain national economic growth. Meanwhile, Indonesia's inflation rate at the end of 2024 stood at 1.57% (yoy), reflecting stable price conditions.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Gross Domestic Product (GDP) growth reached 5.1%, a slight increase compared to 5.0% in the previous year. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, helped boost investor confidence and encouraged investment realization across various sectors.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

From the expenditure side, household consumption remained the main driver, growing by 4.9%. Investment, or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), also showed an increase of 4.6%, indicating investor confidence in Indonesia's economic outlook.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, remaining within the target range set by the government and Bank Indonesia. This indicates the government's ability to maintain price stability and preserve people's purchasing power.

Tinjauan Makro Segmen Industri
Industry Segment Macro Overview

Menjelang penutupan tahun 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya (BI-Rate) pada level 6,00%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap di 5,25% dan suku bunga Lending Facility di 6,75%. Keputusan ini sejalan dengan strategi kebijakan moneter yang ditempuh secara konsisten guna menjaga inflasi tetap dalam sasaran serta mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, kebijakan ini turut diperkuat oleh langkah-langkah stabilisasi nilai tukar melalui intervensi di pasar valuta asing, penerapan operasi moneter yang pro-pasar, serta posisi cadangan devisa yang tetap mencukupi.

Toward the end of 2024, Bank Indonesia decided to maintain its benchmark interest rate (BI Rate) at 6.00%, with the Deposit Facility rate at 5.25% and the Lending Facility rate at 6.75%. This decision aligns with a consistently implemented monetary policy strategy aimed at keeping inflation within target and supporting sustainable national economic growth. Additionally, the policy is reinforced by exchange rate stabilization measures, including foreign exchange market interventions, pro-market monetary operations, and a sufficient level of foreign exchange reserves.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam rilisnya tanggal 31 Desember 2024, menegaskan bahwa industri perbankan Indonesia terus menunjukkan ketahanan meski dihadapkan pada ketidakpastian global dan tekanan ekonomi domestik. Kinerja positif ini dicapai melalui pendekatan yang inovatif dan responsif, memungkinkan sektor perbankan untuk menjaga kestabilan sistem keuangan, memperkuat aktivitas ekonomi, serta mempertahankan kepercayaan publik.

Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK), in its release dated December 31, 2024, affirmed that Indonesia's banking industry continued to demonstrate resilience despite global uncertainty and domestic economic pressures. This positive performance was achieved through innovative and responsive approaches, enabling the banking sector to maintain financial system stability, support economic activity, and preserve public confidence.

Berdasarkan data Oktober 2024, pertumbuhan kredit perbankan umum tercatat meningkat sebesar 10,92% (yoy), naik dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 8,99% (yoy), didorong terutama oleh permintaan kredit dari korporasi. Kredit UMKM juga tetap tumbuh 4,76% (yoy), dengan kontribusi dominan dari sektor perdagangan besar, eceran, dan pertanian. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 6,74% (yoy), turut mendukung kondisi likuiditas perbankan yang sehat. Rasio likuiditas tercatat kuat, dengan AL/NCD sebesar 113,64% dan AL/DPK sebesar 25,58%, jauh di atas ambang batas ketentuan. Selain itu, permodalan bank umum tetap solid dengan CAR sebesar 27,02%, dan kualitas kredit membaik sebagaimana tercermin dari penurunan rasio NPL gross menjadi 2,20% serta stabilnya NPL net pada level 0,77%.

As of October 2024, credit growth in the commercial banking sector increased by 10.92% (yoy), up from 8.99% (yoy) in the previous year, driven primarily by corporate loan demand. Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) loans also continued to grow by 4.76% (yoy), with significant contributions from the wholesale trade, retail, and agriculture sectors. On the other hand, Third-Party Funds (TPF) grew by 6.74% (yoy), contributing to a healthy banking liquidity condition. Liquidity ratios remained strong, with the AL/NCD ratio at 113.64% and the AL/TPF ratio at 25.58%, both well above the regulatory thresholds. In addition, commercial banks maintained solid capital adequacy, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 27.02%, while credit quality improved, as reflected in the decline of the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio to 2.20% and the stability of the net NPL ratio at 0.77%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview Of Operations Per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan membagi segmen usahanya ke dalam 3 (tiga) lini bisnis, yaitu segmen perkreditan, segmen penghimpunan dana pihak ketiga, dan segmen treasury. Informasi masing-masing segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company carries out banking business activities by dividing its business segments into 3 (three) business lines, namely the loans segment, funding segment and treasury segment. The information of each of the Company's business segments is described as follows:

Segmen Perkreditan
Loans Segment

Segmen perkreditan Perseroan digolongkan ke dalam 5 (lima) kategori utama, antara lain:
1. Kredit konsumsi;
2. Kredit modal kerja;
3. Kredit rekening koran;
4. Kredit karyawan;
5. Kredit investasi.

The Company's credit segment are classified into 5 main categories as follows:
1. Consumer loans;
2. Working capital loans;
3. Demand loans;
4. Employee loans;
5. Investment loans.

Rincian saldo masing-masing kredit yang diberikan oleh Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the Company's loans balances in 2024 and 2023 are as follows, respectively:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jenis Kredit Type of Loans	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	**Persentase (%)** Percentage (%)
Konsumsi Consumption	6.208.477	8.812.422	(2.603.945)	29,55%
Modal Kerja Working Capital	2.558.847	1.732.588	826.259	47,69%
Pinjaman Rekening Koran Demand Loan	39.456	217.835	(178.379)	-81,89%
Karyawan Employees	15.172	17.056	(1.884)	-11,05%
Investasi Investment	194	3.440	(3.246)	-94,36%
Jumlah **Total**	**8.822.146**	**10.783.341**	**(1.961.195)**	**-18,19%**

Pada tahun 2024, Kredit yang Diberikan mengalami penurunan menjadi Rp8.822 miliar dari Rp10.783 miliar pada tahun 2023, dengan penurunan sekitar 18,19%. Penurunan ini berkaitan dengan upaya Bank dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko atas debitur baru maupun existing. Upaya-upaya yang dilakukan Bank mencakup peningkatan *risk assessment* pada proses pengajuan kredit, pemantauan terhadap kualitas aset produktif beserta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai, peningkatan aktivitas remedial, serta hapus buku atas debitur-debitur non-performing.

In 2024, Loans Disbursed declined to IDR 8,822 billion from IDR 10,783 billion in 2023, representing a decrease of approximately 18.19%. This decline is related to the Bank's efforts to enhance risk management for both new and existing debtors. The Bank's initiatives include strengthening risk assessments during the credit application process, monitoring the quality of productive assets along with the adequacy of impairment loss reserves, improving remedial activities, and writing off non-performing debtors

Segmen Modal Kerja merupakan segmen yang mengalami peningkatan di 2024. Hal ini disumbang dengan penyaluran dana ke sektor komersil sebagai langkah strategi dari Bank untuk diversifikasi produk serta menyeimbangkan penurunan Kredit yang Diberikan di sektor retail terutama konsumsi.

The Working Capital segment was the only segment that recorded an increase in 2024. This was primarily driven by fund allocation to the commercial sector as part of the Bank's strategic initiative to diversify its products and to offset the decline in Loans Disbursed within the retail segment, particularly in consumer lending.

Peningkatan segmen Modal Kerja pada Bank juga sejalan dengan peningkatan Kredit Modal Kerja di Sektor Perbankan Indonesia sebagaimana disampaikan oleh OJK melalui Siaran Pers RDK Desember 2024 terkait Perkembangan Sektor Perbankan.

The increase in the Working Capital segment at the Bank is also in line with the growth of Working Capital Loans in the Indonesian Banking Sector, as reported by OJK through the December 2024 RDK Press Release regarding the developments in the banking sector.

Kredit yang Diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans by Economic Sector

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Jenis Kredit Type of Loans	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Rumah tangga Household	6.223.662	8.829.530	(2.605.868)	-29,51%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, leasing and corporate service	675.666	992.293	(316.627)	-31,91%
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Community services, social culture, entertainment and other individuals	702.126	526.853	175.273	33,27%
Perdagangan besar dan eceran Wholesale and retail trade	131.949	222.980	(91.031)	-40,82%
Pertanian, perburuan dan kehutanan Agriculture, hunting and forestry	100.000	125.849	(25.849)	-20,54%
Konstruksi Construction	44.200	56.664	(12.464)	-22,00%
Industri pengolahan Manufacturing	910.086	29.172	880.914	3.019,72%
Pertambangan Mining	34.457	-	34.457	100,00%
Jumlah **Total**	**8.822.146**	**10.783.341**	**(1.961.195)**	**-18,19%**

Sementara, berdasarkan sektor ekonomi, Kredit yang Diberikan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sektor rumah tangga mendominasi kredit Perseroan, yakni sebesar Rp6.224 miliar atau 70,55%. Kredit sektor industri pengolahan mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu sebesar Rp881 miliar atau sekitar 3.019,72% dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini sejalan dengan pertumbuhan nasional PDB industri pengolahan di 2024.

Meanwhile, Loans by economic sector in 2024 shown that the Household sector still dominating the Company's loans by Rp6.224 billion or around 70.55%. The manufacturing sector loans experienced a significant increase, amounting to Rp881 billion or approximately 3,019.72% compared to 2023, this growth aligns with the national GDP expansion in the manufacturing sector in 2024.

Pada urutan kedua peningkatan Kredit yang Diberikan terbesar jatuh pada sektor jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya sebesar Rp175miliar atau meningkat sebesar 33,27%. Hal ini sejalan dengan peningkatan penyaluran Kredit yang diberikan pada sektor yang sama di Indonesia.

The second-largest increase in Loans Disbursed was recorded in the community, socio-cultural, entertainment, and other personal services sector, amounting to Rp175 billion or an increase of 33.27%. This is in line with the growth in loan disbursement to the same sector in Indonesia.

Kredit yang Diberikan berdasarkan Kolektibilitas
Loans Based on Collectibility

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	7.695.707	9.052.867	(1.357.160)	-14,99%
Dalam perhatian khusus Special mention	835.152	1.328.124	(492.972)	-37,12%
Kurang lancar Substandard	67.004	133.168	(66.164)	-49,68%
Diragukan Doubtful	29.598	83.913	(54.315)	-64,73%
Macet Loss	194.685	185.269	9.416	5,08%
Jumlah **Total**	**8.822.146**	**10.783.341**	**(1.961.195)**	**-18,19%**

Berdasarkan kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, terdapat penurunan komposisi kredit dengan kualitas tidak lancar menjadi 3,30% pada tahun 2024, dari sebelumnya sebesar 3,73% pada tahun 2023.

Based on the loans collectibility as determined by Bank Indonesia, a decrease shown in the composition of loans with non-performing quality to 3.30% in 2024, from 3.73% in 2023.

Selain penurunan komposisi kredit dengan kualitas tidak lancar di 2024, Bank juga mengalami penurunan komposisi kredit dengan kualitas tidak lancar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dari 0,95% di 31 Desember 2023 ke 0,30% di 31 Desember 2024.

In addition to the decline in the composition of non-performing loans in 2024, the Bank also experienced a decrease in the ratio of non-performing loans net of allowance for impairment losses, from 0.95% as of December 31, 2023, to 0.30% as of December 31, 2024.

Dalam menyalurkan kredit, Perseroan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian sebagaimana digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan yang dirumuskan manajemen Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi risiko kredit dan portfolio (segmen usaha/sektor industri/debitur), pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

In disbursing loans, the Company is guided by the prudential principles outlined by the Financial Services Authority (OJK) as well as the policies formulated by the Company's management. Furthermore, credit risk management is carried out through measures such as diversifying credit and portfolio risks (business segments/industry sectors/borrowers), monitoring the quality of productive assets, enhancing remedial activities, and ensuring adequate provisions for impairment losses.

Segmen Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Funding Segment

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana Perseroan yang berasal dari masyarakat, berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Produk-produk ini merupakan bagian penting dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

Third Party Funds (TPF) are sources of the Company's funding from the public, in the form of current accounts, savings and time deposits. These products are an important part of the Company's business management.

Rincian saldo DPK yang dihimpun Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Third Party Funds (TPF) balances in 2024 and 2023 are as follows, respectively:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Giro Current Accounts	514.834	3,94%	649.780	4,68%	(134.946)	-20,77%
Tabungan Saving Accounts	3.095.982	23,70%	3.344.831	24,11%	(248.849)	-7,44%
Deposito Berjangka Time Deposits	9.430.096	72,18%	9.761.469	70,37%	(331.373)	-3,39%
Deposito On Call Deposits On Call	22.880	0,18%	116.190	0,84%	(93.310)	-80,31%
Jumlah Total	**13.063.792**	**100,00%**	**13.872.270**	**100,00%**	**(808.478)**	**-5,83%**

Penghimpunan DPK di tahun 2024 tercatat sebesar Rp13.064 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp808 miliar atau 5,83% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp13.872 miliar. Komposisi DPK di tahun 2024 ini didominasi oleh Deposito Berjangka yang sebesar Rp9.430 miliar atau 72,18% dari total DPK, kemudian disusul oleh Tabungan sebesar Rp3.096 miliar atau 23,70% dari total DPK dan Giro sebesar Rp515 miliar atau 3,94% dari total DPK.

In 2024, the collection of Third-Party Funds (TPF) amounted to Rp13,064 billion, reflecting a decrease of Rp808 billion or 5.83% compared to Rp13,872 billion in 2023. The composition of TPF in 2024 was dominated by Time Deposits, totaling Rp9,430 billion or 72.18% of the total TPF, followed by Savings at Rp3,096 billion or 23.70%, and Current Accounts at Rp515 billion or 3.94% of the total TPF.

Dalam pengelolaan DPK Perseroan menyesuaikan rasio LDR yang Optimal dalam pengelolaan likuiditas nya dimana Perseroan akan menetapkan jumlah kebutuhan DPK disesuaiakan dengan penyaluran kreditnya dengan tujuan untuk menjaga aspek profitabilitas Bank. Perseroan senantiasa menjaga pertumbuhan DPK seiring dengan pertumbuhan Bisnis Perserian, hal ini guna menjaga likuiditas Perseroan yang lebih stabil.

In managing third-party funds (DPK), the Company adjusts the Loan to Deposit Ratio (LDR) to an optimal level in its liquidity management, where the Company determines the required amount of third-party funds based on its loan disbursement, with the aim of maintaining the Bank's profitability The Company consistently maintains the growth of Third Party Funds (TPF) in line with its business growth, in order to ensure more stable liquidity.

Dari sisi jumlah pengguna, aplikasi digital neobank mencatat peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2024, total pengguna akun neobank mencapai 28,6 juta, meningkat dari 25,6 juta pengguna pada akhir tahun 2023. Peningkatan jumlah pengguna yang berkelanjutan mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap Perseroan ataskomitmen Perseroan dalam menyediakan layanan perbankan digital kepada nasabah. Hal ini sekaligus menjadi wujud upaya Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai Bank dengan layanan digital yang memiliki layanan perbankan terlengkap di Indonesia.

From the perspective of user growth, the digital neobank application recorded an increase compared to the previous year. By the end of 2024, the total number of neobank users reached 28.6 million, an increase from 25.6 million users at the end of 2023. This continued growth in user numbers reflects customer trust in the Company and its commitment to providing digital banking services. It also highlights the Company's efforts to solidify its position as a bank offering the most comprehensive digital banking services in Indonesia.

Selain itu, pencapaian Dana Pihak Ketiga selama ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap perbankan dengan layanan digital, khususnya Perseroan. Konsep bank dengan layanan digital juga dinilai tepat di masa kini untuk mempermudah masyarakat dalam bertransaksi tanpa harus berinteraksi secara tatap muka.

Additionally, the achievement of Third-Party Funds (TPF) thus far reflects the high level of public trust in banking with digital services, particularly in the Company. The concept of a bank with digital services is also considered highly relevant today, as it facilitates easier transactions for the public without the need for face-to-face interaction.

Segmen Treasury
Treasury Segment

Segmen treasury merupakan salah satu lini bisnis yang memegang peran penting dalam operasional Perseroan. Segmen ini dijalankan oleh Divisi Treasury yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas risiko likuiditas dari DPK atau dana atas aksi korporasi yang dihimpun dengan memastikan bahwa penempatan pada Bank Indonesia mengikuti Giro Wajib Minimum (GWM) yang telah ditetapkan oleh regulator.

Treasury segment is one of the business lines that plays an important role in the Company's banking operations. This segment is performed by Treasury Division, whom carried out active monitoring to the TPF liquidity risk or funds received from corporate actions by ensuring that placements with Bank Indonesia comply with the Statutory Reserves (GWM) requirement from the regulator.

Untuk memaksimalkan pendapatan operasional Perseroan, segmen bisnis *Treasury* melakukan pengelolaan aset dalam bentuk penanaman dana dengan memperhitungkan sumber dana (kewajiban/liabilitas). Pengelolaan dana salah satunya adalah dengan melakukan transaksi pada berbagai macam instrumen keuangan, seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), obligasi, deposito berjangka pada bank lain, dan *reverse repo.* Porsi dana yang ditempatkan pada instrumen keuangan tersebut disesuaikan dengan kondisi pendanaan internal Perseroan, kondisi pasar dan tingkat imbal hasil yang dapat menguntungkan bagi Perseroan.

To maximize the Company's operating income, this Treasury business segment manages the Company's assets in the form of investment funds by taking into account the source of funds (liabilities). One of the ways to manage funds is by entering into various financial instruments such as Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), bonds, time deposits with other banks and reverse repo. The portion of funds placed in these financial instruments is adjusted to the Company's internal funding conditions, market conditions and profitable rate of return for the Company.

Adapun rincian perolehan segmen *Treasury* pada tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The details of the Treasury segment balances in 2024 and 2023 are as follows, respectively:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Obligasi Pemerintah Government Bonds	2.577.126	31,93%	2.946.575	45,03%	(369.449)	-12,54%
Giro pada Bank Indonesia Current account with Bank Indonesia	1.274.118	15,79%	1.128.999	17,25%	145.119	12,85%
Deposits Facility Bank Indonesia - Bersih Deposits Facility with Bank Indonesia - Net	155.977	1,93%	994.855	15,20%	(838.878)	-84,32%
Reverse Repo Bank Indonesia Reverse Repo Bank Indonesia	1.878.331	23,27%	606.480	9,27%	1.271.851	209,71%
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	80.789	1,00%	466.012	7,12%	(385.223)	-82,66%

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Obligasi Korporasi - Bersih Corporate Bonds - Net	216.154	2,68%	352.376	5,38%	(136.222)	-38,66%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Bank Indonesia Rupiah Securities	1.888.672	23,40%	49.131	0,75%	1.839.541	3.744,16%
Deposito Berjangka pada Bank Lain Time Deposits with Other Banks	127	0,00%	125	0,00%	2	1,60%
Jumlah Total	**8.071.294**	**100,00%**	**6.544.553**	**100,00%**	**1.526.741**	**23,33%**

Instrumen keuangan pada lini bisnis *Treasury* di tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.071 miliar, meningkat sebesar Rp1.527miliar atau 23,33% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6.545 miliar.

In 2024, financial instruments in the Treasury business line amounted to Rp8,071 billion, an increase of Rp1,527 billion or 23.33% compared to Rp6,545 billion in the previous year.

Instrumen Obligasi Pemerintah masih mendominasi bisnis *Treasury*, yakni sebesar 31,93%, meski mengalami penurunan dibandingkan porsi pada tahun 2023 sebesar 45,03%, kemudian diikuti oleh porsi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan *Reverse Repo* Bank Indonesia masing-masing sebesar 23,40% dan 23,27%, dimana untuk tahun 2023 masing-masing sebesar 0,75% dan 9,27%.

Government Bonds continued to dominate the Treasury business, accounting for 31.93%, although this represented a decrease from the 45.03% share in 2023. This was followed by Bank Indonesia Rupiah Securities and Bank Indonesia Reverse Repos, which accounted for 23.40% and 23.27%, respectively, compared to 0.75% and 9.27% in 2023.

Di 2024, dalam mengelola kelebihan dana dalam jangka waktu singkat, Bank meningkatkan investasi pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) mempertimbangkan tingkat imbal hasil yang diperoleh yaitu sebesar 6,80% - 7,32%.

In 2024, to manage surplus funds over the short term, the Bank increased investments in Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), considering the yield obtained, which ranged from 6.80% to 7.32%.

Selain penempatan pada SRBI, terdapat pula peningkatan pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1.272miliar dari Rp606miliar di 2023 menjadi Rp1.878miliar di 2024. Penempatan ini dilakukan oleh Bank dalam upaya menempatkan exceed fund/kelebihan dana ke instrumen-instrumen jangka pendek dengan tingkat imbal hasil yang tinggi. Di 2024 tingkat imbal hasil atas instrumen efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebesar 6%.

In addition to SRBI placements, there was also an increase in reverse repurchase agreements, rising by Rp1,272 billion—from Rp606 billion in 2023 to Rp1,878 billion in 2024. These placements reflect the Bank's strategy to allocate excess funds into short-term instruments offering higher yields. In 2024, the yield on reverse repurchase agreements stood at 6%.

Tingkat imbal hasil atas tiga instrumen utama pada lini bisnis *Treasury* tersebut di tahun 2024 (Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan *Reverse Repo* Bank Indonesia) bervariasi antara 5,10% sampai dengan 9,75%. Penempatan pada produk-produk ini telah disesuaikan dengan profil dan kebutuhan risiko likuiditas Perseroan selama periode berjalan.

The yield on the three main instruments in the Treasury business line in 2024 (Government Bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and Bank Indonesia Reverse Repos) ranged from 5.10% to 9.75%. Investments in these products were adjusted to align with the Company's liquidity risk profile and requirements during the period.

Segmen Operasi
Operation Segment

Selain mengklasifikasikan segmen usahanya ke dalam lini bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengklasifikasikan kinerjanya berdasarkan wilayah operasi yang dilayani, yakni wilayah Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

In addition to classifying its business segments according to the lines of business it operates, the Company also classifies its performance based on the operational regions served, namely Java, Sumatra, and Sulawesi.

Dari sisi Pendapatan Bunga Bersih, wilayah Jawa mengalami penurunan signifikan menjadi Rp2.740 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp2.892 miliar pada tahun 2023.

In terms of Net Interest Income, the Java region experienced a significant decline, reaching IDR 2,740 billion in 2024 compared to IDR 2,892 billion in 2023.

Pelaporan segmen Perseroan berdasarkan wilayah operasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The segment reporting of the Company based on operational regions for 2024 and 2023 is as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024			
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah Total
Pendapatan Bunga Interest Income	3.605.959	2.995	3.338	3.612.292
Beban Bunga Interest Expense	(865.929)	(1.142)	(3.966)	(871.037)
Pendapatan Bunga - Bersih Net Interest Income	2.740.030	1.853	(628)	2.741.255
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	579.509	1.152	271	580.932
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan Impairment Losses on Financial and Non-Financial Asset	(2.310.667)	(10.079)	(2.550)	(2.323.296)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	(518.932)	(2.486)	(1.970)	(523.388)
Beban Provisi dan Komisi Lainnya Other Provision and Commission Expense	(6.712)	-	-	(6.712)
Beban Tenaga Kerja Personnel Expense	(353.623)	(1.632)	(1.506)	(356.761)
Beban Pemasaran Marketing Expense	(83.532)	(26)	(17)	(83.575)
Laba/(Rugi) Operasional Profit/(Loss) from Operations	46.073	(11.218)	(6.400)	28.455
(Beban)/Pendapatan Non Operasional Non-Operating (Expense)/Income	(9.791)	23	(3)	(9.771)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Income Tax	36.282	(11.195)	(6.403)	18.684
Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit	1.201	-	-	1.201
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	37.483	(11.195)	(6.403)	19.885
Jumlah Aset **Total Assets**	17.351.865	6.001	51.199	17.409.065
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**13.771.767**	**19.117**	**56.344**	**13.847.228**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2023			
	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Jumlah Total
Pendapatan Bunga Interest Income	3.833.542	7.447	6.060	3.847.049
Beban Bunga Interest Expense	(940.796)	(234)	(3.538)	(944.568)
Pendapatan Bunga - Bersih Net Interest Income	2.892.746	7.213	2.522	2.902.481
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	636.027	915	344	637.286
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non Keuangan Impairment Losses on Financial and Non-Financial Asset	(2.756.746)	(5.235)	(126)	(2.762.107)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	(542.964)	(2.766)	(2.143)	(547.873)
Beban Provisi dan Komisi Lainnya Other Provision and Commission Expense	(400.021)	-	-	(400.021)
Beban Tenaga Kerja Personnel Expense	(312.964)	(1.654)	(1.549)	(316.167)
Beban Pemasaran Marketing Expense	(88.261)	(182)	(70)	(88.513)
Rugi Operasional Loss from Operations	(572.183)	(1.709)	(1.022)	(574.914)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional Non-Operating Income/(Expense)	1.104	(60)	(2)	1.042
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Income Tax	(571.079)	(1.769)	(1.024)	(573.872)
Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit	692	-	-	692
Rugi Bersih **Net Loss**	(570.387)	(1.769)	(1.024)	(573.180)
Jumlah Aset **Total Assets**	18.122.382	4.440	42.719	18.169.541
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**14.792.459**	**10.522**	**43.521**	**14.846.502**

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan Keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 24 Maret 2025.

Kinerja keuangan Perseroan terbagi menjadi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas, yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

The financial performance analysis and discussion in this Annual Report is prepared based on the financial information extracted from PT Bank Neo Commerce Tbk's Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Statements has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with an unmodified audit opinion as stated in the report dated March 24, 2025.

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Statement of Cash Flows, which will be further described as follows.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	17.409.065	18.169.541	(760.476)	-4,19%
Liabilitas Liabilities	13.847.228	14.846.502	(999.274)	-6,73%
Ekuitas Equity	3.561.837	3.323.039	238.798	7,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**17.409.065**	**18.169.541**	**(760.476)**	**-4,19%**

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Cash	12.133	12.958	(825)	-6,37%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	1.274.118	1.128.999	145.119	12,85%
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	80.789	466.012	(385.223)	-82,66%

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	156.104	994.980	(838.876)	-84,31%
Efek-efek - Bersih Marketable Securities - Net	4.681.952	3.348.082	1.333.870	39,84%
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Agreements to Resell	1.878.331	606.480	1.271.851	209,71%
Kredit yang Diberikan - Bersih Loans - Net	8.186.901	10.157.919	(1.971.018)	-19,40%
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	212.416	251.344	(38.928)	-15,49%
Aset Hak Guna - Bersih Right of Use Assets - Net	95.952	64.026	31.926	49,86%
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	134.577	144.786	(10.209)	-7,05%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	2.155	(2.155)	-100,00%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	14.883	-	14.883	100,00%
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets - Net	680.909	991.800	(310.891)	-31,35%
Jumlah Aset **Total Assets**	**17.409.065**	**18.169.541**	**(760.476)**	**-4,19%**

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp17.409 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp760 miliar atau 4,19% jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp18.170 miliar.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset giro pada bank lain, penempatan pada Bank indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain sebesar Rp3.506 miliar, menurun sekitar 31,22% dan diimbangi oleh pertumbuhan giro pada Bank Indonesia, efek-efek, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2.751 miliar, meningkat sebesar 54,11% dibandingkan dengan tahun 2023.

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to IDR 17,409 billion, reflecting a decrease of IDR 760 billion or 4.19% compared to IDR 18,170 billion as of December 31, 2023.

This decline was primarily due to a decrease in demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans granted, and other assets totaling IDR 3,506 billion, which dropped by approximately 31.22%. This was offset by growth in demand deposits with Bank Indonesia, securities, and securities purchased with an agreement to resell, amounting to IDR 2,751 billion, an increase of 54.11% compared to 2023.

Giro pada Bank Lain
Current Accounts with Other Banks

Giro pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp81 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp385 miliar atau 82,66% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp466 miliar. Pada 31 Desember 2024, Giro pada Bank Lain ini sebagian besar ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan masing-masing sebesar Rp79miliar dan Rp1 miliar.

Current Accounts with Other Banks as of December 31, 2024, amounted to Rp81 billion, reflecting a decrease of Rp385 billion or 82.66% compared to Rp466 billion in 2023. As of December 31, 2024, the majority of these Current Accounts with Other Banks were placed with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with Rp79 billion and Rp1 billion, respectively.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp156 miliar, menurun sebesar Rp839 miliar atau 84,31% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp995 miliar.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024, amounted to Rp156 billion, reflecting a decrease of Rp839 billion or 84.31% compared to Rp995 billion in 2023.

Termasuk di dalam Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain dalam bentuk *Deposit Facility* pada Bank Indonesia di tahun 2024 sebesar Rp156 miliar.

Included in the Placements with Bank Indonesia and other banks is the Deposit Facility at Bank Indonesia in 2024, amounting to Rp156 billion.

Penurunan tersebut khususnya berasal dari berkurangnya Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) Bank Indonesia sebesar Rp839 miliar.

The decline was mainly due to a decrease in the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) by Rp839 billion.

Efek-efek
Marketable Securities

Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.682 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1.334 miliar atau 39,84% dari tahun 2023 yang sebesar Rp3.348 miliar.

Marketable Securities as of December 31, 2024, amounted Rp4,682 billion, reflecting an increase of Rp1,334 billion or 39.84% compared to Rp3,348 billion in 2023.

Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang ditempatkan oleh Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp1.840 miliar atau 3.744,16% dibandingkan tahun 2023.

This increase was primarily driven by a rise in Bank Indonesia Rupiah Securities placed by the Company in 2024, which amounted to Rp1,840 billion, marking a growth of 3,744.16% compared to 2023.

Kenaikan pada SRBI di 2024 terutama disebabkan oleh tingginya tingkat imbal hasil instrumen SRBI yang berkisar pada 6,80% hingga 7,32%.

The increase in SRBI in 2024 was primarily driven by the high yield offered by SRBI instruments, which ranged from 6.80% to 7.32%.

Pada 31 Desember 2024, Perseroan memiliki efek-efek dalam bentuk Obligasi Pemerintah sebesar Rp2.577 miliar, Obligasi Korporasi sebesar Rp216 miliar dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp1.887 miliar.

As of December 31, 2024, the Company held marketable securities in the form of Government Bonds amounting to Rp2,577 billion, Corporate Bonds totaling Rp216 billion, and Bank Indonesia Rupiah Securities totaling Rp1,887 billion.

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
Securities Purchased under Agreements to Resell

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.878 miliar, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp606 miliar.

Securities Purchased under Agreement to Resell as of December 31, 2024, amounted to Rp1,878 billion, compared to Rp606 billion in 2023.

Kredit yang Diberikan
Loans

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Konsumsi Consumption	6.208.477	8.812.422	(2.603.945)	-29,55%
Modal Kerja Working Capital	2.558.847	1.732.588	826.259	47,69%
Pinjaman Rekening Koran Demand Loan	39.456	217.835	(178.379)	-81,89%
Karyawan Employees	15.172	17.056	(1.884)	-11,05%
Investasi Investment	194	3.440	(3.246)	-94,36%
Sub Jumlah Sub Total	**8.822.146**	**10.783.341**	**(1.961.195)**	**-18,19%**
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(635.245)	(625.422)	(9.823)	1,57%
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih Total Loans - Net	**8.186.901**	**10.157.919**	**(1.971.018)**	**-19,40%**

Kredit yang Diberikan (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) mengalami penurunan sebesar Rp1.961 miliar atau 18,19% dari sebesar Rp10.783 miliar di tahun 2023 menjadi Rp8.822 miliar di tahun 2024.

Loans (before deducting provisions for impairment losses) decreased by Rp1,961 billion or 18.19%, from Rp10,783 billion in 2023 to Rp8,822 billion in 2024.

Penurunan tersebut berasal dari segmen konsumsi dimana disumbang oleh penurunan kredit di sektor rumah tangga seperti pinjaman payroll, channeling Akulaku, dan direct loan.

The decline originated from the consumer segment, driven by a decrease in loans in the household sector, such as payroll loans, Akulaku channeling, and direct loans.

Di sisi lain, terdapat peningkatan pada segmen modal kerja sebesar Rp826 miliar atau 47,89% terutama pada sektor komersial.

On the other hand, there was an increase in the working capital segment amounting to Rp826 billion or 47.89%, primarily driven by the commercial sector.

Liabilitas
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	190.751	263.228	(72.477)	-27,53%
Simpanan Nasabah Deposits from Customer	13.063.792	13.872.270	(808.478)	-5,83%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	129.079	24.912	104.167	418,14%

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	80.403	52.821	27.582	52,22%
Utang Pajak Taxes Payable	15.076	21.868	(6.792)	-31,06%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefit Liabilities	22.540	14.592	7.948	54,47%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	985	(985)	-100,00%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	345.587	595.826	(250.239)	-42,00%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**13.847.228**	**14.846.502**	**(999.274)**	**-6,73%**

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat adalah Rp13.847 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp999 miliar atau 6.73% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp14.846 miliar.

Penurunan ini terutama berasal dari simpanan nasabah pada deposito berjangka, tabungan, dan giro sebesar Rp715 miliar dan penurunan pada liabilitas lain-lain dikarenakan penurunan angsuran kredit diterima di muka senilai Rp120 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp13,847 billion, reflecting a decrease of Rp999 billion or 6.73% compared to Rp14,846 billion in 2023.

This decrease was primarily due to a reduction in customer deposits in time deposits, savings, and demand deposits by Rp715 billion, as well as a decrease in other liabilities due to a reduction in credit installments received in advance, amounting to Rp120 billion.

Simpanan Nasabah
Deposits from Customer

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Giro Curent Accounts	514.834	3,94%	649.780	4,68%	(134.946)	-20,77%
Tabungan Savings Accounts	3.095.982	23,70%	3.344.831	24,11%	(248.849)	-7,44%
Deposito Berjangka Time Deposit	9.430.096	72,18%	9.761.469	70,37%	(331.373)	-3,39%
Deposito On Call Deposits On Call	22.880	0,18%	116.190	0,84%	(93.310)	-80,31%
Jumlah Simpanan Nasabah **Total Deposits from Customers**	**13.063.792**	**100,00%**	**13.872.270**	**100,00%**	**(808.478)**	**-5,83%**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah Simpanan Nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp13.064 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp808 miliar atau

As of December 31, 2024, the Company recorded total Customer Deposits or Third-Party Funds (DPK) amounting to Rp13,064 billion, representing a decrease of IDR 808 billion or 5.83% compared to Rp13,872 billion

5,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp13.872 miliar. Penurunan Simpanan Nasabah Perseroan di tahun 2024 terutama berasal dari deposito berjangka yang mengalami penurunan sebesar 3,39%, Tabungan yang mengalami penurunan sebesar 7,44%, sedangkan Giro mengalami penurunan sebesar 20,77%.

in 2023. The decline in Customer Deposits in 2024 was primarily attributable to a 3.39% decrease in time deposits, a 7.44% decrease in savings accounts, and a 20.77% decrease in current accounts.

Dalam pengelolaan DPK Perseroan menyesuaikan tingkat LDR yang Optimal sehingga aspek profitabilitas terjaga, selain itu Perseroan menitikberatkan pada pertumbuhan pendanaan yang berfokus pada pertumbuhan dana murah dari produk Tabungan dan Giro, perbaikan komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) ini dilakukan dengan tujuan untuk memiliki pendanaan yang stabil (*stable funding*) dan juga menurunkan cost of fund Perseroan.

In managing Third Party Funds (DPK), the Company adjusts the Optimal LDR level so that profitability aspects are maintained, in addition the Company focuses on funding growth that focuses on the growth of low-cost funds from Savings and Current Account products, improving the composition of Third Party Funds (DPK) is carried out with the aim of having stable funding and also reducing the Company's cost of funds.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	1.335.048	1.203.882	131.166	10,90%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	4.485.444	4.253.905	231.539	5,44%
Dana Setoran Modal Capital Deposit Fund	12.099	105.000	(92.901)	-88,48%
Saldo Laba/(Defisit) **Retained Earning/(Deficits)**				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	21.087	21.087	-	0%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(2.296.783)	(2.316.811)	20.028	-0,86%
Komponen Ekuitas Lainnya **Other Equality Component**				
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Unrealized (Loss)/Gain on Changes in Fair Value of Marketable Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	(42.255)	9.573	(51.828)	-541,40%
Surplus Revaluasi Revaluation Surplus	47.197	46.403	794	1,71%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**3.561.837**	**3.323.039**	**238,798**	**7,19%**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.562miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp239 miliar atau 7,19% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3.323 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's Total Equity amounted to Rp3,562 billion, representing an increase of Rp239 billion or 7.19% compared to Rp3,323 billion in 2023.

Kenaikan Ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh:
1. Peningkatan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp131 miliar.
2. Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas VII sebesar Rp232 miliar.

The increase in Equity was primarily driven by:
1. An increase in issued and fully paid-up capital amounting to Rp131 billion.
2. Additional paid-in capital from the Rights Issue VII totaling Rp232 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	3.612.292	3.847.049	(234.757)	-6,10%
Beban Bunga Interest Expenses	(871.037)	(944.568)	73.531	-7,78%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2.741.255	2.902.481	(161.226)	-5,55%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	580.932	637.286	(56.354)	-8,84%
Beban Operasional Operating Expenses	(3.293.732)	(4.114.681)	820.949	-19,95%
Laba/(Rugi) Operasional Profit/(Loss) from Operations	28.455	(574.914)	603.369	-104,95%
(Beban)/Pendapatan Non-Operasional Non-Operating (Expenses)/ Income	(9.771)	1.042	(10.813)	-1037,72%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	18.684	(573.872)	592.556	-103,26%
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	1.201	692	509	73,55%
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss) for the Current Year	19.885	(573.180)	593.065	-103,47%
(Rugi)/PenghasilanKomprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive (Loss)/ Income, Net After Tax	(51.208)	57.285	(108.493)	-189,39%
Jumlah Rugi Komprehensif **Total Comprehensive Loss**	**(31.323)**	**(515.895)**	**484.572**	**-93,93%**

Pendapatan Bunga
Interest Income

Perseroan membukukan jumlah Pendapatan Bunga sebesar Rp3.612 miliar di tahun 2024, menurun sebesar Rp235 miliar atau 6,10% jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3.847 miliar.

The Company recorded Interest Income of Rp3,612 billion in 2024, a decrease of Rp235 billion or 6.10% compared to Rp3,847 billion in 2023.

Komposisi Pendapatan Bunga pada tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The composition of Interest Income for 2024 and 2023 is presented in the following table:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Kredit yang Diberikan Loans	3.145.277	87,07%	3.349.222	87,06%	203.945	6,09%
Efek-efek Marketable Securities	444.925	12,32%	358.851	9,33%	(86.074)	-23,99%
Provisi dan Komisi Kredit Loan Provision and Commissions	5.353	0,15%	125.563	3,26%	120.210	95,74%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	16.737	0,46%	13.413	0,35%	(3.324)	-24,78%
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	**3.612.292**	**100,00%**	**3.847.049**	**100,00%**	**234.757**	**6,10%**

Komposisi Pendapatan Bunga didominasi oleh kredit yang diberikan sebesar 87,07% dan efek-efek sebesar 12,32% dari keseluruhan jumlah Pendapatan Bunga.

The composition of Interest Income was dominated by loans disbursed, accounting for 87.07%, and securities, accounting for 12.32% of the total Interest Income.

Penurunan pendapatan bunga ini sejalan dengan penurunan portofolio Kredit yang Diberikan, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada bank lain, serta Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

The decrease in Interest Income was in line with the decline in the loan portfolio, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, as well as placements with Bank Indonesia and other banks.

Beban Bunga
Interest Expenses

Pada tahun 2024, Beban Bunga Perseroan sebesar Rp871 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp74 miliar atau 7,78% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp945 miliar.

In 2024, the Company's Interest Expense amounted to Rp871 billion, a decrease of Rp74 billion or 7.78% compared to Rp945 billion in 2023.

Beban Bunga didominasi oleh simpanan nasabah sebesar 99% dari jumlah beban bunga. Penurunan beban bunga atas Simpanan Nasabah ini sejalan dengan penurunan volume rata-rata dari Tabungan, Giro, Deposito Berjangka nasabah dibandingkan dengan tahun 2023.

Interest Expense was dominated by deposits from customers by 99% from total Interest Expense. The decrease in interest expense on deposits from customers was in line with the decline in the average volume of savings accounts, current accounts, and time deposits compared to 2023.

Komposisi Beban Bunga pada tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The composition of Interest Expense for 2024 and 2023 is presented in the following table:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Saldo Balance	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	866.016	99,42%	933.366	98,82%	(67.350)	-7,22%
Simpanan Bank Lain Deposits from Other Banks	5.014	0,58%	10.409	1,10%	(5.395)	-51,83%
Lainnya Others	6	0,00%	793	0,08%	(787)	-99,24%
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expense	**871.037**	**100,00%**	**944.568**	**100,00%**	**(73.532)**	**-7,78%**

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

Perseroan mencatat Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp2.741 miliar di tahun 2024, menurun sebesar Rp161 miliar atau 5,55% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2.902 miliar.

The Company recorded a Net Interest Income of Rp2,741 billion in 2024, a decrease of Rp161 billion or 5.55% compared to Rp2,902 billion in 2023.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

Pendapatan Operasional Lainnya mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp581miliar, turun sebesar Rp56 miliar (8,84%) dari sebelumnya sebesar Rp637 miliar di tahun 2023.

Other Operating Income decreased to Rp581 billion in 2024, representing a decline of Rp56 billion or 8.84% from Rp637 billion in 2023.

Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran pinjaman dan administrasi rekening yang menurun masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp40 miliar.

The decrease was mainly due to lower income from late payment penalties and account administration fees, which declined by Rp26 billion and Rp40 billion, respectively.

Beban Operasional
Operating Expenses

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Beban Operasional sebesar Rp3.294 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp821miliar atau 19,95% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp4.115 miliar.

In 2024, the Company recorded Operating Expenses of Rp3,294 billion, a decrease of Rp821 billion or 19.95% compared to Rp4,115 billion in 2023.

Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa komponen sebagai berikut:

1. Penurunan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non aset keuangan sebesar Rp11 miliar sejalan dengan penurunan aset balance.
2. Penurunan beban provisi dan komisi lainnya sebesar Rp393 miliar.

This decrease was primarily attributable to the following components:

1. A reduction in impairment losses on financial and non-financial assets by Rp11 billion, in line with the decrease in asset balance.
2. A decrease in provision and commission expenses by Rp393 billion.

Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit/(Loss) for the Current Year

Pada 2024, Perseroan membukukan Laba/(Rugi) Bersih tahun berjalan sebesar Rp19 miliar, sedangan tahun 2023 membukukan Rugi Bersih sebesar Rp573 miliar.

In 2024, the Company recorded a Net Profit/(Loss) of Rp19 billion, whereas in 2023, it recorded a Net Loss of Rp573 billion.

Hal ini menunjukan komitmen dari Bank untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dengan senantiasa memperhatikan kecukupan rasio dan modal, dan di sisi lain mencetak laba.

This reflects the Bank's commitment to ensuring healthy growth by continuously monitoring capital adequacy ratios, while also achieving profitability.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain
Other Comprehensive (Loss)/Income

Rugi Komprehensif Lain, bersih setelah pajak tahun 2024 adalah sebesar Rp51 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan Penghasilan Komprehensif Lain, bersih setelah pajak sebesar Rp57 miliar.

Other Comprehensive Loss, net of tax, for 2024 amounted to Rp51 billion, a decrease compared to Other Comprehensive Income, net of tax, of Rp57 billion recorded in 2023.

Hal ini dikarenakan adanya penurunan *mark-to-market* dari instrumen keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual, hal ini salah satunya dipengaruhi kondisi market seperti penurunan IHSG 2024 dibandingkan tahun 2023.

This decline was primarily due to the decrease in the mark-to-market value of financial instruments, classified as available-for-sale, which was partly influenced by market conditions, such as the decrease in the IDX Composite (IHSG) in 2024 compared to 2023.

Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit/(Loss)

Pada tahun 2024, Rugi Komprehensif Tahun Berjalan adalah sebesar Rp31 miliar, sedangkan tahun 2023 Rugi Komprehensif Perseroan adalah sebesar Rp516 miliar.

In 2024, the Comprehensive Loss for the Year amounted to Rp31 billion, whereas in 2023, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp516 billion.

Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban operasional terutama menurunnya beban yang dibutuhkan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tambahan.

This was primarily due to a reduction in operating expenses, particularly the decrease in provisions required to form additional impairment loss reserves.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities	120.567	(2.173.945)	2.294.512	-105,55%
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows(Used in)/Provided by Investing Activities	(1.424.434)	116.583	(1.541.017)	-1.321,82%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	224.062	70.450	153.612	218,04%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.079.805)	(1.986.912)	907.107	-45,65%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.602.949	4.589.861	(1.986.912)	-43,29%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.523.144	2.602.949	(1.079.805)	-41,48%

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.523 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.080 miliar atau -41,48% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2.603 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's Cash and Cash Equivalents amounted to Rp1,523 billion, a decrease of Rp1,080 billion or -41.48% compared to Rp2,603 billion in 2023.

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp121 miliar, terutama disebabkan penurunan arus kas yang digunakan untuk aset operasi - kredit yang diberikansebesar Rp2.522 miliar dan penurunan arus kas yang digunakan untuk pembayaran beban bunga, provisi dan komisi sebesar Rp443 miliar. Pada tahun 2023, posisi arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2.174 miliar.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities for 2024 was Rp121 billion, primarily due to a reduction in cash used for operating assets – loans disbursed, which amounted to Rp2,522 billion, and a decrease in cash used for the payment of interest expenses, provisions, and commissions, amounting to Rp443 billion. In 2023, cash used for operating activities amounted to Rp2,174 billion.

Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.424 miliar, terutama berasal dari peningkatan kas keluar atas transaksi pembelian efek-efek sebesar Rp6.500 miliar, dikompensasi dengan peningkatan penerimaan kas dari penjualan efek-efek maupun efek-efek yang sudah jatuh tempo selama tahun 2024 sebesar Rp5.039 miliar.

Net Cash Flows Used in Investing Activities for 2024 was Rp1,424 billion, primarily resulting from an increase in cash outflows for the purchase of securities amounting to Rp6,500 billion, offset by an increase in cash inflows from the sale of securities and the maturity of securities during 2024, amounting to Rp5,039 billion.

Pada tahun 2023, Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp117 miliar terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek selama tahun 2023 sebesar Rp386 miliar sedangkan pembelian efek-efek baru hanya sebesar Rp176 miliar.

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp224 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp154 miliar atau 218,04% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan karena peningkatan dana setoran modal dari Penawaran Umum Terbatas VII di 2024.

In 2023, Net Cash Flows Provided by Investing Activities amounted to Rp117 billion, primarily from the proceeds of securities sales during 2023, totaling Rp386 billion, while the purchase of new securities amounted to only Rp176 billion.

Net Cash Flows Provided by Financing Activities for the Company in 2024 was Rp224 billion, an increase of Rp154 billion or 218.04% compared to 2023. This increase was due to the rise in capital contributions from the Rights Issue VII in 2024.

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Keterangan Description	**2024**	**2023**
Permodalan Capital		
CAR Tier I	34,52%	27,11%
CAR Tier II	0,78%	0,75%
CAR (Credit, Operational, and Market Risk)	35,30%	27,86%
Kualitas Aset Asset Quality		
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,89%	2,58%
NPL Gross	3,30%	3,73%
NPL Net	0,30%	0,95%

Tingkat Suku Bunga
Interest Rates

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan, Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan tingkat suku yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan arus kas yang diperoleh pada masa mendatang. Hal tersebut disebabkan oleh marjin bunga yang dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan dan dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Atas dasar ini, Perseroan senantiasa mengelola tingkat suku bunga guna membatasi dampak yang mungkin muncul dari pergerakan suku bunga. Perseroan melaporkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang rupiah sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan. Adapun tingkat suku bunga Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In carrying out business activities in the banking sector, the Company always pays attention to changes in interest rates that can affect the profitability and cash flow obtained in the future. This is due to interest margins which can increase as a result of changes and can lead to losses in the event of unexpected movements.

Based on this, the Company continuously manages its interest rates in order to limit the impact that may arise from interest rate movements. The Company reports the Prime Lending Rate (SBDK) in rupiah in accordance with OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning the Transparency and Publication of Reports. The Company's interest rates in the last 2 (two) years are as follows:

Keterangan Description	2024	2023
	Rata-rata Suku Bunga (% p.a) Avg. Interest Rate (% p.a)	Rata-rata Suku Bunga (% p.a) Avg. Interest Rate (% p.a)
Kredit yang Diberikan Loans		
Kredit Korporasi Corporate Loans	7.87	11,78
Kredit Ritel Retail Loans	8.87	12,28
Kredit Mikro Micro Loans	8.64	12,27
Kredit Konsumsi - KPR Housing Loans	8.76	11,77
Kredit Konsumsi - Non KPR Non-Housing Loans	13,34	14,66
Simpanan Nasabah Deposits from Customers		
Giro Current Accounts	2,00	1,79
Tabungan Savings	1,14	2,37
Deposito Berjangka Time Deposits		
7 Hari 7 days	5,09	5,67
1 Bulan 1 month	6,24	6,48
3 Bulan 3 months	6,81	7,20
6 Bulan 6 months	7,47	7,57
12 Bulan 12 months	7,93	7,87
Deposito On Call Deposits On Call	5,34	6,25
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Bank		
Giro Current Accounts	2,36	2,50
Deposito Berjangka Time Deposits	6,65	5,93
Deposito On Call Deposits On Call	-	-

Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Abilities

Perseroan senantiasa mengukur kemampuannya dalam membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio tersebut berfungsi sebagai parameter bagi Perseroan dalam mengukur kemampuannya dalam menyediakan cadangan likuiditas.

The Company continuously measures its ability to fulfill short and long-term obligations by using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. These ratios serve as parameters in measuring the Company's ability to prove its liquidity reserves.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Perseroan mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada pihak ketiga, dan komitmen kepada debitur. Likuiditas Perseroan juga dapat terlihat pada 2 (dua) indikator, yakni Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) dan Rasio Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR).

The Company measures its ability to pay off short-term obligations using liquidity ratio. The Company's liquidity is influenced by its funding structure, asset liquidity, liabilities to third parties, and commitments to debtors. The liquidity ratio is presented through several indicators, namely the ratio of Statutory Reserves (GWM) and the ratio of Loan to Funding Ratio (LFR).

Keterangan Description	**2024**	**2023**
Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)-rata rata Statutory Reserve Ratio (GWM)	6,14%	8,60%
Rasio Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	69,20	79,94%

Di tahun 2024, Rasio GWM rata-rata tercatat sebesar 6,14% atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 8,60%. Sementara, Rasio LFR Perseroan tercatat sebesar 69,20% di tahun 2024, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 79,94%.

Perseroan senantiasa mampu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan yang ditetapkan.

In 2024, the average Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio was recorded at 6.14%, a decrease compared to the previous year's ratio of 8.60%. Meanwhile, the Company's Loan to Funding Ratio (LFR) stood at 69.20% in 2024, down from 79.94% in the previous year.

The Company has consistently been able to comply with Bank Indonesia's regulations regarding the Minimum Reserve Requirement (GWM) as stipulated.

Rasio Solvabilitas
Solvency

Perseroan senantiasa memastikan untuk memiliki modal yang kuat dalam mendukung strategi pengembangan usaha serta mempertahankan pengembangan usaha di masa mendatang, memenuhi ketentuan kecukupan permodalan, serta memastikan efisiennya struktur permodalan Perseroan. Rasio juga merupakan salah satu indikator dalam mengukur kesehatan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator, khususnya yang berkaitan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun rasio solvabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company always ensures that it has strong capital to support business expansion development strategies, while maintaining business development in the future, fulfilling the capital adequacy requirements, and ensuring the efficiency of the Company's capital structure. The Company is committed to complying with all capital requirements set by the regulator, especially those related to the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk-Weighted Assets (RWA). The Company's solvency ratios in the last 2 (two) years are as follows:

Keterangan Description	2024	2023
KPMM untuk Risiko Kredit CAR for credit risk	38,65%	29,42%
KPMM untuk Risiko Kredit dan Operasional CAR for credit risk and operational risk	35,30%	27,86%
KPMM untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar CAR for credit, operational, and market risks	35,30%	27,86%

Di tahun 2024, KPMM untuk risiko kredit tercatat sebesar 38,65%, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 29,42%. KPMM untuk risiko kredit dan operasional tercatat sebesar 35,30% di tahun 2024, meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 27,86%.

In 2024, the Capital Adequacy Ratio for credit risk (KPMM) was recorded at 38.65%, an increase compared to the previous year's ratio of 29.42%. The KPMM for credit and operational risk stood at 35.30% in 2024, up from 27.86% in 2023.

Sementara, KPMM untuk risiko kredit, operasional, dan pasar di tahun 2024 adalah sebesar 35,30%, mengalami peningkatan dibanding tahun lalu yang sebesar 27,86%. Peningkatan tersebut sejalan dengan pelaksanaan penambahan modal dengan mekanisme HMETD dan juga ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan.

Meanwhile, the KPMM for credit, operational, and market risks in 2024 was 35.30%, showing an improvement compared to 27.86% in the previous year. This increase was in line with the implementation of capital enhancement through the Rights Issue Mechanism (HMETD) and the Company's business expansion.

Perseroan senantiasa mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator, khususnya yang berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Company has consistently complied with all capital requirements set by the regulators, particularly those concerning the calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk-Weighted Assets (RWA).

Rasio Rentabilitas
Profitability Ratio

Perseroan senantiasa mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan menggunakan rasio rentabilitas. Rasio ini diukur melalui imbal hasil terhadap aset, rasio imbal hasil terhadap ekuitas, marjin bunga bersih, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

The Company continuously measures its ability to generate profits over a certain period and also provides an overview of the effectiveness of management in carrying out its operations using profitability ratio. This ratio is measured through return on assets ratio, return on equity ratio, net interest margin, and operating costs to operating income.

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	0,10%	(2,99)%
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	0,59%	(17,56)%
Marjin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	17,30%	18,39%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	99,34%	112,27%

Hingga akhir tahun 2024, ROA dan ROE Perseroan masing-masing tercatat sebesar 0,10% dan 0,59%, mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2023 yang sebesar minus 2,99% dan minus 17,56%. Sementara, NIM Perseroan tercatat sebesar 17,30% di tahun 2024, turun dibanding tahun 2023 yang sebesar 18,39%. Kemudian, BOPO Perseroan tercatat sebesar 99,34%, menurun dari 112,27% di tahun 2023. Capaian ini menunjukkan bahwa usaha perseroan melakukan ekspansi bisnis disertai dengan efisiensi biaya dapat berjalan dengan baik seperti terlihat dalam kinerja profitabilitas Perseroan.

By the end of 2024, the Company's Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) were recorded at 0.10% and 0.59%, respectively, an improvement compared to -2.99% and -17.56% in 2023. Meanwhile, the Company's Net Interest Margin (NIM) was recorded at 17.30% in 2024, a decrease compared to 18.39% in 2023. The Company's Cost-to-Income Ratio (BOPO) stood at 99.34%, down from 112.27% in 2023. This achievement demonstrates that the Company's business expansion, coupled with cost efficiency, has been well executed, as reflected in the Company's profitability performance.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability Of Receivables

Perseroan senantiasa mengukur tingkat kolektibilitas piutangnya melalui komposisi kredit yang diberikan berdasarkan status kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan rasio kredit bermasalah (NPL). Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan beserta komposisinya dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The Company constantly measures the collectability of its receivables through the composition of loans based on collectability status in accordance with Bank Indonesia Regulations and the ratio of nonperforming loans (NPL). The collectability level of the Company's receivables in the last 2 (two) years is as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	7.695.707	87,23%	9.052.867	83,95%	(1.357.160)	-12,59%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	835.152	9,47	1.328.124	12,32%	(492.972)	-4,57%
Kurang Lancar Substandard	67.004	0,76%	133.168	1,23%	(66.164)	-0,61%
Diragukan Doubtful	29.598	0,34%	83.913	0,78%	(54.315)	-0,50%
Macet Loss	194.685	2,21%	185.269	1,72%	9.416	0,09%
Jumlah Total	**8.822.146**	**100,00%**	**10.783.341**	**100,00%**	**(1.961.195)**	**-18,19%**

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto (NPL - Gross) Non-performing loan-gross	3,30%	3,73%
Rasio Kredit Bermasalah – Neto (NPL - Net) Non-performing loan-net	0,30%	0,95%

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami perbaikan tingkat kolektibilitas Kredit yang Diberikan sebesar Rp29,5 miliar (sekitar 0,34%) dan Rp194,6 miliar (sekitar 2,21%) dari keseluruhan Kredit yang Diberikan berada dalam klasifikasi Diragukan dan Macet. Komposisi ini secara umum mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 0,78% dan 1,72% dari keseluruhan Kredit yang Diberikan yang berada dalam klasifikasi Diragukan dan Macet pada tahun 2023.

In 2024, the Company experienced an improvement in the collectability of Loans Disbursed, with a decrease of Rp29.5 billion (approximately 0.34%) and Rp194.6 billion (approximately 2.21%) of the total loans being classified as Doubtful and Non-Performing. This composition generally showed a decrease from 0.78% and 1.72% of the total loans classified as Doubtful and Non-Performing in 2023.

Sementara, rasio kredit bermasalah secara *gross* mencatatkan penurunan dari 3,73% menjadi 3,30% sejalan dengan penurunan rasio kredit bermasalah secara net dari 0,95% menjadi 0,30%. Terhadap perbaikan kualitas Kredit yang Diberikan ini, berbagai langkah telah dilakukan oleh Perseroan, baik itu secara preventif berupa analisa pemberian kredit yang lebih menyeluruh disesuaikan dengan profil risiko Perseroan, pemantauan kondisi usaha/keuangan debitur secara rutin/berkala, maupun secara detektif berupa pemantauan proses restrukturisasi kredit secara disiplin agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah

Meanwhile, the gross non-performing loan (NPL) ratio decreased from 3.73% to 3.30%, in line with the decrease in the net non-performing loan ratio from 0.95% to 0.30%. To improve the quality of the Loans Disbursed, various steps have been taken by the Company, both preventively through a more comprehensive credit analysis tailored to the Company's risk profile, routine/periodic monitoring of debtor's business/financial conditions, and detectively through disciplined monitoring of the credit restructuring process to prevent deterioration in credit quality, as well as accelerating the resolution of non-performing loans.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Capital Management Policy

Perseroan telah menetapkan struktur permodalannya sesuai dengan Peraturan OJK dan memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2). Rincian struktur permodalanPerseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has established its capital structure in accordance with OJK Regulations and takes into account the risks that may occur. The Company capital structure consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). Details of the Company's capital structure from the last 2 (two) years are as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	**2024**	**2023**
Komponen Modal Capital Component		
Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)	3.325.430	3.115.129
Modal Pelengkap (Tier 2) Supplementary Capital (Tier 2)	75.603	86.211
Jumlah **Total**	**3.401.033**	**3.201.340**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk-Weighted Assets (ATMR)		
Risiko Kredit Credit Risk	8.799.110	10.880.202

Keterangan Description	2024	2023
Risiko Operasional Operational Risk	835.188	609.785
Risiko Pasar Market Risk	-	-
Rasio Penyediaan Modal Capital Adequacy Ratio		
Dengan Risiko Kredit dan Operasional With credit and operational risks	35,30%	27,86%
Dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional With credit, market, and operational risks	35,30%	27,86%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Management Policy

Dalam melakukan perencanaan struktur modal, Perseroan melakukan penilaian dan penelaahan berdasarkan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan kondisi ekonomi yang terjadi. Perseroan secara rutin mengevaluasi dan mengelola struktur permodalannya guna memastikan bahwa Perseroan memiliki modal kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha saat ini serta mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan pada masa yang akan datang, serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator. Perseroan terus menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Perseroan. Rencana Permodalan Perseroan disusun oleh Direksi berdasarkan data-data analisis yang dibutuhkan dan menjadi bagian dari Rencana Bisnis Bank. Rencana ini kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup serta terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

In planning the capital structure, the Company makes an assessment and review of the required capital requirements and combines them with the prevailing economic conditions. The Company carries out regular evaluation and management on its capital structure to ensure that the Company has strong capital to support the current business development strategy and maintain the Company's business continuity in the future, as well as to meet the capital adequacy set by the regulator. The Company continuously links financial goals and capital adequacy to tolerable risks through the capital planning process, as well as businesses that are adjusted to the level of capital and liquidity requirements of the Company. The Company's Capital Plan is prepared by the Board of Directors based on the required analytical data and becomes part of the Bank's Business Plan. This plan was then approved by the Board of Commissioners and is expected to ensure the availability of sufficient capital and the creation of a strong capital structure to support future business growth.

Dasar Pemilihan Struktur Modal
Basis of Capital Structure

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menetapkan bahwa modal yang ditetapkan paling rendah sebesar 9%-14% dari ATMR sesuai dengan Tingkat Profil Risiko. Dalam menentukan struktur modalnya, Perseroan menggunakan pendekatan pengelolaan modal yang ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial. Selain itu, OJK selaku regulator senantiasa menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Perseroan.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding the change of POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks states that capital is set at least 9%-14% of RWA according to the Risk Profile level. In determining its capital structure, the Company uses a capital management approach determined by the strategy and requirements of the bank's organization, while taking into account regulations, as well as economic and commercial conditions. In addition, OJK as the regulator always determines and oversees the capital requirements of the Company.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Investment

Selama tahun 2024, BNC tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang perlu diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company has no material commitments for investment in capital goods that need to be disclosed in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Untuk itu, investasi barang modal menjadi salah satu hal yang penting bagi Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity of disbursing funds to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets, so that they can provide benefits in the future. For this reason, investment in capital goods is one of the most important things for the Company in developing its business activities.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal yang diharapkan dapat memenuhi kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang dilakukan. Adapun rincian realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company has realized its investment in capital goods which is expected to fulfill operational activities in line with the business expansion. The realization of the Company's investment in capital goods throughout 2024 is as follows:

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	**Persentase (%)** Percentage (%)
Aset tetap **Fixed assets**	**21.034**	**48.153**	**-27.119**	**-56%**
Tanah Land	-	520	-520	-100%
Bangunan Buildings	-	671	-671	-100%
Peralatan dan Perabotan Kantor Office furniture and fixtures	777	290	-487	168%
Mesin Kantor Office machinery	-	412	-412	-100%
Komputer Computers	4.247	8.311	-4.064	-49%
Aset tetap dalam penyelesaian Fixed assets in progress	16.010	37.949	-21.939	-58%
Aset Hak Guna **Right of Use Assets**	**69.775**	**22.905**	**46.870**	**205%**
Bangunan Buildings	69.775	19.324	50.451	261%
Lainnya Others	-	3.581	-3.581	-100%
Aset tak berwujud **Intangible Assets**	**5.423**	**35.808**	**-30.385**	**-85%**

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Piranti lunak Software	1.879	14.188	-12.309	-87%
Aset tak berwujud dalam penyelesaian Intangible assets in progress	3.544	21.620	-18.076	-84%
Jumlah **Total**	**96.232**	**106.866**	**-10.634**	**-10%**

Per 31 Desember 2024, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp96,23 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp10,63 miliar atau 10% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp106,87 miliar.Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan karena :

- Realisasi pengadaan aset tetap pada tahun 2024 yang lebih kecil dibandingkan tahun 2023, khususnya untuk server HCSO yang mengalami penurunan sebesar Rp17,61 miliar, dan untuk renovasi KC Surabaya di tahun 2023 sebesar Rp4,16 miliar yang sudah tidak terjadi lagi di tahun 2024.
- Realisasi pengadaan aset tak berwujud yang sangat minim pada tahun 2024 sehingga lebih kecil dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp30,38 miliar.

Sebaliknya, terdapat kenaikan pada realisasi pengadaan aset hak guna pada tahun 2024 berupa sewa gedung Pacific Century Place senilai Rp 51,40 miliar.

As of December 31, 2024, the realization of the Company's capital goods investment amounted to Rp96.23 billion, a decrease of Rp10.63 billion or 10% compared to Rp106.87 billion in 2023. This decrease was mainly due to:

- Lower realization of fixed asset procurement in 2024 compared to 2023, particularly for the HCSO server which decreased by Rp17.61 billion, and the renovation of the Surabaya Branch Office in 2023 amounting to Rp4.16 billion, which did not recur in 2024.
- Minimal realization of intangible asset procurement in 2024, resulting in a lower figure compared to Rp30.38 billion in 2023.

Conversely, there was an increase in the realization of right-of-use asset procurement in 2024, particularly for the lease of the Pacific Century Place building amounting to Rp51.40 billion.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

Material Information And Facts Occuring After The Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no significant events, information, or material facts occurring after the accountant's report date.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh secara material baik dari sisi operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not have any material information related to investments, expansions, divestitures, mergers/acquisitions, acquisitions, or debt/equity restructuring that would significantly impact either the Company's operations or financial performance. Therefore, no such information is presented in this Annual Report.

Kebijakan Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction Policy And Conflict Of Interest

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Review Mechanism to the Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP/008/SET/BNC/I/2024 tanggal 25 Januari 2024. Perseroan melakukan seluruh transaksi dengan pihak afiliasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan PSAK 224 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (dahulu PSAK 7).

The Company has an internal policy regarding affiliated transactions and conflicts of interest as stipulated in the Board of Directors Decree No. SKEP/008/SET/BNC/I/2024 dated January 25, 2024. Policies on affiliated parties transactions and conflict of interest transactions implemented by the Company always pay attention to the precautionary principle in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, as well as SFAS 224 (revised 2015) on "Related Parties Disclosures" (previously SFAS 7).

Pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan di Perseroan, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan dilarang untuk turut serta dalam pembahasan dan membuat keputusan. Jika terjadi benturan kepentingan, keputusan harus dilakukan oleh pihak/pejabat lain atau pejabat satu tingkat di atasnya.

Discussions and decisions that contain elements of a conflict of interest must comply with the following regulations:

1. Parties involved in conflicts of interest are prohibited from participating in discussions and making decisions. If there is a conflict of interest, the decision must be made by another party/official or an official one level above.

2. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan, harus mengeluarkan suaranya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan keputusan yang diambil pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan kode etik yang ditetapkan oleh perusahaan.
4. Keputusan yang mengandung benturan kepentingan dicantumkan dalam risalah rapat dan dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan setiap akhir tahun untuk laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Pada praktiknya, Direksi senantiasa memastikan seluruh kegiatan transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui proses yang memadai sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan telaah secara berkala untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

2. Shareholders who have conflict of interests must vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) according to the decisions taken by shareholders who do not have conflict of interests.
3. Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as company employees who have decision-making authority are required to make an annual statement that they do not have conflict of interests in any decisions that they have made and have implemented the code of ethics established by the company.
4. Decisions containing conflicts of interests are included in the minutes of meeting and reported to the Compliance Director at the end of each year for a report on the implementation of Good Corporate Governance.

The Company through the Board of Directors ensures that all affiliated transactions and conflict of interest transactions are carried out through adequate procedures and comply with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also conduct periodic reviews to ensure that the Company's transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the principles of arm's length transactions.

Transaksi Material yang Mengandung Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated/Related Parties

Selama tahun 2024, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42) yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak mendapati adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan cukup mampu untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan internal dengan pelaksanaan yang cukup baik.

Terdapat transaksi material atas kerjasama antara Perseroan dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) sebagai berikut:

a. Kerjasama pemberian fasilitas kredit kepada debitur melalui platform ASI berdasarkan perjanjian antara Perseroan dangan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang pinjaman langsung Nomor PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tertanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan dan Pernyataan kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan ASI tentang Pinjaman langsung (Direct Loan) Nomor PKS/265A/BNC-LEG/X/2022

During 2024, The Company conducted Affiliate Transactions that complied with the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42)

The Company also did not encounter any violations of laws and regulations related to transactions with related parties. The Company has been able to effectively avoid potential conflicts of interest through its internal policies and their proper implementation.

In 2024, the Company had a material transaction in the form of a collaboration with PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) as follows:

a. Cooperation Credit facility to Debtors through ASI Platform as Agreement between The Company and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) on Direct Loan No PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated 8 November 2021, as amended and restated by Amendment and restatement of Cooperation Agreement between The company and ASI on Direct Loan No PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated 11 October 2022, the latest being the Second Amendment of Amendment and restatement of Cooperation Agreement between

tertanggal 11 Oktober 2022 dengan perubahan kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali terakhir dengan perubahan ketiga terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 tertanggal 22 maret 2024 yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025.

The Company and ASI on Direct Loan No ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated 17 October 2023 the latest being the Third Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement Between The Company and ASI on Direct Loan No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 dated 22 March 2024 which shall be effective until November 8, 2025.

b. Surat pendamping tertanggal 1 Juli 2022 dan 29 Juli 2022 terhadap perjanjian kerjasama antara Perseroan dangan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang pinjaman langsung Nomor PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tertanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dengan Adendum pertama terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Pinjaman langsung No ADD/PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tertanggal 6 Juli 2022, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat Pendamping tertanggal 15 Desember 2022 terhdapa perubahan dan pernyataan kembali Perjanjian kerjasama antara pereroan dengan ASI tentang pinjaman langsung Nomor PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tanggal tertanggal 11 Oktober 2022 sebagaimana telah diubah oleh Perubahan Pertama terhadap Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan ASI tentang Pinjaman Landung No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 tertanggal 26 Desember 2022 yang kemudian diubah oleh perubahan kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali terakhir dengan perubahan ketiga terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 tertanggal 22 maret 2024 yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025 yang mengatur ketentuan untuk fasilitas kredit Pinjaman langsung, dimana Perseroan akan membayar kepada ASI sehubungan dengan fasilitas kredi tersebut

b. Side Letter dated July 1, 2022, ans July 29, 2022 of Cooperation Agreement between The Company and PT Akulaku Silvrr Inodnesia (ASI) on Direct Loan No PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated 8 November 2021, as amended by first Addendum of Cooperation Agreement on Direct loan No ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated July 6, 2022, which has then amendment and restated by Side Letter dated December 15,2022 of Amendment and restatement of Cooperation Agreement between The company and ASI on Direct Loan No PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated 11 October 2022, as amended by Cooperation Agreement between The Company and Asi on Direct Loan No ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 dated December 26, 2022 which has the amended by the latest being the Second Amendment of Amendment and restatement of Cooperation Agreement between The Company and ASI on Direct Loan No ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated 17 October 2023 the latest being the Third Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement Between The Company and ASI on Direct Loan No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 dated 22 March 2024 which shall be effective until November 8, 2025 which governs the terms of Direct Loan credit facility, whereby the Company shall pay commission and service fee to ASI in relation to the loan facilities.

Perseroan juga memiliki Transaksi Afiliasi dengan :

- PT Solusi Digital Abadi untuk kerjasama penyediaan Produk Digital dan Pembayaran Tagihan beserta Pembayaran Tagihan bagi Nasabah Perseroan melalui aplikasi Neobank sejak tahun 2023 dan
- PT Inovasi Kredit Indonesia untuk kerjasama Lisensi Kit Pengembangan Perangkat Lunak sejak Desember 2024.

The Company also has Affiliate Transactions with:

- PT Solusi Digital Abadi for collaboration in providing Digital Products and Bill Payment services, as well as Bill Payment services for the Company's Customers through the Neobank application since 2023; and
- PT Inovasi Kredit Indonesia for collaboration in Software Development Kit (SDK) Licensing since December 2024.

Nilai transaksi kerjasama dengan Pihak teraffiliasi/berelasi telah diungkap dalam catatan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan

The Value of the Transaction with an affiliate/related party, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi-transaksi tersebut diatas merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

These transactions are part of the Company's business activities aimed at generating operating revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

Dalam melakukan kerjasama, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses kerjasama telah mengikuti ketentuan dan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK 42.

In carrying out these collaborations, the Company ensures that all processes have complied with the provisions and procedures as regulated under POJK 42.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan."

All Affiliate Transactions conducted by The Company did not involve Conflicts of Interest as defined under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions."

Nama, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi Berelasi
Name, Nature and Relationship of Related Parties Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan Berelasi** Nature of Relationship Parties	**Sifat Transaksi** Nature Transaction
PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI)	**Pemegang saham** Shareholders	• **Aset lain-lain** • **Simpanan nasabah** • **Liabilitas lain-lain** • **Pendapatan bunga - amortisasi biaya transaksi** • **Beban provisi dan komisi lainnya** • Other assets • Deposits from customer • Other liabilities • Interest income - amortization of transaction cost • Other provision and commission expenses
PT Gozco Capital	**Pemegang saham** Shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	• **Simpanan nasabah** • **Liabilitas lain-lain** • Deposits from customer • Other liabilities
PT Inovasi Kredit Indonesia	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
PT Pintar Inovasi Digital (PID)	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
PT Pintar Platform Digital	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	**Simpanan nasabah** Deposits from customer
PT Solusi Digital Abadi	**Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama** Owned by the same ultimate shareholders	• **Liabilitas segera** • **Provisi dan komisi lainnya** • Liabilities due immediately • Other provision and commissions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi Nature Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	**Manajemen kunci** Key management	• **Kredit yang diberikan** • **Simpanan nasabah** • **Kompensasi dan remunerasi** • Loans • Deposits from customer • Compensation of key management personnel
Pejabat Bank Bank Key Employees	**Manajemen kunci** Key management	• **Kredit yang diberikan** • **Simpanan nasabah** • **Kompensasi dan remunerasi** • Loans • Deposits from customer • Compensation of key management personnel

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Realization of Related Parties Transactions

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principle*) serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait dengan benturan kepentingan.

The Company conducts transactions with related parties by always prioritizing the arm's length principle and ensuring compliance with all applicable laws and regulations regarding conflicts of interest.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2023
Kredit yang diberikan Loans		
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	22.624	168.394
Sub jumlah Sub total	**22.624**	**168.394**
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan – bruto Percentage to total loans - gross	0,26%	1,56%
Aset lain-lain Other assets		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	4.922	6.712
Sub jumlah Sub total	**4.922**	**6.712**
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain – bruto Percentage to total other assets - gross	0,72%	0,60%
Liabilitas segera Liabilities due immediately		
PT Pintar Belanja Indonesia	-	-
PT Solusi Digital Abadi	677	-
Sub jumlah Sub total	**677**	**-**
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera Percentage to total liabilities due immediately	0,35%	-

Keterangan Description	2024	2023
Simpanan nasabah Deposits from customer		
Pemegang saham Shareholders	8.210	17.846
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama Owned by the same ultimate shareholders	40.739	96.585
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	12.232	300.127
Pejabat Bank Bank key employees	7.550	12.485
Sub jumlah Sub total	**68.731**	**427.043**
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah Percentage to total deposits from customers	0,53%	3,08%
Liabilitas lain-lain Other liabilities		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	45.697	107.408
PT Akulaku Finance Indonesia	-	4.834
Sub jumlah Sub total	**45.697**	**112.242**
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain Percentage to total other liabilities	13,22%	18,84%
Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi Interest income – Amortization of transaction costs		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	(1.113.607)	(1.105.595)
Sub jumlah Sub total	**(1.113.607)**	**(1.105.595)**
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga Percentage to total interest income	30,83%	28,74%
Beban provisi dan komisi lainnya Other provision and commission expenses		
PT Akulaku Silvrr Indonesia	6.712	400.021
Sub jumlah Sub total	**6.712**	**400.021**
Persentase terhadap jumlah beban operasional Percentage to total operating expenses	0,20%	9,72%
Kompensasi manajemen kunci Compensation of key management personnel		
Gaji dan imbalan jangka pendek Salaries and short-term benefits		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3.240	3.618
Direksi Board of Directors	8.218	6.294
Pejabat Bank Bank key employees	22.842	29.964
Sub jumlah Sub total	**34.300**	**39.876**
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja Percentage to total personnel expenses	9,61%	12,61%

Kebijakan Dan Pembagian Dividen
Dividend Policy And Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen
Policy on Dividend Distribution

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dilaksanakan sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi sejumlah faktor, seperti tingkat kesehatan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's dividend distribution policy is determined through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and implemented in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
In determining the dividend distribution policy, the Company considers the rights of shareholders while taking into account several factors, including the Company's financial health, capital adequacy, funding requirements for future business expansion, and anticipated business growth. However, the final decision on dividend distribution remains within the authority of the GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Kronologis Pembagian Dividen
Chronology of Dividend Distribution

Sehubungan dengan pembagian dividen, Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya di bidang Pasar Modal.

In relation to dividend distribution,, the Company does not have negative covenants that can harm shareholders due to restrictions from third parties. In its implementation, the Company always complies with applicable regulations in the Republic of Indonesia, especially in the Capital Market.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada 30 April 2024, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023. Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the resolutions of the GMS held on April 30, 2024, Shareholders agree that there will be no dividend distribution for the 2023 financial year. The dividend distribution made by the Company in the last 5 (five) years can be seen as follows:

Tanggal RUPS Date of GMS	**Tanggal Pencatatan Listing Date**	**Tanggal Pembayaran Payment Date**	Tahun Buku Fiscal Year	Rasio Dividen Dividend Ratio	Nominal Dividen (Rp juta) Dividend Nominal (million Rupiah)	Dividen Per Saham Dividend per Share
30-04-2024	-	-	2023	-	-	-
28-06-2023	-	-	2022	-	-	-
21-07-2022	-	-	2021	-	-	-
31-03-2021	13-04-2021	03-05-2021	2020	10%	1.532,21	0,23
30-07-2020	12-08-2020	03-09-2020	2019	10%	1.598,83	0,24



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Proceeds From Public Offering

Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) V

Pada pelaksanaan PMHMETD V, Perseroan menerbitkan 1.927.162.193 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PMHMETD V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp2.505,31 miliar. Realisasi penggunaan dana PMHMETD V sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	**Jenis Penawaran Umum** Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Public Offering Results			**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Fund Usage Plan According to Prospect		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Penyaluran Kredit** Lending	**Kegiatan Operasional Perbankan** Banking Operational Activities	**Pengembangan Teknologi Informasi** Information Technology Development
1	Penawaran Umum Dengan Efek Terlebih Dahulu V Public Offering with Pre-emptive Rights V	18-Nov-21	**2.505.310.850.900**	**2.541.062.000**	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**750.830.936.670**
	Jumlah Total		**2.505.310.850.900**	**2.541.062.000**	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**750.830.936.670**

The Company has reported Realization of the Use of Public Offering Proceeds in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning the Realization Report on the Use of Proceeds from a Public Offering as follows:

1. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) V

During the PMHMETD V, the Company issued 1,927,162,193 (full amount) new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, and an exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. The entire issuance of the Company's new shares in PMHMETD V was completely absorbed with a total fund received by the Company of Rp2,505.31 billion. Realization of use of PMHMETD V funds up to December 31, 2024 is as follows:

			Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds					**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Funds from Public Offering
	Memperkuat Rasio KPMM Strengthening KPMM Ratio	**Total**	**Penyaluran Kredit** Lending	**Kegiatan Operasional Perbankan Banking** Operational Activities	**Pengembangan Teknologi Informasi** Information Technology Development	**Memperkuat Rasio KPMM** Strenghtening KPMM Ratio	**Total**	
	375.415.468.335	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**571.403.661.713**	**375.415.468.335**	**2.323.342.513.943**	**179.427.274.957**
	375.415.468.335	**2.502.769.788.900**	**375.415.468.335**	**1.001.107.915.560**	**571.403.661.713**	**375.415.468.335**	**2.323.342.513.943**	**179.427.274.957**

2. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI

Pada pelaksanaan PMHMETD VI, Perseroan menerbitkan 2.617.133.843 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PMHMETD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp1.701,14 miliar. Realisasi penggunaan dana PMHMETD VI sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Usage Plan According to Prospect	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Ekspansi Kredit Loan Expansion	Operasional Perbankan Banking Operational Activities
1	Penawaran Umum Dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu VI Public Offering with Pre-emptive Rights VI	10-Nov-22	**1.701.136.997.950**	**10.962.948.340**	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**
	Jumlah Total		**1.701.136.997.950**	**10.962.948.340**	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**

3. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII

Pada pelaksanaan PMHMETD VII, Perseroan menerbitkan 1.311.666.667 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PMHMETD VII ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp393.500.000.100 (nilai penuh). Realisasi penggunaan dana PMHMETD VII sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Results		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds
1	Penawaran Umum Dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu VII Public Offering with Pre-emptive Rights VII	28 Juni 2024	**393.500.000.100**	**30.794.038.158**	**362.705.961.942**
	Jumlah Total		**393.500.000.100**	**30.794.038.158**	**362.705.961.942**

2. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI

During the PMHMETD VI, the Company issued 2,617,133,843 (full amount) new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, and an exercise price of Rp650 (full amount) per share. The entire issuance of the Company's new shares in PMHMETD VI was completely absorbed with a total fund received by the Company of Rp1,701.14 billion. Realization of use of PMHMETD VI funds up to December 31, 2024 is as follows:

			Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	**Total**	**Ekspansi Kredit** Loan Expansion	**Kegiatan Operasional Perbankan Banking** Operational Activities	**Pengembangan Teknologi Informasi** Information Technology Development	**Total**	
	338.034.809.922	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**	**-**	**1.352.139.239.688**	**338.034.809.922**
	338.034.809.922	**1.690.174.049.610**	**676.069.619.844**	**676.069.619.844**	**-**	**1.352.139.239.688**	**338.034.809.922**

3. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VII

In the implementation of PMHMETD VII, the Company issued 1,311,666,667 (full amount) new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, and an exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Company in PMHMETD VII were fully subscribed with total proceeds received by the Company amounting to Rp393,500,000,100 (full amount). The realization of the use of PMHMETD VII proceeds until the end of 2024 is as follows:

	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Usage Plan According to Prospect		Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
	Peningkatan Kredit Credit Enhancement	**Total**	**Peningkatan Kredit** Credit Enhancement	**Total**	
	362.705.961.942	**362.705.961.942**	**362.705.961.942**	**362.705.961.942**	**-**
	362.705.961.942	**362.705.961.942**	**362.705.961.942**	**362.705.961.942**	**-**

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution To The Nation

Perseroan berkomitmen untuk terus memenuhi seluruh kewajibannya dalam membayar pajak sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap negara dan wujud kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.

The Company is committed to fulfilling all of its obligations in paying taxes as a form of the Company's contribution to the state and a form of compliance with all applicable regulations.

Adapun kontribusi pajak Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The tax contribution of the Company in the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Descriptions	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	**Persentase (%)** Percentage (%)
PPh 21 Income Tax 21	42.826	27.994	14.831	52,98%
PPh 23 Income Tax 23	25.174	31.696	(6.523)	(20,58)%
PPh 26 Income Tax 26	214	1.033	(819)	(79,26)%
PPh 4 (2) Income Tax 4(2)	168.584	181.098	(12.514)	(6,91)%
PPN VAT	6.463	1.494	4.969	332,56%
Jumlah Pajak Total Tax	**243.260**	**243.316**	**(56)**	**(0,02)%**

Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Information On The Employee And/Or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not have an employee share ownership program (ESOP) and/or management (MSOP). Therefore, there is no information related to ESOP/MSOP that can be presented in this Annual Report.

Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja

Comparison Between Targets And Performance Realization

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan menyusun sejumlah target sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun berjalan. Perseroan senantiasa melakukan sejumlah strategi untuk menjaga kegiatan usaha tetap normal serta mewujudkan pertumbuhan usaha.

In order to achieve the established objectives, the Company has set several targets as outlined in the Bank's Business Plan (RBB), considering the conditions throughout the year. The Company consistently implements various strategies to ensure the continuity of business operations and to drive business growth.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024			
	Target Target	Realisasi Realization	Δ Rp	(%)
Kredit yang Diberikan Loans	11.752.791	8.822.146	(2.930.645)	-24,94%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	15.326.355	13.063.792	(2.262.563)	-14,76%
Ekuitas Equity	3.586.296	3.561.837	(24.459)	-0,68%
Modal Disetor Paid-in Capital	1.338.882	1.335.048	(3.834)	-0,29%
Jumlah Aset Total Assets	19.656.492	17.409.065	(2.247.427)	-11,43%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	3.234.019	2.850.561	(383.458)	-11,86%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum Pajak) Profit/(Loss) for the Current Year (Before Tax)	14.666	18.684	4.018	27,40%
Rasio Keuangan Financial Ratio				
KPMM/CAR	26,89%	35,30%		
ROE	0,44%	0,59%		
ROA	0,08%	0,10%		
NIM	19,54%	17,30%		
BOPO	99,69%	99,34%		
LDR	76,68%	67,53%		

Upaya Merealisasikan Target yang Ditetapkan
Effort to Achieve the Targets

Untuk mewujudkan target-target tersebut, Perseroan telah menyusun dan menerapkan strategi yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Perseroan, antara lain:

1. Melanjutkan transformasi digital dengan fokus kepada nasabah dan proses interna.
2. Pengembangan ekosistem layanan perbankan digital terintegrasi yang berfokus pada peningkatan layanan nasabah di segmen retail dan korporasi sesuai dengan klasifikasi Kelompok Usaha Bank.
3. Melanjutkan proses peningkatan kualitas pengelolaan dan pengamanan Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan keamanan cyber, undang-undang perlindungan data pribadi dan standard yang berlaku ecara global.
4. Memposisikan Perseroan sebagai salah satu institusi keuangan digital terdepan dan terpercaya yang bertumpu pada teknologi di dalam peningkatan pengembangan bisnis dan layanan secara nasional.
5. Peningkatan mekanisme operasional dan pengelolaan jaringan kantor yang efektif dan efisien guna mendukung transformasi menjadi bank dengan layanan digital serta peningkatan pelayanan prima kepada nasabah.
6. Meningkatkan layanan yang berbasis teknologi maupun konvensional seperti kantor cabang dimana diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah-nasabah sebagai sarana informasi perubahan sesuai visi Perseroan dan layanan berbasis branchless banking yang dapat menjangkau kota besar di Indonesia.
7. Penyesuaian organisasi beserta aspek pendukungnya dengan budaya kerja, strategi baru guna pencapaian visi Perseroan.

To achieve those targets, the Company has devised and implemented strategies to support the Company's growth, namely:

1. Continue the digital transformation process with a focus on customers and internal processes.
2. Development of an integrated digital banking service ecosystem that focuses on improving customer service in retail and corporate segments in accordance with the classification of the Bank Business Group.
3. Continuing the process of improving the quality of Information Technology management and security in accordance with cyber security provisions, personal data protection laws and global standards.
4. Position the Company as one of the leading digital financial institutions that rely on technology in increasing business development and services nationally.
5. Improving the operational mechanism and management of effective and efficient office networks to support the transformation into a bank with digital services and improve excellent service to customers.
6. Improve technology-based and conventional services such as branch offices which are expected to improve service quality to customers as a means of changing information according to the Company's vision and branchless banking-based services that can reach areas in Indonesia.
7. Adjustment of the organization and its supporting aspects with work culture, new strategies to achieve the Company vision.

Proyeksi Tahun 2025
Projection In 2025

Perseroan telah merumuskan proyeksi untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian saat ini serta proyeksi ekonomi tahun 2025, baik dari sisi makro maupun mikro, antara lain sebagai berikut:

The Company has developed 2025 projections by considering current economic conditions and anticipated developments in both the macroeconomic and microeconomic landscape for the year, as outlined below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2024	2025
	Realisasi	Target Pertumbuhan (%)
Kredit yang diberikan Loans	8.822.146	8-10%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	13.063.792	3-5%
Ekuitas Equity	3.561.837	3-5%
Modal Disetor Paid-in Capital	1.335.048	-
Jumlah Aset Total Assets	17.409.065	3-5%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2.850.561	-8 -10%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Sebelum Pajak) Profit/(Loss) for the Current Year (Before Tax)	18.684	800-900%
Rasio Keuangan Financial Ratio		
KPMM/CAR	35,30%	34,59%
ROE	0,59%	4,99%
ROA	0,10%	0,98%
NIM	17,30%	16,14%
BOPO	99,34%	95,57%
LDR	67,53%	70,10%

Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan target jangka pendek, jangka menengah, dan strategi utama dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan non-keuangan, serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Adapun rencana strategis Perseroan untuk tahun 2025, antara lain:

Target Jangka Pendek

1. Meningkatkan aktivitas akuisisi nasabah baru baik individu, UMKM, dan korporasi dengan terus mengembangkan neo loan dan menciptakan produk produk milik Bank sendiri
2. Melakukan kolaborasi dengan mitra daring dan luring dalam pengembangan usaha penyaluran kredit

In addition, the Company has also set targets in the short term, medium term, and the main strategy, while taking into account the financial and non-financial conditions, as well as the Company's business development plans. The Company's plans and strategies for 2025 are as follows:

Short-Term Company Targets

1. Increase the acquisition of new customers, including individuals, SMEs, and corporations, by continuing to develop neo loans and creating proprietary products of the Bank.
2. Collaborate with both online and offline partners in the development of credit distribution.

3. Pengembangan *Fee Based Income*.
4. Menjaga pemenuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjaga likuiditas dan mendukung pertumbuhan bisnis kredit.
5. Peningkatan fitur pada Sistem *Core Banking* dan pengembangan aplikasi pendukung lainnya serta sistem pelaporan untuk mendukung perkembangan bisnis, melanjutkan transformasi digital dan proses operasional serta pelaporan kepada regulator.

Target Jangka Menengah

1. Memperkuat kemampuan product development yang memenuhi kebutuhan nasabah secara berkesinambungan terutama pengembangan produk produk milik Bank untuk mendukung perbaikan rentabilitas dan strategi diversifikasi.
2. Menyempurnakan prinsip "*Four Eyes Principles*" dan *Quality Assurance* dalam proses pemberian kredit
3. Meningkatkan level pelayanan yang komprehensif secara berkelanjutan kepada nasabah baik secara daring maupun luring.
4. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan perbankan.
5. Memanfaatkan captive market dari mitra *online* dan *offline* untuk meningkatkan penyaluran kredit.
6. Menerapkan konsep *Open Banking*, sehingga dapat memposisikan diri sebagai lembaga keuangan yang siap berkolaborasi dalam ekosistem digital.
7. Meningkatkan kemampuan bersaing di tengah meningkatnya persaingan dari kompetitor (perbankan digital lainnya).
8. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

3. Develop Fee-Based Income.
4. Maintain Third-Party Funds (DPK) to ensure liquidity and support the growth of credit business.
5. Enhance features in the Core Banking System, develop other supporting applications, and improve reporting systems to support business development, continue digital transformation, and improve operational processes as well as reporting to regulators.

Medium-Term Company Targets

1. Strengthen product development capabilities that consistently meet customer needs, particularly the development of proprietary products to support profitability improvements and diversification strategies.
2. Refine the "Four Eyes Principles" and Quality Assurance in the credit approval process.
3. Continuously enhance comprehensive customer service levels, both online and offline.
4. Apply the principle of prudence in banking activities.
5. Leverage the captive market from online and offline partners to increase credit distribution.
6. Implement the Open Banking concept, positioning the company as a financial institution ready to collaborate within the digital ecosystem.
7. Improve competitiveness amid increasing competition from other digital banking players.
8. Provide added value for shareholders.

Prospek Usaha
Business Prospect

Tingkat inflasi pada tahun 2025 diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran 2,5% ± 1% (yoy). Bank Indonesia terus mengoptimalkan kebijakan moneternya guna menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada bulan Maret 2025, diputuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate) pada level 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Kebijakan ini diambil sebagai respons terhadap dinamika perekonomian global yang masih penuh ketidakpastian, dengan tujuan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental ekonomi, mengendalikan inflasi, serta mendukung momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Inflation in 2025 is expected to remain under control within the range of 2.5% ± 1% (yoy). Bank Indonesia continues to optimize its monetary policy to maintain economic stability and encourage sustainable economic growth.

In the March 2025 meeting of the Board of Governors, it was decided to maintain the benchmark interest rate (BI-Rate) at 5.75%, the Deposit Facility rate at 5.00%, and the Lending Facility rate at 6.50%. This policy decision was made in response to the dynamics of the global economy, which remains highly uncertain, with the goal of maintaining the stability of the Rupiah exchange rate in line with economic fundamentals, controlling inflation, and supporting the momentum of national economic growth.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%. Sejalan dengan proyeksi tersebut, pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan meningkat sebesar 11% hingga 13%, didukung oleh prospek ekonomi yang positif serta kebijakan makroprudensial yang akomodatif dari Bank Indonesia.

Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range of 4.7% to 5.5%. In line with this projection, banking credit growth is expected to increase by 11% to 13%, supported by positive economic prospects and accommodative macroprudential policies from Bank Indonesia.

Mengacu pada proyeksi ekonomi tersebut, pada tahun 2025, Perseroan akan menitikberatkan pada pertumbuhan penyaluran kredit yang berkualitas untuk menjaga NPL tetap sehat, melakukan perluasan pasar dan diversifikasi segmen nasabah. Selain itu, Perseroan juga akan fokus untuk mengembangkan sektor dana murah (CASA), payroll, serta cash management sembari terus mempertahankan operasional perbankan yang sehat dan efisien. Dengan demikian kinerja Perseroan dapat semakin membaik.

Based on these economic projections, in 2025, the Company will focus on quality credit distribution growth to maintain a healthy NPL ratio, expand the market, and diversify customer segments. In addition, the Company will focus on developing low-cost funds (CASA), payroll, and cash management while continuing to maintain healthy and efficient banking operations. As a result, the Company's performance is expected to improve further.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sebagai bagian dari strategi bisnis yang efektif, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi mendalam terhadap segmen pasar yang dilayani serta mengamati ketatnya persaingan dalam industri Perbankan.

As part of an effective business strategy, The Company regularly conducts in-depth evaluations of the market segments it serves and closely monitors the tight compe-tition in the banking industry

Sepanjang tahun 2024, likuiditas perbankan masih memadai sehingga memperkuat lending capacity perbankan serta terdapat peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut. Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, yang tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kemudian, kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital juga tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Perkembangan pasar tersebut turut memberikan pengaruh bagi kinerja Bank.

In 2024, banking liquidity remained adequate, thus strengthening lending capacity, and banking intermediation continued to improve. Banking resilience remained intact, as evidenced by strong capitalisation and low credit risk. Furthermore, digital economic and financial transactions continued to perform well, supported by a secure, smooth, and reliable payment system. Market developments also have an impact on the Bank's performance.

Dengan pemahaman segmen pasar dan kondisi persaingan dalam industri perbankan, Perseroan tetap disiplin dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan biaya di seluruh level organisasi maupun di dalam kegiatan usahanya, agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat berkontribusi bagi peningkatan pendapatan Bank secara berkelanjutan. Perseroan juga terus memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan yang ada dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang terlengkap sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

With an understanding of market segments and competitive conditions in the banking industry, The Company remains disciplined in implementing cost management policies at all organization levels and within its business activities to ensure that every cost incurred contributes to the sustainable improvement of the Bank's revenue. Moreover, The Company continues to leverage various opportunities by providing complete banking products and services that are tailored to the needs of the customer.

Seiring dengan Fokus utama Perseroan antara lain memperkuat fundamental Perseroan, meningkatkan kualitas kredit, mempertahankan pendapatan bunga, serta menjalankan efisiensi operasional Perseroan dapat mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik antara lain dengen menerapkan strategi pendanaan dengan berfokus pada pertumbuhan dana murah dari produk Tabungan dan Giro, Perseroan juga akan terus mengadakan berbagai program program yang menarik, serta meningkatkan layanan yang dimiliki bagi nasabah eksisting baik untuk segmen perorangan maupun non-perorangan untuk meningkatkan porsi quality customer yang dimiliki dan engagement nasabah kepada Bank.

Along with the Company's main focus on strengthening its fundamentals, improving credit quality, maintaining interest income, and implementing operational efficiency, the Company can better achieve its business objectives. This is done, among other ways, by applying a funding strategy focused on growing low-cost funds from savings and checking account products. The Company will also continue to launch various attractive programs and enhance services for existing customers, both individual and non-individual segments, to increase the proportion of quality customers and customer engagement with the Bank.

Perseroan akan menitikberatkan pada pertumbuhan penyaluran kredit yang berfokus pada penyaluran kredit yang berkualitas untuk menjaga NPL tetap sehat, melakukan perluasan pasar dan diversifikasi segmen nasabah serta melakukan optimalisasi kerjasama dengan pihak ketiga.

The Company will focus on quality credit distribution growth to maintain a healthy NPL ratio, expand the market, diversify customer segments, and optimize cooperation with third parties.

Pangsa Pasar
Market Share

Capaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan industri perbankan secara keseluruhan, dapat dilihat melalui tabel berikut:

The Company's performance relative to the overall banking industry is presented in the table below:

dalam Triliun Rp
in Trillions Rp

Uraian*) Descriptions*)		2024	2023
Aset Assets	Industri Perbankan Banking Industry	12.460,96	11.765,84
	BNC	17,41	18,17
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	Industri Perbankan Banking Industry	8.837,24	8.457,93
	BNC	13,06	13,87
Kredit Loans	Industri Perbankan Banking Industry	7.942,95	7.186,94
	BNC	8,82	10,78

*) Sumber Data Industri Perbankan: OJK, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024.
Source of Banking Industry Data: OJK, Indonesian Banking Statistics, December 2024.

Pada tahun 2024, pangsa pasar Perseroan di industri perbankan dari sisi aset tercatat sebesar 0,14%, DPK sebesar 0,15% dan dari sisi Kredit sebesar 0,11%.

In 2024, the Company recorded a market share of 0.14% in total assets, 0.15% in Third-Party Funds (TPF), and 0.11% in total loans within the national banking industry.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes To Legislation Provisions

Pada tahun 2024, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2024, there were changes to laws and regulations that significantly impacted the Company's business activities. The changes in regulations and legislation and their impact to the Company can be seen as follows:

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/Legislation	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting	POJK ini berlaku bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri, Bank Perekonomian Rakyat, dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penyusunan, penetapan, dan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sejak POJK diundangkan. Pembentukan unit kerja khusus atau penunjukan pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau laporan keuangan bank dilaksanakan paling lama 6 (enam) bulan sejak POJK diundangkan. This OJK regulation applies to Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, Branch Offices of Banks Established Abroad, People's Economic Banks, and Sharia People's Economic Banks. The preparation, establishment, and implementation of internal control policies and procedures in the bank's financial reporting process must be completed no later than 3 (three) months from the promulgation of this OJK regulation. The establishment of a special task unit or the appointment of an executive officer responsible for preventing fraud or manipulation in financial information and/or the bank's financial statements must be completed no later than 6 (six) months from the promulgation of this OJK regulation.	Menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian internal. Membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank . Preparing internal control policies and procedures. Establishing a special task unit responsible for preventing fraud or manipulation in financial information and/or the bank's financial statements.

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/Legislation	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional (POJK SBDK BUK). Financial Services Authority Regulation Number 13 of 2024 on Transparency and Publication of the Basic Interest Rate for Conventional Commercial Banks (POJK SBDK BUK)	POJK ini berlaku bagi seluruh bank umum konvensional termasuk kantor cabang bank yang berkedudukan diluar negeri. Bank wajib: a. Mengumumkan Laporan Publikasi SBDK terkini pada situs web BUK dan setiap kantor BUK dan dilakukan setiap adanya perubahan, berlaku sejak 1 Oktober 2024. b. Menyampaikan Laporan Rincian SBDK kepada OJK secara bulanan dan dilaporkan paling lambat 7 November 2024. c. Bagi BUK yang memiliki kanal digital dan/atau media elektronik lainnya, wajib mengumumkan Laporan Publikasi SBDK terkini dimedia tersebut. d. Wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi SBDK di web paling sedikit untuk 5 (lima) tahun terakhir This regulation applies to all conventional commercial banks, including branch offices of banks established abroad. Banks are required to: a. Publish the latest SBDK Publication Report on the bank's website and each bank branch, and do so whenever there is a change, effective from October 1, 2024. b. Submit the detailed SBDK Report to OJK on a monthly basis, with the first report due no later than November 7, 2024. c. For banks that have digital channels and/or other electronic media, they must also publish the latest SBDK Publication Report on those media. d. Banks must maintain the SBDK Publication Report on their website for at least the last 5 (five) years.	Menyesuaikan komponen Laporan Publikasi SBDK dan Laporan Rincian SBDK sesuai POJK Penyesuaian pada ketentuan internal terkait Laporan SBDK. Adjusting the components of the SBDK Publication Report and the Detailed SBDK Report in accordance with the POJK Adjusting internal provisions related to the SBDK Report.
Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Laporan Bank Peserta Penjaminan Simpanan	Bank wajib menyampaikan: 1. Laporan berkala, meliputi Laporan keuangan tahunan, Laporan data ringkas SCV per Bank, Laporan data SCV per nasabah, Laporan hasil penilaian sendiri atas kepatuhan Bank terhadap kewajiban Bank; dan rencana resolusi. 2. Laporan lainnya, meliputi Laporan Terintegrasi, Laporan perubahan informasi data pokok Bank,	wajib menyampaikan Laporan berkala dan Laporan Lainnya kepada LPS

Perubahan Peraturan/ Perundang-Undangan Changes in Regulations/Legislation	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Regulation of the Indonesia Deposit Insurance Corporation Number 3 of 2024 on Reports from Deposit Insurance Participants Banks	Banks are required to submit: 1. Periodic Reports, including: Annual financial statements, Summary SCV data per bank, SCV data per customer, Self-assessment report on the bank's compliance with its obligations, Resolution plan. 2. Other Reports, including: Integrated reports, Reports on changes in the bank's basic data, Detailed SCV data per customer.	Banks must submit both Periodic Reports and Other Reports to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).
Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2 Tahun 2024 Rencana Resolusi Bagi Bank Umum Regulation of the Indonesia Deposit Insurance Corporation Number 2 of 2024 on Resolution Plans for Commercial Banks	Dalam PLPS ini mengatur antara lain: a. Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi kepada LPS setiap 2 (dua) tahun sekali. b. Bank menyusun Rencana Resolusi c. Bank wajib menyampaikan kepada LPS: 1) rencana aksi pemulihan yang telah disetujui oleh OJK paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sejak Bank menerima persetujuan dari OJK; dan 2) data dan informasi serta dokumen lainnya yang diperlukan LPS. This regulation governs, among other things: a. Banks must prepare and submit a Resolution Plan to the Deposit Insurance Corporation (LPS) every 2 (two) years. b. Banks must prepare the Resolution Plan. c. Banks are required to submit to the LPS: 1) The recovery action plan that has been approved by OJK, no later than 15 (fifteen) calendar days after the bank receives approval from OJK; and 2) Data, information, and other documents required by the LPS.	Menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi kepada LPS Banks are required to prepare and submit a Resolution Plan to the LPS.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

Perseroan telah menyusun dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

The Company has prepared and implemented the accounting policy in accordance with Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI). The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendment to SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendment of SFAS 207: The Statements of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instruments: Disclosure

The amendment to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha
Matters with the Potential to Significantly Influence Business Continuity

Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha di tahun 2024. Meski demikian, Perseroan senantiasa mewaspadai tantangan yang terjadi mengingat kondisi makro ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Perseroan juga mewaspadai tantangan terkait pertumbuhan kredit perbankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga.

The Company did not identify any matters that could significantly impact its business continuity in 2024. Nevertheless, the Company remains vigilant in anticipating emerging challenges, particularly given the ongoing uncertainties in the global macroeconomic environment. The Company also closely monitors risks related to banking credit growth by adhering to the principles of prudence and selectivity in credit disbursement to maintain asset quality.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit yang berpotensi menjadi bermasalah. Perseroan juga terus mengedepankan sistem manajemen risiko yang baik dengan menetapkan sejumlah profil risiko beserta upaya mitigasinya sehingga Perseroan dapat meminimalisir hal-hal negatif yang dapat timbul di kemudian hari.

The Company is committed to enhancing its credit approval policy standards to achieve quality credit growth, and actively monitors credits that show potential signs of becoming non-performing. Furthermore, the Company consistently upholds strong risk management practices by establishing comprehensive risk profiles along with mitigation measures, thereby minimizing potential adverse impacts in the future.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Management's Assessment of Matters that Significantly Affect Business Continuity

Perseroan melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan melakukan upaya perbaikan serta penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank. Hingga Laporan Tahunan 2024 ini disusun dan diterbitkan, Perseroan tidak mendapatkan adanya temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The Company conducts an assessment of the Company's business sustainability and makes every effort to address and improve any potential issues that could disrupt its business continuity. As of the preparation and publication of the 2024 Annual Report, The Company a did not find any material uncertainty that could raise significant doubts about the Bank's ability to maintain business continuity.

Bank Neo Commerce berada pada lajur yang tepat untuk terus semakin baik ke depannya, terlihat dengan pencapaian baik di tahun 2024. Dengan pertumbuhan bisnis yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan dapat terus meraih berbagai pencapaian positif dan semakin memperkuat posisinya di industri perbankan digital.

Bank Neo Commerce remains on the right track for continued improvement, as evidenced by its solid achievements in 2024. With consistent and sustainable business growth, the Company continues to attain positive milestones and further strengthen its position within the digital banking industry.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perseroan juga melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala, atas kemampuan Perseroan dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Perseroan.

In formulating its strategic plans, the Company also performs regular evaluations and assessments of its capabilities to achieve targets and sustain its business operations over the long term.

Perseroan melakukan *assesment* dengan pengembangan serta pengelolaan risiko sebagai sarana pendukung untuk penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang lebih efektif agar Bank dapat memiliki sistem peringatan dini atas risiko ataupun kejadian risiko.

The Company carries out assessments supported by risk development and management initiatives to enhance the effectiveness of its risk management and internal control systems, thereby equipping the Bank with an early warning system for risks or potential risk events.

Perseroan mengelola risiko kepatuhan pada tingkatan risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran usaha Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

The Company manages compliance risks within the Bank's established risk appetite framework to achieve its business objectives while upholding the principles of prudence.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usahaadalah sebagai berikut:
1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

Several factors considered by management in assessing the Company's business continuity are as follows:
1. Financial Performance
2. Liquidity
3. Solvency
4. Internal Issues
5. Legal Matters



06



Permodalan & Manajemen Resiko

Capitalization & Risk Management


neo
neo



Permodalan
Capitalization

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan dituntut untuk melakukan pengelolaan modal dan manajemen risiko secara tepat dan andal. Tujuan pengelolaan struktur modal yaitu untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risiko-risiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Sebagai panduan dalam pengelolaan permodalan, Perseroan telah menyusun dan menetapkan strategi permodalan yang mengatur berbagai hal terkait pengeluaran modal, pembiayaan modal, dan aktivitas manajemen treasury. Perseroan meyakini, dengan strategi permodalan yang tepat akan mampu meningkatkan profitabilitas, mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, dan mampu mendorong daya saing Perseroan di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Namun demikian, dalam menerapkan strategi permodalan, Perseroan melakukan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan *right issue,* alokasi sebagian laba untuk memperkuat basis modal *(internal growth)*, mengundang investor strategis, hingga menerbitkan obligasi konversi. Melalui penerapan strategi tersebut diharapkan Perseroan dapat memiliki dukungan modal yang lebih kuat sehingga dapat berkontribusi dalam menyediakan produk dan layanan terbaik, sekaligus memperkuat pengelolaan risiko serta implikasinya bagi keberlanjutan usaha Perseroan di kemudian hari.

To safeguard the sustainability of the business, the Company is required to conduct appropriate and reliable capital management and risk management. The purpose of managing the capital structure is to ensure that the Company always maintains adequate capital to cover the risks inherent in managing its business without reducing the optimization of value for shareholders and meeting the requirements set by the regulator.

As a guide in capital management, the Company has developed and established a capital strategy that regulates various matters related to capital expenditure, capital financing, and treasury management activities. The Company believes that with the right capital strategy, it will be able to increase profitability, support healthy business growth, and be able to encourage the Company's competitiveness in the midst of increasingly fierce competition in the banking industry.

However, in implementing the capital strategy, the Company is doing it in stages, starting from the implementation of a limited public offering to shareholders with a rights issue, allocating part of the profit to strengthen the capital base (internal growth), inviting strategic investors, to issuing convertible bonds. Through the implementation of this strategy, the Company is expected to have stronger capital support so that it can contribute to providing the best products and services, as well as strengthening risk management and its implications for the sustainability of the Company's business in the future.



Struktur Permodalan
Capital Structure

Pada akhir tahun 2024, struktur modal Perseroan berada pada level baik yang tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 34,79% dengan rasio jumlah modal inti (Tier 1) terhadap modal pelengkap sebesar 4396,85%, yang mencerminkan bahwa Perseroan telah memenuhi batas penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh OJK, yakni sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Perseroan dengan Profil Risiko berada pada peringkat 3 sesuai dengan hasil penilaian sendiri untuk posisi 31 Desember 2024.

Capaian rasio permodalan Perseroan pada tahun 2024 tersebut menunjukkan bahwa manajemen selalu berkomitmen untuk menjaga permodalan untuk mendukung perkembangan bisnis serta kelangsungan usaha Perseroan.

At the end of 2024, the Company's capital structure is at a good level as reflected in the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 34.79% with a ratio of Tier 1 capital to supplementary capital of 4396.85%, which reflects that the Company has met the minimum capital provision limit set by OJK, which is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for the Company with a Risk Profile ranked 3 in accordance with the results of its own assessment for the position of December 31, 2024.

Achievement of the Company's capital ratio in 2024 shows that management is always committed to maintaining capital to support business development and business continuity of the Company.

Kecukupan Permodalan
Capitalization Adequancy

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dalam menghitung nilai Rasio KPMM. Perseroan mengukur besaran ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*), sementara untuk risiko operasional menggunakan pendekatan indikator dasar (*basic indicator approach)*, serta menentukan besarnya ATMR Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan metode standar.

Per 31 Desember 2024, modal Perseroan adalah sebesar Rp3.399,75 miliar, jumlah tersebut meningkat Rp198,41 miliar atau 6,20% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana modal Perseroan tercatat sebesar Rp3.201,34 miliar.

The management of the capital structure is carried out by referring to the OJK Regulation governing the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) of Commercial Banks in calculating the CAR ratio. The Company measures the amount of RWA for credit risk using the standardized approach, while for operational risk using the basic indicator approach, and determines the amount of Market Risk RWA using the standard method approach.

On December 31, 2024, the Company's capital amounted to Rp3,399.75 billion, an increase of Rp198.41 billion or 6.20% compared to the previous year, where the Company's capital was recorded at Rp3,201.34 billion.

Pengungkapan Eksposur Risiko Dan Penerapan Manajemen Risiko

Exposure Disclosure And Implementation Of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko secara Umum

Implementation of Risk Management in General

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

As a company engaged in the banking industry, the implementation of risk management in the Company refers to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks.

Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko yang mencakup sejumlah hal, antara lain:

The implementation of Risk Management in the Company is a process that includes the identification, measurement, control, and monitoring of risks which include a number of things, among others:.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision by Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko dan memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation, ensuring that risk management implementation is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile and well understand the type and level of risk inherent in the Company's business activities.

Direksi melakukan koordinasi dengan tim terkait melalui rapat dalam melaksanakan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, seperti rapat Asset Liabilities Committee (ALCO), rapat Direksi, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat Komite Produk, rapat Komite Manajemen Risiko, rapat Komite Kebijakan Perkreditan Bank, serta rapat-rapat lainnya.

The Directors coordinate with related teams through meetings in implementing risk management within the Company, such as Asset Liabilities Committee (ALCO) meetings, Board of Directors meetings, problem loan resolution meetings, Product Commiittee meeting, Risk Management Committee meetings, Bank Credit Policy Committee meetings, and other meetings.

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kebijakan investasi dan divestasi, target kinerja, kebijakan SDM, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme serta Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU-TPPU), kebijakan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kebijakan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners plays a role in supervising the implementation of risk management in the Company by supervising strategic policies, internal controls, compliance with applicable regulations, investment and divestment policies, performance targets, HR policies, implementation of anti-money laundering and terrorism financing prevention programs and the Anti-Money Laundering Law (UU-TPPU), risk management policies, and implementation of corporate governance principles in every business policy of the Company.

Pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala oleh Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko, dan pengawasan atas penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi dapat

The implementation and application of the Company's risk management is conducted periodically by the Board of Directors through Risk Management Committee meetings, and supervision of the implementation of risk management is conducted periodically by the Board of Commissioners through Risk Oversight Committee meetings. At these

memonitor profil risiko Bank dan tingkat kesehatan Bank dengan berdasarkan pertimbangan atas seluruh aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors can monitor the Bank's risk profile and the Bank's health level based on consideration of all activities that have risks and potential risks that could interfere with the Company's business continuity in the future.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Namun demikian, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap hal-hal tersebut agar dapat mendukung rencana bisnis Perseroan sebagai bank dengan layanan digital dengan meningkatkan teknologi dan manajemen data yang sudah memadai, penggunaan *Risk Acceptance Criteria* dan *Credit Scoring* yang memadai sebagai salah satu proses analisa calon debitur, serta pelaksanaan *back testing* yang dilakukan oleh pihak internal independen untuk memastikan pemberian kredit telah dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta penerapan manajemen risiko yang memadai.

The Company has policies, procedures, and limit setting that are in line with the Company's business strategy. However, the Company continues to make improvements to these matters in order to support the Company's business plan as a bank with digital services by improving technology and adequate data management, the use of adequate Risk Acceptance Criteria and Credit Scoring as one of the processes of analyzing prospective debtors, as well as the implementation of back testing conducted by independent internal parties to ensure that lending has been carried out by prioritizing prudential principles and implementing adequate risk management.

Perseroan juga secara berkala melakukan *stress testing* dengan tujuan untuk memprediksi kondisi yang mungkin terjadi di masa mendatang dan mempengaruhi usaha Perseroan. *Stress testing* dilakukan berdasarkan indikator makro ekonomi melalui berbagai skenario.

The Company also periodically conducts stress testing with the aim of predicting conditions that may occur in the future and affect the Company's business. Stress testing is carried out based on macroeconomic indicators through various scenarios

Sejalan dengan penyempurnaan penerapan manajemen risiko, penetapan limit melalui penetapan *Risk Appetite Statement and Risk Tolerance* akan terus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.

In parallel with the improvement of risk management implementation, the determination of limits through the establishment of Risk Appetite Statement and Risk Tolerance will continue to be evaluated periodically and adjusted to the Risk Management Implementation Policy.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, as well as Risk Management Information System

Proses Identifikasi dan Pengukuran

Identification and Measurement Process

Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko terhadap seluruh produk/aktivitas fungsional. Proses ini dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada masing-masing produk dan aktivitas usaha, baik yang telah ada (eksisting) maupun baru.

The Company conducts a risk identification and measurement process for all functional products/activities. This process is carried out by each work unit by analyzing all sources of risk inherent in each product and business activity, both existing and new.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam melakukan proses identifikasi, yaitu tahap *assessment* rencana pengembangan produk/aktivitas baru, *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA), penilaian kecukupan pengelolaan risiko serta pencatatan kejadian risiko atau insidentil melalui pelaporan *Loss Event Database* (LED).

Sementara, pengukuran risiko yang dilakukan Perseroan meliputi aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan pendanaan lainnya, aktivitas penunjang operasional Bank, proses *settlement*, penyelenggaraan sarana pendukung, serta jasa layanan perbankan lainnya.

Proses Pemantauan Risiko

Untuk memantau risiko usahanya, Perseroan melakukan pemantauan pada sejumlah aspek yang meliputi besaran eksposur risiko, *risk appetite* / selera risiko, kepatuhan terhadap regulasi, kepatuhan limit internal, konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta penggunaan hasil *stress testing*. Pemantauan risiko ini dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun divisi/satuan kerja yang independen terhadap unit pelaksana/ pengambil risiko, yaitu unit kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan, fungsi Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern.

Selain itu, pemantauan risiko Perseroan juga dilakukan melalui evaluasi terhadap penggunaan metode/ model-model pengukuran risiko yang dikembangkan oleh Perseroan, yakni pelaksanaan *back testing* untuk memastikan tingkat akurasi data/informasi yang dihasilkan oleh model-model tersebut dibandingkan dengan kenyataan yang ada. Perseroan juga telah melakukan *Stress Test* secara berkala untuk mengukur ketahanan Perseroan akan kondisi-kondisi makro ekonomi yang berpotensi berdampak kedepannya.

Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memantau dan menyempurnakan sistem yang dimiliki secara berkala guna mengintegrasikan keseluruhan sistem informasi manajemen Perseroan. Hal tersebut dimaksudkan agar Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang berkepentingan dapat menerima laporan dan senantiasa memberikan arahan/rekomendasi untuk perbaikan dan penyempurnaan secara rutin dan tepat waktu.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Struktur organisasi yang dimiliki Perseroan telah memisahkan secara jelas fungsi unit kerja operasional dengan unit kerja pemantauan dan pengendalian. Perseroan telah memisahkan fungsi satuan kerja yang secara langsung mengambil atau berhadapan langsung dengan risiko *(Risk Taking Unit)* dengan fungsi-fungsi yang secara independen melakukan pemantauan atas risiko yang terpapar oleh Bank, dan fungsi yang secara independen memastikan pengendalian intern.

There are several stages that must be passed in carrying out the identification process, namely the assessment stage of the new product / activity development plan, Risk and Control Self-Assessment (RCSA), assessing the adequacy of risk management and recording risk events or incidentals through Loss Event Database (LED) reporting.

Meanwhile, the risk measurement carried out by the Company covers lending activities, treasury and other funding activities, operational support activities of the Bank, settlement process, organization of supporting facilities, and other banking services.

Process of Risk Monitoring

To monitor its in monitoring its identified risks, the Company monitors a number of aspects including the amount of risk exposure, risk appetite, compliance with regulations, compliance with internal limits, consistency of implementation with established policies and procedures, and the use of stress testing results. This risk monitoring is carried out by the implementing work unit as well as divisions/work units that are independent of the implementing unit/risk taker, namely the work unit in charge of the Compliance function, Risk Management function, and Internal Audit Function.

Besides, the Company's risk monitoring is also carried out through evaluation of the use of risk measurement methods/models developed by the Company, namely the implementation of back testing to ensure the level of accuracy of data/information generated by these models compared to the existing reality. The Company has also conducted periodic Stress Tests to measure the Company's resilience to macroeconomic conditions that have the potential to have an impact in the future.

System of Management Information

The Company monitors and improves its system on a regular basis to integrate the Company's overall management information system. This is intended so that the Board of Commissioners, Board of Directors, and interested work units can receive reports and always provide direction/recommendations for improvements and enhancements on a regular and timely basis.

A comprehensive internal control system

The Company's organizational structure has clearly separated the functions of the operational work unit from the monitoring and control work unit. The Company has separated the functions of work units that directly take or deal directly with risks (Risk Taking Unit) with functions that independently monitor the risks exposed by the Bank, and functions that independently ensure internal control.

Pemisahan fungsi tersebut dapat membantu memastikan sistem pengendalian internal secara menyeluruh yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sehingga dapat melaksanakan fungsinya dalam melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan, serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dan unit kerja pelaksana maupun divisi/satuan kerja yang independen terhadap unit pelaksana/ pengambil risiko, yaitu unit kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan, fungsi Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern.

Separation of functions can help ensure a comprehensive internal control system carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) so that it can carry out its function in examining all transactions, reports, and performance of each work unit that carries out operational activities and implementing work units and divisions / work units that are independent of the implementing / risk taking unit, namely the work unit in charge of the Compliance function, Risk Management function, and the Internal Audit Unit.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, Bank memiliki struktur organisasi yang mencakup Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang fungsinya dijalankan oleh Divisi Credit Risk Management and Governance dan Divisi IT & Operational Risk Management serta pelaporan melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) sebagai komite yang dijalankan oleh Direksi. Sebagai bentuk pengawasan oleh Dewan Komisaris atas risiko-risiko pada Bank, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang telah dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pada tahun 2024, rapat Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dan Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

As part of the implementation of risk management, the Bank has an organizational structure that includes a Risk Management Work Unit (SKMR) whose functions are carried out by the Credit Risk Management and Governance Division and the IT & Operational Risk Management Division as well as reporting through the Risk Management Committee (RMC) as a committee run by the Board of Directors. As a form of supervision by the Board of Commissioners over risks in the Bank, the Bank has established a Risk Oversight Committee which has been carried out in accordance with applicable regulations. In 2024, the Risk Management Committee meeting was held 4 (four) times and the Risk Oversight Committee met 12 (twelve) times.

Bank juga telah menetapkan *Risk Appetite Statement and Risk Tolerance* yang berfungsi sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko agar rencana bisnis Bank dapat tercapai dan menjaga tingkat kesehatan Bank tetap terjaga dengan baik. *Risk Appetite Statement and Risk Tolerance* akan menjadi pedoman pelaksanaan aktivitas Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan praktek tata kelola perbankan yang sehat *(Good Corporate Governance).*

The Bank has also established a Risk Appetite Statement and Risk Tolerance which serves as part of the implementation of Risk Management in managing risks so that the Bank's business plan can be achieved and maintain the Bank's health level is well maintained. The Risk Appetite Statement and Risk Tolerance will serve as guidelines for the implementation of the Bank's activities based on prudential principles and sound banking governance practices (Good Corporate Governance).

Penerapan Manajemen Risiko pada 8 (Delapan) Risiko Bank
Implementation of Risk Management on 8 (Eight) Bank Risks

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko yang mencakup pengelolaan atas 8 (delapan) jenis risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Pasar;
3. Risiko Likuiditas;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Hukum;
6. Risiko Strategis;
7. Risiko Kepatuhan; dan
8. Risiko Reputasi.

The Company has implemented risk management that covers the management of 8 (eight) types of risks that have been determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as follows:

1. Credit Risk;
2. Market Risk;
3. Liquidity Risk;
4. Operational Risk;
5. Legal Risk;
6. Strategic Risk;
7. Compliance Risk; and
8. Reputation Risk.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan penilaian atas kedelapan jenis risiko tersebut secara berkala. Penilaian ini kemudian tertuang dalam profil risiko yang bertujuan untuk menggambarkan peringkat risiko (komposit) dari masing-masing jenis risiko maupun peringkat komposit dari risiko secara keseluruhan. Penilaian dari setiap jenis risiko dilakukan terhadap risiko inheren dan terhadap kualitas penerapan manajemen risiko.

In implementing risk management, the Company always assesses the eight types of risk on a regular basis. This assessment is then contained in a risk profile that aims to describe the risk rating (composite) of each type of risk as well as the composite rating of the overall risk. Assessment of each type of risk is carried out on inherent risk and on the quality of risk management implementation.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Karena itu, dalam mengelola risiko kredit, Perseroan berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi penetapan struktur organisasi yang telah menggambarkan secara jelas pemisahan antara unit kerja yang mengajukan permohonan kredit, penilaian agunan, pemberian opini oleh Divisi Credit Risk Management & Governance, penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan termasuk penetapan Limitasi Kewenangan Memutus Kredit Dan Aktivitas Kredit Lainnya yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang pada Komite Kredit, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang memadai, serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul melalui pemantauan portofolio kredit secara berkala.

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from the possibility of counterparty failure to fulfill its obligations. Therefore, in managing credit risk, the Company focuses on several key elements which include the establishment of an organizational structure that has clearly delineated the separation between work units that apply for credit, collateral assessment, provision of opinions by the Credit Risk Management & Governance Division, improvement of credit policies and procedures including the establishment of Limitation of Authority to Decide on Credit and Other Credit Activities that prioritize prudential principles, a transparent and tiered credit approval process in the Credit Committee, the establishment of adequate Provision for Impairment Losses, and continuous credit supervision to identify early potential credit risks that may arise through regular monitoring of the credit portfolio.

Untuk memitigasi risiko konsentrasi kredit, Perseroan melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit melalui penetapan limit. Penetapan limit tersebut didasarkan pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima dan dievaluasi setidaknya setiap satu tahun sekali.

To mitigate credit concentration risk, the Company manages credit concentration risk by setting limits. The limit is based on an acceptable level of risk/risk appetite and is evaluated at least once a year.

Pada tahun 2024, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengukur risiko kredit adalah dengan menerapkan manajemen risiko dalam hal penyaluran kredit.

In 2024, one of the steps taken by the Company to measure credit risk is by implementing risk management in terms of lending.

Perseroan melakukan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum guna menghitung kecukupan modal:

1. Tagihan yang Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment* Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai

The Company measures credit risk using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks to calculate capital adequacy:

1. Past Due Receivables and Impaired Receivables Past due receivables represent all receivables that are past due for more than 90 days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have individually significant value and there is objective evidence that individual impairment has occurred after the initial recognition of the financial assets.

individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Pengungkapan tagihan bersih Perseroan secara individu dimuat dalam Tabel Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah dan Tabel Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi.

2. Penerapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Perseroan melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan mengacu kepada SEOJK No. 24/ SEOJK.03/2021 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

3. Mitigasi Risiko Kredit Untuk jenis kredit yang menggunakan agunan, jenis agunan utama yang diterima Perseroan berupa agunan dengan nilai likuiditas relatif tinggi sehingga dapat segera dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah, yakni berupa kas (*cash collateral*) dan agunan kebendaan seperti tanah & bangunan, dan kendaraan. Selain jenis agunan tersebut, Perseroan juga dapat menerima agunan lainnya yang kemudian dikategorikan sebagai tambahan.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama dan penggunaan asuransi kredit untuk kredit yang tidak dijamin dengan agunan kebendaan seperti kredit konsumsi, kredit multiguna, kredit pensiun/ pegawai. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, Perseroan telah mendiversifikasi portofolio kredit secara kategori kredit maupun segmentasi/sektor ekonomi. Pengungkapan tagihan bersih Perseroan secara individu berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dimuat dalam dan Perhitungan ATMR risiko kredit pendekatan standar Perseroan secara individual dimuat dalam Tabel Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4). Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit Perseroan secara individu dimuat dalam Tabel Pengungkapan Kuantitatif terkait teknik MRK (CR3).

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Kredit secara komposit dinilai *Moderate*.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat variabel pasar yaitu pergerakan suku bunga, perubahan nilai tukar yang dapat berasal dari posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*. Perseroan bukan merupakan bank devisa, maka risiko pasar yang dihadapi hanya risiko suku bunga. Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, aktivitas fungsional *treasury* dan aktivitas fungsional pendanaan. Pengelolaan

Disclosures of the Company's individual net receivables are contained in the Table of Receivables and Provisions by Region and Table of Receivables and Provisions by Economic Sector.

2. Implementation of Credit Risk with Standardized Approach The Company calculates RWA for credit risk by referring to SEOJK No. 24/ SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using a Standardized Approach.

3. Mitigation of Credit Risk For types of loans that use collateral, the main types of collateral accepted by the Company are collateral with relatively high liquidity value so that it can be immediately disbursed when the debtor's / group of debtors' loans fall into the problem category, namely in the form of cash (cash collateral) and property collateral such as land & buildings, and vehicles. In addition to these types of collateral, the Company can also accept other collateral which is then categorized as additional.

The usage of credit mitigation techniques focuses on collateral included in the main collateral type and the use of credit insurance for loans that are not secured by property collateral such as consumer loans, multipurpose loans, pension/employee loans. In addition, to mitigate credit risk that may occur, the Company has diversified its loan portfolio by credit category and economic segmentation/sector. Disclosure of the Company's individual net charge-offs based on risk weight after taking into account the impact of credit risk mitigation is contained in and the calculation of the Company's individual standardized approach credit risk RWA is contained in the Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques Disclosure Table (CR4). Disclosure of net charge-offs and credit risk mitigation techniques of the Company individually is contained in the Quantitative Disclosure Table related to MRK techniques (CR3).

The composite self assessment of the credit risk profile as of December 31, 2024 resulted at the level of Moderate.

Market Risk

Market risk is the risk due to market variables, namely interest rate movements, changes in exchange rates that can come from Trading Book and Banking Book positions. The Company is not a foreign exchange bank, hence the market risk faced is only interest rate risk. Market risk is inherent in lending functional activities, treasury functional activities and funding functional activities. Market risk management is

risiko pasar dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko Pasar yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi yang dilaporkan juga melalui Komite Pemantau Risiko, dimana dalam implementasinya dipantau dan dilaporkan pada rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Manajemen Risiko Pasar
Perseroan menjalankan manajemen risiko pasar dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar melalui analisis terhadap struktur neraca, perkembangan suku bunga pasar, serta analisis pergerakan suku bunga di masa mendatang.

Dalam proses identifikasi risiko pasar, Perseroan melakukan analisa produk dan aktivitas yang terkait aktivitas tresuri melalui proses identifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru.

Manajemen Risiko Pasar – *Trading Book*
Perseroan melakukan pengukuran Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan pendekatan Metode Standar yang mengacu kepada SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

Perseroan belum memiliki aktivitas dan produk kategori *Trading Book*, sehingga tidak ada eksposur atas risiko pasar – *Trading Book* pada tanggal 31 Desember 2024. Dengan demikian Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Manajemen Risiko Pasar – *Banking Book*
Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dilakukan melalui analisis terhadap struktur neraca untuk melihat besaran gap yang terjadi antara *Rate Sensitive Asset* (RSA) terhadap *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank. Perhitungan eksposur risiko suku bunga di *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*/IRRBB) dilakukan mengacu pada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Perseroan melakukan proses *mark to market* berdasarkan harga pasar setiap akhir hari. Perseroan

outlined in the form of Market Risk Management Policy established and approved by the Board of Directors which is also reported through the Risk Oversight Committee, where its implementation is monitored and reported at the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.

Market Risk Management
The Company carries out market risk management by identifying, measuring, monitoring and controlling market risk through analysis of the balance sheet structure, development of market interest rates, and analysis of future interest rate movements.

In the process of market risk identification, the Company analyzes products and activities related to treasury activities through a process of identifying market risks inherent in each product, to be considered and mitigated before or after the product is launched. To support a robust market risk identification process, the Company has a product and activity risk management policy, which regulates the process of submission, review and approval of new products and activities.

Market Risk Management - Trading Book
The Company measures Market Risk Weighted Assets for the purpose of calculating the Minimum Capital Adequacy (CAR) using the Standard Method approach which refers to SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022 concerning the Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Company does not have Trading Book category activities and products, therefore there is no exposure to market risk - Trading Book as of December 31, 2024. Therefore, the Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

Management of Market Risk - Banking Book
Market risk management in the banking book is carried out through analysis of the balance sheet structure to see the amount of gap that occurs between Rate Sensitive Asset (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) which will affect the income and economic value of the Bank's capital. The calculation of interest rate risk exposure in the Banking Book (IRRBB) is carried out in reference to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 regarding Standardized Approach Risk Measurement Guidelines for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

The Company performs a mark to market process based on market prices at the end of each day. The

juga melakukan *monitoring* eksposur risiko pasar secara harian sebagai bagian dari mitigasi risiko serta memastikan eksposur tersebut tidak melebihi limit yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris dalam *Risk Appetite* Bank.

Company also monitors market risk exposure on a daily basis as part of risk mitigation and ensures that the exposure does not exceed the limits set by the Board of Directors and Commissioners in the Bank's Risk Appetite.

Guna memantau pemantauan dan mengendalikan risiko pasar, pengukuran atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan parameter yang ditetapkan dalam POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 27 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tertanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.

In monitoring and controlling market risk, market risk is measured using the parameters set out in POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks dated January 27, 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Health Assessment of Commercial Banks.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Pasar secara komposit dinilai *Low to Moderate.*

Based on the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Market Risk is rated Low to Moderate.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko Likuiditas merupakan potensi kerugian yang dapat terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan. Pengelolaan likuiditas Perseroan meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat harian oleh Divisi Treasury serta pengelolaan likuiditas pada suatu rentang waktu tertentu melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO).

The Liquidity Risk is a potential loss that may occur due to the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized without disrupting financial activities and conditions. The Company's liquidity management includes liquidity maintenance at the daily level by the Treasury Division as well as liquidity management at a certain time frame through the Asset and Liability Committee (ALCO).

Manajemen Risiko Likuiditas

Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas dan Rencana Pendanaan Darurat. Sesuai kebijakan tersebut, Unit Kerja Manajemen Risiko secara berkala harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko inheren likuiditas melalui analisis komposisi aset, liabilitas dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta kemampuan akses Perseroan pada sumber-sumber pendanaan. Pemantauan terhadap risiko likuiditas juga dilakukan melalui beberapa parameter indikator peringatan dini yang dimiliki Perseroan seperti fluktuasi pergerakan harga saham Perseroan, penarikan atau pencairan dana deposito nasabah yang dilakukan sebelum jatuh tempo, serta faktor eksternal, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara umum. Selain itu, pengelolaan terhadap risiko likuiditas juga dilakukan dengan melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas yang ada.

Liquidity Risk Management (LIQA)

The Company has a Liquidity Risk Management Policy and Emergency Funding Plan. In accordance with the policy, the Risk Management Unit must periodically identify, measure, monitor and control the inherent liquidity risk through analysis of the composition of assets, liabilities and administrative account transactions, concentration of assets and liabilities, vulnerability to funding needs and the Company's access to funding sources. Monitoring of liquidity risk is also carried out through several parameters of early warning indicators owned by the Company such as fluctuations in the movement of the Company's share price, withdrawal or disbursement of customer deposits made before maturity, as well as external factors, such as market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. In addition, liquidity risk management is also carried out by measuring and assessing the quality of existing liquidity risk management implementation.

Unit kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan atas eksposur risiko likuiditas berdasarkan risk appetite bank yang berlaku.Hasil pengukuran, pengelolaan risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO secara bulanan.

The Risk Management Unit monitors liquidity risk exposure based on the Bank's applicable risk appetite. The results of liquidity risk measurement and management are reported to ALCO on a monthly basis.

Pengukuran Risiko Likuiditas
Pengukuran risiko likuiditas Perseroan dilakukan dengan penetapan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan tingkat risk appetite antara lain berdasarkan analisa *gap* likuiditas dan berdasarkan skenario stress, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Likuiditas secara komposit dinilai *Low to Moderate.*

Liquidity Risk Measurement
Measurement of the Company's liquidity risk is carried out by setting limits and liquidity risk parameters in accordance with the level of risk appetite, among others, based on liquidity gap analysis and stress scenarios, Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR).

Based on the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Liquidity Risk is rated Low to Moderate.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Dalam mengelola risiko operasional, Perseroan mewajibkan setiap unit kerja agar bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang melekat pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur internal dan eksternal. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem (teknologi sistem informasi), sumber daya manusia, dan kejadian eksternal untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Selanjutnya, untuk melaksanakan pemantauan Risiko Operasional, Perseroan menggunakan perangkat Manajemen Risiko Operasional seperti *Loss Event Database* (LED) dan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Operasional secara komposit dinilai *Moderate to High*.

Operational Risk

Operational Risk is the potential loss due to inadequate internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

To manage operational risk, the Company requires each work unit to be responsible for managing the risks inherent in daily operational activities by referring to internal and external policies and procedures. In addition, operational risk management also covers matters related to product development, systems (information system technology), human resources, and external events to prevent unwanted things. Furthermore, to carry out Operational Risk monitoring, the Company utilizes Operational Risk Management tools such as Loss Event Database (LED) and Risk Control Self-Assessment (RCSA).

Based on the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Operational Risk is rated Moderate to High.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah potensi kerugian yang disebabkan oleh adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan pada aspek yuridis. Perseroan mengelola kemungkinan risiko hukum dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan dengan semua pihak telah sesuai dan didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Perseroan dari segi hukum.

Perseroan telah memiliki unit kerja yang bertugas untuk mengelola risiko hukum yaitu Divisi Legal dan fungsi Litigasi untuk melaksanakan pengelolaan risiko hukum yang bersifat preventif dan proaktif terhadap aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Perseroan. Unit kerja dimaksud melakukan pengukuran, penilaian, dan pemantauan secara keseluruhan terhadap risiko hukum melalui analisis yang mendalam atas faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan dari setiap produk atau transaksi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Legal Risk

Legal risk is a potential loss caused by lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. The Company manages the possibility of legal risk by ensuring that all activities and relationships of the Company's business activities with all parties are in accordance and based on rules and requirements that can protect the Company's interests from a legal perspective.

The Company has a division in charge of managing legal risk, namely the Legal Counsel Division and the Litigation function to carry out preventive and proactive legal risk management for activities related to the Company's business activities so as to minimize significant financial impacts for the Company. The work unit conducts measurement, assessment, and overall monitoring of legal risk through in-depth analysis of litigation factors, weaknesses of the engagement, and the absence/change of legislation from each product or transaction that has been implemented by the Company.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (self-assessment) Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Hukum secara komposit dinilai *Low to Moderate*

Based on the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Legal Risk is rated Low to Moderate.

Risiko Strategis

Risiko stratejik merupakan potensi kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan mengelola risiko stratejik Perseroan secara langsung melalui kebijakan dan strategi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dan disampaikan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan persetujuan.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran, penilaian, dan pemantauan secara menyeluruh terhadap risiko strategis melalui analisis terhadap kesesuaian penetapan sasaran strategis dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Perseroan di pasar, efisiensi dalam melaksanakan kegiatan usaha, kondisi makro ekonomi serta jumlah kompetitor di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri *(self-assessment)* Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Stratejik secara komposit dinilai *Moderate*.

Strategic Risk

Strategic risk is the potential loss due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

The company manages strategic risk directly through its policies and strategies as outlined in the Bank's Business Plan and submitted annually to the Financial Services Authority for approval.

The Company periodically conducts comprehensive measurement, assessment and monitoring of strategic risks through analysis of the suitability of strategic target setting with the condition of the business environment, the Company's position in the market, efficiency in carrying out business activities, macroeconomic conditions and the number of competitors where the Company carries out business activities.

According to the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Stratejic Risk is rated Moderate.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Divisi Kepatuhan bertugas untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Regulator lain yang berwenang serta mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala juga melakukan pengukuran, penilaian dan pemantauan terhadap risiko kepatuhan melalui penilaian terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri *(self-assessment)* Perseroan untuk posisi 31 Desember 2024, Risiko Kepatuhan secara komposit dinilai *Moderate*.

Compliance Risk

Compliance risk is a potential loss arising from the Company's failure to comply with and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

The Compliance Division is tasked with ensuring that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Regulator and laws and regulations, ensuring the Company's compliance with commitments made by the Company to other authorized Regulators and realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Company.

The Company also periodically measures, assesses and monitors compliance risk by assessing the type, significance and frequency of violations committed by the Company against regulations and other applicable laws and regulations.

Based on the results of the Company's self-assessment for the position of December 31, 2024, the composite Compliance Risk is rated Moderate.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan potensi kerugian yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* akibat persepsi negatif terhadap Perseroan.

Unit yang membawahi fungsi pelayanan dan pengaduan nasabah melakukan pengelolaan risiko reputasi dengan cara menangani setiap pengaduan dan keluhan nasabah dengan tepat waktu dan merespon setiap pengaduan dan keluhan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Perseroan. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan meningkatkan kepercayaan pada masyarakat.

Sebagai bagian dalam mengelola Risiko Reputasi, Perseroan senantiasa melakukan upaya perbaikan dengan melakukan *monitoring* dan perbaikan pada proses internal untuk mengurangi tingkat pengaduan serta melakukan *media counter* untuk memastikan semua pemberitaan negatif tersebut dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih signifikan. Perseroan telah membentuk Unit yang bertugas untuk menangani keluhan nasabah, selain itu terdapat divisi-divisi lain pada Perseroan yang mendukung penanganan nasabah secara *end to end* proses.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) Perseroan per 31 Desember 2024, penilaian atas Risiko Reputasi berada pada peringkat *Low to Moderate.*

Reputation Risk

Reputation risk is a potential loss arising from a decrease in the level of stakeholder trust due to negative perceptions of the Company.

Units responsible for customer service and complaints manage reputation risk by handling all customer complaints and grievances in a timely manner and responding to any complaints and grievances that may have a negative impact on the Company. This is one of the Company's efforts to provide the best service to customers and increase trust in the community.

As part in managing Reputation Risk, the Company always makes improvement efforts by monitoring and improving internal processes to reduce the level of complaints and conducting media counters to ensure that all negative news can be handled and resolved properly so as not to cause more significant impacts. The Company has established a unit in charge of handling customer complaints, in addition there are other divisions in the Company that support end to end customer handling process.

Based on the results of the Company's self-assessment as of December 31, 2024, the assessment of Reputation Risk is rated Low to Moderate.

Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Mencakup Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Implementation of Risk Management in Banks Covering Risk Management of New Products and Activities

Perseroan telah menerapkan pengelolaan manajemen risiko pada rencana pengembangan produk/aktivitas baru guna meminimalisir potensi kerugian yang mungkin terjadi. Salah satu metode dalam pengelolaan risiko yang diterapkan yakni berupa pengkajian oleh lini kedua Perseroan atas komponen dan proposal pengembangan produk/aktivitas baru yang dilakukan berdasarkan ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, adapun pengembangan produk/aktivitas baru disusun oleh unit-unit yang melekat dengan produk/aktivitas pada Perseroan.. Hal tersebut merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari tahap pengembangan produk/aktivitas baru.

Pelaksanaan pengelolaan risiko pada rencana pengembangan produk dan/atau aktivitas baru di Perseroan mencakup kegiatan, antara lain:

1. Tahap penetapan produk atau aktivitas dikategorikan sebagai produk atau aktivitas baru diusulkan oleh pemrakarsa produk (Divisi terkait) dan disampaikan kepada Divisi Kepatuhan, Divisi Credit Risk Management & Governance dan/atau Divisi IT & Operational Risk Management, dan unit kerja lainnya untuk dimintakan opini terkait kelayakan dan kesesuaian atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
2. Tahap *Risk Assessment* dan penyampaian permintaan penilaian kecukupan pengelolaan risiko kepada Divisi/unit kerja terkait Divisi Kepatuhan, Divisi Credit Risk Management & Governance dan/atau Divisi IT & Operational Risk Management dan/atau Divisi Legal dan unit kerja lainnya.
3. Tahap permohonan persetujuan rencana penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru ke Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia.
4. Tahap pengujian terkait dengan kesiapan penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru pada sistem ataupun infrastruktur Perseroan.
5. Tahap perizinan atau persetujuan kepada OJK/BI sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6. Tahap pelaporan realisasi penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru ke Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia.

The Company has implemented risk management in the new product/activity development plan to minimize potential losses that may occur. One of the risk management methods implemented by the Company is the assessment conducted by the second line of defense on the components and proposals for new product/activity development, in accordance with applicable internal and external regulations. This process constitutes an essential part of risk governance, whereby the development of new products/activities is carried out by the respective units directly responsible for those products/activities within the Company. This is an important and integral part of the new product/activity development stage.

The implementation of risk management in the Company's plans for new product and/or activity development includes, among others, the following activities

1. The step of determining whether a product or activity is categorized as a new product or activity is proposed by the product proponent (relevant Division) and submitted to the Compliance Division, Credit Risk Management & Governance Division and/or IT & Operational Risk Management Division, and other working units to seek opinions regarding the feasibility and suitability of developing new products and/or activities.
2. The Risk Assessment stage and the submission of requests for risk management adequacy assessment to the Compliance Division, Credit Risk Management & Governance Division and/or IT & Operational Risk Management Division and/or Legal Division and other work units.
3. Stage of application for approval of plans to issue new products or implement new activities to the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia.
4. Testing stage is related to the readiness of product issuance or implementation of new activities on the Company's system or infrastructure.
5. Licensing or approval stage with OJK/BI in accordance with the prevailing regulations.
6. Reporting the realization of product issuance or implementation of new activities to the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia.

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Key Metrics Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Deskripsi Description	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
	Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	3.325.430	3.410.238	3.309.594	3.414.334	3.115.129
2	Modal Inti (Tier 1) Capital Tier 1	3.325.430	3.410.238	3.309.594	3.414.334	3.115.129
3	Total Modal Total Capital	3.401.033	3.488.112	3.386.183	3.489.913	3.201.340
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai) Risk-Weighted Assets (amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Asset (RWA)	9.634.298	10.203.420	10.540.838	11.142.486	11.489.988
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based Capital Ratios as a percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) Common Equity Tier 1 Ratio (%)	34,52%	33,42%	31,40%	30,64%	27,11%
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	34,52%	33,42%	31,40%	30,64%	27,11%
7	Rasio Total Modal (%) Total Capital Ratio (%)	35,30%	34,19%	32,12%	31,32%	27,86%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additonal CET1 that functions as a buffer in the form of percentage of RWA					
8	Capital Conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer(0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer Requirement (0 - 2.5% from RWA) (%)	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (Row 8 + Row 9 + Row 10)	0,00%	2,50%	2,50%	2,50%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	25,26%	24,14%	21,47%	21,14%	18,11%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III Leverage Ratio					
13	Total Eksposur Total Basel III leverage ratio exposure measure	17.261.572	18.322.407	18.971.643	18.759.452	17.418.274
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves (if any)	19,26%	18,61%	17,44%	18,20%	17,18%

No	Deskripsi Description	Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III leverage ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves (if any)	19,26%	18,61%	17,44%	18,20%	17,18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross. Basel III leverage ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves (if any), incorporating mean values for SFT assets.	18,27%	17,64%	16,60%	16,96%	16,90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III leverage ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves (if any), incorporating mean values for SFT assets	18,27%	17,64%	16,60%	16,96%	16,90%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total High-Quality Liquid Asset (HQLA)	7.962.618	8.195.324	8.450.227	7.550.413	5.944.558
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Total Net Cash Outflow	937.385	1.862.724	1.962.313	1.718.052	1.945.805
17	LCR (%)	849,45%	439,96%	430,63%	439,48%	305,51%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total Available Stable Funding	14.478.795	15.380.660	15.784.309	15.393.488	14.539.894
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total Required Stable Funding	6.041.801	6.686.801	7.061.668	7.438.218	7.598.716
20	NSFR (%)	239,64%	230,02%	223,52%	206,95%	191,35%
	Analisis Kualitatif Qualitative Analysis					

1. Kenaikan Modal pada Desember 2024 sebagai dampak dari kenaikan modal disetor, Agio dan laba tahun berjalan.
2. Rasio pengungkit posisi Desember 2024 naik sebesar 0.65% dibandingkan kuartal sebelumnya sebagai imbas dari kenaikan modal inti Bank.

1. Capital increase in December 2024 as a result of an increase in paid-in capital, share premium, and current year profit.
2. The leverage ratio as of December 2024 increased by 0.65% compared to the previous quarter, driven by an increase in the Bank's core capital.

Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Sesuai Standar Akuntansi Dengan Ketentuan Kehati-Hatian (LI1)

Difference Between Consolidated Scope In Accordance With Financial Accounting Standards Prudential Regulations(LI1)

	a	b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying amount as stated in the published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying amount is based on the precautionary principle	
Indonesia			
Aset **Asset**			
Kas Cash	12.133	12.133	
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	1.430.096	1.430.096	
Penempatan pada bank lain Placement with other banks	80.916	80.916	
Tagihan spot dan derivatif/forward Spot and derivative/forward receivables	-	-	
Surat berharga yang dimiliki Securities	4.681.952	4.681.952	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims on securities bought under reverse repo	1.878.331	1.878.331	
Tagihan akseptasi Acceptance receivables	-	-	
Kredit yang diberikan Loans	8.186.901	8.186.901	
Pembiayaan syariah Sharia financing	-	-	
Penyertaan modal Capital Investment	-	-	
Aset keuangan lainnya Other financial assets	256.372	256.372	
Aset tidak berwujud Intangible assets	134.577	134.577	
Aset tetap dan inventaris Fixed assets and equipment	308.368	308.368	
Aset non produktif Non earning assets	128.245	128.245	
Aset lainnya Other assets	311.173	311.173	
Total aset **Total assets**	**17.409.065**	**17.409.065**	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying values of items				
Sesuai kerangka risiko kredit According to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk According to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi According to securitization framework	Sesuai kerangka risiko pasar According to market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
11.068	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1.878.331	-	-	-
-	-	-	-	-
8.395.005	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
261.445	-	-	-	-
-	-	-	-	-
308.368	-	-	-	-
192.368	-	-	-	-
311.173	-	-	-	-
9.479.428	**-**	**-**	**-**	**-**

Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Sesuai Standar Akuntansi Dengan Ketentuan Kehati-Hatian (LI1)

Difference Between Consolidated Scope In Accordance With Financial Accounting Standards Prudential Regulations(LI1)

	a	b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying amount as stated in the published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying amount is based on the precautionary principle	
Kewajiban **Liabilities**			
Giro Current Account	514.834	514.834	
Tabungan Saving Account	3.095.982	3.095.982	
Deposito Time Deposit	9.452.976	9.452.976	
Uang Elektronik Electronic Money	-	-	
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	
Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other banks	129.079	129.079	
Liabilitas spot dan derivatif/forward Spot and derivatve/forward liabilities	-	-	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)	-	-	
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	
Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-	
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima Loans/financing received	-	-	
Setoran jaminan Margin deposit	-	-	
Liabilitas antarkantor Interbranch liabilities	-	-	
Liabilitas lainnya Other liabilities	654.357	654.357	
Kepentingan minoritas Minority interest	-	-	
Total Kewajiban **Total Liabilities**	**13.847.228**	**13.847.228**	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying values of items				
	Sesuai kerangka risiko kredit According to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk According to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi According to securitization framework	Sesuai kerangka risiko pasar According to market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**

Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Dengan Nilai Eksposur Sesuai Dengan Ketentuan OJK (LI2)

Differences Between Carrying Value In Accordance With Indonesian Financial Accounting Standards With Exposure Value In Accordance With FSA (LI2)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

		31 Des 2024 31 Dec 2024				
		a	b	c	d	e
		Total	Item sesuai: Items based on:			
			Kerangka risiko kredit Credit risk framework	Kerangka sekuritisasi Securitization framework	Kerangka Counterparty credit risk Counterparty credit risk framework	Kerangka risiko pasar Market risk framework
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	17.409.065	9.479.428	-	1.878.331	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	13.847.228	-	-	-	-
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	3.561.837	-	-	-	-
4	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	7.664	-	-	-	-
5	Perbedaan valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
6	Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
8	Perbedaan prudential filters Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	-	-	-	-	-

Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan OJK (LIA)
Explanations Of Differences Between Accounting And Regulatory Exposure Amounts (LIA)

31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian There is no difference between the carrying amount in accordance with financial accounting standards, as reported in the financial statements, and the exposure value in accordance with prudential regulations	Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian There is no difference between the carrying amount in accordance with financial accounting standards, as reported in the financial statements, and the exposure value in accordance with prudential regulations

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Paid-in Capital		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Ordinary shares (including stock surplus)	5.853.678	5.562.786
2	Laba ditahan Retained earnings	(2.266.207)	(2.315.619)
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	(24.268)	77.063
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Capital that includes phase out from CET1	-	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Considerable Non-Controlling Interests	-	-
6	CET1 sebelum regulatory adjustment CET1 capital before regulatory adjustment	3.563.203	3.324.231
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1 capital: Deduction Factor (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Differences on Adjustment of Fair Value on Financial Instrument in Trading Book		-
8	Goodwill		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangibles (other than Mortgage-Servicing Rights)	134.577	144.786
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets that rely on future profitability	-	-
11	Mortgage-Servicing Rights	-	-
12	Shortfall on provisions to expected losses	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale in securitization transactions	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains/Losses from Changes in Fair Value of Financial Liabilities (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	-	-
20	Mortgage servicing rights	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold :	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa financials Significant investments in the common stock of financials	-	-
24	Mortgage Servicing Rights	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments		
	a. Selisih PPKA dan CKPN Difference between PPKA and Allowance for Impairment Losses	-	-
	b. PPKA non produktif Non-productive PPKA	88.313	64.316
	c. Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	14.883	-
	d. Penyertaan Investments in shares of stock	-	-
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-
	f. Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	-
	g. Lainnya Other deduction	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment terhadap CET 1 Amount of deduction (regulatory adjustment) to CET 1	237.773	209.102
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang The number of CET 1 after the reduction factor	3.325.430	3.115.129
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 capital: instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under accounting standards	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as a liability based on accounting standards	-	-
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 Capital including in phase out from AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi The AT 1 instrument issued by a Subsidiary is recognized in the CAR calculation on a consolidated basis	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Instruments issued by Subsidiaries including phase out	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Total AT 1 before regulatory adjustment	-	-
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Core Capital: Deduction Factor (Regulatory Adjustment)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Invest in AT 1 instruments	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Cross-ownership of AT 1 instruments in other entities	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investment in the capital of the Bank, financial entities and insurance outside the scope of consolidation in terms of provisions (net short positions allowed)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	-
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Total reduction factor (regulatory adjustment) to AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Total AT 1 after the deduction factor	-	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	-	-
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Supplementary Capital (Tier 2): Instruments and reserves		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Tier 2 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
47	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2 Capital which includes phase out from Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments issued by Subsidiaries that are recognized in the consolidated CAR calculation	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out Capital issued by Subsidiaries including phase out	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk	75.603	86.211
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Total Supplementary Capital (Tier 2) before deduction factor	75.603	86.211
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Supplementary Capital (Tier 2): Deduction Factor (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investment in Tier 2 instruments	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Cross-ownership of a Tier 2 instrument in other entities	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in TLAC capital liabilities of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation by regulation, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation (net short positions allowed)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional Adjustments based on national specific provisions	-	-
	a. Sinking fund	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Fund placement in Tier 2 instruments on other banks	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap Total deduction factor (regulatory adjustment) of Supplementary Capital	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment Amount of Supplementary Capital (Tier 2) after regulatory adjustment	75.603	86.211
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital (Core Capital + Supplementary Capital)	3.401.033	3.201.340
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Assets (RWA)	9.634.590	11.489.988
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Additional Capital (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) CET ratio 1 (percentage of RWA)	-	-
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)	34,52%	27,11%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR Capital Total Ratio (percentage of RWA)	35,30%	27,86%
64	Buffer (persentase terhadap ATMR) Buffer (percentage of RWA)	25,26%	27,04%
65	Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
66	Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
67	Higher Loss Absorbency Requirement	0,00%	0,00%
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if it is different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National CET 1 lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-	-
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) Total national capital lowest ratio (if it is different from Basel 3)	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in TLAC's capital or other obligations in other financial entities	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	-	-
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak Mortgage servicing rights (net of tax liabilities)	-	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)	-	-
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Cap imposed for provision at Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the standard approach (before cap)	-	-
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on provision recognized as Tier 2 under a standardized approach	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the IRB approach (before cap)	-	-
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap on provisions recognized as Tier 2 under the IRB approach	-	-
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments that include phase out (only valid between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang temasuk phase out Cap in CET 1 including phase out	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-	-
82	Cap pada AT 1 yang temasuk phase out Cap in AT 1 including phase out	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-	-

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Komponen Component	31 Dec 2024	31 Dec 2023
84	Cap pada Tier 2 yang temasuk phase out Cap in Tier 2 including phase out	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT 2 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)	-	-

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	POS - POS Instruments	INDIVIDUAL	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
	ASET ASSETS		
1	Kas Cash	12.133	12.958
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	1.430.096	2.123.854
3	Penempatan pada bank lain Placement with other banks	80.916	466.137
4	Tagihan spot dan derivatif/forward Spot and derivative/forward claims	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki Amortized cost marketable securities	4.681.952	3.348.082
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims on securities purchased with agreements to resell (reverse repo)	1.878.331	606.480
8	Tagihan akseptasi Acceptance bills	-	-
9	Kredit yang diberikan Loans	8.822.146	10.783.341
10	Pembiayaan syariah Sharia financing	-	-
11	Penyertaan modal Capital investment	-	-
12	Aset keuangan lainnya Other financial assets	340.878	439.295
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- Allowance for impairment losses on financial assets -/-	-	-

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	POS - POS Instruments	INDIVIDUAL	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
	a. Surat berharga yang dimiliki Amortized cost marketable securities	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and Sharia financing	(635.245)	(625.422)
	c. Lainnya Others	(84.506)	(31.250)
14	Aset tidak berwujud Intangible assets	183.404	177.983
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	(48.828)	(33.197)
15	Aset tetap dan inventaris Fixed assets and inventory	439.364	444.184
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	(130.995)	(128.814)
16	Aset non produktif Non-productive assets	-	-
	a. Properti terbengkalai Abandoned property	40.336	-
	b. Agunan yang diambil alih Foreclosed collaterals	87.910	97.943
	c. Rekening tunda Pending account	-	-
	d. Aset antarkantor Assets between offices	-	-
17	Aset lainnya Other assets	311.173	487.967
	TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**17.409.065**	**18.169.541**
LIABILITAS DAN EKUITAS **LIABILITIES AND EQUITY**			
	LIABILITAS LIABILITIES		
1	Giro Current Account	514.834	649.780
2	Tabungan Saving	3.095.982	3.344.831
3	Deposito Deposit	9.452.976	9.877.659
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other banks	129.079	24.912

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	POS - POS Instruments	INDIVIDUAL	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	**31 Des 2023 (Diaudit)** 31 Dec 2023 (Audited)
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward Spot and derivatve/forward liabilities	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima Fund Borrowing	-	-
12	Setoran jaminan Guarantee deposit	-	-
13	Liabilitas antarkantor Liabilities between offices	-	-
14	Liabilitas lainnya Other liabilities	654.357	949.320
15	Kepentingan minoritas Minority interest	-	-
	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**13.847.228**	**14.846.502**
	EKUITAS EQUITY		
16	Modal disetor Paid-in capital		
	a. Modal dasar Authorized capital	3.000.000	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/- Unpaid capital -/-	(1.664.952)	(1.796.118)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Treasury stock -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital		
	a. Agio	4.485.444	4.253.905
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal Capital deposit fund	12.099	105.000
	d. Lainnya Others	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income		
	a. Keuntungan Profit	17.987	55.976
	b. Kerugian -/- Loss -/-	(43.621)	(1.192)

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	POS - POS Instruments	INDIVIDUAL	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
19	Cadangan Reserves		
	a. Cadangan umum General reserves	21.087	21.087
	b. Cadangan tujuan Destination reserves	-	-
20	Laba/rugi Profit/loss		
	a. Tahun-tahun lalu Previous years	(2.286.092)	(1.742.439)
	b. Tahun berjalan Current year	19.885	(573.180)
	c. Dividen yang dibayarkan -/- Paid dividend -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL ATTRIBUTABLE EQUITY TO OWNERS	**3.561.837**	**3.323.039**
	TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	**3.561.837**	**3.323.039**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY	**17.409.065**	**18.169.541**

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)
Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

No	Pertanyaan Question	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
1	Penerbit Issuer	PT Bank Neo Commerce Tbk	PT Bank Neo Commerce Tbk
2	Nomor identifikasi Identification number	ID1000133408	ID1000133408
3	Hukum yang digunakan Applicable laws	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Means by which the performance obligations under Section 13 of the TLAC Term Sheet may be met (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Regulatory treatment		

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)
Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

No	Pertanyaan Question	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
4	Pada saat masa transisi During the transition period	N/A	N/A
5	Setelah Masa Transisi After the transition period	CET1	CET1
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Is the instrument eligible for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual	Individu	Individu
7	Jenis Instrumen Types of instrument	Saham Biasa	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM The amount recognized in the CAR calculation	1.335.048	1.203.882
9	Nilai par dari instrumen Value per instrument	1.335.048	1.203.882
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Classification based on financial accounting standard	Ekuitas	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan Issucance date	12/01/2015	12/01/2015
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo There is no maturity (perpetual) or with maturity	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo Due date	-	-
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Call option execution based on the approval of the Financial Services Authority	-	-
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada) Call option date, withdrawal amount and other call option requirements (if any)	-	-
16	Subsequent call option	-	-
	Kupon / dividen Coupon/dividend		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating Dividends/coupons with fixed or floating interest	Floating	Floating
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan The level of the coupon rate or other index that becomes a reference	Ditentukan RUPS	Ditentukan RUPS
19	Ada atau tidaknya dividend stopper The presence or absence of dividend stopper	-	-
20	Fully discretionary; partial atau mandatory Fully discretionary; partial or mandatory	-	-

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)
Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

No	Pertanyaan Question	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information	
		31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Diaudit) 31 Dec 2023 (Audited)
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain Is there any step up feature or other incentive	-	-
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	-	-
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or unconvertable	-	-
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya If convertible, mention the trigger point	-	-
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, is it a whole or partial	-	-
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya If convertible, how is the conversion	-	-
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional If convertible, is it mandatory or optional	-	-
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, mention type of conversion instrument	-	-
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If convertible, mention issuer of instrument it converts into	-	-
30	Fitur write-down Write-down feature	Tidak	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya If write-down occurs, mention the trigger	-	-
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian If write-down occurs, is it a whole or partil	-	-
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer If write-down occurs, is it permanent or temporary	-	-
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If temporary write-down occurs, explaine the write-up mechanism	-	-
34a	Tipe subordinasi Type of subordinate	-	-
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Instrument hierarchy during the liquidation	-	-
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant Is there any non-compliant feature	-	-
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant If any, explaine the non-compliant feature	-	-

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Quantitative Disclosure on the Capital Structure of Commercial Banks

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Modal Capital	31 Des 2024 (Diaudit) 31 Dec 2024 (Audited)	31 Des 2023(Diaudit) 31 Dec 2023(Audited)
Modal Inti (Tier 1) The Core Capital (Tier-1)	3.325.430	3.115.129
Modal Pelengkap (Tier 2) The Complement Capital (Tier-2)	75.603	86.211
Jumlah Modal Total Capital	**3.401.033**	**3.201.340**
Aset Tertimbang Menurut Risiko Risk Weighted Assets		
Risiko Kredit Credit Risk	8.799.402	10.880.202
Risiko Operasional Operational Risk	835.188	609.785
Risiko Pasar Market Risk	-	-
Rasio Penyediaan Modal Provision Capital Risk		
Dengan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional With credit risk, market risk and operational risk	35,30%	27,86%

Pengungkapan Kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan

Sesuai dengan Peraturan OJK, modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut :

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan periode/ tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia

Qualitative Disclosure on Capital Structure and Capital Adequacy

In accordance with OJK regulations, the capital required by the regulator is analyzed into two tiers as follows:

- Core e capital (Tier 1), which consists of primary core capital and additional core capital. Primary core capital includes, among others, paid-up and fully paid-in capital, additional paid-in capital, general reserves, retained earnings from previous years and the current year (100%), other comprehensive income such as potential gains/losses from changes in the fair value of financial assets categorized at fair value through other comprehensive income, shortfall from allowance for impairment of productive assets in accordance with Bank Indonesia regulations, and allowed impairment loss reserves on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill), and equity investments (100%) are deduction factors from primary core capital. Additional core capital includes preferred shares, subordinated securities, and subordinated loans, all of which are non-cumulative after deducting any buybacks.
- Supplementary capital (Tier 2) includes subordinated securities, subordinated loans, and allowance for impairment of productive assets in accordance with Bank Indonesia regulations.

- Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 35,30% dan 27,86%
- The bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2024 and 2023 is 35.30% and 27.86%, respectively.

- Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).
- The bank has complied with all capital requirements set by the regulator throughout the reporting period, particularly regarding the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Risk-Weighted Assets (RWA)

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit
Total Exposure In Leverage Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	31 Des 2024	31 Des 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in the financial position statement in published financial statements. (gross value before deducted with CKPN	18.128.816	18.826.213
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies and/ or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for the value of the underlying set of financial assets that have been transferred in asset securitization that meets the sale and end requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the precautionary principle in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial assets referred to have been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any).	N/A	N/A

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit
Total Exposure In Leverage Ratio

No	Keterangan Description	31 Des 2024	31 Des 2023
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustments for fiduciary assets that are recognized as a component of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments to the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date method of accounting.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit. Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Leverage Ratio.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative transaction exposure values.	-	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. Adjustments for SFT exposure values for example reverse repo transactions.	-	(0)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for TRA exposure value that has been multiplied by FKK.	729	106.515
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Prudential assessment adjustments in the form of capital reduction factors and CKPN.	(867.973)	(801.459)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustments.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit. Total Exposure in Leverage Ratio calculation.	**17.261.572**	**18.131.269**

Analisis Kualitatif

- Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2024 adalah Rp.17.261.572 Juta. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan.Untuk faktor pengurang modal terdiri dari aset tidak berwujud.

Qualitative Analysis

- The total exposure in the leverage ratio for the period of December 2024 was Rp 17,261,572 million. Asset adjustments in the statement of financial position for this leverage ratio exposure consist of adjustments for derivative transaction exposures, Administrative Account Transaction exposures, capital deduction factors, and allowance for impairment losses (CKPN). Administrative Account Transactions(TRA)includecommitmentobligations for undrawn credit facilities to customers and contingent liabilities for guarantees issued. Capital deduction factors include intangible assets.

- Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2023 adalah Rp.18.131.269 Juta. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari aset tidak berwujud.

- The total exposure in the leverage ratio for the period of December 2023 was Rp 18,131,269 million. Asset adjustments in the statement of financial position for this leverage ratio exposure consist of adjustments for derivative transaction exposures, Administrative Account Transaction exposures, capital deduction factors, and allowance for impairment losses (CKPN). Administrative Account Transactions (TRA) include commitment obligations for undrawn credit facilities to customers and contingent liabilities for guarantees issued. Capital deduction factors include intangible assets.

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	Periode	
		Des 2024 Dec 2024	Des 2023 Dec 2023
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset Exposure in the Statement of Financial Position, including collateral assets, excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (Gross value before deducted with CKPN)	16.250.484	18.219.733
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Added value back for derivative collateral handed over to counterparties leading to a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the application of financial accounting standards	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction on receivables related to CVM given in derivative transactions)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment to the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN on those assets according to financial accounting standards)	-719.750	-656.673

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	Periode	
		Des 2024 Dec 2024	**Des 2023** Dec 2023
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks)	-148.223	-144.786
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total Asset exposure in the statement of financial position Addition from line 1 to line 6	15.382.511	17.418.274
	Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transaction Exposure		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu The RC value for all derivative transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Added value that also serves as the PFE for all derivative transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)) (Exception of exposure to derivative transactions settled through a central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add- on untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustments to the effective notional amount are made for offsetting and reducing add-ons for credit derivative sales transactions)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total Derivative Transaction Exposure Addition of lines 8 to lines 12	-	-
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Derivative Transaction Exposure/Securities Financing Transaction (SFT) Exposure		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross The carrying amount of SFT's assets on a gross basis	1.878.332	606.480

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	Periode	
		Des 2024 Dec 2024	Des 2023 Dec 2023
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets, which refers to the current exposure calculation as stipulated in the Appendix to this Financial Services Authority Regulation	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total SFT Exposure Addition of lines 14 to lines 17	1.878.332	606.480
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Administrative Account Transaction (TRA) Exposure		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN Value of all commitments or contingent liabilities Gross value before deducted with CKPN	7.664	1.078.275
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustments to the multiplication result between the value of commitments or contingent liabilities and FKK are then reduced by CKPN)	-6.897	-970.448
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN on TRA according to financial accounting standards)	-38	-1.313
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Total TRA Exposure Addition of lines 19 to lines 21	729	106.514
	Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposure		
23	Modal Inti Core Capital	3.325.430	3.115.129
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposure Addition of lines 7, lines 13, lines 18, and lines 22	17.261.572	18.131.268

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	Periode	
		Des 2024 Dec 2024	Des 2023 Dec 2023
	Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio value, including the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any)	19,26%	17,18%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserves (if any)	19,26%	17,18%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Minimum Value of Leverage Ratio	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Bearing to Leverage Ratio value	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of Average Ratio		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying amount of SFT's assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions netted with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	939.166	303.240
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT End of reporting quarter value of the carrying amount of SFT's assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions netted with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	1.878.331	606.480

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Keterangan Description	Periode	
		Des 2024 Dec 2024	Des 2023 Dec 2023
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, including the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	18.200.738	18.434.508
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. Total Exposure, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28.	18.200.738	18.434.508
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. The value of the Leverage Ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	18,27%	16,90%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. The value of the Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28.	18,27%	16,90%

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara individu
Disclosure of Credit Quality over Asset (CR1) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Des 2024 | 31 Dec 2024						
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN Allowance for impairment losses			CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for impairment losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Receivables (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Non Past Due Receivables	CKPN Allowance for impairment losses	Stage 2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit Loans	33.226	8.995.454	635.246	432.214	203.032	-	8.596.466
2 Surat Berharga Securities	-	4.728.901	-	-	-	-	4.728.901
3 Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	-	-	-	-	-	-
4 Total	**33.226**	**13.724.355**	**635.246**	**432.214**	**203.032**	**-**	**13.325.367**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Des 2023 | 31 Dec 2023						
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN Allowance for impairment losses			CKPN (Pendekatan IRB) Allowance for impairment losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Receivables (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Non Past Due Receivables	CKPN Allowance for impairment losses	Stage 2 dan Stage 3 Stage 2 and Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit Loans	1.172	11.059.063	625.423	348.941	276.482	-	10.711.294
2 Surat Berharga Securities	-	3.398.753	-	-	-	-	3.398.753
3 Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	-	-	-	-	-	-
4 Total	**1.172**	**14.457.816**	**625.423**	**348.941**	**276.482**	**-**	**14.110.047**

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu
Disclosures of Past Due Credit and Securities Movements (CR2) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No		31 Dec 2024
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir Past Due Credit and Securities in prior reporting	1.172
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir Past Due Credit and Securities since prior reporting	32.054
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo Credit and Securities Restated to Not Past Due Receivables	-
4	Nilai hapus buku Written-Off	-
5	Perubahan lain Other changes	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) Past Due Credit and Securities for end of reporting period (1+2-3-4+5)	33.226

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No		31 Dec 2023
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir Past Due Credit and Securities in prior reporting	791
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir Past Due Credit and Securities since prior reporting	381
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo Credit and Securities Restated to Not Past Due Receivables	-
4	Nilai hapus buku Written-Off	-
5	Perubahan lain Other changes	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) Past Due Credit and Securities for end of reporting period (1+2-3-4+5)	1.172

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** etc.	**Total**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	5.941.161	-	-	-	5.941.161
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	55.341	-	-	-	55.341
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Internasional Multilateral Development Bank and International Institutions Receivables	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Bank Receivable	80.912	2	2	-	80.916
5	Tagihan berupa Covered Bonds Receivables by Covered Bond	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	784.392	-	-	-	784.392
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Securities, Equity, and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	1.275	706	-	-	1.981

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited) **Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah** Net Receivables by Region				
	JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** etc.	**Total**
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	5.167.890	-	-	-	5.167.890
	176.967	-	-	-	176.967
	-	-	-	-	-
	514.904	270	799	-	515.973
				-	-
	2.308.234	-	-	-	2.308.234
	-	-	-	-	-
	5.905	4.378	-		10.283

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** etc.	**Total**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Soil Processing, and Construction	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	41.138	30.617	39.969	-	111.724
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	6.019.797	15.460	-	-	6.035.257
13	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.791.435	31.445	-	-	1.822.880
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	7.300	-	-	-	7.300
15	Aset Lainnya Other Assets	651.492	85.282	8.263	-	745.037
	Total	**15.374.243**	**163.512**	**48.234**	**-**	**15.585.989**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited) **Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah** Net Receivables by Region				
	JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** etc.	**Total**
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	4.083	-	-	-	4.083
	-	-	-	-	-
	102.854	70.732	96.497	-	270.083
	8.787.436	16.924	-	-	8.804.360
	548.963	51.221	-	-	600.185
	460	171	104	-	735
	813.925	93.668	6.646	-	914.239
	18.431.621	**237.364**	**104.046**	**-**	**18.773.031**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Water	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	135.103	-	-
	-	-	-	-	1.602	914.457	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	55.539,00	136	18.651	7.281	-
	-	-	-	-	-	200.016	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	8.519	11.480	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Aktivities of Financial and Insurance	5.941.161,00	55.341,00		80.916,00	-	784.392,00	-
12	Real Estat Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Activities of Professional, Scientific and Technical	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Activities of Leasing and such as leasing without option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Activities of People Health and Social Security	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	-	-	-	-	-	520.223	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	22.950	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)							
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employers; Activities Producing Goods and Services by Households for Own Use	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non-Business Sectors	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**5.941.161,00**	**55.341,00**	**-**	**80.916,00**	**-**	**784.392,00**	**-**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	3	-	-	-
	-	-	-	-	14	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.980,00	-	-	56.185,00	6.024.984	-	19	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	745.037
	1.980,00	**-**	**-**	**111.724,00**	**6.035.258**	**1.822.880**	**7.300**	**745.037**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Processing Industry	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Water	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
-	-	-	-	12	-	-	-
-	-	-	-	-	48.657	-	-
-	-	-	-	8	20.021	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	2	5.100	-	-
-	-	-	-	10.021	41.990	-	-
-	-	-	-	33	-	-	-
-	-	-	-	166	-	-	-
-	-	-	-	8.124	9.199	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Aktivities of Financial and Insurance	5.167.890	13.722	-	515.973	-	63.028	-
12	Real Estat Real Estate	-	16.418	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Activities of Professional, Scientific and Technical	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Activities of Leasing and such as leasing without option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Activities of People Health and Social Security	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	-	-	-	-	66	297.921	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	210	162.229	-	-
	-	-	-	-	1.011	15.069	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	34	-	-	-
	-	-	-	-	69	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Bank Receivables	Tagihan berupa *Covered Bonds* Receivables by Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) | 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)							
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employers; Activities Producing Goods and Services by Households for Own Use	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non-Business Sectors	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**5.167.890**	**30.139**	**-**	**515.973**	**-**	**63.028**	**-**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	**Kredit Beragun Properti Komersial** Commercial Property Backed Credit	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for land purchase, land development and construction	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** Employee/ Retirees Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	**Tagihan kepada Korporasi** Claims to Corporate	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Matured Claims	**Aset Lainnya** Other Assets
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	-	-	-	-	99	-	-	-
	-	-	-	-	1.903	-	-	-
	-	-	-	-	53	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	8.782.551	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	914.239
	-	**-**	**-**	**-**	**8.804.348**	**600.185**	**-**	**914.239**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
		< 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 up to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** >3 up to 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government Receivables	1.888.672	149.632	19.631	2.453.130	1.430.096	5.941.161
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector Entities Receivables	-	55.341	-	-	-	55.341
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Multilateral Development Bank and International Institutions Receivables	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Bank Receivable	127	-	-	-	80.789	80.916
5	Tagihan berupa Covered Bonds Covered Bond Claims	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	276.809	380.356	127.227	-	-	784.392
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/subordinated receivables, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Loans	-	706	118	1.156	-	1.980
9	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loan for land purchase, land development and construction	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
< 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 up to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** >3 up to 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.198.968	150.635	19.889	2.669.399	1.128.999	5.167.890
55.531	55.341	-	-	66.095	176.967
-	-	-	-	-	-
49.961	-	-	-	466.012	515.973
-	-	-	-	-	-
1.619.058	543.138	146.038	-	-	2.308.234
-	-	-	-	-	-
3.146	722	5.177	1.238		10.283
4.083	-	-	-	-	4.083
-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
		< 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 up to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** >3 up to 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirees Loan	1.466	11.561	20.633	78.064	-	111.724
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Bills	5.632.159	102.615	70.131	230.353	-	6.035.258
13	Tagihan kepada Korporasi Claims to Corporate	1.556.617	261.189	-	-	5.074	1.822.880
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Matured Claims	7.300	-	-	-	-	7.300
15	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	745.037	745.037
	TOTAL	**9.363.150**	**961.400**	**237.740**	**2.762.703**	**2.260.996**	**15.585.989**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

Disclosure of Net Claims Based on Remaining Contractual Maturity

1. Net claim disclosure is carried out for asset exposures in the statement of financial position, exposures in administrative account transactions, and exposures that give rise to credit risk due to counterparty default (counterparty credit risk).
2. The determination of portfolio categories and the calculation of net claims refer to the provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
3. Mapping into a time scale is carried out based on the remaining time until maturity as per the contract for items in the statement of financial position, Administrative Account Transactions, and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty default with contractual maturities. For items in the financial position report, administrative account transactions, and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty default without contractual maturities (non-maturity items), these are included in the non-contractual column.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net receivables by remaining contract period					
	< 1 tahun ≤ 1 year	**> 1 thn s.d. 3 thn** >1 up to 3 years	**> 3 thn s.d. 5 thn** >3 up to 5 years	**> 5 thn** > 5 years	**Non Kontraktual** Non Contractual	**Total**
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	5.109	18.113	34.003	212.859	-	270.083
	8.146.796	168.218	141.372	347.974	-	8.804.360
	469.555	111.146	5.100	-	14.384	600.185
	735	-	-	-	-	735
		-	-	-	914.239	914.239
	11.552.941	**1.047.313**	**351.579**	**3.231.469**	**2.589.729**	**18.773.031**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tabel Disclosures of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Only

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)				
		Wilayah Region				
		JAKARTA	JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	SUMATERA, Lainnya Sumatera and others	dst. etc.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Receivables	16.042.921	90.914	58.017	-	16.191.852
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impairment losses on Receivables	16.042.921	90.914	58.017	-	16.191.852
	a. Belum jatuh tempo Not yet due	16.011.545	89.269	57.813	-	16.158.627
	b. Telah jatuh tempo Past due	31.376	1.645	204	-	33.225
3	CKPN - Stage 1	200.031	2.148	853	-	203.032
4	CKPN - Stage 2	143.283	431	892	-	144.606
5	CKPN - Stage 3	258.192	12.257	17.159	-	287.608
6	Tagihan yang dihapus buku Deleted book claims	2.103.129	5.415	2.566		2.111.110

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (gross).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

Disclosure of Claims and Allowance by Region

1. Claims refer to the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting allowances for impairment losses (gross).
2. The definition of impairment and the calculation of the allowance for financial assets refer to the applicable financial accounting standards.
3. Regional classification is based on the policy of each Bank, in accordance with management reports. A minimum of 3 (three) regions must be defined. The Bank must disclose in the report the details of each region.
4. The determination of regions is based on the project location of the debtor.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited) **Wilayah** Region				
	JAKARTA	**JABAR, JATENG, JATIM, DIY, BANTEN** West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, Banten	**SUMATERA, Lainnya** Sumatera and others	**dst.** etc.	**Total**
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	18.879.814	242.738	111.464	-	19.234.017
	18.879.814	242.738	111.464	-	19.234.017
	18.879.080	242.466	111.298	-	19.232.845
	734	272	166	-	1.172
	273.115	1.944	1.422	-	276.482
	51.248	375	391	-	52.014
	284.902	4.999	7.027	-	296.927
	240.014	-	-		240.014

5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
7. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

5. Past due claims refer to the portfolio category definition of Past Due Claims as stipulated by the Financial Services Authority regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
6. Written-off claims refer to claims that have been written off during the reporting period.
7. For the reporting position of July – December 2020, the Bank may leave the previous year's position report blank.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi (CRB-5) - Bank secara Individu
Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors (CRB-5) - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 | 31 DECEMBER 2024							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	-	-		-	-	-	75.288
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	135.103	135.103	-	3.754	-	-	-
3	Industri Pengolahan Processing Industry	916.059	916.059		44.799	-	-	38.496
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Water	-	-		-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-		-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	44.200	44.200		-	-	44.200	41.774
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	134.039	133.515	524	1.575	1.131	51.301	49.240
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	200.016	200.016	-	1.362	-	-	23
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	-	-	-	-	-	-	60
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	19.999	19.999	-	989	-	-	9

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 | 31 DECEMBER 2024							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	7.396.456	7.396.456	-	50.862	-	14.423	6.235
12	Real Estate Real Estate	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	22.950	22.950	-	157	-	-	83
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Without Option Right, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	930	930	-	-	-	930	9
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense And Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education Services	-	-	-	-	-	-	29
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	-	-	-	-	-	-	2.026
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Art, Entertainment, and Leisure Activities	-	-	-	-	-	-	41
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	3	3	-	-	-	-	835

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi (CRB-5) - Bank secara Individu
Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors (CRB-5) - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2024 | 31 DECEMBER 2024							
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities which Generate Products or Services by Household, Use for Fulfilling Self-Needs	14	14	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International institution and Other Extra International Agency Activities	-	-		-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household Activities	6.417.820	6.417.172	648	99.534	143.475	191.177	4.731.114
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-Business Field	-	-		-	-	-	-
24	Lainnya Others	904.264	904.264	-	-	-	159.227	344.454
	Total	**16.191.853**	**16.190.681**	**1.172**	**203.032**	**144.606**	**461.258**	**5.289.717**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 | 31 DECEMBER 2023							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery	12	12	-	1	-	77.281	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	48.657	48.657	-	124	-	-	-
3	Industri Pengolahan Processing Industry	20.029	20.029	-	107	-	9.164	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Water	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Sustainable water, wastewater, and recycle	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	12.297	12.297	-	104	-	49.669	26.300
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	194.827	194.303	524	-	-	-	29.570
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	33	33	-	1	0	13	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	166	166	-	7	3	27	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	17.323	17.323	-	404	-	-	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi (CRB-5) - Bank secara Individu
Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors (CRB-5) - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 | 31 DECEMBER 2023							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	8.417.705	8.417.705	-	60.826	-	12	8.710
12	Real Estate Real Estate	49.345	49.345	-	-	-	-	186
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	162.439	162.439	-	7.386	5	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Without Option Right, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities	16.079	16.079	-	83	-	6	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense And Compulsory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education Services	34	34	-	1	2	12	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	69	69	-	4	5	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Art, Entertainment, and Leisure Activities	99	99	-	4	5	11	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	1.903	1.903	-	98	51	91	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 DESEMBER 2023 | 31 DECEMBER 2023							
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities which Generate Products or Services by Household, Use for Fulfilling Self-Needs	53	53	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International institution and Other Extra International Agency Activities	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Household Activities	8.917.724	8.917.076	648	205.339	50.949	130.662	2.637.738
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-Business Field	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya Others	914.239	914.239	-	-	-	-	579.675
	Total	**18.773.031**	**17.857.620**	**1.172**	**274.488**	**51.020**	**266.949**	**2.702.504**

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Individu
Disclosure of Receivables by Due Date - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Jenis Eksposur Exposure Class	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(8)
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Credit include to Past Due Receivables	49	29.733	3.443	33.225
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities include to Past Due Receivables	-	-	-	-
	TOTAL	**49**	**29.733**	**3.443**	**33.225**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Jenis Eksposur Exposure Class	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables by Due Date			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(8)
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Credit include to Past Due Receivables	27	11	1.568	1.605
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities include to Past Due Receivables	-	-	-	-
	TOTAL	**27**	**11**	**1.568**	**1.605**

Pengungkapan Aset Performing & Non Performing (CRB-A1) - Bank secara Individu
Disclosure of Performing and Non Performing Asset (CRB-A1) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.		31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)							
		Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (Current and Special Mention Quality)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Loss Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Unimpaired Loss Receivables			
						Memiliki Tunggakan >90 Hari Due date > 90 days		Memiliki Tunggakan ≤90 HariDue date ≤ 90 days	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit								
	a. Korporasi Corporate	2.469.917	124.137	45.130	45.130	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	6.267.474	245.962	246.156	220.017	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif Other Off Balance Sheet								

No.		31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)							
		Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (Current and Special Mention Quality)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Loss Receivables		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Unimpaired Loss Receivables			
						Memiliki Tunggakan >90 Hari Due date > 90 days		Memiliki Tunggakan ≤90 HariDue date ≤ 90 days	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit								
	a. Korporasi Corporate	1.458.926	61.884	152.804	151.867	-	-	-	-
	b. Ritel Retail	8.922.066	263.906	243.422	147.562	-	-	6.124	203
3	Transaksi Rekening Administratif Other Off Balance Sheet	497	5	65.714	60.971	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing & Non Performing - Bank secara Individu
Disclosure of Performing and Non-Performing of Restructured Assets - Bank only

No.		31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)			
		Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (Current and Special)		Non Performing (Kualitas KL, D, M) Non Performing (Substandard, Doubtful, and Loss)	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses
		a	b	c	d
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-
2	Kredit Credit				
	a. Korporasi Corporate	-	-	44.200	44.200
	b. Ritel Retail	330	9	21.053	21.053
3	Transaksi Rekening Administratif Other Off Balance Sheet				

No.		31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)			
		Performing (Kualitas L dan DPK) Performing (Current and Special)		Non Performing (Kualitas KL, D, M) Non Performing (Substandard, Doubtful, and Loss)	
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	CKPN Allowance for impairment losses
		a	b	c	d
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-
2	Kredit Credit				
	a. Korporasi Corporate	-	-	44.700	44.700
	b. Ritel Retail	497	5	21.014	16.271
3	Transaksi Rekening Administratif Other Off Balance Sheet				

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	44.200	44.200
	330	9	-	-	21.053	21.053

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 (Diaudit) 31 December 2023 (Audited)					
	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses	**Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value	**CKPN** Allowance for impairment losses
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	44.700	44.700
	497	5	-	-	-	-

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara individu
Disclosure of Quantitative Related to Credit Risk Mitigation Techniques (CR3) - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.		31 Des 2024 31 Dec 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Bills That Are Not Guaranteed Using MRK Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK** Bills Guaranteed with MRK Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Agunan** Bills Secured by Collateral	**Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit** Bills Secured by Guarantee, Guarantee, and Credit Insurance	**Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit** Bills Secured by Credit Derivatives
		a	b	c	d	e
1	Kredit Loans	8.348.513	247.953	247.953	-	-
2	Surat Berharga Securities	4.679.519	-	49.382	-	-
3	Total	**13.028.032**	**247.953**	**297.335**	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and Securities which have matured	33.226	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.		31 Des 2023 31 Dec 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Bills That Are Not Guaranteed Using MRK Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK** Bills Guaranteed with MRK Techniques	**Tagihan yang Dijamin dengan Agunan** Bills Secured by Collateral	**Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit** Bills Secured by Guarantee, Guarantee, and Credit Insurance	**Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit** Bills Secured by Credit Derivatives
		a	b	c	d	e
1	Kredit Loans	10.426.115	285.179	285.179	-	-
2	Surat Berharga Securities	3.398.753	-	-	-	-
3	Total	**13.824.868**	**285.179**	**285.179**	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and Securities which have matured	1.172	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu
Disclosure of Credit Risk Exposure and Credit Risk Mitigation Techniques Impact (CR4) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah Government Claims	5.941.161,00	-	-	-	-	0,00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entitties	55.341,00	-	1.192	-	1.192,00	100,00%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	0,00%
4	Tagihan kepada Bank Bank Claims	80.916,00	-	16.183	-	16.183,00	100,00%
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)	784.392,00	-	306.705	-	306.705,00	100,00%
6	Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Claims	-	-	-	-	-	0,00%
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2) Claims on Corporations - General Corporate Exposure2)	1.822.880,00	6.282	1.610.902	628,00	1.610.902,00	99,96%
8	Eksposur Pembiayaan Khusus4) Special Financing Exposure4)	-	-	-	-		0,00%

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu
Disclosure of Credit Risk Exposure and Credit Risk Mitigation Techniques Impact (CR4) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
9	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of securities/ subordinated receivables, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Micro Business, Small Business and Retail Portfolio Claims	6.035.258,00	1.382	6.026.490	118	6.026.490,00	100,00%
11	Kredit Beragun Properti Property Backed Credit	1.980,00	-	807	-	807,00	100,00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial property-backed loans where payments are not materially dependent on property cash flows	1.980,00	-	807	-	807,00	100,00%

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu
Disclosure of Credit Risk Exposure and Credit Risk Mitigation Techniques Impact (CR4) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 (Diaudit) 31 December 2024 (Audited)					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables before implementation of FKK and MRK techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Implementation of FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and average risk weight	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d)
		a	b	c	d	e	f
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial real estate loans where payments are materially dependent on cash flows from the property	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Loans for land acquisition, development and construction	-	-	-	-	-	0,00%
12	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/Retired Loans	111.724,00		55.862		55.862,00	100,00%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Matured Claims	7.300,00	-	3.657	-	3.657,00	100,00%
14	Aset Lainnya Other Assets	745.037,00	-	-	-	-	0,00%
15	**Total**	15.585.989,00	7.664	8.021.798	746	8.021.798	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	5.941.161	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category		20%	50%	100%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	80.916	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)	-	-	776.913	7.479	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	
6	Tagihan berupa Covered Bond Receivables by Covered Bond	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	150%			**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
			-	-	-	
	150%			**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
			-	-	1.192	
	150%			**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
			-	-	-	
	75%	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
	-			-	16.183	
	75%	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
	-			-	306.705	
	35%	**50%**	**100%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques	
	-			-	-	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	10%	15%	20%	25%	30%
7	Kredit Pensiunan Pegawai Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	65%5)	75%	80%	85%
8	Tagihan kepada Korporasi Umum2) Receivables on Corporate - General Corporate Exposure2)	-	-	-	-	-	-
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3) Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions3)	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus4) Special Financing Exposure4)	-	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	100%	150%
9	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Securities, Equity, and Other Capital Instruments	-	-

	Kategori Portofolio Portfolio Category	45%	75%
10	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	35%	40%	50%	75%	85%	100%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	-	-	111.724,00	-	-	-	-	55.862,00

	100%	130%	150%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	1.822.880	-	-	-	1.610.902
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

	250%	400%5)	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	-	-	-	-

	85%	100%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	2.726	6.032.532	-	6.026.490

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%5)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
11	Kredit Beragun Properti Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Residential Property which is Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	1.266	-	595	-	-	-	-	-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit5) without Credit Allocation Approach5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) with Credit Allocation Approach (Secured)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) with Credit Allocation Approach (Secured)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Residential Property which is Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Commercial Real Estate which is Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit5) without Credit Allocation Approach5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) with Credit Allocation Approach (Secured)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	118	-	-	-	-	-	-	-	-	807
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%5)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) with Credit Allocation Approach (Secured)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Loans Secured by Commercial Real Estate which is Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5 Credit for Land Acquisition, Soil Processing, and Construction5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	7.289	9,0	

	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	
13	Aset Lainnya Other Assets	745.037	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	65%5)	**70%**	**75%**	**85%**	**90%**	**100%**	**105%**	**110%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	150%	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	3	-	3.657

	100%	**150%**	**120%5)**	**Lainnya** Others	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** Net Receivable after Credit Conversion Factor and Credit Risk Mitigation Techniques
	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

Disclosure of Exposure Based On Asset Class and Weight Risk (CR5) - Bank only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Bobot Risiko Weight Risk	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Net Receivable	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) Off Balance Sheet Net Receivable (before Credit Conversion Factor)	Rata-Rata FKK Credit Conversion Factor Average	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable after and Credit Risk Mitigation Credit Conversion Factor Techniques)
1	< 40%	6.824.316,00	7.664	766	17.685
2	40% -70%	903.523,00	-	-	366.708
3	75%	-	-	-	-
4	85%	2.726,00	-	-	1.493
5	90% -100%	7.855.421,00	-	-	7.635.908
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	3,0	-	-	4
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih Total Net Receivable	15.585.989	7.664	766	8.021.798

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individual
Operational Risk Disclosure – Bank On An Individual Basis

Laporan Data Kerugian Historis
Historical Loss Data Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (BI) and component BI	31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2015	Rata-rata 10 Tahun 10 Year Average
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit of an operational loss event of Rp300,000,000.00 (three hundred million Rupiahs) or more											
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Minimum limit of an operational loss event of Rp300,000,000.00 (three hundred million Rupiahs) or more	4.597	636	986	-	-	-	597	-	-	-	682
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses	4.597	636	986	-	-	-	597	-	-	-	682
	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih Minimum limit of an operational loss event of Rp1,500,000,000.00 (one billion five hundred million Rupiahs) or more											
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian) Total net operating loss after calculating the recovery value (without exception)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional Total occurrence of operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	**Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB** Business Indicator (BI) and component BI	**31 Des 2024**	**31 Des 2023**	**31 Des 2022**	**31 Des 2021**	**31 Des 2020**	**31 Des 2019**	**31 Des 2018**	**31 Des 2017**	**31 Des 2016**	**31 Des 2015**	**Rata-rata 10 Tahun** 10 Year Average
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total occurrence of excluded operational risk loss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan Total net operating loss after calculating the recovery value and excluded operational risk losses	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional Details of capital calculation for operational risks											
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak) Are losses used in calculating the Internal Loss Multiplier (ILM)? (Yes/No)	Tidak										
12	Dalam hal baris 11 diisi ""Tidak"", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak) If line 11 answer is 'No', is the internal loss data not use because of a discrepancy of the minimum standards for loss data? (Yes/No)	Ya										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh) Threshold used in calculating capital for operational risks (in Rupiah full amount)	300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada) Other information (if any)	Optional										

Laporan Rincian Indikator Bisnis
Business Indicator Detailed Report

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Indikator Bisnis (IB) dan Komponen IB Business Indicator (BI) and Component BI	31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2022
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD) Interest, Rent and Dividend Components	369.128		
1a	Pendapatan Bunga Interest Income	3.721.598	4.047.492	2.409.231
1b	Beban Bunga Interest Expense	871.037	944.568	713.152
1c	Aset Produktif Earning Assets	15.707.219	16.004.807	17.199.281
1d	Pendapatan Dividen Dividend Income	-	-	-
2	Komponen Jasa (KJ) Services Components	252.708	230517.84	
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi Fees and Commission Income	100.772	143.650	281.988
2b	Beban Jasa dan Komisi Fees and Commission Expenses	65.798	447.560	238.293
2c	Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	4.597	636	986
3	Komponen Keuangan (KK) Financial Components	2.076	1595.46	
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book Net Profit Loss Trading Book	-	-	-
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book Net Profit Loss Banking Book	(1.440)	384	(4.403)
4	IB Business Indicator (BI)	623.912		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (BIC)	74.869		
	Pengungkapan IB Business Indicator Disclosure			
6a	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi Total BI including divested activities			
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi BI reduction due to the exclusion of divested activities	623.912		
7	Keterangan Tambahan Additional information	Optional		

Laporan Perhitungan ATMR Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar
RWA Calculation Report For Operational Risk Using Standard Approach

No	Rincian Details	31 Dec 2024
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components (BIC)	74.869
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor (ILM)	1,00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Operational Risk Minimum Capital (ROC)	74.869
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risks	935.868

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
Report on Calculation for Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2024) Reporting Position (Q4 2024)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2024) Previous Reporting Position (Q3 2024)	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment, and liabilities/contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Total data used in LCR calculation		33 Titik data posisi harian dan akhir bulan. 33 data points of daily and month-end positions.		1 Titik data posisi harian dan akhir bulan 1 data point of daily and month-end positions.
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	-	7.962.618	-	8.195.324
NET CASH OUTFLOW (ARUS KAS KELUAR BERSIH)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of	8.005.139	653.811	8.415.937	686.332
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil a. Stable deposit/ funding	2.934.055	146.703	3.105.237	155.262
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil b. Less stable deposit/ funding	5.071.084	507.108	5.310.701	531.070

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
Report on Calculation for Liquidity Coverage Ratio (LCR)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2024) Reporting Position (Q4 2024)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2024) Previous Reporting Position (Q3 2024)	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment, and liabilities/contractual receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate** HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	**Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding commitment and liabilities/contractual receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Wholesale funding, consist of:	1.096.177	605.782	1.083.380	620.891
	a. Simpanan operasional a. Operational deposit	331.191	67.787	339.954	71.844
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil b. Non operational deposit and/or other non operational liabilities	764.986	537.995	743.426	549.047
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank c. Marketable securities issued by bank	-	-	-	-
5	Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding) Secured Funding	-	-	-	-
6	Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement) Other Cash Outflow (Additional Requirement)	1.271.927	1.269.718	1.538.281	1.538.281
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif a. cash outflow from derivative transaction	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas b. cash outflow from additional liquidity requirement	-	-	-	-

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
Report on Calculation for Liquidity Coverage Ratio (LCR)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2024) Reporting Position (Q4 2024)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2024) Previous Reporting Position (Q3 2024)	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment, and liabilities/contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan c. cash outflow from liquidation of funding	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas d. cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities	31.391	29.182	-	-
	e. nasabah perorangan (nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk) e. Individual customers (the excess amount between the contractual obligation to disburse funds and 50% of total cash inflows)	1.240.536	1.240.536	1.538.281	1.538.281
	f. Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya f. Contingent liabilities Other funding	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya g. Other contractual cash outflows	-	-	-	-

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
Report on Calculation for Liquidity Coverage Ratio (LCR)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (Q4 2024) Reporting Position (Q4 2024)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q3 2024) Previous Reporting Position (Q3 2024)	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment, and liabilities/contractual receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate** HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	**Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual** Outstanding commitment and liabilities/contractual receivables	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), Outstanding kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
7	Total Arus Kas Keluar Total Cash Outflow		2.529.311		2.845.504
ARUS KAS MASUK | CASH INFLOW					
8	Pinjaman dengan Agunan Secured Lending	-	-	-	-
9	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan Inflows from fully performing exposures	2.734.515	1.591.926	2.581.610	1.307.908
10	Arus Kas Masuk Lainnya Other cash inflow	-	-	-	-
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK** TOTAL CASH INFLOW		1.591.926		1.307.908
			TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12	**TOTAL HQLA**		7.962.618		8.195.324
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH** TOTAL NET CASH OUTFLOWS		937.385		1.862.724
14	**LCR (%)**		849,45%		439,96%

Keterangan:
1. Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
1. Adjusted value is calculated after applying haircuts, run-off rates, and inflow rates, as well as the maximum limits for HQLA components—for example, the maximum limits for HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum allowable inflow that can be counted in the LCR.


1,035,136
0
2,142
0
6.39 d
6.39 d
59
Panel Options

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No.	Komponen ASF ASF Component	Posisi Tanggal Laporan (September 2024) Reporting Position (September 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	< 6 Bulan < 6 Months	> 6 Bulan - < 1 Tahun > 6 Months - < 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	
1	Modal Capital	3.488.112	-	-	-	**3.488.112**
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	3.488.112	-	-	-	**3.488.112**
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-	**-**
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Retail deposits and deposits from micro and small business customers	3.488.112	8.732.396	668.377	-	**11.630.065**
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable Deposits	3.088.001	18.551	8.100	-	**2.958.920**
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	260.483	8.713.846	660.277	-	**8.671.146**
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Wholesale Funding	555.932	896.040	18.820	-	**262.482**
8	Simpanan operasional Operational deposits	-	-	-	-	**-**
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	555.932	896.040	18.820	-	**262.482**
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	**-**
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya Other liabilities and equity	589.802	5.670	-	-	**-**
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities		-			
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other liabilities and equity not included in the above categories	589.802	5.670	-	-	**-**
14	Total ASF ASF Total					**15.784.309**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

		Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024) Reporting Position (December 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity		**Total Nilai Tertimbang** Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	**< 6 Bulan** < 6 Months	**> 6 Bulan - < 1 Tahun** > 6 Months - < 1 Year	**> 1 Tahun** > 1 Year	
		3.399.751	-	-	-	**3.399.751**
		3.399.751	-	-	-	**3.399.751**
		-	-	-	-	**-**
		3.116.334	8.032.576	654.895	-	**10.769.274**
		2.891.690	17.191	8.119	-	**2.771.150**
		224.644	8.015.384	646.776	-	**7.998.123**
		505.586	853.095	36.733	-	**309.771**
		-	-	-	-	**-**
		505.586	853.095	36.733	-	**309.771**
		-	-	-	-	**-**
		918.190	-	-	-	**-**
			-			
		918.190	-	-	-	**-**
						14.478.795

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan (September 2024) Reporting Position (September 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	< 6 Bulan < 6 Months	> 6 Bulan - < 1 Tahun > 6 Months - < 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA	-	-			**233.205**
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	939	-	-	-	**470**
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Performing loans	-	5.974.179	1.603.323	1.269.962	**5.037.430**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-	**-**
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	126	-	1.137.236	**1.137.255**
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya To non- financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and pubic service entities, of which	-	5.934.272	1.603.323	(50.942)	**3.725.497**
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	6.649	**4.322**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

		Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024) Reporting Position (December 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity		**Total Nilai Tertimbang** Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	**< 6 Bulan** < 6 Months	**> 6 Bulan - < 1 Tahun** > 6 Months - < 1 Year	**> 1 Tahun** > 1 Year	
		-	-			**223.290**
		2.119	-	-	-	**1.059**
		-	5.387.305	1.636.492	1.374.623	**4.563.837**
		-	-	-	-	**-**
		-	363.779	102.562	74.689	**180.537**
		-	4.983.600	1.533.930	1.121.345	**4.211.908**
		-	-	-	1.862	**1.211**

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan (September 2024) Reporting Position (September 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	< 6 Bulan < 6 Months	> 6 Bulan - < 1 Tahun > 6 Months - < 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: Unpledged residential mortgages, of which:	-	-	-	-	**-**
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	-	**-**
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Unencumbered and performing securities (categorized as current and less current), not in default and not classified as HQLA, including exchange-traded equities	-	39.781	-	177.018	**170.356**
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	**-**
26	Aset lainnya Other assets	-	-	-	1.415.696	**1.415.696**
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	**-**
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCPs)	-	-	-	-	**-**
29	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets	-	-	-	-	**-**

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024) Reporting Position (December 2024)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity		
	Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	**< 6 Bulan** < 6 Months	**> 6 Bulan - < 1 Tahun** > 6 Months - < 1 Year	**> 1 Tahun** > 1 Year	**Total Nilai Tertimbang** Weighted Value
	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	**-**
	-	39.926	-	176.727	**170.181**
	-	-	-	-	**-**
	-	15.768	9.636	1.228.211	**1.253.615**
	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	**-**

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
Report on Calculation of Obligations to Fulfill Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan (September 2024) Reporting Position (September 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		Total Nilai Tertimbang Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1)] Non-specified Maturity [1)]	< 6 Bulan < 6 Months	> 6 Bulan - < 1 Tahun > 6 Months - < 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin Derivative liabilities under NSFR before deduction of variation margin	-	-	-	-	**-**
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the above categories	-	-	-	1.415.696	**1.415.696**
32	Rekening Administratif Off-balance sheet items				17.255	**-**
33	Total RSF RSF Total					**6.686.801**
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio (%)					**230,02%**

1) Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

1) Components reported in the no term category are components that do not have a contractual term, including: perpetual capital instruments, short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

		Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024) Reporting Position (December 2024)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value Based on Residual Maturity		**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** Carrying Value Based on Residual Maturity		**Total Nilai Tertimbang** Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu [1] Non-specified Maturity [1]	**< 6 Bulan** < 6 Months	**> 6 Bulan - < 1 Tahun** > 6 Months - < 1 Year	**> 1 Tahun** > 1 Year	
		-	-	-	-	**-**
		-	15.768	9.636	1.228.211	**1.253.615**
					7.664	**-**
						6.041.801
						239,64%

07



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


neo
neo

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment To The Implementation Of Good Corporate Governance

BNC berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan juga bertekad untuk melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan terus-menerus berdasarkan pada ketentuan, pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.

BNC is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the public, and all other stakeholders, both in the short and long term. The Company is also determined to continuously improve and apply GCG based on nationally and internationally recognized regulations, guidelines, and standards.

Selain itu, sebagai salah satu pelaku di industri perbankan, BNC juga berkomitmen untuk senantiasa menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Perseroan meyakini, dengan penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan dapat mewujudkan bisnis yang sehat selaras dengan etika dan ketentuan yang berlaku yang akan semakin menumbuhkan kinerja Perseroan.

Furthermore, as a institution in the banking industry, BNC is committed to consistently internalizing GCG principles in all of its business activities. The Company believes that consistent and sustainable implementation of GCG will enable the realization of a sound business aligned with applicable ethics and regulations, ultimately enhancing the Company's performance.

Landasan Hukum Kebijakan Tata Kelola

Legal Foundation For the Governance Policy

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) by referring to the applicable laws and regulations in Indonesia, including but not limited to:

1. Indonesian Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 regarding Banking.
2. Indonesian Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 1999 regarding the Purchase of Shares of Commercial Banks.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
5. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees.
8. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.
9. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus.
24. Peraturan Otoritas Jasa Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

11. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
12. OJK Regulation No. 56/POJK.03/2016 regarding Ownership of Commercial Bank Shares.
13. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Assessment for Key Persons in Financial Services Institutions.
14. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks.
15. OJK Regulation No. 5/POJK.03/2016 regarding Bank Business Plans.
16. OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 regarding Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
17. OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding Reporting of Ownership or Any Changes in Shareholding of Public Companies and Reports on Pledged Shares of Public Companies.
18. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits and Large Exposure for Commercial Banks.
19. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits and Large Exposure for Commercial Banks.
20. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.
21. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports.
22. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
23. OJK Regulation No. 27/POJK.04/2020 regarding Bonus Shares.
24. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
25. OJK Regulation No. 12/POJK.03/2021 regarding Commercial Banks.
26. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2021 regarding the Delivery of Products by Commercial Banks.
27. OJK Regulation No. 17 of 2023 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks.
28. OJK Regulation No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
29. OJK Regulation No. 8 of 2023 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector.

30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
31. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
32. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
33. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.
34. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2017 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
35. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan.
36. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank.
37. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
38. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

30. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance of Public Companies.
31. OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 regarding Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.
32. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Governance Implementation for Commercial Banks.
33. OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 regarding Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.
34. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2017 regarding Ownership of Commercial Bank Shares.
35. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Banking Sector.
36. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2021 regarding Bank Business Plans.
37. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
38. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban perundang-undangan. Lebih dari itu, Perseroan menempatkan GCG sebagai landasan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari. GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Karena itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan best practices, khususnya di industri perbankan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sejak tahun 2023 lalu, Perseroan telah menerapkan pilar governansi seperti yang tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2021, yakni:

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) goes beyond merely fulfilling regulatory obligations. More importantly, GCG serves as the foundation for all day-to-day operational activities. GCG is a key driver in enhancing the Company's performance and competitiveness. Therefore, the Company continues to improve the quality of its GCG implementation in line with best practices, particularly within the banking industry.

In line with this commitment, since 2023 the Company has adopted the governance pillars outlined in the Indonesian Corporate Governance Manual (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia/PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, namely:

Pilar Tata Kelola Governance Pillar	**Definisi** Definition
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, honors its commitments, and continuously builds and maintains moral values and trust. The Company prioritizes the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity, and is managed independently so that no corporate organ dominates or is subject to interference from others.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To achieve this, the Company must be managed properly, measurably, and in alignment with the Company's interests while also considering those of shareholders and stakeholders. Accountability is a critical prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information that is accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also other important information needed for decision-making by shareholders, creditors, and stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with all applicable laws and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. This commitment supports sustainable development through collaboration with relevant stakeholders to improve livelihoods in a manner aligned with business interests and sustainable development goals.

Selain penerapan 4 (empat) pilar tata kelola, Perseroan juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip GCG yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Adapun 8 (delapan) prinsip GCG tersebut dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

In addition to implementing the four governance pillars, the Company has also adopted eight (8) GCG principles, which encompass the rights of shareholders and stakeholders and their fulfillment, fundamental rules of corporate management, and oversight of corporate governance in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure. These 8 (eight) GCG principles are categorized into three groups of principles, namely:

Prinsip Principle	**Definisi** Definition	**Penjelasan** Description
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 1:** Role and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang Perseroan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. The Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their respective roles and responsibilities independently to create sustainable value in the best long-term interests of the Company and its shareholders, while considering the interests of other stakeholders.	Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Di samping itu, Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. This principle relates to the roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, and the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising such management. It also covers the performance evaluation of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, handling conflicts of interest involving members of both boards, and enhancing their competencies.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 2:** Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected and appointed so that the composition of each governing body is diverse and consists of individuals with the commitment, knowledge, skills, experience, and expertise needed to fulfill their respective management and supervisory roles effectively.	Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel. This principle requires that the selection and appointment of board members ensure an appropriate mix of skills and expertise aligned with each board's role. It also emphasizes the importance of remuneration policies that encourage long-term Company interests based on sustainability principles, with transparent and accountable disclosure of the remuneration received by both boards.

Prinsip Principle	**Definisi** Definition	**Penjelasan** Description
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris **Principle 3:** Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi. The Board of Directors and the Board of Commissioners maintain a close, open, constructive, professional, and mutually trusting working relationship for the best interest of the Company.	Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik Perseroan. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya. This principle stresses the importance of professional and cooperative relationships between the two boards. It also includes the need for the Board of Commissioners to have access to complete information and for both boards to understand the implications of the Company's ownership structure on the execution of their respective roles.
Prinsip 4: Perilaku Etis **Principle4:** Ethical Conduct	Perseroan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi. The Company is committed to acting ethically and responsibly, upholding organizational values and culture.	Prinsip 4 mengharuskan Perseroan membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab. This principle requires the Company to regularly declare its commitment not only to comply with applicable laws and regulations, but also to act in an ethical and responsible manner.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan **Principle5:** Risk Management, Internal Control, and Compliance	Perseroan menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas. The Company integrates governance practices with an effective internal control system, risk management, and compliance management system to support the achievement of corporate goals, vision, mission, and performance targets with integrity.	Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan tata kelola, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan Perseroan dalam berbisnis secara bertanggung jawab (responsible business) sebagai warga korporat yang baik (good corporate citizen). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan tata kelola, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan Perseroan yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi. This principle requires the Board of Directors to implement governance, internal controls, risk management, and compliance systems as part of the Company's strategy and business practices. The Board of Commissioners monitors and provides feedback on the effectiveness of these systems.

Prinsip Principle	**Definisi** Definition	**Penjelasan** Description
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi **Principle 6:** Principle Disclosure and Transparency	Perseroan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang Perseroan. The Company makes accurate and timely disclosures of all material matters.	Prinsip 6 mengharuskan Perseroan untuk memiliki kerangka tata kelola yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang Perseroan, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan tata kelola perusahaan yang baik. This principle mandates that the Company establish a governance framework that ensures accurate and timely disclosure of material matters, including financial performance, ownership structure, and governance practices.
Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham **Principle 7:** Shareholder' Rights	Perseroan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. The Company protects and facilitates shareholders' rights and ensures fair treatment for all shareholders, including minority shareholders. All shareholders have access to effective remedies in case of rights violations.	Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara Perseroan dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS. This principle addresses the fulfillment and fair treatment of shareholders' rights, outlines how the Company actively engages with shareholders, and supports the effective exercise of shareholder rights through the General Meeting of Shareholders (GMS).
Prinsip 8: hak Pemangku Kepentingan **Principle 8:** Stakeholders' Rights	Perseroan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh Perseroan dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial. The Company acknowledges the rights of stakeholders as defined by applicable laws or agreements and promotes active cooperation with stakeholders to create value, employment, and financially sustainable operations.	Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis bank, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi. This principle describes how the Board of Directors and Board of Commissioners integrate sustainability aspects into the business model, engage stakeholders, and ensure the protection of stakeholder rights. The Board of Commissioners monitors the implementation of these aspects by the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menetapkan kejelasan fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Perseroan. Organ Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan organ tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan pengarah yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa organ pendukung. Sementara, Direksi dalam menjalankan tugasnya didukung oleh beberapa komite, serta unit kerja sesuai struktur organisasi yang berlaku. Uraian terkait struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a clear definition of functions, division of duties and responsibilities, mechanisms, decision-making processes, and reporting lines for all governing bodies within the Company. The Company's governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Board of Commissioners acts as a supervisory and advisory, supported by several supporting organs in the execution of its duties. Meanwhile, the Board of Directors, in carrying out its responsibilities, is supported by various committees and work units in accordance with the prevailing organizational structure. An overview of the Company's GCG (Good Corporate Governance) structure is as follows:

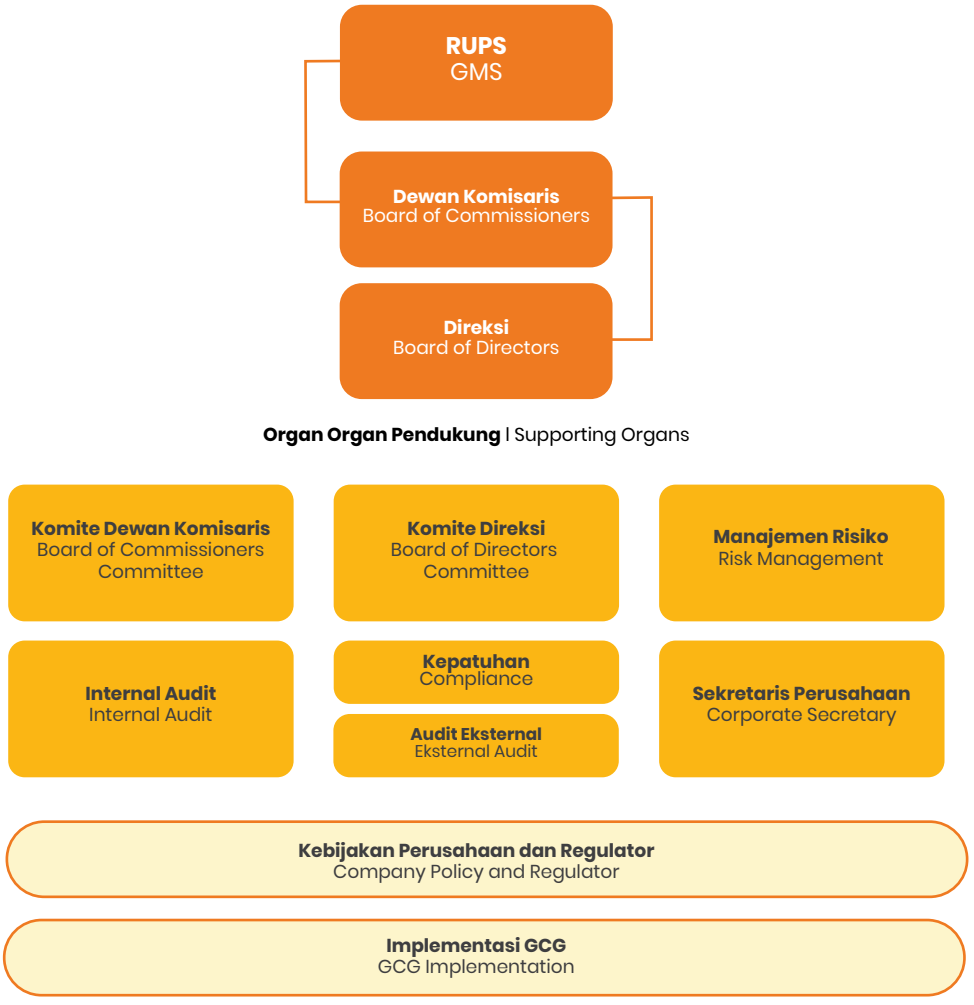

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham merupakan seseorang atau suatu badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan dan merupakan pihak yang berwenang menjalankan hak-hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Perseroan senantiasa melindungi kepentingan para pemegang saham dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, ketentuan internal yang termasuk ke dalam hierarki kebijakan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

A Shareholder is an individual or legal entity that lawfully owns one or more shares in the Company and is authorized to exercise the rights conferred by law on those shares. The Company is committed to protecting the interests of its shareholders by adhering to the Articles of Association, internal regulations within the policy hierarchy, and the applicable laws and regulations in Indonesia.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan Perseroan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak untuk:

1. Hadir dalam RUPS baik individu maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki;
2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS;
3. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Menerima pembagian laba bersih Perseroan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku;
6. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan anggaran dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Pemegang saham juga memiliki tanggung jawab lain, meliputi:

1. Tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rights and Obligations of Shareholders

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders have the right to vote on certain matters related to the Company and the right to be appointed as a member of the Board of Directors. In addition, shareholders are entitled to:

1. Attend the General Meeting of Shareholders (GMS), either in person or by proxy, respond to the GMS agenda, and participate in decision-making in proportion to their share ownership;
2. Obtain accurate, adequate, and timely information related to the Company, as long as it pertains to the GMS agenda and does not conflict with the Company's interests, enabling shareholders to make informed decisions during the GMS;
3. Propose agenda items for the GMS in accordance with prevailing regulations;
4. Nominate candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
5. Receive dividends in accordance with applicable procedures and regulations;
6. Exercise other rights and/or authorities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including rights to approve capital increases, amendments to the Articles of Association, and the transfer of all or part of the Company's assets that may result in a sale of the Company.

Shareholders also have responsibilities, including:

1. Complying with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Controlling shareholders are required to consider the interests of minority and other shareholders in accordance with applicable laws and regulations;
3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memiliki kewenangan tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya, seperti mengemukakan pendapat dan memberikan suara dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan Perseroan, secara transparan dan adil.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the organizational structure of the Company, holding the ultimate authority in the company. It possesses powers that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, such as expressing opinions and casting votes on important decision-making processes concerning the development of the Company, in a transparent and fair manner.

RUPS memiliki peran penting dalam menentukan arah dan tujuan Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The GMS plays a crucial role in determining the direction and objectives of the Company, as outlined in the Company's Articles of Association. In practice, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

RUPS Tahun 2024
2024 GMS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan RUPS sebanyak 5 (lima) kali, yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa. Rincian masing-masing pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB beserta tindak lanjut yang dilakukan selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2024, the Company held a total of 5 (five) GMS meetings, consisting of 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS. Details of each meeting and the decisions made during the Annual GMS and Extraordinary GMS, as well as the follow-up actions taken during 2024, are outlined as follows.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 31 Januari 2024
Extraordinary GMS (EGMS) January 31, 2024

Tanggal Date	**31 Januari 2024** January 31, 2024
Waktu Time	**14:45 WIB - 14.58 WIB** 14:45 WIB - 14.58 WIB
Lokasi Location	**Gedung Pacific Century Place Lantai 23** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.** Pacific Century Place Building, 23rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 62,83% atau 7.564.383.911 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies representing 62.83% or 7,564,383,911 votes from a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Tjandra Mindharta Gozali selaku Komisaris** Tjandra Mindharta Gozali as Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi*** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pramoda Dei Sudarmo**** **) Berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).* ***) Hadir melalui media telekonferensi* The members of the Board of Commissioners present consisted of: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pramoda Dei Sudarmo** **) Effective after the approval of the Financial Services Authority on the fit and proper test.* ***) Present via teleconference media*

Kehadiran Direksi Attendance of the Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya W. Windarwo*** **2. Ir. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun**** **) Direktur Bisnis merangkap Pjs. Direktur Utama* ***) Hadir melalui media telekonferensi* All members of the Board of Directors present, consisting of: 1. Aditya W. Windarwo* 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Chen Jun** **) Business Director and Acting President Director* ***) Present via teleconference*
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Party to calculate the quorum and votes on decisions of the Meeting	**Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu:** **1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik;** **2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS.** The Company has appointed the following independent parties: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to perform calculations and/or validate and vote in the GMS..
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism of shareholders asking questions and/or opinions	**Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.** In each agenda item of the Meeting, shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or submit opinions related to the agenda item of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Resolution Making	**Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju.** All decisions are made by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, then a vote is taken by counting the number of shares that agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 31 Januari 2024
First Meeting Agenda - EGMS January 31, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the composition of the Management of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	7.511.795.695 saham atau kurang lebih 99,30% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 7,511,795,695 shares or approximately 99.30% of the total votes validly cast in the Meeting.	43.730.916 saham atau kurang lebih 0,58% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,730,916 shares or approximately 0.58% of the total votes validly cast in the Meeting.	8.857.300 saham atau kurang lebih 0,12% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,857,300 shares or approximately 0.12% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
Decision on the First Meeting Agenda

1. Menyetujui pengunduran diri Sdr. Pamitra Wineka dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pengunduran dirinya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan pada tahun yang bersangkutan, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan hukum yang berlaku, dan bukan merupakan tindak pidana.
   Approval of the resignation of Mr. Pamitra Wineka in his position as Independent Commissioner of the Company by providing full release and discharge (volledig acquit et de charge) for supervisory actions carried out from the date of his appointment until the date of his resignation to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the year concerned, in accordance with the Company's articles of association and applicable law, and are not a criminal offense.
2. Menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Approval of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as below:

Direksi Directors	
• Penanggung Jawab Sementara Direktur Utama dan Direktur Bisnis Act. President Director and Business Director	Bapak Aditya Wahyu Windarwo Mr. Aditya Wahyu Windarwo
• Direktur Kepatuhan Compliance Director	Bapak Ricko Irwanto Mr. Ricko Irwanto
• Direktur Teknologi Sistem Informasi Director of Information Systems and Technology	Bapak Chen Jun Mr. Chen Jun

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
• Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Bapak Inkawan D Jusi (*) Mr. Inkawan D Jusi (*)
• Komisaris Commissioner	Bapak Tjandra Mindharta Gozali Mr. Tjandra Mindharta Gozali
• Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Pramoda Dei Sudarmo Mr. Pramoda Dei Sudarmo

(*) Pengangkatan Bapak Inkawan D. Jusi selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
(*) The appointment of Mr. Inkawan D. Jusi as President Commissioner and Independent Commissioner is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia;

	3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. Pointing and authorizing with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's Meeting resolutions and carrying out other matters that must be and/or can be carried out in order to realize/realize the resolutions of the Meeting.
Realisasi Realization	**Sudah direalisasikan** Realized

Mata Acara Rapat Kedua – RUPSLB 31 Januari 2024 Second Meeting Agenda - EGMS January 31, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan** Adjustment of the Company's Basic Budgetin
Tidak ada pembahasan dan keputusan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran There was no discussion and decision due to lack of quorum.	

RUPS Tahunan (RUPST) 30 April 2024
Annual GMS (AGMS) April 30, 2024

Tanggal Date	**30 April 2024** April 30, 2024
Waktu Time	**14:31 WIB - 15.18 WIB** 14:31 PM - 15.18 PM
Lokasi Location	**Gedung Pacific Century Place Lantai 23** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.** Pacific Century Place Building, 23rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 57,10% atau 6.874.497.264 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 57.10% or 6,874,497,264 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.

Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Inkawan D Jusi selaku Komisaris Utama dan Independen** Inkawan D Jusi as Independent President Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pramoda Dei Sudarmo** Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pramoda Dei Sudarmo
Kehadiran Direksi Presence of Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya Wahyu Windarwo** **2. Ir. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun** All members of the Board of Directors were present, consisted of: 1. Aditya Wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting.	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik; 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has pointed out independent parties, namely: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Meeting decision making mechanism	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama - RUPST 30 April 2024 First Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.** The approval of the Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners Oversight Report for the financial year ended December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None

Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.861.568.369 saham atau kurang lebih 99,81% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,861,568,369 shares or approximately 99.81% of the total votes validly cast in the Meeting.	30.072 saham atau kurang lebih 0,0004% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 30,072 shares or approximately 0.0004% of the total votes validly cast in the Meeting.	12.898.823 saham atau kurang lebih 0,19% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 12,898,823 shares or approximately 0.19% of the total votes validly cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta menyetujui Laporan pertanggung jawaban Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Approval of the Annual Report and ratification of the Annual Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023 and approval of the Board of Directors' accountability report and the Board of Commissioners' supervisory duty report. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et decharge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. Giving full payment and release of responsibility ("volledig acquit et decharge") to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they have carried out during the financial year 2023 as long as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), except for embezzlement, fraud and other criminal acts.	
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Kedua - RUPST 30 April 2024 Second Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024			
Mata Acara Agenda Point	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.** Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.865.609.869 saham atau kurang lebih 99,87% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,865,609,869 shares or approximately 99.87% of the total votes validly cast in the Meeting. .	30.072 saham atau kurang lebih 0,0004% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 30,072 shares or approximately 0.0004% of the total votes validly cast in the Meeting.	8.857.323 saham atau kurang lebih 0,13% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,857,323 shares or approximately 0.13% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision of the Second Meeting Agenda	**Menyetujui dan mengesahkan tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2023.** Approved and authorized no dividend distribution to Shareholders for the Financial Year 2023.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Ketiga - RUPST 30 April 2024
Third Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.** Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.857.618.197 saham atau kurang lebih 99,75% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,857,618,197 shares or approximately 99.75% of the total votes validly cast in the Meeting.	8.020.744 saham atau kurang lebih 0,12% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,020,744 shares or approximately 0.12% of the total votes validly cast in the Meeting.	8.858.323 saham atau kurang lebih 0,13% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,858,323 shares or approximately 0.13% of the total votes validly cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Decision of the Third Meeting Agenda	1. Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada 31 Desember 2024, dengan kriteria termasuk namun tidak terbatas pada: 1. Kantor Akuntan Publik wajib memiliki izin yang masih berlaku dari Menteri; 2. Kantor Akuntan Publik wajib terdaftar dalam daftar aktif pada Otoritas Jasa Keuangan; 3. Kantor Akuntan Publik merupakan salah satu dari anggota big four dan; 4. Kantor Akuntan Publik merupakan pihak yang independen dan profesional untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 1. Approval of the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint and determine the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements which will end on December 31, 2024, with criteria including but not limited to: 1. Public Accounting Firm must have a valid license from the Minister; 2. Public Accounting Firm must be registered in the active list at the Financial Services Authority; 3. Public Accounting Firm is one of the big four members and; 4. The Public Accounting Firm is an independent and professional party to audit the Company's financial statements for the financial year 2024;		

	and by considering the recommendations of the Audit Committee and guided by the provisions stipulated in POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services activities and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium profesional dan persyaratan lainnya yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. To authorize the Board of Commissioners to determine the amount of professional honorarium and other reasonable requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm (KAP).
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Keempat - RUPST 30 April 2024
Fourth Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.** Determination of salaries and benefits of the Company's Board of Directors and salaries or honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.865.606.469 saham atau kurang lebih 99,87% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,865,606,469 shares or approximately 99.87% of the total votes validly cast in the Meeting.	30.072 saham atau kurang lebih 0,0000043% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 30,072 shares or approximately 0.0000043% of the total votes validly cast in the Meeting	8.860.723 saham atau kurang lebih 0,0012% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,860,723 shares or approximately 0.0012% of the total votes validly cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Decision of the Fourth Meeting Agenda	Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the Salary and Benefits of the Company's Board of Directors and the Salary or Honorarium and Benefits of the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Kelima - RUPST 30 April 2024 Fifth Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering V (PUT V) with Pre-emptive Rights (HMETD).
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Decision of the Fifth Meeting Agenda	Mata Acara Kelima Rapat ini bersifat laporan, maka tidak diadakan pengambilan keputusan. The Fifth Agenda of the Meeting was a report, therefore no decision was made.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Keenam - RUPST 30 April 2024 Sixth Meeting Agenda - AGMS April 30, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-emptive Rights (HMETD)
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam Decision of the Sixth Meeting Agenda	Mata Acara Keenam Rapat ini bersifat laporan, maka tidak diadakan pengambilan keputusan. The Sixth Agenda of the Meeting was a report, therefore no decision was made.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 30 April 2024
Extraordinary GMS (EGMS) April 30, 2024

Tanggal Date	**30 April 2024** April 30, 2024
Waktu Time	**15:40 WIB - 15.59 WIB** 15:40 PM - 15.59 PM
Lokasi Location	**Gedung Pacific Century Place Lantai 23** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.** Pacific Century Place Building, 23rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 57,03% atau 6.865.476.478 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 57.03% or 6,865,476,478 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.

Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Inkawan D Jusi selaku Komisaris Utama Independen** Inkawan D Jusi as Independent President Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi** **2. Tjandra Mindharta Gozali** **3. Pramoda Dei Sudarmo** Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pramoda Dei Sudarmo
Kehadiran Direksi Presence of Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya Wahyu Windarwo** **2. Ir. Ricko Irwanto** **3. Chen Jun** All members of the Board of Directors were present, consisted of: 1. Aditya Wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting.	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik; 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has pointed out independent parties, namely: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions.	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat. Meeting decision making mechanism.	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 30 April 2024
First Meeting Agenda - EGMS April 30, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.441.136.387 saham atau kurang lebih 93,82% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6,441,136,387 shares or approximately 93.82% of the total votes validly cast in the Meeting.	424.340.009 saham atau kurang lebih 6,18% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 424.340.009 shares or approximately 6,18% of the total votes validly cast in the Meeting.	82 saham atau kurang lebih 0,00000001% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 82 shares or approximately 0,00000001% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Eri Budiono untuk menjadi Direktur Utama Perseroan yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-Tahunan) yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Kreisna Dewantara Gozali sebagai Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-Tahunan) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 3. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Tjandra Mindharta Gozali sebagai Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini, dengan memberikan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pengunduran dirinya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan pada tahun yang bersangkutan, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan hukum yang berlaku, dan bukan merupakan tindak pidana. 4. Mengangkat kembali Bapak Pramoda Dei Sudarmo sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-Tahunan) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dengan demikian susunan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi • Direktur Utama : Eri Budiono (*) • Direktur Kepatuhan : Ricko Irwanto • Direktur Bisnis : Aditya Wahyu Windarwo • Direktur Teknologi Sistem Informasi : Chen Jun Dewan Komisaris • Komisaris Utama Independen : Inkawan D Jusi • Komisaris : Kreisna Dewantara Gozali (*) • Komisaris Independen : Pramoda Dei Sudarmo *) Pengangkatan Direktur Utama dan Anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 5. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

	1. Approval of the appointment of Mr. Eri Budiono to be the President Director of the Company which will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and fulfilling the prevailing laws and regulations, with a term of office of 5 (five) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which will be held in 2029 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office ends. 2. Approval of the appointment of Mr. Kreisna Dewantara Gozali as Commissioner of the Company, which will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and fulfilling the applicable laws and regulations, with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to be held in 2027 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office expires. 3. Approval to accept the resignation of Mr. Tjandra Mindharta Gozali as Commissioner of the Company which will be effective as of the closing of this GMS, by granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) for supervisory actions carried out from the date of his appointment until the date of his resignation to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the year concerned, in accordance with the Company's articles of association and applicable law, and do not constitute a criminal offense. 4. Reappointing Mr. Pramoda Dei Sudarmo as an Independent Member of the Board of Commissioners of the Company with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to be held in 2027 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office expires. Therefore, the composition of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company will be as follows: Director • President Director : Eri Budiono (*) • Compliance Director : Ricko Irwanto • Business Director : Aditya Wahyu Windarwo • Director of Information Systems and Technology : Chen Jun Board Of Commissioners • Independent President Commissioner : Inkawan D Jusi • Commissioner : Kreisna Dewantara Gozali (*) • Independent Commissioner : Pramoda Dei Sudarmo *) The appointment of the President Director and Members of the Board of Commissioners is effective upon approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) for the fit and proper test and has complied with all applicable laws and regulations in Indonesia. 5. Appoint and authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks to give and/or request information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's Meeting resolutions and carrying out other matters that must be and/or can be carried out for the realization/realization of the Meeting resolutions.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Kedua – RUPSLB 30 April 2024 Second Meeting Agenda - EGMS April 30, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.** Adjustment of the Company's Articles of Association.
Tidak ada pembahasan dan keputusan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran. There was no discussion and decision due to lack of quorum.	

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 28 Agustus 2024

Extraordinary GMS (EGMS) August 28, 2024

Tanggal Date	**28 Agustus 2024** August 28, 2024
Waktu Time	**14:36 WIB - 14.55 WIB** 14:36 WIB - 14.55 WIB
Lokasi Location	**Gedung Pacific Century Place Lantai 23** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.** Pacific Century Place Building, 23rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 59,79% atau 7.982.812.662 suara dari total 13.350.482.346 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The Meeting The Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 59.79% or 7,982,812,662 votes out of a total of 13,350,482,346 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Inkawan D Jusi selaku Komisaris Utama Independen** Inkawan D Jusi as Independent President Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** **1. Inkawan D. Jusi** **2. Pramoda Dei Sudarmo *)** Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi 2. Pramoda Dei Sudarmo *) *) Hadir melalui media telekonferensi | *) Attended via teleconference
Kehadiran Direksi Presence of Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** **1. Aditya Wahyu Windarwo** **2. Ir. Ricko Irwanto** **3. Eri Budiono** All members of the Board of Directors were present, consisted of: 1. Aditya Wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Eri Budiono
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting.	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik; 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has pointed out independent partner, namely: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary; 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Meeting decision making mechanism	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 28 Agustus 2024
First Meeting Agenda - EGMS August 28, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Terdapat 2 (dua) pertanyaan** There are 2 (two) questions		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	7.974.974.303 saham atau kurang lebih 99,90% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 7,974,974,303 shares or approximately 99.90% of the total votes validly cast in the Meeting.	7.837.136 saham atau kurang lebih 0,10% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 7.837.136 shares or approximately 0,10% of the total votes validly cast in the Meeting.	1.223 saham atau kurang lebih 0,00% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 1.223 shares or approximately 0,00% of the total votes validly cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui pengunduran diri sdr. Chen Jun selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. Dengan demikian susunan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : Direksi • Direktur Utama : Eri Budiono • Direktur Kepatuhan : Ricko Irwanto • Direktur Bisnis : Aditya Wahyu Windarwo Dewan Komisaris • Komisaris Utama Independen : Inkawan D Jusi , • Komisaris : Kreisna Dewantara Gozali (*) • Komisaris Independen : Pramoda Dei Sudarmo *) Anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan kepatutan (fit and proper test) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat.		

	1. Approved the resignation of Mr. Chen Jun as Director of the Company as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows: Director • President Director : Eri Budiono • Compliance Director : Ricko Irwanto • Business Director : Aditya Wahyu Windarwo Board Of Commissioners • Independent President Commissioner : Inkawan D Jusi • Commissioner : Kreisna Dewantara Gozali (*) • Independent Commissioner : Pramoda Dei Sudarmo *) These members of the Board of Commissioners are effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and have fulfilled all applicable laws and regulations in Indonesia. 2. Appoint and authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to this Meeting Resolution, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Meeting Resolution of the Company and carrying out other matters that must be and/or can be carried out for the realization/realization of the Meeting Resolution.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat kedua – RUPSLB 28 Agustus 2024 Second Meeting Agenda - EGMS August 28, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.** Changes to the Company's Articles of Association.
Tidak ada pembahasan dan keputusan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran. There was no discussion and decision due to lack of quorum.	

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 15 November 2024

Extraordinary GMS (EGMS) November 15, 2024

Tanggal Date	**15 November 2024** November 15, 2024
Waktu Time	**14:31 WIB - 15.00 WIB** 14:31 PM - 15.00 PM
Lokasi Location	**Gedung Pacific Century Place Lantai 23** **Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.** Pacific Century Place Building, 23rd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 No. Lot 10, RT. 5/RW. 3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 56,53% atau 7.547.367.153 suara dari total 13.350.482.346 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 56.53% or 7,547,367,153 votes out of a total of 13,350,482,346 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Inkawan D Jusi selaku Komisaris Utama Independen** Inkawan D Jusi as Independent President Commissioner

Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commisioners	**Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari:** 1. Inkawan D. Jusi Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi
Kehadiran Direksi Presence of Directors	**Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari:** 1. Aditya Wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Eri Budiono All members of the Board of Directors were present, consisted of: 1. Aditya Wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Eri Budiono
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting.	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik. 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has pointed out independent partner, namely: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn as Public Notary. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Meeting decision making mechanism	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 15 November 2024
First Meeting Agenda - EGMS November 15, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan Rencana Penyesuaian Batas Maksimum Kepemilikan Saham.** Changes to the Maximum Shareholding Limit Adjustment Plan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
Pemungutan Suara Voting Results	7.098.774.114 saham atau kurang lebih 94,06% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 7,098,774,114 shares or approximately 94.06% of the total votes validly cast in the Meeting.	432.497.593 saham atau kurang lebih 5,73% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 432.497.593 shares or approximately 5,73% of the total votes validly cast in the Meeting.	16.095.446 saham atau kurang lebih 0,21% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 16.095.446 shares or approximately 0,21% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui rencana dari PT. Akulaku Silvrr Indonesia dan/atau Rockcore Financial Technology Co. Ltd (Akulaku *Group*), yang merupakan satu kelompok usaha untuk melakukan Penyesuaian Kepemilikan Saham guna menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dengan melakukan divestasi saham secara bertahap sebesar minimum sebesar 2% (dua persen) per tahun selama maksimal 5 tahun sehingga kepemilikan saham Akulaku Group pada BNC akan menjadi maksimal 30% (tiga puluh persen). Penyesuaian Kepemilikan Saham melalui pelaksanaan divestasi dapat dilakukan termasuk namun tidak terbatas pada masuknya pemegang saham strategis baru baik melalui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau aksi korporasi lainnya. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan divestasi saham yang akan dilakukan oleh PT. Akulaku Silvrr Indonesia dan/atau Rockcore Financial Technology Co. Ltd , termasuk tapi tidak terbatas untuk, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the plan of PT Akulaku Silvrr Indonesia and/or Rockcore Financial Technology Co. Ltd (Akulaku Group), which is a business group to conduct Share Ownership Adjustment to carry out regulatory compliance by divesting shares gradually by a minimum of 2% (two percent) per year for a maximum of 5 years so that Akulaku Group's share ownership in BNC will be a maximum of 30% (thirty percent). Adjustment of Share Ownership through divestment can be carried out including but not limited to the entry of new strategic shareholders either through the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) or other corporate actions. 2. Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the implementation of the divestment of shares to be carried out by PT Akulaku Silvrr Indonesia and/or Rockcore Financial Technology Co. Ltd, including but not limited to, making or requesting all deeds, letters, and documents required, appearing before the authorized party/official to obtain approval or reporting the matter to the authorized party/official and registering it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Belum direalisasikan Unrealized

Mata Acara Rapat Kedua – RUPSLB 15 November 2024
Second Meeting Agenda - EGMS November 15, 2024

Mata Acara Agenda Point	**Persetujuan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).** Approval of Recovery Plan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
Pemungutan Suara Voting Results	7.531.140.607 saham atau kurang lebih 99,79% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 7.531.140.607 shares or approximately 99,79% of the total votes validly cast in the Meeting.	131.100 saham atau kurang lebih 0,00% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 131.100 shares or approximately 0,00% of the total votes validly cast in the Meeting.	16.095.446 saham atau kurang lebih 0,21% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat 16.095.446 shares or approximately 0,21% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision of the Second Meeting Agenda	1. Menyetujui Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, sebagaimana termuat dalam dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Neo Commerce Tbk Tahun 2024 yang antara lain memuat trigger level atas permasalahan permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset Perseroan dan opsi pemulihannya, dan selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. 1. Approved the Company's Recovery Plan, as contained in the PT Bank Neo Commerce Tbk 2024 Recovery Plan document, which includes trigger levels for capital, liquidity, profitability and asset quality issues and recovery options, and subsequently submitted to the Financial Services Authority. 2. Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners and Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the Company's Recovery Plan, with due observance of applicable regulations.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Ketiga – RUPSLB 15 November 2024 Third Meeting Agenda - EGMS November 15, 2024	
Mata Acara Agenda Point	**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.** Changes to the Company's Articles of Association.
Tidak ada pembahasan dan keputusan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran. There was no discussion and decision due to lack of quorum.	

RUPS Tahun 2023
2023 GMS

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa 1 (satu) kali. Berikut disampaikan informasi ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB sepanjang tahun 2023 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2023, the Company held a total of 4 (four) GMS meetings, consisting of 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS meetings. Below is a brief summary of the implementation and decisions made during the Annual GMS and Extraordinary GMS throughout 2023, along with information on the follow-up actions taken by the Company.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 18 April 2023
Extraordinary GMS (EGMS) April 18, 2023

Tanggal Date	**18 April 2023** April 18, 2023
Waktu Time	**14:23 WIB - 14:41 WIB** 14:23 PM - 14:41 PM
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** Head Office of PT Bank Neo Commerce Tbk Treasury Tower 60th Floor, District 8 Area LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 61,18% atau 7.366.253.759 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.**The Meeting The Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 61.18% or 7,366,253,759 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.

Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Suprihadi 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo
Kehadiran Direksi Presence of Directors	Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Directors were present, consisting of: 1. Tjandra Gunawan 2. Aditya Wahyu Windarwo 3. Ir. Ricko Irwanto 4. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting.	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris R.M Dendy Soebangil, S.H. selaku Notaris Publik. 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has appointed independent partner, namely: 1. Notary R.M Dendy Soebangil, S.H., Public Notary. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Meeting decision making mechanism	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 18 April 2023
First Meeting Agenda - EGMS April 18, 2023

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the Composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	6.563.789.514 saham atau 89,106% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 6.563.789.514 shares or approximately 89,106% of the total votes validly cast in the Meeting.	8.857.241 saham atau 0,120% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8.857.241 shares or approximately 0,120% of the total votes validly cast in the Meeting.	793.607.004 saham atau 10,774% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 793.607.004 shares or approximately 10,774% of the total votes validly cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	1. Menyetujui pengangkatan Bapak Inkawan D. Jusi untuk menjadi Komisaris Utama dan Independen Perseroan sebagai pengganti Bapak Suprihadi yang selesai masa jabatannya, yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Approved the appointment of Mr. Inkawan D. Jusi to become the President and Independent Commissioner of the Company as a replacement for Mr. Suprihadi who completed his term of office, which will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and fulfilling the applicable laws and regulations, with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2026 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office is ended.
	2. Mengangkat kembali Bapak Tjandra Mindharta Gozali sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Reappointing Mr. Tjandra Mindharta Gozali as a Member of the Board of Commissioners of the Company with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2026 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office expires.
	3. Mengangkat kembali Bapak Pamitra Wineka sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Independen Perseroan dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. . Reappointing Mr. Pamitra Wineka as a Member of the Board of Commissioners and Independent of the Company with a term of office of 3 (three) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2026 and with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss him at any time before his term of office expires.
	4. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadapi pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/ terwujudnya keputusan Rapat.

	Appoint and authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to facing the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submitting applications for notification of changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, making or and signing deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, appearing before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's Meeting resolutions and carrying out other matters that must be and/or can be carried out for the realization/realization of the Meeting decisions.

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
• Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Bapak Inkawan D Jusi (*) Mr. Inkawan D Jusi (*)
• Komisaris Commissioner	Bapak Tjandra Mindharta Gozali Mr. Tjandra Mindharta Gozali
• Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Pamitra Wineka Mr. Pamitra Wineka
• Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Pramoda Dei Sudarmo Mr. Pramoda Dei Sudarmo

*) Pengangkatan Komisaris Utama tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
*) The appointment of the President Commissioner is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for a fit and proper test and has fulfilled all applicable laws and regulations in Indonesia.

Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

RUPS Tahunan (RUPST) 28 Juni 2023
Annual GMS (AGMS) June 28, 2023

Tanggal Date	**28 Juni 2023** June 28, 2023
Waktu Time	**14:23 WIB – 15:27 WIB** 14:23 PM – 15:27 PM
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** Head Office of PT Bank Neo Commerce Tbk Treasury Tower 60th Floor, District 8 Area LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 71,95% atau 8.661.995.238 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The Meeting was attended by Shareholders and Shareholders' Proxies totaling 71.95% or 8,661,995,238 votes out of a total of 12,038,815,679 shares issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen.** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner

Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo * Berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Effective upon approval by the Financial Services Authority (OJK) of the fit and proper test.
Kehadiran Direksi Presence of Directors	Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Directors were present, consisting of: 1. Aditya wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting. Presence of Directors	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik. 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has appointed independent partner, namely: 1. Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn Public Notary. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPST 28 Juni 2023
First Meeting Agenda - AGMS Juni 28 , 2023

Mata Acara Agenda Point	**Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.** Approval of the Annual Report including ratification of the Financial Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ending 31 December 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	8.661.771.547 saham atau 99,997% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,661,771,547 shares or 99.997% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	0 saham atau 0% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 0 shares or 0% of the total number of votes validly cast at the Meeting.	283.691 saham atau 0,003% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 283,691 shares or 0.003% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta menyetujui Laporan pertanggungjawaban Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Approved the Annual Report and ratified the Annual Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2022 and approved the Directors' accountability report and the Board of Commissioners' supervisory duty report.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Kedua - RUPST 28 Juni 2023
Second Meeting Agenda - AGMS Juni 28, 2023

Mata Acara Agenda Point	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.** Determination of the use of the Company's net profit for the 2022 financial year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	8.661.771.447 saham atau 99,996724% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,661,771,447 shares or 99.996724% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	100 saham atau 0,000001% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 100 shares or 0.000001% of the total number of votes validly cast at the Meeting.	283.691 saham atau 0,0037275% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 283,691 shares or 0.0037275% of the total number of votes validly cast at the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision of the Second Meeting Agenda	Menyetujui tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2022. Approved no distribution of dividends to Shareholders for the 2022 Financial Year.		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Ketiga - RUPST 28 Juni 2023 Third Meeting Agenda - AGMS Juni 28, 2023			
Mata Acara Agenda Point	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.** Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None		
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	8.489.605.530 saham atau 98,010% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,489,605,530 shares or 98.010% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	172.106.017 saham atau 1,987% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 172,106,017 shares or 1.987% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	283.691 saham atau 0,003% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 283,691 shares or 0.003% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Decision of the Third Meeting Agenda	1. Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada 31 Desember 2023, dengan kriteria termasuk namun tidak terbatas pada: a. Kantor Akuntan Publik wajib memiliki izin yang masih berlaku dari Menteri; b. Kantor Akuntan Publik wajib terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; c. Kantor Akuntan Publik merupakan salah satu dari anggota big four dan; d. Kantor Akuntan Publik merupakan pihak yang independen dan profesional untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium profesional dan persyaratan lainnya yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.		
	1. Approve the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint and determine a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023, with criteria including but not limited to: a. Public Accounting Offices must have a valid permit from the Minister; b. Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority; c. Public Accounting Firm is one of the big four members and; d. The Public Accounting Firm is an independent and professional party to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year; and by taking into account the recommendations of the Audit Committee and referring to the provisions stipulated in POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and SEOJK No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. 2. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of professional honorarium and other reasonable requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm (KAP).		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Keempat - RUPST 28 Juni 2023 Fourth Meeting Agenda - AGMS Juni 28, 2023			
Mata Acara Agenda Point	**Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.** Determination of salaries and benefits of the Company's Board of Directors and salaries or honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**1 (satu) pertanyaan.** 1 (one) question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	8.651.319.147 saham atau 99,87675% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,651,319,147 shares or 99.87675% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	10.360.100 saham atau 0,11960% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 10,360,100 shares or 0.11960% of the total number of votes were validly cast at the Meeting.	315.991 saham atau 0,00365% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 315,991 shares or 0.00365% of the total number of votes validly cast at the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Decision of the Fourth Meeting Agenda	Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Approve the delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to determine the Salary and Allowances of the Company's Directors and the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Board of Commissioners.		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Kelima - RUPST 28 Juni 2023 Fifth Meeting Agenda - AGMS Juni 28 , 2023	
Mata Acara Agenda Point	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering V (PUT V) with Pre-emptive Rights.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None
Hasil Pemungutan Suara Decision of the Fifth Meeting Agenda	Tidak ada pemungutan suara. There was no voting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Decision of the Fifth Meeting Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan sebagai berikut: • Jumlah Hasil PUT V Perseroan adalah sebesar Rp2.505.310.850.900,00 (dua triliun lima ratus lima miliar tiga ratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh ribu sembilan ratus Rupiah). • Total Biaya PUT V adalah sebesar Rp2.541.062.000,00 (dua miliar lima ratus empat puluh satu juta enam puluh dua ribu Rupiah). Biaya tersebut antara lain dipergunakan untuk Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal dan biaya jasa konsultansi keuangan.

	• Hasil bersih dari Hasil PUT V adalah sebesar Rp2.502.769.788.900,00 (dua triliun lima ratus dua miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah). Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD dengan Nomor Surat 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 dengan isi Laporan sebagai berikut: • Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V tersebut rencananya akan digunakan untuk Penyaluran Kredit dan Kegiatan Operasional Perbankan, dengan perincian: 1. Penyaluran Kredit sebesar Rp375.415.468.335,00 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus lima belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah). 2. Kegiatan Operasional Perbankan sebesar Rp1.001.107.915.560,00 (satu triliun satu miliar seratus tujuh juta sembilan ratus lima belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah). 3. Pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp750.830.936.670,00 (tujuh ratus lima puluh miliar delapan ratus tiga puluh juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah). 4. Memperkuat Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar Rp375.415.468.335,00 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus lima belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah). Selanjutnya bersama ini kami informasikan bahwa Perseroan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD V. Adapun rincian Realisasi Penggunaan Dana yang dilaporkan adalah sebagai berikut: • Untuk Penyaluran Kredit, Kegiatan Operasional Perbankan dan juga untuk Memperkuat Rasio KPMM telah digunakan penuh sebagaimana rencana penggunaan. • Sedangkan untuk Pengembangan Teknologi Informasi telah dipergunakan sebesar Rp308.763.384.239,00 (tiga ratus delapan miliar, tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh empat ribu dua ratus tiga puluh sembilan Rupiah). Sehingga total Realisasi Penggunaan Dana Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V adalah sebesar Rp2.060.702.236.469,00 (dua triliun enam puluh miliar tujuh ratus dua juta dua ratus tiga puluh enam ribu empat ratus enam puluh sembilan Rupiah). Sisa Dana Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) V adalah Rp442.067.552.431,00 (empat ratus empat puluh dua miliar enam puluh tujuh juta lima ratus lima puluh dua ribu empat ratus tiga puluh satu Rupiah). Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.
	The Accountability Report on the Realization of the Use of Funds from the Limited Public Offering V (PUT V) with Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights) of the Company is as follows: • The Company's Total PUT V Results are Rp2,505,310,850,900.00 (two trillion five hundred five billion three hundred ten million eight hundred fifty thousand nine hundred Rupiah). • The total cost of PUT V is IDR 2,541,062,000.00 (two billion five hundred and forty-one million sixty-two thousand Rupiah). These costs are used, among others, for Capital Market Support Professional Fees, Capital Market Support Agency service fees and financial consulting service fees. • The net result of PUT V was IDR 2,502,769,788,900.00 (two trillion five hundred two billion seven hundred and sixty-nine million seven hundred and eighty-eight thousand nine hundred Rupiah). Based on the Report on the Realization of the Use of Public Offering Funds by providing Pre-emptive Rights with Letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 with the following contents of the Report: • The net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) V are planned to be used for Credit Distribution and Banking Operational Activities, with the following details:

	1. Credit Distribution amounted to Rp375,415,468,335.00 (three hundred and seventy-five billion four hundred and fifteen million four hundred and sixty-eight thousand three hundred thirty-five Rupiah). 2. Banking Operational Activities amounted to Rp1,001,107,915,560.00 (one trillion one billion one hundred seven million nine hundred fifteen thousand five hundred and sixty Rupiah). 3. Information Technology Development amounted to Rp750,830,936,670.00 (seven hundred and fifty billion eight hundred and thirty million nine hundred thirty-six thousand six hundred and seventy Rupiah). 4. Strengthening the Minimum Capital Provision Obligation Ratio (KPMM) of Rp375,415,468,335.00 (three hundred and seventy-five billion four hundred and fifteen million four hundred and sixty-eight thousand three hundred and thirty-five Rupiah). Furthermore, we hereby inform you that the Company has reported to the Financial Services Authority through letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Funds by providing Pre-emptive Rights V. The details of the Realization of the Utilization of Funds reported are as follows: • For Credit Distribution, Banking Operational Activities and also to Strengthen the KPMM Ratio have been fully used as planned to be used. • As for Information Technology Development, Rp308,763,384,239.00 has been used (three hundred and eight billion, seven hundred and sixty-three million three hundred and eighty-four thousand two hundred and thirty-nine Rupiah). So that the total Realization of the Use of Net Proceeds from the Limited Public Offering (PUT) V is IDR 2,060,702,236,469.00 (two trillion sixty billion seven hundred and two million two hundred and thirty-six thousand four hundred and sixty-nine Rupiah). The remaining net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) V are Rp442,067,552,431.00 (four hundred and forty-two billion sixty-seven million five hundred fifty-two thousand four hundred and thirty-one Rupiah). Because it is only a report, no decision was made in the Agenda of this Meeting.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Mata Acara Rapat Keenam - 28 Juni 2023 Sixth Meeting Agenda - AGMS Juni 28, 2023	
Mata Acara Agenda Point	**Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).** The Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-emptive Rights.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None
Hasil Pemungutan Suara Decision of the Fifth Meeting Agenda	Tidak ada pemungutan suara. There was no voting.
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam Decision of the Sixth Meeting Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Perseroan sebagai berikut: • Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan adalah sebesar Rp1.701.136.997.950,00 (satu triliun tujuh ratus satu miliar seratus tiga puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah). • Total Biaya Penawaran Umum Terbatas tersebut adalah sebesar Rp10.962.948.340,00 (sepuluh miliar sembilan ratus enam puluh dua juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh Rupiah). Biaya tersebut antara lain dipergunakan untuk Biaya Penjualan, Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal dan biaya jasa konsultansi keuangan dan biaya lain-lain.

- Hasil bersih dari Hasil PUT VI tersebut adalah sebesar Rp1.690.174.049.610,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh miliar seratus tujuh puluh empat juta empat puluh sembilan ribu enam ratus sepuluh Rupiah).

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD pada Surat nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 dengan isi Laporan sebagai berikut:

- Hasil bersih dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI tersebut rencananya akan digunakan untuk Penyaluran Kredit dan Kegiatan Operasional Perbankan, dengan perincian:
  a. Penyaluran Kredit dan untuk Kegiatan Operasional Perbankan, masing-masing sebesar Rp676.069.619.844,00 (enam ratus tujuh puluh enam miliar enam puluh sembilan juta enam ratus sembilan belas ribu delapan ratus empat puluh empat Rupiah).
  b. Pengembangan Teknologi Informasi sebesar Rp338.034.809.922,00 (tiga ratus tiga puluh delapan miliar tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh dua Rupiah),

Selanjutnya bersama ini kami informasikan bahwa Perseroan juga telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 010/SET/DIR/BNC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan memberikan HMETD VI.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2022 dana hasil penawaran umum dengan HMETD VI Perseroan belum digunakan, hal ini dikarenakan untuk surat Penegasan atas Perubahan Komposisi Kepemilikan dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) dari OJK baru diterima pada tanggal 2 Januari 2023.

Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

The Accountability Report for the Realization of the Use of Funds from the Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights) of the Company is as follows:

- The Company's Limited Public Offering VI Proceeds are Rp1,701,136,997,950.00 (one trillion seven hundred one billion one hundred and thirty-six million nine hundred ninety seven thousand nine hundred and fifty Rupiah).
- The total cost of the Limited Public Offering is IDR 10,962,948,340.00 (ten billion nine hundred and sixty-two million nine hundred forty-eight thousand three hundred and forty Rupiah). These costs are used for Sales Costs, Capital Market Support Professional Fees, Capital Market Support Agency Service Fees and Financial Consulting Services and Miscellaneous Costs.
- The net result of the PUT VI Result is IDR 1,690,174,049,610.00 (one trillion six hundred and ninety billion one hundred and seventy-four million forty-nine thousand six hundred and ten Rupiah).

Based on the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds by granting Pre-emptive Rights in Letter number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 with the contents of the Report as follows:

- The net proceeds from the Limited Public Offering (PUT) VI are planned to be used for Credit Distribution and Banking Operational Activities, with the following details:
  a. Credit Distribution and for Banking Operational Activities, each amounting to Rp676,069,619,844.00 (six hundred and seventy-six billion sixty-nine million six hundred nineteen thousand eight hundred and forty-four Rupiah).
  b. Information Technology Development amounting to Rp338,034,809,922.00 (three hundred and thirty-eight billion thirty-four million eight hundred nine thousand nine hundred and twenty-two Rupiah),

Furthermore, we hereby inform you that the Company has also reported to the Financial Services Authority through letter Number 010/SET/DIR/BNC/I/2023 dated January 16, 2023 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Funds by providing Pre-emptive Rights VI.

	As of December 31, 2022, the funds from the public offering with the Company's pre-emptive rights VI have not been used, this is because the letter of Affirmation of the Change in Ownership Composition in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI (PMHMETD VI) from the OJK was only received on January 2, 2023. Because it is only a report, no decision was made in the Agenda of this Meeting.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

RUPS Luar Biasa 28 Juni 2023

Extraordinary GMS (EGMS) Juni 28, 2023

Tanggal Date	**28 Juni 2023** June 28, 2023
Waktu Time	**15:36 WIB - 15:51 WIB** 15:36 PM – 15:51 PM
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** Head Office of PT Bank Neo Commerce Tbk Treasury Tower 60th Floor, District 8 Area LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 72,146% atau 8.685.596.982 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by the Shareholders and Shareholders' Proxies amounting to 72,146% or 8,685,596,982 votes out of a total of 12,038,815,679 shares that had been issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen.** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner
Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo * Berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Effective upon approval by the Financial Services Authority (OJK) of the fit and proper test.
Kehadiran Direksi Presence of Directors	Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Directors were present, consisting of: 1. Aditya wahyu Windarwo 2. Ir. Ricko Irwanto 3. Chen Jun
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting. Presence of Directors	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn selaku Notaris Publik. 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has appointed independent partner, namely: 1. Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.Kn Public Notary. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 28 Juni 2023
First Meeting Agenda - EGMS June 28, 2023

Mata Acara Agenda Point	**Perubahan susunan Pengurus Perseroan.** Changes in the composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	8.669.153.794 saham atau 99,811% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,669,153,794 shares or 99.811% of the total number of votes were lawfully cast in the Meeting.	15.956.300 saham atau 0,184% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 15,956,300 shares or 0.184% of the total number of votes were legally cast in the Meeting.	486.888 saham atau 0,006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 486,888 shares or 0.006% of the total number of votes were legally cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Decision of the First Meeting Agenda	Rapat dengan suara terbanyak menyetujui: Pengunduran diri Sdr. Tjandra Gunawan dalam jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: • Direktur (merangkap PJS Direktur Utama) : Bapak Aditya Wahyu Windarwo • Direktur Kepatuhan : Bapak Ricko Irwanto • Direktur Teknologi Sistem Informasi : Bapak Chen Jun The meeting with the most votes approved: Resignation of Mr. Tjandra Gunawan in his position as President Director of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: • Director (concurrently Acting President Director) : Mr. Aditya Wahyu Windarwo • Director of Compliance : Mr. Ricko Irwanto • Director of Information Systems and Technology : Mr. Chen Jun		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

Mata Acara Rapat Kedua – RUPSLB 28 Juni 2023
Second Meeting Agenda - EGMS June 28, 2023

Mata Acara Agenda Point	**Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.** Adjustment of the Company's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada.** None

	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	8.020.045.060 saham atau 92,337% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,020,045,060 shares or 92.337% of the total number of votes were validly cast in the Meeting.	665.032.734 saham atau 7,657% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 665,032,734 shares or 7.657% of the total number of votes were validly cast in the Meeting.	519.188 saham atau 0,006% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 519,188 shares or 0.006% of the total number of votes were legitimately cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Decision of the Second Meeting Agenda	Rapat dengan suara terbanyak menyetujui: 1. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sehingga oleh karenanya mengubah Pasal 3 anggaran dasar Perseroan. 2. Perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan ketentuan POJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. The meeting with the most votes approved: 1. Changes in the purpose and objectives and business activities of the Company in order to be adjusted to the Regulation of the Central Statistics Agency Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), so as to amend Article 3 of the Company's articles of association. 2. Amendments to the Articles of Association adjust the provisions of POJK 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. 3. To authorize the Board of Directors of the Company to prepare and redeclare all of the Company's Articles of Association.		
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized		

RUPS Luar Biasa 8 Agustus 2023

Extraordinary GMS August 8, 2023

Tanggal Date	**8 Agustus 2023** August 8, 2023
Waktu Time	**14:56 WIB - 15:14 WIB** 14:56 PM – 15:14 PM
Lokasi Location	**Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk** **Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.** Head Office of PT Bank Neo Commerce Tbk Treasury Tower 60th Floor, District 8 Area LOT. 28. Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta 12190.
Kuorum Quorum	**Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham sejumlah 66,64%, atau 8.023.277.494 suara dari total 12.038.815.679 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.** The meeting was attended by 66.64% of the Shareholders and Proxy Shareholders, or 8,023,277,494 votes out of a total of 12,038,815,679 shares that had been issued by the Company with valid voting rights.
Pemimpin Rapat Leader of Meeting	**Pramoda Dei Sudarmo selaku Komisaris Independen.** Pramoda Dei Sudarmo as Independent Commissioner

Kehadiran Dewan Komisaris Presence of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: Members of the Board of Commissioners who attended, consisted of: 1. Inkawan D. Jusi* 2. Tjandra Mindharta Gozali 3. Pamitra Wineka 4. Pramoda Dei Sudarmo * Berlaku efektif setelah persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Effective upon approval by the Financial Services Authority (OJK) of the fit and proper test.
Kehadiran Direksi Presence of Directors	Seluruh anggota Direksi yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Directors were present, consisting of: 1. Aditya wahyu Windarwo* 2. Ricko Irwanto 3. Chen Jun** *) Direktur Bisnis merangkap Pjs. Direktur Utama **) Hadir melalui media telekonferensi *) Business Director concurrently serving as Acting President Director **) Present via teleconference media
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent Partner to calculate the quorum and vote on the resolutions of the Meeting. Presence of Directors	Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: 1. Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik. 2. PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS. The Company has appointed independent partner, namely: 1. Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Public Notary. 2. PT Ficomindo Buana Registrar as the Securities Administration Bureau to count and/or validate and vote in the GMS.
Mekanisme pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Mechanism for shareholders who raise questions and/or opinions	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In every agenda point of the Meeting, the shareholders and/or their proxies are given the opportunity to raise questions and/or opinions related to the agenda point of the Meeting being discussed.
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Meeting decision making mechanism	Semua keputusan yang dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara menghitung jumlah saham yang setuju, abstain maupun yang tidak setuju. All decisions are made by consensus. If consensus cannot be reached, a vote is taken by counting the number of shares that vote agree, abstain or disagree.

Mata Acara Rapat Pertama – RUPSLB 8 Agustus 2023
First Meeting Agenda - EGMS August 8, 2023

Mata Acara Agenda Point	**Persetujuan rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII.** Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) VII.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Total Shareholders who Asked Questions and/or Gave Opinions	**Tidak Ada** None		
Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	8.012.499.556 saham atau 99,87% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,012,499,556 shares or 99.87% of the total number of votes were legally cast in the Meeting.	1.919.697 saham atau 0,02% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 1,919,697 shares or 0.02% of the total number of votes were legally cast in the Meeting.	8.858.241 saham atau 0,11% dari jumlah seluruh suara dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 8,858,241 shares or 0.11% of the total number of votes were legally cast in the Meeting.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
Decision of the First Meeting Agenda

1. Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran Saham dalam simpanan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham.
   Approved and authorized the issuance of Shares in the depository through Capital Increase with Pre-emptive Rights VII with a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) shares.
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk namun tidak terbatas pada:
   Approve and authorize with the right of substitution, either in part or in full, to the Board of Directors of the Company to carry out all actions in connection with the implementation of PMHMETD VII, including but not limited to:
   a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VII;
   b. Menentukan harga pelaksanaan HMETD dalam rangka PMHMETD VII;
   c. Menetapkan alokasi penggunaan atas dana hasil dari PMHMETD VII;
   d. Menentukan kepastian jadwal pelaksanaan PMHMETD VII;
   e. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT VII, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran PUT VII untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
   f. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
   g. Mencatat seluruh Saham Perseroan yang merupakan Saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI); dan
   h. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD VII termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   a. Determine the certainty of the number of shares issued within the framework of PMHMETD VII;
   b. Determining the price of the implementation of preemptive rights in the framework of PMHMETD VII;
   c. Determine the allocation of the use of the proceeds from PMHMETD VII;
   d. Determine the certainty of the implementation schedule of PMHMETD VII;
   e. Sign the documents required in the context of PUT VII, including but not limited to documents in connection with the PUT VII registration statement to be submitted to the Financial Services Authority;
   f. Registering the Company's shares in collective custody in accordance with the provisions of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI);
   g. Record all of the Company's Shares that have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange (IDX); and
   h. Perform all actions required and/or required in connection with PMHMETD VII including those required based on applicable laws and regulations.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VII; dan
   Approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company in accordance with the implementation of PMHMETD VII; and
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

	To give power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the increase of the Company's issued and paid-up capital in accordance with the implementation of PMHMETD VII, including but not limited to, making or requesting the making of all necessary deeds, papers, or documents, being present before authorized parties/officials including notaries, submitting applications to parties/officials who are Authorized to obtain approval or report it to the authorized party/official and register it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Sudah direalisasikan Realized

Agenda Rapat Kedua, Ketiga dan Keempat tidak dibahas dalam Rapat karena masih berlangsungnya diskusi

The agenda for the second, third, and fourth were not discussed in the meeting as the discussions are still ongoing.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the main organ responsible for overseeing the policies of the management and the running of the Company's operations carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the Company's objectives and purposes.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS setelah mendapat persetujuan dari OJK *(fit and proper test)* dan juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu melalui RUPS tanpa mengurangi hak RUPS. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris. Usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) (fit and proper test) and can also be dismissed at any time through the GMS without diminishing the rights of the GMS. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Independent Commissioners, and Commissioners. The proposal for the appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS is made with consideration of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*) merupakan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik tata kelola yang baik. *BOC Charter* memuat panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Charter (BOC Charter) is the guideline and code of conduct for the Board of Commissioners in carrying out their duties. It is developed with reference to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and best governance practices. The BOC Charter outlines the implementation of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris Perseroan diperbaharui di tahun 2023 serta dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan.

The Company's BOC Charter was updated in 2023 and is accessible to the public through the Company's website.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners of the Company underwent changes, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Inkawan D. Jusi	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 dan efektif menduduki jabatannya tanggal 13 Februari 2024. Appointed as Independent President Commissioner based on the resolution of EGMS dated April 18, 2023, and officially effective on February 13, 2024.	2023-2026
Tjandra Mindharta Gozali*	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 21 Oktober 1998. Terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 April 2023 Appointed as Commissioner for the first time based on the resolution of EGMS dated October 21, 1998. Recently reappointed based on the resolution of EGMS dated April 18, 2023.	2023 - 2026
Kreisna Dewantara Gozali	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Non Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 30 April 2024 dan efektif menduduki jabatannya tanggal 04 November 2024. Appointed as Non-Independent Commissioner based on the resolution of EGMS dated April 30, 2024, and officially effective on November 4, 2024.	2024-2027

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Pramoda Dei Sudarmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021. Terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPSLB 30 April 2024. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the resolution of EGMS dated May 28, 2021. Recently reappointed based on the resolution of EGMS dated April 30, 2024.	2024-2027

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 April 2024

*) No longer held the position as of April 30, 2024.

Per 31 Desember 2024 Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama Independen, 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional di bidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian yang berbeda.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Commissioner. All members of the Board of Commissioners are professionals in their respective fields, with diverse educational backgrounds, work experience, and expertise.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Inkawan D. Jusi	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	2023-2026
Kreisna Dewantara Gozali	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	2024-2027
Pramoda Dei Sudarmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2027

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan juga Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum yaitu Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang persyaratan jumlah anggota Komisaris Independen, paling kurang 50% dari seluruh anggota Komisaris Perseroan, juga jumlah Komisaris Independen Paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners of the Company has met the requirements set by OJK regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, as well as Bank Indonesia Regulations on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, which state that the bank must have at least 3 (three) members of the Board of Commissioners and no more than the number of members of the Board of Directors. The regulations from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) also require that the number of Independent Commissioners be at least 50% of the total number of Commissioners in the Company.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang masing-masing anggota untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

The determination of the composition of the Board of Commissioners is based on the needs and complexity of the Company. The composition is determined based on the expertise, professional experience, and backgrounds of each member to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties, without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion.

Program Pengenalan Perseroan bagi Komisaris Baru
Introduction Program for New Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan dan lingkup pekerjaan yang dijalankan. Program pengenalan tersebut mencakup profil, kondisi terkini, kinerja usaha, serta hal-hal lain mengenai Perseroan yang dianggap perlu. Program pengenalan Komisaris baru ini dilaksanakan setiap terdapat keanggotaan baru melalui sejumlah rapat dan/atau materi informasi lainnya.

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Commissioners. The purpose of this program is to provide knowledge and understanding about the Company and the scope of work carried out. The introduction program includes the Company's profile, current conditions, business performance, and other matters deemed necessary. This introduction program is held whenever there is new membership through a series of meetings and/or other informational materials.

Program Pengenalan Perseroan bagi Komisaris Baru dilakukan kepada Bapak Inkawan D. Jusi selaku Komisaris Utama Independen dan Bapak Kreisna Dewantara Gozali selaku Komisaris Non Independen.

The Introduction Program for new members was conducted for Mr. Inkawan D. Jusi as the Independent President Commissioner and Mr. Kreisna Dewantara Gozali as the Non-Independent Commissioner.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Shares Ownership by the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan tersebut telah diimplementasikan melalui pelaporan yang efektif dengan prinsip keterbukaan.

The Company has a policy regarding the ownership of shares by the Board of Commissioners, which stipulates that members of the Board of Commissioners are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) business days after acquiring shares in the Company. This policy has been implemented through effective reporting in accordance with the principle of transparency.

Nama Name	**Kepemilikan Saham di** Ownership of Shares in the					
	Perseroan Company		**Bank Lain** Other Banks		**Lembaga Keuangan Bukan Bank** Non-Bank Financial Institutions	
	Lembar Share	**%**	**Lembar** Share	**%**	**Lembar** Share	**%**
Inkawan D. Jusi	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Kreisna Dewantara Gozali	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Pramoda Dei Sudarmo	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain
BOC Share Ownership in Other Companies

Sdr. Kreisna Dewantara Gozali memiliki 95% saham PT Gozco International Trading, sementara Sdr. Inkawan D. Jusi, dan Sdr. Pramoda Dei Sudarmo tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

Mr. Kreisna Dewantara Gozali owns 95% of the shares in PT Gozco International Trading, while Mr. Inkawan D. Jusi and Mr. Pramoda Dei Sudarmo do not own shares in other companies.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
Concurrent Position as Member of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun perusahaan lain dapat dilihat sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners holding concurrent positions, both within the Company and other companies, are as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position in Other Companies	**Perusahaan/ Badan Organisasi** Company/ Organization	**Bidang Usaha** Business Sector
Kreisna Dewantara Gozali	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Gozco Plantations Tbk	Pertanian, Perdagangan, Perindustrian dan Jasa yang berkaitan dengan Agrobisnis dan Agroindustri Agriculture, Trade, Industry, and Services related to Agribusiness and Agroindustry

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the BOC

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
   b. Pengawasan atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
   c. Pengawasan terhadap penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
   d. Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Guidelines and Rules of Procedure, are as follows:

1. The Board of Commissioners cannot act independently but must do so based on the decisions of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners must ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities of the Bank at every level of the organization, at a minimum, through:
   a. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
   b. Supervision of the completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Bank's internal control functions;
   c. Supervision over the application of the compliance function, internal auditors, and external auditors;
   d. Supervision of the implementation of risk management, including the internal control system;

e. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
f. Mengawasi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank/ Rencana Bisnis sesuai regulasi;
g. Menyetujui dan *mereview* secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.

3. Melakukan pengawasan atas tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan badan otoritas lainnya.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian.
7. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
8. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
   a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
   d. Komite Lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan
10. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 9 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/ atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
    b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
12. Berdasarkan angka 11 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama.

e. Provision of funds to related parties as regulated in the Financial Services Authority (OJK) regulations regarding the Maximum Credit Limit for Commercial Banks;
f. Supervision, direction, monitoring, and evaluation of the implementation of the Bank's strategic policies/Business Plan in accordance with regulations;
g. Approve and review periodically the vision, mission, and core values of the Bank.

3. Conduct supervision over the duties, authority, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, OJK's supervisory results, and/or results from other regulatory bodies.
5. Decisions made by the Board of Commissioners do not absolve the Board of Directors from responsibility for the management of the Bank.
6. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently and with good faith, full responsibility, and caution.
7. The Board of Commissioners must allocate sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.
8. The Board of Commissioners must notify OJK within 7 (seven) business days of the discovery of:
   a. Violations of financial and banking regulations; and
   b. Circumstances or potential situations that could endanger the Bank's business continuity.
9. In support of the effective execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish at least the following committees:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Oversight Committee;
   c. Remuneration and Nomination Committee;
   d. Other committees required by regulations.
10. The Board of Commissioners must supervise the committees mentioned in point 9 to ensure they carry out their tasks effectively and must evaluate and/or assess the performance of these committees at least at the end of each fiscal year.
11. The Board of Commissioners must actively supervise the Compliance Function by:
    a. Evaluating the implementation of the Bank's compliance function at least twice a year;
    b. Providing recommendations to improve the quality of the Bank's compliance function.
12. Based on point 11, the Board of Commissioners provides suggestions to improve the quality of the implementation of the compliance function to the President Director.

13. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
    a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) Bank;
    b. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
14. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
    a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
    b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun; dan
    c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

13. The Board of Commissioners is responsible for ensuring the application of risk management in line with the Bank's characteristics, complexity, and risk profile by:
    a. Approving the risk management policies, including the strategy and risk management framework set according to the level of risk the Bank is willing to take (risk appetite) and risk tolerance;
    b. Evaluating the risk management policies and strategies at least once a year or more frequently if there are significant changes in the factors affecting the Bank's business activities.
14. In the implementation of the internal audit function, the Board of Commissioners is responsible for:
    a. Ensuring that the Board of Directors develops and maintains an adequate, effective, and efficient internal control system;
    b. Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Bank's Internal Audit Unit (SKAI) at least once a year;
    c. Appointing an independent quality control from an external party to review the performance of SKAI, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Wewenang Dewan Komisaris
BOC's Authority

Dalam menjalankan tugasnya:
1. Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk:
    a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
    b. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
    c. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
    d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi Bank;
    e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
    f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
    g. Melakukan tindakan pengurus Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank;

In carrying out its duties:
1. The Board of Commissioners cannot act independently but must do so based on decisions made by the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners has the authority to:
    a. Carry out duties and responsibilities independently;
    b. Request information/explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any matters related to the management of the Company;
    c. Enter buildings, premises, or other places used or controlled by the Company;
    d. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Bank's Board of Directors;
    e. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners' meetings;
    f. Temporarily suspend members of the Board of Directors according to the Articles of Association;
    g. Take action on the management of the Bank in certain circumstances for a specific period as stipulated in the Bank's Articles of Association;

h. Dewan Komisaris untuk sementara dapat mengurus Bank apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan Anggota Direksi kosong, dan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak terjadinya kekosongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru;
i. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
j. Memberikan saran, opini, dan *advice* dapat melalui Surat Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Komisaris Utama bersama minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen atau bersama Komisaris lainnya yang diminta tandatangannya oleh Komisaris Utama. Surat Dewan Komisaris tersebut dapat disampaikan melalui *hardcopy* atau media elektronik lainnya; dan
k. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Bank apabila diperlukan.
5. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.

h. The Board of Commissioners may temporarily manage the Bank if, for any reason, all positions of the Board of Directors are vacant, and no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy, an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) must be held to appoint a new Board of Directors;
i. Attend Board of Commissioners' meetings and provide opinions on matters discussed;
j. Provide suggestions, opinions, and advice through a letter signed by the President Commissioner together with at least one (1) Independent Commissioner or another Commissioner as requested by the President Commissioner. The Board of Commissioners' letter may be delivered via hardcopy or other electronic media; and
k. Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with regulations, the Articles of Association, and/or decisions made at the AGMS.

3. In certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders as per its authority, as outlined in the regulations and Articles of Association.
4. The Board of Commissioners has the authority to request explanations from the Board of Directors regarding any matters concerning the Bank, if necessary.
5. The Board of Commissioners may carry out management actions in certain situations and for a specific period. In such cases, all provisions regarding the rights, authority, and obligations of the Board of Directors toward the Bank and third parties apply.

Mekanisme Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Mechanism of Supervisory Tasks Implementation by the BOC

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris menerapkan mekanisme pelaksanaan tugas pengawasan diuraikan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris;
2. Peran aktif Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pemberian arahan, pendapat, rekomendasi, atau keputusan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi antara lain sebagai bentuk dari:
   a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris, atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi;
   c. Jawaban Dewan Komisaris atas permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners implements a mechanism for the performance of its supervisory tasks, which is outlined as follows:

1. Board of Commissioners Meetings;
2. The active role of the Committees under the Board of Commissioners;
3. Providing guidance, opinions, recommendations, or decisions by the Board of Commissioners to the Board of Directors, including as a form of:
   a. Follow-up on the results of the Board of Commissioners' meetings or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   b. Response of the Board of Commissioners to the reports on the performance of the Board of Directors' duties;
   c. Answers from the Board of Commissioners to requests for approval, consultations, or proposals submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;

d. Tanggapan Dewan Komisaris atas penyampaian informasi dari Direksi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.

4. Kunjungan Dewan Komisaris ke unit kerja untuk mendapatkan masukan langsung mengenai kondisi aktual Perseroan, untuk menjadi dasar bagi pemberian arahan, pendapat, rekomendasi atau keputusan dari Dewan Komisaris kepada Direksi

d. Responses from the Board of Commissioners to information provided by the Board of Directors concerning strategic and significant issues that need the attention of the Board of Commissioners.

4. Visits by the Board of Commissioners to work units to obtain direct input on the actual condition of the Company, which serves as the basis for providing guidance, opinions, recommendations, or decisions from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di 2024

Implementation of the BOC Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan dan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta memantau efektivitas penerapan GCG, penerapan manajemen risiko,dan penerapan anti pencucian uang, dan pencegahan pendanaan terorisme serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties in ensuring the implementation of GCG principles in all the Company's business activities and on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors, as well as monitoring the effectiveness of implementing GCG, implementing risk management, and implementing anti-money laundering, and preventing the financing of terrorism as well as actions deemed necessary to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the principle of prudence.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2024, yang meliputi antara lain:

The Board of Commissioners supervisory focus covers several important aspects in 2024, including:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 -2027 dan Rencana Aksi Keuangan (RAKB) tahun 2025 - 2029.

1. Review and approve the Bank Business Plan (RBB) for 2025-2027.

2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.

2. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit, including improvements to the audit findings of external, internal and regulatory auditors.

3. Melakukan review atas kinerja keuangan Bank secara berkala.

3. Review the Bank's financial performance periodically.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, at each meeting the Board of Commissioners receives reports from each Committee, namely: Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

5. Memantau efektivitas penerapan Good Corporate Governance pada Perseroan.

5. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

6. Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

6. Arrange the distribution of duties for each member of the Board of Commissioners according to their expertise and experience.

7. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.

7. Supervise the management of the Company, including supervision of the implementation of the Bank's Business Plan, as well as assessing the performance of the Board of Directors.

Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas
Legal Basis for Task Implementation

Dalam melaksanakan tugasnya dengan Dewan Komisaris mengacu kepada beberapa pedoman, antara lain sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
7. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
13. Anggaran Dasar BNC, dan
14. Ketentuan terkait lainnya

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to several guidelines, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 10 of 1998.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
6. POJK No. 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks.
7. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
8. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. POJK No. 27/POJK.03/2016 on the Assessment of the Ability and Suitability of Key Parties in Financial Services Institutions.
10. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 on the Assessment of the Ability and Suitability of Prospective Controlling Shareholders, Prospective Board of Directors Members, and Prospective Board of Commissioners Members of Banks.
11. POJK No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.
12. POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
13. The Articles of Association of BNC, and
14. Other relevant regulations.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi, atau dengan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen, sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan independensinya.

All members of the Board of Commissioners do not have family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, or with the Controlling Shareholders. Meanwhile, an Independent Commissioner who has served for two consecutive terms may be reappointed for the subsequent term as an Independent Commissioner, provided that the Independent Commissioner declares their independence.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, ketentuan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara tatap muka atau dengan menggunakan teknologi telekonferensi.
3. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Ketentuan jalannya Rapat Dewan Komisaris:
   a. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut;
   b. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
   c. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, Rapat harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris;
   d. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui sarana teknologi telekonferensi;
   e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilakukan;
   f. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;

According to the Board of Commissioners Charter, the provisions for holding Board of Commissioners meetings are as follows:

1. Board of Commissioners meetings must be held periodically at least once every 2 (two) months, or at any time deemed necessary.
2. Meetings can be conducted, among other ways, through face-to-face meetings or by using teleconference technology.
3. The Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the current financial year.
4. The Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.
5. Meeting Procedures for the Board of Commissioners:
   a. The meeting is led by the President Commissioner; in the event of their absence, the meeting will be led by another Commissioner appointed during that meeting.
   b. A meeting of the Board of Commissioners may be held if it is attended by a majority of all the members of the Board of Commissioners.
   c. At least 2 (two) times a year, all members of the Board of Commissioners must attend the meeting physically.
   d. If a Non-Independent Commissioner is unable to attend the meeting physically, they may attend via teleconference technology.
   e. For scheduled meetings, the meeting materials must be provided to the participants at least 5 (five) working days before the meeting takes place.
   f. If a meeting is held outside the scheduled timetable, the meeting materials must be provided to the participants at least before the meeting is held.

g. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Komisaris Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda Rapat;
h. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak;
i. Risalah Rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik;
j. Dalam hal Rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir;
k. Risalah rapat harus ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
l. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat;
m. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
n. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

g. Meeting invitations must be signed by the President Commissioner, other members of the Board of Commissioners, or the Corporate Secretary, including the date, time, place, and agenda of the meeting.
h. Decisions of the meeting are made based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting, with the majority vote determining the outcome.
i. Meeting minutes must be prepared by the Corporate Secretary or another party designated by the Board of Commissioners and documented appropriately.
j. If a meeting is conducted via teleconference, the meeting minutes must be followed up by being signed by all members of the Board of Commissioners who attended.
k. The meeting minutes must be signed by all members of the Board of Commissioners who attended and sent to all members of the Board of Commissioners.
l. If a member of the Board of Commissioners does not sign the meeting minutes, they must provide a written explanation separately attached to the minutes.
m. If dissenting opinions arise during the meeting, these must be clearly recorded in the meeting minutes, including the reasons for the dissent.
n. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all serving members of the Board of Commissioners agree by signing the proposal. A decision made in this way has the same validity as one made in a meeting.

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendanc	**Kehadiran %** Attendance %
Inkawan D. Jusi	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	9	9	100%
Tjandra Mindharta Gozali [1)]	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendanc	Kehadiran % Attendance %
Kreisna Dewantara Gozali [2)]	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	3	1	33,33%
Pramoda Dei Sudarmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%

[1)] Tidak lagi menjabat sejak 30 April 2024 | [1)] No longer held the position as of April 30, 2024.
[2)] Efektif menjabat sejak 4 November 2024 | [2)] Effective on November 4, 2024.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
Relationship between BOC and BOD

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Tugas utama Dewan komisaris adalah menjadi pengawas dan memberi saran kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan keputusan RUPS, mengikuti arahan dari Dewan Komisaris, serta mengelola operasional Perseroan. Meskipun berbeda tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris dan Direksi berkoordinasi berdasarkan mekanisme *check and balances* yang diarahkan untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini akan tercermin pada aspek berikut ini:

1. Terpeliharanya kesehatan Perseroan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Bank Indonesia;
2. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun pengendalian internal;
3. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham;
4. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar;
5. Terpenuhinya implementasi Tata Kelola;
6. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Agar dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan hubungan *check and balances*, Dewan Komisaris dan Direksi harus merumuskan dan menetapkan hal-hal sebagai berikut:
1. Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan (*Corporate Values*);

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct roles. The primary task of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for implementing the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), following the guidance from the Board of Commissioners, and managing the Company's operations. Although their tasks and responsibilities differ, both the Board of Commissioners and the Board of Directors must coordinate and work together to achieve the Company's long-term objectives and sustainability.

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate based on a check-and-balance mechanism aimed at promoting the progress and health of the Company. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the long-term sustainability of the Company. This will be reflected in the following aspects:

1. The maintenance of the Company's health in accordance with prudential principles and criteria set by the Financial Services Authority (OJK)/Bank Indonesia;
2. Proper implementation of risk management and internal control;
3. Achieving a reasonable return for shareholders;
4. Fair protection of stakeholders' interests;
5. The implementation of good governance;
6. The successful succession of leadership and continuity of management at all levels of the organization.

To fulfill their responsibilities and maintain the check-and-balance relationship, the Board of Commissioners and the Board of Directors must formulate and establish the following:
1. The company's vision, mission, and corporate values;

2. Sasaran usaha, strategi bisnis, rencana jangka panjang maupun rencana bisnis tahunan Perseroan;
3. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan *prudential banking practices*, termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan;
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perseroan, unit satuan kerja dalam Perseroan dan personalianya;
5. Struktur organisasi di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran bisnis Perseroan.

2. Business objectives, business strategies, long-term plans, and annual business plans of the company;
3. Policies to comply with laws and regulations, the Articles of Association, and prudential banking practices, including commitments to avoid conflicts of interest;
4. Policies and methods for assessing the performance of the company, business units, and personnel;
5. An organizational structure at the executive level capable of supporting the achievement of the Company's business objectives.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
BOC BOD Meeting

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 7 (seven) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendanc	**Kehadiran %** Attendance %
Inkawan D. Jusi	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	7	7	100%
Tjandra Mindharta Gozali [1)]	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Kreisna Dewantara Gozali [2)]	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	1	1	100%
Pramoda Dei Sudarmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Eri Budiono [3)]	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Aditya Wahyu Windarwo	Direktur Bisnis Business Director	7	7	100%
Ricko Irwanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	7	7	100%
Chen Jun [4)]	Direktur Teknologi Sistem Informasi Director of Information Systems and Technology	4	4	100%

[1)] Tidak lagi menjabat sejak 30 April 2024 | [1)] No longer held the position as of April 30, 2024
[2)] Efektif menjabat sejak 04 November 2024 | [2)] Effective on November 04, 2024
[3)] Efektif menjabat sejak 09 Agustus 2024 | [3)] Effective on August 09, 2024
[4)] Tidak lagi menjabat sejak 28 Agustus 2024 | [4)] No longer held the position as of August 28, 2024

Rekomendasi Dewan Komisaris
Recommendations of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sejumlah rekomendasi untuk pengelolaan Perseroan, antara lain:

1. Mengarahkan Direksi untuk memperkuat fundamental Perseroan termasuk meningkatkan pertumbuhan bisnis yang konsisten dan berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas kredit, termasuk penyaluran kredit yang berkualitas dengan memperhatikan aspek kehati-hatian, sehingga dapat menjaga rasio non-performing loan pada tingkat yang dapat diterima, dengan mempertimbangkan ketentuan yang berlaku dan situasi industri perbankan nasional yang terus berubah. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan industri.
2. Peningkatan penghimpunan dana murah, dan penciptaan struktur pendanaan yang lebih tersebar.
3. Meminta Direksi untuk menjalankan efisiensi operasional salah satunya dengan pengendalian beban operasional pada level yang memadai dengan mengacu pada standar industri.
4. Direksi diharapkan untuk meningkatkan penerapan prinsip tata kelola yang baik di semua lini organisasi Perseroan dan meningkatkan independensi.
5. Dewan Komisaris mengharapkan kinerja Perseroan kedepannya dapat terus ditingkatkan baik untuk semua jajaran Direksi beserta karyawan dan menghimbau agar produktivitas karyawan terus ditingkatkan serta efisiensi terhadap biaya agar terus dijaga.
6. Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risiko, berdasarkan review berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagaimana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite tersebut.
7. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris
8. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris
9. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja ("Ernst & Young") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai hasil rekomendasi Komite Audit.
10. Menyetujui kebijakan perkreditan Bank dan menetapkan limit kewenangan pemberian kredit oleh direksi Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has issued a number of recommendations for the management of the Company, among others:

1. Directing the Board of Directors to strengthen the Company's fundamentals, including enhancing consistent and sustainable business growth by improving credit quality, particularly by ensuring prudent and quality loan disbursement, in order to maintain the non-performing loan (NPL) ratio at an acceptable level, in compliance with prevailing regulations and in consideration of the continually evolving national banking industry. These measures are designed to ensure the Company's healthy and sustainable growth amidst market dynamics and industry challenges.
2. Increasing the collection of low-cost funds and creating a more diversified funding structure.
3. Requesting the Board of Directors to enhance operational efficiency, including controlling operational expenses at an adequate level based on industry standards.
4. Encouraging the Board of Directors to strengthen the implementation of good corporate governance principles across all organizational levels and to enhance organizational independence.
5. Expecting the Company's overall performance to continue improving, encompassing all members of the Board of Directors and employees, while also emphasizing the need to continuously improve employee productivity and maintain cost efficiency.
6. Approving the Risk-Based Bank Rating (RBBR) every semester, and providing various advice and feedback on risk management practices based on periodic reviews conducted by the Risk Monitoring Committee, as reported in the committee's task implementation reports.
7. Approving the recommendations for changes in the composition of the Committees under the Board of Commissioners.
8. Approving the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
9. Appointing the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("Ernst & Young") to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024, based on the Audit Committee's recommendation.
10. Approving the Bank's credit policy and setting the authority limits for credit approval by the Company's Board of Directors.

11. Menyetujui pemberian kredit kepada pihak terafiliasi/berelasi.
12. Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan Bank dan Rencana Resolusi Bank yang disampaikan oleh Direksi.
13. Menyetujui atas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 -2027 dan Rencana Aksi Keuangan (RAKB) tahun 2025 - 2029 yang diajukan Direksi Perseroan.
14. Meminta Direksi untuk melaksanakan penerapan Strategi Anti Fraud di LJK berjalan secara efektif sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.

11. Approving the granting of credit facilities to affiliated/related parties.
12. Approving the Bank's Recovery Plan and Resolution Plan as submitted by the Board of Directors.
13. Approving the Bank's Business Plan (RBB) for the period 2025–2027 and the Financial Action Plan (RAKB) for the period 2025–2029 as proposed by the Board of Directors.
14. Instructing the Board of Directors to ensure the effective implementation of the Anti-Fraud Strategy in Financial Service Institutions (LJK) in accordance with applicable laws and regulations.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris
Assessment of the BOC Performance

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam mekanisme Kebijakan Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris menyiapkan laporan pengawasan setiap tahun untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted in accordance with the applicable provisions of the Company Policy mechanism. In general, the BOC prepares a supervisory report every year to be submitted to the Shareholders in the GMS.

Hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris di tahun 2024 berada pada level baik. Seluruh Dewan Komisaris Perseroan dinilai kompeten dan profesional, dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan latar belakang masing-masing anggota yang dapat mendukung pengawasan operasional Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dan komitmen yang kuat untuk memastikan secara berkesinambungan Perseroan beroperasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan juga peraturan yang berlaku di industri perbankan, pasar modal, dan regulasi lainnya yang sesuai dengan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki hubungan yang solid antar anggotanya dengan mengedepankan kolaboratif, serta terbuka untuk berdiskusi demi kepentingan Perseroan.

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2024 were at a good level. The entire Board of Commissioners of the Company is considered competent and professional, with various expertise, experience, and background of each member that can support the supervision of the Company's operations, the Board of Commissioners also has a strong responsibility and commitment to ensure that the Company continuously operates by prioritizing GCG principles and also applicable regulations in the banking industry, capital markets, and other regulations that are in accordance with the Company.The Board of Commissioners also has a solid relationship between its members by prioritizing collaboration, and is open to discussion for the benefit of the Company.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris
BOC Fit and Proper Test Assessment

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris, seluruh Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit & Proper Test)* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Informasi mengenai Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In performing their duties as the Board of Commissioners, all of the Company's Board of Commissioners have passed the Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority. Information regarding the Fit and Proper Test for members of the Board of Commissioners who served as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**No. Surat Persetujuan OJK** OJK Approval Letter Number
Inkawan D. Jusi	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	SR-49/PB.02/2024 tanggal 05 Februari 2024
Kreisna Dewantara Gozali	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	SR-472/PB.02/2024 tanggal 30 Oktober 2024
Pramoda Dei Sudarmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	SR-192/PB.12/2022 tanggal 26 Agustus 2022

Kelengkapan Organ Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni:
1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi & Remunerasi.

In supporting the performance of its duties, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely:
1. Audit Committee;
2. Risk Oversight Committee;
3. Nomination & Remuneration Committee.

Uraian lengkap ketiga komite di atas terdapat pada bagian Organ Pendukung Dewan Komisaris pada bab ini.

A full description of the three committees above is contained in the Supporting Organs of the Board of Commissioners section of this chapter.

Penilaian terhadap kinerja ketiga Komite dilakukan secara individual atau kolektif secara berkala menggunakan metode *self-assessment* berdasarkan sistem yang telah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Komite.

Assessment of the performance of the three Committees is conducted individually or collectively on a regular basis using the self-assessment method based on a system that has been mutually agreed between the Board of Commissioners and the Committee.

Hasil penilaian terhadap para ketiga Komite di atas menjadi acuan bagi setiap anggota untuk memperbaiki kinerjanya atau memperpanjang masa bakti anggota untuk periode berikutnya. Kriteria penilaian terhadap anggota Komite mencakup kualitas hasil rekomendasi, rapat-rapat, keaktifan dalam berkomunikasi dan memberikan rekomendasi, serta kriteria lainnya.

The results of the assessment of the three Committees above serve as a reference for each member to improve their performance or extend their service period for the next period. Criteria for assessment of Committee members This includes the quality of recommendations, meetings, active communication and recommendations, and other criteria.

Selama tahun 2024, Berdasarkan hasil *self-assessment,* Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris cukup baik, karena telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, dan telah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman masing-masing komite.

During 2024, based on the self-assessment results, the Board of Commissioners assessed the committees under the Board of Commissioners as good enough, because they have assisted the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, and have carried out their responsibilities in accordance with the guidelines of each committee.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris
Mechanism of Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 1 diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
3. Dalam hal keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 2 di atas dilakukan dengan keputusan di luar RUPS, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian dan diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian.
4. Pemberian kesempatan untuk membela diri sebagaimana dimaksud angka 2 di atas tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

The following provisions apply to the dismissal of members of the Board of Commissioners:
1. A member of the BOC may be dismissed at any time based on a resolution of the GMS by stating the reasons therefore.
2. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners as referred to in number 1 is taken after the person concerned has been given the opportunity to defend himself/herself in the GMS.
3. In a decision to dismiss a member of the Board of Commissioners as referred to in point 2 above is made by a resolution outside the GMS, the member of the Board of Commissioners concerned shall be notified in advance of the dismissal plan and given an opportunity to defend himself/herself before the dismissal decision is made.
4. The provision of an opportunity to defend himself/herself as referred to in number 2 above shall not be required in the event that the member concerned does not object to the dismissal.

Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan surat permohonan pengunduran diri kepada Bank disertai dengan alasan pengunduran dirinya tersebut selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran diri tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Bank wajib melaporkan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris kepada regulator terkait dan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pemberhentian sementara tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
4. Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri.

The resignation mechanism of the Board of Commissioners, among others:

1. A member of the BOC may resign from his/her position before the end of his/her term of office by submitting a written request for resignation to the Bank along with the reasons for his/her resignation no later than 90 (ninety) days or 3 (three) months before the effective date of his/her resignation. In the event that the written notice is submitted less than 90 (ninety) days or 3 (three) months, then the effective date of the resignation must obtain approval from the Board of Commissioners.
2. The Bank must report the resignation of a member of the Board of Commissioners to the relevant regulator and hold a GMS to decide on the resignation of the member of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Members of the Board of Commissioners who resign before the end of their term of office, the accountability for the implementation of supervisory duties carried out since the last accountability until the temporary dismissal is effective must still be requested at the nearest Annual GMS.
4. Members of the BOC who are involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Improvement Program

Program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' competency improvement program can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section of this Annual Report.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Presence of the Board of Commissioners in the GMS

Informasi ini dapat dilihat pada Bab Tata Kelola bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

This information can be found in the Governance Chapter of the General Meeting of Shareholders section.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berperan penting dalam menjalankan pengelolaan usaha Perseroan. Direksi menjalankan tugas secara bersama dan masing-masing sesuai pembidangannya, dengan tujuan mencapai visi dan misi Perseroan, serta meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Board of Directors is the Company's governance organs that plays an important role in managing the Company's business. The Board of Directors performs its duties jointly and individually in accordance with its duties, with the aim of achieving the Company's vision and mission, as well as increasing added value for stakeholders and ensuring business sustainability.

Anggota Direksi juga wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Members of the BOD must also comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Each member of the BOD shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Piagam Direksi
Board of Directors' Charter

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*BOD Charter*), berisi panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi. Piagam Direksi Perseroan (*BOD Charter*) tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP/013/SET/BNC/V/2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Piagam Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan praktik-praktik terbaik GCG yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.

The Company has a BOD Charter, which guides the implementation of the duties, responsibilities and authorities of the BOD. The Company's BOD Charter is stipulated in BOD Decree No. SKEP/013/SET/BNC/V/2021 dated May 11, 2021 on the BOD Charter. The BOD Charter is prepared based on the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GCG best practices that are used as guidelines for the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the BOD.

Jumlah dan Komposisi Direksi
Number and Composition of Board of Directors

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Sdr. Chen Jun selaku Direktur Perseroan, dan diangkatnya Sdr. Eri Budiono selaku Direktur Utama Perseroan. Perubahan Komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes in connection with the resignation of Mr. Chen Jun as Director of the Company, and the appointment of Mr. Eri Budiono as President Director of the Company. Changes in the composition of the Company's Board of Directors throughout 2024 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Eri Budiono	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 April 2024 dan efektif menjabat sejak 09 Agustus 2024. Appointed as President Director based on the resolution of EGMS dated April 30, 2024, and officially effective on August 09, 2024.	2024 - 2029
Aditya Wahyu Windarwo	Direktur Bisnis Business Director	Diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Maret 2021 dan efektif menjabat sejak 30 Juni 2021. Appointed as Business Director based on the resolution of EGMS dated March 31, 2021, and officially effective on June 30, 2021.	2021 - 2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ricko Irwanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 29 Desember 2021 dan efektif menjabat sejak 28 Januari 2022. Appointed as Compliance Director based on the resolution of EGMS dated December 29, 2021, and officially effective on January 28, 2022.	2021 - 2026
Chen Jun*	Direktur Teknologi Sistem Informasi Director of Information Systems and Technology	Diangkat sebagai Direktur Teknologi Sistem Informasi berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 April 2020 dan efektif menjabat sejak 28 Juli 2022. Appointed as Director of Information Systems and Technology based on the resolution of EGMS dated April 14, 2020, and officially effective on July 28, 2022.	2020 - 2025

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Agustus 2024
*) No longer held the position as of August 28, 2024.

Per 31 Desember 2024 Direksi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur Bisnis, dan 1 (satu) Direktur Kepatuhan. Setiap anggota Direksi merupakan profesional yang ahli di bidangnya, dengan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang beragam.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Business Director, and 1 (one) Compliance Director. Each member of the Board of Directors is a professional expert in his/her field, with diverse educational background, work experience, and expertise.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Eri Budiono	Direktur Utama President Director	2024-2029
Aditya Wahyu Windarwo	Direktur Bisnis Business Director	2021-2026
Ricko Irwanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	2021-2026

Program Pengenalan Perseroan bagi Direksi Baru
Introduction Program for New Directors

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan dan lingkup pekerjaan yang dijalankan. Program pengenalan tersebut mencakup profil, kondisi terkini, kinerja usaha, serta hal-hal lain mengenai Perseroan yang dianggap perlu. Program Pengenalan Direksi Baru dilakukan kepada Bapak Eri Budiono yang diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan RUPSLB tanggal 30 April 2024.

The Company held an introduction to the Company program for new members of the Board of Directors. The purpose of this program is to provide knowledge and understanding of the Company and its scope of work. The introduction program covers the Company's profile, current conditions, business performance, as well as other matters concerning the Company deemed necessary. The New Directors Introduction Program was conducted for Mr. Eri Budiono who was appointed as President Director of the Company based on the EGMS dated 30 April 2024.

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership of Directors

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham Direksi yang mengatur bahwa anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan tersebut telah diimplementasikan melalui pelaporan yang efektif dengan prinsip keterbukaan.

The Company has a policy on share ownership of the Board of Directors which stipulates that members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership of the Company's shares. The policy has been implemented through effective reporting with the principle of transparency.

Nama Name	**Kepemilikan Saham di** Ownership of Shares in the					
	Perseroan Company		**Bank Lain** Other Banks		**Lembaga Keuangan Bukan Bank** Non-Bank Financial Institutions	
	Lembar Shares	**%** Percent	**Lembar** Shares	**%** Percent	**Lembar** Shares	**%** Percent
Eri Budiono	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Aditya Wahyu Windarwo	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ricko Irwanto	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Dual Position of Members of the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Until December 31, 2024, all members of the Board of Directors have no concurrent positions in other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang memuat pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional harian Perseroan, yang mencakup antara lain:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Auditor Internal Perseroan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain;
5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:

Based on the BOD Charter which contains guidelines for the implementation of the duties, responsibilities and authorities of the BOD, the BOD is fully responsible for the daily operational management of the Company, which includes among others:

1. Responsible for the management of the Company in accordance with its authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. Fully responsible for the implementation of the Company's management;
3. Implementing GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization;
4. Follow up Audit findings and recommendations from the Company's Internal Auditors, External Auditors, supervisory results of the Financial Services Authority and/or supervisory results of other Authorities;
5. To implement the principles of Good Governance, the Board of Directors shall at least establish:

a. Satuan Kerja Audit Intern;
b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
c. Satuan Kerja Kepatuhan.

6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian; dan
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

a. Internal Audit Work Unit;
b. Risk Management Work Unit and Risk Management Committee; and
c. Compliance Work Unit.

6. Be responsible for the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. The Board of Directors should disclose to employees about the Company's strategic policies in the field of employment; and
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

Wewenang Direksi
Board of Directors' authority

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki wewenang untuk:
1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal;
2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
3. Direktur Utama berhak menunjuk salah satu Direktur bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, bila Direktur Utama sakit, berpergian atau berhalangan karena sebab lain, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga;
4. Direksi berhak dan berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain atau pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan dan/ atau kepemilikan akan tetapi tidak menghilangkan ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan; dan
5. Direksi berhak mengatur sendiri pembagian pekerjaan di antara para anggota Direksi secara bersama-sama, secara musyawarah mufakat dan asas kekhususannya.

In implementing its duties, the Board of Directors has the authority to:
1. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters;
2. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
3. The President Director is entitled to appoint one of the Directors to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, if the President Director is sick, traveling or absent for other reasons, which does not need to be proven to any other person;
4. The Board of Directors has the right and authority to commit the Company with other parties or other parties with the Company, as well as to carry out all actions both regarding management and/or ownership but without eliminating the applicable provisions in the Company's Articles of Association and laws and regulations; and
5. The Board of Directors has the right to regulate the division of work among the members of the Board of Directors jointly, by deliberation and consensus and the principle of specificity.

Kewajiban Direksi
Board of Directors' Obligations

Direksi Perseroan memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;

The Board of Directors of the Company has the obligation to:
1. To organize and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
2. Prepare in due time the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;
3. To create a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors Meeting;

4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di Bidang Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal; dan
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS.

4. Prepare the Annual Report which, among others, contains the Financial Statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
5. Arrange the Financial Accounting Standard Report and submit it to the Public Accountant for auditing;
6. Presenting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners to the GMS for approval and ratification;
7. Provide explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Forward the Balance Sheet and Profit and Loss Statement that have been ratified by the GMS to the Minister for Legal Affairs in accordance with the provisions of laws and regulations;
9. Arrange other reports required by the provisions of laws and regulations;
10. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company as well as other Company documents;
11. Keeping at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company, as well as other Company documents;
12. To organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a Company;
13. Arrange accounting in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
14. Provide periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or Shareholders, with due observance of laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets;
15. Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;
16. To give explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders, with due observance of the laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector; and
17. To perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and those stipulated by the GMS.

Pembagian Fungsi dan Tugas Pokok Direksi
Division of Functions and Main Duties of the Board of Directors

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and tasks	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Work Unit Direct Reporting*
Direktur Utama President Director	1. Mengkoordinasikan tugas-tugas Anggota Direksi. Coordinate the duties of the Members of the Board of Directors. 2. Ketua Komite-Komite yang berada di bawah Direksi. Chairman of the Committees under the Board of Directors. 3. Memimpin rapat-rapat Direksi dengan Pejabat Eksekutif. Chairing meetings of the Board of Directors with Executive Officers. 4. Mengikuti rapat-rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Participate in joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. 5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submitting the Annual Report to the Board of Commissioners on the Company's Financial Performance at the Annual General Meeting of Shareholders. 6. Menandatangani transaksi Perseroan yang memerlukan persetujuan Direktur Utama. Signing the Company's transactions that require the approval of the President Director. 7. Melakukan koordinasi dengan Kepala SKAI dalam menentukan arah strategis rencana audit tahunan Perseroan. Coordinating with the Head of SKAI in determining the strategic direction of the Company's annual audit plan. 8. Memantau pelaksanaan tugas Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan melaksanakan evaluasi atas laporan dan pelaksanaan tugasnya secara periodik. Monitor the implementation of the duties of the Head of Internal Audit (SKAI) by conducting periodic evaluations of reports and the implementation of his duties. 9. Melakukan penerbitan Laporan Hasil Audit dan Laporan Audit Investigasi. Issuing Audit Result Report and Investigation Audit Report. 10. Melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait untuk: Coordinating with related work units to: a. membuat anggaran tahunan Perseroan. make the Company's annual budget. b. strategi terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Strategize on the Company's performance achievement. c. membuat model anggaran efektif untuk departemen dan seluruh Perseroan. Create an effective budget model for departments and the entire Company. d. proses penganggaran tahunan. annual budgeting process. 11. menjalin dan memelihara hubungan baik dan kerja sama dengan *Stakeholder*. establish and maintain good relations and cooperation with Stakeholders.	1. Satuan Kerja Audit Intern Internal Audit Unit 2. Chief Credit Review Officer Chief Credit Review Officer 3. Chief Financial Officer Chief Financial Officer 4. Chief Operation Officer Chief Operation Officer 5. Corporate Strategy Corporate Strategy 6. Human Resources Human Resources 7. Corporate Secretary Corporate Secretary

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and tasks	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Work Unit Direct Reporting*
	12. melakukan aksi korporasi conducting corporate actions 13. peningkatan citra Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal; Improving the Company's image through the management of corporate communications with internal and external parties; 14. Melakukan koordinasi terkait pelaporan hasil kerja Direktorat TI, Direktorat *Compliance*, dan Direktorat Bisnis. Coordinating the reporting of work results of the IT Directorate, Compliance Directorate, and Business Directorate. 15. Berkoordinasi terkait pelaksanaan kaji ulang kredit dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis Perseroan. Coordinate the implementation of credit review and evaluate the achievement of the Company's business plan. 16. Bertanggung jawab untuk selalu menjaga kualitas kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Responsible for maintaining credit quality in accordance with applicable regulations. 17. Menyusun kebijakan mengenai administrasi dan strategi persiapan/*review*. Develop policies regarding administration and preparation/review strategies. 18. Memastikan seluruh proses kredit dan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Ensure all credit and approval processes are in accordance with applicable policies and regulations. 19. Memantau dan menganalisis indikator kinerja akuisisi *leading/lagging* untuk saluran *online* dan *offline*. Monitor and analyze leading/lagging acquisition performance indicators for online and offline channels. 20. Mendorong inisiatif untuk meningkatkan produktivitas akuisisi, memastikan efektivitas biaya dalam menjalankan bisnis perbankan digital secara keseluruhan. Drive initiatives to improve acquisition productivity, ensuring cost effectiveness in running the overall digital banking business. 21. Bertanggung jawab melaksanakan program kerja yang telah disepakati, termasuk pengembangan kualitas *subordinate*. Responsible for implementing agreed work programs, including subordinate quality development. 22. Menyetujui pembayaran kompensasi & benefit sesuai limit yang berlaku, serta mengelola jaminan yang berhubungan dengan pinjaman karyawan. Approve compensation & benefit payments within applicable limits, and manage collateral related to employee loans.. 23. Menyusun strategi dan kebijakan pelaksanaan layanan operasional produk dan jasa perbankan. Formulating strategies and policies for the implementation of operational services for banking products and services. 24. Menyusun kebijakan dan prosedur operasi untuk disesuaikan perkembangan produk dan aktivitas Perseroan serta peraturan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Developing operational policies and procedures to align with the development of the Company's products and activities, as well as regulations issued by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority (OJK).	

Jabatan Position	**Fungsi dan Tugas** Functions and tasks	**Unit Kerja Pelaporan Langsung*** Work Unit Direct Reporting*
	25. Menyusun strategi penagihan untuk meningkatkan kinerja, memberikan hasil terbaik berdasarkan keadaan akun individual serta mempertahankan hubungan pelanggan. Developing collection strategies to improve performance, deliver optimal results based on individual account conditions, and maintain customer relationships. 26. Memastikan proses penagihan sesuai dengan prosedur, peraturan OJK, & BI. Ensuring the collection processes are conducted in accordance with procedures, and comply with OJK and Bank Indonesia regulations. 27. Menyusun strategi penyelesaian kredit bermasalah dan pertimbangan penyelesaiannya. Formulating strategies for the resolution of non-performing loans (NPL) and determining settlement approaches. 28. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak penagihan eksternal, balai lelang, asosiasi pengembang, broker, dan asosiasi penilai (appraisal). Collaborating and coordinating with external collection agencies, auction houses, developers' associations, brokers, and appraisal associations.	

Jabatan Position	**Fungsi dan Tugas** Functions and tasks	**Unit Kerja Pelaporan Langsung*** Work Unit Direct Reporting*
Direktur Bisnis Business Director	1. Menentukan arah strategis bisnis untuk Perseroan. Determine the strategic direction of business for the Company. 2. Menciptakan jaringan bisnis dan peluang akuisisi untuk kemajuan bisnis Perseroan. Create business networks and acquisition opportunities for the Company's business progress. 3. Membuat strategi target dalam penghimpunan dana. Create a target strategy in raising funds. 4. Membuat dan mengembangkan produk pendanaan yang telah dan akan dikembangkan. Create and develop funding products that have been and will be developed. 5. Membuat dan menyusun target *market* Kredit UMKM, Kredit Korporasi, dan sasaran kerja tahunan. Create and compile target markets for MSME Loans, Corporate Loans, and annual work targets. 6. Menyusun kebijakan, strategi, dan perbaikan mekanisme perkreditan. Develop policies, strategies, and improve credit mechanisms. 7. Menganalisis dan membuat keputusan bisnis yang terinformasi dalam rangka memajukan Perseroan. Analyze and make informed business decisions in order to advance the Company. 8. Bertanggung jawab atas semua kendala dan integritas data akuntansi. Responsible for all accounting data constraints and integrity. 9. Memastikan tim tetap terorganisir secara efektif, terlatih secara lintas dan terus mencari pengaturan yang paling tepat. Ensure the team remains effectively organized, cross-trained and constantly seeking the most appropriate arrangements. 10. Menyusun strategi dan kebijakan pelaksanaan kegiatan *Treasury* dengan mengutamakan likuiditas dan mengoptimalkan pemanfaatan dana. Develop strategies and policies for the implementation of Treasury activities by prioritizing liquidity and optimizing fund utilization. 11. Membina hubungan dengan bank/lembaga keuangan/ pelaku pasar uang yang akan dan telah memberikan fasilitas *line money market*. Foster relationships with banks/financial institutions/ money market players that will and have provided line money market facilities. 12. Memonitor perkembangan tingkat suku bunga dari instrumen keuangan dan analisis situasi pasar uang terkini. Monitor the development of interest rates of financial instruments and analyze the current money market situation. 13. Menyusun kebijakan dan strategi pemasaran. Develop marketing policies and strategies. 14. Memonitor perkembangan dan performa cabang. Monitor branch development and performance. 15. Memonitor pengumpulan dan pengelolaan data serta analisisnya. Monitor data collection, management and analysis.	1. Commercial & SME Business Lending 2. Retail & Digital Lending 3. Corporate Solution 4. Treasury 5. Middle Office 6. Funding & Business Network 7. Data & Digital Product 8. Neo Business 9. Partnership & Strategic Alliances 10. Marketing

Jabatan Position	**Fungsi dan Tugas** Functions and tasks	**Unit Kerja Pelaporan Langsung*** Work Unit Direct Reporting*
	16. Menyusun strategi marketing yang efektif guna mencapai target yang diberikan. Develop effective marketing strategies to achieve given targets. 17. Tanggung jawab untuk seluruh aktivitas pemasaran (terutama pada digital). Responsible for all marketing activities (especially digital).	
Direktur Teknologi Sistem Informasi Director of Information Systems and Technology	1. Melakukan analisa, perencanaan dan pengukuran terkait dengan penentuan teknologi yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan bisnis ke depan. Analyzing, planning and measuring related to the determination of technology that will be used to support future business development. 2. Mengkoordinasi semua proyek besar yang sedang dijalani dan akan dijalani agar pelaksanaannya tercapai dengan objektif dan terhindar dari risiko yang mungkin terjadi. Coordinate all major projects that are being undertaken and will be undertaken so that their implementation is achieved objectively and avoids risks that may occur. 3. Mengkoordinasi semua pengembangan aplikasi perangkat lunak sesuai dengan *timeline* yang telah disepakati. Coordinate all software application development in accordance with the agreed timeline. 4. Merencanakan pengembangan sistem untuk Perseroan. Plan system development for the Company. 5. Bertanggung jawab atas tersusunnya kebijakan pengelolaan teknologi sistem informasi dan memastikan semua sistem berjalan secara normal dan operasional. Responsible for the preparation of information system technology management policies and ensuring all systems are running normally and operationally. 6. Memastikan keamanan data secara menyeluruh terimplementasi pada semua platform. Ensure comprehensive data security is implemented on all platforms. 7. Membuat dan mengimplementasikan rencana pengembangan aplikasi perbankan digital. Create and implement a digital banking application development plan. 8. Bekerja sama dengan pihak internal dan eksternal dalam proses pengembangan produk ataupun pengujian aplikasi perangkat lunak, dan memastikan perangkat lunak tersebut sesuai dengan tujuan bisnis Perseroan. Work closely with internal and external parties in the process of product development or software application testing, and ensure the software is in accordance with the Company's business objectives.	1. Chief Technology Officer

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and tasks	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Work Unit Direct Reporting*
	9. Memastikan seluruh integritas data selalu terjaga di setiap proses transaksi. Ensure all data integrity is always maintained in every transaction process. 10. Memastikan pengelolaan permintaan data dari seluruh divisi terkait. Ensure the management of data requests from all related divisions. 11. Memastikan pemeliharaan dan back up database secara berkala untuk aplikasi core banking dan non core-banking. Ensure regular database maintenance and back up for core banking and non-core banking applications. 12. Mendorong pengembangan e-channels untuk memastikan pencapaian strategi bisnis dalam memanfaatkan teknologi unggul untuk meningkatkan pemberian layanan. Drive the development of e-channels to ensure the achievement of business strategies in utilizing superior technology to improve service delivery. 13. Pengembangan aplikasi mobile yang intuitif, cepat, dan personal dengan pendekatan Design Thinking. Intuitive, fast and personal mobile application development with a Design Thinking approach. 14. Penguatan Keamanan Siber & Kepatuhan Data. Cyber Security Strengthening & Data Compliance.	
Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Menetapkan dan mengevaluasi strategi/langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada setiap jenjang organisasi antara lain pembuatan sistem, program, kerangka kerja (*framework*), *compliance charter*, kode etik kepatuhan (*compliance code of conduct*), atau kebijakan kepatuhan (*compliance policy*). Establish and evaluate strategies/steps in order to support the creation of a culture of compliance in all of the Company's business activities at every level of the organization, including the creation of systems, programs, frameworks, compliance charters, compliance codes of conduct, or compliance policies. 2. Menyusun metodologi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan. Develop a methodology in identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk.	1. Legal 2. IT & Ops. Risk Management 3. Credit Risk Management & Governance 4. Compliance

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and tasks	Unit Kerja Pelaporan Langsung* Work Unit Direct Reporting*
	3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems and procedures owned by the Company to comply with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations. 4. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations. 5. Meneliti dan mengevaluasi berbagai faktor risiko terkait keputusan dan operasi bisnis. Research and evaluate various risk factors related to business decisions and operations. 6. Mengoordinasikan penyiapan manual kebijakan dan prosedur kerja berdasarkan usulan/masukan dari masing-masing Divisi. Coordinate the preparation of policy and procedure manuals based on proposals/input from each Division. 7. Membina hubungan baik dengan instansi pemerintah, pengacara dan, konsultan hukum. Foster good relations with government agencies, lawyers, legal consultants.	

*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/212/SET/BNC/XII/2024 yang berlaku tanggal 16 Desember 2024 perihal Struktur Organisasi PT Bank Neo Commerce Tbk.
*) based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SKEP/212/SET/BNC/XII/2024 effective on December 16, 2024 regarding the Organizational Structure of PT Bank Neo Commerce Tbk.

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In addition, the Board of Directors is also required to hold a joint meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
However, the Board of Directors may hold a meeting at any time upon the request of 1 (one) or several members of the Board of Directors or the request of the Board of Commissioners, by stating the matters to be discussed. Minutes of each meeting of the Board of Directors are prepared by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided.

Sepanjang tahun 2024 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) kali.

Throughout 2024 the Board of Directors has met the required meeting criteria, which has been held 20 (twenty) times.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** BOD Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendanc	**Kehadiran %** Attendance %
Eri Budiono [1)]	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Aditya Wahyu Windarwo	Direktur Bisnis Business Director	20	20	100%
Ricko Irwanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	20	20	100%
Chen Jun [2)]	Direktur Teknologi Sistem Informasi Director of Information Systems Technology	7	7	100%

[1)] Efektif menjabat sejak 09 Agustus 2024 | [1)] Effective from August 09, 2024
[2)] Tidak lagi menjabat sejak 28 Agustus 2024 | [2)] No longer in office since August 28, 2024

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024
Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan fungsi dan tugas pokok masing-masing anggota.

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities related to the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the functions and main duties of each member.

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors' Performance Assessment

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama POJK No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum dan ketentuan-ketentuan terkait lainnya, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai penilaian terhadap kinerja Direksi. Penilaian dimaksud berupa "Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Perkembangan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan" yang disampaikan per semester kepada Bidang Pengawasan OJK. Selain penilaian kinerja secara umum tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian secara khusus terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik mengingat tidak ada hal signifikan yang berpengaruh negatif terhadap jalannya operasional Perseroan.

Based on the prevailing regulations, especially POJK No. 5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Commercial Bank Business Plan and other related provisions, the Company also has a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors. The assessment is in the form of a "Board of Commissioners Supervisory Report on the Development and Implementation of the Company's Business Plan" which is submitted per semester to the OJK Supervision Division. In addition to the general performance assessment, the Board of Commissioners also conducts a specific assessment of the performance of each member of the Board of Directors. Based on the results of the assessment, the Board of Commissioners considers that each member of the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well considering that there are no significant matters that negatively affect the Company's operations.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Direksi Perseroan telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Informasi mengenai Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In performing their duties, all members of the Company's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority. Information regarding the Fit and Proper Test for members of the Board of Directors who served as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	No. Surat Persetujuan OJK OJK Approval Letter Number
Eri Budiono	Direktur Utama President Director	SR-322/PB.02/2024 tanggal 06 Agustus 2024
Aditya Wahyu Windarwo	Direktur Bisnis Business Director	SR-163/PB.12/2021 tanggal 23 Juni 2021
Ricko Irwanto	Direktur Kepatuhan Compliance Director	SR-17/PB.12/2022 tanggal 24 Januari 2022

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
Mechanism for Dismissal and Resignation of Directors

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tanggal 6 Juli 2021 Pasal 16, yang berisi:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diriny
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada

Mechanism of dismissal and resignation of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association No. 1 dated July 6, 2021 Article 16, which contains:

1. A member of the Board of Directors is entitled to resign from his/her position by notifying the Company in writing of his/her intention no later than 60 (sixty) days prior to the date of his/her resignation.
2. The Company must hold a GMS to decide on the resignation application of a member of the Board of Directors as referred to in point a above

butir a di atas paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (b) ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, namun Perseroan wajib menyampaikan laporan/pengunduran diri tersebut dalam RUPS yang akan datang.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.
6. Dalam hal terdapat Direksi yang mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation application.

3. If the Company does not hold a GMS within the period as referred to in point (b) of this paragraph, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors shall become valid without requiring the approval of the GMS, but the Company shall be obliged to submit such report/resignation in the forthcoming GMS.
4. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Directors concerned remains obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
5. Directors who resign are only free from responsibility after obtaining a release of responsibility from the Annual GMS.
6. In terms of the resignation of a member of the Board of Directors resulting in the number of members of the Board of Directors being less than 3 (three) persons, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Directors has been appointed so as to fulfill the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Program to Improve the Competence of the Board of Directors

Program peningkatan kompetensi Direksi dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The program to improve the competence of the Board of Directors can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section of this Annual Report.

Kehadiran Direksi dalam RUPS
The presence of the Board of Directors in the GMS

Informasi ini dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

This information can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai sebuah Perusahaan Terbuka.
Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi utamanya masing-masing. Komposisi ini diharapkan dapat menjadi faktor positif yang mendukung pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan di Perseroan.

The Company has a policy on diversity of composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the Appendix of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 27, 2015 on Guidelines for Public Company Governance. The regulation states that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of characteristics in accordance with the needs of the Company as a Public Company. These characteristics are reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities according to their respective main functions. This composition is expected to be a positive factor that supports decision making or policy making in the Company.



Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Komite Remunerasi dan Nominasi akan melakukan evaluasi dan penilaian atas calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian merekomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan meminta persetujuan RUPS.

Nomination Procedure The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is carried out by the Shareholders through the GMS mechanism. The Remuneration and Nomination Committee will evaluate and assess the candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to then recommend to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners will seek approval from the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan internal dengan tetap memperhatikan compensation benefit yang wajar dan berlaku umum. Penetapan honorarium dan tantiem Dewan Komisaris serta gaji dan tantiem Direksi ditetapkan sesuai hasil RUPS. Perseroan hingga kini tidak memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi dalam bentuk non-natura:
   a. Dewan Komisaris: honorarium dan tantiem; dan
   b. Direksi: gaji dan tantiem;
2. Remunerasi dalam bentuk natura/non-natura:
   a. Dewan Komisaris: Tunjangan Hari Raya dan Tunjangan Ketenagakerjaan; dan
   b. Direksi: Tunjangan kesehatan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Dana Pensiun, Tunjangan Hari Raya, dan kendaraan dinas.

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on internal policies while taking into account reasonable and generally accepted compensation benefits. Determination of honorarium and tantiem of the Board of Commissioners and salary and tantiem of the Board of Directors is determined in accordance with the results of the GMS. The Company does not have a policy to provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers. The remuneration package/policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Remuneration in non-natura form:
   a. Board of Commissioners: honorarium and tantiem; and
   b. Board of Directors: salary and tantiem;
2. Remuneration in natura or non-natura form: :
   a. Board of Commissioners: Holiday Allowance and Employment Allowance; and
   b. Directors: Health allowance, BPJS Employment Allowance, Pension Fund Allowance, Hari Raya Allowance, and official vehicle.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors			
	Jumlah Anggota Total Members	**Jumlah Remunerasi** Total Remuneration	**Jumlah Anggota** Total Members	**Jumlah Remunerasi** Total Remuneration
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non-Natura) Remuneration (Salary, Bonus, Routine Allowance, Tantiem and Other Non-Natural Facilities)	4	5.822	4	16.549
Fasilitas Lainnya dalam bentuk Natura (Perumahan, Transportasi, Asuransi/ Kesehatan, dan Lainnya): Other Facilities in the form of Natura (Housing, Transportation, Insurance/Health, and Others):	4	505	4	1.258

No	**Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah** Highest and Lowest Salary Ratio	**Rasio** Ratio
1.	Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary ratio	1 : 31,8
2.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors' salary ratio	1 : 1,3
3.	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah Highest and lowest Commissioner salary ratio	1 : 1,6
4.	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah Salary ratio of highest director and highest employee	1 : 1,5

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs Of Board Of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan audit, informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal, eksternal, serta kepatuhan Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is a Committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners related to the implementation of audits, financial information, internal control systems, the effectiveness of internal and external audits, and the Company's compliance. The implementation of the Audit Committee's duties is carried out by providing independent opinions on matters that require the attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Governance and applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib (Charter) Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib (Charter) yang mengatur tentang antara lain mengenai organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh anggota Komite Audit pada bulan Mei 2024.

The Audit Committee of the Company has a Charter that regulates, among others, the organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities and term of office. The Charter is reviewed periodically to ensure its coverage is in line with the prevailing regulations and the Company's business development. The latest guidelines were approved by the Audit Committee members in May 2024.

Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Audit
Total Number and Composition of Audit Committee Members

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan peraturan yang berlaku, anggota Komite Audit sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang anggota independen, yang terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen atau paling kurang dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Seorang Komisaris Independen.
2. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan
3. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Sepanjang tahun 2024, susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan mengalami beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with the Audit Committee Charter and prevailing regulations, the Audit Committee shall have at least 3 (three) independent members, consisting of Independent Commissioners and Independent Parties or at least with the following provisions:

1. An Independent Commissioner.
2. An independent party with expertise in finance or accounting, and
3. An independent party with expertise in law or banking.

During the year, the composition of the Company's Audit Committee underwent several changes with the following details :

No	Surat Keputusan Direksi Decision Letter	Tanggal Efektif Effective Date	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
1	**SKEP/003/SET/BNC/I/2023**	**16 Jan 2023** Jan 16, 2023	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Adi Priyono**	**R. Rivai M. Noer**

No	Surat Keputusan Direksi Decision Letter	Tanggal Efektif Effective Date	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
2	**SKEP/005/SET/BNC/I/2024**	**15 Jan 2024** Jan 15, 2024	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Johny Kandano**	**R. Rivai M. Noer**
3	**SKEP/219/SET/BNC/XII/2024**	**18 Des 2024** Dec 18, 2024	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Johny Kandano**	**Mahdan Ibrahim**

Adapun per 31 Desember 2024 Susunan Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Pramoda Dei Sudarmo	**Ketua Komite Audit** Chairman of the Audit Committee	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Johny Kandano	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	**Pihak Independen** Independent Party
Mahdan Ibrahim	**Anggota Komite Audit** Audit Committee Member	**Pihak Independen** Independent Party

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Pramoda Dei Sudarmo
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Pramoda Dei Sudarmo's full profile can be found in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Johny Kandano Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Usia Age	**53 Tahun** 53 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	**1997 International Master of Business Administration dari Texas Graduate School of International Management, Texas, USA and International University of the Americas, Costa Rica** 1995 Bachelor of Science dari Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang, Indonesia
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2024-sekarang: Anggota Komite Audit PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2023-sekarang: Komisaris Utama PT Lentera Dana Nusantara** • **2022-sekarang: Direktur PT Access Digital Frontier** • **2021-sekarang: Komisaris Utama PT Scoring Teknologi Indonesia** • **2021-sekarang: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa SeaInsurance** • 2024-present: Member of Audit Committee of PT Bank Neo Commerce Tbk • 2023-present: President Commissioner of PT Lentera Dana Nusantara • 2022-present: Director of PT Access Digital Frontier • 2021-present: President Commissioner of PT Scoring Teknologi Indonesia • 2021-present: President Commissioner of PT SeaInsurance Life Insurance
Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Surat Keputusan Direksi No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 tanggal 15 Januari 2024.** Director Decision Letter No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 Date January 15, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	**Januari 2024 - sekarang** January 2024 until now

Mahdan Ibrahim
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	**62 Tahun** 62 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	**1987 Master of Accounting dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia** 1987 Bachelor of Accounting dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2024–sekarang: Anggota Komite Audit PT Bank Neo Commerce Tbk** • **2022–2024: Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk.** • **2018–2022: Direktur Utama PT Bank MNC Internasional Tbk.** • **2018: Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk.** • **2010–2014: Direktur Kepatuhan PT Bank DBS Indonesia** • **2008–2009: Compliance Director Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.** • 2024–present: Member of Audit Committee of PT Bank Neo Commerce Tbk • 2022–2024: Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2018–2022: President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2018: Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2010–2014: Compliance Director of PT Bank DBS Indonesia • 2008–2009: Compliance Director of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Surat Keputusan Direksi No. SKEP/219/SET/BNC/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024.** Director Decision Letter No. SKEP/219/SET/BNC/XII/2024 Date December 18, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	**Desember 2024 - sekarang** December 2024 until now

R. Rivai M. Noer
Anggota Komite Audit s.d 18 Desember 2024
Audit Committee Member until Desember 18, 2024

Usia Age	**59 Tahun** 59 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	• **1998 M.M. IPMI** • **1989 S.H. Fakultas Hukum, Universitas Indonesia** • **1984 SMA Bukit Tinggi** • **1981 SMP Bukit Tinggi** • **1978 SD Bukit Tinggi** • 1998 M.M. IPMI • 1989 Bachelor's Degree in Law, University of Indonesia • 1984 SMA Bukit Tinggi • 1981 SMP Bukit Tinggi • 1978 SD Bukit Tinggi
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2020–sekarang: RITZ Corporation (Holding Company)** • **2019–sekarang: PT. RITZ Investment Indonesia** • **2017–sekarang: PT. RIZ Konsultan Indonesia** • **2017–sekarang: RITZ & Partners Law Firm** • **2011–2016: RIVAI & Co Law Firm** • **2007–sekarang: Anggota Komite Audit PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2000–2010: RICH & RISJAD Law Firm** • **1990–2000: PT Bank Duta Tbk** • 2020–present: RITZ Corporation (Holding Company) • 2019–present: PT RITZ Invesment Indonesia • 2017–present: PT RIZ Konsultan Indonesia • 2017–present: RITZ & Partners Law Firm • 2011–2016: RIVAI & Co Law Firm • 2007–present: Member of Audit Committee PT Bank Neo Commerce Tbk (formerly Bank Yudha Bhakti) • 2000–2010: RICH & RISJAD Law Firm • 1990–2000: PT Bank Duta Tbk
Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Surat Keputusan Direksi No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 tanggal 15 Januari 2024.** Director Decision Letter No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 Date January 15, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders

Adi Priyono
Anggota Komite Audit s.d 15 Januari 2024
Audit Committee Member until January 15, 2024

Usia Age	**70 Tahun** 70 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	• **2006 Certified Lead Auditor ISO 9001:2000 SGS Indonesia** • **1985 Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia** • **1976 Sarjana Muda Teknologi Tekstil, UPN Veteran Jakarta** • 2006 Certified Lead Auditor ISO 9001:2000 SGS Indonesia • 1985 Bachelor's Degree in Management, University of Indonesia • 1976 Bachelor's Degree in Textile Technology, UPN Veteran Jakarta
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2011-2015: Anggota Komite Audit Independen PT SLJ Global Tbk** • **2009-2019: Komisaris PT Bina Dana Mulya** • **2008-2024: PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2007-2008: Consulting Office, Moridey Banking Service** • **1976-1980: PT Teijin Indonesia Fiber Corp.** • **1981-1986: Kanwil Perindustrian DKI Jakarta** • **1986-2006: PT Bank Niaga** • 2011-2015: Member of the Independent Audit Committee of PT SLJ Global Tbk • 2009-2019: Commissioner of PT Bina Dana Mulya • 2008-2024: PT Bank Neo Commerce Tbk (previously known as Bank Yudha Bhakti) • 2007-2008: Consulting Office, Moridey Banking Service • 1976-1980: PT Teijin Indonesia Fiber Corp. • 1981-1986: DKI Jakarta Regional Office for Industry • 1986-2006: PT Bank Niaga
Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Surat Keputusan Direksi No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 tanggal 16 Januari 2024.** Director Decision Letter No. SKEP/005/SET/BNC/I/2024 Date January 16, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	**Januari 2024 - sekarang** January 2024 until now

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bersikap independen. Masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:
a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali komisaris independen;
b. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In carrying out its duties, the Audit Committee must be independent. Each member of the Audit Committee has met the following independence criteria:
a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for independent commissioners;
b. Not having direct or indirect shares in the Company;
c. Not having an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and
d. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, antara lain laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan), proyeksi keuangan, laporan tahunan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan/atau peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa.
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau hasil temuan audit yang dilakukan, serta memastikan AP dan KAP mengomunikasikan segera atas hal-hal/temuan-temuan yang signifikan kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa manajemen melakukan tindak lanjut atas hasil temuan tersebut.

Tasks and responsibilities of the Audit Committee include:
1. Reviewing the financial information that will be published by the Company, including quarterly financial statements, semi-annual financial statements and annual financial statements), financial projections, annual reports and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities including and not limited to laws and regulations in the capital market sector, and/or regulations related to Good Corporate Governance.
3. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) that will provide audit services on annual historical financial information, based on independence, scope of assignment and fees.
4. Supervise the implementation of the audit and monitor the findings of the audit, and ensure that the AP and KAP immediately communicate significant matters/findings to the Audit Committee for submission to the Board of Commissioners, including ensuring that management follows up on the findings.

5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Internal Audit, KAP, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
6. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit oleh auditor intern dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
7. Memastikan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bekerja secara independen.
8. Melakukan evaluasi rencana kerja audit tahunan Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit dan ruang lingkupnya.

5. Monitor and evaluate the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Audit, KAP, and OJK supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
6. Monitor and evaluate the planning and implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of audit follow-ups in order to assess the adequacy of internal control.
7. Ensure that the Internal Audit Unit (SKAI) works independently.
8. Evaluate the Company's annual audit work plan, including providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan and its work scope.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan pelaksanaan rapat bagi komite audit yaitu:
1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila ketua Komite Audit berhalangan hadir maka digantikan oleh Komisaris independen lainnya jika ada atau salah satu anggota Komite Audit.
3. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Jika terjadi Perbedaan Pendapat (*Dissenting Opinions*) dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas beserta dengan alasan dari perbedaan pendapat tersebut di dalam risalah rapat.

The meeting policy for the audit committee is:
1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
2. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, he is replaced by another independent Commissioner if any or one of the Audit Committee members.
3. Meetings may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the Audit Committee members.
4. Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, decision making is based on a majority vote.

If there are Dissenting Opinions in the Committee meeting, it must be clearly stated along with the reasons for the dissenting opinions in the minutes of the meeting.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

During 2024, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings, all of which were attended by the Chairman and both members. A description of the attendance of the Audit Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Percentage (%)
Pramoda Dei Sudarmo	**13**	**13**	**100%**
Johny Kandano [1)]	**13**	**13**	**100%**
Mahdan Ibrahim [2)]	**1**	**1**	**100%**
R. Rivai M. Noer [3)]	**12**	**12**	**100%**
Adi Priyono [4)]	**-**	**-**	**-**

[1)] menjabat sejak 15 Januari 2024 | [1)] commenced term on January 15, 2024

[2)] menjabat sejak 18 Desember 2024 | [2)] commenced term on December 18, 2024

[3)] menjabat hingga 18 Desember 2024 | [3)] term ended on December 18, 2024

[4)] menjabat hingga 15 Januari 2024 | [4)] term ended on January 15, 2024

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit

Implementation of Audit Committee Work Activities

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Audit di tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

1) Audit Eksternal
   1. Membahas hasil audit laporan keuangan Perseroan tahun 2023 serta mengevaluasi kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.
   2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan periode 31 Desember 2023, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dan Yovita sebagai Akuntan Publik (AP).
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan KAP dan AP untuk audit tahun buku 2024, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan dan hasil evaluasi.
   4. Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik.

The topics and focus of the Audit Committee's review and discussion in 2024 are as follows:

1) External Audit
   1. Discussed the results of the audit of the Company's financial statements for 2023 and evaluated compliance with applicable accounting standards.
   2. Evaluated the implementation of audit services on the financial statements for the period of December 31, 2023, conducted by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) and Yovita as Public Accountant (AP).
   3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of KAP and AP for the 2024 financial year audit, based on several considerations and evaluation results.
   4. Reviewing the independence, performance of the Public Accountant, fees and other criteria in order to provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant.

5. Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.
6. Memantau hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal.

2) Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
1. Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
2. Melakukan pemantauan komitmen tindak lanjut temuan audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal.
3. Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Rencana Audit tahun 2024.
4. Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
5. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan dan/ atau kebijakan lain.
6. Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
7. Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
8. Memberikan rekomendasi terhadap penggunaan pihak independen ekstern yang melakukan kaji ulang terhadap fungsi audit intern.

3) Kepatuhan dan *Internal Fraud*
1. Memantau komitmen tindak lanjut hasil temuan pengawas OJK serta memberikan rekomendasi perbaikan.
2. Melakukan kajian peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya.
3. Memantau penerapan kepatuhan Perseroan dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).
4. Memantau kasus internal fraud dan melakukan evaluasi program penanggulangan *fraud*.

5. Reviewing the adequacy of the Public Accountant's audit to ensure important risks have been considered.
6. Monitor the findings of the external auditor's examination.

2) Internal Audit Work Unit (SKAI)
1. Evaluate the annual work plan of the Internal Audit Work Unit (SKAI) and provide inputs if needed.
2. Monitoring the commitment of follow-up audit findings to assess the adequacy of internal control.
3. Review and approve the 2024 Audit Plan.
4. Ensure that significant Internal Audit findings are immediately submitted to the Audit Committee and discuss them for the attention of the Board of Commissioners.
5. Recommend to the Board of Commissioners that SKAI conduct special audits when there are allegations of fraud or deviations from laws and regulations and / or other policies.
6. Reviewing the Internal Audit Implementation and Main Points of Results report that will be submitted to OJK.
7. Evaluate the effectiveness of the SKAI function, by ensuring that Management follows up on recommendations submitted by SKAI.
8. Giving recommendations on the use of external independent parties to review the internal audit function.

3) Compliance and Internal Fraud
1. Monitor the commitment to follow-up the findings of OJK supervisors and provide recommendations for improvement.
2. Conduct a review of new regulations / provisions that apply and their impact.
3. Monitor the implementation of the Company's compliance and Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention (AML-CFT).
4. Monitor internal fraud cases and evaluate fraud prevention programs.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development Program

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Audit Committee in its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in training and competency development programs, either organized by the Company internally or organized by external parties.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency development programs attended by the Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Pramoda Dei Sudarmo	Pelatihan dan pengembangan kompetensi Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini. Pramoda Dei Sudarmo's training and competency development can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section in this Annual Report.		
Johny Kandano [1)]	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	LSP LSPP	22 September 2024 September 22, 2024
Mahdan Ibrahim [2)]	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	LSP LSPP	22 Juli 2024 July 22, 2024

[1)] menjabat sejak 15 Januari 2024 | [1)] commenced term on January 15, 2024

[2)] menjabat sejak 18 Desember 2024 | [2)] commenced term on December 18, 2024

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Perseroan memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga risiko Perseroan dapat terkendali pada batas/limit yang telah ditetapkan.

The Risk Oversight Committee is a Committee formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners related to the supervisory function and providing recommendations to the Board of Directors so that the implementation of the Company's risk management meets the elements of the adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Company's risks can be controlled at the predetermined limits.

Pedoman dan Tata Tertib (Charter) Komite Pemantau Risiko
Charter of the Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib (*Charter*) yang berisikan antara lain struktur keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat komite, etika kerja, waktu kerja, serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh Komite Pemantau Risiko pada bulan November 2023.

The Risk Oversight Committee has a Charter that contains, among others, membership structure, duties, responsibilities and authorities, committee meetings, work ethics, working hours, and term of office. The Charter is reviewed periodically to ensure its coverage is in line with the prevailing regulations and the Company's business development. The latest guidelines were approved by the Risk Oversight Committee in November 2023.

Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko
Number of Risk Oversight Committee Members and Composition

Mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko dan peraturan yang berlaku, anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
1. 1 (satu) Komisaris Independen;
2. 1 (satu) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi; dan

Referring to the Risk Oversight Committee Charter and applicable regulations, the members of the Risk Oversight Committee consist of:
1. 1 (one) Independent Commissioner;
2. 1 (one) independent party with expertise in finance or accounting; and

3. 1 (satu) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2024, susunan dan komposisi Komite Pemantau Risiko mengalami beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

3. 1 (one) independent party with expertise in risk management.

During 2024, the composition of the Risk Oversight Committee underwent several changes with the following details:

No	Surat Keputusan Direksi Decision Letter	Tanggal Efektif Effective Date	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
1	**SKEP/123/SET/BNC/XII/2023**	**05 Des 2024** Dec 05, 2024	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Adi Priyono**	**Yahya**
2	**SKEP/006/SET/BNC/I/2024**	**15 Jan 2024** Jan 15, 2024	**Pramoda Dei Sudarmo**	**Johny Kandano**	**Yahya**
3	**SKEP/037/SET/BNC/III/2024**	**07 Mar 2024** Mar 07, 2024	**Inkawan D. Jusi**	**Johny Kandano**	**Yahya**
4	**SKEP/101A/SET/BNC/VI/2024**	**03 Jun 2024** Jun 03, 2024	**Inkawan D. Jusi**	**Johny Kandano**	**Ferry Singgih Adiwono**
5	**SKEP/153/SET/BNC/IX/2024**	**04 Sep 2024** Sep 04, 2024	**Inkawan D. Jusi**	**Johny Kandano**	**Mahdan Ibrahim**

Adapun per 31 Desember 2024 Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Risk Oversight Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Inkawan D.Jusi	**Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Oversight Committee	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Johny Kandano	**Anggota Komite Pemantau Risiko** Member of Risk Oversight Committee	**Pihak Independen** Independent Party
Mahdan Ibrahim	**Anggota Komite Pemantau Risiko** Member of Risk Oversight Committee	**Pihak Independen** Independent Party

Profil Komite Pemantau Risiko
Profiles of the Risk Oversight Committee

Inkawan D. Jusi
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk OversightCommittee

Profil lengkap Inkawan D. Jusi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Inkawan D. Jusi is available in the Company Profile chapter, within the Board of Commissioners section of this Annual Report

Johny Kandano
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight Committee

Profil lengkap Johny Kandano dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Johny Kandano is available in the Corporate Governance chapter, within the Audit Committee section of this Annual Report

Mahdan Ibrahim
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight Committee

Profil lengkap Mahdan Ibrahim dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Mahdan Ibrahim is available in the Corporate Governance chapter, within the Audit Committee section of this Annual Report

Pramoda Dei Sudarmo
Ketua Komite Pemantau Risiko s.d 07 Maret 2024
Chairman of Risk Oversight Committee until March 7, 2024

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pramoda Dei Sudarmo is available in the Company Profile chapter, within the Board of Commissioners section of this Annual Report

Yahya
Anggota Komite Pemantau Risiko s.d 3 Juni 2024
Member of Risk Oversight Committee until June 3, 2024

Usia Age	**58 Tahun** 58 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	• 2010 Universitas Suryadarma, Jakarta • 1996 STIE Jayakarta Jakarta • 1986 SMEA Negeri XXI Jakarta • 1983 SMP Sejahtera Depok • 1979 SD Citayam II Bogor • 2010 Suryadarma University, Jakarta • 1996 STIE Jayakarta Jakarta • 1986 SMEA Negeri XXI Jakarta • 1983 SMP Sejahtera Depok • 1979 SD Citayam II Bogor
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2015–sekarang: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2008–2023: Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu Bank Dinar)** • **2008–2015: Manager Accounting dan Pajak PT Napoleon Light Industri** • **2003–2008: Staff Accounting PT Bank Liman International** • **1998–2003: Asisten Audit Kantor Akuntan Publik Drs. Arifin Faqih** • **1992–1998: Staff Accounting PT Bank Prasidha Utama** • 2024-present: Member of Audit Committee of PT Bank Neo Commerce Tbk • 2022–2024: Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2018–2022: President Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2018: Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk. • 2010–2014: Compliance Director of PT Bank DBS Indonesia • 2008–2009: Compliance Director of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Diangkat terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/037/SET/BNC/III/2024 tanggal 07 Maret 2024.** Last appointed based on Board of Directors Decree No. SKEP/037/SET/BNC/III/2024 dated March 07, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.

Ferry Singgih Adiwono
Anggota Komite Pemantau Risiko s.d 04 September 2024
Member of Risk Oversight Committee until September 04, 2024

Usia Age	**67 Tahun** 67 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia**
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	• **1984 Sarjana Sains dari University of Coventry** • **1980 Diploma Tingkat Lanjut dari Davis College, London, Inggris** • 1984 Bachelor of Science from University of Coventry • 1980 Advanced Level Diploma from Davis College, London, UK
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• **2024: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti)** • **2022: Independent Commissioner Asiantrust Asset Management** • **2015-2018: SVP Business Development Bank Maybank Indonesia** • **2010-2013: Head of Special Asset Management (SAM) / Senior Vice President Permata Bank** • **2007-2010: Director of Credit Risk Management Bank DBS** • 2024: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Neo Commerce Tbk (dahulu Bank Yudha Bhakti) • 2022: Independent Commissioner Asiantrust Asset Management • 2015-2018: SVP Business Development Bank Maybank Indonesia • 2010-2013: Head of Special Asset Management (SAM) / Senior Vice President Permata Bank • 2007-2010: Director of Credit Risk Management Bank DBS
Jabatan Lainnya Other Position	**Tidak Ada** None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	**Diangkat terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/037/SET/BNC/VI/2024 tanggal 03 Juni 2024.** Last appointed based on Board of Directors Decree No. SKEP/037/SET/BNC/VI/2024 dated June 03, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.** No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	**03 Juni sampai dengan 04 September 2024** June 03 until September 04, 2024

Adi Priyono
Anggota Komite Pemantau Risiko s.d 15 Januari 2024
Member of Risk Oversight Committee until January 15, 2024

Profil lengkap Adi Priyono dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pramoda Adi Priyono is available in the Company Profile chapter, within the Committee Audit section of this Annual Report

Independensi Komite Pemantau Risiko
Independence of the Risk Oversight Committee

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuan bertindak independen. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak ada yang berasal dari mantan anggota direksi atau pejabat eksekutif yang berasal dari bank yang sama.

All members of the Risk Oversight Committee come from independent parties who have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently. None of the Committee members from independent parties are former members of the board of directors or executive officers from the same bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Tasks and responsibilities of the Risk Oversight Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko antara lain:
1. Evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan penjelasan kebijakannya antara lain dengan mengevaluasi *risk appetite* dan batasan yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain dengan:

    a. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal terkait pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
    b. Menganalisis efektivitas fungsi unit kerja manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko.
    c. Mengevaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya.

Tasks and Responsibilities of the Risk Oversight Committee include:
1. Evaluation of the suitability of the risk management policy with the explanation of the policy, among others, by evaluating the risk appetite and limits that must be approved by the Board of Commissioners.
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners, among others by:
    a. Providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters related to risk management submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.
    b. Analyzing the effectiveness of the functions of the risk management work unit and the Risk Management Committee.
    c. Evaluating the suitability of the Company's risk management policy and its implementation.

Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting

Kebijakan Pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:
1. Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan sewaktu-waktu dapat diadakan rapat apabila diperlukan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko. Apabila ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir maka digantikan oleh salah satu anggota Komite Pemantau Risiko.
3. Kuorum Rapat dinyatakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

The meeting implementation policy is as follows:
1. The Risk Oversight Committee organizes regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, and can be held at any time if necessary.
2. The meeting is chaired by the Chairman of the Risk Oversight Committee. If the Chairman of the Risk Oversight Committee is unable to attend, he is replaced by one of the members of the Risk Oversight Committee.
3. Meeting quorum is declared if attended by more than 1/2 (one-half) of the members of the Risk Oversight Committee.

4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat Komite dianggap sah, apabila disepakati oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite yang aktif.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

4. Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not achieved, the decision shall be made based on a majority vote. Decisions of the Committee meetings are considered valid, if agreed by more than 1/2 (one-half) of the number of active Committee members.
5. Dissenting opinions that occur in the Committee meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

During 2024, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve) meetings, all of which were attended by the Chairman and both members. A description of the attendance of the Risk Oversight Committee meetings is as follows:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Percentage (%)
Pramoda Dei Sudarmo [1)]	**2**	**2**	**100%**
Inkawan D.Jusi [2)]	**10**	**10**	**100%**
Adi Priyono [3)]	**-**	**-**	**-**
Johny Kandano [4)]	**12**	**12**	**100%**
Yahya [5)]	**4**	**4**	**100%**
Ferry S. Adiwono [6)]	**3**	**3**	**100%**
Mahdan Ibrahim [7)]	**4**	**4**	**100%**

[1)] Menjabat s.d 07 Maret 2024 | [1)] Serving until March 07, 2024
[2)] Menjabat sejak 07 Maret 2024 | [2)] Served since March 07, 2024
[3)] Menjabat s.d 15 Januari 2024 | [3)] Serving until January 15, 2024
[4)] Menjabat sejak 15 Januari 2024 | [4)] Served since January 15, 2024
[5)] Menjabat s.d 03 Juni 2024 | [5)] Serving until June 03, 2024
[6)] Menjabat s.d 04 September 2024 | [6)] Serving until September 04, 2024
[7)] Menjabat sejak 04 September 2024 | [7)] Served since September 04, 2024

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko
Implementation of Risk Oversight Committee Work Activities

Pembahasan dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Memantau perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/ Perseroan.

The topics and discussions of the Risk Oversight Committee in 2024 are as follows:
1. Monitor developments in the global economy, domestic, banking, regulatory changes and the business environment in general and evaluate their influence on the risk management of the bank/Company.

2. Melakukan review dan pembahasan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang meliputi antara lain laporan profil risiko dan laporan lainnya terkait dengan jenis risiko melalui Rapat Komite Pemantau Risiko (KPR) yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
3. Memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang harus dilakukan oleh Perseroan yang tidak terbatas kepada pemantauan atas 8 (delapan) risiko.
4. Mengevaluasi *stress testing* yang dilakukan oleh Perseroan baik sebagai upaya monitoring Perseroan atau pun upaya Perseroan dalam memitigasi risiko yang muncul khususnya terhadap kredit, pasar, likuiditas dan permodalan Perseroan.
5. Memberikan masukan atas upaya tindak lanjut Perseroan terhadap temuan-temuan OJK terkait pengelolaan manajemen risiko.
6. Memantau dan mengevaluasi terhadap tugas Komite Manajemen Risiko dan unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko yang meliputi 8 (delapan) risiko.

2. Review and discuss the implementation of the risk management function which includes, among others, risk profile reports and other reports related to the type of risk through the Risk Oversight Committee (ROC) Meeting which is conducted at least 1 (one) time in 1 (one) month.
3. Provide input on risk mitigation that must be carried out by the Company which is not limited to monitoring of 8 (eight) risks.
4. Evaluate the stress testing conducted by the Company either as the Company's monitoring efforts or the Company's efforts in mitigating emerging risks, especially on credit, market, liquidity and capital of the Company.
5. Provide input on the Company's follow-up efforts to OJK findings related to risk management.
6. Monitor and evaluate the duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit related to the determination and monitoring of risks covering 8 (eight) risks.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development Program for Risk Oversight Committee

Untuk menunjang Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Risk Oversight Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for members of the Risk Oversight Committee to participate in training and competency development programs, either organized by the Bank's internal or external parties.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pemantau Risiko tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency development programs attended by the Risk Oversight Committee in 2024 are as follows:

Nama Name	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
Inkawan D.Jusi [1)]	Program pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini. The competency development program can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section in this Annual Report.		
Johny Kandano [2)]	Program pengembangan kompetensi Johny Kandano dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini. Johny Kandano's competency development program can be seen in the Corporate Governance Chapter of the Audit Committee section in this Annual Report.		
Mahdan Ibrahim [3)]	Program pengembangan kompetensi Mahdan Ibrahim dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini. Mahdan Ibrahim's competency development program can be seen in the Corporate Governance Chapter of the Audit Committee section in this Annual Report.		

[1)] Menjabat s.d 07 Maret 2024 | [1)] Started his term of office on March 07, 2024

[2)] Menjabat sejak 15 Januari 2024 | [2)] Started office on January 15, 2024

[3)] Menjabat sejak 04 September 2024 | [3)] Started since September 04, 2024

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and members of Committees at the Board of Commissioners level, along with the overall framework of remuneration of Executive Officers and employees in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman dan Tata Tertib (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi
Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib *(Charter)* yang berisikan antara lain komposisi, struktur, dan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, etika kerja, serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perseroan. Pedoman terakhir disetujui oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Mei 2024.

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that contains, among others, composition, structure, and membership, duties, responsibilities and authorities, meetings, work ethics, and term of office. The Charter is reviewed periodically to ensure its coverage is in accordance with the prevailing regulations and the Company's business development. The latest guidelines were approved by the Nomination and Remuneration Committee members in May 2024.

Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Number and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota yang merupakan seorang Komisaris dan seorang pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by 1 (one) Independent Commissioner and has 2 (two) members who are a Commissioner and an executive officer in charge of Human Resources.

Sepanjang tahun 2024, susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company underwent several changes with the following details:

No	Surat Keputusan Direksi Board of Directors Decree	Tanggal Efektif Effective Date	Ketua Chair	Anggota Member	Sekretaris Merangkap Anggota Member Secretary
1	SKEP/047/SET/BNC/V/2023	15 Mei 2023 May 15, 2023	Pramoda Dei Sudarmo	Tjandra M. Gozali	Kepala Divisi SDM
2	SKEP/036/SET/BNC/III/2024	07 Maret 2024 March 07, 2024	Inkawan D. Jusi	Tjandra M. Gozali	Kepala Divisi SDM
3	SKEP/096/SET/BNC/V/2024	20 Mei 2024 May 20, 2024	Inkawan D. Jusi	Pramoda Dei Sudarmo	Head of Reward & HRSS
4	SKEP/146A/SET/BNC/VIII/2024	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Inkawan D. Jusi	Pramoda Dei Sudarmo	Head of Human Resources

Sehingga susunan dan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Inkawan D. Jusi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of theNomination and Remuneration Committee
Pramoda Dei Sudarmo	Anggota Member
Agustina Nidya Trimastuti R. D	*Head of Human Resources*

Profil Komite Nominasi Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Inkawan D. Jusi
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Inkawan D. Jusi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Inkawan D. Jusi can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pramoda Dei Sudarmo
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Pramoda Dei Sudarmo dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The complete profile of Pramoda Dei Sudarmo can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Agustina Nidya Trimastuti R. D
***Head of Human Resources* merangkap Sekretaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
Head of Human Resources concurrently Secretary and Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi Personal Data	**Warga Negara Indonesia, 46 tahun** Indonesian Citizen, 46 years
Jabatan Position	***Head of Human Resources* (Merangkap sebagai Sekretaris KNR)** Concurrently as Secretary of Nomination and Remuneration Committee
Riwayat Pendidikan Education Background	**2021 Deakin University (Magister Commerce)** **1996 Unika Atmajaya (Sarjana Psikologi)**
Periode Jabatan Position Period	**27 Agustus 2024** August 27, 2024
Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan Work Experience and Dual Position	Bergabung di PT Bank Neo Commerce Tbk sejak 26 Agustus 2024 dengan lebih dari 15 tahun pengalaman dalam bidang Sumber Daya Manusia, dan 11 tahun diantaranya di industri keuangan & perbankan. Sebelum bergabung di PT Bank Neo Commerce, beliau memiliki pengalaman sebagai HR Compensation & Benefit di British American Tobacco dan Assistant Manager Benefit & Administration, Manager HR Talent Management, Manager HR RM di PT Bank Ekonomi Raharja dan SNC – Lavalin, AVP HR BRCM (Business Support), VP HR BRCM (Business Support), VP HR Performance & Reward di HSBC dan VP Human Resources di Cermati She joined PT Bank Neo Commerce Tbk since August 26, 2024 with more than 15 years of experience in Human Resources, and 11 years of which in the financial & banking industry. Before joining PT Bank Neo Commerce, she has experience as HR Compensation & Benefit at British American Tobacco and Assistant Manager Benefit & Administration, Manager HR Talent Management, Manager HR RM at PT Bank Ekonomi Raharja and SNC - Lavalin, AVP HR BRCM (Business Support), VP HR BRCM (Business Support), VP HR Performance & Reward at HSBC and VP Human Resources at Cermati.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties have no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Tasks and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, maka tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:
1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan penetapan, mengenai:
   a. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
   b. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam memberikan rekomendasi yang terkait dengan remunerasi ini juga harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
   a. Kinerja keuangan Perseroan dan kecukupan pemenuhan cadangan;
   b. Prestasi kerja individu;
   c. Kewajaran dibandingkan dengan *peer group;*
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
   e. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
   f. Struktur kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Related to the Remuneration Policy, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are:
1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in evaluating and determining, regarding:
   a. Structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
   b. Structure, policy and amount of remuneration for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. Recommendations related to remuneration must also take into account the following factors:
   a. The Company's financial performance and the adequacy of reserve fulfillment;
   b. Individual work achievement;
   c. Fairness compared to the peer group;
   d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
   e. Balance of benefits between fixed and variable;
   f. The policy structure and amount of remuneration as referred to above must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Terkait dengan Kebijakan Nominasi, tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:
1. Menyusun kebijakan, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

In connection with the Nomination Policy, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are:
1. Develop policies, systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi:
   a. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian di bidang hukum/perbankan.
   b. Anggota Komite Pemantau Risiko, seorang yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan seorang di bidang Manajemen Risiko.

3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Provide recommendations regarding independent parties who will become:
   a. Audit Committee member who has expertise in the field of law/banking.
   b. Member of the Risk Oversight Committee, one who has expertise in finance and one in Risk Management.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Kebijakan Pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:
1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan sewaktu-waktu dapat diadakan rapat apabila diperlukan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota komite, termasuk kehadiran 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan Pegawai Bank.
4. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The meeting implementation policy is as below:
1. The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months, and can be held at any time if necessary.
2. Meetings are chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Meetings can only be held if attended by the majority of committee members, including the presence of 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of the human resources function or 1 (one) representative of Bank employees.
4. Committee meeting decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, decision making is based on a majority vote.
5. Dissenting opinions that occur in the Committee meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 10 (ten) meetings, all of which were attended by the Chairman and both members. A description of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Percentage (%)
Tjandra M. Gozali[1)]	**4**	**4**	**100%**
Inkawan D. Jusi	**10**	**10**	**100%**
Pramoda Dei Sudarmo[2)]	**6**	**6**	**100%**
Apriza Liz Tresia Dewi[3)]	**3**	**3**	**100%**
Hardianti Wilueng[4)]	**5**	**5**	**100%**
Agustina Nidya Trimastuti R. D[5)]	**2**	**2**	**100%**

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 30 April 2024
[2)] Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 20 Mei 2024
[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris KNR sejak 25 April 2024
[4)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris KNR sejak 27 Agustus 2024
[5)] Anggota dan Sekretaris KNR sejak 27 Agustus 2024
[1)] No longer serves as Board of Commissioners since April 30, 2024
[2)] Member of Nomination and Remuneration Committee since May 20, 2024
[3)] No longer serves as Member and Secretary of KNR since April 25, 2024
[4)] No longer serves as Member and Secretary of KNR since August 27, 2024
[5)] Member and Secretary of KNR since August 27, 2024

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Work Activities

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Nominasi & Remunerasi Direktur Utama & Komisaris
2. Struktur Organisasi dan Demografi SDM
3. Nominasi Komite & Executive Hiring

The discussion and focus of the Nomination and Remuneration Committee's review and discussion in 2024 are as follows:
1. Nomination & Remuneration of President Director & Commissioner
2. Organizational Structure and HR Demographics
3. Nomination Committee & Executive Hiring

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development Program of Nomination and Remuneration Committee

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

To support the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for members of the Nomination and Remuneration Committee to participate in training and competency development programs, either organized by the Company or organized by external parties.

The competency development programs attended by the Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Inkawan D. Jusi	Program pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini. The competency development program can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section of this Annual Report.		
Pramoda Dei Sudarmo			
Agustina Nidya Trimastuti R. D	Training Business Continuity Plan Batch 9	Internal Bank	13 September 2024
	Induction Training	Internal Bank	18 September 2024
	Training Employer Branding - Day 1	Hatching (PT Demi Industri Kreatif)	7 Oktober 2024
	Training Employer Branding - Day 2	Hatching (PT Demi Industri Kreatif)	8 Oktober 2024
	Training Mandatory Cyber Security Awareness Batch 5	Internal Bank	28 November 2024
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Efektif Pro	9 - 10 Desember 2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	LSP LSPP	20 Desember 2024

Organ Pendukung Direksi
Supporting Directors Organization

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk organ yang bersifat struktural maupun fungsional untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan.

Hingga akhir tahun Direksi telah membentuk organ yang bersifat fungsional berupa komite, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko *(Risk Management Committee)*
2. Komite Kebijakan Perkreditan *(Credit Policy Committee)*
3. Komite Kredit *(Credit Committee)*
4. Komite Personalia *(Komite HR/HR Committee)*
5. Komite Aset dan Liabilitas *(Asset & Liability Committee/ALCO)*
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi *(IT Steering Committee)*
7. Komite Kredit Bermasalah *(Non-Performing Credit Committee)*
8. Komite Produk *(Product Committee)*

Selain itu, Direksi juga telah membentuk organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Divisi lainnya.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish structural and functional organs to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company.

Up to the end of the year, the Board of Directors has established functional organs in the form of committees, namely:

1. Risk Management Committee
2. Credit Policy Committee
3. Credit Committe
4. HR Committee
5. Asset & Liability Committee (ALCO)
6. IT Steering Committee
7. Non-Performing Credit Committee
8. Product Committee

Beside that, the Board of Directors has also established structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other Divisions.

Komite Manajemen Risiko
The Risk Management Committee

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko juga seiring dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola potensi risiko yang semakin kompleks secara efektif.

The Board of Directors created the Risk Management Committee to establish, review the implementation and continuously improve the policies and methodologies used to manage risk. The establishment of the Risk Management Committee is also in line with the rapid development of the financial services industry, especially banking, and in order to effectively manage increasingly complex potential risks.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

No	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Ketua dan Anggota Chairman and Member
2	Direktur Utama President Director	Anggota Member
3	Direktur Bisnis Business Director	Anggota Member
4	Direktur IT IT Director	Anggota Member
5	Chief Financial Officer	Undangan Tetap Fixed Invitation
6	Chief Technology Officer	Undangan Tetap Fixed Invitation
7	Chief Operation Officer	Undangan Tetap Fixed Invitation
8	Chief Credit Reviewer	Undangan Tetap Fixed Invitation
9	Head of Corporate Strategy	Undangan Tetap Fixed Invitation
10	Head of Satuan Kerja Audit Internal	Undangan Tetap Fixed Invitation
11	Head of Human Resources	Undangan Tetap Fixed Invitation
12	Head of Legal	Undangan Tetap Fixed Invitation
13	Head of IT & Operational Risk Management	Undangan Tetap Fixed Invitation
14	Head of Credit Risk Management & Governance	Undangan Tetap Fixed Invitation
15	Head of Compliance	Undangan Tetap Fixed Invitation
16	Head of Treasury	Undangan Tetap Fixed Invitation
17	Head of Retail & Digital Lending	Undangan Tetap Fixed Invitation
18	Head of Commercial & SME Business Lending	Undangan Tetap Fixed Invitation

No	Jabatan Position	Keterangan Description
19	Head of Corporate Solution	Undangan Tetap Fixed Invitation
20	Head of Data & Digital Product	Undangan Tetap Fixed Invitation
21	Head of Neo Business	Undangan Tetap Fixed Invitation
22	Head of Partnership & Strategic Alliances	Undangan Tetap Fixed Invitation
23	Head of Marketing	Undangan Tetap Fixed Invitation
24	Head of Funding & Business Network	Undangan Tetap Fixed Invitation

Tugas dan Tanggung Jawab
Tasks and Responsibilities

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah:
1. Melakukan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal
2. Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
3. Melakukan penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan
4. Memberikan rekomendasi atas hasil penilaian sendiri untuk pelaporan profil risiko Bank.

The authorities and responsibilities of the Risk Management Committee are:
1. To arrange Risk Management policy and its amendments, including Risk Management strategy, level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal conditions.
2. To improve the Risk Management process periodically or incidentally as a result of changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile, and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results.
3. To make policy and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion compared to the Bank's previously established business plan, or taking positions or risk exposures that exceed predetermined limits.
4. Give recommendations on the results of the self-assessment for the Bank's risk profile reporting.

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)
Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan yang selanjutnya disingkat KKP adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan perkreditan yang bertujuan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan sampai dengan tahap pemantauan perkreditan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Credit Policy Committee, further shorten as KKP, is a committee formed by the Board of Directors in order to manage credit policies that aim to support healthy credit provision and contain elements of internal control from the initial stage of the credit activity process to the credit monitoring stage with due regard to the prudential principle.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

No	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
2	Direktur Bisnis Business Director	Anggota Tetap Permanent Member
3	Head of Retail & Digital Lending	Anggota Tetap Permanent Member
4	Head of Satuan Kerja Audit Intern	Anggota Tetap Permanent Member
5	Head of Compliance	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
6	Head of Credit Reviewer	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
7	Head of Quantitative Risk & Strategy	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
8	Head of Commercial & SME Business Lending	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
9	Head of Legal	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
10	Head of Credit Administration	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member
11	Head of Credit Risk Management & Governance	Sekretaris Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Tugas Komite Kebijakan Perkreditan diantaranya mencakup hal-hal sebagai berikut:
1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.
3. Mengusulkan kepada Direksi keanggotaan Komite Kredit dan atau perubahannya.
4. Memantau dan mengevaluasi:
   1) Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
   2) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
   3) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
   4) Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.

The duties of the Credit Policy Committee include the following:
1. Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank's Credit Policy (KPB), especially with regard to the formulation of prudential principles in credit.
2. Supervise that the SCP can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions if there are obstacles or constraints in the application of the SCP. Furthermore, periodic review of the SCA and provide advice to the Board of Directors if changes or improvements to the SCA are required.
3. Propose to the Board of Directors the membership of the Credit Committee and or its changes.
4. Monitor and evaluate:
   1) Progress and quality of the overall credit portfolio.
   2) The correctness of the implementation of the authority to terminate credit.
   3) The accuracy of the process of granting, development and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors.
   4) The accuracy of the implementation of BMPK provisions.

5) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
6) Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.

Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan :
1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, mengenai :
   1) Hasil Pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB.
   2) Hasil Pemantauan dan evaluasi mengenai fungsi KKP di atas.
2. Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai tugas dan tanggung jawab KKP di atas.

5) Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of credit granting.
6) Resolution of non-performing loans in accordance with what is stipulated in the SCP. The Bank's efforts to meet the adequacy of the amount of allowance for loan losses.

Responsibility of Credit Policy Committee:
1. Submit a written report to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year, regarding:
   1) Monitoring results on the application and implementation of the SCP.
   2) Monitoring and evaluation results regarding the function of KKP above.
2. Provide suggestions and corrective measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding the duties and responsibilities of the CTF above.

Komite Kredit (KK)
Credit Committee

Komite Kredit adalah Komite yang dibentuk Direksi untuk mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis dan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*.

Credit Committee is a Committee established by the Board of Directors to evaluate and/or provide credit decisions for the amount and type of credit determined by the Board of Directors with due regard to business development and with due regard to the prudential principles that must apply the four-eyes principles.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Keanggotaan Komite Kredit disesuaikan dengan produk/segmen dan aktivitas kredit yang dilakukan serta limit kredit yang diberikan.

The membership of the Credit Committee is tailored to the product/segment and credit activities undertaken as well as the credit limit granted.

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Komite Kredit memiliki tugas dan tanggung jawab yang paling sedikit namun tidak terbatas atas hal sebagai berikut:
1. Memberikan persetujuan atau menolak usulan permohonan fasilitas kredit sesuai dengan wewenang/ jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan perkreditan.
3. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Kebijakan dan Pedoman Perkreditan yang berlaku.
4. Memastikan bahwa kredit diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan azas-azas perkreditan yang sehat.

The Credit Committee has duties and responsibilities that are at least but not limited to the following:

1. Approve or reject proposals for credit facilities in accordance with the authority / type of credit determined by the Board of Directors.
2. Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of credit funding.
3. Ensure that the implementation of credit granting is in accordance with the applicable Credit Policies and Guidelines.
4. Ensure that credit is granted in accordance with applicable regulations and in accordance with sound credit principles.

5. Memastikan bahwa penggunaan wewenang memutus kredit telah memenuhi prinsip 4 (*four*) *eyes principles*.
6. Melaksanakan tugas terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, obyektif, cermat, konsekuen dan konsisten.
7. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
8. Menyadari dan memahami sepenuhnya ketentuan yang terdapat pada Undang -Undang No. 4 tahun 2003 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Bab IV Perbankan pasal 37E ayat 1, 2, 3 dan 4 serta pasal 49 ayat 1, 2, 3, 4 dan 5 serta menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan sebagaimana disebutkan dalam pasal tersebut.

5. Ensure that the use of authority to decide credit has complied with the 4 (four) eyes principle.
6. Implementing duties especially in relation to the granting of credit approval based on their professional skills honestly, objectively, carefully, consequently and consistently.
7. Reject requests and or influence from parties with an interest in the credit applicant to grant credit approval that is only a formality.
8. Understand and fully understand the provisions contained in Law No. 4 of 2003 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter IV Banking article 37E paragraphs 1, 2, 3 and 4 and article 49 paragraphs 1, 2, 3, 4 and 5 and abstain from acts as mentioned in the article.

Komite Personalia
HR Committee

Direksi membentuk Komite Personalia (SDM) untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan searah dengan rencana bisnis Bank. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang *Learning & Development*, *Compensation & Benefit*, Talent Management serta kebijakan strategis lainnya.

The Board of Directors established the Personnel Committee (HR) to review and change Human Resources (HR) policies on an ongoing basis in line with the Bank's business plan. The review and amendment of HR policies is also an effort to realize the implementation of Good Corporate Governance through control mechanisms and implementation of strategic policies, including in the areas of Learning & Development, Compensation & Benefit, Talent Management and other strategic policies.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Komite Personalia terdiri dari:
1. Direktur Utama
2. Direktur
3. Direktur Kepatuhan
4. Kepala Divisi HR

The Personnel Committee consists of:
1. President Director
2. Director
3. Compliance Director
4. Head of HR Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

HR Committee bertanggung jawab terhadap akuntabilitas tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab:
1. Menetapkan arah strategi di bidang HR.
2. Membentuk dan menentukan kebijakan umum di HR.
3. Memantau, mengevaluasi & melaporkan pelaksanaan program - program dibidang HR termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan.
   b. Kompensasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, *benefit* dan lainnya).

The HR Committee is responsible for the accountability of the Company's governance and has the following duties and responsibilities:
1. Setting the strategic direction in HR.
2. Form and determine general policies in HR.
3. Monitor, evaluate & report on the implementation of HR programs including but not limited to:
   a. General policies on employment.
   b. Employee compensation and benefits (salary increases, bonuses, retention programs, benefits and others).

c. Manajemen penilaian kinerja.
d. Manajemen talenta (identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan talent).
e. *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan.
f. Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan.
g. Pengembangan iklim kerja yang baik.
h. Pengembangan budaya perusahaan.
i. Pengembangan hubungan karyawan & perusahaan.

c. Performance appraisal management.
d. Talent management (talent identification, succession planning, talent development programs).
e. Employee training and development program framework and plan.
f. Organizational structure and rank structure.
g. Development of a good working climate.
h. Development of corporate culture.
i. Employee & company relationship development.

Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO)

Komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. Mengurangi dan meminimalisir risiko yang terjadi pada perbankan terutama Risiko Likuiditas, Suku Bunga dan Nilai Tukar.

A supporting committee of the Board of Directors with the task of analyzing and evaluating the management of assets and liabilities, as well as making related decisions through the formulation of policies, strategies and objectives to manage the Bank's assets and liabilities in an integrated manner. Reducing and minimizing the risks that occur in banking, especially Liquidity, Interest Rate and Exchange Rate Risks.

Struktur Keanggotaan Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Membership Structure of Asset & Liability Committee (ALCO)

Anggota Tetap |		
1	President Director	Ketua | Chairman
2	Bussiness Director	Wakil Ketua | Vice Chairman
3	Chief Financial Officer	Anggota | Member
4	Head Of Treasury	Koordinator & Sekretaris ALCO ALCO Coordinator and Secretary
5	Head Of Funding&Bussiness Network	Anggota | Member
6	Head Of Corporate Solution	Anggota | Member
7	Head Of Credit Risk Management & Governance	Anggota | Member
8	Head Of Retail & Digital Lending	Anggota | Member
9	Head Of Commercial & SME Business lending	Anggota | Member
Observer |		
1	Compliance Director	Observer

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas (ALCO)

Task and Responsibility of Asset & Liability Committee (ALCO)

1. Menentukan strategi pengelolaan aset dan kewajiban serta tingkat suku bunga agar bank dapat memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang optimal sesuai dengan *risk appetite* bank.
2. Melakukan analisa dan koordinasi terkait pengelolaan aset dan liabilitas dalam rangka memaksimalkan *income* bagi bank.
3. Melakukan evaluasi atas tinjauan ekonomi terakhir serta proyeksinya, berkaitan dengan antisipasi atas dampaknya terhadap kondisi aset *liabilities* Bank.

1. Determine asset and liability management strategies and interest rates so that the bank can obtain an optimal rate of return in accordance with the bank's risk appetite.
2. Conduct analysis and coordination related to asset and liability management in order to maximize income for the bank.
3. Evaluate the latest economic outlook and projections, in anticipation of its impact on the Bank's asset and liability condition.

4. Memastikan rasio likuiditas selaras dengan kebijakan eksternal dan internal.
5. Mereview secara periodik posisi likuiditas Bank Neo Commerce dan posisi alokasi penempatan dana Bank Neo Commerce pada aktiva yang menghasilkan (*earning asset*).

4. Ensure liquidity ratios are in line with external and internal policies.
5. Periodically review the liquidity position of Bank Neo Commerce and the allocation of Bank Neo Commerce's funds to earning assets.

Komite Pengarah Teknologi Informasi / IT Steering Commitee (ITCS)

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITCS)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk Direksi dengan tujuan membantu memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan penetapan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI), kebijakan dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi, serta terkait hal TI lainnya.

The Information Technology Steering Committee was established by the Board of Directors with the purpose of assisting in providing recommendations to the Board of Directors related to the establishment of the Information Technology Strategic Plan (RSTI), policies and procedures for the use of Information Technology, as well as other IT related matters.

Penilaian terhadap kinerja Divisi dan Komite dilakukan baik secara individual atau kolektif secara berkala. Penilaian dilakukan secara self-assessment berdasarkan sistem yang telah disepakati bersama.

Assessment of Division and Committee performance is conducted either individually or collectively on a regular basis. The assessment is conducted by self-assessment based on a mutually agreed system.

Struktur Keanggotaan

Membership Structure

Struktur keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

The membership structure of the Information Technology Steering Committee is as follows:

No.	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Direktur TI | IT Director	Ketua dan Anggota Chairman and Member
2	Direktur Utama | President Director	Anggota | Member
3	Direktur Kepatuhan | Compliance Director	Anggota | Member
4	Direktur Bisnis | Business Director	Anggota | Member
5	Chief Technology Officer	Anggota | Member
6	Chief Financial Officer	Anggota | Member
7	Chief Operation Officer	Anggota | Member
8	Chief Credit Review	Anggota | Member
9	Head of IT Operation	Anggota | Member
10	Head of IT Development	Anggota | Member
11	Head of IT Security & Governance	Sekretaris/Anggota Secretary/Member
12	Head of IT & Ops Risk Management	Anggota | Member
13	Head of Corporate Strategy	Anggota | Member
14	Head of Human Resources	Anggota | Member
15	Head of Credit Risk Management & Governance	Anggota | Member
16	Head of Kepatuhan	Anggota | Member
17	Head of Legal	Anggota | Member
18	Head of Commercial & SME Business Lending	Anggota | Member

19	Head of Retail & Digital Lending	Anggota | Member
20	Head of Corporate Solution	Anggota | Member
21	Head of Treasury	Anggota | Member
22	Head of Funding & Business Network	Anggota | Member
23	Head of Data & Digital Product	Anggota | Member
24	Head of Neo Business	Anggota | Member
25	Head of Partnership & Strategic Alliances	Anggota | Member
26	Head of Marketing	Anggota | Member
27	Head of IT Governance	Anggota | Member
28	Haed of IT Security	Anggota | Member
29	Head of System Analyst	Anggota | Member
30	Head of Quality Assurance	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Wewenang dan tanggung jawab IT Steering Committee adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain terkait dengan:
1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) sejalan dengan rencana korporasi Bank yang antara lain mencakup: IT Road map (kondisi saat ini dan kondisi yang ingin dicapai di masa datang);
2. Perumusan ketentuan TI yang mencakup Kebijakan, Prosedur, Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) TI.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI
4. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan;
5. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
6. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan;
7. Manfaat yang didapat pada saat RSTI diterapkan.
8. Kendala yang kemungkinan timbul ketika RSTI diterapkan.
9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;

The authority and responsibility of the IT Steering Committee is to make recommendations to the Board of Directors regarding, among other things:
1. Information Technology Strategic Plan (ITSP) in accordance with the Bank's Corporate Plan, which includes: IT Road Map (current conditions and conditions to be achieved in the future);
2. Formulation of IT Regulations including IT Policies, Procedures, Implementation Guidelines (Juklak) and Technical Guidelines (Juknis).
3. Alignment of the IT Development Plan with the IT Strategic Plan;
4. Evaluation of IT cost effectiveness in relation to the achievement of planned benefits;
5. Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;
6. Adequacy and allocation of required resources;
7. Benefits to be achieved by implementing RSTI.
8. Possible obstacles that may arise when RSTI is Implemented
9. Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by user work units and IT organizers effectively, efficiently, and on time;

Komite Kredit Bermasalah
Non-Performing Loan Committee

Komite Kredit Bermasalah dibentuk Direksi guna penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengambilan keputusan terkait penanganan Kredit Bermasalah termasuk dalam mengevaluasi dan memutuskan langkah-langkah penanganan penyelesaian kredit bermasalah.

The Non-Performing Credit Committee was established by the Board of Directors to implement the principles of Good Corporate Governance in making decisions related to the handling of Non-Performing Loans, including in evaluating and deciding on steps to resolve non-performing loans.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

No.	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Direktur Utama | President Director	Ketua | Chairman
2	Direktur Bisnis | Business Director	Anggota | Member
3	Chief Financial Officer	Anggota | Member
4	Chief Legal Officer	Anggota | Member
5	Kepala Fungsi Special Asset Management (SAM)	Anggota & Kordinator Rapat Member and Meeting Coordinator

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Tugas dari Komite Kredit Bermasalah adalah sebagai berikut:
1. Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit
2. Penanganan Kredit Bermasalah termasuk namun tidak terbatas pada *cash settlement, asset settlement*/AYDA
3. Penjualan/Transfer kredit, surat berharga dan AYDA (*asset disposal*)
4. Hapus buku dan Hapuh tagih
5. Menerima *update* terkait debitur yang ditangani oleh Fungsi SAM maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit
6. Memutuskan memo persetujuan lainnya (antara lain seperti perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman;jangka waktu; *terms & conditions*, agunan/jaminan; *pricing*; dan hal lainnya yang terkait)

The duties of the Troubled Loans Committee are as follows:
1. Loan restructuring in the context of credit rescue
2. Troubled Loans handling including but not limited to cash settlement, asset settlement/YDA
3. Sale/Transfer of loans, securities and AYDA (asset disposal)
4. Write-off and write-off
5. Receive updates related to debtors handled by the SAM Function and debtors included in the credit restructuring program
6. Decide on other approval memos (such as changes to loan structure; loan amount; term; terms & conditions, collateral/collateral; pricing; and other related matters)

Tanggung Jawab dari Komite Kredit Bermasalah adalah sebagai berikut:
1. Memastikan bahwa penanganan kredit bermasalah telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas terkait penanganan kredit bermasalah berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, obyektif, cermat, konsekuen dan konsisten
3. Menolak permintaan dan/atau pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dan/atau pihak –pihak yang berpotensi memiliki konflik kepentingan, terkait dengan pengajuan proposal persetujuan penanganan kredit bermasalah.

The Responsibilities of the Problem Loan Committee are as follows:
1. Ensure that the handling of non-performing loans is in accordance with applicable policies.
2. Carry out tasks related to the handling of non-performing loans based on their professional skills honestly, objectively, carefully, consequently and consistently.
3. Reject requests and/or influence from interested parties and/or parties with potential conflicts of interest, related to the submission of proposals for approval of non-performing loan handling.

Komite Produk
Product Committee

Direksi Perseroan membentuk Komite Produk dengan tujuan mendukung efektivitas pelaksanaan pengawasan serta tugas dan tanggung jawab Direksi yang berhubungan dengan pengembangan produk dan layanan yang mengacu pada rencana strategis Bank.

The Company's BOD established the Product Committee with the aim of supporting the effectiveness of the implementation of supervision and duties and responsibilities of the Board of Directors relating to product and service development with reference to the Bank's strategic plan.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Keterangan Description	Jabatan Position
Ketua dan Anggota tetap dengan hak suara Chairman and permanent member with voting right	Direktur Utama | President Director
Wakil Ketua dan Anggota tetap dengan hak suara Vice Chairman and permanent member with voting right	Direktur Bisnis | Business Director
Anggota tetap dengan Hak Suara Permanent member with voting right	Direktur IT atau Chief Technology Officer IT Director or Chief Technology Officer
Anggota tetap tanpa hak suara Permanent member without voting right	Direktur Kepatuhan | Compliance Director
	Chief Operation Officer
	Head of IT & Operational Risk Management
	Head of Kepatuhan
	Head of Statutory, MIS, Project & Control
Sekretaris tanpa hak suara Secretary without voting right	Head of Data and Digital Product

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Produk (*Product Committee*) adalah:
1. Komite Produk memberikan masukan dan rekomendasi atas strategi pengembangan produk dan jasa yang dimiliki oleh BNC serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dari produk dan jasa yang ada.
2. Melakukan review dan menetapkan produk yang diajukan oleh *business unit* / pemilik *product* bank untuk jalankan dan dicantumkan di Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB).
3. Mengkaji dan memutuskan keberlanjutan atau penghentian suatu produk berdasarkan hasil evaluasi.
4. Meminta laporan hasil pengembangan atau evaluasi produk dari fungsi bisnis terkait atau pemilik produk.
5. Tanggung jawab pemilik produk untuk menyediakan informasi produk / layanan yang akan dikembangkan dan membuat dokumentasi sesuai ketentuan atau yang diminta oleh anggota komite termasuk assessment potensi risiko dan kepatuhan terhadap regulasi.

The Authority and Responsibility of the Product Committee are:
1. The Product Committee provides input and recommendations on the development strategy of products and services owned by BNC and is responsible for the implementation of existing products and services.
2. Review and determine products proposed by business units / bank product owners to run and be included in the Bank's Product Implementation Plan (RPPB).
3. Review and decide on the sustainability or discontinuation of a product based on the evaluation results.
4. Request a report on the results of product development or evaluation from the relevant business function or product owner.
5. The responsibility of the product owner to provide information on the product/service to be developed and create documentation as required or requested by committee members including assessment of potential risks and regulatory compliance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Bank, khususnya peraturan di bidang pasar modal. Perseroan telah menunjuk Agnes Fibri Triliana Dewi sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/015/SET/BNC/III/2022 tanggal 30 Maret 2022.

The Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors that has an important role in maintaining the relationship between the Company and its stakeholders through the publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency, and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary plays a role in monitoring the Company's compliance with the rules and regulations applicable to the Bank, particularly capital market regulations. The Company has appointed Agnes Fibri Triliana Dewi as Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020 and Board of Directors Decree No. SKEP/015/SET/BNC/III/2022 dated March 30, 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Agnes Fibri Triliana Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Usia Age	49 Tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification	• 2001-2006: Universitas Esa Unggul - Manajemen Keuangan • 1994-1997: Akademi Sekretaris Tarakanita • 2001-2006: Esa Unggul University - Financial Management • 1994-1997: Tarakanita Secretary Academy • 2001-2006: Universitas Esa Unggul - Manajemen Keuangan • 1994-1997: Akademi Sekretaris Tarakanita • 2001-2006: Esa Unggul University - Financial Management • 1994-1997: Tarakanita Secretary Academy
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• 2018-2018: PT Solusi Nusantara Terpadu • 2016-2020: PT Rpay Finansial Digital Indonesia • 2016-2018: PT Solusi Paramitra • 2014-2017: PT Pengelola Pemeringkat Kredit Nasional • 2000-2014: PT Pefindo • 2018-2018: PT Solusi Nusantara Terpadu • 2016-2020: PT Rpay Finansial Digital Indonesia • 2016-2018: PT Solusi Paramitra • 2014-2017: PT Pengelola Pemeringkat Kredit Nasional • 2000-2014: PT Pefindo
Jabatan Lainnya Other positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	3 Agustus 2020 sampai dengan sekarang August 3, 2020 until now

Tugas dan Tanggung Jawab
Task and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi diantaranya keterbukaan informasi, laporan, penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan penyusunan laporan tahunan.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku jabatan (*stakeholders*) lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang merugikan Bank.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dengan demikian setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank.
9. Memberikan informasi kepada internal Perseroan terkait dengan segala keputusan Direksi untuk kepentingan Perseroan.

Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary are:
1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including information disclosure, reports, organizing the GMS, holding meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and preparing annual reports.
4. Providing a bridge between the Bank and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the functions of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in order to fulfill obligations in accordance with statutory regulations.
6. The Corporate Secretary and employees in the work unit that carries out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly to the detriment of the Bank.
7. To improve knowledge and understanding to assist in the performance of his/her duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.
8. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, thus any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Bank.
9. Providing information to the internal of the Company related to all decisions of the Board of Directors for the benefit of the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Work Activities

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan telah memastikan aspek keterbukaan informasi terkait pemenuhan regulasi yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan tanggung jawab dalam hal membina hubungan baik dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang mencakup nasabah, regulator, media, dan masyarakat umum lainnya.

During 2024, the Corporate Secretary has implemented its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In particular, the Corporate Secretary has ensured aspects of information disclosure related to the fulfillment of regulations that must be met by the Company. The Corporate Secretary has also carried out responsibilities in terms of fostering good relations with shareholders and stakeholders which include customers, regulators, the media, and the general public.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal diantaranya dengan berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, asosiasi dan lembaga terkait lainnya
2. Melakukan pengkinian peraturan internal terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal.
3. Melaksanakan tata kelola perusahaan antara lain dengan:
   a. Menyelenggarakan, menindaklanjuti dan mendokumentasikan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 31 Januari 2024, 30 April 2024, 28 Agustus 2024 dan 15 November 2024, sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020
   b. Melakukan keterbukaan informasi kepada *stakeholders* sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pengkinian informasi pada situs web Perseroan.
   c. Menyelenggarakan, menghadiri dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris sertai rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
   d. Menyampaikan transparansi, laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator dan *stakeholders*.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik pada 19 Desember 2024, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep 00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
5. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Perseroan
6. Menyusun dokumentasi dalam proses *Fit and Proper Test* bagi calon Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
7. Membangun hubungan yang baik dengan media dan menyediakan informasi yang akurat serta relevan kepada media.
8. Menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

During 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, among others:

1. Active in following the development of regulations, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including by participating in training programs organized by the IDX, OJK, associations and other related institutions.
2. Updating internal regulations related to the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Committees responsible to the Board of Commissioners and providing input for policy-making work units on internal policies/regulations.
3. Implementing corporate governance, among others by:
   a. Organizing, following up and documenting the AGMS and EGMS on January 31, 2024, April 30, 2024, August 28, 2024 and November 15, 2024, in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020.
   b. Conduct information disclosure to stakeholders in accordance with applicable regulations, including updating information on the Company's website.
   c. Organizing, attending and documenting Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners Meetings as well as meetings of Committees under the Board of Commissioners.
   d. Delivering transparency, periodic reports and incidental reports to regulators and stakeholders.
4. Organizing a Public Expose on December 19, 2024, in order to fulfill the obligation to submit information to the public based on the decision of the Indonesia Stock Exchange Number: Kep 00066/BEI/09-2022 regarding Amendments to Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information.
5. Providing services for any information needed by shareholders related to the Company's condition.
6. Preparing documentation in the Fit and Proper Test process for candidates for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Building good relationships with the media and providing accurate and relevant information to the media.
8. Organizing Corporate Social Responsibility (CSR) activities

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The competency development program of the Corporate Secretary can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section in this Annual Report.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Internal Audit Unit (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dibentuk untuk meningkatkan dan melindungi Bank melalui pemberian jasa *assurance* dan konsultasi yang berbasis risiko dan objektif, serta berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan dan membantu terciptanya tata kelola yang baik. SKAI sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model*, secara periodik melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan fungsi lini lainnya serta saling berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga nilai yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*, melalui pelaksanaan fungsi *assurance* dan konsultasi.

Pelaksanaan fungsi *assurance* mencakup pelaksanaan audit berbasis risiko (Risk Based Audit) dan untuk pelaksanaan fungsi konsultasi dilakukan secara formal maupun informal yang berupa penugasan khusus atas permintaan manajemen. SKAI terus melakukan penyempurnaan metodologi audit dan inovasi dalam penggunaan teknologi agar pelaksanaan assurance dan konsultasi selaras dengan perkembangan bisnis, sehingga dapat mendorong perbaikan kualitas dan efektivitas tata kelola, pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

The Internal Audit Unit (IAU) was established to enhance and protect the Bank through the provision of risk-based and objective assurance and consulting services, as well as to act as a strategic partner of management in achieving goals and objectives and to assist in the creation of good governance. SKAI as the third line in the Three Lines Model, periodically communicates and collaborates with other line functions and contributes to creating and maintaining value that is aligned with the interests of stakeholders, through the implementation of assurance and consulting functions.

The implementation of the assurance function includes the implementation of risk-based audits and the implementation of consulting functions is carried out formally and informally in the form of special assignments at the request of management. SKAI continues to improve audit methodologies and innovations in the use of technology so that the implementation of assurance and consulting is in line with business developments, so as to encourage improvements in the quality and effectiveness of governance, risk management and the adequacy and effectiveness of internal control.

Piagam Audit Intern

Internal Audit Charter

Audit Intern memiliki Piagam yang ditinjau dan diperbarui secara berkala oleh Perseroan. Piagam Audit Intern disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir kali diperbarui pada tanggal 8 Desember 2023. Piagam Audit Intern disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan *Global Internal Audit Standards*.

Internal Audit has a Charter that is regularly reviewed and updated by the Company. The Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners and was last updated on December 8, 2023. The Internal Audit Charter was prepared based on POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks and Global Internal Audit Standards.

Kedudukan dan Struktur SKAI

Position and Structure of SKAI

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memiliki 3 (tiga) Departemen yang disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan, yaitu General Audit Department, IT Audit Department dan Project & Audit Methodology Department yang dipimpin oleh Head of Satuan Kerja Audit Intern. Berikut Struktur Organisasi SKAI:

SKAI is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. SKAI has 3 (three) Departments that are adjusted to the Company's business strategy, namely the General Audit Department, IT Audit Department and Project & Audit Methodology Department led by the Head of Internal Audit Work Unit. The following is the SKAI Organizational Structure:



Profil Kepala SKAI
Profile of Head of SKAI

Perseroan telah menunjuk M. Syafril Maulana M. sebagai Kepala SKAI sejak 3 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023. Pengangkatan Kepala SKAI telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 093/SET/DIR/BNC/IV/2023 tanggal 04 April 2023.

The Company has appointed M. Syafril Maulana M. as Head of SKAI since April 3, 2023 based on Decree No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023. The appointment of the Head of SKAI has been reported to OJK through Letter No. 093/SET/DIR/BNC/IV/2023 dated April 04, 2023.

M. Syafril Maulana M. Kepala Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit	
Usia Age	43 Tahun 43 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Jabatan Position	*Head of* SKAI Head of SKAI
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/Certification	• Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) - Institute of Internal Auditor (2024) • Master's Degree in Business Administration (MBA) – School of Business Management ITB (2009) • Bachelor's Degree in Economics – Universitas Padjadjaran (2004) • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) - Institute of Internal Auditor (2024) • Master's Degree in Business Administration (MBA) – School of Business Management ITB (2009) • Bachelor's Degree in Economics – Universitas Padjadjaran (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Head of Internal Audit OY! (2021 – 2023) • Head of Credit Fraud Risk PT Bank DBS Indonesia (2016 – 2021) • Head of Fraud Investigation & Monitoring PT Bank CIMB Niaga (2012 – 2016) • Non-Lending Fraud Manager Standard Chartered Bank (2011 – 2012) • Quality Control & Process Monitoring HSBC Indonesia (2007 – 2011) • Internal Auditor PT Bank Rakyat Indonesia (2004 – 2007) • Head of Internal Audit OY! (2021 – 2023) • Head of Credit Fraud Risk PT Bank DBS Indonesia (2016 – 2021) • Head of Fraud Investigation & Monitoring PT Bank CIMB Niaga (2012 – 2016) • Non-Lending Fraud Manager Standard Chartered Bank (2011 – 2012) • Quality Control & Process Monitoring HSBC Indonesia (2007 – 2011) • Internal Auditor PT Bank Rakyat Indonesia (2004 – 2007)
Jabatan Lainnya Other positions	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Nomor SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023. Decision Letter Number SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliate relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali. No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	3 April 2023 s.d sekarang April 3,2023 until now

Selama tahun 2024, Kepala SKAI telah aktif mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi untuk memperkuat pelaksanaan tugasnya. Detail pelatihan yang diikuti dapat ditemukan dalam Bab 4 perihal Tinjauan Pendukung Bisnis.

During 2024, the Head of Internal Audit has actively participated in a series of competency development programs to strengthen the implementation of his duties. Details of the training attended can be found in Chapter 4 regarding Business Support Overview.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI
Task and Responsibilities SKAI

Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern secara periodik.
3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyusun dan menjalankan rencana audit serta melaporkan dan memantau hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi Audit Intern sesuai dengan IPPF.
8. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI.
9. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas Audit Intern:
    a. Terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara.
    b. Penggunaan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI.
    c. Pihak ekstern mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
11. Bekerjasama dengan seluruh unit kerja terutama dengan fungsi yang melakukan pengendalian lain seperti Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan lainnya dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.
12. Melakukan komunikasi dengan OJK paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun serta membuat dan melaporkan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern ke OJK.

In implementing its functions, SKAI has duties and responsibilities, among others, as follows:
1. Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing operationally both planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Arrange and review the Internal Audit Charter periodically.
3. Make analysis and assessment in the field of finance, accounting, operations, and other activities through audits.
4. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
5. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Develop and execute audit plans and report and monitor audit results to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Ensure the implementation of the Internal Audit function in accordance with the IPPF.
8. Select competent human resources according to the needs in the implementation of SKAI duties.
9. Ensure that SKAI members follow continuous professional development and other training in accordance with the development of the Bank's complexity and business activities.
10. Ensure in the event of the use of external party services for Internal Audit activities:
    a. There is a transfer of knowledge between external parties to SKAI members considering the use of external expert services is temporary.
    b. The use of external party services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function.
    c. External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.
11. Cooperate with all work units, especially with functions that perform other controls such as Risk Management, Compliance, and others by prioritizing the effectiveness of the control function.
12. Communicate with OJK at least once in 1 (one) year and make and report the Implementation Report and Principles of Internal Audit Results to OJK.

Kewenangan SKAI
Authority of SKAI

Adapun kewenangan yang dimiliki oleh Internal Audit antara lain sebagai berikut:
1. Memiliki akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI.

The authorities possessed by Internal Audit include the following:
1. Have full, free and unrestricted access to all relevant information about the Bank related to the duties and functions of SKAI.

2. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit secara independen.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern.
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.
7. Mendapatkan informasi terkini terkait perkembangan yang terjadi di Bank.
8. Melakukan penugasan audit investigasi tanpa perlu mengkomunikasikan penugasan tersebut kepada pihak-pihak lainnya dalam perusahaan. Komunikasi hanya dilakukan dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Jika diperlukan, Audit Intern dapat meminta pendapat dari tenaga ahli (profesional) dari dalam maupun luar Perseroan.

2. Determine the strategy, scope, method, and frequency of the audit independently.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Coordinate activities with external auditors.
6. Participate in strategic meetings without having voting rights.
7. Obtain the latest information related to developments in the Bank.
8. Conduct investigative audit assignments without the need to communicate the assignment to other parties in the company. Communication is only done with the President Director, Board of Commissioners through the Audit Committee.
9. If necessary, Internal Audit can seek opinions from experts (professionals) from within and outside the Company.

Kode Etik Auditor
Auditor's Code of Ethics

Auditor Internal dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kode etik yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Integritas
   Integritas auditor intern membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor intern.
   a. Auditor intern harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab.
   b. Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum dan profesi.
   c. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Intern atau perusahaan.
   d. Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

2. Objektivitas
   Auditor intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
   a. Auditor intern tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor intern yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan perusahaan.

Internal auditors are required to be professional and follow the code of ethics in carrying out their duties and responsibilities, the code of ethics that has been established, among others:

1. Integrity
   The integrity of the internal auditor forms confidence and therefore becomes the basis for trust in the internal auditor's judgment.
   a. Internal auditors must carry out their work honestly, carefully and responsibly.
   b. Must comply with the law and make disclosures as required by law and the profession.
   c. Not involved in illegal activities or activities that discredit the internal audit profession or the Company.
   d. Must respect and support the legitimate and ethical goals of the organization.

2. Objectivity
   Internal auditors demonstrate the highest level of professional objectivity in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process under test. The internal auditor makes a balanced assessment of all relevant matters and is not unduly influenced by personal or other interests in providing judgment.
   a. The internal auditor should not participate in any activity or relationship that could, or reasonably be expected to, impede the internal auditor's fair judgment. This includes any activity or relationship that results in a conflict of interest with the company.

b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya.
c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.

3. Kerahasiaan
Auditor intern menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
a. Auditor intern harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan perusahaan yang sah dan etis.

4. Kompetensi
a. Auditor intern menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Intern.
b. Auditor intern hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
c. Harus memberikan jasa Audit Intern sesuai dengan IPPF.
d. Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

b. Must not accept anything that could, or reasonably be expected to, impair their professional judgment.
c. Must disclose all material facts known to them that, if not disclosed, could distort the report on the activity being reviewed.

3. Confidentiality
Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without proper authorization, unless required by law or the profession.
a. Internal auditors must be careful in using and safeguarding information obtained in the course of their duties.
b. They should not use information for personal gain, or in any way, that is contrary to the law or detrimental to legitimate and ethical corporate objectives.

4. Competence
a. Internal auditors apply the necessary knowledge, skills and experience in providing Internal Audit services.
b. Internal auditors only engage in the provision of services that require their knowledge, skills and experience.
c. Must provide Internal Audit services in accordance with the IPPF.
d. Must continuously improve the expertise, effectiveness and quality of their services.

Pengendalian Mutu Audit
Audit Quality Control

Program pengendalian (*Quality Assurance*) dan peningkatan (*Improvement*) mutu audit didesain untuk kesesuaian aktivitas Internal Auditor dengan standar dan evaluasi penerapan kode etik, antara lain dalam bentuk pengembangan metodologi dan penyempurnaan audit program agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan *best practice*. Pengendalian mutu aktivitas audit intern dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak internal dilakukan dengan dibentuk Development & Quality Assurance Department, dengan tugas antara lain melakukan kaji ulang terhadap kualitas pelaksanaan dan hasil audit serta memastikan penerapan kode etik auditor telah dipatuhi.

Pengendalian mutu eksternal yang dilakukan oleh pihak independen dilakukan 3 (tiga) tahunan. Review terakhir pada 15 Agustus 2023 dilakukan oleh KPMG.

Quality assurance and improvement programs are designed to conform Internal Auditor activities to standards and evaluate the implementation of the code of ethics, among others in the form of methodology development and improvement of audit programs in accordance with business developments and best practices. Quality control of internal audit activities is carried out by internal and external parties. Quality control carried out by internal parties is carried out with the establishment of the Development & Quality Assurance Department, with the task of, among others, conducting a review of the quality of the implementation and results of the audit and ensuring the application of the auditor's code of ethics has been complied with.

External quality control conducted by an independent party is carried out for 3 (three) years. The last review on August 15, 2023 was conducted by KPMG.

Komposisi Personel SKAI
Composition of SKAI Personnel

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI didukung oleh Sumber Daya Manusia yang secara kolektif memiliki kompetensi yang saling melengkapi. Adapun jumlah komposisi personel SKAI sebanyak 15 personel dengan rincian sebagai berikut:

In performing its duties, SKAI is supported by Human Resources who collectively have complementary competencies. The total composition of SKAI personnel is 15 personnel with the following details:

Divisi/Departemen Division/Department	**Jumlah Pegawai** Total Employee
Head of Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Work Unit	1
Project & Methodology Audit Department Project & Methodology Audit Department	4
General Audit Department General Audit Department	8
IT Audit Department IT Audit Department	4

Sertifikasi Internal Auditor
Internal Auditor Certification

Guna memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang memadai, SKAI berupaya untuk memberikan pendidikan berkelanjutan bagi seluruh personelnya. Adapun sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh personel Internal Audit hingga tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

To achieve sufficient qualifications and competencies, SKAI strives to provide continuing education for all its personnel. The professional certifications that have been held by Internal Audit personnel until 2024 can be seen as follows:

Sertifikasi Certification	**Jumlah Pegawai** Total Employee
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP) Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	1
Certified Anti-Fraud Professional (CAFP) Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)	1
Auditor Information Security Management System (ISMS) - ISO 27001 Information Security Management System (ISMS) Auditor - ISO 27001	3
Sertifikasi Internal Auditor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan – Level Auditor Internal Auditor Certification by the Banking Professional Certification Institute - Auditor Level Internal Auditor Certification by the Banking Professional Certification Institute - Auditor Level Internal Auditor Certification by the Banking Professional Certification Institute - Auditor Level	3
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 4 Level 4 Risk Management Certificate	6
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Certificate	4
Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Certificate	1

Program Pengembangan Kompetensi SDM SKAI
SKAI HR Competency Development Program

Program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM SKAI dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The education and competency development program of SKAI's human resources can be seen in the Business Support Overview chapter of the Human Resources section in this Annual Report.

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Internal Audit
Participation in Internal Audit Professional Association

SKAI aktif berpartisipasi dalam perhimpunan profesi internal audit guna memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi profesional auditor internal dengan mengikuti keanggotaan pada sejumlah asosiasi/organisasi, seperti:

SKAI actively participates in the internal audit professional association to broaden its horizons and improve the professional competence of internal auditors by joining a number of associations/ organizations, such as:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	**Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi** Scope of the Association/ Organization	**Peran Keanggotaan** Membership Role
The Institute of Internal Audit (IIA) The Institute of Internal Audit (IIA)	**IIA Indonesia Chapter** IIA Indonesia Chapter	**Anggota** Member
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Bank Internal Auditor Association (IAIB)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Realisasi Pelaksanaan Audit Intern
Realization of Internal Audit Implementation

Selama tahun 2024, SKAI telah melaksanakan 25 penugasan atau mencapai 132% dari Rencana Audit yang terdiri dari 19 penugasan.

During 2024, SKAI has carried out 25 assignments or achieved 132% of the Audit Plan consisting of 19 assignments.

Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit
Completion of Follow-up on Audit Results

SKAI secara rutin memantau dan menindaklanjuti komitmen untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal berdasarkan rekomendasi dari hasil audit. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kelemahan yang ditemukan dalam proses audit dapat diatasi dan disempurnakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. SKAI menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong tingkat penyelesaian dari Rekomendasi Hasil Audit.

SKAI routinely monitors and follows up on commitments to improve internal control weaknesses based on recommendations from audit results. This action is taken to ensure that any weaknesses found in the audit process can be addressed and improved in accordance with established standards. SKAI submits the progress of the completion of the follow-up of audit results to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee to encourage the level of completion of the Audit Recommendations.

Selama tahun 2024, terdapat total 263 komitmen tindak lanjut yang telah disepakati oleh Manajemen. Dari total 263 komitmen, 186 komitmen telah diselesaikan dan 77 komitmen lainnya dalam proses implementasi.

During 2024, there were a total of 263 follow-up commitments agreed by Management. Of the total 263 commitments, 186 commitments have been completed and the remaining 77 commitments are in the process of implementation.

Penerapan Fungsi Kepatuhan
Implementation Of Compliance Function

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang Baik, Direktur Kepatuhan (Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan) berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan otoritas (OJK dan BI) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Tindakan yang dilakukan Perseroan telah disesuaikan dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang selanjutnya telah diatur secara internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP/081/SET/BNC/IV/2024 Tanggal 30 April 2024 tentang Kebijakan Kepatuhan. Adapun kebijakan terkait penerapan fungsi kepatuhan meliputi hal-hal berikut:

1. Penunjukan Direktur (Kepatuhan) yang membawahi fungsi kepatuhan, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Perseroan;
   b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
   c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan;
   d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Otoritas terkait lainnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   e. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Perseroan;
   f. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang Direksi Bank ambil tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia (BI), otoritas terkait lainnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   g. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), maupun otoritas terkait lain yang berwenang;
   h. Melaporkan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum pada poin a s.d f kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling sedikit secara triwulan.
2. Dalam melaksanakan fungsinya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertindak secara independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam upaya menghindari *conflict of interest*, maka dibentuklah unit kerja khusus yang independen dari keterlibatan/ kedekatan dengan nasabah, yang bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan APU/PPT sebagai bagian dari aktivitas Anti Pencucian Uang, yaitu *Anti-Money Laundering* (AML) dan *Counter Terrorist Financing* (CTF) yang berada di bawah rentang kendali Direktur Kepatuhan.

For the implementation of Good Governance, the Compliance Director (Director in charge of the compliance function) plays a role in ensuring the Company's compliance with regulations issued by the authorities (OJK and BI) and other applicable laws and regulations.
The actions taken by the Company have been adjusted to POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, which has been further regulated internally through the Decree of the Board of Directors Number SKEP/081/SET/BNC/IV/2024 Dated April 30, 2024 concerning Compliance Policy. The policies related to the implementation of the compliance function include the following:

1. Appointment of a Director (Compliance) in charge of the compliance function, with duties and responsibilities including the following:
   a. Formulating strategies to encourage the creation of the Company's Compliance Culture;
   b. Proposing compliance policies or compliance principles to be set by the Board of Directors;
   c. Establishing compliance systems and procedures that will be used to develop the Company's internal provisions and guidelines;
   d. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), other relevant authorities and the provisions of laws and regulations;
   e. Minimizing the Company's Compliance Risk;
   f. Taking precautions so that policies and/ or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia (BI), other relevant authorities and the provisions of laws and regulations;
   g. Monitor and maintain the Company's compliance with commitments made to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and other relevant authorities;
   h. Reporting his duties and responsibilities listed in points a to f to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least on a quarterly basis.
2. In carrying out its functions, the Compliance Director is assisted by the Compliance Working Unit (SKK). The Compliance Working Unit (SKK) acts independently of the operational working units. In an effort to avoid conflicts of interest, a special work unit independent of involvement/closeness to customers was established, which is responsible for overseeing the implementation of AML/CFT as part of Anti-Money Laundering activities, namely Anti-Money Laundering (AML) and Counter Terrorist Financing (CTF) which are under the control of the Compliance Director.

3. Penerbitan laporan-laporan Direktur Kepatuhan secara berkala, meliputi:
   a. Laporan Khusus Kepatuhan yang ditujukan kepada Direktur Utama, perihal pemberitahuan jika terdapat kebijakan yang berpotensi meningkatkan Risiko Kepatuhan.
   b. Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan (Triwulanan) yang ditujukan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   c. Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada OJK enam bulan sekali dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
   d. Laporan pemenuhan atau tindak lanjut penyelesaian atas temuan-temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Guna memastikan terselenggaranya pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan yang efektif, Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam organisasi, yakni melalui evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan yang pembahasannya diselenggarakan dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil rapat diikuti dengan penyampaian saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan di masa mendatang.

5. Selanjutnya untuk meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh karyawan dalam setiap tingkatan organisasi, Perseroan memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang melakukan pelanggaran atas setiap ketentuan yang ada. Sanksi diberikan mulai dari yang yang paling ringan berupa pengurangan nilai terhadap kinerja karyawan sampai dengan tindakan pemecatan, terutama untuk pelanggaran yang menyangkut pelanggaran tindak pidana perbankan.

Dalam menjalankan pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi risiko kepatuhan, memastikan penerapan manajemen risiko yang berkaitan dengan kebijakan, sumber daya manusia serta sistem pengendalian kepatuhan dan upaya untuk menjaga dan memantau pelaksanaan proses operasional untuk selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan internal maupun eksternal termasuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Kepatuhan dari setiap unit kerja dalam memenuhi semua ketentuan yang berlaku merupakan salah satu objek pengendalian risiko kepatuhan yang secara periodik dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Institusi lain.

Secara umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan telah berjalan dengan baik. Adapun aktivitas kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan selama tahun 2024 meliputi:

3. Issuance of regular Compliance Director reports, including:
   a. Compliance Special Report addressed to the President Director, regarding notification if there is a policy that has the potential to increase Compliance Risk.
   b. Report on the Tasks and Responsibilities of Compliance Function Implementation (Quarterly) addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
   c. Compliance Function Implementation Report to OJK every six months with a copy to the Board of Commissioners;
   d. Report on the fulfillment or follow-up of the completion of the findings of the audit results of the Financial Services Authority.
4. In order to ensure the effective implementation of compliance duties and functions, the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Board also supervises the implementation of the Compliance Function in the organization, namely through periodic evaluation of the implementation of the compliance function, the discussion of which is held in the Board of Commissioners meeting and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of the meeting are followed by the submission of suggestions in order to improve the quality of the implementation of the Company's Compliance Function in the future.
5. Furthermore, to improve the culture of compliance in all employees at every level of the organization, the Company provides sanctions to every employee who violates any existing provisions. Sanctions are given ranging from the lightest in the form of a reduction in the value of employee performance to dismissal, especially for violations involving criminal banking offenses.

In implementing compliance risk management, the Company must identify and analyze factors that may affect compliance risk, ensure the implementation of risk management relating to policies, human resources and compliance control systems and efforts to maintain and monitor the implementation of operational processes to always comply with applicable provisions both internal and external provisions including the fulfillment of reporting obligations to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Compliance of each work unit in fulfilling all applicable provisions is one of the objects of compliance risk control which is periodically reported to the Financial Services Authority and other institutions.

In general, the implementation of the Company's Compliance Function against the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and laws and regulations has run well. The compliance activities carried out by the Compliance Division during 2024 include:

1. Memastikan budaya kepatuhan telah diimplementasikan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank antara lain melalui pelaksanaan program *e-learning* yang diikuti dengan pelaksanaan sertifikasi kepatuhan untuk para *officer* Bank sesuai dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya. Pengembangan *e-learning* bekerjasama dengan HR (*Learning*) sebagai bagian dari pengembangan e-learning *bank wide* masih dalam proses, terakhir telah sampai pada shooting materi APU PPT. Untuk Sertifikasi Kepatuhan telah dilakukan kepada 7 (tujuh) orang staff kepatuhan, dan untuk 3 orang staff kepatuhan masih menunggu konfirmasi dari HR (*Learning*) terkait dengan dihentikannya lembaga sertifikasi LSPP.
2. Mengelola risiko kepatuhan pada tingkatan risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran usaha Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penetapan *risk appetite* tahun 2024 tentunya mempertimbangkan banyaknya inovasi produk/ aktivitas baru yang akan diluncurkan di tahun 2024.
3. Melakukan pemberian sanksi yang tegas pada setiap pelaku pelanggaran ketentuan dengan memperhatikan tingkatan pelanggaran dan level jabatan yang melakukan pelanggaran. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk untuk memastikan agar seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Proses pemberian sanksi pada setiap pelaku pelanggaran ketentuan dilakukan oleh komite sanksi, dengan memperhatikan tingkatan pelanggaran dan level jabatan yang melakukan pelanggaran.
4. Menetapkan kepada seluruh divisi terkait dengan komitmen-komitmen yang dibuat kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, apabila mengalami pemunduran target penyelesaian maka harus persetujuan Direktur Bidang. Setiap akhir bulan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memberikan reminder kepada seluruh unit kerja terkait mengenai pemenuhan komitmen kepada OJK, dan setiap rekomitmen yang dilakukan harus di setujui oleh Direktur Bidang sebelum surat penyampaian komitmen ditandatangani oleh Direktur Kepatuhan.
5. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) akan selalu hadir untuk mengawal proses pengajuan perizinan produk/aktivitas baru dari mulai proses perencanaan di dalam RBB maupun pada saat proses penyampaian dokumen ke pihak regulator. SKK selalu berusaha menjadi *Business Enabler partner* dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan selalu berusaha melakukan inisiatif komunikasi dengan unit kerja terkait dalam setiap proses kerja.

1. Ensuring compliance culture has been implemented at all levels of the Bank's organization and business activities, among others, through the implementation of an e-learning program followed by the implementation of compliance certification for Bank officers in accordance with their areas of responsibility. The development of e-learning in collaboration with HR (Learning) as part of bank wide e-learning development is still in process, the latest has reached the shooting of AML/CFT material. Compliance Certification has been carried out for 7 (seven) compliance staff, and for 3 compliance staff still awaiting confirmation from HR (Learning) related to the discontinuation of the LSPP certification agency.

2. Managing compliance risk at the level of risk that will be taken (risk appetite) by the Bank in order to achieve the Bank's business objectives by prioritizing prudential principles. The determination of risk appetite in 2024 certainly considers the many new product/activity innovations that will be launched in 2024.

3. Providing strict sanctions to any violators of the provisions by taking into account the level of violation and the level of position that committed the violation. This is done in order to ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of OJK, BI and other applicable laws and regulations. The process of imposing sanctions on each violator of the provisions is carried out by the sanctions committee, taking into account the level of the violation and the level of the position that committed the violation.

4. Assign to all divisions related to commitments made to OJK, BI and / or other authorized supervisory authorities, if there is a delay in the completion target, it must be approved by the Field Director. At the end of each month, the Compliance Working Unit (SKK) provides reminders to all relevant work units regarding the fulfillment of commitments to OJK, and any recommitments made must be approved by the Field Director before the commitment submission letter is signed by the Compliance Director.

5. The Compliance Working Unit (SKK) will always be present to oversee the process of applying for new product/activity licenses, starting from the planning process in the RBB and during the process of submitting documents to the regulator. SKK always strives to be a Business Enabler partner by prioritizing the principle of compliance with applicable regulations, and always tries to carry out communication initiatives with related work units in every work process.

6. Melanjutkan program tahun sebelumnya terkait pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Termasuk melakukan pengembangan aplikasi Web APU&PPT dalam mendukung penyediaan data pelaporan kepada regulator.
7. Melakukan kajian terhadap ketentuan internal Bank lainnya yang memiliki keterkaitan dengan proses penerapan APU PPT dan PPSPM agar sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
8. Melakukan pengembangan Sistem Informasi sebagai upaya penyediaan data secara otomatis untuk pelaporan kepada PPATK. Pada periode semester II tahun 2024 Bank melakukan pengembangan dengan menambahkan beberapa fungsi didalam aplikasi Web APU PPT yaitu penambahan menu monitoring transaksi *Loan* (*Loan Early Repaid, Loan Overpayment*, dan *Loan Drawdown Repayment Difference*).
9. Melakukan pemeliharaan berkala terhadap daftar nama/list nama yang tercantum dalam DTTOT, PPSPM, UN List, UK-US *Sanction List*, OFAC dan sebagainya.Unit kerja APU PPT saat ini telah melakukan pemeliharaan secara rutin terkait dengan daftar nama/list nama yang tercantum dalam DTTOT, PPSPM, UN List, UK Sanction List, OFAC dan sebagainya, berkoordinasi dengan Divisi Digital Operation dan Anti Fraud. Pada Semester II tahun 2024 juga telah ditambahkan data pihak yang diduga terkait aktivitas judi *online* baik yang diperoleh dari OJK maupun diperoleh dari hasil siber patrol secara mandiri kedalam *list* sebagai salah satu upaya Bank memitigasi risiko penyalahgunaan fasilitas Bank untuk aktivitas tindak pidana perjudian.
10. Melakukan pelatihan mengenai APU PPT kepada karyawan BNC, khususnya kepada f*irst line of defense* dan unit terkait lainnya. Pelatihan APU PPT dan PPSPM telah dilakukan oleh Unit Kerja APU PPT kepada karyawan Kantor Cabang dan Kantor Pusat.
11. Meningkatkan upaya kesadaran terkait Program Anti Suap dan Anti Korupsi pada Unit Kerja di lingkungan pada Struktur Organisasi Bank. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) telah berupaya meningkatkan kesadaran terkait Program Anti Suap dan Anti Korupsi pada Unit Kerja di lingkungan pada Struktur Organisasi Bank, dengan mengeluarkan *Core Inside* (*Compliance Regulatory Information and Compliance Awareness Highlight*).

6. Continuing the previous year's program related to the implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT and PPPSPM) in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector. Including developing the AML/CFT Web application to support the provision of reporting data to regulators.
7. Conduct a review of other internal Bank provisions that have a relationship with the AML/CFT and PPSPM implementation process to be in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
8. Developing the Information System as an effort to provide data automatically for reporting to PPATK. In the second semester period of 2024, the Bank developed several functions in the AML/CFT Web application, namely the addition of a Loan transaction monitoring menu (Loan Early Repaid, Loan Overpayment, and Loan Drawdown Repayment Difference).
9. Conduct periodic maintenance of the list of names listed in DTTOT, PPSPM, UN List, UK-US Sanction List, OFAC and so on. The AML/CFT work unit has currently carried out routine maintenance related to the list of names listed in DTTOT, PPSPM, UN List, UK Sanction List, OFAC and so on, in coordination with the Digital Operation and Anti Fraud Division. In Semester II of 2024, data on parties suspected of being related to online gambling activities, both obtained from OJK and obtained from the results of cyber patrols independently, have also been added to the list as one of the Bank's efforts to mitigate the risk of misuse of Bank facilities for gambling criminal activities.
10. Conduct training on AML/CFT to BNC employees, especially to the first line of defense and other related units. AML/CFT and PPSPM training has been conducted by the AML/CFT Work Unit to Branch Office and Head Office employees.
11. Increasing awareness efforts related to the Anti-Bribery and Anti-Corruption Program in the Work Units within the Bank's Organizational Structure. The Compliance Working Unit (SKK) has made efforts to increase awareness related to the Anti-Bribery and Anti-Corruption Program in the Work Units within the Bank's Organizational Structure, by issuing Core Inside (Compliance Regulatory Information and Compliance Awareness Highlight).

12. Menjalin kerjasama dengan Unit Kerja dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam mendukung program Regulator. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertindak sebagai penanggung jawab dalam *task force* yang bertugas menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyampaikan laporannya ke regulator sesuai ketentuan, tiap tahun bersamaan dengan RBB, dengan *monitoring* dilakukan tiap tiga bulanan.
13. Melakukan evaluasi serta peningkatan *governance structure, governance process* serta *governance outcome* untuk penilaian komposit GCG Bank. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertindak sebagai penanggung jawab dalam melakukan evaluasi serta peningkatan g*overnance structure, governance process* serta *governance outcome* untuk penilaian komposit GCG Bank, yang disiapkan setiap semester sebagai salah satu kreteria yang digunakan dalam penilaian TKB, dan wajib disiapkan laporan tahunan untuk diserahkan kepada Regulator.
14. Memperkuat organisasi kepatuhan dengan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) unit kepatuhan melalui program-program *Capacity Building* guna mengakselerasi kompetensi SDM Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi *advisory* dan pengawasan yang efektif dan berkualitas dalam mendorong budaya kepatuhan, inovasi dan bisnis. Sejalan dengan pengembangan produk dan layanan Bank menjadi digital, program-program *Capacity Building* diarahkan untuk mengembangkan SDM Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) untuk memahami teknologi digital serta regulasi terkait digital dan teknologi.
15. Secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran dan budaya kepatuhan melalui program *Core Insight* (Co.In) yang lebih intensif ke seluruh unit kerja dan jaringan cabang Bank baik melalui media komunikasi internal maupun pelatihan kelas (*induction*) melalui *video conference.*
16. Meningkatkan kualitas *output* dari produk *Advisory* yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
17. Melanjutkan pemantauan dan *enforcement* atas kualitas *output* dari proses review yang dilakukan terhadap seluruh ketentuan internal bank untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan Regulator yang terkini serta hirarki ketentuan yang berlaku di Bank, memastikan tidak adanya ketentuan yang tumpang tindih atau saling bertentangan, meningkatkan kontrol risiko serta simplifikasi proses dan jumlah aturan.
18. Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur Bank dalam keterkaitannya dalam penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
19. Melakukan evaluasi secara rutin sistem APU dan PPT Bank guna secara efektif mendukung penerapan program APU PPT dan PPPSPM serta memenuhi seluruh kewajiban Bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Collaborating with the Work Unit in preparing a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in support of the Regulator's program. The Compliance Working Unit (SKK) acts as the person in charge of the task force in charge of preparing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and submits its report to the regulator in accordance with the provisions, every year together with the RBB, with monitoring carried out every three months.
13. Evaluating and improving governance structure, governance process and governance outcome for the Bank's GCG composite assessment. The Compliance Working Unit (SKK) acts as the person in charge of evaluating and improving governance structure, governance process and governance outcome for the Bank's GCG composite assessment, which is prepared every semester as one of the criteria used in the TKB assessment, and an annual report must be prepared to be submitted to the Regulator.
14. Strengthening the compliance organization by developing the compliance unit's Human Resources (HR) through Capacity Building programs to accelerate the competence of the Compliance Working Unit (SKK) HR in carrying out effective and quality advisory and supervisory functions in encouraging a culture of compliance, innovation and business. In line with the development of the Bank's products and services into digital, Capacity Building programs are directed to develop the Compliance Working Unit's human resources to understand digital technology as well as regulations related to digital and technology.
15. Continuously improving compliance awareness and culture through a more intensive Core Insight (Co.In) program to all work units and the Bank's branch network both through internal communication media and classroom training (induction) through video conferences.
16. Improve the output quality of Advisory products issued by the Compliance Working Unit (SKK).
17. Continue monitoring and enforcing the quality of output from the review process carried out on all internal bank provisions to ensure compliance with the latest regulatory provisions and the hierarchy of provisions applicable in the Bank, ensuring there are no overlapping or conflicting provisions, improving risk control and simplifying the process and number of rules.
18. Reviewing the Bank's policies and procedures in relation to the implementation of AML/CFT and PPPSPM programs.
19. Routinely evaluate the Bank's AML/CFT system to effectively support the implementation of AML/CFT and PPPSPM programs and fulfill all Bank obligations in accordance with applicable laws and regulations.

20. Melakukan evaluasi secara rutin metode analisa Transaksi Keuangan Mencurigakan dengan menggunakan metode pembobotan yang telah dikembangkan dengan tujuan agar analisa lebih efektif dan komprehensif serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
21. Meninjau infrastruktur dan menyiapkan program untuk mendorong dan memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 12 (dua belas) peraturan baru dan/atau revisi yang terdiri dari 6 (enam) Peraturan Bank Indonesia (BI), 5 (lima) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan 1 (satu) Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berdampak terhadap Bank telah disosialisasikan kepada manajemen serta unit-unit kerja terkait. Kajian dampak atas peraturan baru dan/atau revisi dilakukan oleh unit kepatuhan bersama unit-unit kerja terkait dan tindak lanjut serta pemenuhannya dipantau secara bersama-sama oleh unit kepatuhan bersama dengan unit-unit kerja terkait.

20. Regularly evaluate the method of analyzing Suspicious Financial Transactions using the weighting method that has been developed with the aim of making the analysis more effective and comprehensive and in accordance with applicable laws and regulations.
21. Review infrastructure and prepare programs to encourage and strengthen the implementation of the Bank's Good Corporate Governance (GCG).

Throughout 2024, there were 12 (twelve) new and/or revised regulations consisting of 6 (six) Bank Indonesia (BI) Regulations, 5 (five) Financial Services Authority (OJK) Regulations, and 1 (one) other Laws and Regulations impacting the Bank that have been socialized to the management and related work units. The impact assessment of new and/or revised regulations is conducted by the compliance unit together with the relevant work units and the follow-up and fulfillment are jointly monitored by the compliance unit together with the relevant work units.

Audit Eksternal
External Audit

Fungsi Pengawasan Independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.

Penunjukan Auditor Independen ini telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Akuntan Publik (AP) yang sama paling lama untuk periode Audit selama 7 (tujuh) tahun kumulatif terhitung sejak tahun buku 2017. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank. Bank wajib menyediakan semua catatan Akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The function of Independent Supervision of the Bank's financial aspects is carried out by carrying out External Audit checks carried out by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP).

The Public Accountant is appointed by the Shareholders through the GMS forum. By the GMS, the appointment of the Public Accountant is entrusted to the Board of Commissioners who will decide based on the proposal from the Board of Directors with the reasons and amount of compensation proposed for the External Auditor.

The appointment of this Independent Auditor has fulfilled the applicable provisions, namely the same Public Accountant (AP) for a maximum cumulative audit period of 7 (seven) years, starting from the 2017 financial year. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The External Auditor must be independent from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Bank. The Bank shall provide the Independent Audit with all necessary accounting records and supporting data to enable the Independent Audit to give its opinion on the fairness, compliance an d conformity of the Bank's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit shall notify the Bank if there are events in the Company that are not in accordance with the prevailing laws and regulations.

Penunjukan KAP
Appointment of KAP

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 April 2024, Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menetapkan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024. Penunjukan tersebut akan dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil rapat pada tanggal 13 September 2024, Komite Audit memutuskan untuk merekomendasikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember tahun 2024. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit tersebut, pada tanggal 19 September 2024 Dewan Komisaris kemudian memberikan penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024.

Dalam pelaksanaan audit, Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah menunjukkan independensi, kompetensi, profesionalisme, dan objektivitas yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Atas hasil audit tersebut, Perseroan

Firm (KAP) to conduct an Audit of the Company's Financial Statements dated December 31, 2024. The appointment will be made by considering recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Based on the meeting on September 13, 2024, the Audit Committee decided to recommend Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the Audit of the Company's Financial Statements dated December 31, 2024. Based on the recommendation of the Audit Committee, on September 19, 2024 the Board of Commissioners then appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the Audit of the Company's Financial Statements dated December 31, 2024.

In conducting the audit, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has demonstrated independence, competence, professionalism, and objectivity in accordance with the Public Accountant Professional Standards. Based on the audit results, the Company obtained

memperoleh opini wajar tanpa modifikasian (dahulu wajar tanpa pengecualian) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

an unmodified opinion (previously unqualified) in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

The Public Accounting Firm that has been appointed by the Company for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	**Nama KAP** Name of KAP	**Nama AP** Accountant
2024	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2023	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2022	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2021	**Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Yovita**
2020	**Kanaka Puradiredja Suhartono**	**Florus Daeli**

Pada tahun 2024, terdapat jasa lain yang diberikan AP/KAP yaitu berkaitan dengan limited review Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024 dan berkaitan dengan comfort letter Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024.

In 2024, there are other services provided by AP/KAP, namely related to the limited review of the Financial Statements for the period March 31, 2024 and related to the comfort letter of the Financial Statements for the period March 31, 2024.

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu manajemen menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Internal Control System is an important component in the Bank's management and is the basis for the Bank's healthy and safe operations. An effective Internal Control System can help management safeguard bank assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di BNC mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan Bank. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi.

The implementation of the Internal Control System at BNC refers to OJK Circular Letter No. 35 / SEOJK.03 / 2017 concerning Guidelines for Internal Control Standards for Commercial Banks. The implementation of risk management and internal control systems is the shared responsibility of all management and employees of the Bank. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization.

Secara berkala, BNC melakukan tinjauan atas kecukupan pemisahan tugas, *dual control/dual custody,* kebijakan dan prosedur atas penerapan sistem pengendalian intern dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai.

Periodically, BNC reviews the adequacy of segregation of duties, dual control/dual custody, policies and procedures on the implementation of the internal control system in order to provide adequate assurance.

Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan COSO (*Internal Control Framework*)
Suitability of Internal Control System Implementation with COSO (Internal Control Framework)

BNC menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang terdiri atas 2 (dua) aspek penting yaitu Pengendalian Operasional dan Pengendalian Keuangan. Pengendalian Internal atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan Internasional COSO-*Internal Control Integrated Framework* yang meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Kegiatan Pemantauan.

BNC implements an Internal Control System consisting of 2 (two) important aspects, namely Operational Control and Financial Control. Intern al Control over the Bank's operations and Financial Reporting is carried out with reference to the COSO-Internal Control Integrated Framework International reference which includes 5 (five) control components, namely:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Activities.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern
Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

BNC melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO dalam melakukan evaluasi tersebut. Kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko.

BNC implements the Internal Control System in accordance with the Internal Control Integrated Framework issued by COSO in conducting the evaluation. Control activities are first planned and implemented to control risks that may affect performance or result in losses to the Bank. Issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, and follow-up steps have been taken to minimize risks.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Audit Committee Statement on the Effectiveness of Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal telah dievaluasi oleh Komite Audit. Komite Audit memastikan Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

The Internal Control System has been evaluated by the Audit Committee. The Audit Committee ensures that the Internal Control System carried out by the Company is considered effective and adequate, including financial, operational, and compliance with laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko di BNC mengacu pada peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yaitu mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Kerangka kerja manajemen risiko Bank menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu.

Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh pegawai akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko.

The implementation of Risk Management in BNC refers to the applicable regulations, namely Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which includes 4 (four) pillars, namely:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Adequacy of policies, procedures, and limit setting;
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes and Risk Management information systems; and
4. A comprehensive internal control system.

The Bank's risk management framework sets out the risk management approach and control framework in which risks are managed to obtain a balance between risk and return. The implementation of the risk management framework is carried out through the formulation of the level of risk to be taken (risk appetite), and risk tolerance for each type of risk, the development of appropriate risk management policies and procedures and the development of an integrated internal control structure.

In addition, the Bank also builds a risk culture that emphasizes all employees' awareness of risk and the effectiveness of risk management processes.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan manajemen risiko tertuang dalam Surat Keputusan No. SKEP/009/SET/BNC/IV/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko.

Bank menetapkan aturan yang mengatur limitasi kewenangan yang diberlakukan sebagai sarana pengawasan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan atau tindakan telah dievaluasi dan disetujui sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of risk management is stipulated in Decision Letter No. SKEP/009/SET/BNC/IV/2021 dated April 30, 2021 concerning Risk Management Implementation Policy.

The Bank establishes rules governing the limitation of authority that are enforced as a means of supervision. This aims to ensure that every decision or action has been evaluated and approved in accordance with existing policies and procedures.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi penerapan manajemen risiko dengan mengadakan rapat kerja rutin. Dalam rapat tersebut, mereka melakukan kajian dan evaluasi menyeluruh terhadap sejauh mana penerapan manajemen risiko telah memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah tersebut diambil sebagai komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dengan cermat praktik-praktik manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors actively oversee the implementation of risk management by holding regular working meetings. In these meetings, they conduct a thorough review and evaluation of the extent to which the implementation of risk management has met the established policies.

These steps are taken as part of the Board of Commissioners' and Directors' commitment to closely monitor risk management practices to ensure the sustainability and success of the company.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Mengacu pada perkembangan eksternal dan internal, Direksi secara berkala mengevaluasi dan mengkaji efektivitas serta kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan batas yang disesuaikan dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank, juga memperhatikan risiko yang dihadapi oleh Bank untuk memastikan bahwa semua tindakan yang diambil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mendukung kelangsungan usaha secara optimal.

Referring to external and internal developments, the Board of Directors regularly evaluates and reviews the effectiveness and adequacy of policies, procedures, and limit setting in accordance with the objectives, size, and complexity of the Bank's business, as well as the risks faced by the Bank to ensure that all actions taken are in accordance with established standards and are able to support optimal business continuity.

Perseroan secara rutin mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan penetapan batas risiko untuk memastikan semuanya sesuai dengan kondisi saat ini dan perubahan dalam lingkungan bisnis. Dengan begitu, Bank memastikan bahwa strategi manajemen risiko yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang.

The Company regularly evaluates its policies, procedures, and risk limits to ensure that they are in line with current conditions and changes in the business environment. By doing so, the Bank ensures that its risk management strategies remain relevant and effective in the face of evolving challenges.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, as well as Risk Management Information System

Bank melakukan pengkajian ulang dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko secara berkala dan berkelanjutan, dengan memperhatikan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan atau perkembangan pasar, serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Dalam proses ini, Bank melakukan penilaian terhadap profil risiko dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional *(inherent risk)* dan kualitas penerapan manajemen risiko yang meliputi penilaian atas kecukupan:

1. Tata Kelola Risiko;
2. Kerangka Manajemen Risiko;
3. Manajemen Risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko, dan Sumber Daya Manusia; serta
4. Sistem Pengendalian Risiko.

Berdasarkan Penilaian Risiko Perseroan posisi 31 Desember 2024, diperoleh Profil Risiko Perseroan dengan penilaian risiko yang melekat *(inherent)* adalah *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai *Fair.*

The Bank periodically and continuously reviews and evaluates the implementation of risk management, taking into account the development of the Bank's risk exposure, market changes or developments, and sustainable risk management. In this process, the Bank conducts an assessment of the risk profile by combining the results of the assessment of risk exposure inherent in functional activities (inherent risk) and the quality of risk management implementation which includes an assessment of the adequacy:

1. Risk Governance;
2. Risk Management Framework;
3. Risk Management which includes risk identification, measurement, monitoring and control processes, risk management information systems, and Human Resources; and
4. Risk Control System.

Based on the Company's Risk Assessment as of December 31, 2024, the Company's Risk Profile with an inherent risk assessment is Moderate and the quality of risk management implementation is rated Fair.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
Comprehensive Internal Control System

Perseroan melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Intern yang telah diterapkan secara berkala. Penilaian tersebut mencakup 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Penilaian dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil evaluasi juga memperhatikan hasil temuan Auditor eksternal antara lain hasil pemeriksaan Auditor OJK maupun Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melaksanakan pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan maupun untuk penugasan lainnya.

Secara umum hasil penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Intern Perseroan posisi 31 Desember 2024 adalah *Moderate*.

The Company periodically assesses the adequacy and effectiveness of the Internal Control System that has been implemented. The assessment includes 5 (five) main elements that are interrelated with each other, namely supervision by management and control culture, risk identification and assessment, control activities and separation of functions, accounting information and communication systems, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses.

The assessment is carried out by the Internal Audit Unit, Compliance Division and Risk Management Unit. The evaluation results also take into account the findings of external auditors, including the results of the OJK Auditor's examination and the Public Accounting Firm appointed by the Company to carry out the examination of the Annual Financial Statements or for other assignments.

In general, the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's Internal Control System as of December 31, 2024 are Moderate.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko
Effectiveness of Risk Management Implementation

Penerapan Manajemen Risiko di BNC adalah untuk menjaga aset, modal Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan *profile risk return*, meningkatkan nilai perusahaan, serta melindungi reputasi Bank. Acuan dasar penerapan manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 18/ POJK.03/2016, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan Tata Kelola manajemen risiko melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi.

Prinsip pengelolaan risiko BNC adalah secara proaktif mendukung Bank dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal dan *shareholder value*. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif dengan memastikan bahwa pengelolaan manajemen risiko telah dilakukan dengan baik dari sisi kecukupan bangunan organisasi manajemen risiko, kecukupan kompetensi seluruh pekerja terhadap prinsip *risk and return* dan alternatif metode pengendalian risiko. Untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko, BNC telah memenuhi kebijakan peraturan OJK Nomor 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum.

The implementation of Risk Management at BNC is to safeguard the Bank's assets, capital, support the decision-making process, optimize the risk return profile, increase corporate value, and protect the Bank's reputation. The basic reference for the implementation of risk management is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks No. 18/POJK.03/2016, which is implemented through a risk management framework and Governance through the stages of the risk management process, namely identification, measurement, monitoring, and risk control at all levels that have an impact on business, operations, and organization.

BNC's risk management principle is to proactively support the Bank in achieving healthy and sustainable growth and maintaining an optimal level of risk-adjusted return and shareholder value. The implementation of risk management is carried out effectively by ensuring that risk management has been carried out properly in terms of the adequacy of the risk management organization building, the adequacy of the competence of all workers on the principles of risk and return and alternative risk control methods. To improve the implementation of risk management, BNC has complied with OJK regulation No. 7/25/PBI/2005 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Public Banks.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Pelaksanaan Manajemen Risiko

Board of Commissioners and Directors Assessment of Risk Management Implementation

Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal sangat penting. Dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2024, tingkat risiko usaha Perusahaan tergolong *Moderate*. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko usaha dan menjalankan usaha di sepanjang tahun buku secara normal tanpa ada isu yang memengaruhi secara signifikan.

The active role of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of risk management and internal control systems is very important. Judging from the level of business risk in 2024, the Company's business risk level is classified as Moderate. The Company seeks to anticipate business risks and conduct business throughout the financial year normally without any issues that significantly affect it.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) profil risiko Bank untuk periode penilaian yang berakhir pada 31 Desember 2024, peringkat risiko komposit Bank dinilai *Moderate* dengan Risiko Inheren dinilai Moderate dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai *Fair*.

Based on the results of the Bank's risk profile self-assessment for the assessment period ending December 31, 2024, the Bank's composite risk rating is rated Moderate with Inherent Risk rated Moderate and the quality of risk management implementation rated Fair.

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan Di Tahun 2024

Legal Problems Faced By The Company In 2024

Sepanjang tahun 2024, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank tidak berdampak signifikan terhadap Bank atau kegiatan usahanya. Bank telah berupaya melakukan proses mitigasi risiko hukum melalui unit kerja Litigasi. Berikut adalah tabel permasalahan hukum Bank selama tahun 2024:

During the year, legal issues faced by the Bank did not have a significant impact on the Bank or its business activities. The Bank has attempted to mitigate legal risk through the Litigation work unit. The following is a table of the Bank's legal issues during 2024:

Permasalahan Hukum Legal Case	**Jumlah Kasus** Total Case	
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Have received a decision that has permanent legal force	**3**	**-**
Dalam proses penyelesaian In settlement process	**3**	**1**
Total	**6**	**1**

Kode Etik
Code Of Ethics

Keberadaan Kode Etik merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga reputasi dan citra Bank sesuai dengan penerapan GCG. Kode Etik BNC mengatur mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap sikap dan tingkah laku karyawan baik itu dalam berkomunikasi, maupun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari harus didasari nilai-nilai Integritas, Profesionalisme dan Tanggung Jawab.
2. Karyawan bekerja secara jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan Perseroan.
3. Karyawan wajib menjaga kebersihan dan menciptakan suasana kerja yang baik dan harmonis di lingkungan Perseroan.
4. Karyawan wajib memberikan pelayanan yang terbaik dan menjaga etika kesopanan dan kesusilaan serta norma pergaulan yang baik di lingkungan Perseroan.
5. Karyawan wajib menjaga dan memelihara sarana dan prasarana milik Perseroan yang dipercayakan kepada karyawan untuk dipergunakan dalam melaksanakan tugas.
6. Karyawan wajib memberitahukan data yang benar atau setiap perubahan data karyawan kepada Perseroan.
7. Setiap karyawan yang tidak hadir harus memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
8. Setiap karyawan harus bebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Perseroan.
9. Setiap karyawan wajib menjaga keamanan informasi, baik yang disimpan dalam bentuk cetakan ataupun yang disimpan dalam media simpan elektronik, dari kebocoran dan atau penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berwenang.
10. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

The existence of the Code of Ethics is part of the Bank's efforts to maintain the Bank's reputation and image in accordance with the implementation of GCG. The BNC Code of Ethics regulates the following aspects:

1. Every attitude and behavior of employees both in communication, as well as in carrying out daily work duties and responsibilities must be based on the values of Integrity, Professionalism and Responsibility.
2. Employees work honestly, orderly, carefully and enthusiastically for the benefit of the Company.
3. Employees must maintain cleanliness and create a good and harmonious working atmosphere within the Company.
4. Employees must provide the best service and maintain the ethics of politeness and decency as well as good social norms in the Company's environment.
5. Employees are obliged to maintain and care for the Company's facilities and infrastructure entrusted to employees to be used in carrying out their duties.
6. Employees are obliged to notify the correct data or any changes in employee data to the Company.
7. Every employee who is absent must notify his/her immediate supervisor in writing.
8. Each employee must be free from all interests outside the interests of the Company.
9. Every employee must maintain the security of information, whether stored in printed form or stored in electronic storage media, from leakage and or misuse by unauthorized parties.
10. Not to commit any dishonorable acts that may damage the image of his/her profession.

Pengungkapan Pemberlakuan Kode Etik
Disclosure on Code of Ethics Enforcement

1. Dewan Komisaris dan Direksi
   Pemberlakuan Kode Etik menjadi sebuah komitmen Dewan Komisaris dan Direksi yang diwujudkan melalui Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Direksi dan diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris terikat dan wajib mentaati Kode Etik.

2. Karyawan Perseroan
   Perseroan menyadari pentingnya karyawan untuk memahami Kode Etik Perusahaan, oleh karenanya Perseroan melakukan upaya sosialisasi kepada seluruh karyawan dan membuat berbagai media komunikasi di kantor agar Kode Etik dapat lebih dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh tingkatan karyawan. Selain Surat Keputusan, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi Kode Etik pada tahun 2024 dimana kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri 927 karyawan Perseroan.

1. Board of Commissioners and Board of Directors
   The enforcement of the Code of Ethics reflects the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is formalized through a Decree signed by the Board of Directors and acknowledged/approved by the Board of Commissioners. As such, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are bound by and obligated to comply with the Code of Ethics.
2. Employees of the Company
   The Company recognizes the importance of employees' understanding of the Code of Ethics. Therefore, the Company has taken measures to disseminate the Code to all employees through various communication media within the office to ensure comprehension and implementation at all levels. In addition to the Decree, the Company also conducted a Code of Ethics socialization program in 2024, which was attended by 927 employees.

Perseroan juga menetapkan kewajiban untuk menandatangani "Pakta Integritas" sejak tanggal 8 Mei 2015 yang wajib dilakukan oleh segenap jajaran di lingkungan Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan). Pakta Integritas menjadi sebuah perwujudan komitmen mengenai kewajiban kepatuhan terhadap pokok-pokok Kode Etik bagi para profesional/pekerja yang bekerja di bidang Perbankan.

Furthermore, the Company has mandated the signing of an "Integrity Pact" effective from May 8, 2015, which is compulsory for all individuals within the organization (Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees). The Integrity Pact serves as a tangible commitment to comply with the core principles of the Code of Ethics for professionals working in the banking sector.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Sanctions for Code of Ethics Violations

Perseroan telah menetapkan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik. Penetapan sanksi ini telah dipahami oleh seluruh karyawan karena mekanismenya diatur dalam Pakta Integritas serta sosialisasi.

The Company has established sanctions for employees who violate the Code of Ethics. These sanctions have been clearly communicated and are well understood by all employees, as the enforcement mechanisms are outlined in the Integrity Pact and through regular socialization efforts.

Pada tahun 2024, terdapat 36 sanksi yang diberikan. Penerapan sanksi ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga disiplin kerja serta memastikan setiap karyawan mematuhi ketentuan yang berlaku.

In 2024, a total of 36 sanctions were imposed. The application of these sanctions is a manifestation of the Company's commitment to maintaining workplace discipline and ensuring that every employee adheres to the applicable rules and regulations.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar
Funding To Related Parties And Large Exposures

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) untuk Posisi 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures as of December 31, 2024, is presented in the following table:

Penyediaan Dana Provision of Funds	**Jumlah** Total	
	Debitur Debtors	**Nominal (Rp Juta)** (Million Rp)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	**1**	**1.823**
Kepada Debitur Utama To Core Debtors	**25**	**2.508.979**
Individu Individual	**22**	**1.714.910**
Grup Group	**3**	**794.069**

Per 31 Desember 2024, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) diberikan kepada 1 (satu) debitur, dengan nilai nominal Rp19,82 miliar atau 0,22% dari total penyediaan dana sebesar Rp8.882,10 miliar. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebesar Rp19,82 miliar dijamin dengan Agunan Tunai (*back-to-back*).

As of December 31, 2024, fund provision to related parties involved 1 (one) debtor, totaling Rp19.82 billion or 0.22% of the Company's total fund provision of Rp8,882.10 billion. The related party exposure of Rp19.82 billion was fully secured by cash collateral (back-to-back).

Penyediaan dana besar (*large exposure*) posisi 31 Desember 2024 diberikan kepada:

1. Sebanyak 22 (dua puluh dua) debitur inti individual dengan nominal Rp1.714,91 miliar atau 19,44% dari total penyediaan dana Perseroan.
2. Sebanyak 3 (tiga) debitur inti group dengan nominal Rp794,07 miliar atau 9% dari total penyediaan dana Perseroan.

In terms of large exposures, as of December 31, 2024, the Company provided funding to:

1. Total 22 (twenty-two) individual core debtors totaling IDR 1,714.91 billion, representing 19.44% of the total fund provision.
2. Total 3 (three) group core debtors totaling IDR 794.07 billion, representing 9.00% of the total fund provision.

Penerapan Strategi Anti Fraud & Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Implementation Of Anti Fraud Strategy & Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam mencegah terjadinya *fraud*, Perseroan telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* ini terdapat ketentuan yang juga mencakup Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS).

As a manifestation of management's commitment to prevent fraud, the Company has an Anti-Fraud Strategy Implementation Guideline by implementing a fraud control system that is carried out effectively and continuously. In the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines, there are provisions that also include Guidelines for Whistleblowing System (WBS).

Perseroan menganggap penting untuk memiliki pedoman pencegahan *fraud* dan *Whistleblowing System* (WBS) yang terintegrasi dalam satu pedoman. Hal ini membantu Perseroan untuk memastikan dalam menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan di lingkungan kerja, serta memastikan usaha Perseroan dalam industri Perbankan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk mencegah tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company considers it important to have fraud prevention guidelines and an integrated Whistleblowing System (WBS) in one guideline. This helps the Company to ensure that it maintains integrity, transparency, and trust in the work environment, as well as ensuring that the Company's business in the Banking industry is in accordance with the prevailing regulations to prevent financial crimes and protect the rights of stakeholders.

Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan Perseroan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*. Tujuan diterapkannya kebijakan anti *fraud* adalah:

- Menumbuhkan budaya anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi Perseroan;
- Meningkatkan *awareness* dan kepedulian terhadap risiko *fraud* di operasional Perseroan;
- Sebagai pengingat bagi para pelaksana operasional Perseroan agar mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun strategi anti *fraud* yang terdiri dari 4 (empat) pilar yaitu sebagai berikut:

1. Pencegahan perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, antara lain:
   a. Anti *Fraud Awareness*
      Perseroan telah berupaya untuk menerapkan strategi anti fraud dengan terus meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan terhadap tindakan fraud antara lain melalui pembuatan komik anti *fraud*.

This fraud control system directs the Company in determining steps to prevent, detect, investigate, and monitor fraud events. The objectives of implementing the anti-fraud policy are:

- Fostering an anti-fraud culture at all levels of . the Company's organization;
- Increase awareness and concern for fraud risks in the Company's operations;
- As a reminder for the Company's operational executors to comply with applicable procedures and regulations.

The Company has developed an anti-fraud strategy consisting of 4 (four) pillars, as follows:

1. Prevention tools aimed at reducing the potential risk of fraud, among others:
   a. Anti Fraud Awareness
      The Company has endeavored to implement an anti fraud strategy by continuously increasing employee awareness and vigilance against fraud, among others, through the creation of anti fraud comics.

b. Identifikasi Kerawanan
Perseroan telah melakukan identifikasi kerawanan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya fraud yang melekat pada setiap aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.
c. *Know Your Employee* (KYE)
Perseroan telah menerapkan kebijakan *know your employee* sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud*, antara lain sistem dan prosedur rekrutmen yang efektif dengan menganalisa rekam jejak calon karyawan termasuk SLIK *checking*; penerapan *reward*, *punishment*, rotasi dan cuti karyawan (cuti paksa), dan pemantauan mengenai karakter, perilaku, dan gaya hidup karyawan.

2. Deteksi perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*, antara lain:
a. Kebijakan dan Mekanisme *Whistleblowing*.
b. Penyusunan kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi.
c. *Surprise* Audit untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya terutama pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud*.
d. *Surveillance* System yang merupakan pengujian atau pemeriksaan seperti *continuous auditing* dengan menggunakan indikator *red flag* dan *fraud detection system*.
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
Perseroan menerima pengaduan dan menindaklanjuti setiap pengaduan melalui investigasi yang dilakukan oleh tim terkait. Setiap pengaduan yang telah diinvestigasi dan dilaporkan terbukti sebagai pelanggaran akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Unit Kerja Anti *Fraud* melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* sesuai dengan komitmen tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) yang mengatur pengelolaan laporan WBS, termasuk di antaranya:

1. Kanal Pelaporan
WBS merupakan sarana khusus bagi stakeholder dalam melaporkan indikasi pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan dan/atau diduga dilakukan oleh pihak internal Perseroan. Kanal pelaporan yang tersedia adalah sebagai berikut:
a. Website: https://www.bankneocommerce.co.id/
b. E-mail: peduli@bankneo.co.id
c. SMS/WhatsApp: 081119178953

b. Identification of Vulnerabilities
The Company has conducted vulnerability identification to identify, analyze, and assess the potential risk of fraud inherent in every activity that has the potential to harm the Company.

c. Know Your Employee (KYE)
The Company has implemented a know your employee policy as an effort to prevent fraud, including effective recruitment systems and procedures by analyzing the track record of prospective employees including SLIK checking; implementation of rewards, punishments, employee rotation and leave (forced leave), and monitoring of employee character, behavior, and lifestyle.

2. Detection tools aimed at identifying and discovering fraud incidents, among others:

a. Whistleblowing Policy and Mechanism.
b. Formulation of whistleblowing policies and mechanisms to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to report fraud that occurs.

c. Surprise Audit to increase employee vigilance in carrying out their duties, especially in business units that are high risk or prone to fraud.

d. Surveillance System which is a test or examination such as continuous auditing using red flag indicators and fraud detection systems.

3. Investigation, Reporting, and Sanctions
The Company receives complaints and follows up on each complaint through investigations conducted by the relevant team. Any complaints that have been investigated and reported as proven violations will be sanctioned in accordance with applicable regulations.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
The Anti-Fraud Work Unit conducts monitoring, evaluation, and follow-up which aims to monitor and evaluate fraud incidents in accordance with follow-up commitments from the evaluation results.

The Company has a Whistleblowing System (WBS) policy that regulates the management of WBS reports, including:'

1. Reporting Channel
WBS is a special means for stakeholders to report indications of violations that occur within the Company and/or are allegedly committed by internal parties of the Company. The available reporting channels are as follows:

a. Website:https://www.bankneocommerce.co.id/

b. E-mail: peduli@bankneo.co.id
c. SMS/WhatsApp: 081119178953

2. Pihak Pengelola Pelaporan
Pihak pengelola laporan WBS adalah unit kerja Anti-*Fraud.* Identitas pelapor, isi laporan, beserta jalur pelaporan dijaga kerahasiaannya oleh pengelola WBS.

3. Isi Laporan
Pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menginformasikan jenis pelanggaran yang dilakukan, pihak yang terlibat, waktu dan lokasi kejadian, kronologis kejadian, beserta bukti pendukungnya.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Perseroan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan. Untuk itu Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun termasuk juga di dalamnya perlindungan hukum.

2. Reporting Partner
The partner managing the WBS report is the Anti-Fraud work unit. The identity of the reporter, the contents of the report, and the reporting line are kept confidential by the WBS manager.

3. Report Content
The reporter must submit clear indications of violations that can be accounted for and can inform the type of violation committed, the parties involved, the time and location of the incident, the chronology of the incident, along with supporting evidence.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up
The Company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who inform about violations that occur in the Company. For this reason, the Company guarantees protection to the Whistleblower from all forms of threats, intimidation or unpleasant actions from any party including legal protection.

Jumlah Pengaduan *Fraud* dan WBS Tahun 2024
Number of Fraud Complaints and WBS in 2024

Jumlah Laporan Masuk Total Reports	**Kanal Pelaporan** Report Channel			**Hasil Analisa Laporan** Result of Reporting Analysis		**Status Tindak Lanjut** Follow-up Status	
	E-mail	***SMS/ WhatsApp***	***Website***	***Non-Fraud***	***Fraud***	**Proses** Process	**Selesai** Settled
96	**2**	**0**	**94**	**94**	**2**	**0**	**96**

Informasi Buy Back Shares & Obligasi, Serta Penambahan Modal Melalui Right Issue

Information On Buy Back Shares & Bonds, As Well As Capital Increase Through Rights Issue

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan aksi korporasi *right issue* dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham dengan skema PMHMETD VII yang efektif per tanggal 12 Juli 2024 dengan jumlah sebanyak 1.311.666.667 (satu miliar tiga ratus sebelas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan melalui right issue ini mencapai Rp393.500.000.100 (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus juta seratus Rupiah). Dana dari *right issue* akan dialokasikan untuk memperkuat struktur permodalan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, the Bank has conducted a right issue corporate action by conducting a Limited Public Offering ("Rights Issue") to shareholders with the PMHMETD VII scheme which was effective on July 12, 2024 with a total of 1,311,666,667 (one billion three hundred eleven million six hundred sixty six thousand six hundred sixty seven) new shares with a nominal value of Rp100 per share. The total funds to be received by the Company through this rights issue will reach Rp393,500,000,100 (three hundred ninety-three billion five hundred million one hundred Rupiah). Proceeds from the rights issue will be allocated to strengthen the Company's capital structure and sustainable growth.

Akses Informasi Dan Data Perseroan

Access To Company Information And Data

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyediakan berbagai media informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi di www.bankneocommerce.co.id yang tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Akses informasi juga terbuka melalui kantor pusat, yaitu:

The Company is always committed to implementing the principle of transparency by providing various information media that are complete and easily accessible to stakeholders and the general public. The Company's information and data can be accessed through the official website at www.bankneocommerce.co.id which is presented in Indonesian and English. Access to information is also open through the head office, which is located at:

Alamat dan Kontak

Treasury Tower Lantai 60 Kawasan District 8 Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan,
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
Telepon : (021) 2975 2975, 2975 2999
Email : corsec@bankneo.co.id
Website : www.bankneocommerce.co.id

Address and Contact

Treasury Tower 60th Floor District 8 Area Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan,
Kebayoran Baru South Jakarta 12190
Phone : (021) 2975 2975, 2975 2999
Email : corsec@bankneo.co.id
Website : www.bankneocommerce.co.id

Perseroan juga mempersiapkan berbagai laporan terkait informasi keuangan dan kinerja usaha kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan berupa:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Semester
3. Laporan Penggunaan Dana

The Company also prepares various reports related to financial information and business performance to shareholders and stakeholders. The information submitted is in the form of:

1. Annual Report
2. Semester Financial Report
3. Fund Usage Report

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Governance Guidelines

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan 5 (lima) aspek yang berisikan pernyataan mengenai rekomendasi atas pelaksanaan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

In implementing Good Corporate Governance, the Company as a Public Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. The Company implements 5 (five) aspects that contain statements regarding recommendations on the implementation of the Public Company Governance Guidelines, which are:

1. The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;
2. Function and Role of the Board of Commissioners;
3. Function and Role of the Board of Directors;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola

Governance Principles And Recommendations

Rekomendasi Recomendation	Keterangan Descriptions
A. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company's Relations with Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders	
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Conducting General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, which promotes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. The entire members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Quality of Communication with Shareholders or Investors.	
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan PemegangSaham atau Investor. The company has issued a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's Website.	Terpenuhi Fulfilled

Rekomendasi Recomendation	Keterangan Descriptions
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3. Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Quality of Communication with Shareholders or Investors.	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the Company's condition.	Terpenuhi Fulfilled
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has issued a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Fulfilled
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioner's performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has issued a policy concerning the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee tasked with the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
C. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors by considering the Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Directors by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled

Rekomendasi Recomendation	Keterangan Descriptions
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has issued a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy assessing the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has issued a policy concerning the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	
7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving aspects of Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has issued a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The company has issued anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has issued a policy concerning the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The company has issued a policy concerning the fulfillment of the rights of creditors.	Terpenuhi Fulfilled
7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has issued a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has issued a policy in regard to providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company has benefited from the use of information technology more broadly in addition to the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled

Hasil Assessment Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2024

Assessment Results Of Governance Implementation In 2024

Terkait dengan hasil penilaian mandiri atas pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum yang telah dilaksanakan oleh Bank tahun 2024, sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban Bank sesuai dengan POJK 17 Tahun 2023 dan SEOJK 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dapat kami sampaikan bahwa untuk pelaksanaan penerapan Tata Kelola Bank Neo Commerce dengan detail sebagai berikut:

Semester 1 – 2024 dengan Peringkat "3 atau CUKUP BAIK", hal ini tercermin manajemen Bank telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Semester 2 – 2024 dengan Peringkat "3 atau CUKUP BAIK", hal ini tercermin manajemen Bank telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Related to the results of the self-assessment of the implementation of Governance for Commercial Banks that have been carried out by the Bank in 2024, as a form of implementation of the Bank's obligations in accordance with POJK 17 of 2023 and SEOJK 13 / SEOJK.03 / 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. We can convey that for the implementation of the implementation of Neo Commerce Bank Governance with the following details:

Semester 1 - 2024 with a rating of "3 or GOOD ENOUGH", this reflects that the Bank's management has implemented Governance which is generally quite good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management.

Semester 2 - 2024 with a rating of "3 or GOOD ENOUGH", this reflects that the Bank's management has implemented Governance which is generally quite good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management.

08



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responbilities

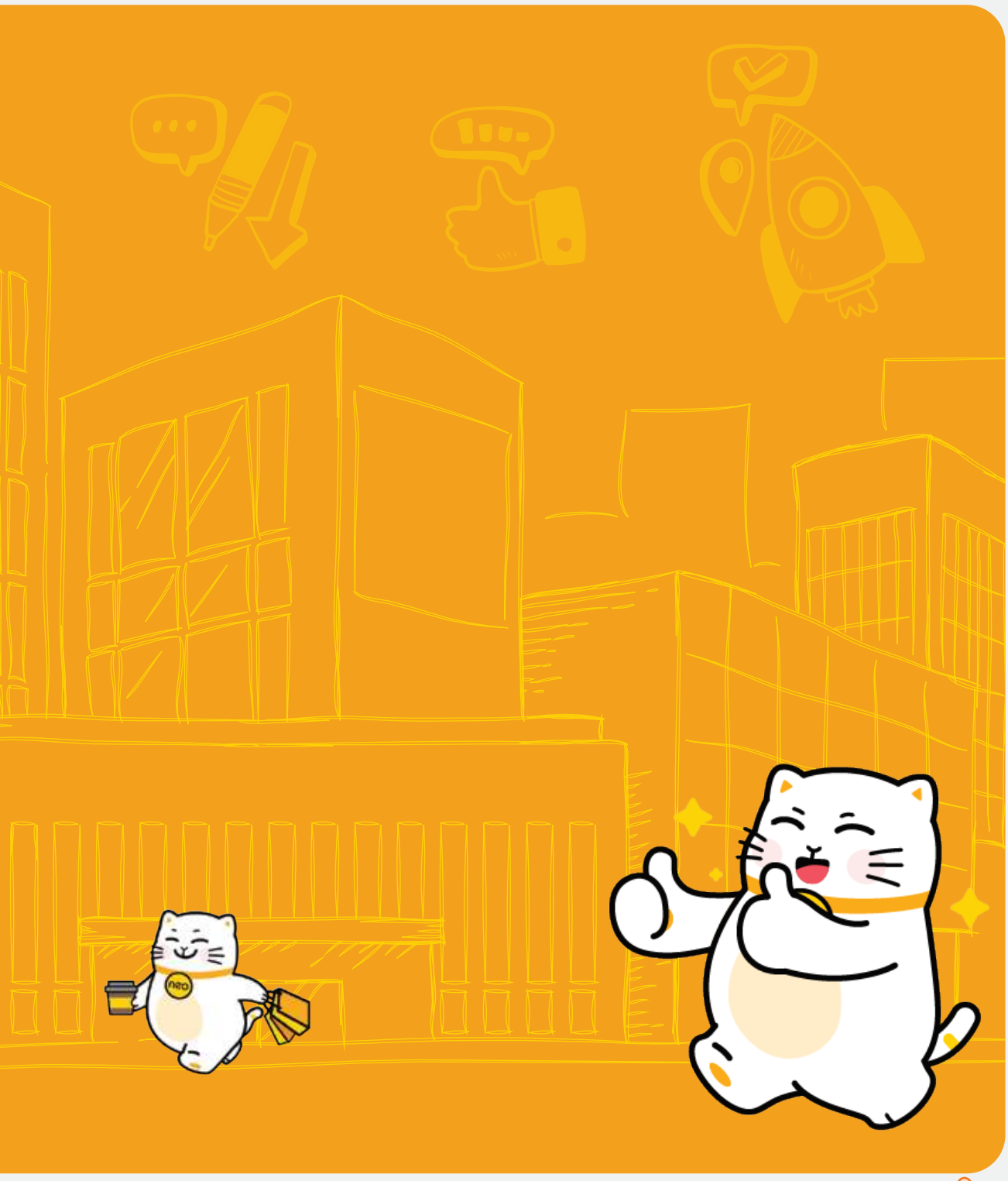

Prinsip Dasar dan Komitmen
Basic Principles and Commitments

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan entitas usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, namun juga oleh kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan serta tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Keyakinan ini sejalan dengan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih lanjut, Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 menegaskan bahwa setiap Perseroan Terbatas sebagai badan hukum berkewajiban untuk melaksanakan TJSL. Oleh karena itu, sebagai perusahaan terbuka yang bergerak di sektor perbankan digital, Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab tersebut secara konsisten dan terintegrasi dalam strategi bisnis.

The Company firmly believes that the success of a business entity is not solely determined by financial performance, but also by its contribution to sustainable development and its responsibility towards the environment and society. This conviction aligns with Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which defines Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) as the company's commitment to actively participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment in a manner that benefits all stakeholders. Furthermore, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 stipulates that every Limited Liability Company, as a legal entity, is obligated to implement TJSL. For that reason, as a public company operating in the digital banking sector, the Company always implements this responsibility consistently and integrated into its business strategy

Program TJSL Perseroan dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), serta mencerminkan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kegiatan TJSL tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai sarana Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, mitra usaha, dan masyarakat.

The Company's TJSL programs serve as a manifestation of its commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and reflect its concern for social and environmental aspects. These initiatives are not merely a regulatory obligation, but also a strategic effort to create added value for all stakeholders, including employees, customers, business partners, and the broader community.

Pelaksanaan TJSL dirancang untuk mendukung keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh inisiatif TJSL dilaksanakan melalui kebijakan dan program yang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta perlindungan terhadap nasabah.

The implementation of TJSL is aimed at supporting a balanced approach to economic, social, and environmental interests, with a strong emphasis on sustainability. The Company ensures that all TJSL initiatives are developed and executed based on policies and programs that address environmental protection, labor practices, community engagement, and customer safeguarding.

Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui pelaksanaan TJSL yang berdampak langsung dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja bisnis yang optimal, tetapi juga pada pembangunan ekosistem usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

The Company is also committed to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of TJSL that has a direct and sustainable impact. Thus, the Company not only focuses on achieving optimal business performance, but also on building a responsible and long-term oriented business ecosystem.

Dalam seluruh aktivitasnya, Perseroan memandang bahwa kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan tanggung jawab moral sekaligus bagian integral dari praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Across all of its activities, the Company views positive contributions to society and the environment as both a moral obligation and an integral component of ethical and sustainable business practices.



Pernyataan bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan TJSL Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan

Statement of Full Review of TJSL Activities Disclosed in the Sustainability Report

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

The Company remains fully committed to conducting all of its business activities in compliance with prevailing laws, regulations, and applicable provisions.

Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang selaras Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta bentuk pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

As a financial services institution, the Company adopts sustainable finance principles in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This is also part of the Company's compliance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Uraian mengenai program dan kegiatan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Details of the Company's TJSL programs and activities carried out throughout 2024 are presented in the 2024 Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report.

Lebih lanjut, sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 juga telah disediakan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Furthermore, as a form of transparency and accountability to all stakeholders, both the 2024 Annual Report and Sustainability Report are available and accessible through the Company's official website.

09



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

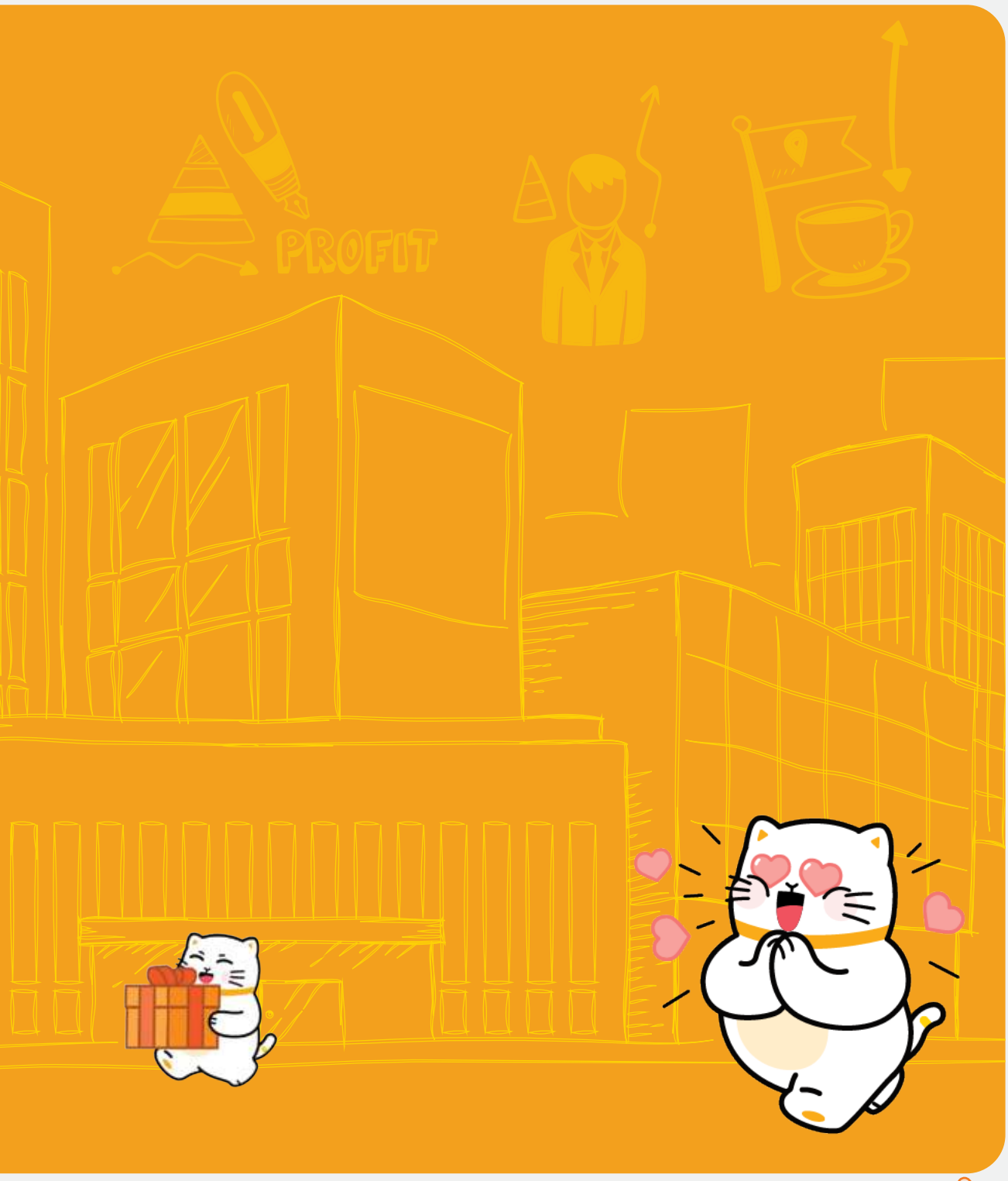
PROFIT



Prinsip Dasar dan Komitmen
Basic Principles and Commitments

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 menjadi laporan ketiga yang dipublikasikan oleh Perseroan dengan kerangka penyusunan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Melalui Laporan ini, Perseroan menyampaikan komitmen dan kesungguhan dalam menerapkan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan begitu, Perseroan berharap setiap nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya dapat melihat komitmen kuat Perseroan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kegiatan usaha perbankan yang dijalankan serta berbagai program strategis dan inisiatif keberlanjutan yang telah dicantumkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Seluruh informasi yang disajikan di dalam Laporan ini adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. Laporan ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan di dalam satu buku yang sama dan merupakan kelanjutan dari Laporan periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan April 2024. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang diungkapkan pada kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

The 2024 Sustainability Report has become the second sustainability report issued by the Company. The report is made by referring to the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – II Attachement concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Through this report, the Company presents its commitment and dedication to implementing eight principles of Sustainable Financial in every business. By doing so, the Company aims to ensure that every customer and other stakeholders recognize the Company's strong commitment to achieving sustainable economic development through its banking business activities, alongside the incorporation of various strategic programs and sustainability initiatives outlined in the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

All information presented in this report is the Company's sustainability performance covering economic, social, environmental and governance aspects for the period January 1, 2024 - December 31, 2024. Published annually concurrently with the submission of the Annual Report in the same book, this report continues the narrative from the previous period's report, which was issued in April 2024. By implementing the integrated reporting model, the Company hopes that it can present all information in one report simultaneously. Thus, there is no need to carry out another disclosure in both reports.



Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum menggunakan jasa external assurance dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Akan tetapi, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini sudah ditelaah oleh manajemen dan unit-unit kerja yang terlibat serta sudah mendapatkan persetujuan dari pimpinan tertinggi dari Perseroan sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan terjamin kebenaran dan validitasnya.

Seluruh kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan ini meliputi operasional Kantor Pusat PT Bank Neo Commerce Tbk dan Kantor Cabang Utama Perseroan. Untuk mewujudkan komunikasi dua arah demi kepentingan perbaikan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan pada periode mendatang, Perseroan telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan. Para pembaca diharapkan dapat memberikan usulan dan masukan terkait penyajian Laporan Keberlanjutan Perseroan atau menghubungi Perseroan melalui:

Due to various considerations, the Company opted not to utilize external assurance services in preparing the 2023 Sustainability Report, as recommended by POJK 51/2017. Nevertheless, the Company assures that all information presented in this Report has undergone thorough review by management and relevant work units, and has obtained approval from the highest leadership of the Company, thus, all information contained in the Report is guaranteed to be accurate and valid.

The sustainability performance presented in this report encompasses the operations of the PT Bank Neo Commerce Tbk Head Office and the Company's Main Branch Office. To realize two-way communication for enhancing the quality of future Sustainability Report presentations, the Company has included a Feedback Sheet at the end of the Report. Readers are encouraged to provide suggestions and feedback regarding the presentation of the Company's Sustainability Report or to contact the Company via:



Corporate Secretary

PT Bank Neo Commerce Tbk
Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Tel. : (6221) 2709 4950, 2709 4951
Email : corsec@bankneo.co.id
Website : www.bankneocommerce.co.id

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Agar dapat terus maju dan bersaing di pasar perbankan yang semakin ketat, Perseroan harus mengupayakan tercapainya kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Keyakinan inilah yang melandasi Perseroan untuk ikut ambil bagian dalam aksi mitigasi perubahan iklim menuju pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk menuju keberlanjutan bisnis di masa depan, Perseroan berusaha membangun fondasi bisnis yang seimbang dengan mengedepankan penerapan prinsip triple bottom lines dalam setiap kegiatan usaha Bank, yaitu masyarakat (*people*), keuntungan (profit), dan lingkungan (planet), dimana ketiganya harus berjalan selaras setiap saat.

Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017 dan diselaraskan dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif. Komitmen Perseroan berupa prioritas strategi dan target-target keberlanjutan telah dituangkan lebih lanjut dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024.

Sejauh ini, Perseroan telah secara konsisten menerapkan budaya kerja green office lifestyle dan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") yang diselaraskan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/"SDGs"*). Sementara dari sisi produk, Perseroan juga berusaha untuk terus meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah-nasabah yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan sesuai dengan target yang dicanangkan dalam RAKB 2024.

Sebagai bank dengan layanan digital, layanan perbankan yang disediakan Perseroan sepenuhnya dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Implementasi model bisnis seperti ini juga tentunya mendukung upaya Pemerintah dalam mengurangi jejak emisi di udara serta selaras dengan prinsip green banking.

Melalui beragam program dan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan, Perseroan percaya kehadirannya sebagai agen perubahan dan mitra strategis Pemerintah telah ikut membantu dalam mewujudkan ekonomi hijau di Indonesia.

The Company recognizes the inseparable connection between healthy and sustainable business growth. In order to continue to progress and compete in an increasingly competitive banking market, the Company must strive to achieve balanced economic, social, and environmental performance.

This belief serves as the foundation for the Company's engagement in climate change mitigation efforts toward sustainable economic development. To achieve business sustainability in the future, the Company strives to build a balanced business foundation by prioritizing the application of the triple bottom lines principle in all Banking business activities, namely society (people), profit (profit) and the environment (planet), where all three must work in harmony at all times.

To realize this, the Company has implemented a sustainability strategy as mandated in POJK 51/2017 and aligned with the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) which emphasizes on creating a comprehensive sustainable financial ecosystem. The Company's commitment to strategic priorities and sustainability targets is further outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

So far, the Company has consistently implemented a green office lifestyle work culture and implemented an Environmental Social Responsibility Program ("TJSL") that aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. Meanwhile, in terms of products, the Company is also trying to continue to increase credit distribution to customers who engaged in sustainable business activities in accordance with the targets set out in the 2024 RAKB.

As a bank with digital services, the Company's banking services are accessible entirely online, eliminating the need for physical visits to bank offices. This business model aligns with green banking principles and supports governmental efforts to reduce air emissions.

Through the implementation of various sustainability programs and initiatives, the Company believes that its presence as an agent of change and a strategic partner of the Government has helped in realizing a green economy in Indonesia.

Dukungan Nyata Bank Neo Commerce Terhadap Agenda Pembangunan Berkelanjutan
Bank Neo Commerce Support to Sustainable Development Agenda

Strategi Keberlanjutan yang dijalankan Perseroan diyakini tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi Perseroan semata melainkan juga membawa dampak positif bagi para pemangku kepentingan, serta mendukung 17 sasaran SDGs. Adapun inisiatif berkelanjutan Perusahaan yang sejalan dengan program pemerintah dalam SDGs, yaitu:

It is believed that the Sustainability Strategy implemented by the Company will not only bring economic benefits to the Company but also have a positive impact on stakeholders, as well as supporting the 17 SDGs targets. The Company's sustainable initiatives that are in line with government programs in the SDGs are:

Tujuan SDGs SDGs Goals	**Target** Targets	**Program / Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini** Corporate Program/Activity in this Rpeort
	Mengakhiri kemiskinan dimanapun dan dalam semua bentuk End poverty everywehere and in all forms	• Penyediaan produk produk perbankan yang solutif bagi nasabah; • Memberikan edukasi literasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat; • Membuka akses terhadap layanan keuangan melalui produk dan jasa perbankan yang dipasarkan; • Providing solution-oriented banking products for customers; • Providing financial literacy education to customers and the public; • Opening access to financial services through marketed banking products and services:
	Memberikan hak atas kesehatan dan kehidupan yang sehat dan sejahtera Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages	• Memberikan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan; • Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; • Providing health insurance facilities for employees • Creating a healthy and safe work environmen
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls.	• Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa membeda-bedakan gender sepanjang kandidat yang bersangkutan mampu memenuhi • kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan; • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; • Kegiatan CSR bagi karyawan. • Opening job opportunities as wide as possible without discriminating against gender as long as the candidate concerned is able to meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees; • CSR activities for employees.
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	• Kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan; • Penciptaan lapangan kerja; • Kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Melindungi hak hak karyawan. • Positive and sustainable economic performance; • Job creation; • CSR activities for the community; • Ending forced labour • Protecting employee rights.

Tujuan SDGs SDGs Goals	**Target** Targets	**Program / Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini** Corporate Program/Activity in this Rpeort
	Memperbesar pemanfaatan jasa keuangan bagi pekerja dan masyarakat Strengthen the use of financial services for workers and the community.	• Kegiatan edukasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan oleh Bank; • Membuka akses pemanfaatan produk yang dimiliki Bank sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. • Financial education and inclusion activities implemented by the Bank; • Opening access to optimize products owned by the Bank in accordance with the capabilities and needs of the community.
	Pencapaian usaha berkelanjutan dalam menjalankan praktek usaha. Achievement of sustainable business in running business practices.	• Mendukung pengelolaan sampah di lingkungan Bank; • Mengurangi penggunaan kertas dalam menjalankan operasional Perseroan secara internal maupun dengan konsumen; • Efisiensi pemanfaatan energi listrik dan air dalam menjalankan kegiatan usaha. • Supporting waste management within the Bank; • Reducing the use of paper in carrying out the Company's operations internally and with consumers • Efficient use of electricity and water in carrying out business activities.

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

Perseroan menerapkan RAKB periode 2024-2028 yang berisi rencana aksi jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) sebagai bagian dari penerapan strategi Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan RAKB ini merupakan implementasi POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik

The Company is implementing RAKB for the 2024-2028 period which contains short-term (one year) and long- term (five years) action plans as part of implementing the Sustainable Finance strategy. The implementation of RAKB is an implementation of POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies.

Unit penanggung jawab RAKB secara berkala mengevaluasi kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Perseroan beroperasi.

The unit responsible for RAKB regularly evaluates policies regarding sustainability processes in business operations, including playing an active role in supporting economic and social growth in the areas where the Company operates.

Aktualisasi RAKB Tahun 2024
Actualization of RAKB in 2024

Sesuai ketentuan POJK 51/2017, Perseroan telah melaksanakan implementasi program-program yang tertuang dalam RAKB, yang memuat target-target yang sejalan dengan pencapaian SDGs, target bisnis, serta regulasi yang dimandatkan oleh pemerintah Indonesia. Berikut ini adalah uraian program atau inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB 2024, yaitu sebagai berikut:

In accordance with the provisions of POJK 51/2017, the Company has implemented the programs outlined in the RAKB, which encompass targets that are in line with the achievement of SDGs, business targets, as well as regulations mandated by the Indonesian government. The following is a description of the sustainability programs or initiatives that have been stipulated in the 2024 RAKB:

Bulan Month	**Uraian Aktivitas** Actvity Description	**Tujuan Aktivitas** Activity Goal	**Indikator Keberhasilan** Achievement Indicator	**Status Implementasi** Implementation Status
Januari – Maret	Review Proposal kerjasama dengan partner-partner berpotensi serta melakukan pengembangan sistem dalam melaksanakan peluncuran Tabungan NeoGreen. Review proposals for cooperation with potential partners and conduct system development in implementing the launch of NeoGreen Savings.	Mempersiapkan produk Tabungan baru yang memberikan kontribusi pada kelestarian lingkungan hidup dan bekerjasama dengan partner yang tepat. Prepare new Savings products that contribute to environmental sustainability and work with the right partners.	Finalisasi konsep serta finalisasi kerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam menerbitkan produk tabungan NeoGreen Finalize the concept and finalize the cooperation with the parties involved in issuing the NeoGreen savings product.	Team Business sudah memberikan Business Requirement Document (BRD) ke team IT dan melakukan assessment untuk beberapa partner yang potensial. Saat ini team IT sedang dalam proses diskusi untuk melakukan penetapan project priority. The Business team has provided a Business Requirement Document (BRD) to the IT team and assessed several potential partners. Currently the IT team is in the process of discussion to determine project priority.
April – Juni	Melakukan finalisasi dan mempersiapkan program marketing dan kampanye untuk produk NeoGreen serta melakukan launching produk baru NeoGreen Finalize and prepare marketing programs and campaigns for NeoGreen products and launch new NeoGreen products.	Mempersiapkan proses penerbitan produk NeoGreen Prepare for NeoGreen product publishing process	Launching produk baru NeoGreen, dimana dengan menabung nasabah dapat ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui Tabungan NeoGreen Launching a new product NeoGreen, where by saving, customers can participate in preserving the environment through NeoGreen Savings.	Bank melakukan penilaian lebih lanjut untuk partner potensial produk NeoGreen Bank conducts further assessments for potential partners of NeoGreen products

Bulan Month	Uraian Aktivitas Actvity Description	Tujuan Aktivitas Activity Goal	Indikator Keberhasilan Achievement Indicator	Status Implementasi Implementation Status
Juli - September	Terus Melakukan sosialisasi dan kampanye produk tabungan NeoGreen dengan memanfaatkan platform digital; mengadakan kolaborasi dengan Partner, mengadakan talkshow Continue to socialize and campaign NeoGreen savings products by utilizing digital platforms; collaborating with partners, holding talk shows, etc.	Meningkatkan awareness nasabah dan/atau calon nasabah akan produk tabungan NeoGreen Increase customer and/ or prospective customer awareness of NeoGreen savings product	Meningkatnya jumlah nasabah dan dana kelolaan yang memiliki produk tabungan NeoGreen Increased number of customers and funds under management with NeoGreen savings product	Bank melakukan penilaian lebih lanjut terhadap partner potensial produk NeoGreen Bank conducts further assessment of potential partners for NeoGreen products.
Oktober – Desember	Mengeksplor untuk melakukan kegiatan bersama dengan nasabah untuk mengajak nasabah terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. Explore to conduct joint activities with customers to invite customers to be directly involved in activities related to environmental sustainability.	Mengajak nasabah untuk terlibat langsung dalam kegiatan/acara yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan, sebagai bentuk kontribusi nyata dari dana yang ditempatkan di produk tabungan NeoGreen. Invite customers to be directly involved in activities/events related to environmental sustainability, as a form of tangible contribution from funds placed in NeoGreen savings products.	Terlaksananya event yang melibatkan nasabah secara langsung dalam melakukan kegiatan/aktivitas bersama yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Implementation of events that directly involve customers in conducting joint activities related to environmental sustainability.	Bank telah melakukan finalisasi atas penentuan partner potensial (WWF) serta sedang dalam tahap Review Perjanjian Kerjasana (PKS) produk Tabungan Neo Green. The Bank has finalized the determination of potential partners (WWF) and is in the review stage of the Cooperation Agreement (PKS) for the Neo Green Savings product.

Penanggung Jawab RAKB
Responsible party for RAKB

Pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan dalam RAKB menjadi tanggung jawab tim task force Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/088/ SET/BNC/XI/2022 tertanggal 22 November 2022 tentang Pembaharuan Tim Task Force Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Neo Commerce Tbk, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit kerja tersebut dipimpin oleh pejabat setingkat Pimpinan Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan secara menyeluruh. Dengan adanya struktur organ yang jelas, penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi bagian permanen dalam organisasi Perseroan.

The responsibility for implementing the programs outlined in the RAKB rests with the Task Force Team, as stipulated in Directors' Decree No. SKEP/088/SET/ BNC/ XI/2022 dated November 22, 2022 concerning Renewal of the Task Force Team for Preparing the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) of PT Bank Neo Commerce Tbk This team operates under the direct supervision of the Board of Directors and is led by a Work Unit Leader, who is directly responsible to the President Director, ensuring comprehensive implementation of sustainable finance across the Company. With a clear organ structure, the implementation of Sustainable Finance becomes a permanent part of the Company's organization.

Target dan Realisasi RAKB Tahun 2024
Target and Realization of RAKB in 2024

Berikut ini adalah realisasi pencapaian atas pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2024:

The following is the actual achievements of implementing Sustainable Finance actions throughout 2024:

Uraian/Tahun Description/Year	**2024**	
	Jumlah Total	**Nominal (Rp juta)** Nominal (IDR million)
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities		
a. Penghimpunan dana Fundrasing	-	-
b. Penyaluran dana Disbursement of Funds	-	-
Total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activitie		
a. Total kredit kegiatan usaha berkelanjutan Total Loan/Financing of Sustainable Business Activities	-	-
b. Total non – kredit kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit Bank (%) Total Non-Loan/Financing Non-Sustainable Business Activities	3	150.485
Persentasi total kredit kegiatan saha berkelanjutan terhadap total kredit Bank (%) Percentage of total loan/financing of sustainable business activities to total bank loan/financing (%)	-	-
Jumlah dan kualitas kredit kegiatan usaha berkelanjutan The number and quality of loan for sustainable business activities		
a. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
b. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil
c. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
d. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil
e. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
f. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil
g. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
h. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil
i. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
j. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil
k. Energi terbarukan Renewable energy	Nihil	Nihil
l. Efisiensi energi Energy efficiency	Nihil	Nihil

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Highlight

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) Types of products that meet the criteria for sustainable business activities	Unit Produk Product Unit	• **Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan** • **Credit for sustainable management of biological resources and land use**	• Kredit untuk UMKM • Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan • Credit for MSMEs • Credit for sustainable management of biological resources and land use	• Kredit pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan • Credit for sustainable management of biological resources and land use
Nominal prosedur dan /atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) Number of products and/ or services that meet the criteria for sustainable business activities	Rp Juta IDR million	-	98.926	98.926
Penyaluran kredit keseluruhan Overall loan distribution	Rp Juta IDR million	**8.822.146**	10.695.340	10.242.837
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total potofolio (%): Percentage of the total portfolio of sustainable business activities to the total portfolio (%):				
a. Penghimpunan Dana Fundraising	Persen Percent	-	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana Disbursement of Funds	Persen Percent	-	0,92%	0,92%

Aspek Lingkungan Hidup
Living Environment Aspect

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Liters	**25.474**	21.329	22.015
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh Kwh	**337.158**	250.754	753
	Gigajoules Gigajoules	**1213**	902	216.215
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic meters	**1789**	n/a*	n/a*
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp Juta IDR million	**n/a**	n/a	n/a

Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah total karyawan Total Number of Employees	Orang People	**1.208**	998	1.016
Jumlah karyawan tetap pria Total male employees	Orang People	**364**	326	294
Jumlah karyawan tetap wanita Total female employees	Orang People	**262**	253	227
Pengurus Bank dan Kepala Cabang berdasarkan jenis kelamin Bank Management and Branch Manager by gender	Pria (Orang) Male (People)	**14**	17	18
	Wanita (Orang) Female (People)	**13**	21	20
Jumlah karyawan berdasarkan wilayah Number of employees by region	Kantor Pusat Head Office	**709**	611	577
	Kantor di Daerah Regional Office	**499**	387	439
Biaya pengembangan kompetensi karyawan Employee Competence Development Cost	Rp Juta IDR Million	**6.200**	8.884	3.937
Rata-rata jam pelatihan karyawan wanita Average training hours for female employees	Jam per Tahun Hour per Year	**26.531**	39,13	35,19
Rata-Rata jam pelatihan karyawan pria Average training hours for male employees	Jam per Tahun Hour per Year	**2,7.281**	39,13	35,19
Jumlah penyeluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Total Disbursement of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds	Rp Juta IDR Million	**186,25**	132	37,66
Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan Number of activities related to financial literacy education programs	Jumlah Total	**7 Kegiatan Literasi dan 19 Kegiatan Inklusi yang terlaksana**	4 Kegiatan Literasi dan 5 Kegiatan Inklusi yang terlaksana	3 Kegiatan Literasi dan 1 Kegiatan Inklusi yang terlaksana

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Komitmen tinggi Perseroan terhadap penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan ditunjukkan melalui pembentukan Tim *Task Force* melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 tertanggal 22 November 2022 tentang Pembaharuan Tim *Task Force* Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Neo Commerce Tbk Meski Perseroan memiliki organ khusus, Direksi tetap bertindak sebagai penanggung jawab utama atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan hasil implementasinya kepada Dewan Komisaris dan regulator sesuai ketentuan.

The Company's high commitment to implementing Sustainable Finance principles is evident through the establishment of a Task Force Team which refers to the Board of Directors Decree No. SKEP/088/SET/BNC/XI/2022 dated November 22, 2022 concerning Renewal of the Task Force Team for the Preparation of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) of PT Bank Neo Commerce Tbk Despite having special organs, the Board of Directors remains primarily responsible for overseeing Sustainable Finance implementation and reporting outcomes to the Board of Commissioners and regulators in accordance with regulations.

Pada akhir 2024, Tim *Task Force* beranggotakan 14 (empat belas) anggota yang merupakan perwakilan Kepala Divisi dan bersifat ad-hoc. Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab dari masing-masing Kepala Divisi dalam konteks implementasi tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Task Force Team consists of 14 (fourteen) members representing Head Division and serving as ad-hoc in nature. The following is the distribution of roles and responsibilities of each Head Division in implementing the Company's sustainability governance:

Unit / Pejabat Unit/Executive	**Peran dan Tanggung Jawab** Role and Responsibility
Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	**Ketua** Chairperson
Kepala Divisi Corporate Secretary Head of Corporate Secretary Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Credit Risk Head of Credit Risk Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Corporate Planning Head of Corporate Planning Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Funding Head of Funding Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Strategic Business Development & Middle Office Head of Strategic Business Development & Middle Office	**Anggota** Member
Kepala Divisi Digital User Growth Head of Digital User Growth Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Strategy & Planning Head of Strategy & Planning Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Operation Head of Operation Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi IT Development Head of IT Development Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi IT Product Design Head of IT Product Design Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Human Resource Head of Human Resource Division	**Anggota** Member
Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division	**Anggota** Member

Sesuai dengan status tim ini yang bersifat ad-hoc, maka Tim *Task Force* akan dibubarkan apabila Perseroan sudah membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penerapan aksi keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko-risiko terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Given the ad-hoc nature of the team, the Task Force Team will be dissolved once the Company establishes a special work unit to oversee sustainable financial actions and manage ESG-related risks.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Competency Development related to Sustainable Finance in 2024

Untuk memastikan implementasi RAKB tahun 2024 dapat berjalan optimal, Perseroan menyadari bahwa peran karyawan sangat besar sebagai penentu keberhasilan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan/seminar/webinar dengan topik Keuangan Berkelanjutan atau tema lain yang relevan dengan agenda pencapaian SDGs, selama periode pelaporan 2024.

To ensure the optimal implementation of RAKB in 2024, the Company recognizes the significant role of its employees as key determinants of success. To support this, various training sessions, seminars, and webinars on Sustainable Finance and other themes relevant to the SDGs achievement agenda were being conducted throughout the 2024 reporting period.

Perseroan menyambut baik keikutsertaan karyawan dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan yang telah diselenggarakan di tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

The Company encourages employee participation in various training activities related to Sustainable Finance conducted in 2024, including:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participant
SUSTAINEO CAMPAIGN : SUSTAINABILITY FINANCE	30 Mei 2024 May 30, 2024	Internal Bank	4
AKSI CINTA BUMI	28 November 2024 November 28, 2024	Blibli	2

Manajemen Risiko yang Terintegrasi Dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)
Risk Management Integrated with Environmental, Social and Governance (ESG) Aspects

Dalam menghadapi pertumbuhan bank dengan layanan digital yang semakin pesat di Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya implementasi sistem manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bank dengan layanan digital, pedoman dan kerangka manajemen risiko Perseroan tetap mengacu pada regulasi POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

In response to the rapid growth of banks with digital services in Indonesia, the Company realizes the importance of implementing a measurable and integrated risk management system as an integral part of implementing Sustainable Finance principles. As a bank providing digital services, the Company's risk management guidelines and framework adhere to POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and POJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 concerning the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.

Selain berpedoman pada ketentuan dan regulasi perbankan yang khusus mengatur perihal manajemen risiko perbankan, Perseroan juga secara progresif melakukan penyempurnaan terhadap pedoman kebijakan atau prosedur manajemen risiko internal agar pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dapat dilakukan secara terukur

In addition to complying with banking rules and regulations governing risk management, the Company is also progressively improving its internal risk management policy guidelines and procedures to ensure that Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management is conducted in a measurable manner, prioritizing the principle of prudence. This

dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif yang berpotensi timbul apabila Perseroan mengabaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

approach aims to prevent and minimize negative impacts that may arise if the Company disregards the principles of Sustainable Finance

Secara umum, penerapan manajemen risiko LST di Perseroan menjadi tanggung jawab Direktur Kepatuhan namun pengelolaannya tetap melibatkan seluruh unit kerja yang bertindak sebagai risk taker. Perseroan memastikan penanggung jawab fungsi manajemen risiko di tiap level telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko

In general, implementing ESG risk management in the Company is the responsibility of the Compliance Director, however its management still involves all work units acting as risk takers. The Company ensures that the person responsible for risk management at each level possess Risk Management Certification.

Untuk mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat menghambat tercapainya tujuan dan efektivitas RAKB, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan model "*three lines of defense*" sesuai best practices dalam mengelola isu LST. Pendekatan manajemen risiko yang menjadi bagian dari implementasi sistem pengendalian internal dengan pendekatan tersebut diejawantahkan ke dalam 3 (tiga) tahapan berikut ini:

To prevent potential risks that could impede the achievement of RAKB objectives and effectiveness, the Company has implemented an internal control system based on the "three lines of defense" model, in accordance with best practices in managing ESG issues. This risk management approach, integrated into the internal control system, encompasses the following 3 (three) stages:

1. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis sebagai *first line of defense;*

1. First Line of Defense: Risk control is performed by work

2. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Unit kerja ini bertindak sebagai *second line of defense*;

2. Second Line of Defense: Risk control is conducted by independent work units with dedicated risk management functions, separate from those executing business processes.

3. Pengendalian risiko oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif. Unit kerja ini bertindak sebagai *third line of defense;*

3. Third Line of Defense: Risk control is overseen by work units handling internal audit functions, ensuring the effective execution of risk control activities.

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya secara optimal melakukan pengendalian risiko dengan 3 (tiga) tahapan tersebut. Upaya itu membawa hasil berupa kemampuan Perseroan untuk tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Throughout 2024, the Company has optimally utilized these 3 (three) stages to control risks. These efforts have resulted in the Company's ability to continue to carry out its intermediation function optimally amidst the various challenges it faces.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pelaksanaan manajemen risiko di lingkup Perseroan diawasi langsung oleh Direksi melalui rapat-rapat bersama unit kerja atau tim terkait dan juga bersama Komite Manajemen Risiko. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko yang mencakup implementasi kebijakan strategis, pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, kebijakan investasi dan divestasi, target kinerja, kebijakan SDM, pelaksanaan program anti- pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme serta Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU-TPPU), kebijakan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kebijakan usaha Perseroan.

The implementation of risk management within the Company is directly overseen by the Board of Directors, who conduct meetings with relevant work units or teams and the Risk Management Committee. Concurrently, the Board of Commissioners supervises risk management implementation, which include the implementation of strategic policies, internal control, regulatory compliance, investment and divestment policies, performance targets, HR policies, implementation of anti-money laundering program, prevention of terrorism financing, Money Laundering Crime Law (UU-TPPU), risk management policies, and implementation of corporate governance principles in all Company business policies.

Sebagai fungsi utama dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan risiko yang dikelola Perseroan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan dalam batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan.

As the primary function in the Company's governance structure, the Board of Commissioners and Directors collaboratively conduct regular supervision to ensure that the Company's managed risks align with the risk appetite and predefined risk tolerance limits.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan aspek LST pada setiap proses bisnis perbankan yang dijalankan termasuk dalam setiap pengambilan keputusan terutama dalam mewujudkan pembiayaan yang bersifat berkelanjutan.

In conducting business operations as a bank with digital services, the Company endeavors to integrate ESG aspects into every banking process, including every decision- making, particularly in realizing sustainable financing.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan identifikasi dan analisa yang komprehensif dalam memetakan risiko- risiko LST yang relevan, antara lain sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted a comprehensive identification and analysis to map relevant ESG risks, including the following:

Topik Topic	**Risiko** Risk	**Mitigasi** Mitigation
Lingkungan Environmental	• Risiko penyaluran kredit untuk kegiatan usaha yang berpotensi merusak keseimbangan ekosistem lingkungan hidup. • Pengelolaan limbah yang tidak sesuai standar. • Kegiatan operasional Bank sehari-hari membawa dampak negatif bagi lingkungan hidup, misalnya dalam hal penggunaan energi yang berlebihan. • Risk of extending loans for business activities that have the potential to damage the balance of the environmental ecosystem • Non-standard waste management • The Bank's daily operational activities have a negative impact on the environment, for example in terms of excessive use of energy	• Bank melakukan due diligence secara ketat terhadap profil risiko calon debitur sebelum menyetujui pemberian fasilitas kredit; • Bank mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan memperkuat tanggung jawab sosial Bank serta pengembangan bisnis berkelanjutan, serta melakukan penilaian dan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial atas pembiayaan suatu proyek. • Banks carry out strict due diligence on the risk profile of prospective borrowers before agreeing to grant loan facilities; • The Bank supports the implementation of sustainable finance by strengthening the Bank's social responsibility and sustainable business development, as well as conducting environmental and social risk assessment and management on financing a project.

Topik Topic	**Risiko** Risk	**Mitigasi** Mitigation
Sosial Social	• Ketidakmerataan Kompetensi dan Kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan. • Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran. • Rusaknya citra dan reputasi Bank karena ada isu negatif yang berkembang. • Inequality of HR Competence and Capabilities in terms of implementing sustainable finance • Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target • Damage to the Bank's image and reputation due to negative issues developing	• Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di Bank; • Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan Bank; • Mengadakan kegiatan literasi keuangan secara berkala; • Memiliki kebijakan anti-fraud. • Improve internal disemination activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at the Bank; • Encourage the active involvement of the community in various Bank activities; • Conduct financial literacy activities on a regular basis; • Enforce an anti-fraud policy.
Tata Kelola Governance	Ketidakpatuhan Bank dalam merealisasikan target-target RAKB. The Bank non-compliance in realizing RAKB targets.	• Ketidakpatuhan Bank dalam merealisasikan target-target RAKB. • Melakukan evaluasi berkala (basis kuartalan) untuk mengukur pencapaian target-target keuangan berkelanjutan Bank • Monitor the implementation of sustainable finance at the Bank; • Conduct periodic evaluations (quarterly basis) to measure the achievement of the Bank's sustainable finance targets.

Informasi lebih rinci mengenai proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bab yang membahas tentang Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing risiko. Sistem informasi risiko yang memadai dapat dihasilkan oleh Perseroan secara akurat dan tepat waktu yang disajikan kepada Komisaris, Direksi, dan Komite.

For more detailed information on the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, please refer to the Company's Annual Report in the chapter discussing the Implementation of Risk Management for each risk. The Company produces an adequate risk information system accurately and timely, which is presented to the Commissioners, Directors, and Committees.

Komitmen Terhadap Anti-Korupsi dan Anti- Penyuapan

Perseroan melaksanakan usahanya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas menetapkan zero tolerance terhadap segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi. Komitmen Perseroan akan hal ini dituangkan dalam Prosedur Anti-Suap dan Anti- Korupsi yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui ketetapan SK/035-2/SET/BNC/VI/2021 tertanggal 4 Juni 2021.

Commitment to Anti-Corruption and Anti-Bribery

The Company conducts its business based on the principles of good governance. Therefore, the Company firmly upholds zero tolerance for all forms of corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification. The Company's commitment to this is stated in the Anti- Bribery and Anti-Corruption Procedures which have been approved by the President Director through decree SK/035-2/SET/BNC/VI/2021 dated June 4, 2021.

Kebijakan Anti-Korupsi ini bersifat mengikat bagi seluruh karyawan (baik karyawan tetap, kontrak, maupun tidak tetap), termasuk Direksi dan Dewan Komisaris serta bagi pihak ketiga seperti konsultan, advisor, outsource, vendor, atau pihak lain yang bekerja untuk/atas nama Perseroan. Selaras dengan itu, setiap insan BNC juga diwajibkan untuk melaporkan penerimaan gratifikasi yang telah diklasifikasikan pada ketentuan Prosedur Anti-Suap dan Anti-Korupsi.

Dengan adanya kebijakan tertulis ini, Perseroan secara konkret mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang bersih dan terbebas dari segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perseroan akan terus menjaga komitmennya dalam mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan.

This Anti-Corruption Policy is binding on all employees, including permanent, contract, and non-permanent employees, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners, and third parties such as consultants, advisors, outsourcers, vendors, or other parties working for or on behalf of the Company. In accordance with this policy, every BNC employee must report any receipt of gratuities classified under the provisions of the Anti- Bribery and Anti-Corruption Procedures.

By establishing this written policy, the Company actively fosters a work environment that is clean and free from all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company remains committed to supporting and promoting accountable and transparent business and operational management.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan percaya bahwa dukungan dari para pemangku kepentingan berperan besar dalam mendukung keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan dan berusaha melibatkan mereka dalam kegiatan TJSL Perseroan.

Berikut ini adalah pemetaan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun yang memberikan dampak terhadap aktivitas operasional bisnis Perseroan, antara lain:

Stakeholder Engagement

The Company believes that support from stakeholders plays a major role in supporting business sustainability in the long term. With that being said, the Company always tries to establish harmonious relationships with all groups of stakeholders and tries to involve them in the Company's CSR activities.

The following is a mapping of the main stakeholder groups who are affected or have an impact on the operational activities of the Company's business:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Isu dan Pertimbangan Terkait** Related Issues and Considerations
Nasabah Customers	• Survei kepuasan nasabah. • Komunikasi melalui media sosial, layanan call center. • Komunikasi sehari-hari di kantor pusat atau cabang. • Customer satisfaction survey • Communication through social media, call center services • Daily communication at head office or branches	• Kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bertransaksi. • Informasi produk dan layanan keuangan. • Keamanan data nasabah. • Convenience, security and smooth transaction • Information on financial products and services • Security of customer data
Karyawan Employees	• Townhall meeting. • Induction untuk karyawan baru. • Pelatihan atau pendidikan. • Kegiatan keagamaan. • Townhall meetings • Induction for new employees • Training or education • Religious activity	• Hubungan industrial yang harmonis. • Keamanan dan keselamatan kerja. • Dukungan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir. • Keberlangsungan usaha Bank. • Harmonious industrial relations • Occupational security and safety • Support for competency development and career development • Continuity of the Bank's business

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Isu dan Pertimbangan Terkait** Related Issues and Considerations
Masyarakat Community	• Pelibatan tenaga kerja. • Kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program CSR. • Workforce engagement • Visits/communication with the community and implementation of CSR programs	• Mendapatkan dampak nyata yang positif dari kegiatan Bank. • Mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan keuangan yang akurat. • Obtain a positive real impact from the Bank's activities • Obtain accurate information about financial products and services
Regulator Regulator	• Sosialisasi peraturan. • Penyampaian laporan sesuai ketentuan regulator. • Pelaksanaan Pengawasan. • Dissemination of regulations • Submission of reports according to regulatory provisions • Supervision Implementation	• Kepatuhan terhadap regulasi. • Pelaksanaan keuangan berkelanjutan. • Dukungan terhadap Program Literasi, Inklusi, dan Pembangunan Berkelanjutan. • Pelaporan berkala. • Regulatory compliance • Implementation of sustainable finance • Support for Literacy, Inclusion and Sustainable Development Programs • Periodic reporting
Investor dan Pemegang Saham Investor and Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham. • Laporan Keuangan Triwulanan. • Laporan Keuangan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Public Expose. • General Meeting of Shareholders • Quarterly Financial Report • Annual finance report • Sustainability Report • Public Exposes	• Kinerja ekonomi. • Keberlangsungan usaha. • Implementasi prinsip-prinsip GCG. • Citra dan reputasi Bank. • Economic performance • Business continuity • Implementation of GCG principles • Image and reputation of the Bank
Mitra bisnis Business Partner	• Kontrak dan perjanjian kerja. • Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra. • Pakta Integritas. • Prosedur anti-suap dan anti korupsi. • Kebijakan anti-fraud. • Work contracts and agreements • Selection and performance appraisal of vendors or partners • Integrity pact • Anti-bribery and anti corruption procedures • Anti-fraud policy	• Transparansi proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif. • Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama. • Transparency in the selection process and evaluation of the selection of vendors or partners is carried out objectively • Fair and transparent goods and services procurement process • Timely payment terms according to the cooperation agreement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Isu dan Pertimbangan Terkait** Related Issues and Considerations
Komunitas/asosiasi Community/associate	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations	• Update mengenai perkembangan terkini di industri. • Memperluas jaringan atau network dalam berbisnis. • Update on the latest developments in the industry • Expand the network or network in business

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Perseroan menilai masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga berpengaruh terhadap realisasi RAKB 2024, antara lain masalah Funding dan Lending.

Perseroan sudah berpartisipasi dalam penyaluran pinjaman dengan konsep Keuangan Berkelanjutan melalui kerja sama channeling dengan pihak eksternal, antara lain dengan penyedia jasa peer to peer lending. Namun demikian, karena penyaluran pinjaman tersebut bekerja sama dengan pihak ketiga, maka penyaluran pinjaman tersebut cukup bergantung dengan ketersediaan pinjaman yang sesuai dengan kriteria risk acceptance Perseroan dan perlu pembiayaan dari partner channeling Perseroan yang juga dapat dibiayai oleh pendana lainnya di luar Perseroan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk melakukan pembiayaan berkonsep Keuangan Berkelanjutan dalam skala yang lebih besar lagi. Selain itu, produk pinjaman kepada UMKM berbasis digital yang dimiliki oleh Bank sendiri masih perlu penyempurnaan dan evaluasi dari hasil tahapan uji coba terbatasnya.

Perseroan berencana untuk mengembangkan produk Tabungan untuk nasabah perorangan dimana sebagian dari komposisi bunga Tabungan akan dialokasikan ke kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan konservasi lingkungan. Produk ini dinamakan NeoGreen dimana Perseroan akan menggandeng partner untuk produk tersebut.

Problem, Development and Impact of Implementing Sustainable Finance in 2024

The Company acknowledges that there are several fundamental challenges hindering the effective implementation of Sustainable Finance principles, impacting the realization of the 2023 RAKB, particularly in the areas of Funding and Lending

While the Company has engaged in lending with the Sustainable Finance concept through collaborations with external parties, including peer-to-peer lending service providers. However, because the loan distribution is in collaboration with a third party, the distribution of loans is contingent upon the availability of loans that are in accordance with the Company's risk acceptance criteria and requires financing from the Company's channeling partners which can also be financed by other external funders. This dependency poses a challenge for scaling up financing with the Sustainable Finance concept. Furthermore, digital-based loan products targeting MSMEs, developed internally by the Bank, require further refinement and evaluation following the limited trial stage.

The Company plans to introduce a savings product for individual customers, called NeoGreen, where a portion of the interest earned will be allocated to activities supporting nature and environmental conservation.



Membangun Budaya Keberlanjutan
Establishing Sustainability Culture

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam operasional bisnisnya. Akan tetapi untuk dapat mewujudkan hal itu, Perseroan menyadari bahwa diperlukan kerja sama dari seluruh elemen untuk bersama-sama memiliki pemahaman yang kuat mengenai prinsip keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan BNC.

Berangkat dari kesadaran penuh akan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengintegrasikan aspek LST di dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis serta juga telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi melalui pembentukan Tim *Task Force* yang bertanggung jawab penuh atas pencapaian target keberlanjutan Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Dengan menjadikan pilar Keuangan Berkelanjutan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha maka artinya Perseroan memerhatikan keseimbangan dan keselarasan triple bottom line, yang meliputi aspek ekonomi (profit), aspek sosial (people) dan aspek lingkungan (planet).

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat kepada karyawan terkait pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif yang konsisten diterapkan setiap tahun, seperti mengkampanyekan aksi hemat energi listrik dan air di area kantor, serta mengurangi penggunaan material kertas dan sampah plastik di lingkungan kantor.

The Company is dedicated to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating Sustainable Finance into its business operations. To achieve this goal, the Company acknowledges the need for collaboration among all stakeholders to develop a robust understanding of sustainability principles and Sustainable Finance within BNC.

Keeping this in mind, the Company consistently incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into all its decision-making processes. Additionally, it has restructured its organizational setup by establishing a dedicated Task Force Team responsible for meeting the sustainability targets outlined in POJK 51/2017. By prioritizing Sustainable Finance as a cornerstone in its business operations, the Company ensures a balanced and harmonious approach to the triple bottom line, encompassing economic (profit), social (people), and environmental (planet) considerations.

To foster a robust sustainability culture among employees regarding environmental management, the Company has undertaken various initiatives that are carried out annually. These include promoting energy-saving practices for electricity and water usage in office spaces, as well as minimizing the consumption of paper and reducing plastic waste within the office environment.



Sementara pada pilar sosial, Perseroan berusaha menumbuhkan rasa kepedulian dan jiwa sosial di dalam diri setiap karyawan dengan mendorong partisipasi aktif mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ataupun kegiatan literasi keuangan yang telah menjadi agenda tahunan Perseroan. Di sisi lain, publikasi Laporan Keberlanjutan yang rutin dilakukan setiap tahun juga menjadi cara kami dalam mempromosikan budaya keberlanjutan yang telah diterapkan di lingkungan BNC kepada para pemangku kepetingan.

Untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah memperkuat komitmennya dengan menyusun kerangka kerja, r oadmap, dan kebijakan atau manual LST dalam implementasinya, termasuk menerapkan tata kelola yang berkelanjutan. Seluruh sasaran strategis dan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan sudah dituangkan lebih rincin di dalam RAKB 2024.

On the social front, the Company endeavors to nurture a culture of compassion and community among its employees. This is achieved by encouraging active engagement in corporate social responsibility (CSR) initiatives and financial literacy programs, both of which are integral parts of the Company's annual agenda. Additionally, the annual publication of the Sustainability Report serves as a means to showcase and promote the sustainability culture that is ingrained within the BNC environment to stakeholders.

To realize sustainable business practices, the Company has deepened its commitment by creating a framework, roadmap, and ESG policy or manual for implementation. This includes the integration of sustainable governance principles. All strategic objectives and the Company's dedication to sustainability are clearly delineated in the RAKB 2024 document.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik yang mendapatkan perhatian besar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menjadi penting karena pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal dipercaya dapat mendukung keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat realisasi perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan tahun 2024, yaitu:

Economic performance is a topic of significant interest for shareholders and stakeholders alike. It holds importance as achieving optimal economic performance is seen as a key driver of long-term business sustainability. The table presented below outlines a comparison between portfolio targets and actual performance, financing objectives, as well as investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance in 2024:

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance

Tahun Year	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities							
Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga) Fundraising (Third Party Fund)	Rp Juta IDR Million	-	-	5.000	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana (Total Kredit) Fund Disbursement (Total Loan)	Rp Juta IDR Million	-	-	-	98.927	80.000	98.927
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities							
Total Kredit/ Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Loans/Financing for Sustainable Business Activities	Rp Juta IDR Million	-	-	-	98.927	80.000	98.927
Total Non- Kredit/ Pembiayaan NonKegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Loans/ Financing for Non-Sustainable Business Activities	Rp Juta IDR Million	-	-	200.000	157.046	200.000	238.709
Persentase total kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit Bank Percentage of total loans for sustainable business activities to the Bank's total loans	%	-	-	0,83%	0,97%	0,51%	0,19%

Berikut ini adalah jenis penyaluran kredit yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang diberikan Perseroan selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The following are the types of loans in line with the principles of sustainable finance provided by the Company during the reporting period:

Tahun Year	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembiayaan Bangunan Ramah Lingkungan Green Building Financing	Rp Juta IDR Million	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Energi Terbarukan (pembangkit listrik tenaga air, tenaga sampah, dan lain-lain) Renewable Energy Financing (hydropower, waste power, etc.)	Rp Juta IDR Million	-	-	-	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use	Rp Juta IDR Million	-	-	98.927	80.000	80.000	98.927

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2024, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2024, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024.

A complete description of the achievement of financial targets and the realization of the 2024 work plan, as well as a more in-depth discussion analysis of the Company's financial performance are presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2024 Annual Report, which is an integral part of the 2024 Sustainability Report.



Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance



Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024

Perseroan tidak memiliki anggaran dana khusus untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup baik untuk keperluan pengelolaan limbah maupun kegiatan lainnya. Hal ini dikarenakan kantor pusat Perseroan masih menyewa area di Gedung Treasury sehingga seluruh biaya penanganan lingkungan hidup dikelola langsung oleh pihak manajemen Gedung Treasury. Biaya tersebut sudah termasuk di dalam biaya *service charge* yang dibayarkan Perseroan ataupun penyewa lainnya.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak terkait langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap berusaha menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dan turut melibatkan karyawan dalam kegiatan yang memberikan manfaat sosial atau mengurangi dampak lingkungan. Untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga pelestarian lingkungan hidup, Perseroan Secara bertahap telah melakukan kegiatan peningkatan awareness melalui program pelatihan terhadap karyawan dan Tenaga Kerja Magang yang ditempatkan pada Perusahaan mengenai *sustainable development goals*. Serta Perusahaan juga melakukan kegiatan kompetisi kepada Tenaga Kerja Magang dengan didampingi oleh karyawan internal Perusahaan dengan kegiatan *sustainablility* peduli lingkungan, Dimana melalui pelatihan ini diharapkan kesadaran karyawan akan pentingnya pembangunan dan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara mempraktekan perilaku ramah lingkungan dalam operasional keseharian perseroan. Misalnya dengan membawa botol minum, tempat makan, dan kantong belanja masing-masing untuk mengurangi sampah plastik.

Environmental Cost in 2024

The Company does not allocate a separate budget specifically for conducting CSR activities related to environmental initiatives, such as waste management or other environmental projects. This is due to the Company's head office being rented within the Treasury Building, where all environmental management costs are overseen directly by the Treasury Building management. These expenses are covered within the service charge paid by the Company and other tenants.

The Use of Eco-Friendly Material

Even though the Company's core business activities are not directly linked to environmental concerns, it remains committed to implementing eco-friendly operational practices and engaging employees in initiatives that yield social benefits or minimize environmental footprints. Aiming to heighten employee awareness regarding environmental preservation, the Company has been gradually conducting awareness-raising campaigns through training programs for both employees and interns, focusing on sustainable development goals. Additionally, the Company organizes competitive activities among interns and internal employees, emphasizing sustainability and environmental care practices. These initiatives are designed to enhance employees' understanding of sustainable development's significance and promote environmentally conscious behaviors in daily operations. This includes encouraging practices such as using reusable drinking bottles, food containers, and shopping bags to reduce plastic waste.



Menekan Konsumsi Kertas

Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas tidak dapat sepenuhnya dihindari dari aktivitas operasional sehari-hari. Kebutuhan pemakaian kertas juga cukup besar untuk keperluan pemberian layanan kepada nasabah. Menyadari bahwa pemakaian kertas yang berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi kelestarian hutan, maka Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif untuk mengurangi tingkat konsumsi kertas dan memastikan penggunaannya tidak melebihi alokasi yang telah dianggarkan.

Di internal, Perseroan telah mengubah proses bisnis yang sebelumnya harus menggunakan kertas menjadi digital (pengisian form nasabah, e-statements, materi training, sosialisasi internal, mengoptimalkan komunikasi melalui email, dsb). Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan, antara lain Call Center, Mobile Banking, dan media sosial. Pendekatan konsep Reduce dan Reuse juga dilakukan Perseroan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan bebas dari sampah kertas.

Reducing Paper Consumption

Acknowledging that paper usage is unavoidable in daily operational activities, particularly in providing services to customers, the Company understands the importance of managing paper consumption sustainably. Excessive paper use can negatively impact forest sustainability. Therefore, the Company has implemented several initiatives to reduce paper consumption and ensure that usage stays within the allocated budget.

Internally, the Company has transitioned several business processes that previously relied on paper to digital formats. This includes customer form submissions, e-statements, training materials, internal communications, and optimizing email communication, among others. Furthermore, the Company leverages advancements in information technology across its services, including Call Center operations, Mobile Banking, and social media platforms. In alignment with environmentally friendly practices, the Company promotes a "Reduce and Reuse" concept to foster a paper-waste-free work environment.

Reduce | Reduce

- **Mengecek dokumen secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat adanya kesalahan dalam penulisan;**
  Check documents carefully before printing so that there is no need to reprint them due to errors in writing;
- **Pencetakan kertas dibuat bolak-balik;**
  Paper printing is used back and forth;
- **Mengoptimalkan pengiriman dokumen secara digital**
  Optimize digital document delivery.

Reuse | Reuse

- **Pencetakan draft dokumen/naskah dilakukan di kertas bekas (reuse) di sisi kertas yang masih kosong.**
  Printing of document/script on used paper (reused) and on the blank side of the paper.

Komitmen digitalisasi dalam konteks pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah juga tercermin dari jumlah nasabah BNC yang terus meningkat dalam mengakses/mengunduh fasilitas e-statement secara mandiri melalui aplikasi NeoBank, dari sebanyak 29,2 juta nasabah di 2024, beralih ke layanan e-statement yang dapat melalui aplikasi NeoBank, Perseroan berhasil menghemat sekitar 35.055 rim. kertas per tahunnya.

The commitment to digitalization in the context of providing the best service to customers is also reflected in the increasing number of BNC customers who continue to access / download e-statement facilities independently through the NeoBank application, from as many as 29.2 million customers in 2024, switching to e-statement services that can be through the NeoBank application, the Company managed to save around 35,055 reams of paper per year.

Efisiensi Penggunaan Energi Listrik

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan memerlukan energi listrik untuk menyalakan peralatan sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan (AC), lift, dan sebagainya. Kebutuhan terhadap pemakaian listrik yang tidak tergantikan mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan di bidang lingkungan hidup.

Sampai dengan hari ini Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk keperluan operasional kantor dan masih menggunakan energi listrik berbahan bakar fosil yang dipasok PLN. Menyadari bahwa dampak negatif dari pembakaran fossil dapat meningkatkan pemanasan global, maka Perseroan mengantisipasi risiko lingkungan dengan menerapkan langkah-langkah penghematan listrik di lingkungan kantor.

Efficiency of Electrical Energy Usage

The Company's daily operational activities necessitate electrical energy to power electronic work facilities and infr astructur e equipment lik e computers, laptops, photocopiers, air conditioning systems, and elevators. This essential need for electricity drives the Company to implement sustainable initiatives in the environmental realm.

Currently, the Company relies on fossil fuel-based electricity supplied by PLN and has not yet transitioned to renewable energy sources for office operations. Recognizing the adverse impact of fossil fuel combustion on global warming, the Company proactively mitigates environmental risks by implementing electricity-saving measures in the office environment.

Inisiatif Penghematan Listrik

- Memperbanyak panel kaca di gedung perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari;
- Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi;
- Mematikan lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan;
- Mengoperasikan listrik dan AC hanya pada zona karyawan yang sedang bekerja di luar jam operasional kantor (*overtime*);
- Mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, handphone dan peralatan pantry, dan mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.

Electricity Saving Initiative

- Increase a number of glass panels in office buildings, making the sunlight as a source of light during the day
- Use LED lamps that are more energy efficient;
- Turn off the lights and air conditioning during office hours or when the room is not in use;
- Operate electricity and AC in area where employees are working outside office operating hours (overtime);
- Unplug sockets or electronic items when not in use, such as computers, laptops, cellphones and pantry equipment, and adjust the room temperature to save more energy.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**	**Penghematan atau manfaat yang dihasilkan** Savings or benefits generated
Penggunaan Energi Listrik Electrical Energy Usage	KWH GigaJoule (GJ)	**337.158**	277.996	216.215	-

Dengan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi listrik secara konsisten, pada tahun 2024, Perseroan mencatat penggunaan energi listrik sebanyak 337.158 kWh, naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 59.162 kWh. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pemakaian energi listrik pada tahun 2024.

By consistently implementing various electrical energy efficiency initiatives, in 2024, the Company recorded the use of 337,158 kWh of electrical energy, up from 59,162 kWh in 2023. This shows that there is an increase in the use of electrical energy in 2024.

Penggunaan BBM

Perseroan membutuhkan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan dinas dan mengoperasikan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik di Gedung kantor. Sampai saat ini semua kendaraan operasional Perseroan masih menggunakan BBM berjenis solar yang dipasok oleh Pertamina dan belum ada kendaraan operasional yang memakai sumber energi terbarukan ataupun bertenaga listrik.

Sama seperti pemakaian listrik, konsumsi BBM yang tinggi juga dapat meninggalkan jejak lingkungan berupa peningkatan emisi karbon di udara yang timbul sebagai akibat dari pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi. Karena itu, Perseroan berupaya untuk mengendalikan konsumsi BBM dengan melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan BBM telah sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk memitigasi risiko pemanasan global yang timbul sebagai akibat dari pemakaian energi yang tidak terkendali.

Fuel Usage

As part of its operational needs, the Company utilizes fuel oil for official vehicles and operates generators as backup energy sources in case of electrical supply disruptions. Currently, all of the Company's operational vehicles are powered by diesel fuel supplied by Pertamina. There are no operational vehicles within the Company's fleet that utilize renewable energy sources or are powered by electricity.

Like electricity consumption, high fuel usage contributes to environmental impact through increased carbon emissions from burning fossil fuels like coal and petroleum. Recognizing this, the Company is dedicated to controlling fuel consumption through careful monitoring and recording to align usage with actual needs. Additionally, the Company has implemented various initiatives aimed at mitigating the risk of global warming stemming from unchecked energy consumption.

Inisiatif Penghematan BBM

- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
- Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya;
- Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi

Fuel Saving Initiatives

- Carry out periodic maintenance of all operational vehicles;
- Conduct periodic emission control tests;
- Ensure that each vehicle uses fuel according to the standards and specifications;
- Suppress mobility and optimize teleconferencing

Pada tahun 2024, penggunaan BBM solar dan bensin untuk operasional di Kantor Pusat tercatat sebanyak 25.474 liter, hal ini naik dibandingkan tahun 2023, yang sebesar 21.329 liter atau naik sebesar 4.145 liter. Total penggunaan listrik dan BBM setara dengan 1.213,76 Gigajoule.

In 2024, the use of diesel fuel and gasoline for operations at the Head Office was recorded at 25,474 liters, an increase compared to 2023, which amounted to 21,329 liters or an increase of 4,145 liters. The total electricity and fuel usage is equivalent to 1,213.76 Gigajoules.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Savings or benefits generated
Pemakaian BBM Fuel consumption	Liter Liters	**25.474**	21.329	22.015	-

Hemat Menggunakan Air Bersih

Perseroan menggunakan air yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan domestik kantor seperti keperluan pantry, toilet, mushola, penyiraman tanaman dan lain-lain. Tingginya pemakaian air dalam kehidupan sehari-hari menyadarkan Perseroan untuk berperan aktif dengan para pelaku industri lainnya untuk ikut menjaga kelestarian sumber air bersih di bumi yang terus menurun akibat pencemaran lingkungan dan pemanasan global.

Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan praktik green banking operation, Perseroan menghimbau semua karyawan untuk menerapkan perilaku hemat air di lingkungan kantor. Sementara itu langkah antisipatif untuk mengetahui adanya kebocoran keran atau tidak dilakukan oleh pihak pengelola gedung, seperti melakukan pengecekan instalasi air secara berkala dan mengambil tindakan perbaikan jika ditemukan adanya kebocoran atau kerusakan lainnya.

Selama tahun pelaporan 2024, volume penggunaan air di Kantor Cabang Utama (KCU) tercatat sebanyak 1.798 m3, naik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1.625 m3 atau mengalami kenaikan sebesar 173 m3.

Saving Clean Water

The Company relies on water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) for various domestic office needs, including the pantry, toilet, prayer room, plant watering, and other purposes. The significant water usage in daily operations has heightened the Company's awareness, prompting it to collaborate actively with industry peers to contribute to preserving the Earth's clean water resources. These resources are under pressure due to environmental pollution and the effects of global warming.

As part of its dedication to green banking operations, the Company encourages all employees to adopt water- saving practices in the office environment. Additionally, anticipatory measures are taken to detect potential tap leaks by the building manager. This includes regular checks of water installations and promptly addressing any leaks or damages discovered.

During the 2024 reporting year, the volume of water usage at the Main Branch Office (KCU) was recorded at 1,798 m3, up from 1,625 m3 in 2023 or an increase of 173 m3.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Savings or benefits generated
Volume Air dari PDAM Water Volume from PDAM	m3	1.798	1.625	1.600	-

Melalui inisiatif penghematan air, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam melestarikan sumber air bersih, namun juga mengurangi tagihan air, sehingga dapat menghemat biaya dan meningkatkan pengelolaan anggaran.

Through the water-saving initiatives, the Company not only contributes to conserving clean water sources but also reduces water bills, leading to cost savings and improved budget management.

Upaya Pengurangan Emisi Energi

Sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya, Perseroan membutuhkan energi listrik dan BBM untuk mendukung aktivitas perbankan sehari-hari. Agar tingkat pemakaian energi di lingkungan kantor senantiasa terkendali setiap tahunnya, maka Perseroan telah melakukan perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) listrik secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

IKE = Pemakaian energi listrik (KWh)
Luas bangunan ber-AC

Dalam laporan ini, data IKE merujuk pada Kantor Pusat Perseroan. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh IKE tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Reducing Energy Emission

As mentioned in the previous section, the Company requires electricity and fuel energy to support its daily banking activities. In order to keep the level of energy consumption in the office environment under control every year, the Company has calculated the electricity Energy Consumption Intensity (IKE) manually using the following formula:

IKE = Electricity Consumption (KWh)
Air-conditioned building area

In this report, IKE data refers to the Company's Head Office. Based on the formula, IKE for 2024 and 2023 is obtained as follows:

Tahun Year	Penggunaan Listrik Electricity Usage	Luas Ruang Room Area	Rasio Intensitas Energi (kWh/m2/tahun) Energy Intensity Ratio (kWh/m2/year)	Kategori Category
2024	**337.158**	**2.494 m2**	**-**	**-**
2023	277.996	2.494 m2	111,46 ber AC	Efisien
2022	216.215	2.494 m2	86,69 ber AC	Sangat Efisien

Kriteria penggunaan energi di gedung perkantoran ber dasarkan konsumsi energi spesifik, yaitu sebagai berikut:

The criteria for energy use in office buildings based on specific energy consumption are as follows:

Kriteria Criteria	Ber AC Air-conditioned		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2.tahun* kWh/m2.year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2.tahun* kWh/m2.year*
Sangat Efisien	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien	8,5 – 14	102 – 168	3,4 – 5,6	40,8 – 67,2
Cukup Efisien	14 – 18,5	168 – 222	5,6 – 7,4	67,2 – 88,8
Boros	>18,5	>222	>7,4	88,8

Diadobsi dari peraturan menteri energi dan sumber daya mineral republik indonesia nomor 13 tahun 2012 tentang penghematan pemakaian tenaga listrik

Adopted from the regulation of the minister of energy and mineral resources of the republic of Indonesia number 13 of 2012 concerning saving the use of electricity.

Pengolahan Limbah Sampah

Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari, Perseroan menghasilkan limbah padat berupa sampah alat elektronik bekas, lampu bekas, aki bekas, furnitur bekas dan sebagainya. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan berupa oli bekas dari kendaraan operasional dan genset, air limbah dari toilet/pantry/mushola, dan lain-lain.

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah karena aktivitas tersebut dilakukan oleh pihak pengelola gedung Treasury.

Keanekaragaman Hayati

Kantor pusat Perseroan berada di kota-kota besar sehingga tidak ada wilayah operasi yang termasuk maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap kawasan yang dilindungi maupun kawasan konservasi beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan inisiatif sederhana

Garbage Waste Treatment

During daily banking operations, the Company produces solid waste such as used electronic equipment, lamps, batteries, and furniture, among others. Additionally, liquid waste is produced including used oil from operational vehicles and generators, as well as wastewater from facilities like toilets, pantries, and prayer rooms.

As of now, the Company does not have a dedicated waste management policy as these activities are overseen by the manager of the Treasury building.

Biodiversity

Biodiversity

The Company's headquarters are situated in major urban centers, ensuring that its operational areas are not within or adjacent to protected or conservation areas with high biodiversity. As a result, the Company's activities do not pose a significant impact on such protected or conservation areas and the ecosystems they support. Nevertheless, the Company remains committed to environmental preservation through simple initiatives. These include maintaining cleanliness in the office environment,

seperti menjaga kebersihan lingkungan kantor, menempatkan beberapa tanaman di dalam ruangan kerja, efisiensi energi, dan lainnya.

incorporating plants into the workspace, promoting energy efficiency, and other similar efforts.

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan Hidup
Perseroan belum memiliki saluran pengaduan khusus untuk menangani permasalahan atau isu lingkungan yang timbul dari operasional. Walau begitu, Perseroan memastikan telah mengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasional perbankan.

Complaints Related to Environmental Issues
While the Company does not currently have a dedicated complaint channel for addressing environmental issues related to its operations, it ensures that environmental consi derati ons are i nt egrated i nt o al l banki ng operational activities.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup.

Notably, in 2024, the Company did not receive any reports of complaints regarding non-compliance with environmental regulations.



Aspek Sosial
Social Aspect

Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah, termasuk dalam menindaklanjuti semua keluhan nasabah secara adil tanpa diskriminasi. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah memberikan bekal pelatihan yang memadai kepada seluruh karyawan terkait topik customer excellence dan secara berkala melakukan transfer knowledge mengenai produk atau layanan bank yang disediakan Perseroan. Langkah ini dilakukan agar setiap karyawan memiliki pemahaman yang kuat mengenai kegiatan usaha Perseroan dan memenuhi standar kompetensi yang diwajibkan sebagai professional banker.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk dan/atau jasa Perseroan kepada semua nasabah secara akurat dan transparan melalui situs web, media sosial resmi BNC, atau melalui layanan tatap muka di kantor pusat ataupun cabang. Inisiatif ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi bias yang berpotensi dapat merugikan nasabah maupun Perseroan di kemudian hari.

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan juga berusaha mewujudkan pemberian layanan yang setara kepada nasabah dengan terus berusaha meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan berbasis inovasi teknologi yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi secara daring dari mana saja dan kapan saja. Dengan begitu, Perseroan senantiasa dapat menjalankan peran intermediasi yang optimal serta turut membantu Pemerintah dalam membuka akses perbankan secara luas tanpa dibatasi area geografis.

The Company Commitment to Providing Equal Services to Customers

The Company is deeply dedicated to delivering top-notch and equitable service to all customers, including handling customer complaints with fairness and impartiality. To achieve this, the Company has implemented comprehensive training programs for all employees focused on customer service excellence. Additionally, regular knowledge transfers are conducted regarding the bank's products and services. These measures are designed to ensure that every employee possesses a robust understanding of the Company's operations and meets the necessary standards of professionalism in banking.

Moreover, the Company is dedicated to delivering accurate and reliable information about its products and services to all customers in a transparent manner. This information is shared through various channels such as the website, official social media platforms, and face- to-face interactions at our offices and branches. This proactive effort serves to safeguard against the spread of misleading information that could potentially harm both customers and the Company in the future.

Being a bank that embraces digital services, the Company is committed to ensuring equal service for all customers. This commitment is reflected in our ongoing efforts to enhance the quality of banking products and services through technological innovation. Our aim is to empower customers to conduct transactions online conveniently, regardless of their location or the time of day. Through these advancements, the Company fulfills its role as an efficient intermediary and contributes to the Government's goal of expanding access to banking services across diverse geographical areas.



Perseroan Hadir Bagi Karyawan
The Company For Employee

Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam rangka menjaga keharmonisan antar-karyawan, Perseroan menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai inklusivitas kepada seluruh karyawan sebagai landasan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif dan mampu menghargai perbedaan baik dalam hal latar belakang pendidikan, etnis, jenis kelamin, agama, dan lainnya. Perseroan mengarahkan seluruh karyawan agar memiliki sikap saling menghargai perbedaan dan menganggapnya sebagai suatu kelebihan yang dapat saling melengkapi.

Dalam konteks membangun mindset kesetaraan, Perseroan terus berusaha untuk bisa mencapai tingkat kesetaraan gender yang ideal dan lebih memberdayakan karyawan perempuan dalam mengisi posisi-posisi strategis yang vacant. Namun tidak semata-mata hanya berdasarkan gender, Perseroan juga memperhatikan aspek lainnya dalam menempatkan karyawan atau dalam memberikan promosi jabatan. Inisiatif ini semakin menunjukkan bahwa setiap karyawan, baik perempuan mapun laki-laki memiliki peluang yang sama untuk bisa menduduki puncak manajemen tertinggi di Perseroan

Komitmen Perseroan terhadap prinsip keberagaman sudah diterapkan sejak proses seleksi karyawan, dimana kebijakan penentuan penerimaan ataupun penolakan terhadap para kandidat dilakukan secara adil dan objektif berdasarkan hasil skor penilaian dari masing-masing kandidat dan bukan karena keberpihakan terhadap kelompok atau etnis tertentu. Prinsip serupa juga diterapkan kepada semua karyawan internal. Perseroan memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara serta memiliki peluang yang sama untuk dapat mengoptimalkan pengembangan potensi dirinya dan mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui program promosi karier yang telah berjalan. Program ini merupakan bentuk apresiasi kami bagi karyawan yang berdedikasi tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Commitment towards Gender and Work Opportunity Equality

To foster harmonious relationships among employees, the Company places significant emphasis on promoting inclusivity as a core value. This approach lays the groundwork for cultivating a positive work environment that values and celebrates diversity in educational background, ethnicity, gender, religion, and other aspects. The Company encourages all employees to embrace a mindset of mutual respect for differences, recognizing them as strengths that can complement one another.

In its commitment to equality, the Company actively works towards achieving gender balance and empowering female employees to take on key leadership roles. However, promotions and placements are not solely based on gender but also consider various other factors. This initiative underscores the Company's belief in providing equal opportunities to all employees, regardless of gender, enabling them to aspire to and achieve top management positions within the organization.

The Company upholds its commitment to diversity starting from the employee selection process. Our policy ensures that candidate acceptance or rejection is determined fairly and objectively, solely based on each candidate's assessment score. We do not show favoritism towards specific groups or ethnicities, ensuring an impartial and equitable recruitment process for all applicants.
The Company extends similar principles to all internal employees, guaranteeing fair and equal treatment for everyone. Every employee is provided with an equal opportunity to maximize their potential and advance in their careers through our career promotion program. This program, which recognizes and appreciates employees' dedication and significant contributions to the Company, serves as a platform for employees to reach higher career levels based on merit and performance.



Per 31 Desember 2024, Perseroan mengelola sebanyak 1.208 karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang keberagaman mulai dari tingkat pendidikan, golongan, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, hingga ras, suku, dan agama.

As of December 31, 2024, the Company manages a total of 1,208 employees who come from various diverse backgrounds ranging from education level, class, age, work experience, gender, to race, ethnicity, and religion.

Kesadaran penuh seluruh insan karyawan dalam menjunjung tinggi prinsip inklusivitas di internal Perseroan terefleksi dari tidak adanya pelaporan insiden, dan/atau tuntutan terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan karyawan kepada Perseroan di tahun 2024.

The strong commitment of all employees to uphold the principle of inclusiveness within the Company is evident in the fact that no incident reports or discrimination claims were filed by employees to the Company in 2024.

Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak dan Menentang Tenaga Kerja Paksa

Commitment to Eliminating Child and Forced Labor

Praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di Perseroan dipastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu pasal 77 Undang- Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto Undang–undang No.6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan internal yang secara jelas mengatur tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan Pada Kebijakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan tentang Syarat Umum Calon Karyawan.

The employment practices implemented in the Company are ensured to comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower in conjunction with Law No.6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation. The Company's compliance with these regulations is evidenced by the existence of internal policies that clearly regulate the management of Human Resources (HR) as stated in the Company's Regulations and in the Employee Recruitment and Selection Policy regarding General Requirements for Prospective Employees.

Sebagai wujud penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dapat dipastikan bahwa Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak untuk kebutuhan apapun. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan tertulis di internal Perseroan yang menetapkan batas minimum usia karyawan adalah 18 (delapan belas) tahun dan waktu kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam sehari atau 40 (empat puluh) jam dalam seminggu untuk periode 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Akan tetapi, apabila pada praktiknya ditemukan adanya karyawan dengan level jabatan tertentu yang karena karakteristik tugas dan tanggung jawabnya diharuskan untuk bekerja melebihi waktu kerja yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, maka Perseroan telah menyediakan kompensasi yang sesuai bagi yang bersangkutan

As a form of respect for human rights, it can be ascertained that the Company has never employed child labor for any purpose. This is evidenced by the Company's internal written policy that stipulates the minimum age limit of employees is 18 (eighteen) years old and the agreed working time is 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week for a period of 5 (five) working days in 1 (one) week. However, if in practice it is found that there are employees with certain levels of positions who due to the characteristics of their duties and responsibilities are required to work beyond the working time stated in the Company's Regulations, the Company has provided appropriate compensation for those concerned.

Pemberian Remunerasi yang Kompetitif, Adil, dan Setara

Competitive, Fair, and Equal Remuneration

Perseroan memberikan imbalan kerja atau remunerasi yang adil tanpa diskriminasi kepada semua karyawan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan Pasal 88 – Pasal 98 dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan Pasal 99 – Pasal 101, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2021 tentang Kebijakan Pengupahan.

The Company ensures equitable compensation for all employees without discrimination, adhering to the relevant regulations such as Law No. 13 of 2003 on Manpower (Part Two on Wages, Article 88 - Article 98, and Part Three on Welfare, Article 99 - Article 101), Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Omnibus Law, and Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policy.

Dengan mengacu pada semua regulasi eksisting yang berlaku, Perseroan memastikan besaran remunerasi yang diterima karyawan entry level atau karyawan dengan jabatan terendah di semua area operasional sudah memenuhi atau bahkan melampaui batas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Kepatuhan Perseroan akan hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

By adhering to all relevant regulations, the Company ensures that entry-level employees or those in the lowest positions across all operational areas receive remuneration that meets or exceeds the Regional Minimum Wage (UMR) limits. The Company's compliance with these standards is evident in the following table:

Perbandingan Gaji Karyawan dengan Golongan Terendah terhadap UMR

Comparison of Salaries of Employees with the Lowest Group against UMR

Wilayah Operasional Operational Area	**UMR Tahun 2024** Regional Minimum Wage of 2024	**Karyawan Golongan Terendah** Lowest Grade Employees
Kantor Pusat dan Kantor Cabang DKI Head Office and Branch Office – DKI Jakarta	**5.067.381**	5.067.381
Cabang Bandung Bandung Branch Office	**4.209.309**	4.209.309
Cabang Makassar Makassar Branch Office	**3.643.321**	3.643.321
Cabang Malang Malang Branch Office	**3.309.144**	3.309.144
Cabang Semarang Semarang Branch Office	**3.243.969**	3.700.000
Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	**4.725.479**	4.725.479

Secara umum, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang adil dan setara kepada semua karyawan dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, lama bekerja, serta memperhatikan hasil penilaian kinerja dari masing-masing karyawan.

The Company has established a fair and impartial remuneration policy for all employees, which considers factors such as position level, length of service, and individual performance assessment results.

Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Actualizing Safe and Comfortable Work Environment

Perseroan menempatkan seluruh karyawan sebagai aset berharga yang memiliki nilai tinggi dalam mendukung kemajuan Perseroan. Oleh karena itu sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan agar target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dapat tercapai dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK).
Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan perlindungan kepada karyawan dalam bekerja tertera pada Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perseroan yang penyusunannya telah mengindahkan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

The Company regards all employees as invaluable assets crucial for driving the Company's advancement. In line with this responsibility towards employees, the Company is committed to creating a safe and healthy working environment for everyone. This proactive approach aims to achieve zero accidents and prevent the occurrence of Occupational Diseases (PAK).

The Company's dedication to ensuring the safety of employees at work is clearly outlined in its Occupational Health and Safety (OHS) Policy. This policy has been meticulously prepared in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016, which addresses Office Occupational Safety and Health Standards.

Perseroan percaya dengan terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif, efisien, dan efektif tanpa ada rasa khawatir terjadi bahaya yang dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatannya.

The Company firmly believes that creating a safe and healthy working environment not only protects employees but also boosts productivity, efficiency, and effectiveness, while also mitigating hazards that could compromise their safety and health.

Implementasi K3 Tahun 2024

Agar penerapan K3 berjalan efektif, Perseroan juga telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung K3 yang lengkap, seperti Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR), detektor asap, pompa diesel, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tangga darurat dan safety tools lainnya. Penyedian perangkat tersebut berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan juga secara berkala melakukan pengecekan fungsi dan masa berlakunya, juga melakukan sosialisasi tentang K3 kepada segenap insan Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran K3 di internal organisasi, Perseroan secara konsisten mempromosikan budaya K3 kepada karyawan dan juga para mitra agar semua pihak turut berperan aktif dalam menjaga keamanan dan keselamatan bersama di lingkungan kerja.

Saat ini, beberapa karyawan yang menjadi perwakilan Perseroan tergabung dalam Tim Emergency Response bekerja sama dengan pengelola gedung. Dalam gugus tugas tersebut, terdapat perwakilan yang bertugas sebagai floor warden dan first aider.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan sosialisasi K3 sebanyak 1 (satu) kali kepada karyawan. Di samping itu, Perseroan juga ikut serta dalam simulasi tanggap darurat K3 gedung yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2024.

Kebijakan dan Program Terkait Kesehatan

Selain memberikan imbal jasa berupa remunerasi uang tunai, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap kesehatan fisik seluruh karyawan dengan memberikan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk mendukung kualitas hidup dan kesehatan para karyawan, yaitu:

1. Asuransi Kesehatan adalah jenis pertanggungan asuransi yang diberikan oleh Bank untuk membayar biaya medis, bedah, ataupun terkait biaya perawatan kesehatan kepada karyawan.
2. BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun.

Upaya dan kesungguhan seluruh insan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2024. Pencapaian ini sekaligus mempertegas kesuksesan Perseroan dalam melanjutkan keberhasilan tahun-tahun sebelumnya.

Implementation of OHS in 2024

In order to effectively implement Occupational Health and Safety (OHS) measures, the Company has equipped its facilities with a comprehensive range of OHS support systems and infrastructure. These include Light Fire Extinguishers (APAR), smoke detectors, diesel pumps, First Aid boxes, emergency stairs, and various other safety tools. The selection and provision of these devices adhere to government standards outlined in Minister of Public Works Regulation No. 26/PRT/M/2008, which specifies the Technical Requirements for Fire Protection Systems in Buildings and Environments.

In addition to providing these facilities, the Company conducts regular checks to ensure their functionality and validity period. Furthermore, the Company disseminates Occupational Health and Safety (OHS) information to all employees. This effort aims to raise OHS awareness throughout the organization by fostering an OHS culture among employees and partners. By promoting this culture, all parties are encouraged to actively contribute to maintaining a secure and safe work environment for everyone involved.

At present, several employees representing the Company serve as members of the Emergency Response Team, working in collaboration with the building manager. Within this task force, there are designated representatives serving as floor wardens and first aiders.

In 2024, the Company has conducted OHS socialization 1 (one) time to employees. In addition, the Company also participated in the K3 building emergency response simulation held on December 20, 2024.

Health Policy and Program

In addition to offering cash remuneration, the Company prioritizes the physical well-being of all employees by providing various facilities that enhance their quality of life and promote good health as follows:

1. Health Insurance is a type of insurance coverage provided by the Company to cover medical, surgical or medical expenses of employees.
2. BPJS Ketenagakerjaan consists of Work Accident Security, Death Security, Old Age Security, Pension Security.

The collective efforts and dedication of everyone at the Company have led to the achievement of a healthy and safe working environment, evidenced by the absence of work accidents and occupational diseases throughout 2024. This accomplishment underscores the Company's ongoing success and builds upon previous achievements.

Meningkatkan Kualitas Karyawan Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Yang Berkesinambungan

Program pengembangan kompetensi dan pendidikan bagi karyawan menjadi salah satu agenda rutin tahunan yang tidak boleh dilewatkan karena berperan besar dalam meningkatkan standar kompetensi dan melatih kemampuan seluruh karyawan. Dengan memiliki basis karyawan yang berdaya saing unggul, Perseroan berharap masing-masing karyawan mampu memberikan konstribusi terbaiknya kepada perusahaan melalui kinerja yang produktif dengan begitu keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 516 kali kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh sebanyak 1.190 orang peserta dengan total jam pelatihan mencapai 53.812 jam dalam setahun. Adapun rerata jam pelatihan setiap pekerja adalah 45.22 jam/karyawan di tahun ini menunjukkan peningkatan 15,56 % dibandingkan dengan rerata pelatihan tahun 2023 yang sebanyak 39.13 jam/ karyawan.

Berikut ini adalah uraian lengkap rerata jam pelatihan karyawan per jenis kelamin dan kategori jabatan, yaitu sebagai berikut:

Improving Employee Quality through Sustainable Competence Training and Development Program

The competency development and education program for employees are integral parts of our annual agenda, ensuring continuous improvement in competency standards and skill enhancement for all staff members. By cultivating a workforce with superior competitiveness, the Company aims to empower each employee to contribute optimally, fostering productive performance that sustains the Company's business operations.

In 2024, the Company has organized 516 competency development activities attended by 1,190 participants with total training hours reaching 53,812 hours in a year. The average training hours per employee was 45.22 hours/employee in this year, showing an increase of 15.56% compared to the average training in 2023 which was 39.13 hours/employee.

The following is a complete description of the average employee training hours per gender and position category, as follows:

Uraian Description	**Jumlah Peserta Pelatihan** Total Training Participant			**Total Jam Pelatihan** Total Training Hours			**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Worker		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Keseluruhan Overall	**516**	998	1.016	**53.812**	39.058	37.030	**90.48**	39.13	36.44
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-Laki Male	**612**	512	514	**27.281**	20.420	19.360	**44,58**	39.88	37.66
Perempuan Female	**578**	486	502	**26.531**	18.368	17.670	**45,90**	36.40	35.19
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position									
Manajemen Management	**6**	4	4	**82**	101,5	236,5	**13,67**	25,37	59,12
General Manager	**218**	40	38	**14.997**	2.738,5	2.962,5	**68,79**	68,46	77,96
Supervisor	**162**	146	81	**10.297**	4.258	3.402,5	**63,56**	29,16	42,00
Staff	**804**	654	840	**28.436**	28.441,5	2.5512	**35,57**	43,48	30,37

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program pengembangan kompetensi SDM secara efektif sesuai rencana bisnis tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi pelatihan sebanyak Rp6.200.932.513, mengalami penurunan Rp 2.683.499.171 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 8.884.431.684 Penurunan biaya tersebut dipengaruhi oleh fokus bank dalam hal efisiensi penggunaan biaya pengembangan kompetensi karyawan untuk 2024.

To support the effective implementation of all HR competency development programs in accordance with the 2024 business plan, the Company has incurred training investment costs of Rp6,200,932,513, a decrease of Rp 2,683,499,171 when compared to the previous year which amounted to Rp 8,884,431,684 The decrease in costs was influenced by the bank's focus on efficient use of employee competency development costs for 2024.

Informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024 sudah diungkapkan Bab Sumber Daya Manusia, halaman 482.

Information regarding training activities and employee competency development during 2024 has been disclosed in Human Resources Chapter, page 482.

Mengelola Turnover Karyawan

Employee Turnover Management

Peristiwa keluar-masuknya karyawan merupakan hal yang lumrah terjadi di perusahaan manapun, termasuk Perseroan. Kendati begitu, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan yang tinggi tetap bisa menimbulkan beberapa masalah bagi perusahaan, seperti mengganggu stabilitas produktivitas dan menurunkan kualitas output. Pada jangka panjang, tingkat *turnover* yang tidak terkendali bahkan bisa menimbulkan beban kerugian secara finansial bagi Perseroan.

Employee turnover is a common occurrence in any company, including the Company. However, a high employee turnover rate can still cause several problems for the Company, such as disrupting productivity stability and reducing output quality. In the long run, an uncontrolled turnover rate can even cause financial losses for the Company.

Karena itu, Perseroan terus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis dengan menerapkan beberapa strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada kebutuhan karyawan serta menjalankan program retensi untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki agar tetap loyal mendukung kemajuan Perseroan. Dengan hadirnya lingkungan kerja yang baik, maka tingkat turnover karyawan Perseroan relatif terkendali setiap tahun dan bahkan cenderung rendah.

Therefore, the Company continues to strive to create a conducive and harmonious work environment by implementing several HR management strategies that are oriented to the needs of employees and running retention programs to retain the best talents to remain loyal to support the Company's progress. With the presence of a good working environment, the Company's employee turnover rate is relatively controlled every year and even tends to be low.

Per 31 Desember 2024, tingkat perputaran karyawan Perseroan tercatat sebesar 30,11%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 73,13%. Berikut ini adalah rumus yang dipakai Perseroan untuk menghitung tingkat turnover karyawan:

As of December 31, 2024, the Company's employee turnover rate was recorded at 30.11%, a decrease compared to 2023 which reached 73.13%. The following is the formula used by the Company to calculate the employee turnover rate:



Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\{(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhit Tahun}) \times 1/2\}}$$

$$= \frac{\text{Number of Employees Exiting}}{\{(\text{Number of Employees at Beginning of Year} + \text{Number of Employees at End of Year}) \times 1/2\}}$$

Perseroan mendefinisikan turnover karyawan sebagai kecenderungan atau intensi individu untuk meninggalkan organisasi karena berbagai alasan, di antaranya keinginan untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik dan peningkatan upah karyawan. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat turnover.

The Company defines employee turnover as the inclination or intention of individuals to depart from the organization, often driven by factors such as seeking better job opportunities or higher wages. Therefore, employees who depart due to retirement or unfortunate circumstances like death are not factored into the calculation of the turnover rate, whether it is high or low.

Sesuai dengan rumus di atas, tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

According to the above formula, the Company's employee turnover rate for 2024 and 2023 is as follows:

Penyebab Reason/Causes	**2024**	**2023**
Pensiun Retired	**1**	2
Meninggal Passed Away	**0**	0
Mengundurkan diri Resign	**245**	383
Diberhentikan Terminated	**87**	381
Jumlah Karyawan yang keluar Total Employee Leaving	**333**	766
Jumlah Karyawan awal tahun Total Employee in the beginning of year	**1004**	1097
Jumlah Karyawan akhir tahun Total Employee in the end of year	**1208**	998
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x ½ Total of Employee in the Beginning of Year + Total of Employee in the End of Year x ó	**1106**	1048
Tingkat turnover Turnover rate	**30,11%**	73,13%

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

Sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran Direksi No. SK/024-2/SET/BNC/III/2025 tentang Prosedur Penilaian Kinerja Karyawan, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu setiap tengah tahun dan akhir tahun. Dalam menyusun indikator penilaian kinerja tersebut, Perseroan tidak membedakan karyawan berdasarkan jenis kelamin ataupun aspek lainnya yang tidak relevan, melainkan secara objektif mengevaluasi kompetensi dan potensi tiap-tiap karyawan.

As outlined in Circular Letter of the Board of Directors No. SK/102A-2/SET/BNC/XII/2021 regarding the Employee Performance Appraisal Procedures, the Company conducts employee performance appraisals twice a year, specifically at mid-year and year-end. When crafting performance appraisal criteria, the Company ensures there is no differentiation based on gender or irrelevant factors; instead, it focuses on objectively evaluating each employee's competence and potential.

Selanjutnya hasil dari penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Di sisi lain, penilaian kinerja karyawan juga bertujuan untuk mendukung prorgram suksesi yang kuat dan mempromosikan karyawan secara internal.

Additionally, the outcomes of the performance appraisal serve as a key factor in management's decision-making process regarding the training and competency development programs needed by individual employees. Simultaneously, employee performance appraisals are instrumental in bolstering a robust succession program and fostering internal employee promotion opportunities.

Secara garis besar, kebijakan review karyawan di Perseroan bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan dan tantangan bagi karyawan untuk mengembangkan diri sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman yang memenuhi persyaratan pengisian jalur karier.
2. Mengevaluasi dan menilai kompetensi karyawan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses suksesi kepemimpinan.
3. Mengurangi risiko penurunan produktivitas akibat kejenuhan dalam pelaksanaan tugas, sehingga karyawan tetap mampu bekerja dengan kualitas dan kuantitas yang optimal.
4. Memenuhi kebutuhan Perseroan dalam mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta pembinaan Sumber Daya Manusia dengan menjalani karir di Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan promosi karier kepada 51 karyawan, sebanyak 655 karyawan dimutasi ke posisi lain, dan tidak terdapat demosi jabatan.

Broadly speaking, the Company's employee review policyaims to:

1. Provide opportunities and challenges for employees to develop themselves, so that they have the knowledge, skills, competencies and experience that meet the requirements for filling out a career path.
2. Evaluate and assess employee competence, so that it can be used as a reference in the leadership succession process.
3. Reduce the risk of decreased productivity due to boredom in carrying out tasks, so that employees are still able to work with optimal quality and quantity.
4. Meet the needs of the Company in developing k nowled g e, exp erien ce and skills as well as fostering Human Resources by pursuing a career in the Company.

In 2024, the Company has given career promotions to 51 employees, 655 employees were transferred to other positions, and there were no demotions.



BNC Hadir Bagi Masyarakat dan Mendorong Inklusi Keuangan

BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion For All

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat

Information on Activities or Operational Areas that Produce Positive and Negative Impacts on Society

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan meyakini kegiatan usaha yang dijalankan serta seluruh solusi keuangan yang ditawarkan memberikan manfaat dan dampak positif bagi para nasabah digital savvy. Perseroan menawarkan kemudahan dan keamanan bertransaksi kepada semua nasabah dimana seluruh kegiatan perbankan bisa dilakukan hanya melalui ponsel pintar bahkan untuk pembukaan rekening nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang. Dengan memanfaatkan aplikasi "neobank dari BNC Digital", Perseroan secara tidak langsung turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan hidup terutama dalam mengurangi jejak karbon.

As a forward-thinking bank with digital services, we firmly believe that our business activities and financial solutions bring significant benefits and positive impacts to our digitally savvy customers. Our platform offers seamless and secure transactions, accessible exclusively through smartphones. Customers can open accounts without visiting branch offices, streamlining their banking experience. Through our "neobank from BNC Digital" application, we also contribute indirectly to environmental conservation by reducing carbon footprints, aligning with our commitment to sustainability.

Disamping berfokus pada nasabah, Perseroan juga terus berusaha memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis yang diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik melalui pembukaan lapangan pekerjaan ataupun pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") dan serangkaian aktivitas literasi keuangan untuk meningkatkan perekonomian digital Indonesia.

Beyond prioritizing customer satisfaction, the Company remains dedicated to enhancing its community footprint by fostering balanced business growth alongside initiatives that uplift community welfare. This commitment is evident through job creation, Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, and a range of financial literacy activities aimed at bolstering Indonesia's digital economy.

Selain bermanfaat meningkatkan perekonomian, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha bank dengan layanan digital yang menjadi bisnis inti perusahaan rentan dengan sejumlah dampak negatif, di antaranya risiko keamanan siber yang dapat menyebabkan kerugian finansial, merusak reputasi, dan menurunkan kepercayaan publik terutama nasabah terhadap bank, serta mengganggu stabilitas sistem keuangan. Untuk mencegah dan memitigasi risiko ini, Perseroan telah menerapkan state the art teknologi informasi yang kokoh dan menempatkan SDM yang kompeten dan menguasai teknologi (*tech-savvy*) dengan keahlian khusus di bidang *cybersecurity*.

Apart from the economic advantages, the Company acknowledges the inherent risks associated with digital banking services, which form the core of our operations. These risks, particularly cybersecurity threats, have the potential to lead to financial losses, harm our reputation, erode customer trust in banks, and disrupt the stability of the financial system. To proactively address and mitigate these risks, we have adopted state-of-the-art information technology and assembled a team of highly skilled and tech-savvy professionals specializing in cybersecurity.

Di sisi lain, Perseroan juga menilai keberadaan bank dengan layanan digital berpotensi menimbulkan kesenjangan digital yang dapat memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi. Hal ini mengingat belum semua daerah dan kelompok masyarakat di Indonesia memiliki akses dan kemampuan yang sama untuk mengakses layanan keuangan berbasis digital. Maka dari itu, Perseroan telah secara proaktif menjalin kolaborasi bersama para mitra dalam memberikan literasi finansial dan edukasi keamanan agar pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan serta pemahaman terkait keamanan dalam bertransaksi finansial semakin optimal.

The Company recognizes the potential for banks with digital services to inadvertently widen the digital divide, exacerbating social and economic inequalities. This disparity stems from varying levels of access and proficiency in utilizing digital-based financial services across different regions and community groups in Indonesia. In response, we have taken proactive steps by collaborating with partners to offer comprehensive financial literacy and security education. Through these initiatives, we aim to enhance public understanding of financial management and security in financial transactions, ultimately bridging the gap and promoting equitable access to digital financial services.



Sehubungan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan literasi keuangan Indonesia, pada tahun 2024, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra seperti Cairin, Adapundi, UangMe, Easycash, Esta Dana Ventura, Gadai Emas Jatim, Gadai Emas Kaltim, Gadai Emas NTB, Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia dan Mitra Bisnis Keluarga Ventura.Kerja sama ini bertujuan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dengan memberikan fasilitas pinjaman kepada masyarakat menengah ke bawah.

Kontribusi Perseroan Dalam Mendorong Literasi Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melupakan peran strategisnya sebagai agen perubahan yang bertugas membantu Pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Pelaksanaan program edukasi dan literasi keuangan Perseroan mengacu pada RAKB Bank dan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023), yang merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 76/POJK.07/2016.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan capaian inklusi keuangansebesar 90% pada tahun 2024, yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Target ini diharapkan tercapai sebagai bentuk dukungan terhadap Program Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk dapat mencapai target tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menyediakan akses layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif kepada masyarakat luas.

Sejauh ini, Perseroan telah menunjukkan langkah konkret dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan. Pada tahun 2024, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp144.464.102 untuk mengadakan sejumlah event offline dan online kegiatan literasi keuangan yang digelar di berbagai lokasi dan dihadiri oleh sekitar lebih dari 1.500 peserta. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2024

In line with the Company's dedication to enhancing financial literacy in Indonesia, in 2024, we forged partnerships with several esteemed organizations such as Cairin, Samir, UangMe, UKU, Esta Dana Ventura, Gadai Mas Bali, Gadai Emas Jatim, Gadai Emas Kaltim, Gadai Emas Sumut, Benteng Mikro Indonesia Sharia Cooperative, and PT Kahatex Industrial Employees Cooperative. This collaborative effort is aimed at accelerating economic growth by extending loan facilities to the lower middle class, empowering them to achieve their financial goals

The Company's Contribution in Promoting Financial Literacy

In fulfilling its business endeavors, the Company upholds its strategic mandate as a catalyst for change, collaborating with the Government to enhance financial inclusion in Indonesia. Our financial education and literacy program is guided by the Bank's RAKB and POJK No.3/2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public (POJK 3/2023). This regulatory framework represents an enhancement of POJK No. 76/POJK.07/2016.

The Indonesian government has set a financial inclusion target of 90% by 2024, as stated in Presidential Regulation No. 114/2020 on the National Financial Inclusion Strategy. This target is expected to be achieved as a form of support for the Financial Inclusion Month Program (BIK) and the One Student One Account Program (KEJAR) initiated by the Financial Services Authority (OJK).

To achieve this target, the Company is committed to making a greater contribution in providing equal and inclusive access to sustainable financial services to the wider community.

In a recent showcase of dedication, the Company has shown concrete steps in supporting the improvement of national financial literacy and inclusion through the implementation of a series of educational and socialization activities to the public regarding financial products and services. In 2024, the Company has invested funds amounting to Rp144,464,102 to organize a number of offline and online financial literacy events held in various locations and attended by approximately more than 1,500 participants.

Kumpulan Kegiatan Literasi Keuangan Selama 2024
Financial Literacy Activity in 2024



BNC_Podcast Kalo Uang Bisa Ngomong - Literasi Keuangan Bagi Pemula
BNC_Podcast If Money Can Talk - Financial Literacy for Beginners



Fin Talks
Fin Talks



LK_Super WOWmen Mar2024
LK_Super WOWmen Mar2024



Neo Keliling - Balikpapan
Neo Roving - Balikpapan



Neo Keliling - Banjarmasin
Neo Roving - Banjarmasin



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2024

Environmental Social Responsibility Activities in 2024

Perjalanan panjang Perseroan menuju keberlanjutan usaha tidak semata-mata hanya dalam konteks memaksimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya melainkan lebih daripada itu, yakni memastikan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik. Komitmen Perseroan akan hal itu ditunjukkan lewat berbagai inisiatif TJSL yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan target pencapaian RAKB 2024, berikut ini adalah sejumlah kegiatan TJSL yang telah dilakukan Perseroan selama 2024:

The Company's prolonged path toward business sustainability extends beyond mere profit maximization; it's about ensuring our presence in the community yields positive benefits and impacts. This commitment is exemplified through our various TJSL initiatives, meticulously designed to align with community development and needs. In pursuit of our RAKB 2024 targets, here are some of the TJSL activities undertaken by the Company in 2024:

Program Program	Penjelasan Explanation	Waktu Pelaksanna Implementation Time	Dana yang Digunakan Funds Used
Pemberian Donasi Donation	Bank turut serta dalam kegiatan Fun Run yang dilaksanakan oleh Komunitas Selari. Pada kegiatan ini, Bank Memberikan dukungan sosial berupa donasi kepada Difabel. The Bank participated in the Fun Run activity organized by the Selari Community. In this activity, the Bank provided social support in the form of donations to people with disabilities.	Juli 2024 July 2024	Rp5.000.000
Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Planting	Bank berkolaborasi dengan Blibli untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan menanam 1.000 pohon Mangrove di Pulau Harapan, Jakarta. The Bank collaborated with Blibli to make a positive impact on the environment by planting 1,000 Mangrove trees on Harapan Island, Jakarta.	November - Desember 2024 November - December 2024	Rp181.249.624

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Community Complaint Mechanism

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat termasuk didalamnya memperhatikan kebutuhan masyarakat dan nasabah agar dapat menyampaikan laporan pengaduan secara aman dan penanganannya dilakukan secara profesional. Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan mengarahkan agar seluruh pengaduan dapat disampaikan secara online melalui platform berikut ini:

The Company is dedicated to upholding sound business practices, which includes attentively addressing the needs of the public and customers, ensuring safe and professional handling of complaints. As a bank with digital services, we facilitate the submission of complaints through various online platforms, including:

- Email Customer Care : customercare@bankneo.co.id dan neocare@bankneo.co.id
- Soial Media : (Facebook - Bank Neo Commerce), Instagram - @bankneocommerce)
- Live Chat : pada aplikasi Neobank
- Call Center : 1500 190

Perseroan telah membangun sistem proses penanganan pengaduan yang cepat dan efektif, sesuai dengan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku di internal Perseroan. Adapun proses penyelesaian seluruh laporan pengaduan yang masuk senantiasa dimonitor secara langsung oleh Direktur Bisnis setiap bulannya dan dilaporkan ke regulator.

The Company has implemented a rapid and efficient complaint handling system, adhering to the guidelines outlined in the Service Level Agreement (SLA) established within the Company. Our process for addressing incoming complaints is closely monitored on a monthly basis by the Business Director, with regular reporting to the regulatory authorities.

BNC Hadir Untuk Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Nasabah

BNC, An Integral Member of The Community that Promotes Financial Inclusion for All

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat serta ketatnya persaingan antar bank dengan layanan digital selama beberapa tahun terakhir telah mendorong Perseroan untuk menempatkan inovasi sebagai *top of mind* yang akan mengantarkannya menuju keberlanjutan bisnis di masa depan. Atas kesadaran ini, berbagai inovasi pengembangan produk dan layanan keuangan telah diupayakan secara terus menerus oleh Perseroan agar dapat mengakselerasi bisnis dan sekaligus memperkuat layanan digital yang semakin memanjakan nasabah.

Langkah konkret Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai upaya salah satunya melalui rancangan pengembangan produk tabungan yang ramah lingkungan (*green saving*). Melalui produk tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan fungsi intermediasi penghimpunan dana yang ramah lingkungan.

Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten berusaha melengkapi layanan yang diberikan kepada para nasabah korporasi, individu, hingga UMKM, seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap layanan perbankan BNC. Pada tahun 2024, para nasabah korporasi sudah dapat menggunakan *Corporate Internet Banking* (CIB) untuk bertransaksi dengan mudah dan nyaman. Disamping itu, Perseroan juga meluncurkan produk BNC Payroll di awal 2023 yang menawarkan kemudahan bagi perusahaan untuk dapat melakukan transaksi pembayaran gaji pegawai dari satu rekening ke banyak rekening dalam satu transaksi.

Sementara bagi nasabah individu dan nasabah UMKM, Perseroan telah meluncurkan dua layanan terbaru pada paruh pertama tahun ini, yaitu Wealth Management dan Neo Bisnis. Layanan Wealth Management memungkinkan nasabah individu untuk dapat membeli produk-produk reksa dana melalui aplikasi neobank dan bancassurance. Sampai dengan akhir Desember 2024, layanan Neo Bisnis telah digunakan lebih dari 459 ribu pedagang untuk mengelola transaksi keuangan dan bisnis mereka.

Sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan terus berusaha mengembangkan produk-produknya sesuai kemajuan teknologi agar senantiasa dapat menjadi jawaban atas kebutuhan finansial para nasabah dengan menjalankan model bisnis perbankan berbasis inovasi teknologi. Melalui berbagai inovasi produk dan layanan yang dihadirkan, Perseroan berharap aktivitas bisnisnya sebagai bank dengan layanan digital, dapat membawa manfaat besar bagi para pemangku kepentingan, serta mendukung

Innovation and Development of Sustainable Investment Products and/or Services

The rapid evolution of technology and the intensifying competition among bank with digital services in recent years have spurred the Company to prioritize innovation as a cornerstone for future business sustainability. Recognizing this imperative, we are relentlessly pursuing various innovations in the development of financial products and services. Our aim is to expedite business growth while enhancing digital services to provide customers with an increasingly seamless experience.

The Company's concrete steps in integrating Sustainable Finance principles are realized through various efforts, one of which is through a design for developing environmentally friendly savings products (green savings). Through the NeoGreen Savings product, the Company underscores its commitment to fulfilling the intermediary role of raising funds in an environmentally conscious manner.

Furthermore, the Company remains steadfast in enhancing its suite of services for corporate customers, individuals, and MSMEs, aligning with the substantial public interest in BNC banking services. As of 2024, corporate customers benefit from the seamless transactions enabled by Corporate Internet Banking (CIB), ensuring ease and convenience. Additionally, our launch of the BNC Payroll product in early 2023 has revolutionized salary payment processes for companies, allowing for efficient transactions from one account to multiple accounts in a single transaction

For individual customers and MSMEs, the Company introduced two new services in the first half of this year: Wealth Management and Neo Business. Wealth Management empowers individual customers to invest in mutual fund products seamlessly through our neobank and bancassurance applications. Meanwhile, by the end of December 2024, Neo Business has already been adopted by over 459 thousand merchants, offering them streamlined management of financial and business transactions.

As a bank with digital services, the Company continues to develop its products in accordance with technological advances in order to always be the answer to the financial needs of customers by running a banking business model based on technological innovation. Through various product and service innovations presented, the Company hopes that its business activities as a bank with digital services can bring great benefits to stakeholders, as well as support the development of the Indonesian economy

pengembangan perekonomian Indonesia melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan perbankan digital kepada para penggiat UMKM.

through increased access to financial services and digital banking to MSME activists.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa

Dalam menjalankan bisnis yang *highly regulated* sebagai bank dengan layanan digital, Perseroan memastikan selalu menjalankan praktik perbankan yang bertanggung jawab dengan mematuhi semua regulasi perbankan yang berlaku termasuk dalam hal pengembangan produk dan layanan. Perseroan merujuk kepada Pedoman Standar Ringkasan Informasi Produk dan Layanan Sektor Jasa Keuangan oleh OJK sebagai bentuk komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah.

Di Perseroan, masing-masing Divisi memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan produk dan/atau jasa keuangan. Secara struktural, setiap Divisi tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Bisnis.

Perseroan memastikan setiap produk dan/atau jasa keuangan baru yang akan diluncurkan telah dievaluasi oleh pemilik produk (owner), melalui proses pengkajian risiko (*risk assessment*) yang dilakukan oleh Divisi Divisi IT & Ops Risk Management, serta melalui uji kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, serta ditinjau dan diawasi langsung oleh Direktur Kepatuhan. Produk dan layanan baru selalu dikaji secara menyeluruh oleh fungsional spesialis sebelum resmi diluncurkan ke publik.

Perseroan memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan/atau jasa keuangan yang diluncurkan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia maupun OJK. Selain itu, Perseroan juga menerapkan user acceptance test dan sertifikasi.

Sesuai dengan peraturan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Perseroan telah menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan untuk meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi permasalahan dalam pemasaran produk dan layanan. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan mempublikasikan seluruh informasi terkait produk dan/atau layanan keuangan pada laman web BNC, yaitu: https://www.bankneocommerce.co.id/. Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media sosial dalam mensosialisasikan produk-produk keuangan yang dimiliki.

Safety Evaluation of Products and/or Services

Operating within a tightly regulated environment as a bank offering digital services, the Company places paramount importance on conducting responsible banking practices. We diligently adhere to all relevant banking regulations, particularly in terms of product and service development. Our commitment to providing fair and equitable services is reflected in our adherence to the Standard Guidelines for Summary Information on Products and Services of the Financial Services Sector established by OJK. This commitment ensures that our customers receive consistent and transparent services across all our offerings.

In the Company, each Division has duties and responsibilities for managing financial products and/or services. Structurally, each Division reports directly to the Business Director.

The Company ensures that every new financial product and/or service to be launched has been evaluated by the product owner (owner), through a risk assessment process conducted by the IT & Ops Risk Management Division, as well as through compliance testing conducted by the Compliance Division, and reviewed and supervised directly by the Compliance Director. New products and services are always thoroughly reviewed by functional specialists before they are officially launched to the public.

The Company assures that all (100%) financial products and/or services launched have been approved by Bank Indonesia and OJK. In addition, the Company also implements user acceptance test and certification.

Sesuai dengan peraturan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Perseroan telah menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan untuk meningkatkan transparansi, serta mengurangi potensi permasalahan dalam pemasaran produk dan layanan. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan mempublikasikan seluruh informasi terkait produk dan/atau layanan keuangan pada laman web BNC, yaitu: https://www.bankneocommerce.co.id/. Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media sosial dalam mensosialisasikan produk-produk keuangan yang dimiliki.

Dampak Produk dan/atau Jasa

Saat ini, Perseroan belum melakukan asesmen terkait produk dan/atau jasa yang dimiliki dengan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dikarenakan produk-produk perbankan yang dimiliki Perseroan masih fokus terhadap segmen bisnis yang konsumtif (Kredit Konsumer).

Impact of Products and/or Services

Currently, the Company has not conducted an assessment related to its products and/or services with reference to the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) in POJK Sustainable Finance. This is because the Company's banking products still focus on the consumptive business segment (Consumer Credit).

Saluran Pengaduan Nasabah

Perseroan senantiasa menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh kegiatan usaha yang dijalankan mengingat peran nasabah yang begitu besar dalam mendukung keberlangsungan usaha pada jangka panjang. Maka dari itu dalam rangka menjalin hubungan baik dan menjaga kepercayaan nasabah, Perseroan memberikan akses kepada nasabah untuk dapat menyampaikan laporan apabila ditemukan adanya permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan. Pengaduan dapat dilakukan melalui berbagai macam saluran, antara lain:

Customer Complaints Channel

The Company prioritizes customers as the focal point of all business endeavors, acknowledging their pivotal role in ensuring long-term business sustainability. To foster strong relationships and uphold customer trust, the Company provides accessible avenues for customers to report any issues related to products, services, data security, and regulatory compliance. Customers can submit complaints through various channels, including:

- **Call Center : (021) 1500 190**
- **Email : customercare@bankneo.co.id, neocare@bankneo.co.id**
- **Media sosial resmi : https://www.facebook.com/bankneocommerce**
  https://www.instagram.com/ bankneocommerce/
  https://twitter.com/bankneocommerce
- **Live Chat pada aplikasi Neobank**
- **Seluruh Kantor Cabang Bank Neo Commerce**

Para nasabah juga dipersilahkan untuk menyampaikan laporan pengaduan secara tatap muka dengan mendatangi branch/kantor cabang Perseroan. Semua pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Customers are also encouraged to submit complaints in person by visiting any of the Company's branches. Upon receiving complaints, the relevant team meticulously verifies and follows up on each issue to ensure prompt resolution and customer satisfaction.

Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pengalaman nasabah dengan menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk sesuai (*Service Level Agreement*) SLA dari setiap jenis pengaduan. Sesuai dengan regulasi yang ada, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 5 (lima) hari kerja untuk pengaduan lisan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja untuk pengaduan secara tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PUJK dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.

The Company remains committed to continuous improvement and enhancing customer experience by diligently following up on every incoming complaint in line with the Service Level Agreement (SLA) for each type of complaint. As per existing regulations, Financial Services Business Actors (PUJK) are required to promptly follow up and resolve oral complaints within 5 (five) working days and written complaints within 10 (ten) working days. In exceptional circumstances, PUJK may extend this period up to a maximum of 10 (ten) additional business days.

Berikut ini adalah rekapitulasi pengaduan yang diterima Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dan tindak lanjut penyelesaiannya:

The following table presents complaint and follow up recapitulation received by the Company in the last 3 (three) years:

Uraian Description	**Jumlah Keluhan Diterima** Total Complaints Received		**Status** Status
	Sudah diselesaikan Has been settled	**Dalam proses penyelesaian** In progress	
2024	**15.885**	**375**	**Selesai 98%**
2023	22.453	326	Selesai 99%
2022	36.639	698	Selesai 98%

Survei Kepuasan Nasabah

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah dengan mengedepankan service *excellence* dan customer *engagement*. Upaya Perseroan untuk menjaga loyalitas nasabah dan menyediakan produk serta layanan keuangan yang terbaik diwujudkan melalui survei kepuasan nasabah.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan survei kepuasan nasabah dan diperoleh hasil sebesar 99,8%, naik 17,41% dibanding hasil survei tahun sebelumnya. Berikut ini adalah hasil survei kepuasan nasabah tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey

While the Company is dedicated to delivering exceptional service quality and prioritizing customer engagement, its commitment to maintaining customer loyalty and offering the best financial products and services is evidenced through customer satisfaction surveys.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey and obtained a result of 99.8%, an increase of 17.41% compared to the previous year's survey results. The following are the results of the customer satisfaction survey in 2024, as follows:

	Koresponden Correspondent	**Puas** Satisfied	**Netral** Neutral	**Tidak Puas** Not satisfied	**Persentase Kepuasan** Satisfaction Percentage
Survei Mesin Antrian Queue Machine Survey					
Online Survey Branch Online Survey Branch	6982	6971	8	3	99,8%
Online Survei Customer Care Online Survei Customer Care	13.534	12.464	0	1.082	92,01%
Total					

Hasil survey kepuasan nasabah tersebut nantinya akan digunakan oleh Perseroan sebagai bahan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan yang diperlukan kedepannya agar Perseroan senantiasa dapat memberikan pelayanan yang prima serta produk dan jasa yang berkualitas.

The results of the customer satisfaction survey will serve as valuable insights for the Company to identify areas for continuous improvement in the future. By analyzing these results, the Company can make informed decisions and implement necessary steps to ensure the provision of excellent service and high-quality products to customers.

Perlindungan Terhadap Data Nasabah

Di era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi perbankan yang semakin pesat, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keamanan data pribadi nasabah dari ancaman serangan siber. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menggunakan pendekatan kehati-hatian (*prudential lending appr oach*) dalam menjalankan bisnisnya dengan berinvestasi pada sistem TI yang dapat diandalkan untuk mendeteksi dan mencegah upaya kebocoran data, serta juga mengimplementasikan data *governance framework sesuai best practice* ISO 27001:2013 tentang *Information Security Management Systems (ISMS).*

Komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap data nasabah telah diatur dalam Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Hal ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7Tahun 1992 tentang Perbankan dan POJK No. 22 Tahun2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Customer Data Protection

In the digital era and amidst rapid banking information technology advancements, the Company recognizes the criticality of safeguarding customers' personal data from cyber threats. Thus, we employ a prudent lending approach by investing in robust IT systems capable of detecting and thwarting data breach attempts. Additionally, we adhere to a data governance framework aligned with best practices, such as ISO 27001:2013 for Information Security Management Systems (ISMS), to ensure comprehensive data security measures are in place.

The Company's commitment to protecting customer data has been regulated in the Consumer and Community Protection Policy. This is in harmony with the provisions of Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 1992 concerning Banking and POJK No.22 years 2023 concerning Consumer and Community Protection In the Financial Services Sector.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Bank terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah.

Throughout 2024, the Company did not find any incidents of noncompliance related to privacy and loss of customer data. Apart from that, no financial fines or other sanctions have been imposed on the Bank regarding breaches of customer data confidentiality.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Perseroan mengucapkan terima kasih atas semua masukanmengenai Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Kami merespons umpan balik dan hasil rekomendasi melalui pengungkapan informasi yang diminta sesuai dengan upaya dan kinerja kami selama 2024. Perseroan akan terus meningkatkan kinerja melalui pengungkapan yang memadai di dalam Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya.

Feedback on previous year's report

Weextend our heartfelt appreciation for your valuable contributions to the 2023 Sustainability Report. Your inputs have guided our actions, prompting us to share the requested information in line with our 2024 efforts and achievements based on feedback and recommendations. Moving forward, we remain committed to enhancing our performance and transparency, ensuring that future Sustainability Reports reflect our ongoing dedication to improvement.



Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Neo Commerce Tbk disajikan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2024. Daftar pengungkapan sesuai Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dapat dilihat pada halaman 497.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami akan sangat berterima kasih jika para pemangku kepentingan dapat memberikan kritik dan saran setelah membaca Laporan ini dengan cara mengisi Lembar Umpan Balik berikut ini

The 2024 Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk is a vital component of our 2024 Annual Report. The list of disclosures in accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies can be found on page 497.

As we strive for continuous improvement in our reporting standards, we value feedback from our stakeholders. We kindly ask stakeholders to share their insights, criticisms, and suggestions after reviewing this report by completing the Feedback Sheet provided. Your input is invaluable in guiding our future sustainability initiatives and reporting endeavors

Nama
Name .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

E-mail
E-mail .....

Telp/HP
Phone/HP .....

Klasifikasi Pemangku Kepentingan
(Pilih satu dan beri tanda sesuai jawaban)
Stakeholder Classification
(Please choose one and mark according to the answer)

- ☐ **Pemegang Saham** | Shareholder
- ☐ **Mitra Kerja** | Business Partner
- ☐ **Regulator** | Regulator
- ☐ **Nasabah** | Client
- ☐ **Masyarakat** | Community
- ☐ **Karyawan** | Employee
- ☐ **Lain-lain** | Others (.....)

Pernyataan | Statement **(Pilih satu dan beri tanda v sesuai jawaban)** (Please choose one and mark according to the answer)	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini telah memberikan informasi mengenai PT Bank Neo Commerce Tbk yang bermanfaat bagi Anda. This report has provided information about PT Bank Neo Commerce Tbk that is useful for you.		
Laporan ini sudah cukup lengkap dan jelas dalam menggambarkan kinerja Bank terkait pembangunan berkelanjutan. This report is quite complete and clear in describing the Bank's performance related to sustainable development.		
Bentuk, tampilan dan penyajian laporan mudah dipahami. The form, display and presentation of the report are easy to understand.		

Mohon berikan saran Anda atas Laporan ini
Please provide your suggestion on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada kami melalui E-mail atau Pos ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

- Tel. : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
- Email : corsec@bankneo.co.id
- Website : www.bankneocommerce.co.id

Feedback can be submitted back to us via E-mail or Post to the following address:

Corporate Secretary
PT Bank Neo Commerce Tbk

Treasury Tower Lantai 60, 8 LOT District Area. 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190

- Tel. : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
- Email : corsec@bankneo.co.id
- Website : www.bankneocommerce.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation on Sustainability Strategy	**428-249**
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance		
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** Economic Performance Overview	**436**
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** Environmental Performance Overview	**438**
B.3	**Ikhtisar Kinerja Sosial** Social Performance Overview	**437**
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vision, Mission, and Sustainable Value	**57**
C.2	**Alamat Perusahaan** Company's Address	**54**
C.3	**Skala Perusahaan** Scale of the Organization	**54, 64-65, 82, 100-101, dan 131**
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Products, Services, and Business Activities carried out	**60**
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** Membership in Associations	**66**
C.6	**Membership in Associations** Significant Changes to the Company	**66**
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	**Penjelasan Direksi** Explanation of the Board of Directors	**44-45**
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	**Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance	**438-439**
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** Competency Development Related to Sustainable Finance	**439-440**
E.3	**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	**440-442**
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Relations with Stakeholders	**443-445**
E.5	**Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Problems with the Implementation of Sustainable Finance	**445**

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** Activities to Build a Culture of Sustainability	**446-447**
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	**448-449**
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance.	**448-449**
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** Environmental Costs Incurred	**450**
Aspek Material Material Aspects		
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** The Use of Environmentally Friendly Materials	**450**
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** The Total and Intensity of the Energy Used	**452; 454-456**
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Effortts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	**451-456**
Aspek Air Water Aspects		
F.8	**Penggunaan Air** Water Usage	**454-455**
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** Impacts on the Operational Areas that are Close to or In Conservation Areas or That Have Biodiversity	**457**
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity Conservation Efforts	**457**

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** The Total and Intensity of Emissions Produces Based on Type	**455-456**
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Efforts and Achievement of Emission Reduction Done	**455-456**
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** Total of Waste and Effluent Produced Based on Types	**456**
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Waste and Effluent Management Mechanism	**456**
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)** Spills that Occur (If Any)	**Tidak Relevan**
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Regarding the Environment Aspects		
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** The Total and Material of Environmental Complaints that are Received and Resolved	**457**
Kinerja Sosial Social Aspects		
F.17	**Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen** The commitment of Financial Service Institution, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Products and/or Services that Equivalent To Consumer	**458**
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equal Work Opportunity	**459-460**
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	**460-461**
F.20	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage	**461-462**
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** A Decent and Safe Work Environment	**462-463**
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Employee Skill Training and Development	**464-465**
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	**Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar** Operational Impacts on the Surrounding Community	**468-469**
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Public Complaints	**472-473**
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	**471-472**

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Resposibility for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Service	**473-474**
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan** Products/Services that have been evaluated for Customer Safety	**474-475**
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Impacts of Products/Services	**475**
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Total of Withdrawn Products	**476**
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer Satisfaction Surveys of Sustainable Finance Products and/or Services	**477-478**
Lain-lain Others		
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada** Written Verification from Independent Party, If Any	**N/A**
G.2	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024** Responsibility Statement of Board of Commissioners And Board of Directors for 2024 Annual Report	**485**
G.3	**Lembar Umpan Balik** Feedback Form	**479-480**
G.4	**Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya** Response on the Previous Year's Feedback	**478**
G.5	**Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017** List of Disclosures Based on POJK 51/2017	**481-484**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Neo Commerce Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Neo Commerce Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Neo Commerce Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report and Sustainability Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Inkawan D. Jusi
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Kreisna D. Gozali
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner



Pramoda Dei Sudarmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Eri Budiono
Direktur Utama
President Director



Aditya W. Windarwo
Direktur Bisnis
Business Director



Ricko Irwanto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PT Bank Neo Commerce Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7-8	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-174	*Notes to the Financial Statements*

****

bank neo commerce

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK NEO COMMERCE TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BANK NEO COMMERCE TBK

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini : / *I, the undersigned below:*

Nama	Eri Budiono	*Name*
Alamat kantor	Treasury Tower Lt. 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Gedung Pinang Blok PS-24 RT 014/RW 016, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(021) 27094950	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk; / *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Neo Commerce Tbk. / *The Board of Directors is responsible for the internal control system of PT Bank Neo Commerce Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret/*March 24,* 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors of*
PT Bank Neo Commerce Tbk



Eri Budiono
Direktur Utama / *President Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Neo Commerce Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Neo Commerce Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Neo Commerce Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit yang diberikan adalah sebesar Rp8.822.146 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp635.245 juta. Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 3, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 4 dan pengungkapan kredit yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit pada Catatan 11 dan 39 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the balance of loans amounted to Rp8,822,146 million and allowance for impairment losses amounted to Rp635,245 million. Refer to the summary of material accounting policies in Note 3, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 4 and the disclosure of loans with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 39 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Prosedur audit yang kami lakukan termasuk pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami juga memeroleh pemahaman dan menilai tentang metodologi pengukuran penurunan nilai, pemeliharaan dan validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Description of the key audit matter (continued):

We focused on this area because the carrying value of loans and the related allowances are significant to the financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in allowances for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

Our audit procedures included the assessment of key controls over the loan origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans. We also obtained understanding on the impairment measurement methodologies, maintenance and validation of allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Kami melakukan penilaian dan pengujian terhadap kewajaran dari tiga tahapan (*staging*) kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Bank. Kami melakukan penilaian dan menguji kembali model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk data masukan, model *design*, dan model kinerja untuk seluruh portfolio kredit. Kami juga menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini serta kerugian terkini yang terjadi dalam portfolio dan mengevaluasi kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Sehubungan dengan cadangan penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu oleh Bank terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Audit response (continued):

We assessed and tested reasonableness of the three-stage transfer criteria applied by the Bank. We assessed and tested the Bank's impairment models, including model inputs, model design and model performance for all loan portfolios. We also tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, sebagai pakar manajemen. Kami memeriksa keakuratan perhitungan nilai cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung kembali cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif untuk seluruh portofolio dan menghitung ulang cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual secara sampel, kami juga menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan Bank cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit dan melibatkan pakar internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Bank Neo Commerce Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Audit response (continued):

For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, as management expert. We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collectively assessed impairment losses for the entire portfolio and recalculated the individual impairment losses for a sample of loans. We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposure to credit risk and involved our internal experts in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Bank Neo Commerce Tbk ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan [konsolidasian] [interim] (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the [interim] [consolidated] financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00347/2.1032/AU.1/07/0242-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00347

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
Kas	12.133	3e,5,38,39	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	3e,3f,6, 38,39	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	80.789	3e,3f,7, 38,39	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.104	3e,3g,8, 38,39	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.681.952	3e,3h,9, 38,39	3.348.082	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	3e,3i,10, 38,39	606.480	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan		3c,3e,3j, 11,38,39		*Loans*
Pihak berelasi	22.624	36	168.394	*Related parties*
Pihak ketiga	8.799.522		10.614.947	*Third parties*
	8.822.146		10.783.341	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(635.245)	3e,11	(625.422)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.186.901		10.157.919	*Total loans - net*
Aset tetap	270.978	3l,12	306.140	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(58.562)		(54.796)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah aset tetap - bersih	212.416		251.344	*Total fixed assets - net*
Aset hak guna	168.386	3u,12	138.044	*Right of use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(72.434)		(74.018)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah aset hak guna - bersih	95.952		64.026	*Total right of use assets - net*
Aset tak berwujud - bersih	134.577	3n,13	144.786	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar dimuka	-	3v,19a	2.155	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	14.883	3v,19e	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - bersih	680.909	3c,3e,3k 3m,3o,3ad 14,36,38,39	991.800	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	**17.409.065**		**18.169.541**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas segera	190.751	3c,3e,3p,15, 36,38,39	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah		3c,3e,3q, 16,36,38,		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	68.731	39	427.043	*Related parties*
Pihak ketiga	12.995.061		13.445.293	*Third parties*
	13.063.792		13.872.336	
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-		(66)	*Less: Unamortised discounts*
Jumlah simpanan nasabah - bersih	13.063.792		13.872.270	*Total deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain		3e,3r,		*Deposits from other banks*
Pihak ketiga	129.079	17,38,39	24.912	*Third parties*
Liabilitas sewa	80.403	3e,3u,18, 38,39	52.821	*Lease liabilities*
Utang pajak	15.076	3v,19b	21.868	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.540	3w,20	14.592	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	3v,19e	985	*Deffered tax liabilities*
Liabilitas lain-lain	345.587	3c,3e, 21,36,38,39	595.826	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**13.847.228**		**14.846.502**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized capital 30,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.350.482.346 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 12.038.815.679 lembar saham pada 31 Desember 2023	1.335.048	22	1.203.882	*Issued and fully paid capital 13,350,482,346 shares as of December 31,2024 and 12,038,815,679 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	4.485.444	3ac,23	4.253.905	*Additional paid-in capital*
Dana setoran modal	12.099	24	105.000	*Capital deposit fund*
Saldo laba (defisit):				*Retained earning (deficits):*
Telah ditentukan penggunaannya	21.087	25	21.087	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(2.296.783)		(2.316.811)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other equity components:*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(42.255)	3e	9.573	*Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi	47.197	3l,12	46.403	*Revaluation surplus*
JUMLAH EKUITAS	**3.561.837**		**3.323.039**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**17.409.065**		**18.169.541**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA				***INTEREST INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	3.612.292	3c,3e,3s,3z, 3aa,26,36	3.847.049	*Interest income*
Beban bunga	(871.037)	3z,3aa,27	(944.568)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	2.741.255		2.902.481	*Net interest income*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	315.900	3aa	304.748	*Recovery of assets previously written off*
Provisi dan komisi lainnya	64.116	3aa	39.896	*Other provision and commissions*
Pendapatan *fee* ATM	22.408	3aa	49.530	*ATM fee income*
Lainnya	178.508	3aa,28	243.112	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	580.932		637.286	***Total other operating income***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(2.323.296)	3e,3o,29	(2.762.107)	*Impairment losses on financial and non financial assets*
Beban umum dan administrasi	(523.388)	3aa,30	(547.873)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja	(356.761)	3c,3aa,31,36	(316.167)	*Personnel expenses*
Beban pemasaran	(83.575)	3aa,32	(88.513)	*Marketing expenses*
Beban provisi dan komisi lainnya	(6.712)	3c,3aa,36	(400.021)	*Other provision and commission expenses*
Jumlah beban operasional	(3.293.732)		(4.114.681)	***Total operating expenses***
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	**28.455**		**(574.914)**	***PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	793	33	2.628	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(10.564)	34	(1.586)	*Non-operating expenses*
Jumlah pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	(9.771)		1.042	***Total non-operating income/ (expenses), net***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**18.684**		**(573.872)**	**PROFIT/(*LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT***
Manfaat pajak tangguhan	1.201	3v,19c	692	*Deferred tax benefit*
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**19.885**		**(573.180)**	***NET PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(66.446)	3e,9	71.875	*Unrealized (loss)/gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pendapatan/(beban) pajak terkait	14.618	3v,19e	(15.813)	*Related income/(expense) tax*
	(51.828)		56.062	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit and loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(223)	3w,20	1.960	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pendapatan/(beban) pajak terkait	49	3v,19e	(431)	*Related income/(expense) tax*
	(174)		1.529	
Surplus revaluasi aset tetap	1.111	3l,4,12	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(317)	3l,12	(306)	*Amortization of revaluation surplus of fixed assets*
	794		(306)	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	**(51.208)**		**57.285**	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET AFTER TAX***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(31.323)**		**(515.895)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR***
LABA/(RUGI) PER SAHAM				***PROFIT/(LOSS) PER SHARE***
Dasar (nilai penuh)	1,58	3x,41	(47,61)	*Basic (full amount)*
Dilusian (nilai penuh)	1,58	3x,41	(47,61)	*Diluted (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit fund*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya`)/ *Unappropriated*)				
Saldo per 1 Januari 2024		**1.203.882**	**4.253.905**	**105.000**	**21.087**	**(2.316.811)**	**9.573**	**46.403**	**3.323.039**	***Balance as of January 1, 2024***
Penawaran umum terbatas VI*)	22,23	131.166	231.539	(393.499)	-	-	-	-	(30.794)	*Limited public offering VI*)*
Dana setoran modal***)	24	-	-	300.598	-	-	-	-	300.598	*Capital deposit fund***)*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	-	19.885	-	-	19.885	*Net income/(loss) for the current year*
Surplus revaluasi aset tetap	3l,4,12	-	-	-	-	-	-	1.111	1.111	*Revaluation surplus of fixed asset*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	317	-	(317)	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	(174)	-	-	(174)	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Kerugian yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	(51.828)	-	(51.828)	*Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.335.048**	**4.485.444**	**12.099**	**21.087**	**(2.296.783)**	**(42.255)**	**47.197**	**3.561.837**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

*Include remeasurement of employee benefit liabilities *)*

**) Termasuk sebesar Rp30.794 yang merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII

*Include capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering VII amounted to Rp30,794 **)*

***) Terdiri dari setoran modal sebesar Rp300.000 dan Rp598 dari Penawaran Umum Terbatas VI dan VII

*Consist of capital deposit funds amounted to Rp300,000 and Rp598 from Limited Public Offering VI and VII**)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit fund*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated*)				
Saldo per 1 Januari 2023		**942.168**	**2.825.444**	**1.701.137**	**21.087**	**(1.745.466)**	**(46.489)**	**46.709**	**3.744.590**	***Balance as of January 1, 2023***
Penawaran umum terbatas VI**)	22,23	261.714	1.428.461	(1.701.137)	-	-	-	-	(10.962)	*Limited public offering VI**)*
Dana setoran modal	24	-	-	105.000	-	-	-	-	105.000	*Capital deposit fund*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(573.180)	-	-	(573.180)	*Net loss for the current year*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	3l,12	-	-	-	-	306	-	(306)	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed asset*
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan, setelah pajak	3w	-	-	-	-	1.529	-	-	1.529	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Keuntungan yang belum terealisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	3e,9a	-	-	-	-	-	56.062	-	56.062	*Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.203.882**	**4.253.905**	**105.000**	**21.087**	**(2.316.811)**	**9.573**	**46.403**	**3.323.039**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan

*Include remeasurement of employee benefit liabilities *)*

**) Termasuk sebesar Rp10.962 yang merupakan biaya emisi efek yang dikapitalisasi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI

*Include capitalized share issuance cost in relation with Limited Public Offering VI amounted to Rp10,962 **)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	3.733.301		3.760.927	*Receipt from interest income, provision and commissions*
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(848.026)		(1.291.536)	*Payment of interest expense, provision and commissions*
Pembayaran beban tenaga kerja	(356.859)		(314.660)	*Payment of personnel expenses*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(390.969)		(604.899)	*Payment of general and administrative expenses*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	581.725		639.914	*Receipt from other operating income*
Pembayaran beban operasional Lainnya	(10.563)		(1.556)	*Payment of other operating expense*
Pembayaran beban pemasaran	(83.575)		(88.513)	*Payments of marketing expenses*
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.625.034		2.099.677	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.271.851)	10	(606.480)	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	(267.106)	11	(2.789.205)	*Loans*
Pajak dibayar dimuka	2.155	3v,19a	-	*Prepaid Taxes*
Aset lain-lain	143.066		186.176	*Other assets*
	(1.393.736)		(3.209.509)	
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(808.478)	16	(277.576)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	104.167	17	(262.753)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		(585.367)	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas segera	(95.070)	15	(6.209)	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	(6.792)		851	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	(304.558)		66.941	*Other liabilities*
	(1.110.731)		(1.064.113)	
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	**120.567**		**(2.173.945)**	***Net cash flows provided/ (used in) by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan efek-efek	148.225	9	148.175	*Proceeds from sale of marketable securities*
Efek-efek yang telah jatuh tempo	5.039.425	9	238.118	*Matured marketable securities*
Pembelian efek-efek	(6.499.508)	9	(176.624)	*Purchase of marketable securities*
(Kenaikan)/penurunan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(87.689)	9	(10.330)	*(Increase)/decrease of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Hasil penjualan aset tetap	1.570	12	1.205	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(21.034)	12	(48.153)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.423)	13	(35.808)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	**(1.424.434)**		**116.583**	***Net cash flows (used in)/provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK NEO COMMERCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal	300.598	24	105.000	*Capital deposit fund*
Realisasi atas biaya emisi saham	(30.794)	23	(10.962)	*Realization of share issuance fee*
Pembayaran liabilitas sewa	(45.742)	18,42	(23.588)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**224.062**		**70.450**	***Net cash flows provided by financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**(1.079.805)**		**(1.986.912)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.602.949**		**4.589.861**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.523.144**		**2.602.949**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	12.133	5	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	6	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	80.789	7	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.104	8	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	**1.523.144**		**2.602.949**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Neo Commerce Tbk, dahulu PT Bank Yudha Bhakti Tbk (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 19 September 1989, kemudian diubah dengan Akta No. 13 tanggal 2 November 1989 keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia m elalui Surat Keputusan No.C2-10215.HT.01.01.TH'89 tanggal 7 November 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1989 Tambahan No. 3470/1989.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 23 tanggal 30 Juli 2020 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Neo Commerce Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053297.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat OJK No. S-315/PB.12.2020 tanggal 7 September 2020 dan Salinan Keputusan OJK No. KEP-121/PB.1/2020 tanggal 2 September 2020.

Akta Pendirian Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan penambahan yang kemudian diubah seluruhnya serta disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 November 2008 yang dibuat dihadapan Pudji Redjeki Irawato, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06842.AH.01.02.2009 tanggal 11 Maret 2009.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Neo Commerce Tbk, formerly PT Bank Yudha Bhakti Tbk (hereinafter referred to as "Bank") domiciled in Jakarta, was established based on Deed No. 68 dated September 19, 1989, then amended by Deed No. 13 dated November 2, 1989 both of which were drawn up before Amrul Partomuan, Bachelor of Law, Master of Laws, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10215.HT.01.01.TH'89 dated November 7, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1989 Supplement No. 3470/1989.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 23 dated July 30, 2020 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Yudha Bhakti Tbk" has changed its name to "PT Bank Neo Commerce Tbk". These amendments were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053297.AH.01.02 Year 2020 dated August 4, 2020. The change in the Bank's name had been approved by the Financial Services Authority ("OJK") through the OJK Letter No. S-315/PB.12.2020 dated September 7, 2020 and a copy of decisions of OJK No. KEP-121/PB.1/2020 dated September 2, 2020.

The Bank's deed of establishment has been amended and added several times, of which it was fully converted and adjusted to Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Company based on notarial deed No. 02 dated November 3, 2008 of Pudji Redjeki Irawato, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The notarial deed was received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision Letter No. AHU-06842.AH.01.02.2009 dated March 11, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Akta Pendirian Bank terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142875.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023.

Izin usaha sebagai Bank Umum diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1344/KMK.013/1989 tanggal 9 Desember 1989. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Januari 1990.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Akulaku Silvrr Indonesia.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Treasury Tower Lantai 60 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang utama, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The last Bank's deed of establishment has been amended based on Deed No. 07 dated July 27, 2023 drawn up before Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0043336.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 27, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0142875.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 27, 2023.

The business license as a Commercial Bank was given by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1344/KMK.013/1989 dated December 9, 1989. The Bank commenced its commercial operations on January 9, 1990.

The Bank's immediate and ultimate parent entity as of December 31, 2023 and 2022 is PT Akulaku Silvrr Indonesia.

The Bank's head office is located at the Treasury Tower, 60th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Kebayoran Baru, South Jakarta.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's headquarter is in Jakarta and has main branch office, branch offices and sub-branch offices, with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kantor Cabang Utama	KCU Jakarta	KCU Jakarta	*Main Branch Office*
Kantor Cabang	Surabaya	Surabaya	*Branch Offices*
	Bandung	Bandung	
	Semarang	Semarang	
	Medan	Medan	
	Makassar	Makassar	
	Malang	Malang	
Kantor Cabang Pembantu	Pantai Indah Kapuk	Ashta Mall *)	*Sub-Branch Offices*
		Pantai Indah Kapuk	

*) Kantor Cabang Pembantu Ashta Mall telah ditutup efektif per tanggal 26 Januari 2024.

**) Ashta Mall Sub-Branch Office has been closed effective per January 26, 2024*

Berdasarkan keputusan OJK No. S-143/PB. 31/2020 pada tanggal 18 September 2020, Bank resmi menyandang status sebagai BUKU (Bank Umum Kegiatan Usaha) II. Sejak 2021, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 Bank menjadi Kelompok Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1.

Based on OJK decision No. S-143/PB.31/2020 on September 18, 2020, the Bank officially holds the status as Bank BUKU II. Since 2021, based on POJK No. 12/POJK.03/2021, the Bank became classified in the category with core capital (KBMI) of 1.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 6 November 2014, Bank menerima surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-05288/BEI.PG1/11-2014 mengenai Persetujuan Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan. Kemudian tanggal 31 Desember 2014 Bank menerima surat dari OJK No. S-584/D.04.2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran, yaitu dalam rangka penawaran umum perdana saham Bank. Selanjutnya, pada tanggal 13 Januari 2015, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 11,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp115 (nilai penuh) setiap saham. Dana hasil penawaran umum perdana adalah sebesar Rp34.500.000.000 (nilai penuh). Jumlah seluruh saham setelah penawaran umum perdana adalah sebanyak 2.515.160.000 lembar saham.

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") per tanggal 10 Maret 2016 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 2.500.000.000 saham dan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 880.000.000 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Agung Iriantoro SH, MH.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 017/SET/DIR/BYBTBK/III/2016 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 2 Mei 2016 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-215/D.04/2016.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 1.509.096.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp125 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp188.637.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

On November 6, 2014, the Bank received a letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") with details of S-05288/BEI.PG1/11-2014 regarding the Preliminary Agreement of Registration Application Approval. On December 31, 2014, the Bank received a letter from OJK with details of S-584/D.04.2014 Notification concerning Effective Registration Statement, namely in the framework of the initial public offering of shares of the Bank. Furthermore, on January 13, 2015, the Bank's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange consisting of 300,000,000 ordinary shares which are derived from the new shares of the Bank's portfolio amounting to 11.93% of the issued and fully paid after the initial public offering of shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and offering price to the public of Rp115 (full amount) per share. The funds from the initial public offering amounted Rp34,500,000,000 (full amount). The total shares after the initial public offering is 2,515,160,000 shares.

c. Limited Public Offering I

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated March 10, 2016, it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 2,500,000,000 shares and warrants at maximum of 880,000,000 of warrants with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 18 dated March 10, 2016 by Notary Agung Iriantoro SH, MH.

On March 23, 2016, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 017/SET/DIR/BYB-TBK/III/2016 to OJK-Capital Market and then on May 2, 2016, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No. S-215/D.04/2016.

In LPO I, 1,509,096,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp125 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds gathered from the LPO I amounted to Rp188,637,000,000 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Penerbitan waran yang dilaksanakan sampai dengan 18 Mei 2018, dari 880.000.000 waran, berhasil diserap sebesar 746.967.673 waran dengan harga pelaksanaan Rp135 (nilai penuh) per waran, sehingga dana yang berhasil diserap adalah sebesar Rp100.840.635.855 (nilai penuh).

d. Saham Bonus

Pada RUPSLB tanggal 17 April 2017, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp44.666.387.150 (nilai penuh) atau sebanyak-banyaknya 446.663.871 saham dengan nilai nominal saham Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 31 Mei 2017, Bank telah mendistribusikan saham bonus sejumlah 421.362.511 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

e. Penawaran Umum Terbatas II

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 saham dan penerbitan Waran Seri II sebanyak banyaknya sebesar 1.700.000.000 lembar.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-64/D.04/2019. Dalam pelaksanaan PUT II, Bank mengeluarkan 499.603.954 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Pada PUT II, terdapat pembeli siaga yaitu PT Akulaku Silvrr Indonesia, sehingga seluruh saham yang ditawarkan diserap habis dan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebesar Rp168.866.136.452 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (continued)

Meanwhile, for the issuance of warrants which were exercised up to May 18, 2018, from 880,000,000 warrants, 746,967,673 warrants were successfully absorbed with an exercise price of Rp135 (full amount) per warrant, as such, the funds gathered amounted to Rp100,840,635,855 (full amount).

d. Bonus Share

On the EGMS dated April 17, 2017, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from capitalization of share premium up to the 2016 financial year of a maximum of Rp44,666,387,150 (full amount) or a maximum of 446,663,871 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. On May 31, 2017, the Bank distributed bonus shares totaling 421,362,511 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

e. Limited Public Offering II

On the EGMS dated June 27, 2018, the Shareholders agreed to conduct a Limited Public Offering ("LPO") II with Pre-emptive Rights to the Shareholders for the issuance of new shares of maximum 3,000,000,000 new shares and the issuance of Series II Warrants of maximum of 1,700,000,000 warrants.

On May 28, 2019, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-64/D.04/2019. In the implementation of LPO II, the Bank issued 499,603,954 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. In LPO II, there was a standby buyer, PT Akulaku Silvrr Indonesia, therefore, all the shares offered were absorbed and the total funds received by the Bank amounted to Rp168,866,136,452 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

f. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada RUPSLB tanggal 27 Juni 2018, para Pemegang Saham juga menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada investor strategis dengan jumlah sebanyak-banyaknya 469.591.963 saham baru.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Bank telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 469.591.963 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp338 (nilai penuh) per lembar saham. Penambahan saham tersebut merupakan hasil dari penambahan modal oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia. Dana yang diterima dari PMTHMETD ini adalah sebesar Rp158.722.083.494 (nilai penuh).

g. Penawaran Umum Terbatas III

Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2019, Pemegang Saham Bank menyetujui untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dengan sebanyak-banyaknya saham yang akan dikeluarkan sebesar 3.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Bank mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-66/D.04/2020. Dalam pelaksanaan PUT III, ditawarkan sebanyak-banyaknya 1.320.381.878 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh), dengan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham baru. Pada PUT III ini, sebanyak 500.013.138 lembar saham berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil didapatkan adalah sebesar Rp150.003.941.400 (nilai penuh).

h. Penawaran Umum Terbatas IV

Pada tanggal 30 September 2020, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

1. GENERAL (continued)

f. Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

On the EGMS dated June 27, 2018, the Bank's Shareholders have also agreed to conduct Capital Increase Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") for strategic investors with maximum amount of 469,591,963 new shares.

On March 22, 2019, the Bank has conducted PMTHMETD by issuing 469,591,963 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an exercise price of Rp338 (full amount) per share. The addition of shares is the result of additional capital by PT Akulaku Silvrr Indonesia. The funds received from this PMTHMETD amounted to Rp158,722,083,494 (full amount).

g. Limited Public Offering III

Based on the results of the EGMS dated June 28, 2019, the Bank's Shareholders agreed to conduct Limited Public Offering ("LPO") III with Pre-emptive Rights to shareholders to issue a maximum of 3,000,000,000 shares.

On June 18, 2020, the Bank received an effective statement from OJK through letter No. S-66/D.04/2020. During the LPO III, a maximum of 1,320,381,878 new shares were offered with a nominal value of Rp100 (full amount) with an exercise price of Rp300 (full amount) per new share. In this LPO III, shares amounting to 500,013,138 were successfully absorbed, as such the funds gathered amounted to Rp150,003,941,400 (full amount).

h. Limited Public Offering IV

On September 30, 2020, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") IV with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of new shares at maximum of 5,000,000,000 new shares.

1. UMUM (lanjutan)

h. Penawaran Umum Terbatas IV (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT IV Bank melalui surat No.S-76/D.04/2021.

Dalam pelaksanaan PUT IV, Bank mengeluarkan sebanyak-banyaknya 832.724.404 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT IV ini terserap habis dengan total dana yang diterima sebesar Rp249.817.321.200 (nilai penuh).

i. Penawaran Umum Terbatas V

Pada tanggal 28 Mei 2021, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 18 November 2021, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PUT V, melalui surat No. S-208/D.04/2021.

Pada pelaksanaan PUT V, Bank menerbitkan 1.927.162.193 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham, dan harga pelaksanaan Rp1.300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PUT V ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp2.505.310.850.900 (nilai penuh).

j. Penawaran Umum Terbatas VI

Pada tanggal 21 Juli 2022, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VI dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 10 November 2022, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PMHMETD VI, melalui surat No. S-235/D.04/2022.

1. GENERAL (continued)

h. Limited Public Offering IV (continued)

On May 31 2021, OJK issued effective letter for LPO IV through letter No. S-76/D.04/2021.

In the LPO IV, the Bank issued a maximum of 832,724,404 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO IV were absorbed with total funds received amounting to Rp249,817,321,200 (full amount).

i. Limited Public Offering V

On May 28, 2021, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering ("LPO") V with Pre-Emptive Rights to shareholders for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 18, 2021, OJK issued effective letter No. S-208/D.04/2021 for the implementation of LPO V.

In the implementation of LPO V, the Bank issued 1,927,162,193 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp1,300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this LPO V were absorbed with total funds received amounting to Rp2,505,310,850,900 (full amount).

j. Limited Public Offering VI

On July 21, 2022, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VI for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On November 10, 2022, OJK issued effective letter No. S-235/D.04/2022 for the implementation of PMHMETD VI.

1. UMUM (lanjutan)

j. Penawaran Umum Terbatas VI (lanjutan)

Pada pelaksanaan PMHMETD VI, Bank menerbitkan 2.617.133.843 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp650 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PMHMETD VI ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp1.701.136.997.950 (nilai penuh).

k. Penawaran Umum Terbatas VII

Pada tanggal 8 Agustus 2023, telah dilaksanakan RUPSLB dan telah disepakati bahwa Bank akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") VII dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 lembar saham baru.

Pada tanggal 28 Juni 2024, OJK mengeluarkan Surat Pernyataan Efektif atas Pelaksanaan PMHMETD VII, melalui surat No. S-100/D.04/2024.

Pada pelaksanaan PMHMETD VII, Bank menerbitkan 1.311.666.667 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp300 (nilai penuh) per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Bank pada PMHMETD VII ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Bank sebanyak Rp393.500.000.100 (nilai penuh).

l. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Limited Public Offering VI (continued)

In the implementation of PMHMETD VI, the Bank issued 2,617,133,843 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp650 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this PMHMETD VI were absorbed with total funds received amounting to Rp1,701,136,997,950 (full amount).

k. Limited Public Offering VII

On August 8, 2023, an EGMS was held and it was agreed that the Bank would conduct a Limited Public Offering to shareholders with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD") VII for the issuance of maximum of 5,000,000,000 new shares.

On June 28, 2024, OJK issued effective letter No. S-100/D.04/2024 for the implementation of PMHMETD VII.

In the implementation of PMHMETD VII, the Bank issued 1,311,666,667 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per share. All new shares issued by the Bank in this PMHMETD VII were absorbed with total funds received amounting to Rp393,500,000,100 (full amount).

l. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Independen	Inkawan D Jusi	Inkawan D Jusi	*President/ Independent Commissioner*
Komisaris	Kreisna Dewantara Gozali*)	Tjandra Mindharta Gozali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Eri Budiono**)	Aditya Wahyu Windarwo	*President Director*
Direktur TSI	-	Chen Jun	*IT Director*
Direktur Bisnis	Aditya Wahyu Windarwo	Aditya Wahyu Windarwo	*Business Director*
Direktur Kepatuhan	Ricko Irwanto	Ricko Irwanto	*Compliance Director*

*) Efektif sejak 4 November 2024.
**) Efektif sejak 9 Agustus 2024.

*Effective since November 4, 2024. *)*
*Effective since August 9, 2024. **)*

1. UMUM (lanjutan)

m. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

m. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	***Audit Committee***
Ketua	Pramoda Dei Sudarmo	Pramoda Dei Sudarmo	*Chairperson*
Anggota	Mahdan Ibrahim*)	R. Rivai M. Noer	*Member*
Anggota	Johny Kandano**)	Adi Priyono	*Member*

*) Efektif sejak 18 Desember 2024.
**) Efektif sejak 15 Januari 2024.

*Effective since December 18, 2024. *)*
*Effective since January 15, 2024. **)*

n. Kepala Divisi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 tanggal 3 April 2023, Direksi telah menunjuk Sdr. M. Syafril Maulana M sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

n. Head of Internal Audit Division

As of December 31, 2023, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.03/2019 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/296/HR/BNC/IV/2023 dated April 3, 2023, the Board of Directors has appointed Mr. M. Syafril Maulana M as the Head of Internal Audit Division.

o. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020, Bank telah menunjuk Sdri. Agnes Fibri Triliana Dewi untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

o. Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 and based on the Board of Directors' Decree as stated in Letter No. SKEP/184/SET/DIR/BYB/VIII/2020 dated August 4, 2020, the Bank has appointed Ms. Agnes Fibri Triliana Dewi to carry out the Corporate Secretary functions.

p. Total karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.208 dan 998 (tidak di audit).

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

p. Number of employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,208 and 998 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to Financial Services Authority Regulation (POJK).

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Maret 2025.

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on March 24, 2025.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES

The Bank initially adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statements:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES (continued)

Amendment to SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of SFAS 207: The Statements of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instruments: Disclosure

The amendment to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of SFAS above does not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulator of Regulation No. VIII.G.7 related to "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies".

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

b. Basis of presentation of financial statements

The Bank’s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Indonesia or DSAK IAI) and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

Financial statements have been prepared in accordance with accrual concept except the statements of cash flows which have been prepared with historical concept, unless stated in relevant notes.

The statements of cash flows which have been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, and not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2.

The financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the functional and presentation currency of the Bank. Figures in these financial statements are presented in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (dahulu PSAK 7).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
   iii) personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika Bank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined in accordance with under SFAS 224 (revised 2015) on "Related Parties Disclosures" (previously SFAS 7).

Related parties are persons or entities related to the Bank:

1) A person or family member is closely related to the Bank if the person:
   i) has joint control or control over the Bank;
   ii) has significant influence over the Bank; or
   iii) is the key management personnel of the Bank or the Bank's parent.

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following:
   (i) Entities and the Bank are members of the same business group.
   (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
   (v) Such an entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of the Bank or entities related to the Bank. If the Bank is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the Bank.
   (vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in number (1).
   (vii) Persons identified in point (1) (i) have significant influence over the entity or are the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

d. Pelaporan segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang melibatkan Bank dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi juga dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Bank. Pelaporan segmen telah diungkapkan pada Catatan 37.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related parties are persons or entities related to the Bank: (continued)

2) A related entity with the Bank if it meets one of the following: (continued)
(viii) An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements. (Note 36).

d. Segment reporting

The Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages with and the economic environment in which the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities in which it may earn revenue and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the Bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is also based on the activity of each operating activities in the Bank. Segment reporting has been disclosed in Note 37.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
c. aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

a. financial assets measured at fair value through profit or loss;
b. financial assets measured at fair value through other comprehensive income;

c. financial assets measured at amortised cost.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve particular business objective.

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

a. financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and
b. the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian bisnis model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

a. How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian bisnis model (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: (lanjutan)

b. Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko lainnya dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Evaluation of business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following: (continued)

b. What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

c. How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI")

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also other risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian bisnis model (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
b. Fitur *leverage*;
c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Evaluation of business model (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

a. Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
b. Leverage feature;
c. Terms of advance payment and contractual extension;
d. Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
e. Features that can change the time value of the money element.

The Bank classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. The Bank does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Dibawah ini merupakan klasifikasi instrumen keuangan yang dimiliki Bank:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Set out below is the classification of the Bank's financial instruments:

Instrumen keuangan/ ***Financial instrumenst***	**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 (dahulu PSAK 71)/** ***Category as defined by SFAS 109 (previously SFAS 71)***	**Golongan/** ***Class***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*/*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
			Tagihan gerbang pembayaran/ *Receivables from payment gateway*
			Tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima/ *Receivables from ATM Bersama, Alto and Prima*
			Piutang asuransi/ *Insurance receivables*
			Piutang bunga/ *Interest receivables*
			Setoran jaminan/ *Guarantee deposit*
			Tagihan lain dari nasabah/ *Other receivables from customer*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Liabilitas segera/*Liabilities due immediately*	
		Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain/ *Deposits from customers and deposits from other banks*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
			Cadangan biaya umum/*General accrued expense*
			Pendapatan diterima dimuka/*Advances payable*
			Angsuran kredit diterima dimuka/*Loan installments received in advance*
			Lainnya/*Others*
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/*Commitment and contingency financial instruments*	Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/*Commitment and contingency financial instruments*	Piutang bunga atas kredit bermasalah/*Interest receivables on non performing loans*	
		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loan facilities*	

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition

The Bank initially recognises financial instrument transactions on the date at which the Bank becomes a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

3. Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

(1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(2) Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Initial recognition (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value minus transactions cost (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognized as "interest expenses".

3. Derecognition

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired.

a. Financial assets are derecognised when:

(1) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(2) The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off are recorded as other operating income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir. (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

Financial assets and liabilities are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired. (continued)

b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss and other comprehensive income.

4. Income and expense recognition

a. For fair value through other comprehensive income securities and financial assets and liabilities held at amortised cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

4. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

4. Income and expense recognition (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortised cost of a liability.

b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

5. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

6. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

5. Reclassification of financial instruments (continued)

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank's operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank is not permitted to reclassify financial liabilities.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

a. changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. temporary loss of certain markets for financial assets.
c. transfer of financial asset between intra-Bank transfer of financial asset with different business model.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

7. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

7. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, and for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses.

8. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model).* Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

8. Fair value measurement (continued)

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

9. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. Pihak pemberi kredit, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   (a) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   (b) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine the impairment are as follows:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
   (a) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
   (b) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost

The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section are all referred to as financial instruments.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12-month expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12-month expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan, dengan mempertimbangkan perubahan risiko kegagalan yang muncul pada sisa umur instrumen keuangan tersebut.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk ECL pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Untuk perhitungan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- ***Probability of Default*** **("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* yang artinya PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

The Bank recognises loss allowances for ECL on the financial instruments that are not measured at FVTPL. For the collective impairment calculation, the Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

- ***Probability of Default ("PD")***

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time, that means, it will fluctuate in line with the economic cycle.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- ***Loss Given Default ("LGD")***

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- ***Exposure at Default ("EAD")***

Perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

- ***Loss Given Default ("LGD")***

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions, if relevant.

- ***Exposure at Default ("EAD")***

The expected exposure at the time of default, takes into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset.

Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL's are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 (twelve) months into the future from the reporting date. ECL's continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL's will revert to being determined on a 12 (twelve)-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset.

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*) (lanjutan)

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset keuangan yang bisnis modelnya merupakan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, seperti kredit yang diberikan, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For financial assets under business model Hold to Collect, such as loans, carried at amortised cost, the Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant or collectively, for non-individually significant financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada pengalaman kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

Individual valuations are made on significant financial assets that have objective evidence of impairment. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:
- *Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan plafond di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh); atau (b) Kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether the financial assets is significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets on which impairment is assessed individually and therefore the impairment is recognized or still recognized, is not included in the collective impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;

2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with collectibility classification as substandard, doubtful, and loss with plafond above Rp10,000,000,000 (full amount); or (b) Restructured loans.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak pernah direstrukturisasi; atau (b) Kredit dengan segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*).

Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3) (continued)

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Based on the above criteria, collective assessment is performed for: (a) Corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively and grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses 5 (five) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent,* yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, di mana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for the future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e., if the source of loan repayment is only from collateral;

2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans or marketable securities measured at amortised cost have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the current effective interest rate.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instruments fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain

Untuk aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen. Cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya di laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortised cost (continued)

Impairment losses are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income

For financial assets classified as fair value through other comprehensive income, the balance sheet amount reflects the fair value of the asset. Expected credit losses are recognised as an addition of other comprehensive income in the statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada pendapatan komprehensif lain (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b. Financial assets classified as fair value through other comprehensive income (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

If in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as fair value through other comprehensive income securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Pemulihan aset keuangan yang dihapuskan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan serta tidak memiliki prospek usaha.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

c. Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined and has no business prospects.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

If the term on loans receivable or amortised cost marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be objectively related to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank wajib membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu, Bank perlu menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai dan tagihan kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari transaksi rekening administrasi;
b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets are recorded as other operating income.

Based on POJK No.40/POJK.03/2019 regarding the Assessment of Asset Quality for Conventional Banks, the Bank is required to establish the allowance for impairment losses in accordance with Financial Accounting Standard. In addition, the Bank is also required to calculate the allowance for assets based on certain percentage of the assets quality (PPKA) for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, with the following criteria:

a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral and undisbursed credit claims that are part of administrative account transactions;
b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan modifikasian adalah instrumen dimana kontraktual awal telah mengalami perubahan. Modifikasi ini termasuk antara lain perubahan atas jangka waktu, arus kas dan atau tingkat bunga di antara faktor lainnya.

Saat aset keuangan telah dimodifikasi, ketentuan yang dimodifikasi dinilai atas basis kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan apakah perubahan fundamental atas sifat dari instrumen telah terjadi, dan apakah penghentian pengakuan atas instrumen yang ada dan pengakuan instrumen baru tepat dilakukan.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan tepat dilakukan, nilai sisa aset yang baru akan dinilai untuk menentukan apakah aset tersebut harus diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *purchased or originated credit-impaired assets* (POCI). Jika penghentian pengakuan tidak tepat dilakukan, nilai bruto nilai tercatat instrumen yang terkait dihitung ulang sebagai nilai kini dari hasil renegosiasi atau modifikasi atas arus kas kontraktual yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal (atau tingkat suku bunga efektif yang disesuaikan untuk aset keuangan POCI).

Perbedaan antara hasil perhitungan ulang dan sebelum modifikasi atas nilai tercatat bruto dari instrumen dicatat sebagai keuntungan atau kerugian modifikasian pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian karena alasan kredit dicatat sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian dari modifikasian yang tidak karena alasan kredit diakui antara sebagai bagian dari kerugian penurunan nilai atau pendapatan bergantung pada apakah terdapat perubahan risiko kredit atas aset keuangan setelah modifikasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments

Modified financial assets and financial liabilities are whose original contractual terms have been modified. Modifications may include changes to the tenor, cash flows and or interest rates among other factors.

Where financial assets have been modified, the modified terms are assessed on a qualitative and quantitative basis to determine whether a fundamental change in the nature of the instrument has occurred, such as whether the derecognition of the pre-existing instrument and the recognition of a new instrument is appropriate.

Where derecognition of financial assets is appropriate, the newly recognised residual assets are assessed to determine whether the assets should be classified as purchased or originated credit-impaired assets (POCI). Where derecognition is not appropriate, the gross carrying amount of the applicable instruments is recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for POCI financial assets).

The difference between the recalculated values and the pre-modified gross carrying values of the instruments are recorded as a modification gain or loss in the profit or loss. Gains and losses arising from modifications for credit reasons are recorded as part of 'credit impairment'. Modification gains and losses arising for non-credit reasons are recognised either as part of "credit impairment" or within income depending on whether there has been a change in the credit risk on the financial asset subsequent to the modification.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Modifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari modifikasian liabilitas keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika modifikasi jangka waktu atas suatu liabilitas keuangan yang ada tidak dianggap substansial tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dihitung ulang menggunakan nilai kini estimasi arus kas kontraktual masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Selisih yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Modification of financial instruments (continued)

Modification gains and losses arising on financial liabilities are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the modification of the terms of an existing financial liability is not judged to be substantial and, consequently, does not result in derecognition, the amortized cost of the financial liability is recalculated by computing the present value of estimated future contractual cash flows that are discounted at the financial liability's original effective interest rate. Any resulting difference is recognized immediately in profit or loss.

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses review dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang *robust* yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. For both revolving and non-revolving loans, the Bank is using the contractual term in accordance with the contract period to calculate expected credit losses. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks barang konsumtif, Inflasi, dan GDP Nasional.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

9. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various types of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Goods Index, Inflation and National GDP.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Statutory Reserve Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. **Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Lihat Catatan 44 untuk pemenuhan Giro Wajib Minimum Bank.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect and sell* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok *held to collect*, disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Statutory Reserve Requirement (continued)

Refer to Note 44 for the Bank's fulfilment in the Statutory Reserve Requirement.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia deposit facility and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost and are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

h. Marketable securities

Securities held by the Bank in the form of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Government Bond (SUN) and Corporate Bonds, were classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income and at amortised cost.

Marketable securities classified as held to collect and sell are presented at fair value. The unrealised gains or losses, net of tax, on the marketable securities recorded in equity are recognised as income or expense of the period when realised.

Marketable securities classified as held to collect are presented at cost adjusted for unamortised premium and/or discount. Premium or discount is amortised using effective interest method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya. Jumlah penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain.

Efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik, jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

h. Marketable securities (continued)

If there is a decrease in fair value below its cost (including amortisation of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the individual security is impaired to its fair value. The impairment is recognised as loss in the current year's profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities classified as amortised cost, after initial recognition, are measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

Fair value is determined based on the prevailing market price quotation. Management will determine the fair value of securities based on internally developed models and best estimates, if reliable market prices are not available.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets measured at amortised cost.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Modifikasi kredit yang diberikan

Skema modifikasi kredit yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

i. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities purchased under agreements to resell

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortisation is recognised in profit and loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets.

Loan modification

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu kredit dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari kredit yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan

- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, which is calculated using the loan's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*

- *Other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss on derecognition.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha.

- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank.

- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan *appraisal* ulang agunan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortised cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together as impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in derecognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognised as an originated credit impaired financial asset.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- *Restructuring granted to debtors who have difficulty of loan payment for both loan principal or interest of loan and they still have business prospects.*

- *The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank.*

- *Mandatory conduct of a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Modifikasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut: (lanjutan)

- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal.
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan.
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

j. Loans (continued)

Loan modification (continued)

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows: (continued)

- *Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized.*
- *Mandatory enhanced legal and binding of collateral.*
- *Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets.*

Loans are written-off, when loans have been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterals that have been sought to be realized or taken over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off are presented as other operational income.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognised as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive evaluation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

Bank menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap". Untuk aset tetap, Bank memilih menggunakan metode biaya kecuali tanah dan bangunan dimana menggunakan metode revaluasi.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

The Bank implemented SFAS 216, "Fixed Assets". For fixed assets, the Bank has chosen the cost method except for land and buildings which use revaluation method.

Fixed assets other than land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Initial legal costs to obtain legal rights is recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the legal term.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss and other comprehensive income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

l. Fixed assets (continued)

Fixed assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Tahun/*Years***	
Bangunan	5%	20	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	12,5 - 25%	4 - 8	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan	12,5 - 25%	4 - 8	*Vehicles*
Komputer	6,7 - 25%	4 - 15	*Computer*
Instalasi	12,5 - 25%	4 - 8	*Installation*

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penelaahan untuk menetapkan sisa masa manfaat, mengidentifikasi apakah terjadi perubahan di dalam nilai residu dan metode akuntansi, serta untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

At each reporting date, the Bank conducts an evaluation to define the remaining useful lives, identify whether there is a change in residual values and methods of accounting, as well as to decide whether there is any indication of impairment.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and accumulated depreciation are eliminated from the statements of financial position and any gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income for the year.

Renovations and additions are recorded as part of the carrying amount of the related asset when the Bank will likely generate future economic benefits from those assets that exceed the performance standards expected.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi harga jual dan nilai yang dipakai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

l. Fixed assets (continued)

If the asset's carrying amount is greater than its recoverable value, the carrying value of assets is lowered to the amount of the recoverable amount, determined as the higher of fair value less cost of disposal and value in use.

Interest expense and other borrowing costs, such as loan discount fees either directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets are capitalized until the assets are completely constructed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalized amount is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, net of income derived from investments while on the loan proceeds. For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount spent to acquire qualifying assets. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available over the period, in addition to loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang tiga tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revauasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

l. Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraisers with certain qualification and registered with Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset changes significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, where as if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every three years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in the carrying amount as result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus", loss from revaluation of fixed asset is first charged to "Revaluation Surplus" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's profit or loss.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to the retained earnings when the asset derecognised. This includes the transfer of revaluation surplus when derecognised or upon disposal of fixed asset. However, some of the revaluation surplus can be reclassed in line with the Bank's use of fixed asset. In this case, the revaluation surplus transferred to the retained earnings is the amount of difference between depreciation based on the asset revaluation and the amount of depreciation based on the cost of its initial acquisition. The transfer of revaluation surplus to the retained earning is not through profit and loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada “Aset Lain-lain”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*) atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambilalih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan AYDA dan properti dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Bank mengklasifikasikan aset tak berwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are the Bank's acquired assets, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside of the auction of the owner of the collateral in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals are collateral loans that were taken over as part of the settlement of loans and are presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Expenses for maintaining and repair of foreclosed collaterals and properties are charged to the current year's profit or and other comprehensive income as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and the loss is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Intangible assets

Intangible assets are recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

The Bank classifies intangible assets in other assets, such as software and license. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, berdasarkan umur manfaat aset tak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Estimasi masa manfaat ekonomis perangkat lunak adalah selama 3-15 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 6,7%-33,3%. Sedangkan estimasi masa manfaat ekonomis untuk lisensi dan merek dagang adalah sesuai dengan hak kontraktual masing-masing lisensi dan merek dagang tersebut, paling lama untuk 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10%.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

a. Dilepas; atau

b. Tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

n. Intangible assets (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method, from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated economic useful life of software is for 3-15 years or with depreciation rate of 6.7%-33.3%. Meanwhile, estimated economic useful life of license and trademark is in accordance with the contractual rights of each license and trademark, with the longest time of 10 years or a depreciation rate of 10%.

Intangible asset is derecognized if it is:

a. Disposed; or

b. There is no expectation of future economic benefits when used or released.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai.

Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.

Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value-in-use.

The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash-generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

p. Liabilities due immediately

Obligations due immediately represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are measured at their amortised cost.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Deposits from customers

Deposits from customers represent current accounts, savings and time deposits.

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

q. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian dari suku bunga efektif instrumen keuangan, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at any time based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Provision and commission income and expense

Provision and commissions income and expense that are integral to the effective interest rate on a financial instrument are being taken into account in the calculation of the effective interest rate. These income and expense are amortised over the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Provision and commissions not related to the main activities of the Bank are recognised as revenues and expenses on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

t. Pendapatan dan biaya lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:
- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka umur sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

t. Other income and expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the effective interest rate on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

u. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:
- *Short-term lease; and*
- *Low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:
- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has the right when it has the most relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used during the period.*

The Bank recognises right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the useful life.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir umur sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

u. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that right cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the useful life.

Leases modification

The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 212 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill.* Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS 212 (Revised 2014), "Income Tax".

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in profit or loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations where applicable in which tax regulations require interpretation. If necessary, Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised in full, using the liability method, for all temporary differences that arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

However, deferred income tax liability is not recognised when it originates from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not taken into account if the deferred income tax arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination, which at the time of the transaction does not affect accounting profit or taxable profit/loss.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the related deferred tax assets are realised or the deferred tax liability is settled.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Bank bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen mengevaluasi secara periodik posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan tahunan terkait dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi lebih lanjut. Cadangan akan dibentuk, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diharapkan harus dibayarkan ke kantor pajak.

w. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja jangka pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the amount of future taxable income will be adequate to compensate for the temporary differences that can still be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax base of investments in foreign operations when the Bank can control the payback period of the temporary differences and it is possible that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis. Current tax assets and current tax liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to set-off and there is an intention to settle these balances on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Provisions are established, where appropriate, on the basis of amount expected to be paid to the tax authorities.

w. Employee benefit

Short-term post-employee benefits

Short-term post-employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dihitung dari gaji dasar perbulan karyawan dan seluruhnya ditanggung oleh Bank. Kedua beban kontribusi dibukukan sebagai laba rugi.

Liabilitas iuran pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas iuran pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian dari *curtailment* atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali dapat timbul dari perubahan pada asumsi-asumsi aktuarial yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain dan disajikan bagian dari penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit

The Bank established defined contribution plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia. The pension plans are funded by contributions from the Bank's employees at 13% and 4% of employee's basic salaries per month, respectively and all borne by the Bank. Both contributions are charged to profit or loss.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of a defined contribution plan is the present value of the defined contribution obligation at the statement of financial position date adjusted for actuarial gains or losses.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and presented as part of other comprehensive income in equity.

Past service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK 219 (Revisi 2016) "Imbalan Pasca Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon per 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan pasca kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

x. Laba/(rugi) per saham (LPS)

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba/(rugi) residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

w. Employee benefit (continued)

Pension benefits and other post-employment benefit (continued)

The Bank has adopted SFAS 219 (Revised 2016) "Post-Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with Omnibus Law No. 11//2020. Post-employment benefits are unfunded in which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortised during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from post-employee benefit liability which shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment gain or loss consists of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that have been recognized.

x. Earnings/(loss) per share (EPS)

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing income/(loss) for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income/(loss)) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham (LPS) (lanjutan)

Laba/(rugi) per saham dilusian didasarkan pada asumsi bahwa saham biasa tambahan yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi saham konversi dan pelaksanaan waran saham sehingga meningkatkan jumlah saham biasa dan akibatnya menciptakan dilusi atas laba/(rugi) per saham dasar.

y. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

x. Earnings/(loss) per share (EPS) (continued)

Diluted earnings/(loss) per share is based on the assumption that additional ordinary shares are issued as a result of conversion of convertible securities and exercise of share warrants thereby increasing the number of ordinary shares and consequently creating a dilution in the basic earnings/(loss) per share.

y. Segment information

The Bank applied SFAS 108, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances transactions are eliminated.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga yang berkaitan langsung dengan kegiatan simpanan nasabah, seperti *referral code* untuk deposito berjangka atau beban bunga yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari beban bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain..

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal *(stage 3)* diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan.

Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian.

Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

z. Recognition of interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recorded in interest income and interest expense in the profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

Interest expense directly related to deposits from customers activities, i.e. time deposits referral code or interest expense which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest expense in profit or loss and other comprehensive income..

Interest income for financial assets that are either measured at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate.

This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses.

Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial assets – gross.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of a financial asset or financial liability after allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atas penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat peristiwa kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung penurunan nilai.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan *fee* ATM, pendapatan administrasi rekening, pendapatan provisi dan komisi lainnya, penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan, dan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran pinjaman.

Beban provisi dan komisi lainnya

Beban provisi dan komisi lainnya meliputi biaya layanan dan komisi kredit.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

z. Recognition of interest income and expense (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payment of future cash receipts through the expected life of the financial instrument, or when it is more appropriate to use a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (such as early repayment, the option to buy (call option) and other similar options) but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of impairment loss events, interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment.

aa. Other operating income and expenses

Other operating income consists of ATM fee income, accounts administration income, other fees and commission income, recoveries of assets previously written-off, and penalty income from late loan repayment.

Other provision and commission expenses

Other provision and commission expenses include loan service fees and commissions.

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban pemasaran

Beban pemasaran meliputi beban iklan, sponsorship, promosi dan beban media sehubungan dengan pemasaran produk Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika kemungkinan arus masuk yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinan besar terjadi.

ac. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Bank kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

ad. Properti Terbengkalai

Bank mengukur properti terbengkalai pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows: (continued)

aa. Other operating income and expenses (continued)

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities.

Marketing expenses

Marketing expenses represent advertising, sponsorship, promotion and media expenses related to the Bank's product marketing.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Contingent assets and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Share issuance costs

Cost incurred in connection with the Banks issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital in the statement of financial position.

ad. Abandoned Property

The bank measures abandoned property at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak dibayar dimuka dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas pajak dibayar dimuka dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar RpNihil dan Rp2.155. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 19.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgements

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

Prepaid taxes and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Bank's prepaid taxes and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 and 2023 was RpNil and Rp2,155, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior.*

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee (continued)

The Bank has several lease contracts that include extension and termination options. The Bank applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment*.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah penghasilan pajak yang dapat dipulihkan di masa yang akan datang sebagai akibat perbedaan temporer. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadinya dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan rencana strategis masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 3e for accounting policy on impairment of financial assets.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning.

As of December 31, 2024, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the banking industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp212.416 dan Rp251.344. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp22.540 dan Rp14.592. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Bank tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Bank menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 was Rp212,416 and Rp251,344, respectively. Further details on fixed asset are disclosed in Note 12.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Bank's employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was Rp22,540 and Rp14,592. Further details on employee benefits are disclosed in Note 20.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (lanjutan)

Bank menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (continued)

The Bank estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based on the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired asset will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Impairment of financial assets

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk pihak-pihak tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh); atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai pinjaman diatas Rp10 miliar (nilai penuh).

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar dan (ii) skenario buruk. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan Perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparties and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- *Loans which individually have loan value more than Rp10 billion (full amount); or*
- *Restructured loans which individually loan value more than Rp10 billion (full amount).*

The individual impairment calculation method will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) adverse scenario. Scenario development is carried out using the discounted cash flow (DCF) method and considers confidence levels that describes the conditions of the industry and related companies. Then, the ECL generated by each scenario will be averaged on a weighted basis against the set scenario weights.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, Management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;

b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

5. KAS / *5. CASH*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	12.133	12.958	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp888 dan Rp1.061.

As of December 31, 2024 and 2023, total cash includes cash in Automatic Teller Machine (ATM) amounted to Rp888 and Rp1,061, respectively.

Bank telah mengasuransikan seluruh kas yang dimiliki termasuk kas pada ATM kepada PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.500 dan Rp45.695.

The Bank has insured all of its cash including cash in ATM to PT Asuransi Staco Mandiri, which are third parties, with sum insured as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp19,500 and Rp45,695, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kas yang dimiliki Bank telah memadai.

Management believes that the insurance coverage for the Bank's cash is adequate.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	1.274.118	1.128.999	*Rupiah*

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 44.

Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Member of the Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 44.

7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan nama Bank / *a. By counterparty Bank name*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	78.797	408.633	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.477	1.265	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	215	235	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111	233	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96	55.275	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	88	113	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3	254	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	2	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Jumlah	**80.789**	**466.012**	***Total***

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektabilitas giro pada bank lain sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	0,01%	1,00%	*Rupiah*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih, berada dalam *stage* 1 sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By collectibility

There were no current accounts with other banks which were pledged and used as collateral as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, collectability of current accounts with other Banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 44.

c. Annual average interest rates

The annual average interest rates for year:

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Deposit facility	156.000	995.000	*Deposit facility*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(23)	(145)	*Unamortised discounts*
	155.977	994.855	
Deposito berjangka	127	125	*Time deposit*
	156.104	**994.980**	

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan pihak lawan

b. By counterparties

Pihak Lawan/*Counterparties*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Bank Indonesia	5,25%	31/12/2024	02/01/2025	155.977
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,00%	13/12/2024	13/01/2025	127
				156.104
	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Bank Indonesia	5,25%	29/12/2023	02/01/2024	994.855
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,00%	13/12/2023	13/01/2024	125
				994.980

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diklasifikasikan *stage* 1, memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektabilitas penempatan pada bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as stage 1, has maturity of less than 1 (one) month and there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged and used as collateral, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, collectability of placements with bank Indonesia and other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 44.

d. Kisaran suku bunga efektif per tahun

Kisaran suku bunga efektif per tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Annual range of effective interest rate

The range of annual effective interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	2,00%-5,25%	2,00%-5,25%	*Rupiah*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impairment of placements with Bank Indonesia and other banks, as such no allowance for impairment losses was required as of December 31, 2024 and 2023.

9. EFEK-EFEK / *9. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value)**	**Biaya perolehan diamortisasi atau Nilai wajar/ *Amortised cost or Fair value***	
Rupiah			***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:			***Amortised cost:***
Sekuritas Rupiah			*Bank Indonesia*
Bank Indonesia (SRBI)	1.888.672	1.888.672	*Rupiah Securities (SRBI)*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	2.629.250	2.577.126	*Government Bonds (SUN)*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
Obligasi non bank	218.204	216.154	*Non bank bonds*
	2.847.454	2.793.280	
Jumlah	**4.736.126**	**4.681.952**	***Total***

*) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

**) Carrying value represents acquisition cost after amortization of premium/discount*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value)**	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah			***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:			***Amortised cost:***
Sekuritas Rupiah			*Bank Indonesia*
Bank Indonesia (SRBI)	49.131	49.131	*Rupiah Securities (SRBI)*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	2.932.050	2.946.575	*Government Bonds (SUN)*
Obligasi korporasi			*Corporate bonds*
Obligasi non bank	304.629	302.739	*Non bank bonds*
Obligasi bank	50.000	49.637	*Bank bonds*
	3.286.679	3.298.951	
Jumlah	**3.335.810**	**3.348.082**	***Total***

*) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon

**) Carrying value represents acquisition cost after amortization of premium/discount*

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The following are changes in securities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi:					***Amortised cost:***
Saldo awal	49.131	-	-	49.131	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	88.458	-	-	88.458	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	6.499.508	-	-	6.499.508	*New financial assets purchased*
Aset keuangan jatuh tempo	(4.748.425)	-	-	(4.748.425)	*Financial assets matured*
Saldo akhir	**1.888.672**	**-**	**-**	**1.888.672**	***Ending balance***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income:***
Saldo awal	3.298.951	-	-	3.298.951	*Beginning balance*
Pengukuran Kembali	(66.446)	-	-	(66.446)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang dijual	(148.225)	-	-	(148.225)	*Financial assets sold*
Aset keuangan jatuh tempo	(291.000)	-	-	(291.000)	*Financial assets matured*
Saldo akhir	**2.793.280**	**-**	**-**	**2.793.280**	***Ending balance***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Biaya perolehan diamortisasi:					***Amortised cost:***
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	49.131	-	-	49.131	*New financial assets purchased*
Saldo akhir	**49.131**	**-**	**-**	**49.131**	***Ending balance***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income:***
Saldo awal	3.485.876	-	-	3.485.876	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	71.875	-	-	71.875	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	127.493	-	-	127.493	*New financial assets purchased*
Aset keuangan yang dijual	(152.593)	-	-	(152.593)	*Financial assets sold*
Aset keuangan jatuh tempo	(233.700)	-	-	(233.700)	*Financial assets matured*
Saldo akhir	**3.298.951**	**-**	**-**	**3.298.951**	***Ending balance***

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 92,08%-120,88%, 98,15%-125,27%, masing-masing dari nilai nominal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) kerugian sebesar Rp51.828 dan keuntungan sebesar Rp56.062, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market prices for the securities classified as fair value through other comprehensive income marketable securities ranged between 92.08%-120.88% *and 98.15%-125.27%, of the nominal value as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

The Bank recognized unrealized gain or loss from the increase or decrease in market value of fair value through other comprehensive income marketable securities (net after tax) loss amounting Rp51,828 and gain amounting Rp56,062 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. By relationship

As December 31, 2024 and 2023, there were no marketable securities with related parties.

c. By issuer

Bank Indonesia Rupiah Securities:

Seri/*Series*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost:*					
IDSR170125364S	6,85%	06/11/2024	17/01/2025	99.700	-
IDSR140225273S	6,83%	07/11/2024	14/02/2025	99.181	-
IDSR020625185S	7,00%	02/12/2024	02/06/2025	97.145	-
IDSR100625186S	7,09%	09/12/2024	10/06/2025	96.959	-
IDSR110625364S	7,10%	09/12/2024	11/06/2025	96.936	-
IDSR210225364S	7,00%	31/12/2024	21/02/2025	79.215	-
IDSR310125364S	6,97%	31/12/2024	31/01/2025	76.453	-
IDSR100125364S	6,85%	01/11/2024	10/01/2025	74.873	-
IDSR070325182S	7,05%	09/09/2024	07/03/2025	74.078	-
IDSR310125364S	6,81%	26/11/2024	31/01/2025	59.664	-
IDSR020125183S	6,80%	22/10/2024	02/01/2025	49.991	-
IDSR020125183S	6,82%	18/11/2024	02/01/2025	49.991	-
IDSR020125183S	6,82%	02/12/2024	02/01/2025	49.991	-
IDSR030125364S	6,83%	11/11/2024	03/01/2025	49.981	-
IDSR080125182S	7,32%	11/07/2024	08/01/2025	49.931	-
IDSR100125182S	7,31%	15/07/2024	10/01/2025	49.912	-
IDSR170125364S	6,83%	14/11/2024	17/01/2025	49.850	-
IDSR170125364S	6,82%	02/12/2024	17/01/2025	49.850	-
IDSR170125364S	6,85%	11/12/2024	17/01/2025	49.849	-
IDSR240125364S	6,82%	30/10/2024	24/01/2025	49.786	-
IDSR240125364S	6,83%	14/11/2024	24/01/2025	49.785	-
IDSR310125364S	6,82%	05/11/2024	31/01/2025	49.720	-
IDSR310125273S	6,81%	29/11/2024	31/01/2025	49.720	-
IDSR310125273S	6,85%	09/12/2024	31/01/2025	49.717	-
IDSR310125182S	7,10%	05/08/2024	31/01/2025	49.714	-
IDSR140225364S	6,86%	08/11/2024	14/02/2025	49.588	-
IDSR140225364S	6,84%	29/11/2024	14/02/2025	49.588	-
IDSR280225273S	6,83%	18/11/2024	28/02/2025	49.460	-
IDSR140325273S	7,26%	19/06/2024	14/03/2025	49.311	-
IDSR040425273S	6,90%	08/11/2024	04/04/2025	49.133	-
IDSR070325182S	7,04%	09/09/2024	07/03/2025	24.693	-
IDSR170125364S	6,92%	31/12/2024	17/01/2025	9.969	-
IDSR050325273S	7,30%	07/06/2024	05/03/2025	4.938	-
IDSRI120424182S	6,33%	13/10/2023	12/04/2024	-	49.131
				1.888.672	**49.131**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Surat Utang Negara:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer (continued)

Government Bonds: (continued)

Seri/*Series*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ ***Fair value through other comprehensive income:***					
FR0091	6,38%	17/03/2022	15/04/2032	991.035	1.068.574
FR0087	6,50%	21/03/2022	15/02/2031	175.122	179.467
FR0087	6,50%	16/03/2022	15/02/2031	126.477	129.615
FR0087	6,50%	23/03/2022	15/02/2031	126.477	129.615
FR0082	7,00%	21/03/2022	15/09/2030	89.876	91.837
FR0058	8,25%	16/03/2022	15/06/2032	85.222	87.947
FR0082	7,00%	13/01/2022	15/09/2030	69.903	71.429
FR0091	6,38%	16/03/2022	15/04/2032	67.352	69.259
FR0091	6,38%	21/03/2022	15/04/2032	67.352	69.259
FR0082	7,00%	23/03/2022	15/09/2030	59.917	61.225
FR0059	7,00%	10/01/2022	15/05/2027	49.970	50.821
FR0082	7,00%	22/03/2022	15/09/2030	49.931	51.021
FR0086	5,50%	04/03/2021	15/04/2026	49.015	49.094
FR0087	6,50%	22/03/2022	15/02/2031	48.645	49.852
FR0091	6,38%	07/01/2022	15/04/2032	48.109	49.471
FR0091	6,38%	23/03/2022	15/04/2032	48.109	49.471
FR0087	6,50%	08/12/2021	15/02/2031	43.781	44.867
FR0082	7,00%	18/03/2022	15/09/2030	39.945	40.816
FR0087	6,50%	24/03/2022	15/02/2031	38.916	89.734
FR0091	6,38%	18/03/2022	15/04/2032	38.487	39.577
FR0054	9,50%	16/03/2022	15/07/2031	33.885	35.092
FR0082	7,00%	17/01/2022	15/09/2030	29.959	30.612
FR0086	5,50%	05/01/2022	15/04/2026	29.409	29.457
FR0062	6,38%	14/11/2012	15/04/2042	23.021	24.537
FR0082	7,00%	15/12/2021	15/09/2030	19.972	20.408
FR0082	7,00%	21/01/2022	15/09/2030	19.972	20.408
FR0086	5,50%	20/12/2021	15/04/2026	19.606	19.638
FR0064	6,13%	09/10/2012	15/05/2028	19.472	19.731
FR0087	6,50%	04/06/2021	15/02/2031	19.458	19.941
FR0087	6,50%	23/06/2021	15/02/2031	19.457	19.941
FR0087	6,50%	07/01/2022	15/02/2031	19.457	19.941
FR0065	6,63%	28/09/2012	15/05/2033	9.745	10.022
FR0045	9,75%	24/05/2007	15/05/2037	72	75
FR0091	6,38%	22/03/2022	15/04/2032	-	49.471
SR015	5,10%	15/12/2021	10/09/2024	-	39.860
ORI20	4,95%	21/12/2021	15/10/2024	-	29.565
SR015	5,10%	14/12/2021	10/09/2024	-	29.895
SR015	5,10%	04/02/2022	10/09/2024	-	29.895
FR0077	8,13%	07/12/2021	15/05/2024	-	25.135
Jumlah Surat Utang Negara/*Total Government Bonds*				**2.577.126**	**2.946.575**

Obligasi Korporasi:

- Obligasi Non Bank

Corporate Bonds:

- *Non Bank Bonds*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	31 Desember 2024/*December 31, 2024* Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,85%	22/02/2023	22/02/2028	49.765
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	49.314
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.255
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.926
PT Bussan Auto Finance	6,50%	08/09/2023	08/09/2026	21.951
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	16/06/2023	16/06/2026	5.943
Jumlah Obligasi Non Bank/*Total Non Bank Bonds*				**216.154**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Obligasi Korporasi: (lanjutan)

- Obligasi Non Bank (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer (continued)

Corporate Bonds: (continued)

- *Non Bank Bonds (continued)*

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,85%	22/02/2023	22/02/2028	51.048
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,00%	06/01/2022	17/11/2026	49.312
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,10%	24/09/2021	24/09/2026	49.278
PT Toyota Astra Financial Services	5,70%	23/02/2022	23/02/2025	39.374
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	14/01/2022	06/04/2024	29.985
PT Astra Sedaya Finance	6,35%	04/02/2022	15/04/2024	25.010
PT Pegadaian (Persero)	5,90%	24/08/2023	04/09/2024	24.940
PT Bussan Auto Finance	6,50%	08/09/2023	08/09/2026	21.744
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,75%	26/11/2021	25/06/2024	6.070
PT Pegadaian (Persero)	6,20%	16/06/2023	16/06/2026	5.978
Jumlah Obligasi Non Bank/*Total Non Bank Bonds*				**302.739**

- Obligasi Bank

Tidak terdapat obligasi bank pada tanggal 31 Desember 2024, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- *Bank Bonds*

There were no bank bonds as of December 31, 2024, while as of December 31, 2023 are as follow:

Penerbit/*Issuer*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/ *Fair value*
		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income:*				
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,25%	09/09/2021	09/09/2024	49.637
Jumlah Obligasi Bank/*Total Bank Bonds*				**49.637**

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar/*Amortised cost or fair value*	
		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
Biaya perolehan diamortisasi:				***Amortised cost:***
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1.888.672	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
			1.888.672	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	-	-	2.577.126	*Government Bond (SUN)*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	*Pefindo*	AAA	99.020	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	*Pefindo*	AAA	49.314	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	*Fitch Rating*	AAA	39.926	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bussan Auto Finance	*Fitch Rating*	AAA	21.952	*PT Bussan Auto Finance*
PT Pegadaian (Persero)	*Pefindo*	AAA	5.942	*PT Pegadaian (Persero)*
			2.793.280	
Jumlah			**4.681.952**	***Total***

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *9. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar/*Amortised cost or fair value***	
Biaya perolehan diamortisasi:				***Amortised cost:***
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	49.131	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
			49.131	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				***Fair value through other comprehensive income:***
Surat Utang Negara (SUN)	-	-	2.946.575	*Government Bond (SUN)*
Obligasi Korporasi:				*Corporate Bonds:*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	*Pefindo*	AAA	100.360	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	*Pefindo*	AAA	60.903	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank KB Bukopin Tbk	*Fitch Rating*	AAA	49.637	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	*Pefindo*	AAA	49.278	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	*Fitch Rating*	AAA	39.374	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Astra Sedaya Finance	*Pefindo*	AAA	25.010	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bussan Auto Finance	*Fitch Rating*	AAA	21.744	*PT Bussan Auto Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	*Pefindo*	AAA	6.070	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
			3.298.951	
Jumlah			**3.348.082**	***Total***

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia / *e. By Bank Indonesia collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektabilitas efek-efek sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

As of December 31, 2024 and 2023, collectability of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 44.

f. Berdasarkan jangka waktu dan tingkat bunga / *f. By maturity and interest rate*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kurang dari 1 tahun	1.888.672	98.409	*Less than 1 year*
1-5 tahun	364.153	606.458	*1-5 years*
5-10 tahun	2.376.816	2.588.850	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	52.311	54.365	*More than 10 years*
Jumlah	**4.681.952**	**3.348.082**	***Total***

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The range of annual effective interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	5,50%-9,75%	4,95%- 9,75%	*Rupiah*

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of allowance for impairment losses on marketable securities.

Management believes that there is no impairment of losses for marketable securities, as such no allowance for impairment losses was required as of December 31, 2024 and 2023.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

				31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Tanggal mulai/** ***Start date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai pembelian/** ***Proceed value***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Nilai jual kembali/** ***Resale value***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortised interest***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
VR0034	27/12/2024	03/01/2025	913.974	925.000	915.041	(305)	914.736
VR0042	30/12/2024	06/01/2025	666.660	680.000	667.438	(556)	666.882
VR0034	31/12/2024	07/01/2025	296.663	300.000	297.010	(297)	296.713
Jumlah/*Total*				**1.905.000**	**1.879.489**	**(1.158)**	**1.878.331**

				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Tanggal mulai/** ***Start date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai pembelian/** ***Proceed value***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Nilai jual kembali/** ***Resale value***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortised interest***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
VR0042	29/12/2023	05/01/2024	246.729	260.000	247.017	(164)	246.853
VR0054	28/12/2023	04/01/2024	191.347	200.000	191.571	(96)	191.475
VR0034	27/12/2023	03/01/2024	143.645	150.000	143.812	(48)	143.764
VR0051	18/08/2023	16/02/2024	23.820	25.000	24.580	(192)	24.388
Jumlah/*Total*				**635.000**	**606.980**	**(500)**	**606.480**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai *Stage 1* dan berlokasi di Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali seseuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

All securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 classified as Stage 1 and located in Indonesia.

Management believes that securities purchased under agreements to resell are fully collectible and allowance for impairment losses is not required.

As of December 31, 2024 and 2023, collectibility of securities purchase under agreements to resell in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 44.

Annual average interest rates for the year:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Rupiah	6,00%	6,08%	*Rupiah*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan *stage*, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari:

1. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

11. LOANS

Loans classified based on the stage, relationship and collectibility consists of the following:

1. By stage

Below is movement of loans based on stages for the year ended and the years ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	9.840.442	570.574	372.325	10.783.341	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	322	(158)	(164)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(447.032)	447.065	(33)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(46.559)	(2.117)	48.676	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(653.793)	(16.377)	2.394.564	1.724.394	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan	7.685.454	-	-	7.685.454	*Newly issued financial asset*
Dihentikan pengakuannya	(8.321.076)	(554.481)	(267.186)	(9.142.743)	*Derecognition*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.228.300)	(2.228.300)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**8.057.758**	**444.506**	**319.882**	**8.822.146**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan *stage*, hubungan dan kolektibilitas terdiri dari: (lanjutan)

Loans classified based on the stage, relationship and collectibility consists of the following: (continued)

1. Berdasarkan stage (lanjutan) / *1. By stage (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	9.431.789	602.325	210.137	10.244.251	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	393	(188)	(205)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(572.278)	572.299	(21)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(139.822)	(3.198)	143.020	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(1.086.078)	(150.065)	2.422.860	1.186.717	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan	9.225.843	-	-	9.225.843	*Newly issued financial asset*
Dihentikan pengakuannya	(7.019.405)	(450.599)	(153.351)	(7.623.355)	*Derecognition*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.250.115)	(2.250.115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**9.840.442**	**570.574**	**372.325**	**10.783.341**	***Ending balance***

2. Berdasarkan hubungan / *2. By relationship*

Terdapat penyaluran kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yakni:

Loans to related parties and third parties were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 36)	22.624	168.394	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	8.799.522	10.614.947	*Third parties*
	8.822.146	10.783.341	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(635.245)	(625.422)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.186.901**	**10.157.919**	***Total***

3. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK / *3. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK*

Kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan), masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 44.

The collectibility and assets quality allowances as per POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2024, and 2023, respectively are disclosed in Note 44.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

4. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / *4. By loan agreements period*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari 1 tahun	7.292.072	7.596.390	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	1.049.837	2.426.567	*1 up to 5 years*
5 sampai dengan 10 tahun	178.229	299.509	*5 up to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	302.008	460.875	*More than 10 years*
Jumlah	**8.822.146**	**10.783.341**	***Total***

5. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *5. Annual average interest rates*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun:

The annual average interest rates for year:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit rekening koran	8,31%	8,67%	*Demand loan*
Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumer	69,18%	63,33%	*Working capital loan, investment loan and consumer loan*
Kredit karyawan	5,90%	5,97%	*Employees loan*

6. Kredit yang direstrukturisasi / *6. Restructured loans*

Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

Restructured loans in accordance with the POJK regulation are disclosed in Note 44.

7. Cadangan kerugian penurunan nilai / *7. Allowances for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	625.422	210.523	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	2.238.123	2.665.014	*Addition during the the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.228.300)	(2.250.115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**635.245**	**625.422**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

7. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

7. Allowances for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses by stage were as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	276.481	52.014	296.927	625.422	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	527	(102)	(425)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(1.475)	1.502	(27)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(94.415)	(8.822)	103.237	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	21.913	100.014	2.116.196	2.238.123	*Additional during the year (Note 29)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.228.300)	(2.228.300)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**203.031**	**144.606**	**287.608**	**635.245**	***Ending balance***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	107.624	52.618	50.281	210.523	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	556	(110)	(446)	-	*Transfer to 12-month expected credit losses (stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(778)	783	(5)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*stage* 3)	(22.664)	(105.278)	127.942	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 3)*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 29)	191.743	104.001	2.369.270	2.665.014	*Additional during the year (Note 29)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.250.115)	(2.250.115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**276.481**	**52.014**	**296.927**	**625.422**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are adequate.

8. Kredit bermasalah

8. Non performing loans

Sesuai dengan peraturan OJK, kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 44.

In accordance with the OJK regulation, non-performing loans based on economic sector are disclosed in Note 44.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

a. Jenis agunan yang diterima oleh Bank untuk menjamin fasilitas kredit yang diberikan antara lain berupa sertifikat tanah, deposito, giro, Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan.

b. Kredit modal kerja dan kredit investasi diberikan untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal lainnya, sedangkan kredit konsumer diberikan untuk tujuan pemilikan rumah, kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif. Kredit tersebut dibebani bunga dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai 5 tahun. Sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan proses analisis normal seperti kepada pihak lain.

d. Bank telah mengasuransikan kredit yang diberikan untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kredit kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), AJB Bumiputera 1912, PT Fokus Solusi Proteksi (Cermati), PT Asuransi Intra Asia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Simas Insurtech dan PT Asuransi Staco Mandiri, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp3.110.945 dan Rp8.550.606 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Asuransi kredit dengan jenis layanan administratif memiliki batas maksimal jumlah klaim sampai dengan 98% dari jumlah premi yang dibayarkan.

e. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit sindikasi antara Bank dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp193.972. Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6% - 11,54% dari total kredit sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki kredit sindikasi.

11. LOANS (continued)

9. Other significant information relating to loans

a. Type of collaterals accepted by the Bank to secure loans includes land certificate, time deposits, current account, certificates of ownership of motor vehicles, and other guarantees accepted by banks.

b. Working capital loans and investment loans are given to borrowers that need financing of working capital and other capital goods, while consumer loans are given for purposes such as housing, motor vehicles, and other personal loans.

c. Loans granted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Bank Employees are classified as consumer loan. The loan bears interest with a term of 1 year to 5 years. Sources of loan repayment are derived from monthly salary deduction. Loans granted to related parties to the Bank is made within the requirements and normal process analysis as to other parties.

d. The Bank has insured its loans to cover possible losses against credit risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), AJB Bumiputera 1912, PT Fokus Solusi Proteksi (Cermati), PT Asuransi Intra Asia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Simas Insurtech and PT Asuransi Staco Mandiri, all are third parties, with a total coverage of Rp3,110,945 and Rp8,550,606 as of December 31, 2024 and 2023, Loan insurance with administrative service type have a maximum claim limit up to 98% of the total premium paid.

e. Syndicated loans represent loans provided to debtor under syndication agreements with other banks.

The amount of syndicated loans between the Bank and other banks as of December 31, 2024 amounting to Rp193,972. The Bank's participation in syndicated loans as of December 31, 2024 is betweem 6% - 11.54% from total syndicated loans. As of December 31, 2023, The Bank did not has syndicated loans.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan OJK, ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga dan Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

11. LOANS (continued)

9. Other significant information relating to loans (continued)

In accordance with the OJK regulation, Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties and Ratios of loans extended to Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM) to total loans are disclosed in Note 44.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

Aset tetap dan aset hak guna terdiri dari:

Fixed assets and right of use assets consist of the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset tetap kepemilikan langsung	212.416	251.344	*Direct ownership fixed assets*
Aset hak guna	95.952	64.026	*Right of use assets*
Jumlah	**308.368**	**315.370**	***Total***

Aset tetap kepemilikan langsung: ***Direct ownership fixed assets:***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Tanah	107.337	-	-	(38.153)*)	1.909	71.093	*Land*
Bangunan	19.977	-	-	(1.326)**)	(6.441)	12.210	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	17.172	777	(3.254)	601	-	15.296	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.669	-	(59)	-	-	1.610	*Installations*
Komputer	152.939	4.247	(7.170)	16.010	-	166.026	*Computers*
Kendaraan	5.518	-	(775)	-	-	4.743	*Vehicles*
Aset dalam Pembangunan	1.528	16.010	(71)	(17.467)	-	-	*Assets in progress*
Jumlah	**306.140**	**21.034**	**(11.329)**	**(40.335)**	**(4.532)**	**270.978**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accummulated depreciation***
Bangunan	1.671	1.307	-	-	(2.978)	-	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	14.049	1.716	(3.069)	-	-	12.696	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.661	6	(59)	-	-	1.608	*Installations*
Komputer	34.571	13.973	(7.094)	-	-	41.450	*Computers*
Kendaraan	2.844	482	(518)	-	-	2.808	*Vehicles*
Jumlah	**54.796**	**17.484**	**(10.740)**	**-**	**(2.978)**	**58.562**	***Total***
Nilai buku	**251.344**					**212.416**	***Book value***

*) Aset tetap atas tanah sebesar Rp38.153 direklasifikasi ke aset terbengkalai efektif tanggal 20 Desember 2024 (Catatan 14).

**) Aset tetap atas bangunan terdiri dari penambahan dari reklasifikasi aset dalam pembangunan sebesar Rp856 dan pengurangan direklasifikasi ke aset terbengkalai sebesar Rp2.182 efektif tanggal 20 Desember 2024 (Catatan 14).

**) Fixed assets for land amounting to Rp38,153 were reclassified to abandoned assets effective December 20, 2024 (Note 14).*

***) Fixed assets for buildings consist of additions from the reclassification of assets in progress amounting to Rp856 and reductions reclassified to abandoned assets amounting to Rp2,182 effective December 20, 2024 (Note 14)*

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanah	106.817	520	-	-	107.337	*Land*
Bangunan	11.715	671	-	7.591	19.977	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	21.054	702	(4.661)	77	17.172	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.994	-	(325)	-	1.669	*Installations*
Komputer	116.789	8.311	(5.951)	33.790	152.939	*Computers*
Kendaraan	7.155	-	(1.637)	-	5.518	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	5.225	37.949	(188)	(41.458)	1.528	*Assets in progress*
Jumlah	**270.749**	**48.153**	**(12.762)**	**-**	**306.140**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	746	925	-	-	1.671	*Buildings*
Peralatan dan perabotan kantor	16.196	2.004	(4.151)	-	14.049	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.958	17	(314)	-	1.661	*Installations*
Komputer	27.521	12.935	(5.885)	-	34.571	*Computers*
Kendaraan	3.216	616	(988)	-	2.844	*Vehicles*
Jumlah	**49.637**	**16.497**	**(11.338)**	-	**54.796**	***Total***
Nilai buku	**221.112**				**251.344**	***Book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment for fixed assets.

Aset Tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan seluruhnya dan dicatat sebagai bangunan.

Fixed Asset in progress as of December 31, 2024 have been all completed and recorded as buildings.

Aset Tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari renovasi bangunan milik Bank yang diperkirakan akan diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2024 dengan tingkat penyelesaian sebesar 98%.

Fixed Asset in progress as of December 31, 2023 consists of renovation of office building owned by the Bank, estimated to be completed by the first quarter of 2024 with completion rate of 98%.

Jumlah penyusutan aset tetap kepemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp17.484 dan Rp16.497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

The amount of depreciation of direct ownership fixed assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp17,484 and Rp16,497, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat keuntungan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, there was a gain on sale of fixed assets with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Hasil penjualan	1.550	923	*Proceeds*
Nilai buku	(1.188)	(457)	*Book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	**362**	**466**	***Gain on sale of fixed assets (Note 33)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat kerugian penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, there was a loss on sale of fixed assets with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Hasil penjualan	20	282	*Proceeds*
Nilai buku	(241)	(709)	*Book value*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 34)	**(221)**	**(427)**	***Loss on sale of fixed assets (Note 34)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp18 dan Rp72.

As of December 31, 2024 and 2023, Bank write-off some of fixed assets with net book value amounted to Rp18 dan Rp72, respectively.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp75.725 dan Rp76.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk aset tetap yang dimiliki Bank telah memadai.

The Bank has insured its fixed assets (excluding land rights) to cover possible losses against fire and theft risks to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasindo Oto, PT Zurich Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri, all are third parties with a total coverage of Rp75,725 and Rp76,425 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage for the Bank's fixed assets is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

On December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets which are pledged as collateral.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat aset yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan yang terdiri dari:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued):

As of December 31, 2024 and 2023, there are assets that have been fully depreciated but still in use which consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Komputer	10.593	10.281	*Computers*
Peralatan dan perabotan kantor	10.173	9.470	*Office furnitures and fixtures*
Instalasi	1.638	1.638	*Installation*
Kendaraan	626	498	*Vehicles*
Jumlah	**23.030**	**21.887**	***Total***

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On November 30, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank kembali melakukan revaluasi dan menugaskan kantor jasa penilai independen eksternal untuk melaksanakan proses penilaian kembali aset tetap (tanah dan bangunan) per tanggal 31 Desember 2023. Penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

On December 20, 2024, the Bank re-evaluates and assigned registered external independent appraisers to conduct revaluation of fixed assets (land and buildings) as of December 31, 2023. Revaluation of land and buildings are not for tax purpose.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK yaitu oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditandatangani oleh Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

The appraisal of land and buildings is conducted by registered external independent appraiser in OJK which is Public Appraiser of Budi, Edy, Saptono & Partners, signed by Jeffry I. Benyamin, ST, SE, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards with reference to recent market transactions with arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. The elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others, as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik fisik
e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
f) Karakteristik tanah

a) Type and right on property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristic
e) Income producing characteristic
f) Land characteristic

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership fixed assets (continued):

Hasil dari penilaian kembali tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Results from the revaluation of land and buildings are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
			Penghasilan komprehensif lain			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai pasar setelah revaluasi/ *Market value after revaluation*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Rugi revaluasi absorb saldo laba surplus/ *Revaluation loss absorbs surplus balance*	Rugi revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	107.337	109.246	2.265	(356)	-	*Land*
Bangunan	17.856	14.392	488	(1.286)	(2.666)	*Buildings*
Jumlah	**125.193**	**123.638**	**2.753**	**(1.642)**	**(2.666)**	***Total***

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus Revaluasi" di "Pendapatan Komprehensif Lain".

Increase in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Revaluation Surplus" in "Other Comprehensive Income".

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Rugi Revaluasi Aset Tetap" di "Beban Non-Operasional".

Decrease in the carrying amount arising from revaluation of fixed assets is recorded in "Loss on Revaluation of Fixed Assets" in "Non-Operating Expenses".

Nilai wajar hak atas tanah dan bangunan pada hirarki nilai wajar level 3.

The fair value measurement for the land is categorized as level 3 fair value.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dengan jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded using the cost model, the amount would be as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tanah	13.532	13.532	*Land*
Bangunan:			*Buildings:*
Harga perolehan	9.532	9.532	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(7.332)	(7.015)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih bangunan	2.200	2.517	*Net book value of buildings*
Jumlah nilai buku bersih	**15.732**	**16.049**	***Total net book value***

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan menggunakan harga perolehan.

There is no significant difference between the fair value and carrying value using cost model of fixed assets other than land and buildings.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Aset hak guna:

Aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right of use assets:

Rights use of assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	128.956	69.775	(37.880)	160.851	*Buildings*
Kendaraan	5.507	-	(1.553)	3.954	*Vehicles*
Perangkat server	3.581	-	-	3.581	*Server device*
Jumlah	**138.044**	**69.775**	**(39.433)**	**168.386**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	71.075	35.401	(37.880)	68.596	*Buildings*
Kendaraan	2.015	324	(623)	1.716	*Vehicles*
Perangkat server	928	1.194	-	2.122	*Server device*
Jumlah	**74.018**	**36.919**	**(38.503)**	**72.434**	***Total***
Nilai buku	**64.026**			**95.952**	***Book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right of use assets***
Bangunan	111.335	19.324	(1.703)	128.956	*Buildings*
Kendaraan	5.507	-	-	5.507	*Vehicles*
Perangkat server	-	3.581	-	3.581	*Server device*
Jumlah	**116.842**	**22.905**	**(1.703)**	**138.044**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	43.878	28.900	(1.703)	71.075	*Buildings*
Kendaraan	1.661	354	-	2.015	*Vehicles*
Perangkat server	-	928	-	928	*Server device*
Jumlah	**45.539**	**30.182**	**(1.703)**	**74.018**	***Total***
Nilai buku	**71.303**			**64.026**	***Book value***

Jumlah penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp36.919 dan Rp30.182 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

The amount of depreciation of right of use assets which are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp36,919 and Rp30,182 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki Bank adalah 2-7 tahun.

The average lease period based on the contracts owned by the Bank is 2-7 years.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah tersebut, dimana nilai sewa akan diakui sebagai biaya pada periode terjadinya.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term leases and low-value leases, where lease values will be recognised as expenses in the period incurred.

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 18.

Lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 18.

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut: / *Details of intangible assets are as follows:*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Piranti lunak	163.706	1.879	-	1.374	166.959	*Software*
Lisensi ATM	4.459	-	-	-	4.459	*ATM licenses*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	9.817	3.544	-	(1.374)	11.987	*Intangible asset in progress*
Jumlah	**177.982**	**5.423**	**-**	**-**	**183.405**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	29.298	15.547	-	-	44.845	*Software*
Lisensi ATM	3.898	85	-	-	3.983	*ATM licenses*
Jumlah	**33.196**	**15.632**	**-**	**-**	**48.828**	***Total***
Nilai buku	**144.786**				**134.577**	***Book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Piranti lunak	121.789	14.188	-	27.729	163.706	*Software*
Lisensi ATM	4.459	-	-	-	4.459	*ATM licenses*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	20.596	21.620	(4.670)	(27.729)	9.817	*Intangible asset in progress*
Jumlah	**146.844**	**35.808**	**(4.670)**	**-**	**177.982**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak	15.760	13.538	-	-	29.298	*Software*
Lisensi ATM	3.735	163	-	-	3.898	*ATM licenses*
Jumlah	**19.495**	**13.701**	**-**	**-**	**33.196**	***Total***
Nilai buku	**127.349**				**144.786**	***Book value***

Aset tak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 diperkirakan akan diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2025 sampai dengan kuartal pertama tahun 2026 dengan kisaran persentase penyelesaian sebesar 20%-90%.

Intangible assets in progress as of December 31, 2024 are estimated to be completed by first quarter of 2025 up to first quarter of 2026, with the range percentage of completion of 20%-90%.

Aset tak berwujud dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 diperkirakan akan diselesaikan pada kuartal pertama sampai dengan kuartal kedua tahun 2024 dengan kisaran persentase penyelesaian sebesar 20%-90%.

Intangible assets in progress as of December 31, 2023 are estimated to be completed by first quarter up to second quarter of 2024, with the range percentage of completion of 20%-90%.

Jumlah amortisasi aset tak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp15.632 dan Rp13.701 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

The amount of amortization of intangible assets is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income which is amounting to Rp15,632 and Rp13,701 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of reporting date.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*	4.922	-	*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
Biaya layanan dan komisi kredit dibayar dimuka	-	6.712	*Prepaid loan service fee and commission expenses*
	4.922	6.712	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	252.982	327.565	*Interest receivables*
Agunan yang diambil alih (AYDA)	178.738	178.738	*Foreclosed collaterals*
Tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima	123.216	50.864	*Receivables from ATM Bersama Alto and Prima*
Tagihan gerbang pembayaran	110.075	281.908	*Receivables from payment gateway*
Biaya dibayar dimuka	36.214	80.828	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi	87.896	111.729	*Insurance receivables*
Properti terbengkalai	40.335	-	*Abandoned property*
Setoran jaminan	11.415	11.680	*Guarantee deposit*
Uang muka	6.501	20.376	*Advance payments*
Persediaan perlengkapan kantor dan barang cetakan	3.534	2.635	*Office supplies and printed materials*
Tagihan lain	414	47.930	*Other receivables*
	851.320	1.114.253	
Sub jumlah	**856.242**	**1.120.965**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai:			*Allowance for impairment losses:*
Agunan yang diambil alih	(90.827)	(80.794)	*Foreclosed collaterals*
Piutang asuransi	(84.506)	(31.250)	*Insurance receivables*
Tagihan lain	-	(17.121)	*Other receivables*
	(175.333)	(129.165)	
Jumlah	**680.909**	**991.800**	***Total***

Piutang asuransi merupakan tagihan yang berasal dari klaim atas debitur kredit pensiun dan kredit *channeling*.

Insurance receivables represent receivables arising from claim for pension and channeling loan.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi atas kredit yang diberikan dan biaya renovasi gedung. Seluruh biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan umur kontrak dan masa manfaat atas biaya yang ditanggung oleh Bank.

Prepaid expenses consist of insurance premium of loans, and building renovation expenses. All prepaid expenses are amortised following the length of contract and useful life of expenses paid by the Bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai agunan yang diambil alih telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Management believes that the foreclosed collaterals represent its net realizable value.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other assets were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal			***Beginning balance***
Agunan yang diambil alih	80.794	18.466	*Foreclosed collaterals*
Piutang asuransi	31.250	31.521	*Insurance receivables*
Tagihan lain	17.121	20.559	*Other receivables*
Tagihan lain dari debitur	-	76.000	*Other receivables from debtor*
	129.165	146.546	
Penyisihan selama Tahun berjalan (Catatan 29)			***Provision during the year (Note 29)***
Piutang asuransi	76.055	20.644	*Insurance receivables*
Agunan yang diambil alih	10.033	62.328	*Foreclosed collaterals*
Tagihan lain	360	12.994	*Other receivables*
	86.448	95.966	
Penghapusan selama tahun berjalan			***Write-off during the year***
Tagihan lain dari debitur	-	(76.000)	*Other receivables from debtor*
Piutang asuransi	(22.799)	(20.915)	*Insurance receivables*
Tagihan lain	(17.480)	(16.432)	*Other receivables*
	(40.279)	(113.347)	
Saldo akhir	**175.334**	**129.165**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Kewajiban *payment point online banking*	677	-	*Payment point online banking liabilities*
	677	-	
Pihak ketiga			***Third parties***
Bunga yang masih harus dibayar	106.220	83.628	*Accrued interests*
Kewajiban transfer ATM dan BI-Fast	70.110	146.946	*ATM transfer and BI-Fast liabilities*
Kewajiban *merchant*	8.922	7.022	*Merchant liabilities*
Kewajiban *payment point online banking*	4.604	13.279	*Payment point online banking liabilities*
Kewajiban transaksi gerbang pembayaran	218	12.353	*Payment gateway transaction liabilities*
	190.074	263.228	
Jumlah	**190.751**	**263.228**	***Total***

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Kewajiban *merchant* merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada *merchant* atas transaksi pembayaran melalui QRIS dan transaksi *lifestyle service* di *merchant online*.

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY (continued)

Merchant liabilities are liabilities that must be paid to merchants for payment transactions via QRIS and lifestyle service transactions via online merchants.

16. SIMPANAN NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. **Berdasarkan jenis** / ***a. Based on type***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah:			*Rupiah:*
Deposito berjangka	9.430.096	9.761.469	*Time deposits*
Tabungan	3.095.982	3.344.831	*Savings*
Giro	514.834	649.780	*Current accounts*
Deposito *on call*	22.880	116.190	*Deposits on call*
Jumlah simpanan nasabah - bersih	**13.063.792**	**13.872.270**	***Total deposits from customers - net***

b. **Berdasarkan hubungan** / ***b. Based on relationship***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	50.202	232.919	*Current accounts*
Tabungan	7.838	9.698	*Savings*
Deposito berjangka	10.691	184.426	*Time deposits*
Jumlah pihak berelasi	**68.731**	**427.043**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	464.632	416.861	*Current accounts*
Tabungan	3.088.144	3.335.133	*Savings*
Deposito berjangka	9.419.405	9.577.043	*Time deposits*
Deposito *on call*	22.880	116.190	*Deposits on call*
Jumlah pihak ketiga	**12.995.061**	**13.445.227**	***Total third parties***
Jumlah simpanan nasabah	**13.063.792**	**13.872.270**	***Total deposits from customers***

Rincian simpanan nasabah dari pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 36.

Details on related party deposits from customers could be seen on Note 36.

a. Giro terdiri dari: / *a. Current accounts consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	50.202	232.919	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	464.632	416.861	*Rupiah*
Jumlah giro	**514.834**	**649.780**	***Total current accounts***

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. Based on relationship (continued)*

a. Giro terdiri dari: (lanjutan) / *a. Current accounts consist of: (continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Giro	2,00%	1,79%	*Current accounts*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The annual average interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.000.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts held under liens and used as loan collaterals were RpNil and Rp15,000, respectively.

b. Tabungan terdiri dari: / *b. Savings consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	7.838	9.698	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3.088.144	3.335.133	*Rupiah*
Jumlah tabungan	**3.095.982**	**3.344.831**	***Total savings***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tabungan	1,14%	2,37%	*Savings*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The annual average interest rates on savings with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no savings held under liens and used as loan collaterals.

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. Based on relationship (continued)*

c. Deposito berjangka terdiri dari: / *c. Time deposits consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	10.691	184.426	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	9.419.405	9.577.043	*Rupiah*
Jumlah deposito berjangka	**9.430.096**	**9.761.469**	***Total time deposits***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *The details of time deposits based on maturities are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
7 hari	512.960	630.180	*7 days*
1 bulan	3.131.372	3.031.959	*1 month*
3 bulan	2.906.971	4.474.957	*3 months*
6 bulan	1.615.546	833.800	*6 months*
12 bulan	1.263.247	790.573	*12 months*
Jumlah deposito berjangka	**9.430.096**	**9.761.469**	***Total time deposits***

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *The details of time deposit based on the remaining age until maturity:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.793.667	5.146.870	*Less than or up to 1 month*
1 - 3 bulan	2.851.639	3.507.293	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.070.204	610.333	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	714.586	496.973	*6 - 12 months*
Jumlah deposito berjangka	**9.430.096**	**9.761.469**	***Total time deposits***

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: / *The annual average interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito berjangka	6,64%	6,72%	*Time deposits*

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan) / *b. Based on relationship (continued)*

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan) / *c. Time deposits consist of: (continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun berdasarkan jangka waktu deposito berjangka: / *The annual average interest rates based on maturities of the time deposits:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
7 hari	5,09%	5,67%	*7 days*
1 bulan	6,24%	6,48%	*1 month*
3 bulan	6,81%	7,20%	*3 months*
6 bulan	7,47%	7,57%	*6 months*
12 bulan	7,93%	7,87%	*12 months*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga. / *The annual average interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp47.615 dan Rp233.566. / *As of December 31, 2024 and 2023, time deposits held under liens and used as loan collaterals were Rp47,615 and Rp233,566, respectively.*

d. Deposito *on call* terdiri dari: / *d. Deposits on call consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah	22.880	116.190	*Rupiah*
Jumlah deposito *on call*	**22.880**	**116.190**	***Total deposits on call***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito *on call*	5,34%	6,25%	*Deposits on call*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito *on call* yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit. / *As of December 31, 2024 and 2023, there were no deposits on call held under liens and used as loan collaterals.*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. / *Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can be amended, if the situation complies with certain applicable criteria.*

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank dengan tingkat suku bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Jumlah premi yang dibayarkan kepada LPS untuk tahun berjalan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 14) dan telah diamortisasi sampai dengan tahun berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp28.636 dan Rp34.271 (Catatan 30).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding Amount of Deposit Guaranteed by Indonesian Deposit Insurance Agency, the amount of deposits covered by LPS for customer deposits is up to Rp2,000 per customer per bank with interest rate as of December 31, 2024 and 2023 at 4.25%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank was a participant of that guarantee program.

Total premium payment to LPS for the year ended is recorded as other assets (Note 14) and has been amortized up to the year ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp28,636 and Rp34,271, respectively (Note 30).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu / *a. Based on type and maturity*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	4.757	3.812	*Current accounts*
Deposito berjangka	124.322	21.100	*Time deposits*
1 bulan	100.722	1.000	*1 month*
3 bulan	21.600	20.100	*3 months*
6 bulan	2.000	-	*6 months*
Jumlah simpanan dari bank lain	**129.079**	**24.912**	***Total deposits from other banks***

b. Berdasarkan hubungan / *b. Based on relationship*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	4.757	3.812	*Current accounts*
Deposito berjangka	124.322	21.100	*Time deposits*
Jumlah simpanan dari bank lain	**129.079**	**24.912**	***Total deposits from other banks***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *The annual average interest rates:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	2,36%	2,50%	*Current accounts*
Deposito berjangka	6,65%	5,93%	*Time deposits*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

There are no deposits from other Banks held under liens or used as loan collaterals.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the balances of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Bangunan	79.994	51.602	*Buildings*
Lainnya	409	1.219	*Others*
Jumlah	**80.403**	**52.821**	***Total***
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	5.520	2.970	*Interest expense on lease liabilities (Note 30)*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	36.919	30.182	*Depreciation expense of right of use assets (Note 12)*
Jumlah	**42.439**	**33.152**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	29.643	27.651	*Less than or up to 1 year*
1-5 tahun	50.760	25.170	*1-5 years*
Jumlah	**80.403**	**52.821**	***Total***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan liabilitas sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payment of lease liabilities*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024	52.821	67.804	5.520	(45.742)	80.403	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	50.534	22.905	2.970	(23.588)	52.821	*December 31, 2023*

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan pasal 28a	-	2.155	*Income tax article 28a*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	13.105	16.620	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	316	2.044	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	1.221	2.628	*Income tax article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	434	576	*Value Added Tax*
Jumlah	**15.076**	**21.868**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Manfaat pajak tangguhan	1.201	692	*Deferred tax benefit*

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

Rekonsiliasi dari laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak ke laba/(rugi) kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation of accounting income/(loss) before tax to taxable income/(loss) of the Bank was as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18.684	(573.872)	*Income/(loss) before income tax*
Beda permanen			***Permanent differences***
Biaya tenaga kerja	66	20	*Personnel expenses*
Biaya administrasi dan umum	884	3.954	*General and administrative expenses*
Beban non operasional	3.033	670	*Non operating expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(362)	6.969	*Depreciation of fixed assets and right of use assets*
Biaya pemasaran	(392)	31	*Marketing expenses*
Jumlah beda permanen	3.229	11.644	*Total permanent differences*
Beda temporer			***Temporary differences***
Biaya imbalan kerja karyawan	7.727	6.845	*Employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(4.786)	(5.471)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan bonus karyawan dan imbalan lain	8.442	7.914	*Accrual for employee bonuses and other benefits*
Penyusutan aset tak berwujud	2.518	1.771	*Depreciation of intangible assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.499)	267.851	*Allowance for impairment losses*
Jumlah beda temporer	(13.598)	278.910	*Total temporary differences*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Corporate income tax (continued)*

Rekonsiliasi dari laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak ke laba/(rugi) kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation of accounting income/(loss) before tax to taxable income/(loss) of the Bank was as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Taksiran laba/(rugi) kena pajak	**8.315**	**(283.318)**	***Estimated taxable income/(loss)***
Taksiran laba/(rugi) kena pajak	8.315	(283.318)	*Estimated taxable income/(loss)*
Kompensasi akumulasi rugi fiskal	(8.315)	-	*Accumulated fiscal loss compensation*
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax expense***

Jumlah akumulasi rugi fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The amount of accumulated fiscal losses of the Bank is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Rugi fiskal tahun 2018	-	(95.662)	*Fiscal loss of 2018*
Rugi fiskal tahun 2021	(743.126)	(865.476)	*Fiscal loss of 2021*
Rugi fiskal tahun 2022	(743.801)	(743.801)	*Fiscal loss of 2022*
Rugi fiskal tahun 2023	(283.318)	(283.318)	*Fiscal loss of 2023*
	(1.770.245)	(1.988.257)	
Rugi fiskal yang diutilisasi	8.315	-	*Accumulated fiscal loss compensation*
Akumulasi rugi fiskal	**(1.761.930)**	**(1.988.257)**	***Accumulated fiscal loss***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income/loss before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) sebelum pajak	18.684	(573.872)	*Income/(loss) before tax*
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku	4.110	(126.252)	*Corporate income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	710	2.562	*Effect of tax on permanent differences with the prevailing tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.021)	122.998	*Unrecognized deferred tax assets*
Manfaat pajak penghasilan	**(1.201)**	**(692)**	***Income tax benefit***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan. Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 will be basis for preparing Annual Income Tax Return (SPT). The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 is already in line with the submitted Annual Income Tax Return.

e. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets/(liabilities) are calculated at tax rate of 22% as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss***	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liability)***
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(2.700)	-	14.618	11.918	*Unrealized gain/(loss) from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income*
Penyusutan aset tetap	(2.584)	(1.053)	-	(3.637)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset tidak berwujud	1.089	554	-	1.643	*Depreciation of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.210	1.700	49	4.959	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**(985)**	**1.201**	**14.667**	**14.883**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss***	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax asset (liability)***
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	13.113	-	(15.813)	(2.700)	*Unrealized gain/(loss) from increase/decrease in securities - fair value through other comprehensive income*
Penyusutan aset tetap	(1.380)	(1.204)	-	(2.584)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset tidak berwujud	699	390	-	1.089	*Depreciation of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.135	1.506	(431)	3.210	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**14.567**	**692**	**(16.244)**	**(985)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 21 April 2020, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.981 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Bank sebesar Rp4.136.

Bank setuju dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.981 namun mengajukan keberatan untuk menerima sisa klaim sebesar Rp2.155 pada tanggal 17 Juli 2020 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 (Catatan 19a).

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Bank atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 dalam suratnya tertanggal 16 Juli 2021. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Bank mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 23 April 2024 Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya atas permohonan banding Bank sesuai dengan surat putusan No. PUT-011012.15/2021/PP/M.IIIB Tahun 2024. Bank telah menerima pengembalian pajak sesuai dengan surat Direktur Jenderal Pajak No. S-54.e/SP2B/KPP.0708/2024 tanggal 20 Mei 2024 tentang Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) atas Putusan Nomor PUT-011012.15/2021/PP/M.IIIB Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets that resulted from temporary differences are probable to be realised in the future years.

On October 10, 2024, the Govemment issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged to the fiscal year 4.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2018

On April 21, 2020, the Bank received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) No. 00054/406/18/054/20 of corporate income tax amounting to Rp1,981 for the fiscal year 2018 which was lower compared to the Bank's claim for tax refund of Rp4,136.

The Bank agreed with the overpayment of Rp1,981 but submitted an objection to receive its remaining claim of Rp2,155 on July 17, 2020 for corporate income tax year 2018 (Note 19a).

The Director General of Tax rejected the Bank's objection on the tax assessment for the overpayment of 2018 corporate income tax through its letter dated July 16, 2021. On October 8, 2021, the Bank submitted an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. On April 23, 2024 the Tax Court approved the Bank's appeal based on the statement No. PUT-011012.15/2021/ PP/M.IIIB in 2024. Bank has received the tax refund according to Director General Tax letter No. S-54.e/SP2B/KPP.0708/2024 dated May 20, 2024 concerning Letter of Implementation of Appeal Decision (SP2B) regarding Decision Number PUT-011012.15/2021/PP/M.IIIB of 2024 dated April 23, 2024.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.

Bank telah menerima surat dari DJP berupa Surat Ketetapan Pajak Pajak Nihil (SKPPN) nomor 00009/506/21/054/24 tanggal 3 Desember 2024 dan Risalah Pembahasan nomor PRIN-P-152/RIK.SIS/KPP.0708/2028 tanggal 6 Oktober 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021. Bank menyetujui ketetapan DJP atas penyesuaian koreksi positif sebesar Rp266.948 atau lebih tinggi Rp122.350 dari jumlah koreksi positif yang dilaporkan Bank sehingga dan rugi fiskal menjadi Rp743.126 (Catatan 19d).

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 20 Februari 2025, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan No. S-27/RIKSIS/KPP.0708/2025 dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Fiscal year 2021

On August 7, 2023, Directorate General of Tax (DGT) has issued Tax Field Examination Letter No. S-319/RIKSIS/KPP.0708/2023 in which the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations.

The Bank has received letters from the DGT in the form of Tax Assessment Letter for Nil Tax (SKPPN) number 00009/506/21/054/24 dated December 3, 2024 and Discussion Minutes number PRIN-P-152/RIK.SIS/KPP.0708/2028 dated October 6, 2024 of Corporate Income Tax for the fiscal year 2021. The Bank agreed with the DGT's assessment over the positive correction adjustment of Rp266,948 or Rp122,350 higher than the amount of positive correction reported by the Bank and the fiscal loss amounted to Rp743,126 (Note 19d).

Fiscal year 2022

On February 20, 2025, Directorate General of Tax (DGT) has issued Tax Field Examination Letter No. S-27/RIKSIS/KPP.0708/2025 in which the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination process is still ongoing and the examination result still unknown.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun

Bank memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Pendanaan untuk program iuran pasti terdiri dari kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 13% dan 4% dari gaji bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia sesuai dengan perjanjian kerjasama tanggal 12 Maret 2003.

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan Tunjangan Cuti Besar sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, dimana karyawan akan diberikan imbalan berupa pembayaran tunai sebesar 1 (satu) kali dari upah pokok untuk setiap 6 tahun masa kerja yang diberikan di tahun berikutnya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 1002/MR-GG-PSAK219-NBC/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits dengan laporan No. 0637/MR-GG-PSAK24-NBC/I/2024 tanggal 26 Januari 2024.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pension plan

The Bank has a defined contribution pension plan, covering all of their qualified permanent employees.

The defined contribution plan is funded by the Bank and the employees contribution at 13% and 4%, respectively, of employees monthly basic salaries. The program was managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia based on agreement dated March 12, 2003.

Other long-term benefit

The Bank has a Provision for Long Leave Allowance as regulated under the Company Regulation, whereby long leave allowance in form of cash payment of 1 (one) time basic salary for every consecutive 6 years of service will be given in the following year.

Actuarial calculations on employee benefit liabilities

The calculation of the long-term employee benefit liabilities for December 31, 2024, was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No. 1002/MR-GG-PSAK219-NBC/I/2025 dated January 10, 2025 and for December 31, 2023 was conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits with report No. 0637/MR-GG-PSAK24-NBC/I/2024 dated January 26, 2024.

Employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Nilai kini kewajiban	22.540	14.592	*Present value of defined benefit obligation*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

Rekonsiliasi perubahan saldo liabilitas pasca kerja untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in the liability for post-employment benefit dated December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo Awal	12.069	2.523	14.592	*Beginning balance:*
Biaya jasa kini	6.748	1.327	8.075	*Current service costs*
Beban bunga	804	165	969	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.053	-	1.053	*Provision for excess benefit paymen*
Pembayaran imbalan oleh Bank	(2.237)	(135)	(2.372)	*Benefit payment from the Bank*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(627)	-	(627)	*(Gain)/loss from changes in financial* assumptions
Rugi/(laba) dari penyesuaian pengalaman	850	-	850	*Loss/(gain) from experience adjustments*
	18.660	**3.880**	**22.540**	

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2023*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo Awal	9.707	-	9.707	*Beginning balance:*
Biaya jasa kini	4.460	2.629	7.089	*Current service costs*
Beban bunga	694	57	751	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.770	-	1.770	*Provision for excess benefit paymen*
Pembayaran imbalan oleh Bank	(2.765)	-	(2.765)	*Benefit payment from the Bank*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	417	(42)	375	*Loss/(gain) from changes in financial* assumptions
(Laba)/rugi dari penyesuaian pengalaman	(2.214)	(121)	(2.335)	*(Gain)/loss from experience adjustments*
	12.069	**2.523**	**14.592**	

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	6.748	1.327	8.075	*Current service costs*
Beban bunga	804	165	969	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.053	-	1.053	*Provision for excess benefit paymen*
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 31)	**8.605**	**1.492**	**10.097**	***Employee Benefit Exoense recognized in statement of profit or loss (Note 31)***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2023*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	4.460	2.629	7.089	*Current service costs*
Beban bunga	694	57	751	*Interest expense*
Provisi untuk imbalan terminasi	1.770	-	1.770	*Provision for excess benefit paymen*
Biaya imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 31)	**6.924**	**2.686**	**9.610**	***Employee Benefit Expense recognized in statement of profit or loss (Note 31)***

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The calculations of defined contribution pension plan expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2024*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
(Rugi)/laba dari perubahan asumsi keuangan	(627)	-	(627)	*(Loss)/gain from changes in financial* assumptions
Laba/(rugi) dari penyesuaian pengalaman	850	-	850	*Gain/(loss) from experience adjustments*
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**(223)**	**-**	**(223)**	***Remeasurement recognized in other comprehensive income***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31, 2023*			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term employee benefits***	**Total**	
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	417	(42)	375	*Gain/(loss) from changes in* financial assumptions
(Rugi)/laba dari penyesuaian pengalaman	(2.214)	(121)	(2.335)	*(Loss)/gain from experience adjustments*
Pengukuran kembali aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**(1.797)**	**(163)**	**(1.960)**	***Remeasurement recognized in other comprehensive income***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in the actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Metode perhitungan	*Projected-Unit Credit*	*Projected-Unit Credit*	*Method of calculation*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto (IPK)	7,15% per tahun/ *per annum*	6,80% per tahun/ *per annum*	*Discount rate (PEB)*
Tingkat diskonto (IJPL)	7,10% per tahun/ *per annum*	6,70% per tahun/ *per annum*	*Discount rate (OLTEB)*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat mortalita/*mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/*mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun s/d usia 29 tahun, 9% per tahun usia 30-34 tahun, 1% per tahun usia 35-39 kemudian menurun 0,5% usia 40 tahun/ *10% p.a. until age 29, 9% p.a age 30-34, 1% p.a age 35-39, then decrease linearly to 0,5% at age 40*	10% per tahun s/d usia 29 tahun kemudian menurun 0,5% usia 40 tahun/ *10% p.a. until age 29 then decrease linearly to 0.5% at age 40*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Durasi kewajiban	15,35	16,52	*Liability duration*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *age 56 years*	56 tahun/ *age 56 years*	*Normal retirement age*

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects (unaudited):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(20.847)	24.475	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(13.436)	15.915	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan) / ***Actuarial calculations on employee benefit liabilities (continued)***

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan upah yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut (tidak diaudit):

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects (unaudited):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	25.956	(19.582)	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.947	(12.356)	*Effect in the present value of employee benefit liabilities*

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity analysis of defined benefit plan obligation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows (unaudited):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	2.196	598	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	16.768	11.485	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	42.877	27.419	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	382.863	301.864	*More than 10 years*
Jumlah	**444.704**	**341.366**	***Total***

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related party (Note 36)***
Biaya layanan dan komisi yang masih harus dibayar	45.697	104.964	*Accrued services and commissions fee*
Titipan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*	-	7.278	*Deposits related to channeling and direct loans repayment*
	45.697	112.242	
Pihak ketiga			***Third party***
Angsuran kredit diterima dimuka	187.308	301.788	*Loan installments received in advance*
Cadangan biaya umum	47.106	68.402	*General accrued expenses*
Cadangan biaya tenaga kerja	37.518	29.732	*Accrued personnel expenses*
Beban yang masih harus dibayar	1.000	1.420	*Accrued expenses*
Biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar	6.071	67.693	*Accrued loan insurance expenses*
Pendapatan diterima dimuka	13	2.061	*Advances payable*
Titipan nasabah	2.586	305	*Deposits from customers*
Lainnya	18.288	12.183	*Others*
	299.890	**483.584**	
Jumlah	**345.587**	**595.826**	***Total***

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Angsuran kredit diterima dimuka merupakan pembayaran angsuran kredit yang dilakukan debitur sebelum jadwal pembayaran atau lebih besar dari jumlah angsuran seharusnya, dan akan diselesaikan sebagai pengurang pokok dan bunga pinjaman pada tanggal jatuh tempo pembayaran.

Cadangan biaya umum terdiri dari berbagai jenis biaya jasa pihak ketiga, pemasaran, umum dan administrasi.

Lainnya terdiri dari liabilitas pembayaran klaim asuransi dan kewajiban yang harus dikembalikan kepada pihak ketiga.

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Loan installments received in advance represents loan installments paid in advance by the debtors or overpayments from the original installment amount, and will be settled as deduction to loan principal or interest on the repayment due date.

General accrued expenses consist of various type of third party services, marketing, general and administrative expenses.

Others consist of other liabilities insurance claim payment and refund liabilities to third parties.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Saham (lembar) (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ *Issued and fully paid capital (in Rupiah)*	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	4.598.768.727	459.877	34,45%
PT Gozco Capital	962.931.705	96.293	7,21%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	5,52%
Masyarakat/*Public*	7.051.813.538	705.181	52,82%
Jumlah/*Total*	**13.350.482.346**	**1.335.048**	**100,00%**

Pemegang saham/*Shareholders*	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Saham (lembar) (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam Rupiah)/ *Issued and fully paid capital (in Rupiah)*	%
PT Akulaku Silvrr Indonesia	3.289.097.507	328.910	27,32%
PT Gozco Capital	1.017.975.705	101.798	8,46%
Rockcore Financial Technology Co. Ltd	736.968.376	73.697	6,12%
Masyarakat/*Public*	6.994.774.091	699.477	58,10%
Jumlah/*Total*	**12.038.815.679**	**1.203.882**	**100,00%**

Jumlah saham Bank yang tidak tercatat di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 133.504.823 dan 120.388.157 saham dimiliki oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia.

The number of the Bank's shares that were not listed in the Stock Exchange as of December 31, 2024 and 2023 was 133,504,823 and 120,388,157 shares, respectively owned by PT Akulaku Silvrr Indonesia.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, terdapat peningkatan modal disetor menjadi Rp1.335.048 sesuai keputusan RUPS No. 11 tanggal 01 Agustus 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0179077 tanggal 5 Agustus 2024 tentang penerimaan pemberitahun perubahan anggaran dasar. Peningkatan Modal Disetor ini disetujui oleh OJK pada tanggal 14 Agustus 2024 melalui surat Nomor No. S-285/PB.32/2024 perihal Pencatatan Modal Disetor PT Bank Neo Commerce Tbk.

Kenaikan Modal Disetor ini adalah berdasarkan pelaksanaan PUT VII Bank sebanyak 1.311.666.667 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (nilai penuh) per lembar saham baru.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 30 April 2024 menyetujui bahwa tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On August 1, 2024, there was an increase in paid in capital to become Rp1,335,048 in accordance with the statement of the GMS resolution No. 11 dated August 1, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was legalized by Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0179077 dated August 5, 2024 regarding acceptance of amendments to Articles of Association. This increase in paid up capital has been approved by OJK on August 14 2024 through OJK Letter No. S-285/PB.32/2024 regarding the Recording of Paid-Up Capital PT Bank Neo Commerce Tbk,

Increase in the share capital based on the implementation of LPO VII amounting to 1,311,666,667 new shares has a nominal value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp300 (full amount) per new share.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2024 approved that there will be no dividend distribution for the year ended December 31, 2023.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows:

Tambahan modal disetor dari penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2015	1.880	*Additional paid in capital from Initial Public offering in 2015*
Total setelah dikurangi biaya 31 Desember 2015		*Balance, net of share issuance cost as of December 31, 2015*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I	36.635	*Additional paid in capital from limited public offering I*
Waran yang telah dilaksanakan	6.151	*Exercised warrants*
Total neto waran yang telah dilaksanakan 31 Desember 2016	44.666	*Balance, net of exercised warrants as of December 31, 2016*
Waran yang telah dilaksanakan	2.722	*Exercised warrants*
Pengurangan tambahan modal disetor dari kapitalisasi ke modal disetor	(42.136)	*Reduction of additional paid-in capital due to capitalization to paid in capital*
Total setelah dikurangi biaya, waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2017	5.252	*Balance, net of exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2017*
Waran yang telah dilaksanakan	17.270	*Exercised warrants*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas kepada masyarakat dikurangi biaya emisi saham sebagai berikut: (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares and Limited public offering to public less the related share issuance cost as follows: (continued)

Total setelah waran yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2018	22.522	*Balance after exercised warrants and capitalization to paid in capital as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2019 (PMTHMETD)	111.763	*Additional paid in capital increase without pre-emptive right (PMTHMETD)*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas II	117.630	*Additional paid in capital from limited public offering II*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2019	251.915	*Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2019*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas III	98.587	*Additional paid in capital from limited public offering III*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2020	**350.502**	***Balance, net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2020***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas IV	166.545	*Additional paid in capital from limited public offering IV*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas V	2.310.178	*Additional paid in capital from limited public offering V*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2021	**2.827.225**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2021***
Biaya emisi PUT IV yang telah dilaksanakan dan dikapitalisasi ke modal disetor	(1.781)	*Share issuance cost from exercised PUT IV and capitalized to paid in capital*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2022	**2.825.444**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2022***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VI	1.428.461	*Additional paid in capital from limited public offering VI*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2023	**4.253.905**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2023***
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas VII	231.539	*Additional paid in capital from limited public offering VII*
Total setelah dikurangi biaya emisi yang telah dilaksanakan dan kapitalisasi ke modal disetor 31 Desember 2024	**4.485.444**	***Balance net of exercised share issuance cost and capitalization to paid in capital as of December 31, 2024***

24. DANA SETORAN MODAL

Sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Agustus 2023, Bank telah menerima dana setoran modal sejumlah Rp105.000 pada tahun 2023 dan Rp300.000 pada tahun 2024 dari PT Akulaku Silvrr Indonesia selaku pemegang saham pengendali.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Bank telah menyelesaikan PMHMETD VII dengan menerbitkan 1.311.666.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp300 (nilai penuh) atau setara Rp393.500.000.100 (nilai penuh), dimana Rp392.901.366.000 (nilai penuh) merupakan bagian dari Dana Setoran Modal oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia dan Rp598.634.100 (nilai penuh) merupakan pelaksanaan PMHMETD VII dari Pemegang saham lainnya. Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian dana setoran modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.098.634.000 (nilai penuh).

24. CAPITAL DEPOSIT FUND

In connection with the Capital Increase plan with Pre-emptive Rights VII (PMHMETD VII) as agreed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of on August 8, 2023, the Bank has received of capital deposit fund amounted Rp105,000 in 2023 and Rp300,000 in 2024 from PT Akulaku Silvrr Indonesia as the controlling shareholder.

On August 1, 2024, the Bank has completed PMHMETD VII by issuing 1,311,666,667 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and the implementation price of Rp300 (full amount) or equivalent to Rp393,500,000,100 (full amount). where Rp392,901,366,000 (full amount) is part of the Capital Deposit Fund by PT Akulaku Silvrr Indonesia and Rp598,634,100 (full amount) represents the exercise of PMHMETD VII from other shareholders. The additional shares have been listed and declared effective by the Financial Services Authority. Therefore capital deposit fund as per December 31, 2024 amounted Rp12,098,634,000 (full amount).

25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp21.087.

25. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves are established in accordance with Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70, which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has set aside general and legal reserves amounting to Rp21,087.

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Kredit yang diberikan	3.145.277	3.349.222	*Loans*
Pendapatan provisi dan komisi kredit	5.353	125.563	*Loans provision and commissions income*
Pendapatan bunga berasal dari efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Interest income from marketable securities and securities purchased under agreements to resell:*
- Pemerintah	183.125	201.922	*Government -*
- Bank lain	2.144	4.643	*Other Bank -*
- Non-bank	15.306	19.168	*Non-bank -*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:			*Placement with Bank Indonesia and other banks:*
- *Interbank call money*	6.990	2.441	*Interbank call money -*
- FASBI/SBI/Term Deposit	28.232	28.120	*FASBI/SBI/Term Deposit -*
- Reverse Repo	127.130	104.316	*Reverse Repo -*
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	88.988	682	*Bank Indonesia - Rupiah Securities (SRBI)*
- Giro pada Bank Indonesia	9.332	10.307	*Current accounts with - Bank Indonesia*
- Giro pada bank lain	415	665	*Current accounts with - other banks*
Jumlah	**3.612.292**	**3.847.049**	***Total***

Termasuk sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.113.607 dan Rp1.105.595 adalah biaya layanan dan komisi teratribusi langsung atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung yang dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 36).

Included as a deduction to interest income from loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,113,607 and Rp1,105,595, respectively, are direct attributable service fees and commissions on Direct Loan facilities paid to related parties (Note 36).

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Deposito berjangka	708.221	771.269	*Time deposits*
Tabungan	147.143	159.581	*Savings*
Jasa giro	12.329	6.841	*Demand deposits*
Deposit on call	3.338	5.965	*Deposit on call*
Call money	-	120	*Call money*
Lainnya	6	792	*Others*
Jumlah	**871.037**	**944.568**	***Total***

Termasuk dalam beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah beban bunga kepada pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.383 dan Rp29.892.

Included in the interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are interest expense paid to related parties amounting to Rp1,383 and Rp29,892, respectively.

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	161.791	186.398	*Penalty from late loan repayment*
Pendapatan administrasi rekening	14.249	54.232	*Accounts administration income*
Lain-lain	2.468	2.482	*Others*
Jumlah	**178.508**	**243.112**	***Total***

29. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN / *29. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON FINANCIAL ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas :			*Allowance/(reversal) of impairment losses on:*
Aset keuangan			*Financial Assets*
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	2.238.123	2.665.014	*Loans (Note 11)*
Piutang asuransi (Catatan 14)	76.055	20.644	*Insurance receivables (Note 14)*
Tagihan lain dari debitur (Catatan 14)	360	12.994	*Other receivables from debtor (Note 14)*
Rekening administratif (Catatan 35)	(1.275)	1.127	*Administrative account (Note 35)*
	2.313.263	2.699.779	
Aset non keuangan			*Non financial assets*
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	10.033	62.328	*Foreclosed collaterals (Note 14)*
Jumlah	**2.323.296**	**2.762.107**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Transfer	93.839	128.588	*Transfer*
Jasa pihak ketiga	108.075	128.148	*Third party service*
Pemeliharaan teknologi informasi	85.345	80.965	*Information technology maintenance*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	54.403	46.679	*Depreciation of fixed assets and right of use assets (Note 12)*
Telekomunikasi	39.819	38.982	*Telecommunication*
Premi lembaga penjaminan simpanan (Catatan 16)	28.636	34.271	*Premium to deposit insurance agency (Note 16)*
Konsultan	30.997	15.711	*Consultant fee*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	15.632	13.701	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Iuran tahunan OJK perbankan	8.177	11.937	*OJK Banking annual fee*
Sewa	11.420	10.628	*Rent*
Verifikasi identitas pelanggan	16.342	8.750	*Customer identity verification*
Layanan transaksi ATM, simpanan dan kredit kepada nasabah	4.294	7.766	*ATM, deposits and loans transaction services for customers*
Operasional, pemeliharaan dan perbaikan kantor	7.533	5.565	*Office operational, repair and maintenance*
Amortisasi renovasi gedung	3.429	3.294	*Amortization of building renovation*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	5.520	2.970	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Administrasi agunan dan penyelesaian kredit bermasalah	1.299	1.921	*Collateral administration and settlement of non-performing loans*
Transportasi	1.979	1.887	*Transportation*
Keanggotaan	1.187	1.168	*Membership*
Lainnya	5.462	4.942	*Others*
Jumlah	**523.388**	**547.873**	***Total***

Beban umum dan administrasi lainnya terdiri dari biaya Pajak Bumi dan Bangunan, pajak kendaraan, biaya *entertainment* dan lainnya

Other general and administrative expenses consist of property tax, vehicle tax, entertainment expense and others.

31. BEBAN TENAGA KERJA / *31. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Kompensasi manajemen kunci	34.300	39.876	*Compensation of key management personnel*
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya gaji dan upah	195.529	146.655	*Salaries and wages*
Tunjangan dana pensiun	27.418	22.532	*Pension allowances*
Tunjangan premium	2.297	18.966	*Premium allowances*
Tunjangan kesehatan	18.250	16.623	*Medical allowances*
Insentif/*rewards*	18.219	14.903	*Incentives/rewards*
Tunjangan hari raya	15.726	14.588	*Yearly allowances*
Imbalan kerja lainnya	11.914	11.505	*Other employee liabilities*
Jamsostek	12.185	11.339	*Social security*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	10.097	9.610	*Provision for employee benefit liabilities (Note 20)*

31. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *31. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Pendidikan dan Pelatihan	7.080	5.644	*Training and education expense*
Lainnya	3.746	3.926	*Others*
Jumlah	**356.761**	**316.167**	***Total***

Beban tenaga kerja lainnya terdiri dari beban aktivitas karyawan dan beban rekrutmen pegawai.

Other personnel expenses consist of employee activities expense and employee recruitment expenses.

32. BEBAN PEMASARAN / *32. MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Sponsor dan promosi	42.921	52.919	*Sponsorship and promotion*
Iklan	35.843	26.692	*Advertising*
Aktivitas pemasaran kredit	4.794	8.833	*Lending marketing activities*
Lainnya	17	69	*Others*
Jumlah	**83.575**	**88.513**	***Total***

33. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL / *33. NON-OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	362	466	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	431	2.162	*Others*
Jumlah	**793**	**2.628**	***Total***

34. BEBAN NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	221	427	*Loss on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	10.343	1.159	*Others*
Jumlah	**10.564**	**1.586**	***Total***

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan, kolektibilitas dan *staging* terdiri dari:

Commitments and contingencies according to the relationship, collectibility and staging consist of the following:

a. Berdasarkan hubungan: / *a. By relationship:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third party***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7.664	1.078.275	*Unused loan facilities to debtors*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Piutang bunga atas kredit bermasalah	58.685	66.357	*Interest receivables on non performing loans*

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset / *b. By Bank Indonesia collectibility and allowance of assets quality*

Kolektabilitas komitmen dan kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44.

Collectability of commitments and contigencies in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 44.

c. Berdasarkan *staging*: / *c. By staging:*

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Below is the movement of outstanding balance of unused loan facilities to debtors as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.073.175	-	5.100	1.078.275	*Unused loan facilities to debtors*
	1.073.175	**-**	**5.100**	**1.078.275**	
Pengukuran kembali					***Remeasurements***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(1.071.111)	-	500	(1.070.611)	*Unused loan facilities to debtors*
	(1.071.111)	**-**	**500**	(1.070.611)	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.064	-	5.600	7.664	*Unused loan facilities to debtors*
	2.064	**-**	**5.600**	**7.664**	

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Berdasarkan *staging*: (lanjutan)

Berikut ini merupakan pergerakan saldo berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. By staging: (continued)

Below is the movement of outstanding balance of unused loan facilities to debtors as of December 31, 2024 and 2023, respectively. (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.753	2.790	-	11.543	*Unused loan facilities to debtors*
	8.753	**2.790**	**-**	**11.543**	
Pengukuran kembali					***Remeasurements***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.064.422	(2.790)	5.100	1.066.732	*Unused loan facilities to debtors*
	1.064.422	**(2.790)**	**5.100**	**1.066.732**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.073.175	-	5.100	1.078.275	*Unused loan facilities to debtors*
	1.073.175	**-**	**5.100**	**1.078.275**	

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Below is the movement of allowance for impairment losses of unused loan facilities to debtors as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.313	-	-	1.313	*Unused loan facilities to debtors*
	1.313	**-**	**-**	**1.313**	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)					***Addition/(reversal) during the year (Note 29)***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(1.275)	-	-	(1.275)	*Unused loan facilities to debtors*
	(1.275)	**-**	**-**	**(1.275)**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38	-	-	38	*Unused loan facilities to debtors*
	38	**-**	**-**	**38**	

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Berdasarkan *staging*: (lanjutan)

Berikut ini merupakan pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. (lanjutan)

c. By staging: (continued)

Below is the movement of allowance for impairment losses of unused loan facilities to as of December 31, 2024 and 2023, respectively. (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal					***Beginning balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	56	130	-	186	*Unused loan facilities to debtors*
	56	**130**	**-**	**186**	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29)					***Addition/(reversal) during the year (Note 29)***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.257	(130)	-	1.127	*Unused loan facilities to debtors*
	1.257	**(130)**	**-**	**1.127**	
Saldo akhir					***Ending balance***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.313	-	-	1.313	*Unused loan facilities to debtors*
	1.313	**-**	**-**	**1.313**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for commitments and contingencies was adequate.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed, by both parties.

No.	**Pihak-pihak berelasi/*Related parties***	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transaction***
1.	PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI)	Pemegang saham/*Shareholder*	Aset lain-lain/*Other assets* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Liabilitas lain-lain/*Other liabilities* Pendapatan bunga - amortisasi biaya transaksi/*Interest income – amortization of transaction cost* Beban provisi dan komisi lainnya/*Other provision and commission expenses*
2.	PT Gozco Capital	Pemegang saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
3.	PT Akulaku Finance Indonesia (AFI)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties for ownership and/or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed, by both parties. (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
4.	PT Pintar Inovasi Digital (PID)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
5.	PT Inovasi Kredit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
6.	PT Pintar Platform Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
7.	PT Solusi Digital Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholders*	Liabilitas segera/*Liabilities due immediately* Provisi dan komisi lainnya/*Other provision and commissions*
8.	Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*	Kredit yang diberikan/*Loans* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*
9.	Pejabat Bank/*Bank key employees*	Manajemen kunci/*Key management*	Kredit yang diberikan/*Loans* Simpanan nasabah/*Deposits from customers* Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

Kredit yang diberikan (Catatan 11): / *Loans (Note 11):*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris dan Direksi	19.823	161.828	*Board of Commissioners and Directors*
Pejabat Bank	2.801	6.566	*Bank key employees*
Jumlah	**22.624**	**168.394**	***Total***
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan - bruto	0,26%	1,56%	*Percentage to total loans - gross*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,94% dan 8,13%.

The annual average interest rates for the year ended December 31, 2024 and 2023 were 7.94% and 8.13%, respectively.

Aset lain-lain (Catatan 14): / *Other assets (Note 14):*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	4.922	6.712	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
Jumlah	**4.922**	**6.712**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset lain-lain	0,72%	0,60%	*Percentage to other assets*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Aset lain-lain yang berupa tagihan terkait pembayaran kredit merupakan tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct* berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 tertanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, dengan Perubahan Kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali, terakhir dengan Perubahan Ketiga terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 tertanggal 22 Maret 2024, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025, dimana Bank akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur melalui platform ASI.

2. Perjanjian Kerjasama *Channeling* antara Bank dan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* antara Bank dan AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tertanggal 9 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui AFI sebagai pengelola *channeling*.

   Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan AFI tersebut telah diakhiri berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kerjasama No. 206/SET/BNC/XI/2023 tertanggal 3 November 2023.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other assets in form of receivables related to loan repayment represents receivables related to channeling and direct loans repayment based on the following agreements:

1. *Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/XI/2021 dated November 8, 2021, as amended and restated by Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, the latest being the Second Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated October 17, 2023, the latest being the Third Amendment of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/045/BNC-LEG/III/2024 dated March 22, 2024, which shall be effective until November 8, 2025, whereby the Bank will provide credit facilities to debtors through ASI's platform.*

2. *Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated August 28, 2019, as amended several times, the latest being Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement between Bank and AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated December 9, 2022, which shall be effective until December 9, 2023, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through AFI as the channeling manager.*

   The above Cooperation Agreement between the Bank and AFI has been terminated based on Notification Letter of Cooperation Termination No. 206/SET/BNC/XI/2023 dated November 3, 2023.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Liabilitas segera (Catatan 15):

Liabilities due immediately (Note 15):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Solusi Digital Abadi	677	-	*PT Solusi Digital Abadi*
Jumlah	**677**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas segera	0,35%	-	*Percentage to total liabilities due immediately*

Simpanan nasabah (Catatan 16):

Deposits from customers (Note 16):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemegang saham	8.210	17.846	*Shareholders*
Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	40.739	96.585	*Owned by the same ultimate shareholders*
Dewan Komisaris dan Direksi	12.232	300.127	*Board of Commissioners and Directors*
Pejabat Bank	7.550	12.485	*Bank key employees*
Jumlah	**68.731**	**427.043**	***Total***
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	0,53%	3,08%	*Percentage to deposits from customers*

Liabilitas lain-lain (Catatan 21):

Other liabilities (Note 21):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	45.697	107.408	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
PT Akulaku Finance Indonesia	-	4.834	*PT Akulaku Finance Indonesia*
Jumlah	45.697	**112.242**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas lain-lain	13,22%	18,84%	*Percentage to other liabilities*

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini:

1. Surat Pendamping tertanggal 1 Juli 2022 dan 29 Juli 2022 terhadap Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) tentang Pinjaman Langsung No. PKS/269A/SET/BNC/2021 tanggal 8 November 2021, sebagaimana telah diubah dengan Adendum Pertama terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat Pendamping tertanggal 15 Desember 2022 terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 tertanggal 11 Oktober 2022, sebagaimana diubah oleh Perubahan Pertama terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI

Other liabilities are based on the following agreements:

1. *Side Letter dated July 1, 2022 and July 29, 2022 of Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) on Direct Loan No. PKS/269A/SET/BNC/2021 dated November 8, 2021, as amended by First Addendum of Cooperation Agreement on Direct Loan No. ADD-PKS/150A/BNC-LEG/VII/2022 dated July 6, 2022, which was then amended and restated by Side Letter dated December 15, 2022 of Amendment and Restatement of Cooperation Agreement between Bank and ASI on Direct Loan No. PKS/265A/BNC-LEG/X/2022 dated October 11, 2022, as amended by Cooperation Agreement between the Bank and ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 dated December 26, 2022, which was then amended by Cooperation Agreement between the Bank and*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas lain-lain (Catatan 21): (lanjutan)

Liabilitas lain-lain masing-masing adalah berdasarkan perjanjian dibawah ini: (lanjutan)

tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/344/BNC-LEG/2022 tertanggal 26 Desember 2022, yang kemudian diubah oleh Perubahan Kedua terhadap Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara Bank dan ASI tentang Pinjaman Langsung No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 8 November 2025, yang mengatur ketentuan untuk fasilitas kredit Pinjaman Langsung, dimana Bank akan membayar biaya komisi dan biaya layanan kepada ASI sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut.

2. Perjanjian Kerja Sama Channeling antara Bank dan PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 tertanggal 23 Maret 2022, sebagaimana telah diubah oleh Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 tertanggal 28 April 2022 dan Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 tertanggal 30 Mei 2023, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 28 April 2024, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui PID sebagai pengelola *channeling*. Berdasarkan Pasal 4 perjanjian kerja sama, Bank akan mengasuransikan fasilitas kredit yang diberikan kepada *end-user*, dan premi atas asuransi tersebut sepenuhnya akan menjadi tanggungan Bank.

3. Perjanjian Kerjasama *Channeling* antara Bank dan PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama *Channeling* antara Bank dan AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 tertanggal 9 Desember 2022, yang akan berlaku efektif sampai dengan tanggal 9 Desember 2023, dimana Bank akan melakukan pembiayaan penerusan *(channeling)* kepada debitur melalui AFI sebagai pengelola *channeling*.

Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan AFI tersebut telah diakhiri berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kerjasama No. 206/SET/BNC/XI/2023 tertanggal 3 November 2023.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Other liabilities (Note 21): (continued)

Other liabilities are based on the following agreements: (continued)

ASI on Direct Loan No. ADD-PKS/310/BNC-LEG/X/2023 dated October 17, 2023, which shall be effective until November 8, 2025, which governs the terms for Direct Loan credit facility,whereby the Bank shall pay commission and service fee to ASI in relation to the loan facilities.

2. Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Pintar Inovasi Digital (PID) No. PKS/049A/BNC-LEG/III/2022 dated March 23, 2022, as amended by Addendum I No. PKS/080B/BNC-LEG/IV/2022 dated April 28, 2022 and Addendum II No. ADD-PKS/172/BNC-LEG/V/2023 dated May 30, 2023, which shall be effective until April 28, 2024, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through PID as the channeling manager. Based on Article 4 of the Agreement, the Bank will insure the credit facilities provided to the end user, and the insurance premiums will fully be borne by the Bank.

3. Channeling Cooperation Agreement between the Bank and PT Akulaku Finance Indonesia (AFI) No. PKS/053/SET/BYB/VIII/2019 dated August 28, 2019, as amended several times, the latest being Amendment and Restatement of Channeling Cooperation Agreement between Bank and AFI No. PKS/328A/BNC-LEG/XII/2022 dated December 9, 2022, which shall be effective until December 9, 2023, whereby the Bank will conduct channeling financing to debtors through AFI as the channeling manager.

The above Cooperation Agreement between the Bank and AFI has been terminated based on Notification Letter of Cooperation Termination No. 206/SET/BNC/XI/2023 dated November 3, 2023.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2024 and 2023.

Pendapatan bunga – Amortisasi biaya transaksi (Catatan 26)

Interest income – Amortization of transaction costs (Note 26)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	(1.113.607)	(1.105.595)	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
Jumlah	**(1.113.607)**	**(1.105.595)**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	30,83%	28,74%	*Percentage to total interest income*

Beban provisi dan komisi lainnya

Merupakan biaya komisi atas fasilitas kredit Pinjaman Langsung sebagai berikut:

Other provision and commission expenses

Represents commission expenses for Direct Loan facilities as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	2024	**2023**	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	6.712	400.021	*PT Akulaku Silvrr Indonesia*
Jumlah	**6.712**	**400.021**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban operasional	0,20%	9,72%	*Percentage to total operating expenses*

Kompensasi manajemen kunci (Catatan 31)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel (Note 31)

Compensation paid to key management personnel is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan imbalan jangka pendek			*Salaries and short-term benefits*
Dewan Komisaris	3.240	3.618	*Board of Commissioners*
Direksi	8.218	6.294	*Board of Directors*
Pejabat Bank	22.842	29.964	*Bank key employees*
Jumlah	**34.300**	**39.876**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	9,61%	12,61%	*Percentage to total personnel expenses*

37. SEGMEN OPERASI / *37. OPERATING SEGMENT*

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

The Bank reported geographical segment as its primary segment information.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	3.605.959	2.995	3.338	3.612.292	*Interest income*
Beban bunga	(865.929)	(1.142)	(3.966)	(871.037)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	2.740.030	1.853	(628)	2.741.255	*Net interest income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	579.509	1.152	271	580.932	*Total other operating income*
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(2.310.667)	(10.079)	(2.550)	(2.323.296)	*Impairment losses on financial and non-financial asset*
Beban umum dan administrasi	(518.932)	(2.486)	(1.970)	(523.388)	*General and administrative expense*
Beban provisi dan komisi lainnya	(6.712)	-	-	(6.712)	*Other provision and commission expense*
Beban tenaga kerja	(353.623)	(1.632)	(1.506)	(356.761)	*Personnel expense*
Beban pemasaran	(83.532)	(26)	(17)	(83.575)	*Marketing expense*
Laba/(rugi) operasional	46.073	(11.218)	(6.400)	28.455	*Profit/(loss) from operations*
Jumlah pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	(9.791)	23	(3)	(9.771)	*Total non-operating income/(expense), net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	36.282	(11.195)	(6.403)	18.684	*Profit/(loss) before income tax*
Manfaat pajak tangguhan	1.201	-	-	1.201	*Deferred tax benefit*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	37.483	(11.195)	(6.403)	19.885	*Net profit/(loss)for the current year*
Jumlah aset	**17.351.865**	**6.001**	**51.199**	**17.409.065**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**13.771.767**	**19.117**	**56.344**	**13.847.228**	***Total liabilities***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Jawa	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	3.833.542	7.447	6.060	3.847.049	*Interest income*
Beban bunga	(940.796)	(234)	(3.538)	(944.568)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih	2.892.746	7.213	2.522	2.902.481	*Net interest income*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	636.027	915	344	637.286	*Total other operating income*
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(2.756.746)	(5.235)	(126)	(2.762.107)	*Impairment losses on financial and non-financial asset*
Beban umum dan administrasi	(542.964)	(2.766)	(2.143)	(547.873)	*General and administrative expense*
Beban provisi dan komisi lainnya	(400.021)	-	-	(400.021)	*Other provision and commission expense*
Beban tenaga kerja	(312.964)	(1.654)	(1.549)	(316.167)	*Personnel expense*
Beban pemasaran	(88.261)	(182)	(70)	(88.513)	*Marketing expense*
Rugi operasional	(572.183)	(1.709)	(1.022)	(574.914)	*Loss from operations*
Jumlah pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	1.104	(60)	(2)	1.042	*Total non-operating income/(expense), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(571.079)	(1.769)	(1.024)	(573.872)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak tangguhan	692	-	-	692	*Deferred tax benefit*
Rugi bersih tahun berjalan	(570.387)	(1.769)	(1.024)	(573.180)	*Net loss for the current year*
Jumlah aset	**18.122.382**	**4.440**	**42.719**	**18.169.541**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**14.792.459**	**10.522**	**43.521**	**14.846.502**	***Total liabilities***

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarizes the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
Aset dan liabilitas keuangan	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortised cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Measured at fair value through other comprehensive income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Financial assets and liabilities***
ASET					***ASSETS***
Kas	12.133	-	12.133	12.133	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	-	1.274.118	1.274.118	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	80.789	-	80.789	80.789	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.104	-	156.104	156.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[***)]	1.888.672	2.847.454	4.736.126	4.681.952	*Marketable securities[***)]*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	-	1.878.331	1.904.374	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.822.146	-	8.822.146	9.531.414	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	590.531	-	590.531	590.531	*Other assets[*)]*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	190.751	-	190.751	190.751	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah - bersih	13.063.792	-	13.063.792	13.063.792	*Deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain	129.079	-	129.079	129.079	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	80.403	-	80.403	80.403	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain[**)]	345.290	-	345.290	345.290	*Other liabilities[**)]*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
Aset dan liabilitas keuangan	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortised cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Measured at fair value through other comprehensive income***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Financial assets and liabilities***
ASET					***ASSETS***
Kas	12.958	-	12.958	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	1.128.999	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	-	466.012	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	994.980	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[***)]	49.131	3.298.951	3.291.158[***)]	3.348.082	*Marketable securities[***)]*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	606.480	634.486	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	10.783.341	-	10.783.341	11.636.127	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	814.007	-	814.007	814.007	*Other assets[*)]*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	263.228	-	263.228	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah - bersih	13.872.270	-	13.872.270	13.872.270	*Deposits from customers - net*
Simpanan dari bank lain	24.912	-	24.912	24.912	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	52.821	-	52.821	52.821	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain[**)]	595.386	-	595.386	595.386	*Other liabilities[**)]*

[*)] Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

[**)] Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, cadangan biaya tenaga kerja, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

[***)] Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

[*)] *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables form payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

[**)] *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, accrued personnel expense, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

[***)] *Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Kredit

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

b. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Nilai wajar untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

c. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:
- Efek-efek
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i. Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,

ii. Tingkat 2: input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga),

iii. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

b. Securities purchased under agreements to resell

The fair value for securities purchased under agreement to resell measured at amortised cost is based on market prices or dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy).

c. Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amounts are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:
- *Marketable securities*
- *Other assets*

Financial Liabilities:
- *Securities sold under repurchase agreements*

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,

ii. Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices),

iii. Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value* Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
ASET					***ASSETS***
Efek-efek[**)]					*Marketable securities*[**)]
- Biaya perolehan diamortisasi	1.888.672[**)]	1.888.672	-	-	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	2.847.454[**)]	2.793.280	-	-	*Fair value through other - comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	1.904.374	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	8.822.146	-	-	9.531.414	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	590.531	-	-	590.531	*Other assets*[*)]

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value* Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
ASET					***ASSETS***
Efek-efek[**)]					*Marketable securities*[**)]
- Biaya perolehan diamortisasi	49.131[**)]	49.131	-	-	*Amortized cost -*
- Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	3.286.679[**)]	3.298.951	-	-	*Fair value through other - comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	606.480	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	10.783.341	-	-	11.636.127	*Loans*
Aset lain-lain[*)]	814.007	-	-	814.007	*Other assets*[*)]

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain dari nasabah.

**) Nilai tercatat merupakan nilai perolehan setelah amortisasi atas premium/diskon.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables form payment gateway, interest receivables, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables from customer.*

**) *Carrying amount represents acquisition cost after amortization of premium/discount.*

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha, yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal dapat meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Bank senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan meminimalisir risiko.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

As a financial intermediary institution, the Bank realises that more complex business activities, followed with development of internal and external conditions can increase the Bank's risk in conducting its operational activities. Therefore, the Bank always develops and enhances an integrated and comprehensive risk management framework and internal control system to adapt with the changes, by minimizing the risk.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan serta perangkat lainnya yang berlaku bagi segenap aktivitas bisnis, dengan tetap melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan parameter sesuai dengan arah perubahan bisnis yang akan ditempuh yang disesuaikan dengan *risk appetite* Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Penerapan manajemen risiko secara umum mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, kecukupan kebijakan, prosedur Manajemen Risiko serta penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk menunjang proses pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Sistem Informasi dan Teknologi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Profil risiko

Penilaian profil risiko dilakukan oleh Bank terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank yang memiliki potensi kerugian bagi Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

This risk management framework is set out in the form of policies, procedures, transaction limits and authority, as well as other tools applied to all business activities, continuous regular evaluation and enhancement on the parameters in accordance with changes in the business direction adjusted with the Bank's risk appetite.

The application of risk management at the Bank is a process that includes identification, measurement, control, and risk monitoring activities.

The implementation of risk management in general includes active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determination of risk appetite and risk tolerance, adequacy of Risk Management policies and procedures and establishment of limits, adequacy of risk identification, monitoring and control processes as well as a comprehensive risk management information system and internal control system.

To support the implementation of risk management, the Bank has established Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee to support the risk control process. Risk Management Division is authorized and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

In addition to the above, there are other committees to handle more specific risks, such as Credit Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), IT Steering Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

Risk profile

Risk profile assessment is carried out by the Bank on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk contained in the Bank's functional activities that have potential losses to the Bank.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

1. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko yang ada akibat obligasi yang dimiliki oleh Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan tingkat pengembalian risiko.

Pengelolaan risiko kredit juga dilakukan antara lain melalui diversifikasi portofolio risiko kredit (segmen usaha/debitur), portofolio obligasi yang dimiliki oleh Bank, pemantauan terhadap kualitas aset produktif dan peningkatan aktivitas remedial serta kecukupan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selain itu, di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi proses seleksi pembelian obligasi, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

1. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of a counterparty's failure to fulfill its obligations to the Bank, including risk due to bonds owned by the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Credit risk management is also carried out through credit and portfolio risk diversification (business/debtor's segment), of the Bank's bonds portfolio, monitor the quality of productive assets and increase the remedial activities as well as the adequacy of allowance for impairment losses.

In addition, in managing the credit risk, the Bank focuses on several major elements which includes selection process on bonds purchase, transparent and tiering credit approval process by Credit Committee, adequate credit administration and documentation and a continuous credit monitoring on the quality of the loans portfolio.

In relation to the specific credit risk exposure such as inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on different factors, according to the specific characteristics of each exposure.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Profil risiko (lanjutan) / *Risk profile (continued)*

1. Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	156.104	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Giro pada bank lain	80.789	466.012	*Current accounts with other banks*
Efek-efek - bersih:			*Marketable securities - net:*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.577.126	2.946.575	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.888.672	49.131	*At amortised cost*
Non-Pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	216.154	352.376	*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	606.480	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan - bersih	8.186.901	10.157.919	*Loans - net*
Aset lain-lain - bersih:			*Other assets - net:*
Piutang bunga	252.982	327.565	*Interest receivables*
Tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*	4.922	-	*Receivables related to channeling and direct loans repayment*
Tagihan ATM Bersama Alto dan Prima	123.216	50.864	*Receivables from ATM Bersama Alto and Prima*
Tagihan gerbang pembayaran	110.075	281.908	*Receivables from payment gateway*
Setoran jaminan	11.415	11.680	*Guarantee deposit*
Piutang asuransi	3.390	80.479	*Insurance receivables*
Tagihan lain	25	30.261	*Other receivables*
Jumlah	**16.764.220**	**17.485.229**	***Total***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7.664	1.078.275	*Unused loan facilities to debtors*
	7.664	**1.078.275**	

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

Profil risiko (lanjutan) / *Risk profile (continued)*

1. Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

Berikut ini adalah nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *staging* untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The table below represents the carrying amount before allowance for impairment losses based on staging for financial instruments measured at amortised cost:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL-not credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL-credit-impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas	12.133	-	-	12.133	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	-	-	1.274.118	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	80.789	-	-	80.789	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.104	-	-	156.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.888.672	-	-	1.888.672	*Marketable Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	-	-	1.878.331	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	8.057.758	444.506	319.882	8.822.146	*Loans*
Aset lain-lain*)	590.115	-	416	590.531	*Other assets*)
Jumlah	**13.938.020**	**444.506**	**320.298**	**14.702.824**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.121)	(144.606)	(288.024)	(719.751)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.650.899**	**299.900**	**32.274**	**13.983.073**	***Total - net***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kerugian kredit Ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL-not credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL-credit-impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas	12.958	-	-	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	-	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	466.012	-	-	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	-	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	49.131	-	-	49.131	*Marketable Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	-	606.480	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	9.840.442	570.574	372.325	10.783.341	*Loans*
Aset lain-lain*)	777.580	-	36.427	814.007	*Other assets*)
Jumlah	**13.876.582**	**570.574**	**408.752**	**14.855.908**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.425)	(52.014)	(333.354)	(673.793)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.588.157**	**518.560**	**75.398**	**14.182.115**	***Total - net***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan dari kondisi pasar. Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank terutama risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas (rugi) laba bersih Bank atas perubahan tingkat suku bunga aset dan liabilitas dengan suku bunga variabel, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk in the statement of financial position and off balance sheet positions, due to changes in market conditions. The market risk also faced by the Bank is mainly interest rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of financial instruments.

The following table summarises the sensitivity of the Bank's net (loss)/income to changes in interest rates of financial assets and liabilities with variable interest rates, at 100 basis point for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap laba bersih	(5.411)	5.411	*Impact to net profit*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap rugi bersih	15.919	(15.919)	*Impact to net loss*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial (rugi) laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The above projection assumes that interest rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the (loss)/income potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas penghasilan komprehensif lain Bank atas perubahan harga pasar efek-efek dalam klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, masing-masing sebesar 100 basis poin untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2 Market risk (continued)

Price risk

The table below summarizes the sensitivity of the Bank's other comprehensive income to changes in market price of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income by 100 basis points for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.581	(28.581)	*Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Dampak terhadap keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32.991	(32.991)	*Impact on unrealized gain/(loss) in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yakni risiko terjadinya ketidakpastian ekspektasi yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Bank. Bank tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar karena Bank tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of uncertainty of expectation due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Bank. The Bank does not have material foreign currency exposures because the Bank has no monetary assets and liabilities in foreign currencies.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu ketidakmampuan untuk mengakomodasikan jatuh tempo liabilitas dan penarikan serta pembiayaan pertumbuhan aset dan untuk memenuhi liabilitas pada tingkat harga pasar yang layak. Pengelolaan likuiditas selain meliputi pemeliharaan likuiditas pada tingkat yang cukup untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo di suatu waktu dan dimonitor melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO).

3. Liquidity risk

Liquidity risk is an inability to accommodate maturities of liabilities and drawdowns and financing growth of assets and to meet liabilities at a reasonable market price level. Liquidity management includes maintaining liquidity at a sufficient level to fulfill maturing liabilities and monitored through Asset and Liability Committee (ALCO).

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis konsentrasi aset dan liabilitas, transaksi rekening administrasi, serta kemampuan akses pada sumber-sumber pendanaan. Bank juga memantau risiko likuiditas dengan memantau gap jatuh tempo likuiditas Bank termasuk rasio-rasio likuiditas.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of the concentration of assets and liabilities, administrative account transactions, as well as the ability to access funding sources. The Bank also monitors liquidity risk by monitoring the Bank's liquidity maturity gap, including liquidity ratios.

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2024 and 2023, based on the remaining period until the maturity date of the contract:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset							***Assets***
Kas	12.133	-	-	-	-	12.133	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.274.118	-	-	-	-	1.274.118	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	80.789	-	-	-	-	80.789	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.104	-	-	-	-	156.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	733.458	904.101	291.040	-	2.753.353	4.681.952	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.878.331	-	-	-	-	1.878.331	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	1.826.600	2.111.901	1.665.008	1.945.130	1.273.507	8.822.146	*Loans*
Aset lain-lain *)	532.667	46.449	-	-	11.415	590.531	*Other assets *)*
Jumlah	**6.494.200**	**3.062.451**	**1.956.048**	**1.945.130**	**4.038.275**	**17.496.104**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	190.751	-	-	-	-	190.751	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	8.427.363	2.851.639	1.070.204	714.586	-	13.063.792	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	111.479	15.600	2.000	-	-	129.079	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	29.643	-	-	50.760	80.403	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	258.992	53.592	16.810	13.925	1.971	345.290	*Other liabilities**)*
Jumlah	**8.988.585**	**2.950.474**	**1.089.014**	**728.511**	**52.731**	**13.809.315**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(2.494.385)**	**111.977**	**867.034**	**1.216.619**	**3.985.544**	**3.686.789**	***Maturity gap***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset							***Assets***
Kas	12.958	-	-	-	-	12.958	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.128.999	-	-	-	-	1.128.999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	466.012	-	-	-	-	466.012	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.980	-	-	-	-	994.980	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	79.118	56.215	203.791	3.008.958	3.348.082	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	606.480	-	-	-	-	606.480	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	2.230.334	2.397.308	2.247.338	2.220.654	1.687.707	10.783.341	*Loans*
Aset lain-lain *)	751.501	50.671	-	-	11.835	814.007	*Other assets *)*
Jumlah	**6.191.264**	**2.527.097**	**2.303.553**	**2.424.445**	**4.708.500**	**18.154.859**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

**) *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The table below presents the analysis of the maturity of financial assets and liabilities of Bank as of December 31, 2024 and 2023, based on the remaining period until the maturity date of the contract: (continued)

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-6 bulan/ *>3-6 months*	>6-12 bulan/ *>6-12 months*	>12 bulan/ *>12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	263.228	-	-	-	-	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	9.257.670	3.507.293	610.334	496.973	-	13.872.270	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.812	1.000	20.100	-	-	24.912	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	27.651	-	-	25.170	52.821	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	385.450	185.548	12.705	-	11.682	595.385	*Other liabilities**)*
Jumlah	**9.910.160**	**3.721.492**	**643.139**	**496.973**	**36.852**	**14.808.616**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(3.718.896)**	**(1.194.395)**	**1.660.414**	**1.927.472**	**4.671.648**	**3.346.243**	***Maturity gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan terkait pembayaran kredit *channeling* dan *direct*, piutang asuransi, tagihan gerbang pembayaran, piutang bunga, tagihan lain dari debitur, tagihan ATM Bersama, Alto dan Prima, setoran jaminan dan tagihan lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

*) *Other assets consist of receivables related to channeling and direct loans repayment, insurance receivables, receivables from payment gateway, interest receivables, other receivables from debtor, receivables from ATM Bersama, Alto and Prima, guarantee deposit and other receivables.*

**) *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif rata-rata selama tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities using average effective interest rate during the year as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-6 bulan/ *>3-6 months*	>6-12 bulan/ *>6-12 months*	>12 bulan/ *>12 months*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	190.751	-	-	-	-	190.751	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	8.457.372	2.898.328	1.105.248	762.035	-	13.222.983	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	112.072	15.856	2.066	-	-	129.994	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	30.040	-	-	64.547	94.587	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	258.992	53.592	16.810	13.925	1.971	345.290	*Other liabilities**)*
Jumlah	**9.019.187**	**2.997.816**	**1.124.124**	**775.960**	**66.518**	**13.983.605**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	< 1 bulan/ *< 1 month*	>1-3 bulan/ *>1-3 months*	>3-6 bulan/ *>3-6 months*	>6-12 bulan/ *>6-12 months*	>12 bulan/ *>12 months*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	263.228	-	-	-	-	263.228	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	9.294.167	3.565.409	630.559	530.369	-	14.020.504	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3.820	1.015	20.688	-	-	25.523	*Deposits from other banks*
Liabilitas sewa	-	28.021	-	-	32.006	60.027	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	385.450	185.548	12.705	-	11.682	595.385	*Other liabilities**)*
Jumlah	**9.946.665**	**3.779.993**	**663.952**	**530.369**	**43.688**	**14.964.667**	***Total***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari cadangan biaya umum, titipan nasabah, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bonus, biaya layanan dan komisi kredit yang masih harus dibayar, biaya asuransi kredit yang masih harus dibayar, angsuran kredit diterima dimuka dan lainnya.

**) *Other liabilities consist of general accrued expenses, deposits from customers, accrued expenses, advances payable, bonus, accrued loan service fees and commissions, accrued loan insurance expenses, loan installments received in advance and others.*

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated by the appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis. Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (FSA) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial.

41. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Rugi tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

41. PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Basic loss per share for the year is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	19.885	(573.180)	*Profit/(loss) for the current year*
Rata-rata tertimbang total saham	12.585	12.039	*Weighted average number of shares*
Laba/(rugi) Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	1,58	(47,61)	*Basic and diluted profit/(loss) per share (in Rupiah full amount)*

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	52.821	(45.742)	73.324	80.403	*Lease liabilities*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	50.534	(23.588)	25.875	52.821	*Lease liabilities*

42. *SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 24 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

a. Amandemen PSAK 221: "Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Bank.

b. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan

43. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as of March 24, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

a. Amendment of PSAK 221: "Lack of Exchangeability"

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Bank is currently assessing the impact of the amendment on the Bank's financial reporting.

b. SFAS 117: "Insurance Contracts"

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 117 will replace

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

b. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Bank pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

a. PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengkuruan Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait dengan kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

b. SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

SFAS 104: Insurance Contracts. SFAS 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 109 and SFAS 115 on or before the date of initial application of SFAS 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Bank upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

a. SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revise standards to the Bank's financial statements.

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MRR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	5,00%	5,00%	*Macroprudential liquidity buffer (MLB)*

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan dana Bank Indonesia-*Fast Payment* (BI-FAST).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 11 Tahun 2023 yang berlaku tanggal 1 Oktober 2023 menggantikan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 Tahun 2023 yang berlaku tanggal 27 September 2023 menggantikan PADG No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank dan PADG Nomor 4 tahun 2024 tentang perubahan atas PADG Nomor 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang berlaku mulai 1 Juni 2024 Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta PADG Nomor 4 tahun 2024 tentang perubahan atas PADG Nomor 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang berlaku mulai 1 Juni 2024. GWM dalam Rupiah bagi Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan berdasarkan dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut:
a) Secara harian sebesar 0,00%
b) Secara rata-rata sebesar 9,00%

44. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulator of Financial Service.

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

The Bank is required to maintain Minimum Reserve Requirement (MRR) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank as follow:

The MRR is a minimum savings that must be maintained by the Bank in the form of current account balances with Bank Indonesia and Bank Indonesia -Fast Payment (BI-FAST) funds.

As of Desember 31, 2024 and 2023, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated July 1, 2022 concerning the fourth amendment to the PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 11 year 2023 which came into effect on October 1, 2023 replacing PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as well as Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12 year 2023 which came into effect on September 27, 2023 replacing PADG No. 2 year 2023 concerning Implementing Regulations for The Fulfillment of Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional and PADG Number 4 of 2024 concerning amendments to PADG Number 11 of 2023 concerning Regulations for the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policies effective from June 1, 2024 Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well PADG Number 4 of 2024 concerning amendments to PADG Number 11 of 2023 concerning Regulations for the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policies effective from June 1, 2024. MRR in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined based on third party funds (DPK) in Rupiah during certain reporting periods which must be fulfilled with the following conditions:
a) On a daily basis of 0.00%
b) On average by 9.00%

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan surat dari BI No. 26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024, Bank memperoleh insentif remunerasi sebesar 3,00% berlaku dari 1 sampai dengan 31 Desember 2024, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 6,00%.

Giro PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Rupiah dalam bentuk surat berharga dengan komponen surat berharga berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Kewajiban pemenuhan PLM diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 23/17/PBI/2021 perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 dan Peraturan Bank Indonesia No. 24/3/PBI/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta PADG No. 18 Tahun 2023 yang berlaku 1 Desember 2023 Perubahan Ketujuh Atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, di mana besaran Giro PLM pada 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah.

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (*LFR*). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 dan perubahan terakhir melalui PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 yang merupakan perubahan ketiga atas No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang menyatakan bahwa parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%
4. Parameter disinsentif sebesar 0,15

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on letter from BI No. 26/201/DKMP/Srt/B dated December 2, 2024, the Bank obtained remuneration incentive of 3.00% valid from December 1, until December 31, 2024, therefore the average MRR that should be fulfilled by the Bank as of December 31, 2024 is 6.00%.

MLB demand deposits are minimum reserves that must be maintained by banks in the form of Rupiah in the form of securities with securities components in the form of Goverment Securities (SBN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

The requirement to fulfill MLB is stipulated through PBI No. 23/17/PBI/2021 third amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 and Bank Indonesia Regulation No. 24/3/PBI/2022 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as well as PADG No. 18 year 2023 which takes effect December 1, 2023 Seventh Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MLB") for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, where the amount of PLM Demand Deposits in December 31, 2024 and 2023 will be 5% (five percent) of BUK DPK in Rupiah.

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The Macroprudential Intermediate Ratio (MIR) is formerly referred to as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 21/12/PBI/2019 and the last amendment through PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021 which is the third amendment to No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, it states that the parameters used in fulfilling RIM current accounts are as follows:

1. RIM's target lower limit is 84%
2. RIM's upper limit is 94%
3. Incentive KPMM of 14%
4. The disincentive parameter is 0.15

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan giro RIM masing-masing sebesar 2,83% dan 1,26%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is obliged to fulfill the Current Account RIM of 2.83%, 1.26%, respectively.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar:

MRR ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	6,14%	8,60%	*MRR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	6,14%	8,60%	*Average*
Penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	32,09%	20,05%	*Macroprudential liquidity buffer (MLB)*

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding MRR for Conventional Banks as of December 31, 2024 and 2023.

GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diklasifikasikan lancar.

All placements with bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

EFEK-EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh efek-efek masing-masing digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities are classified as current, respectively.

KREDIT YANG DIBERIKAN / *LOANS*

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan sektor ekonomi terdiri dari:

Loans classified based on the type and economic sector consists of the following:

1. Berdasarkan jenis / ***1. By type***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Konsumsi	5.194.813	796.708	64.227	25.290	127.439	6.208.477	*Consumption*
Modal kerja	2.448.263	38.306	2.777	4.308	65.193	2.558.847	*Working capital*
Pinjaman rekening koran	37.957	-	-	-	1.499	39.456	*Demand loan*
Karyawan	14.674	138	-	-	360	15.172	*Employees*
Investasi	-	-	-	-	194	194	*Investment*
Sub jumlah	**7.695.707**	**835.152**	**67.004**	**29.598**	**194.685**	**8.822.146**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.671)	(220.427)	(45.618)	(24.844)	(194.685)	(635.245)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**7.546.036**	**614.725**	**21.386**	**4.754**	**-**	**8.186.901**	***Total***

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

Kredit yang diberikan yang diklasifikasikan berdasarkan jenis dan sektor ekonomi terdiri dari: (lanjutan)

Loans classified based on the type and economic sector consists of the following: (continued)

1. Berdasarkan jenis / *1. By type*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Konsumsi	7.290.046	1.311.333	128.620	31.140	51.283	8.812.422	*Consumption*
Modal kerja	1.525.680	16.199	4.548	52.773	133.388	1.732.588	*Working capital*
Pinjaman rekening koran	217.835	-	-	-	-	217.835	*Demand loan*
Karyawan	16.060	592	-	-	404	17.056	*Employees*
Investasi	3.246	-	-	-	194	3.440	*Investment*
Sub jumlah	**9.052.867**	**1.328.124**	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**10.783.341**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.218)	(88.572)	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(625.422)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.815.649**	**1.239.552**	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**10.157.919**	***Total***

2. Berdasarkan sektor ekonomi / *2. By economic sector*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Rumah tangga	5.209.500	796.846	64.227	25.290	127.799	6.223.662	*Household*
Industri pengolahan	910.086	-	-	-	-	910.086	*Manufacturing*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	701.193	3	-	-	930	702.126	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	675.666	-	-	-	-	675.666	*Real estate, leasing and corporate service*
Perdagangan besar dan eceran	64.805	38.303	2.777	4.308	21.756	131.949	*Wholesale and retail trade*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	100.000	-	-	-	-	100.000	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	-	-	-	-	44.200	44.200	*Construction*
Pertambangan	34.457	-	-	-	-	34.457	*Mining*
Sub jumlah	**7.695.707**	**835.152**	**67.004**	**29.598**	**194.685**	**8.822.146**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.671)	(220.427)	(45.618)	(24.844)	(194.685)	(635.245)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**7.546.036**	**614.725**	**21.386**	**4.754**	**-**	**8.186.901**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/*Loss*	Jumlah/*Total*	
Rumah tangga	7.306.158	1.311.925	128.620	31.140	51.687	8.829.530	*Household*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	992.293	-	-	-	-	992.293	*Real estate, leasing and corporate service*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	525.998	627	92	110	26	526.853	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Perdagangan besar dan eceran	152.857	15.572	4.456	5.925	44.170	222.980	*Wholesale and retail trade*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.566	-	-	1.006	76.277	125.849	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	6.995	-	-	44.700	4.969	56.664	*Construction*
Industri pengolahan	20.000	-	-	1.032	8.140	29.172	*Manufacturing*
Sub jumlah	**9.052.867**	**1.328.124**	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**10.783.341**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.218)	(88.572)	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(625.422)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.815.649**	**1.239.552**	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**10.157.919**	***Total***

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

LOANS (continued)

3. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK

Informasi berikut menunjukan kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan), masing-masing untuk tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023.

3. By Bank Indonesia collectibility and asset quality allowances based on POJK

The following information loans are based on Bank Indonesia collectibility and assets quality allowances as per POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2024, and 2023, respectively.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Lancar	7.695.707	(75.603)	*Current*
Dalam perhatian khusus	835.152	(40.329)	*Special mention*
Kurang lancar	67.004	(10.051)	*Substandard*
Diragukan	29.598	(14.799)	*Doubtful*
Macet	194.685	(157.052)	*Loss*
Jumlah	**8.822.146**	**(297.834)**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Lancar	9.052.867	(86.211)	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.328.124	(65.207)	*Special mention*
Kurang lancar	133.168	(19.605)	*Substandard*
Diragukan	83.913	(19.393)	*Doubtful*
Macet	185.269	(171.417)	*Loss*
Jumlah	**10.783.341**	**(361.833)**	***Total***

Rasio jumlah cadangan kerugian kredit yang diberikan yang telah dibentuk terhadap penyisihan penilaian kualitas kredit sesuai ketentuan POJK (setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 213,29% dan 172,85%.

Ratios of allowance for impairment losses on loans to allowances of assets quality based on POJK (after deducted with allowable collateral value) as of December 31, 2024 and 2023 are 213.29% and 172.85%, respectively.

Rasio kredit bermasalah (NPL) secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan secara neto (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

The non-performing loans (NPL) ratios on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) and net basis (after deduction the allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
NPL rasio bruto	3,30%	3,73%	*NPL gross*
NPL rasio neto	0,30%	0,95%	*NPL net*

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

LOANS (continued)

4. Kredit yang direstrukturisasi

4. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

Below are the type and amount of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	65.581	66.211	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*

Berikut ini adalah kolektibilitas kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

Below are the collectibility of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Lancar	328	497	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	84	96	*Substandard*
Diragukan	69	44.774	*Doubtful*
Macet	65.100	20.844	*Loss*
Jumlah	**65.581**	**66.211**	***Total***

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan berada dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp65.253 dan Rp65.714.

Restructured loans and categorized as non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp65,253 and Rp65,714, respectively.

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, OJK telah mengeluarkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 15 September 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang telah berakhir pada 31 Maret 2023. Baki debet kredit yang telah direstrukturisasi sebagai akibat pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp64.922 dan Rp65.363.

In relation to loans restructuring and relaxation due to COVID-19 impact, FSA has issued POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 15, 2021 regarding second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy has been ended for March 31, 2023. The loans outstanding that have been restructured as a result of COVID-19 pandemic as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp64,922 and Rp65,363, respectively.

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

4. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi perjanjian kredit dalam rangka penyelesaian kredit terhadap debitur PT Altamoda, yang sebelumnya memiliki saldo pinjaman sebesar Rp448.748 melalui proses sebagai berikut:

1. Pengambilalihan agunan sebesar Rp186.879 dengan nilai pasar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor jasa penilai publik independen sebesar Rp188.870.

2. Restrukturisasi kredit sebesar Rp180.000, jangka waktu 8 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027, suku bunga 6% per tahun dan jaminan berupa persediaan senilai Rp247.000.

3. Penjualan piutang kepada pihak ketiga *(cessie)* dengan nilai sebesar Rp81.869.

Fasilitas kredit PT Altamoda tersebut telah direstrukturisasi beberapa kali dengan skema restrukturisasi terakhir berupa penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama 6 bulan sejak bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022, dan perubahan tanggal jatuh tempo kredit menjadi tanggal 21 Oktober 2029.

Bank telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 7 Februari 2023.

Dalam proses PKPU, telah dilakukan beberapa kali sidang di Pengadilan Niaga Jakarta, dengan sidang yang terakhir dilakukan pada tanggal 6 November 2023, dengan Majelis Hakim menetapkan bahwa PT Altamoda berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya. Proses selanjutnya adalah pendaftaran dan verifikasi tagihan Bank terhadap PT Altamoda, dan selanjutnya Kurator akan mulai melakukan likuidasi aset PT Altamoda untuk kemudian dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai porsi tagihan yang didaftarkan.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

LOANS (continued)

4. Restructured loans (continued)

In August 2019, the Bank has restructured loan agreement as part of loan settlement to debtor PT Altamoda, whom previously has outstanding loan amounting to Rp448,748 through the following process:

1. *Takeover of collateral amounting to Rp186,879 with the market value based on appraisal conducted by an independent public appraisal amounting to Rp188,870.*

2. *Loan restructuring amounting to Rp180,000, 8 years term with maturity date on July 31, 2027, interest rate of 6% per annum and collateral in form of inventory amounting to Rp247,000.*

3. *Sale of receivable to third party (cessie) amounting to Rp81,869.*

There have been several amendments on the PT Altamoda loan facility with the latest restructuring scheme was to defer the loan principal and interest repayment for 6 months from December 2021 until May 2022, and a change in the loan maturity date to become October 21, 2029.

The Bank has filed for Application for Suspension of Debt Payment (PKPU), with the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 365/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated February 7, 2023.

In the PKPU process, several sessions have been held at the Central Jakarta Commercial Court, with the last trial being held on November 6, 2023, in which the Panel of Judges decided that PT Altamoda is in bankruptcy with all the legal consequences. The next process is registration and verification of the Bank's claims against PT Altamoda, and then the Curator will begin liquidating PT Altamoda's assets to be distributed to all creditors according to the portion of the claims registered.

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

4. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2023, Bank telah menyampaikan surat Pengajuan Tagihan kepada Kantor Sekretariat Tim Kurator PT Altamoda (Dalam Pailit).

PT Altamoda kemudian mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PKPU dan Pailit pada tanggal 13 November 2023 dan Bank telah mengajukan Kontra Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 November 2023. Permohonan Kasasi telah ditolak oleh Mahkamah Agung melalui putusan tanggal 19 Februari 2024. Berdasarkan putusan tersebut, proses Kepailitan dilanjutkan oleh tim Kurator dengan mulai memasarkan Harta Pailit untuk dapat di likuidasi dan kemudian pembagian hasil likuidasi kepada para Kreditur termasuk Bank.

Atas piutang yang dijual kepada pihak ketiga *(cessie)* dari PT Altamoda, Bank kemudian melakukan pembelian kembali piutang tersebut dalam 2 tahap, yaitu bulan Maret dan Juni 2021, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp26.000 dan dicatat sebagai Tagihan Lain dari Debitur sebagai bagian dari Aset Lain-Lain dan telah dihapusbukukan pada tanggal 28 November 2023.

5. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit bermasalah yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan OJK/Bank Indonesia) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

LOANS (continued)

4. Restructured loans (continued)

On November 24, 2023, the Bank has submitted the Claim Submission letter to the Secretariat Office of PT Altamoda's (In Bankruptcy) Currator Team.

PT Altamoda then submitted an appeal to the Supreme Court regarding the PKPU and Bankruptcy decision on November 13, 2023 and the Bank submitted a Counter-Appeal to the Supreme Court on November 22, 2023. The appeal was rejected by the Supreme Court through decision dated February 19, 2024. Based on this decision, the Bankruptcy process is continued by the Curator Team by starting to market the Bankruptcy Assets for liquidation and then distributing the liquidation proceeds to all Creditors including the Bank.

For the receivable that has been sold to third party (cessie) from PT Altamoda, the Bank has repurchased the cessie in 2 stages, in March and June 2021, amounting to Rp50,000 and Rp26,000, respectively, and recorded as Other Receivable from Debtor as part of Other Assets and has been written off on November 28, 2023.

5. Non performing loans

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank's non-performing loans (based on prevailing OJK/Bank Indonesia regulations) and the allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Kurang lancar/ *Substandard*	**Diragukan/ *Doubtful***	***Macet/Loss***	**Jumlah/*Total***	
Rumah tangga	64.227	25.290	127.799	217.316	*Household*
Konstruksi	-	-	44.200	44.200	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	2.777	4.308	21.756	28.841	*Wholesale and retail trade*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	930	930	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Sub jumlah	**67.004**	**29.598**	**194.685**	**291.287**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.618)	(24.844)	(194.685)	(265.147)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**21.386**	**4.754**	**-**	**26.140**	***Total***

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

5. Kredit bermasalah (lanjutan) / *5. Non performing loans (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	*Macet/Loss*	Jumlah/*Total*	
Rumah tangga	128.620	31.140	51.687	211.447	*Household*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	1.006	76.277	77.283	*Agriculture, hunting and forestry*
Perdagangan besar dan eceran	4.456	5.925	44.170	54.551	*Wholesale and retail trade*
Konstruksi	-	44.700	4.969	49.669	*Construction*
Industri pengolahan	-	1.032	8.140	9.172	*Manufacturing*
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	92	110	26	228	*Community services, social culture, entertainment and other individuals*
Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	*Real estate, leasing and corporate services*
Sub jumlah	**133.168**	**83.913**	**185.269**	**402.350**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.432)	(68.601)	(146.599)	(299.632)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**48.736**	**15.312**	**38.670**	**102.718**	***Total***

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

6. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan / *6. Other significant information relating to loans*

a. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

a. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

b. Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,00% dan 2,59%.

b. Ratios of loans extended to Micro, Small, Medium Enterprise (UMKM) to total loans as of December 31, 2024 and 2023 were 1.00% and 2.59%, respectively.

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Berikut ini merupakan informasi atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dan penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Below is the information of unused loan facilities to debtors based on Bank Indonesia's collectibility and allowance of assets quality per POJK as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowances for impairment losses***	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:				***Unused loan facilities to debtors:***
Lancar	2.064	(39)	(21)	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	-	*Doubtful*
Macet	5.600	-	(5.600)	*Loss*
Jumlah	**7.664**	**(39)**	**(5.621)**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowances for impairment losses***	**Penyisihan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan POJK/ *Assets quality allowances based on POJK***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan:				***Unused loan facilities to debtors:***
Lancar	1.073.175	(1.313)	(10.732)	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	5.100	-	(2.550)	*Doubtful*
Macet	-	-	-	*Loss*
Jumlah	**1.078.275**	**(1.313)**	**(13.282)**	***Total***

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO

Profil risiko

1. Risiko operasional

   Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personel, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor diatas maupun karena faktor eksternal yang tidak selalu berada dibawah kendali Bank. Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit usaha bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem informasi teknologi, sumber daya manusia dan prinsip "*know your customer*" sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

   Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:
   - Telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
   - Penyusunan dan pelaksanaan Business Continuity Planning (BCP) sebagai bagian dari Business Continuity Management (BCM) yang telah dilakukan pemantauan dan pelaksanaan uji coba secara berkala, minimal setiap tahun sekali.
   - Risk Control Self Assessment (RCSA) yang terus diperbaharui sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.
   - Adanya pemisahan fungsi Departemen yang melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional di Lini 1 dan Lini 2.
   - Bank menerapkan fraud awareness secara berkala kepada seluruh karyawan serta adanya pengkinian kebijakan whistleblowing system.

2. Risiko hukum

   Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

RISK MANAGEMENT

Risk profile

1. *Operational risk*

   Operational risk is an opportunity for loss caused by process failure, system or personnel weakness, negligence, crime, a combination of the above factors or due to external factors that are not always under the Bank's control. In managing operational risk, each business unit is responsible for risks that occur in daily operational activities with reference to policies and procedures, routine control and supervision. In addition, operational risk management also includes matters related to product development, information technology systems, human resources and "know your customer" principle as prevention aspect against the possibility of undesirable things.

   To mitigate operational risk, the Bank:
   - Establish policies, procedures and limit setting that are useful in monitoring, measuring and mitigating operational risk.
   - Preparation and implementation of Business Continuity Planning (BCP) as part of Business Continuity Management (BCM) which has been monitored and tested regularly, at minimum on an annual basis.
   - Continuous update on the Risk Control Self Assessment (RCSA) in line with the Bank's business growth.
   - Separation of Departmental functions that identifies and measures operational risk in Line 1 and Line 2.
   - The Bank implements regular fraud awareness to the Bank's employees and updates the whistleblowing system policy.

2. *Legal risk*

   Legal risk is the risk raised by the weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and incomplete collateral binding.

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

2. Risiko hukum (lanjutan)

   Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

3. Risiko strategi

   Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau proses penerapan strategi yang tidak tepat atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan dari kondisi eksternal.

   Risiko strategi dikelola oleh Bank melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis secara kolektif dan komprehensif, yang melibatkan Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

4. Risiko kepatuhan

   Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

   Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian prosedur standar operasional serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

5. Risiko reputasi

   Risiko reputasi timbul dari adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank.

   Risiko reputasi Bank dikelola dengan pemberian pelayanan terbaik kepada nasabah, pembentukan unit pengaduan nasabah dan memastikan kesesuaian seluruh aktivitas kegiatan usaha Bank dengan peraturan yang terkait.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

2. Legal risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interests from a legal perspective.

3. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by improper decision making and/or improper strategic implementation process or the Bank's failure in responding to changes from external conditions.

Strategic risk is managed by the Bank through collective and comprehensive consideration and strategic decision making, which involves the Board of Directors and established Committees.

4. Compliance risk

Compliance risk is the risk that occurs as a result of the Bank not complying with or not implementing applicable laws and regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that the Bank's standard operational procedures and new product development conform with external regulations.

5. Reputation risk

Reputation risk arises from negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions about the Bank.

The Bank manages its reputation risk by providing the best service to customers, establishing a customer complaints unit and ensuring compliance to the prevailing regulations in all of the Bank's business activities.

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Changes to POJK No. 11/POJK.03/2016 related to Minimum Capital Reserve for General Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from RWA and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from RWA.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1 Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Bank Indonesia's regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation is being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements which reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital to shareholders' return is also considered and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;

d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 44.

Posisi modal yang diwajibkan sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows: (continued)

c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;

d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 44.

The Bank's regulatory capital in accordance with Bank Indonesia regulation as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Modal inti (*Tier* 1)	3.325.430	3.115.129	*Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (*Tier* 2)	75.603	86.211	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	3.401.033	3.201.340	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko			*Risk weighted asset*
Risiko kredit	8.799.110	10.880.202	*Credit risk*
Risiko operasional	835.188	609.785	*Operational risk*
Risiko pasar	-	-	*Market risk*
Rasio penyediaan modal			*Capital adequacy ratio*
Dengan risiko kredit dan operasional	35,30%	27,86%	*With credit and operational risk*
Dengan risiko kredit, pasar dan operasional	35,30%	27,86%	*With credit, market and operational risk*

Posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 35,30% dan 27,86%.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank as of December 31, 2024 and 2023. respectively is 35.30% and 27.86%.

The Bank has complied with all regulatory imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

44. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan) / *44. ADDITIONAL INFORMATION (continued)*

RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA / *OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Aset produktif bermasalah dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif	2,95%	3,64%	*Adversely classified earning assets and non-earning assets to the total earning asset and non-earning assets*
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	1,86%	2,58%	*Adversely classified earning assets to total earning assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	4,58%	4,03%	*Allowance for impairment losses financial asset to earning assets*
NPL - bruto	3,30%	3,73%	*NPL - gross*
NPL - neto	0,30%	0,95%	*NPL - net*

SYNERGIZING STRENGTH FOR COMMON GROWTH

2024 **LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN**
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

BNC bank neo commerce | neobank

Treasury Tower Lantai 60, Kawasan District 8 LOT. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190

Telepon : (62 21) 2709 4950, 2709 4951
Email : corsec@bankneo.co.id
Website : www.bankneocommerce.co.id